2018
Laporan Tahunan
Annual Report

ABM
empoweringenergy

STRENGTHENING SYNERGY, ADVANCING CORE BUSINESS

MEMPERKUAT SINERGI, MEMAJUKAN BISNIS INTI



PT ABM Investama Tbk

KAMUS ISTILAH
GLOSSARY

PT ABM Investama Tbk	:	ABM
PT Alfa Trans Raya	:	ATR
PT Anzara Janitra Nusantara	:	AJN
Bank Cubic Meters	:	BCM
PT Bara Energi Lestari	:	BEL
PT Baruna Dirga Dharma	:	BDD
PT Cipta Krida Bahari	:	CKB Logistics
PT Cipta Kridatama	:	CK
Core Values Leadership Traits	:	CVLT
Gross As Received	:	GAR
Grup ABM/Group ABM	:	ABM dan entitas anak/and subsidiaries
PT Media Djaya Bersama	:	MDB
PT Mifa Bersaudara	:	Mifa
Metric Tons	:	MT
PT Prima Wiguna Parama	:	PWP
PT Reswara Minergi Hartama	:	Reswara
PT Sumberdaya Sewatama	:	Sewatama
PT Sanggar Sarana Baja	:	SSB
PT Tunas Inti Abadi	:	TIA
PT Tiara Marga Trakindo	:	TMT
PT Trakindo Utama	:	Trakindo

BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Annual Report contains financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws and regulations, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company does not guarantee that all information presented herein will bring specific results as expected.

INFORMASI YANG DISAJIKAN DALAM LAPORAN TAHUNAN
INFORMATION PRESENTED IN THE ANNUAL REPORT

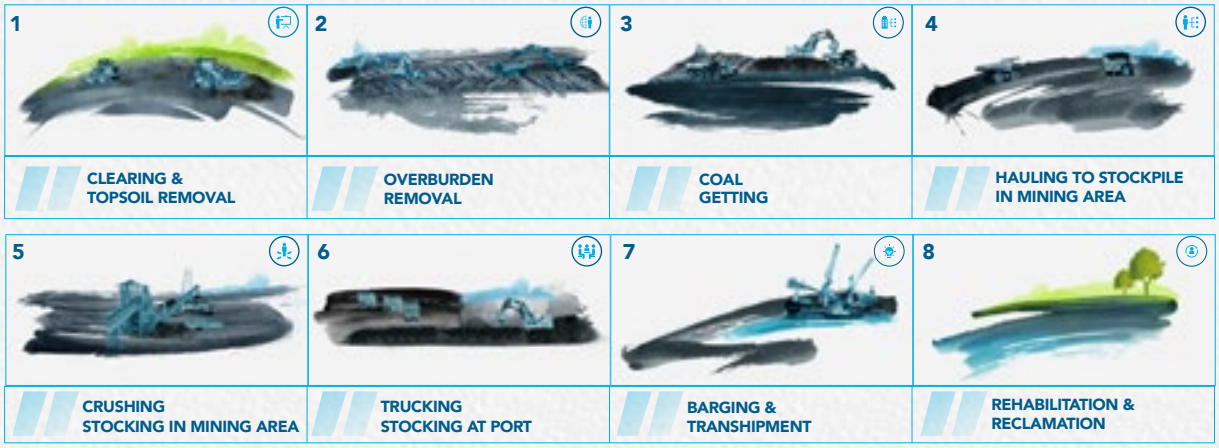
Referensi dan standar yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tahunan PT ABM Investama Tbk menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, tempat dimana Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya. Sebagai perusahaan terbuka yang memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, penyampaian Laporan Tahunan PT ABM Investama Tbk menggunakan kriteria yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta kriteria dalam Annual Report Award (ARA).

Dalam rangka menjalankan praktik terbaik terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), penyampaian laporan ini juga mengacu pada pedoman praktik tata kelola yang berlaku di lingkup regional ASEAN, yaitu menggunakan parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard (ACGS)*. Perusahaan juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi atas isi Laporan Tahunan. Dengan demikian, Perusahaan mengharapkan Laporan Tahunan ini dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi.

The references and standards used in preparing the Annual Report of PT ABM Investama Tbk use standard parameters and criteria that apply in Indonesia, where the Company carries out its business activities. As a public company that trades its shares on the Indonesia Stock Exchange, the submission of the Annual Report of PT ABM Investama Tbk uses the criteria stated in the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies, and the criteria in the Annual Report Award (ARA).

In order to carry out best practice in the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG), the submission of this report also refers to the guidelines of governance practices that apply in ASEAN regional scope, which is using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) parameters. The Company also presents several aspects that are part of the development and interpretation of the contents of the Annual Report. Thus, the Company expects this Annual Report to encourage an increase in fair information disclosure along with the fulfillment of the composition and substance aspects.

TENTANG HALAMAN PEMBATAS
ABOUT DIVIDER



HALAMAN PEMBATAS DALAM LAPORAN TAHUNAN INI MEMBERIKAN GAMBARAN TENTANG RANGKAIAN EKOSISTEM PENAMBANGAN BATU BARA YANG DILAKUKAN OLEH GRUP ABM

DIVIDER IN THIS ANNUAL REPORT INDICATES THE COAL VALUE CHAIN ECOSYSTEM PERFORMED BY ABM GROUP

TEMA LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT THEME



STRENGTHENING SYNERGY ADVANCING CORE BUSINESS

MEMPERKUAT SINERGI MEMAJUKAN BISNIS INTI

Keputusan strategis di tahun 2017 untuk kembali ke bisnis inti batu bara diwujudkan di sepanjang tahun 2018 melalui berbagai inisiatif. Dengan kekuatan sinergi kelompok usahanya, Grup ABM memperkuat bisnis tambang batu bara dari hulu hingga ke hilir, mulai dari penambangan hingga pengapalan. Inisiatif ini bukan tanpa alasan. Kompetensi utama Grup ABM pada industri pertambangan batu bara telah memiliki bukti, dan menjadi modal untuk memajukan bisnis inti tersebut.

The strategic decision in 2017 to return to coal core business was realized throughout 2018 through various initiatives. With the strength of its business group synergy, ABM Group strengthens its end-to-end coal mining business, from mining to transshipment. This initiative is not without reason. The ABM Group's core competency in the coal mining industry already has proof, and becomes the capital for advancing the core business.

Penguatan sinergi pada sumber daya manusia, proses, dan sistem, menjadi sebuah langkah untuk dapat memetakan sumber daya yang dimiliki Grup ABM dan mengoptimalkannya untuk dapat mencapai hasil terbaik. Kinerja keuangan tahun 2018 menjadi cermin keberhasilan tersebut, yang akan memberikan kepercayaan diri bagi Grup ABM untuk terus meningkatkan potensinya, mewujudkan *operational excellence*, dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham.

Strengthening the synergy in people, process, and system is a step to be able to map the resources owned by ABM Group and to optimize them to achieve the best results. The financial performance of 2018 is a reflection of this success, which will provide confidence for the ABM Group to continue to increase its potential, to realize its operational excellence, and to provide added value to all shareholders.



2017: Creating the Solid Platform to Sustainable Growth

Tren peningkatan harga batu bara yang dimulai sejak akhir tahun 2016 dan terus berlanjut di sepanjang tahun 2017 telah membawa angin segar bagi pelaku usaha industri pertambangan batu bara, khususnya di Indonesia. Di tengah kondisi yang demikian menjanjikan, ABM menempuh strategi untuk memperkuat *platform* pada bisnis penambangan dan penjualan batu bara.

The trend of increasing coal prices starting in late 2016 and continuing throughout 2017 has brought a breath of fresh air to the coal mining industry, particularly in Indonesia. During these promising conditions, ABM followed a strategy to strengthen the platform for its in coal mining and sales business.



2016: Progressing Towards Sustainable Future

Keberhasilan ABM dalam menjalankan strategi diversifikasi dengan berlandaskan pada semangat untuk meningkatkan efisiensi di seluruh lini operasi sepanjang tahun 2016 membuat ABM tak hanya mampu mencetak laba bersih, tetapi juga siap menyambut tahun-tahun mendatang dengan postur operasional yang lebih ramping dan lincah.

ABM's success in implementing its strategy of diversification based on the spirit of greater efficiency across all lines of business throughout 2016 resulted not only in a profitable ABM, but also a more streamlined and agile ABM that is ready to perform with excellence in the coming years.



2015: Driven Towards Transformative Growth

Dalam perjalanan yang panjang menuju ketangguhan, dan menghadapi derasnya tantangan yang tak kunjung henti, ABM terus teguh dalam upayanya mewujudkan kinerja unggul. Berakar pada nilai-nilai inti perusahaan dan keunggulan kompetitifnya di sektor energi, ABM tengah melakukan transformasi yang bermula dari dalam. ABM terus berupaya melakukan sinkronisasi dan peningkatan efisiensi untuk mencapai keseimbangan dalam bisnis, sekaligus membangun momentum dari kompetensi dan pengalamannya untuk memanfaatkan peluang di masa depan.

Still on the long, rugged road towards resilience, and facing a strong headwind of challenges that went on unabated, ABM remains resolute in its pursuit of excellence. Rooted in its core values and competitive advantages in the energy sector, ABM is transforming from within. ABM is increasingly synchronized and streamlined for better balance, and at the same time gaining momentum for future endeavors from its competence and experience.



2014: The Road to Resilience

Situasi bisnis yang semakin keras di sepanjang tahun 2014 berhasil dilalui ABM, namun bukan tanpa perjuangan. ABM menyadari pentingnya melakukan penguatan di seluruh organisasinya agar dapat semakin tangguh dalam menjalankan bisnisnya di lingkungan yang terus berubah cepat. Seiring ABM mensinergikan bisnisnya dan membudayakan efisiensi sebagai keunggulan operasional, ABM mulai menapaki jalan menuju tercapainya Visi ABM, menjadi perusahaan energi terintegrasi yang lebih sigap dalam menjawab kebutuhan, dan kokoh dalam menghadapi tantangan.

ABM managed to get through the increasingly tough business climate in 2014, albeit with great effort. ABM realizes the importance of strengthening the entire organization to become more resilient in doing business in such a rapidly changing environment. As ABM synchronizes its businesses and cultivate the culture of efficiency as an operational advantage, ABM is on its way towards the attainment of ABM Vision, becoming an integrated energy company that is more eager to respond to needs, and robust in the face of challenges.

"EKOSISTEM BATU BARA ABM" DARI PENAMBANGAN KE PENGAPALAN

ABM COAL ECOSYSTEM FROM PIT TO TRANSSHIPMENT

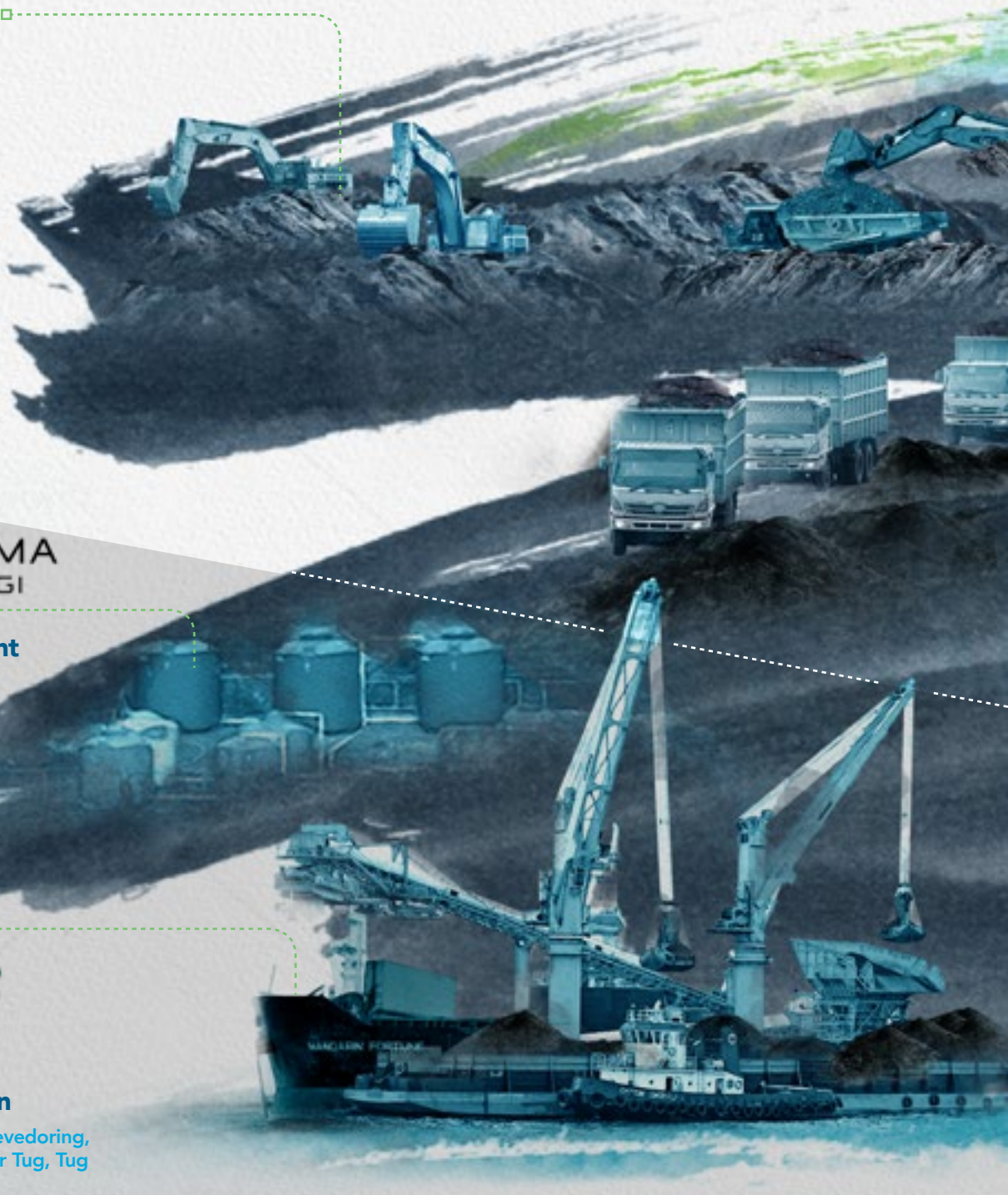
ABM adalah perusahaan energi terintergrasi dengan kegiatan penambangan batu bara sebagai bisnis INTI dan kegiatan penunjang yang berhubungan dengan penambangan batu bara sebagai PENDUKUNG dalam rantai nilai batu bara yang terintegrasi.

ABM is an integrated energy company with current focus on coal mining as its CORE business and the other supporting activities in coal mining business as the ENABLER within the integrated coal value chain

reswara

Coal Mining

Owner of coal mining concessions



PARAMA ENERGI

Fuel Management

Fuel supplier for mining process

CKB INTEGRATED LOGISTICS SERVICES

Integrated Logistics Solution

Port Management, Stevedoring, Floating Crane, Harbor Tug, Tug Boat, Transshipment Logistics, warehousing solutions



Cipta Kridatama

Mining Contractor

Main implementer in mining activities from development stage to coal production and reclamation process

CORE

ENABLER

SANGGAR SARANA BAJA

Manufacturing

Support Engineered Product and Manufacturing Services for mining activities

KOMITMEN MEMBENTUK KORPORASI YANG SEHAT
COMMITMENT TO ESTABLISH SOUND CORPORATION

2017

"*Assessment* penerapan prinsip GCG berbasis metode ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) oleh pihak ketiga independen, yang menunjukkan ABM telah menerapkan 75% dari standar minimum"

"Assessment of the implementation of GCG principles based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) method by independent third parties, which shows that ABM has implemented 75% of the minimum standards"

2018

***Assessment* tingkat maturitas penerapan GCG; dengan perolehan nilai rata-rata 2,75 dari nilai 4 sebagai skor tertinggi, dimana secara umum mayoritas kebijakan atau prosedur yang relevan telah dimiliki dan telah dipraktikkan**

Assessment of the maturity level of GCG implementation; by achieving an average value of 2.75 from the value of 4 as the highest score, where in general the majority of the relevant policies or procedures have been owned and practiced



"ABM berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi dan peningkatan penerapan GCG di lingkup Perusahaan, dengan harapan mampu mengimplementasikan prinsip dan praktik GCG dengan standar praktik terbaik.

"ABM is committed to continuously evaluating and improving GCG implementation within the Company, with the hope of being able to implement the principles and practices of GCG with the best practices standards"

PENCAPAIAN 2018
2018 ACHIEVEMENT

AS$82,32 juta
US$82.32 Million

Pertumbuhan Pendapatan Neto, dari AS$690,73 juta di tahun 2017, menjadi AS$773,06 juta di tahun 2018

Net Revenue growth, from US$690.73 million in 2017 to US$773.06 million in 2018

AS$59,92 juta
US$59.92 Million

Kenaikan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk, dari AS$5,57 juta di tahun 2017, menjadi AS$65,49 juta di tahun 2018

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Company increase from US$5.57 million in 2017 to US$65.49 million in 2018

AS$276,23 juta
US$276.23 million

Penurunan jumlah Liabilitas, dari AS$880,35 juta di tahun 2017, menjadi AS$604,12 juta di tahun 2018

Total Liabilities decrease from US$880.35 million in 2017 to US$604.12 million in 2018

AS$85,51 juta
US$85.51 million

Peningkatan jumlah Ekuitas, dari AS$162,32 juta di tahun 2017, menjadi AS$247,83 juta di tahun 2018

Total Equity increase from US$162.32 million in 2017 to US$247.83 million in 2018

9,78 juta ton
9.78 million tons

Total volume produksi batu bara Reswara yang berasal dari tambang TIA, Mifa dan BEL

Total coal production volume of Reswara contributed from TIA, Mifa and BEL mine sites

140,39 juta bcm
140.39 million bcm

Total volume pemindahan tanah CK di sepanjang tahun 2018, yang merupakan pencapaian tertinggi sepanjang sejarah CK

Total overburden removal volume of CK throughout 2018 is the highest achievement in CK's history

KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



"ABM mengeluarkan biaya restorasi aktual* yang dibayar selama tahun 2018 sebesar AS$1,57 juta, meningkat dari biaya restorasi tahun 2017 sebesar AS$668,24 ribu untuk wilayah tambang Grup ABM di Aceh dan Kalimantan Selatan"

"ABM has spent actual restoration cost in 2018 in amount of US$1,57 million, increase from the previous 2017 restoration cost in amount of US$668,24 thousand"

*) Sesuai Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang
Based on Government Regulation No. 78 Year 2010 regarding Reclamation and Post-mining



"Pada ke-3 tambang yang dimilikinya, ABM mewujudkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang terkelola dengan baik; meliputi perencanaan, proyeksi dampak, rencana aksi keberlanjutan, hingga inisiatif strategis dan implementasi program lingkungan hidup, ekonomi, dan sosial kemasyarakatan"

"In the 3 mine plants, ABM embodies well-managed of Corporate Social Responsibility; includes planning, impact projections, sustainability action plans, to strategic initiatives and implementation of environmental, economic, and social programs."

TONGGAK SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH
HISTORICAL MILESTONE

1970

AHK Hamami mendirikan PT Trakindo Utama ("Trakindo"), satu-satunya distributor resmi dari peralatan berat dan mesin Caterpillar di Indonesia.

AHK Hamami founded PT Trakindo Utama ("Trakindo"), the sole authorized dealer in Indonesia for Caterpillar heavy equipment and machinery.

1977

19 Maret, PT Sanggar Sarana Baja ("SSB") didirikan sebagai anak usaha Trakindo yang menyediakan rancangan (desain) dan pelayanan Pabrikasi untuk peralatan berat.

Trakindo established a subsidiary, PT Sanggar Sarana Baja ("SSB"), on 19 March, to provide design and manufacturing services for the heavy equipment market.

1992

27 Maret, PT Sumberdaya Sewatama ("Sewatama") didirikan sebagai anak usaha Trakindo yang menyewakan genset untuk berbagai proyek.

PT Sumberdaya Sewatama ("Sewatama") was established on 27 March as a subsidiary of Trakindo. It supplies electricity by leasing power generators for various projects.

1997

- 8 April, PT Cipta Kridatama ("CK") didirikan dan bergerak di bidang jasa pelayanan sewa alat berat. CK kemudian beralih fungsi menjadi kontraktor pada industri pertambangan.
- 9 Mei, PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics") didirikan sebagai perusahaan *freight forwarding*.

- *PT Cipta Kridatama ("CK") was established on 8 April, providing rental services for heavy machinery. CK subsequently transformed its business into a mining contractor.*
- *PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics") was established on 9 May as a freight forwarding company.*

2000

PT Tiara Marga Trakindo (TMT) berdiri sebagai Perusahaan Induk terintegrasi bagi Trakindo dan anak usaha lainnya pada 16 Agustus.

PT Tiara Marga Trakindo (TMT) was established as an integrated holding company for Trakindo and other subsidiaries on August 16.

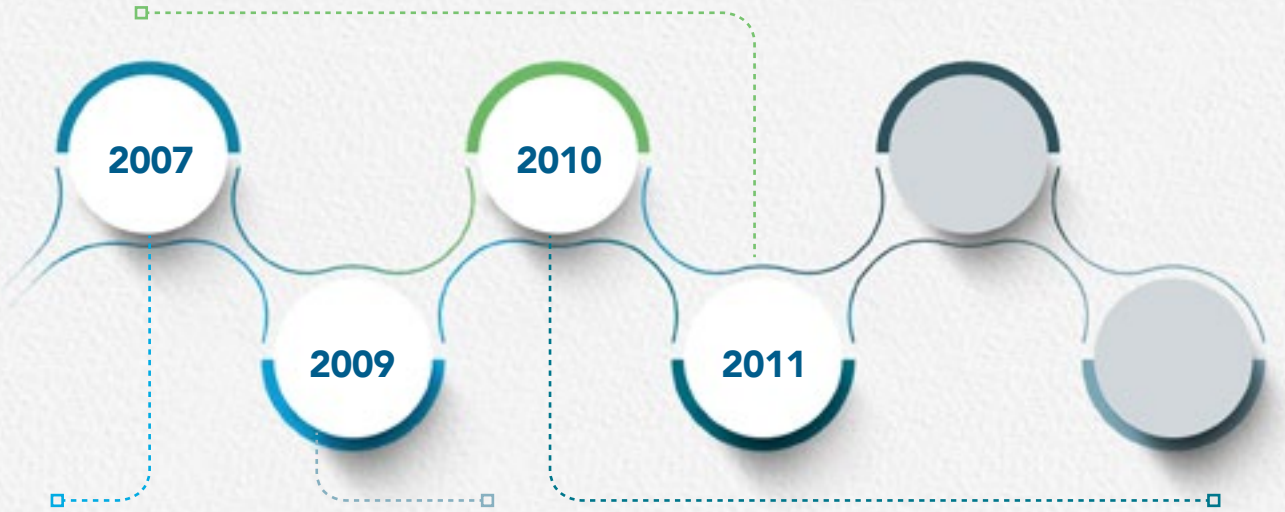
2006

- PT Cipta Krida Bahari memperkenalkan nama dan logo baru sebagai CKB Logistics.
- 28 November, PT Alfa Trans Raya ("ATR") dibentuk sebagai anak usaha CKB Logistics yang bergerak di bidang usaha perkapalan, khususnya pada sektor terkait industri energi. ATR membeli kapal pertamanya, Alfa Trans Satu, pada bulan Desember.

- *PT Cipta Krida Bahari introduced its new branding and company logo under the name of CKB Logistics.*
- *PT Alfa Trans Raya ("ATR") was established as a subsidiary of CKB Logistics on 28 November, as a shipping company primarily serving energyrelated sectors. ATR purchased its first ship, Alfa Trans Satu, in December.*

- Maret, ABM meningkatkan investasi saham dengan melakukan konversi Obligasi Wajib Konversi, yang setara dengan 64,71% saham ABM.
- 23 Mei, Sewatama membentuk PT Nagata Bisma Shakti ("Nagata") yang berfokus pada energi terbarukan, dan PT Pradipa Aryasatya ("Pradipa") dengan fokus pada energi termal, sejalan dengan rencana ekspansinya ke Pembangkit Tenaga Listrik Independen/Captive.
- 26 Mei, CKB Logistics mendirikan PT Baruna Dirga Dharma ("BDD"), perusahaan transportasi batu bara dan layanan tongkang dan kapal tunda.
- 26 Juni, SSB mendirikan PT Prima Wiguna Parama ("PWP") untuk mengelola penanganan peralatan terkait industri energi.
- 28 Juni, Reswara mengakuisisi PT Media Djaya Bersama ("MDB") dan operator 2 (dua) konsesi batu bara di Aceh, yaitu PT Mifa Bersaudara ("MIFA") dan PT Bara Energi Lestari ("BEL").
- 6 Desember, ABM resmi menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia.

- *In March, Valle Verde Pte Ltd, through the conversion of Mandatory Convertible Bonds equal to a value of 64.7111% ownership of ABM.*
- *On 23 May, Sewatama established 2 new subsidiaries under the names of PT Nagata Bisma Shakti ("NBS"), which focuses on renewable energy, and PT Pradipa Aryasatya ("PAS"), which focuses on thermal energy, in line with its planned expansion into the Independent/ Captive Power Plant business.*
- *On 26 May CKB Logistics expanded its portfolio by establishing PT Baruna Dirga Dharma ("BDD"), a coal transport tug & barge services company.*
- *On 26 June, SSB established PT Prima Wiguna Parama ("PWP") to manage materials handling for energy-related equipment.*
- *On 28 June, Reswara acquired PT Media Djaya Bersama ("MDB"), which operates two coal concessions in Aceh, namely PT Mifa Bersaudara ("Mifa") and PT Bara Energi Lestari ("BEL").*
- *December 6, ABM went public through the initial public offering of its shares on the Indonesia Stock Exchange.*



Desember, Sewatama dan SSB mengambil alih PT Tunas Inti Abadi, sebuah konsesi batu bara di Kalimantan Selatan.

In December, Sewatama and SSB took control of PT Tunas Inti Abadi ("TIA"), holder of a coal concession in South Kalimantan.

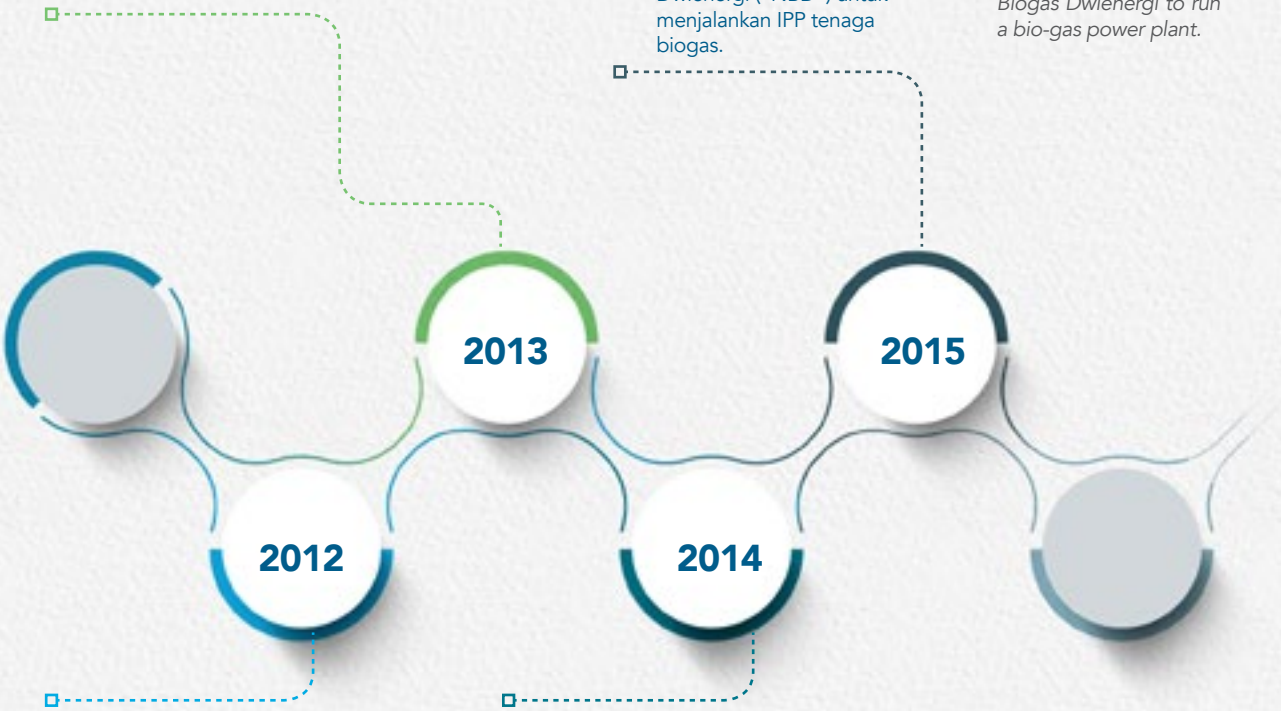
Agustus, TMT mengambil alih PT Adiratna Bani Makmur dan mengubah namanya menjadi PT ABM Investama Tbk ("ABM"). ABM kemudian menjadi pemilik saham mayoritas SSB, Sewatama, CKB Logistics, dan TIA. ABM juga mengakuisisi saham minoritas CK

TMT acquired PT Adiratna Bani Makmur in August and changed its name to PT ABM Investama ("ABM"). ABM subsequently acquired majority shares in SSB, Sewatama, CKB Logistics, and TIA. ABM also acquired minority shares in CK.

- 19 Oktober, Reswara didirikan dan diposisikan sebagai sub-holding di bidang pertambangan terintegrasi batu bara.
- 10 Desember, ABM menjadi pemilik saham mayoritas CK.
- Desember, Reswara mendirikan PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR") untuk mengelola pelabuhan batu bara, khususnya Compliant Coal yang diproduksi oleh TIA dan batu bara lainnya.

- *Reswara was established on 19 October, positioned as a sub-holding in the business of integrated mining, to engage in various industrial sectors related to coal mining.*
- *ABM became the majority shareholder of CK on 10 December.*
- *December, Reswara established PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR") to manage coal port, especially Compliant Coal produced by TIA and other coals.*

TONGGAK SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH
HISTORICAL MILESTONE



2012

- Pada 18 Januari, NBS bersama dengan PT JDG Energi, mendirikan PT Nagata Dinamika ("ND"), sebagai induk usaha untuk pembangkit listrik independen (independent power producer - IPP) dari sumber energi terbarukan (renewable) di wilayah Indonesia bagian timur.
- Pada bulan November, Sewatama menerbitkan surat utang berupa obligasi konvensional dan sukuk ijarah senilai Rp1 triliun di Bursa Efek Indonesia.

- *On 18 January , NBS with PT JDG Energi, established PT Nagata Dinamika ("ND"), as the holding company for renewable Independent Power Producer (IPP) in east Indonesia region.*
- *In November, Sewatama issued conventional bonds and sukuk ijarah with a total value of Rp1 trillion on the Indonesia Stock Exchange.*

2013

- Pada 29 April, ND dan NBS mendirikan PT NDH Madong, untuk menjalankan IPP tenaga air di daerah Madong, Sulawesi Selatan.

- *On 29 April, ND and NBS established PT NDH Madong, to perform water based IPP on Madong, South Sulawesi.*

2014

- Pada 22 Januari, ND dan NBS mendirikan PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro untuk menjalankan IPP tenaga air di daerah Punggawa, Sulawesi Selatan.
- Pada 12 Mei, PAS dan Sewatama mendirikan PT Pradipa Aceh Daya untuk menjalankan IPP tenaga uap di wilayah Aceh.
- Pada 15 September, NBS dan PAS mendirikan PT Nagata Bio Energi ("NBE") untuk menjalankan IPP tenaga bio gas di daerah Sukadamai, Kalimantan Selatan.
- Pada 28 Oktober, ND dan NBS mendirikan PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu, PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu dan PT Nagata Dinamika Hidro Pongko untuk menjalankan IPP tenaga air di daerah Buakayu Ulu, Buakayu dan Pongko, Sulawesi Selatan.

- *On January 22nd, ND and NBS established PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro to run an IPP water power plant in Punggawa, South Sulawesi.*

- *On May 12, PAS and Sewatama established PT Pradipa Aceh Daya to run the steam power plant in Aceh.*
- *On September 15th, NBS and PAS established PT Nagata Bio Energy ("NBE") to run a bio-gas power plant in Sukadamai, South Kalimantan.*
- *On October 28, ND and NBS established PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu, PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu and PT Nagata Dinamika Hidro Pongko to run IPP water power plants in Buakayu Ulu, Buakayu and Pongko, South Sulawesi.*

2015

- 17 Juni, CKB Logistics dan Sewatama mendirikan PT Dianta Daya Embara untuk menjalankan bisnis jasa kurir.

- Pada 6 Juli, NBS dan PAS mendirikan PT Nagata Biogas Dwienergi ("NBD") untuk menjalankan IPP tenaga biogas.

- *On June 17, CKB Logistics and Sewatama established PT Dianta Daya Embara to run courier service business.*

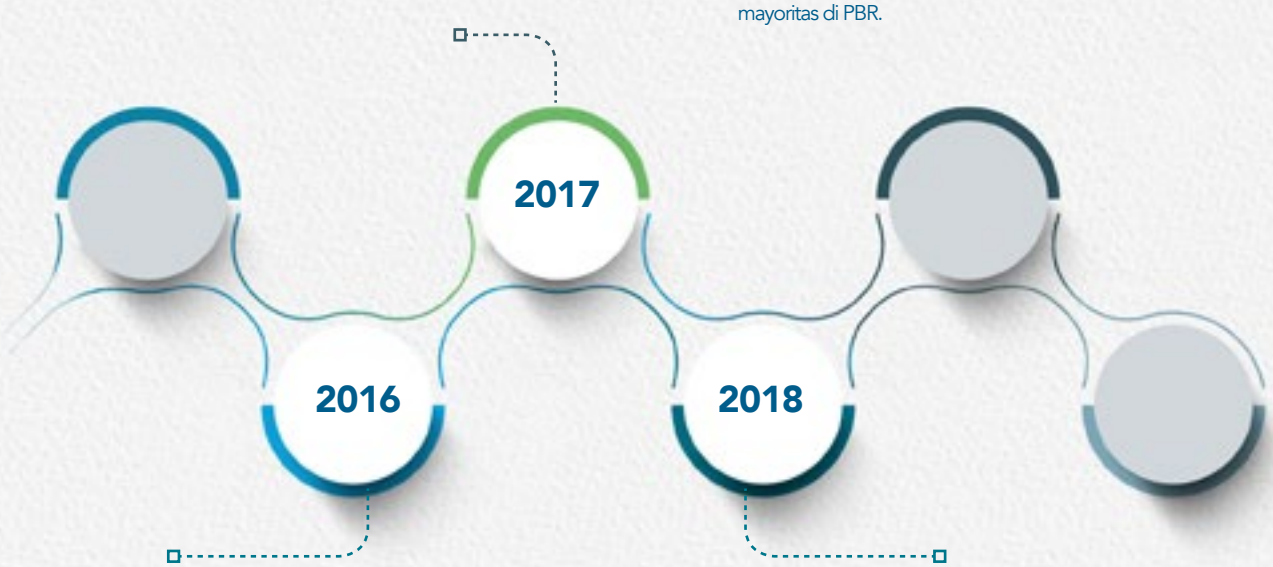
- *On July 6, NBS and PAS established PT Nagata Biogas Dwienergi to run a bio-gas power plant.*

- Penerbitan Global Bonds oleh ABM di Bursa Efek Singapura senilai total AS$350 juta dengan kupon sebesar 7,125% pada tanggal 1 Agustus dan 28 November.
- Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham antara ABM dengan SSB dan CKB Logistics atas saham PT Prima Wiguna Parama (PWP) sejumlah 99% pada tanggal 2 Mei 2017.

- *Global Bonds by ABM were issued on the Singapore Stock Exchange worth a total of US$350 million with a coupon of 7.125% on August 1 and November 28.*
- *The signing of Sale and Purchase of Shares Agreements between ABM with SSB and CKB Logistics for PT Prima Wiguna Parama (PWP) shares reached 99% by May 2, 2017.*

- Pada bulan November SSB mendirikan PT SSB Sammitr Distribution ("SSD") bersama dengan PT Sammitr Indonesia untuk menjalankan usaha penyediaan suku cadang kendaraan alat berat/truk.
- Pada 28 Desember, CKB mengambil alih seluruh saham milik Reswara di PBR, sehingga CKB menjadi pemegang saham mayoritas di PBR.

- *On November SSB established PT SSB Sammitr Distribution ("SSD") with PT Sammitr Indonesia to conduct distribution of heavy duty truck equipment/ parts services.*
- *On December 28, CKB acquired all shares owned by Reswara in PBR, hence CKB becomes the majority shareholder of PBR.*



- Sebagai bagian dari fokus ABM pada bisnis pembangkitan listrik independen, ABM mengakuisisi PT Pradipa Aceh Daya (sebelumnya anak perusahaan PT Sumberdaya Sewatama) sebagai anak perusahaan. Seiring dilaksanakannya akuisisi tersebut, PT Pradipa Aceh Daya mengubah namanya menjadi PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") pada 25 Oktober.
- Pada 24 November, AJN dan Sewatama mendirikan PT Andara Candria Energi ("ACE")
- Pada 16 November, AJN mengambilalih seluruh saham milik NBS di ND (berikut dengan anak-anak usahanya secara tidak langsung), sehingga AJN menjadi pemegang saham mayoritas di ND.
- Pada 22 November, ND mengambil alih seluruh saham milik NBS di NBE dan NBD, sehingga ND menjadi pemegang saham mayoritas di NBE dan NBD.
- On November 24, AJN and Sewatama established PT Andara Candria Energi to run a thermal power plant in Martabe area, North Sumatera.

- *As part of ABM's focus on the independent power production business, ABM acquired PT Pradipa Aceh Daya (previously a subsidiary of PT Sumberdaya Sewatama) as its own subsidiary. Upon completion of its acquisition process, PT Pradipa Aceh Daya changed its name to PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") on 25 October.*
- *On 24 November, AJN and Sewatama established PT Andara Candria Energi ("ACE").*
- *On November 16, AJN acquired all shares owned by NBS in ND (including its subsidiaries indirectly), hence AJN becomes the majority shareholder of ND.*
- *On November 22, ND acquired all shares owned by NBS in NBE and NBD, hence ND becomes the majority shareholder of NBE and NBD.*
- *On November 24, AJN and Sewatama established PT Andara Candria Energi to run a thermal power plant in Martabe area, North Sumatera.*

- Pada 30 November, Sewatama menerbitkan saham baru yang diambil alih seluruhnya oleh PT Godra Investama Mandiri (GIM), suatu perusahaan di luar Grup ABM, yang menyebabkan perubahan pengendalian atas Sewatama dari ABM kepada GIM.

- *On November 30, Sewatama issued new shares which entirely acquired by PT Godra Investama mandiri (GIM), a non ABM Group company, which caused a change of control over Sewatama from ABM to GIM.*

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS



2 **KAMUS ISTILAH**
Glossary

2 **BATASAN TANGGUNG JAWAB**
Disclaimer

3 **INFORMASI YANG DISAJIKAN DALAM LAPORAN TAHUNAN**
Information Presented in the Annual Report

3 **TENTANG HALAMAN PEMBATAS**
About Divider

4 **TEMA LAPORAN TAHUNAN**
Annual Report Theme

6 **"EKOSISTEM BATU BARA ABM" DARI PENAMBANGAN KE PENGAPALAN**
ABM Coal Ecosystem from Pit To Transshipment

8 **KOMITMEN MEMBENTUK KORPORASI YANG SEHAT**
Commitment to Establish Sound Corporation

9 **PENCAPAIAN 2018**
2018 Achievement

10 **KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**
Commitment to Corporate Social Responsibility

12 **TONGGAK SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH**
Historical Milestone

16 **DAFTAR ISI**
Table of Contents

KILAS KINERJA 2018
2018 PERFORMANCE OVERVIEW

22 **IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING**
Significant Financial Highlights

26 **IKHTISAR OPERASIONAL**
Operational Highlights

27 **IKHTISAR SAHAM**
Shares Highlights

29 **IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI**
Bonds, Sukuk or Convertible Bonds Highlights

29 **KILAS PERISTIWA**
Event Highlights

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS

32 **LAPORAN KOMISARIS**
Report of The Board of Commissioners

42 **LAPORAN DIREKSI**
Report of The Board of Directors

56 **SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT ABM INVESTAMA TBK**
Responsibility Statement of Board of Directors and Board of Commissioners for 2018 Annual Report of PT ABM Investama Tbk

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

60 **INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN**
General Information and Company Identity

62 **RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN**
Company Brief History

64 **BIDANG USAHA**
Line of Business

67 **STRUKTUR ORGANISASI**
Organization Structure

68 **VISI, MISI, NILAI INTI DAN SIKAP KEPEMIMPINAN**
Vision, Mission, Core Values and Leadership Traits

72 **MAKNA LOGO PERUSAHAAN**
The Meaning of Corporate Logo

73 **PROFIL DEWAN KOMISARIS**
Profile of The Board of Commissioners

77 **PROFIL DIREKSI**
Profile of The Board of Directors

81 **ANGGOTA KOMITE DAN PEJABAT EKSEKUTIF**
Executive Officers and Committee Members

86 **DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI**
Employee Demographics and Competency Development

94 **KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM**
Shareholders' Composition

100 **DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI/JOINT VENTURE (JV)**
List of Subsidiaries and Associated Entities/Joint Ventures (JV)

116 **STRUKTUR GRUP ABM**
ABM Group Structure

118 **PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM**
Shares Issuance and Listing

119 **KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA**
Other Securities Issuance and Listing Chronology

120 **LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG**
Supporting Agencies and Professions

122 **PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI**
Awards and Certifications

126 **WILAYAH OPERASIONAL, JARINGAN USAHA, DAN ALAMAT ENTITAS ANAK, SERTA INFORMASI TENTANG KANTOR CABANG DAN KANTOR PERWAKILAN**
Operational Area, Business Network, and Subsidiaries, Branch Offices and Representative Offices Addresses

130 **INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN**
Information on Company's Website

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

140 **TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI**
Economic and Industry Overview

144 **TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA**
Operational Overview Per Business Segment

169 **TINJAUAN KEUANGAN**
Financial Review

191 **PROSPEK USAHA**
Business Prospects

193 **ASPEK PEMASARAN**
Marketing Aspect

194 **TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA**
Other Financial Review

203 **INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA**
Information on Business Continuity

206
BUSINESS SUPPORTING FUNCTION

TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG
BUSINESS SUPPORTING FUNCTION

206 **PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA**
Business Supporting Function

223 **PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**
Implementation of Information and Communication Technology

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

232 **PEMAHAMAN MENDASAR TENTANG TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**
Fundamental Understanding of Good Corporate Governance

234 **PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP ABM**
Good Corporate Governance Development in ABM

257 **STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**
Good Corporate Governance Structure

364 **AKUNTAN PUBLIK**
Public Accountant

367 **MANAJEMEN RISIKO**
Risk Management

380 **SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**
Internal Control System

385 **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**
Corporate Social Responsibility

386 **PERKARA PENTING**
Important Cases

392 **AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN**
Information Access and Corporate Data

397 **KODE ETIK**
Code of Ethics

401 **PAKTA INTEGRITAS**
Integrity Pact

402 **GRATIFIKASI DAN KEBIJAKAN ANTI KORUPSI**
Gratification and Anti-Corruption Policy

403 **KEBIJAKAN INSIDER TRADING**
Insider Trading Policy

404 **INFORMASI PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK**
Information on Provision of Funds for Political Activity

404 **PENGELOLAAN POTENSI BENTURAN KEPENTINGAN**
Management of Potential Conflict of Interest

405 **KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA**
Procurement of Goods and Services Policy

406 **WHISTLEBLOWING SYSTEM**
Whistleblowing System

413 **KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**
Diversity of Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

418 **TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE**
Transparency of Bad Governance Practices

420 **KEPATUHAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA: KESESUAIAN TERHADAP SEOJK NO. 32/ SEOJK.04/2015**
Compliance with Guidelines of Public Company's Corporate Governance Conformity To SEOJK No.32/SEOJK.04/2015

432 **KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)**
Conformity of Corporate Governance Implementation With Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

436 **TUMBUH BERSAMA: SEBUAH PENDEKATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**
Growing Together: A Corporate Social Responsibility Approach

439 **TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL GRUP ABM**
ABM Group Corporate Responsibility Governance

449 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PEMENUHAN HAK ASASI MANUSIA**
Corporate Social Responsibility for Fulfillment of Human Rights

450 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK OPERASI YANG ADIL**
Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations

451 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP**
Corporate Social Responsibility Related to The Environment

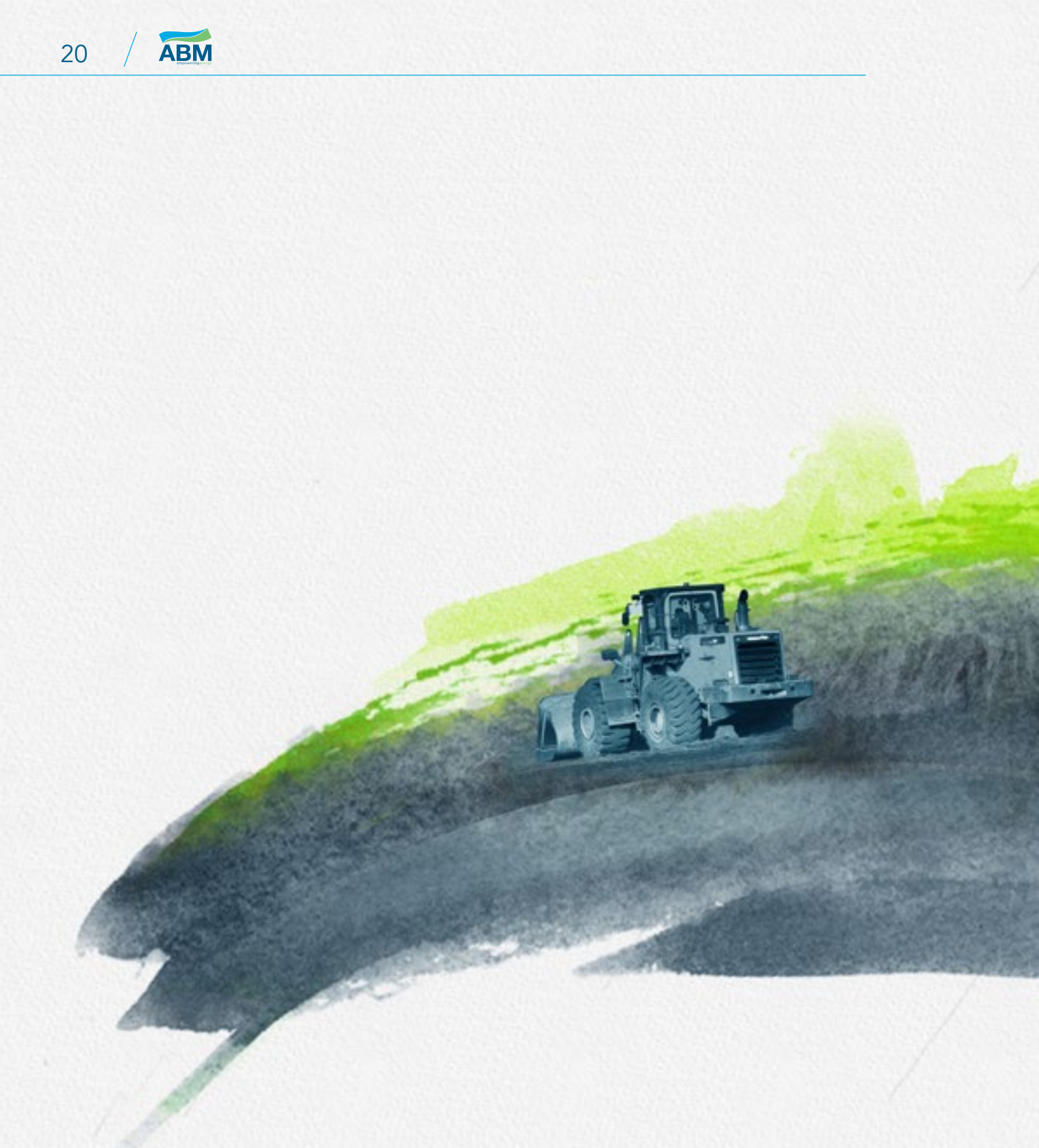
456 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA**
Corporate Social Responsibility Related To Employment, Occupational Health, and Safety

464 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN, MITRA KERJA DAN INVESTOR**
Corporate Social Responsibility Related to Consumers, Work Partners and Investors Products/Services

449 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN**
Corporate Social Responsibility Related to Social Empowerment and Community Development

LAPORAN KEUANGAN

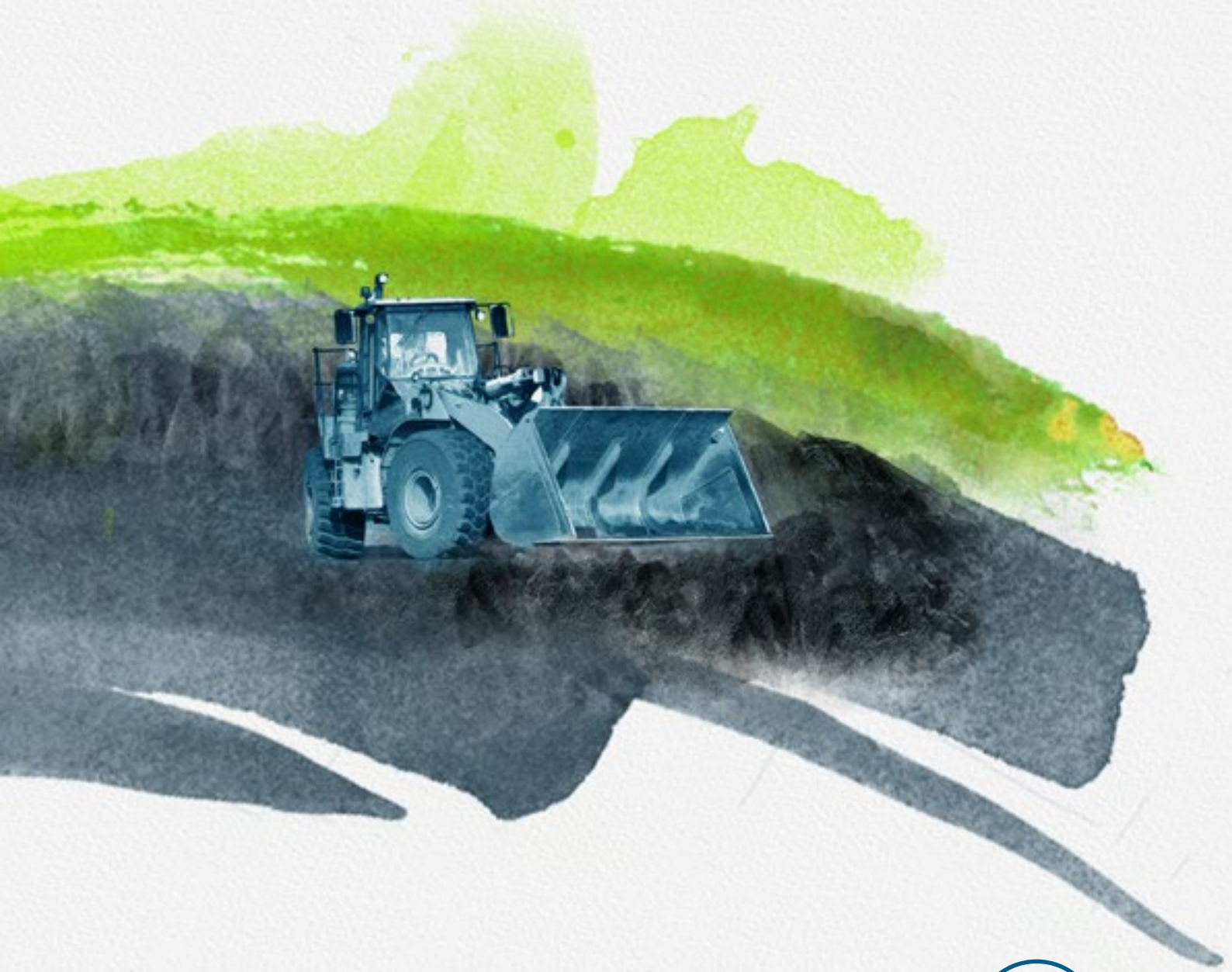
FINANCIAL STATEMENT



CLEARING AND TOPSOIL REMOVAL

Proses pembersihan lahan serta pengambilan lapisan tanah yang subur untuk disimpan dan akan digunakan nanti saat proses reklamasi dan rehabilitasi setelah penambangan di wilayah tersebut selesai

The process of land clearing and extraction of fertile soils to be stored and will be used later during the reclamation and rehabilitation process after mining in the area is completed



KILAS KINERJA 2018

2018 PERFORMANCE OVERVIEW

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
SIGNIFICANT FINANCIAL HIGHLIGHTS

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

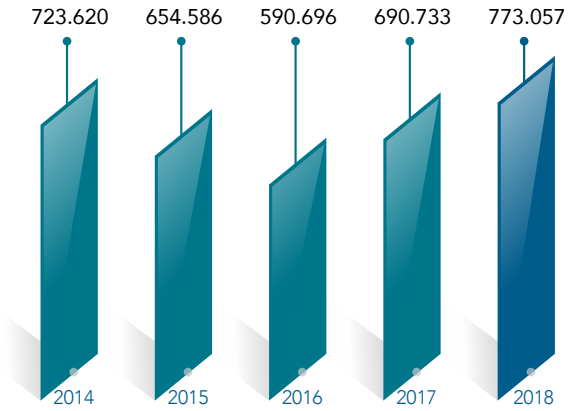
Dalam Ribuan AS$, kecuali dinyatakan lain *In Thousands of US$, unless otherwise stated*	2018	2017	2016	2015	2014	YoY 2017-2018 (%)		CAGR 2014-2018 (%)
Pendapatan Neto *Net Revenue*	773.057	690.733	590.696	654.586	723.620	11,92%	↑	1,67%
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenue*	(598.843)	(539.338)	(462.786)	(527.423)	(577.723)	11,03%	↑	0,90%
Laba Bruto *Gross Profit*	174.214	151.395	127.910	127.163	145.897	15,07%	↑	4,53%
Beban Penjualan Umum dan Administrasi *Selling, General, and Administrative Expenses*	(65.276)	(76.061)	(61.589)	(102.657)	(140.930)	-14,18%	↓	-17,50%
Pendapatan Lainnya *Other Income*	9.235	2.855	2.882	3.937	18.201	223,47%	↑	-15,60%
Beban Lainnya *Other Expenses*	(26.843)	(23.250)	(26.878)	(22.388)	(20.846)	15,45%	↑	6,53%
Pembalikan (Kerugian) Penurunan Nilai Properti Pertambangan *Reversal (Loss) of Impairment of Mining Properties*	45.448	-	-	(1.148)	(67.707)	N/A	↑	N/A
Laba Usaha *Profit from Operations*	136.778	54.939	42.325	4.906	(65.386)	148,96%	↑	N/A
Bagian Laba Entitas Asosiasi - Neto *Share of Profit of Associates - Net*	-	895	441	885	641	-100,00%	↓	-100,00%
Pendapatan Keuangan - Neto *Finance Income - Net*	3.560	2.470	7.075	4.814	5.291	44,13%	↑	-9,43%
Biaya Keuangan *Finance Charges*	(46.712)	(46.412)	(35.021)	(41.335)	(39.857)	0,65%	↑	4,05%
Beban Pajak Final *Final Tax Expense*	(528)	(1.039)	(1.362)	(1.080)	(827)	-49,18%	↓	-10,61%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan *Profit (Loss) Before Income Tax*	93.098	10.853	13.459	(31.811)	(100.138)	757,81%	↑	N/A
Beban Pajak Penghasilan - Neto *Income Tax Expense - Net*	(25.870)	(7.055)	(6.557)	(13.522)	(15.474)	266,69%	↑	13,71%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Profit (Loss) For The Year*	67.228	3.799	6.902	(45.333)	(115.612)	1.669,62%	↑	N/A
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income (Loss) For The Year*	68.253	2.945	7.145	(51.207)	(116.996)	2.217,59%	↑	N/A
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: *Profit (Loss) for the Year Attributable to:*								
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent Company*	65.493	5.572	12.638	(38.052)	(112.973)	1.075,39%	↑	N/A
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interests*	1.735	(1.773)	(5.736)	(7.281)	(2.639)	197,86%	↑	N/A
Jumlah *Total*	67.228	3.799	6.902	(45.333)	(115.612)	1.669,62%	↑	N/A

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam Ribuan AS$, kecuali dinyatakan lain *In Thousands of US$, unless otherwise stated*	2018	2017	2016	2015	2014	YoY 2017-2018 (%)		CAGR 2014-2018 (%)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: *Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:*								
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent Company*	66.497	4.744	12.887	(43.935)	(114.350)	1.301,71%	↑	N/A
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interests*	1.756	(1.799)	(5.743)	(7.272)	(2.645)	197,61%	↑	N/A
Jumlah *Total*	68.253	2.945	7.145	(51.207)	(116.996)	2.217,59%	↑	N/A
Dasar Laba (Rugi) Per Saham (dalam AS$ penuh) *Basic Earnings (Loss) per Share (in full US$)*	0,02379	0,00202	0,00460	(0,01382)	(0,04128)	1.077,64%	↑	N/A

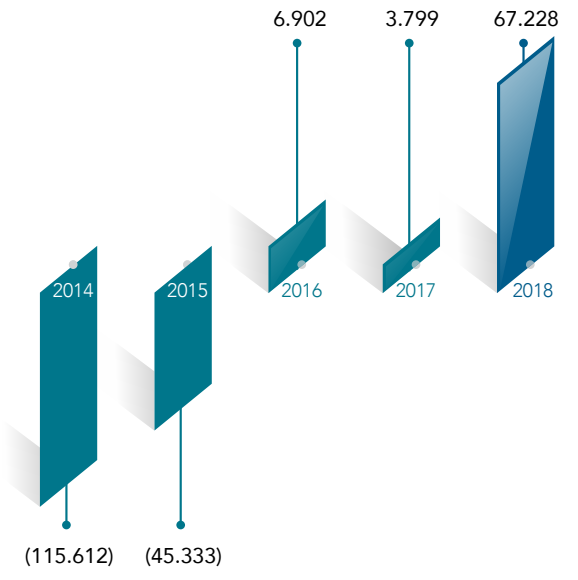
Pendapatan Neto
Net Revenue

Ribuan AS$ I Thousands of US$



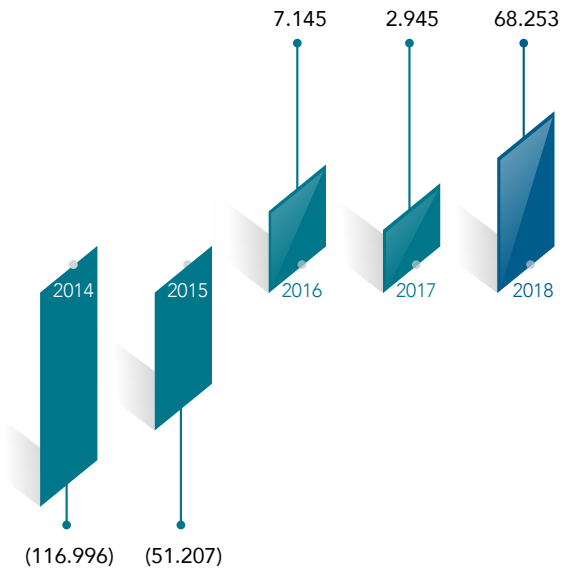
Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit (Loss) For The Year

Ribuan AS$ I Thousands of US$



Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income (Loss) For The Year

Ribuan AS$ I Thousands of US$



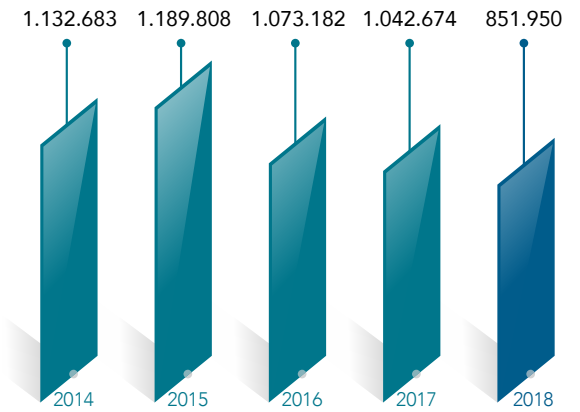
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
SIGNIFICANT FINANCIAL HIGHLIGHTS

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

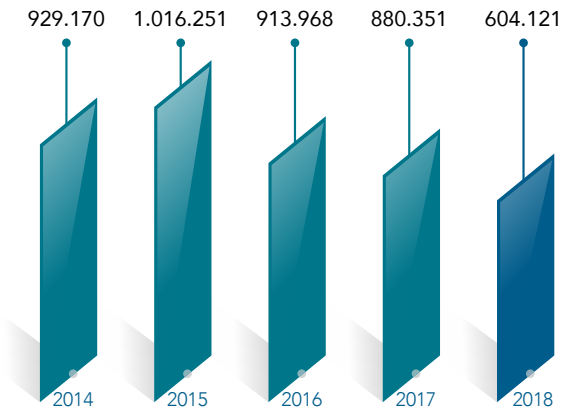
Dalam Ribuan AS$, kecuali dinyatakan lain *In Thousands of US$, unless otherwise stated*	2018	2017	2016	2015	2014	YoY 2017-2018 (%)		CAGR 2014-2018 (%)
Aset *Assets*								
Total Aset Lancar *Total Current Assets*	325.243	339.479	297.030	339.996	356.680	-4,19%	↓	-2,28%
Investasi pada Entitas Asosiasi *Investments in Associates*	-	8.172	8.240	8.052	7.769	-100,00%	↓	-100,00%
Aset Tetap *Fixed Assets*	401.025	602.811	657.601	737.775	667.071	-33,47%	↓	-11,95%
Total Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	526.707	703.195	776.152	849.812	776.003	-25,10%	↓	-9,23%
Total Aset *Total Assets*	851.950	1.042.674	1.073.182	1.189.808	1.132.683	-18,29%	↓	-6,87%
Liabilitas dan Ekuitas *Liabilities and Equity*								
Total Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	222.796	212.590	374.836	385.092	346.795	4,80%	↑	-10,47%
Total Liabilitas Jangka Panjang *Total Non-Current Liabilities*	381.325	667.761	539.132	631.160	583.731	-42,89%	↓	-10,10%
Total Liabilitas *Total Liabilities*	604.121	880.351	913.968	1.016.251	929.170	-31,38%	↓	-10,20%
Ekuitas *Equity*	247.829	162.323	159.214	173.556	203.524	52,68%	↑	5,05%
Total Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	851.950	1.042.674	1.073.182	1.189.808	1.132.694	-18,29%	↓	-6,87%

Total Aset
Total Assets

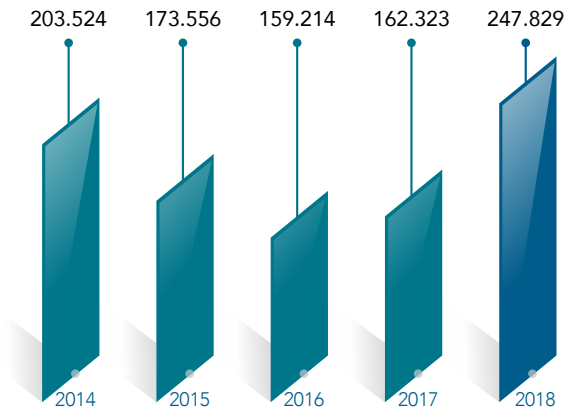
Ribuan AS$ | Thousands of US$



Total Liabilitas
Total Liabilities
Ribuan AS$ | Thousands of US$



Total Ekuitas
Total Equity
Ribuan AS$ | Thousands of US$



RASIO-RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIOS

Rasio *Ratio*	2018	2017	2016	2015	2014	YoY 2017-2018 (%)		CAGR 2014-2018 (%)
Laba bersih terhadap jumlah aset (%) *Net Income to Total Assets (%)*	7,69%	0,53%	1,18%	-3,20%	-9,97%	1.338,53%	↑	N/A
Laba bersih terhadap ekuitas (%) *Net Income to Equity (%)*	26,43%	3,43%	7,94%	-21,92%	-55,51%	669,86%	↑	N/A
Laba bersih terhadap pendapatan (%) *Net Income to Revenue (%)*	8,47%	0,81%	2,14%	-5,81%	-15,61%	950,23%	↑	N/A
Rasio lancar (kali) *Current Ratio (Times)*	1,46	1,60	0,79	0,88	0,98	-8,58%	↓	10,48%
Liabilitas terhadap ekuitas (kali) *Liabilities to Equity (Times)*	2,44	5,42	5,74	5,86	4,57	-55,05%	↓	-14,52%
Liabilitas terhadap aset (kali) *Liabilities to Assets (Times)*	0,71	0,84	0,85	0,85	0,82	-16,01%	↓	-3,58%

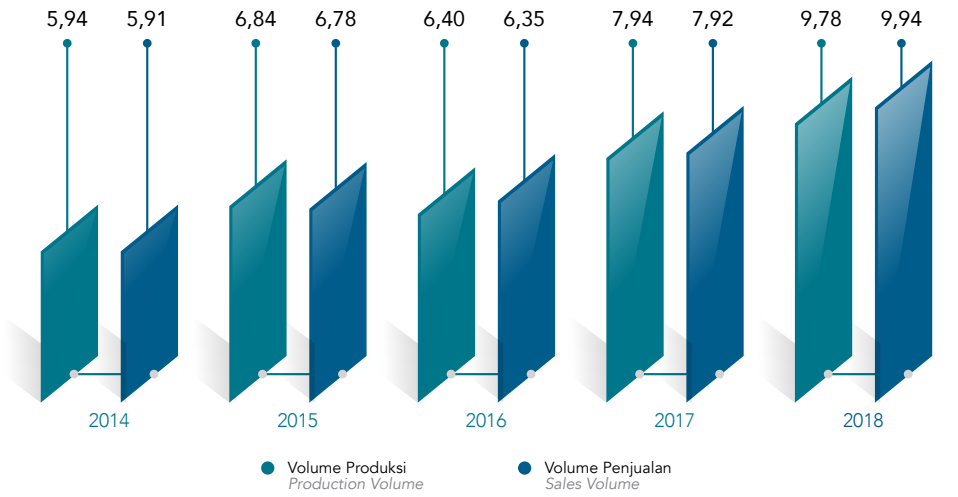
IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Pertambangan Batu Bara *Coal Mining*	2018	2017	2016	2015	2014	YoY 2017-2018 (%)		CAGR 2014-2018 (%)
Volume Produksi (juta ton) *Production Volume (million tons)*	9,78	7,94	6,40	6,84	5,94	23,19%	↑	13,28%
Volume Penjualan (juta ton) *Sales Volume (million tons)*	9,94	7,92	6,35	6,78	5,91	25,56%	↑	13,89%

Kontrak Pertambangan *Mining Contracts*	2018	2017	2016	2015	2014	YoY 2017-2018 (%)		CAGR 2014-2018 (%)
Pengupasan dan Pemindahan Tanah (juta bcm) *Overburden Removal (million bcm)*	140,39	129,07	131,30	131,08	102,54	8,77%	↑	8,17%
Penyewaan Alat untuk Pengambilan Batu bara (juta ton) *Equipment Rental Services for Coal Retrieval (million tons)*	20,00	17,60	16,63	17,48	15,24	13,64%	↑	7,03%

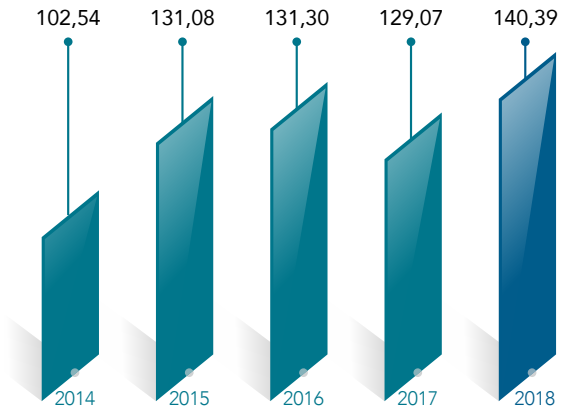
Volume Produksi dan Penjualan Batu bara
Production Volume and Coal Sales

Juta Ton | Million Tons



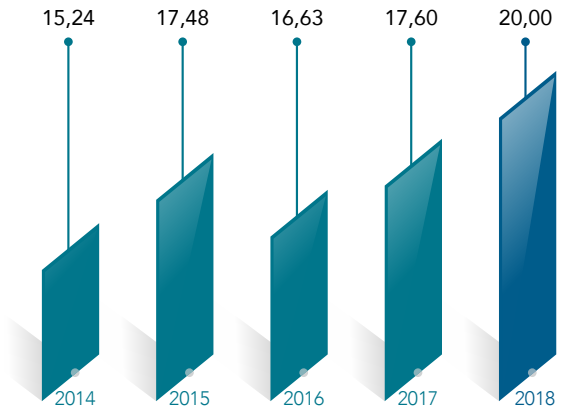
Pengupasan dan Pemindahan Tanah
Overburden Removal

Juta Bcm | Million Bcm



Penyewaan Alat untuk Pengambilan Batu bara
Equipment Rental Services for Coal Retrieval

Juta Ton | Million Ton



IKHTISAR SAHAM
SHARES HIGHLIGHTS

Informasi Perdagangan Saham ABMM di Bursa Efek Indonesia

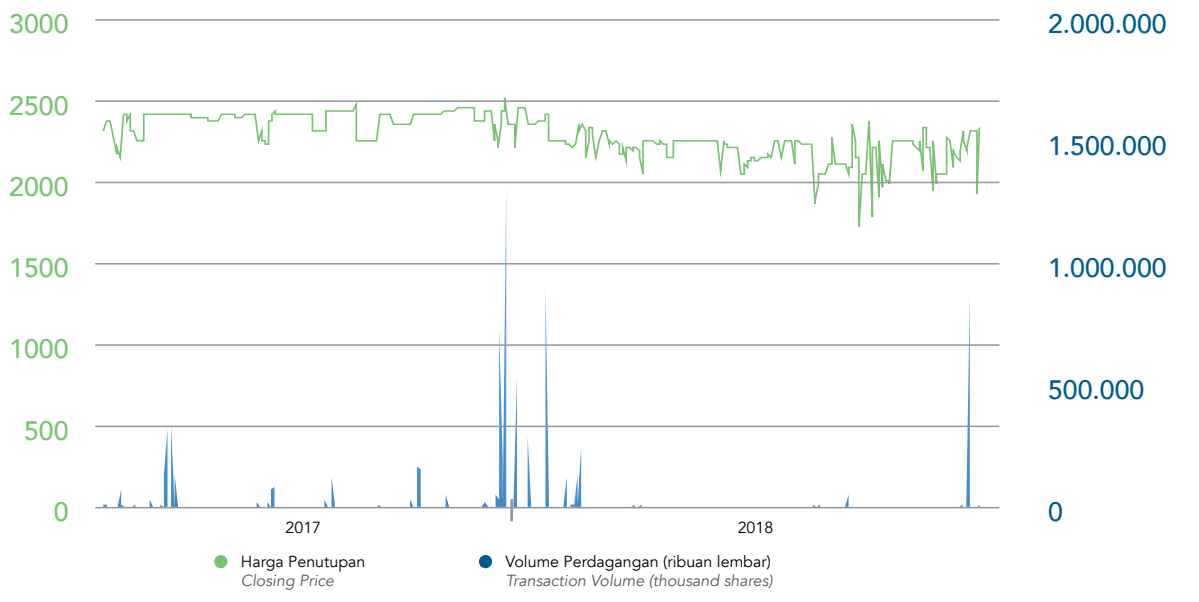
Information of ABMM Shares Trading on Indonesia Stock Exchange

KODE SAHAM: ABMM
TICKER CODE: ABMM

BURSA PERDAGANGAN SAHAM: BURSA EFEK INDONESIA
SHARE TRADING EXCHANGE: INDONESIA STOCK EXCHANGE

Periode *Period*	Jumlah Saham Beredar (juta lembar saham) *Number of Shares Outstanding (million Trading)*	Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah) *Market Capitalization (billion Rupiah)*	Harga Saham Tertinggi *Highest Share Price*		Harga Saham Terendah *Lowest Share Price*		Harga Saham Penutupan *Closing Share Price*		Volume Perdagangan *Volume Traded (thousand Trading)*	Nilai (Rp juta) *Value (Rp million)*	Frekuensi (x) *Frequency (x)*	Hari Bursa (hari) *Exchange Days (days)*
			Harga (Rp/ lembar saham) *Price (Rp/ Trading)*	Tanggal *Date*	Harga (Rp/ lembar saham) *Price (Rp/ Trading)*	Tanggal *Date*	Harga (Rp/ lembar saham) *Price (Rp/ Trading)*	Tanggal *Date*				
2018												
Triwulan I *Quarter I*	2.753	6.029	2.350	5 Januari *5 January*	1.985	21 Maret *21 March*	2.190	28 Maret *28 March*	2.217	5.113	207	38
Triwulan II *Quarter II*	2.753	5.782	2.200	29 Juni *29 June*	1.950	22 Juni *2 June*	2.100	29 Juni *29 June*	19	19	63	19
Triwulan III *Quarter III*	2.753	5.506	2.300	14 September *14 September*	1.650	2 Agustus *2 August*	2.000	27 September *27 September*	142	142	142	30
Triwulan IV *Quarter IV*	2.753	6.250	2.300	1 Oktober *1 October*	1.625	16 November *16 November*	2.270	28 Desember *28 December*	1.366	1.366	187	41
2017												
Triwulan I *Quarter I*	2.753	6.360	2.350	17 Januari *17 January*	1.755	17 Februari *17 February*	2.310	31 Maret *31 March*	1.610	3.759	61	23
Triwulan II *Quarter II*	2.753	6.470	2.370	23 Mei *23 May*	2.000	9 Mei *9 May*	2.350	22 Juni *22 June*	290	673	58	13
Triwulan III *Quarter III*	2.753	6.470	2.410	3 Agustus *3 August*	2.200	4-8 Agustus *4-8 August*	2.350	29 September *29 September*	788	1.853	36	12
Triwulan IV *Quarter IV*	2.753	6.332	2.450	30 November *30 November*	1.730	23 November *23 November*	2.300	29 Desember *29 December*	4.803	11.256	290	23

Pergerakan Saham 2017-2018
Share Movement 2017-2018



IKHTISAR SAHAM
SHARES HIGHLIGHTS

Penghentian Perdagangan Saham

Tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham ABMM dalam 2 (dua) tahun terakhir (2017-2018).

Aksi Korporasi Terkait Saham ABM

Di sepanjang tahun 2017 dan 2018, ABM tidak melakukan aksi korporasi yang termasuk diantaranya aksi pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham dalam 2 (dua) tahun terakhir (2017-2018).

Informasi Tentang Dividen Saham

Sejak pembagian dividen terakhir pada tahun 2014 atas laba bersih untuk tahun buku 2013, ABM belum membagikan dividen kembali. Keputusan terkait kebijakan dividen diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Suspension of Stock Trading

There was no temporary suspension of ABMM stock trading in the last 2 (two) years (2017-2018).

Corporate Action Related to ABM Share

Throughout 2017 and 2018, ABM did not carry out corporate actions which include stock split, reverse stock, bonus shares, and decrease in share nominal value in the last 2 (two) years (2017-2018).

Information About Share Dividends

Since the last dividend distribution in 2014 on net income for fiscal year of 2013, ABM has not distributed dividends again. Decisions regarding dividend policy are decided through the General Meeting of Shareholders.



IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI
BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS HIGHLIGHTS

Pada tahun 2017, Perusahaan menerbitkan Surat Utang AS$300.000.000 7,125% *Senior Notes* dan AS$50.000.000 7,125% *Senior Notes* yang diterbitkan sebagai Surat Utang Awal dan Surat Utang Tambahan. Surat Utang Awal, sebesar AS$300.000.000 diterbitkan pada tanggal 1 Agustus 2017, dan Surat Utang Tambahan diterbitkan pada 28 November 2017. Penerbitan surat utang ini dilakukan dan diperdagangkan di Bursa Efek Singapura (SGX-ST), dengan tingkat bunga tetap 7,125% per tahun dan tanggal jatuh tempo 1 Agustus 2022.

In 2017, the Company issued Global Bonds of US$300,000,000 7.125% Senior Notes and US$50,000,000 7.125% Senior Notes issued as Initial Global Bonds and Additional Global Bonds. Initial Global Bonds of US$300,000,000 were issued on August 1, 2017, and Additional Global Bonds were issued on November 28, 2017. The issuance of these notes was conducted and traded on the Singapore Stock Exchange (SGX-ST), at a fixed interest rate of 7.125% per year and the maturity date is August 1, 2022.

Nama Efek Lainnya *Other Securities name*	Tahun Penerbitan *Year of Issuance*	Tanggal Penerbitan *Date of Issuance*	Nilai *(AS$) Value (US$)*	Tenor	Tingkat Bunga/ Imbalan *Interest Rate*	Tanggal Jatuh Tempo *Maturity Date*	Peringkat *Rating*	Bursa Tempat Pencatatan *Stock Exchange Issuance*	Status
AS$300.000.000 7,125% Senior Notes	2017	1 Agustus 2017 *August 1, 2017*	300.000.000	60 bulan *60 Months*	7,125% per tahun *7.125% per year*	1 Agustus 2022 *August 1, 2022*	• "Ba3" by Moody's Investor Service, Inc. • "BB-" by Fitch Ratings Ltd.	Bursa Efek Singapura *Singapore Stock Exchange/ SGX*	Belum jatuh tempo *Not Yet Due*
AS$50.000.000 7,125% Senior Notes	2017	28 November 2017 *November 28, 2017*	50.000.000						
			350.000.000						

KILAS PERISTIWA
EVENT HIGHLIGHTS



30 November 2018
November 30, 2018

Perubahan pengendalian atas salah satu anak perusahaan PT ABM Investama Tbk, yang terhitung per tanggal 30 November 2018

Change in control of one of PT ABM Investama Tbk's subsidiaries, started 30th November 2018



17 Oktober 2018
October 17, 2018

CKB Logistics mendapatkan klien baru untuk mengirim Mobil Sport (Supercar) McLaren ke Singapura, pada tanggal 17 Oktober 2018

CKB Logistics obtained new clients to send McLaren Sports Cars (Supercars) to Singapore, on October 17, 2018



OVERBURDEN REMOVAL

Pemindahan lapisan tanah yang menutupi batu bara ke area pembuangan (dumping area) yang harus dilakukan dengan metode serta perhitungan yang tepat sesuai dengan rencana penambangan

Transfer of soil covering coal to the dumping area that shall be done with the right method and calculation in accordance with the mining plan



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

LAPORAN KOMISARIS
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



RACHMAT MULYANA HAMAMI

Komisaris Utama
President Commissioner

SINERGI DALAM GRUP ABM AKAN MENJADI BAGIAN DARI SINERGI DALAM GRUP TMT, YANG AKAN MEMBERIKAN NILAI POSITIF BAGI PERJALANAN PERUSAHAAN KE DEPAN

SYNERGY IN THE ABM GROUP WILL BE PART OF THE SYNERGY IN THE TMT GROUP, WHICH WILL GIVE A POSITIVE VALUE TO THE COMPANY'S FUTURE JOURNEY

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mengawali laporan Dewan Komisaris, kami haturkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian Grup ABM hingga saat ini. Berperan sebagai induk atas 6 (enam) entitas anak usaha langsung dan 18 entitas anak usaha tidak langsung, PT ABM Investama Tbk, selanjutnya disebut sebagai "Perusahaan" atau "ABM", memiliki tugas untuk mengatur sinergi skema bisnis dari seluruh entitas usaha yang tergabung dalam Grup ABM. Sinergi menjadi sesuatu yang sangat penting bagi Grup ABM, baik sinergi untuk mengembangkan bisnis dalam suatu rangkaian ekosistem rantai pasokan yang terintegrasi, maupun sinergi untuk dapat mengoptimalkan setiap sumber daya yang ada.

Izinkan saya mewakili Dewan Komisaris dan seluruh anggota ABM menyampaikan laporan kinerja kami di sepanjang tahun 2018. Laporan ini sekaligus menjadi dokumentasi perjalanan dan pencapaian Perusahaan, yang menjadi bagian dari pertanggungjawaban kami selaku Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya Perusahaan.

Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris dan Hubungan Kerja dengan Direksi

Pembentukan organ Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama dalam Perusahaan merupakan bagian dari kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Direksi berperan mengelola operasi dan bisnis Perusahaan, sedangkan Dewan Komisaris memiliki peran untuk mengawasi pengelolaan operasi dan bisnis yang dijalankan Direksi.

Hubungan kerja antara kedua organ ini dibangun dengan saling menghormati antar keduanya. Terdapat batasan dari tanggung jawab dan peran yang dijalankan baik oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan dan kelompok usaha oleh Direksi, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

At the beginning of this report of the Board of Commissioners, we would like to express praise and thanks to Almighty God for the achievements of the ABM Group. As a holding company of 6 (six) direct subsidiaries and 18 (eighteen) indirect subsidiaries, PT ABM Investama Tbk, hereinafter referred to as the "Company" or "ABM", has the duty to arrange the synergy of business schemes from all business entities of the ABM Group. Synergy is essential for the ABM Group, to develop business in an integrated supply chain ecosystem, and to be able to optimize each of the available resources.

On behalf of the Board of Commissioners and all members of ABM, I would like to deliver our performance report throughout 2018. This report is also the documentation of the Company's journey and achievements, and it is part of our accountability as the Board of Commissioners in supervising the running of the Company.

The Board of Commissioners' Supervisory Functions and Working Relationships with the Board of Directors

The formation of the Board of Commissioners and the Board of Directors as the primary organs in the Company is part of compliance with the applicable laws and regulations, specifically Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. The Board of Directors has the role to manage the Company's operations and business, while the Board of Commissioners has the role to supervise the management of the operations and business carried out by the Board of Directors.

The working relationship between these two organs is built upon mutual respect between them. There are limits to the responsibilities and roles of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners has the duty to supervise the management of the Company and the business group by the Board of Directors, to give advice to the Directors, and to procure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) by the Company.

Bentuk pengawasan dilakukan melalui rapat-rapat yang diadakan Dewan Komisaris, baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan mengundang Direksi atau menghadiri undangan dari Direksi. Di sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menggelar 7 (tujuh) kali rapat internal dan 4 (empat) kali Rapat Gabungan dengan mengundang Direksi. Rapat-rapat tersebut menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi intensif dan mendalam terhadap kemajuan operasi dan bisnis Perusahaan, pengembangan dan penanganan permasalahan, penerapan GCG, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), serta sistem informasi & teknologi di Grup ABM.

The Board of Commissioners carries out the supervision by holding, both internal meetings and joint meetings by inviting the Board of Directors or attending an invitation from the Board of Directors. Throughout 2018, the Board of Commissioners held 7 (seven) internal meetings and 4 (four) Joint Meetings by inviting the Board of Directors. These meetings become a forum for the Board of Commissioners to conduct an intensive and in-depth evaluation of the progress of the Company's operations and business, development and problems handling, implementation of GCG, management of Human Resources (HR), and information & technology systems in the ABM Group.

Penilaian atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan

Dengan peran utama untuk mengawasi pengelolaan Perusahaan oleh Direksi, Dewan Komisaris secara tidak langsung menggunakan cara pandang pemegang saham untuk melihat sejauh mana Direksi mampu mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki Perusahaan. Cara pandang ini menjadi faktor mendasar bagi Dewan Komisaris untuk melakukan pemantauan terhadap pencapaian kinerja Grup ABM secara keseluruhan.

Board of Directors' Performance Assessment Related to the Company Management

Having a primary role to supervise the Company's management by the Board of Directors, the Board of Commissioners indirectly uses the point of view of shareholders to see the extent to which the Board of Directors can optimize all of the Company's resources. This point of view is the underlying factor for the Board of Commissioners to monitor the overall performance of the ABM Group.

Pengukuran pencapaian kinerja oleh Direksi dirumuskan melalui pemenuhan tugas dan tanggung jawab serta target-target, khususnya target yang disusun oleh Direksi bersama-sama entitas anak. Penyusunan target ini dilakukan melalui kajian bersama-sama manajemen dari setiap entitas anak, khususnya ke-6 (enam) entitas anak yang langsung berada di bawah Perusahaan. Hasil kajian kemudian dituangkan dalam rencana target Grup ABM untuk dikonsultasikan kepada Dewan Komisaris agar dapat disetujui dan kemudian dilaporkan kepada para pemegang saham.

The performance achievement by the Board of Directors is measured through the fulfillment of duties and responsibilities as well as targets, specifically targets set by the Board of Directors together with the subsidiaries. These targets are set after conducting a joint study of the management of each subsidiary, especially 6 (six) subsidiaries directly under the Company. The result of the study is then included in the target plan of the ABM Group to be consulted with the Board of Commissioners for approval and reported to the shareholders.

Target Grup ABM yang telah disetujui ini menjadi dasar utama bagi penilaian kinerja korporasi yang melekat sebagai dasar penilaian kinerja bagi Direksi, baik secara kolegial maupun kepada masing-masing anggota Direksi. Target bisnis ini menjadi bagian dari kriteria evaluasi formal yang telah tertuang dalam kontrak pengangkatan manajemen yang telah disampaikan secara terbuka kepada Direksi sejak tanggal pengangkatannya.

The target of the ABM Group which has been approved will be used for the assessment of corporate performance which is the basis of the performance appraisal of the Board of Directors both collegially and individually or of each member of the Board of Directors. This business target is part of the formal evaluation criteria that set forth in the management appointment contract that has been openly delivered to the Board of Directors since the date of the appointment.

Target dan evaluasi kinerja formal tersebut menjadi hal mendasar bagi Direksi sebagai bagian dari komitmen Grup ABM untuk dapat mewujudkan aspirasi pemegang saham. Hal ini terlihat dari hak pemegang

The target and formal evaluation of performance are fundamental to the Board of Directors as part of the commitment of the ABM Group to realize the shareholders' aspirations. This can be seen from the

saham untuk dapat menerima atau menolak laporan kinerja korporasi Grup ABM pada forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang kemudian menjadi salah satu tolak ukur pertimbangan bagi pemegang saham untuk memutuskan pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Selain itu, hasil evaluasi merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

shareholders' right to accept or reject the corporate performance report of the ABM Group at the General Meeting of Shareholders (GMS), which later becomes one of the considerations of the shareholders in deciding the dismissal and/or reappointment of the relevant members of the Board of Directors. In addition, the result ofevaluation is an inseparable part of the compensation scheme and the provision of incentives for members of the Board of Directors.

Untuk tahun 2018, Direksi ABM berhasil mencatatkan pencapaian laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar AS$65,49 juta, atau mencapai 185,42% dari target sebesar AS$35,32 juta. Pencapaian ini menunjukkan keberhasilan Perusahaan yang dapat mengoptimalkan seluruh sumber dayanya, dan melakukan sinergi yang produktif, baik kepada entitas anak di bawah Grup ABM, maupun kolaborasi dalam Grup TMT. Terhadap pencapaian ini, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya kepada Direksi.

For 2018, the Board of Directors of ABM managed to record the achievement of profit of the current year which was attributable to the parent company in the amount of US$65.49 million, or 185.42% of the target at US$35.32 million. This achievement represents the success of the Company that has optimized all of its resources, and built productive synergies, both through synergy with the subsidiaries under the ABM Group, and through collaboration within the TMT Group. With regard to this achievement, the Board of Commissioners would like to express our appreciation to the Board of Directors.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Kunci utama dari keberhasilan manajemen untuk memenuhi target dan evaluasi kinerja di atas adalah kolaborasi yang harmonis antara Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui rapat-rapat seperti yang telah dijelaskan di atas, Dewan Komisaris memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi, sekaligus membuka ruang diskusi terhadap permasalahan yang dihadapi Direksi. Pengawasan atas implementasi strategi oleh Direksi juga dilakukan Dewan Komisaris pada lingkup pelaksanaan prinsip GCG untuk memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan telah memenuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan nilai budaya Perusahaan.

Supervision of Corporate Strategy Implementation

The key to the success of the management in meeting the target and evaluation of performance is harmonious collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Through meetings described above, the Board of Commissioners gives its guidance and advice to the Board of Directors, while being available for a discussion of problems faced by the Board of Directors. The supervision of the implementation of strategies by the Board of Directors is also performed by the Board of Commissioners within the scope of the implementation of GCG principles to procure that the overall management of the Company complies with the applicable laws and regulations and in accordance with the Company's culture.

Dewan Komisaris memandang kesinambungan antara keputusan "kembali ke bisnis batu bara sebagai bisnis inti" di tahun 2017 telah berhasil diterjemahkan dengan baik oleh Direksi pada strategi pengembangan organisasi dan bisnis Perusahaan di tahun 2018. 2 (dua) strategi besar, yaitu penguatan bisnis inti serta peningkatan sinergi dalam Grup ABM memberikan dampak positif terhadap kinerja Perusahaan. Selain itu, strategi besar yang dilakukan di tahun 2018 dapat menjadi fondasi yang kokoh bagi pengembangan bisnis Perusahaan di tahun-tahun mendatang.

The Board of Commissioners views the consistency between the decision to "return to coal as a core business" in 2017 which has been successfully translated by the Board of Directors in the organization's development strategies and Company's business in 2018. 2 (two) major strategies, i.e., the strengthening of core business and the improvement of synergy in the ABM Group have a positive impact on the Company's performance. In addition, the major strategies implemented in 2018 become a solid foundation for the development of the Company's business in the coming years.

Penguatan pada proses, sistem dan SDM Perusahaan juga telah memberikan bukti keberhasilan Direksi dalam mengejawantahkan arahan dan masukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Seperti layaknya kedua strategi besar di atas, penguatan pada proses bisnis, sistem dan SDM akan memperkuat fondasi Perusahaan untuk dapat mewujudkan *Operational Excellence*.

The strengthening of the Company's processes, systems and human resources has also proved the success of the Board of Directors in implementing the guidance and advice of the Board of Commissioners. Like the two major strategies described above, the strengthening of business processes, systems and human resources will strengthen the Company's foundation to realize Operational Excellence.

Strategi ini terbukti menunjukkan hasil yang positif. Pendapatan Perusahaan di tahun 2018 tumbuh hingga 11,92%, sedangkan beban pokok pendapatan hanya meningkat 11,03% dibandingkan tahun 2017, yang sedikit di bawah rasio peningkatan pendapatan bersih. Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar AS$65,49 juta, yang merupakan pencapaian tertinggi dalam sejarah Perusahaan. Dewan Komisaris memberikan apresiasinya kepada Direksi, dan mengucapkan selamat kepada seluruh karyawan yang telah berhasil membawa Perusahaan menuju ke puncak performanya.

The strategies have shown positive results. The Company's revenue in 2018 increased to 11.92%, while the cost of revenue only increased by 11.03% compared to 2017, which was slightly below the ratio of the increase in net income. The Current Year Profit (Loss) attributable to Owner of the Parent Company was t65.49 million, which was the highest achievement in the history of the Company. The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors, and praises all of the employees for successfully bringing the Company to the top of its performance.

Pandangan atas Prospek Usaha dari Perusahaan yang Disusun Direksi

Optimisme Pemerintah Indonesia terhadap sektor batu bara di tahun 2019 tercermin dari target produksi batu bara Indonesia tahun 2019. Dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) tahun 2019 yang telah disahkan oleh Pemerintah, tercatat produksi batu bara di tahun 2019 ditargetkan sebesar 490 juta ton, naik dari target tahun 2018 yang berada di angka 485 juta ton. Target ini menjadi salah satu proyeksi Pemerintah atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berpengaruh terhadap APBN serta sentimen positif terhadap investasi di Indonesia. Dengan pencapaian kinerja Perusahaan di tahun 2018, Dewan Komisaris memandang fondasi yang kuat dan situasi industri batu bara yang cukup menjanjikan akan memberikan landasan yang tangguh bagi Perusahaan untuk dapat tumbuh lebih baik di tahun 2019.

View on the Company's Business Prospects Formulated by the Board of Directors

The Indonesian Government's optimism towards the coal sector in 2019 is reflected in Indonesia's coal production target in 2019. In the 2019 State Budget Plan (RAPBN) that has been ratified by the Government, coal production in 2019 is targeted to be 490 million tons, an increase from the 2018 target of 485 million tons. This target is one of the Government's projections on Non-Tax State Revenues (PNBP) that affect the State Budget (APBN) and the positive sentiment on investment in Indonesia. With the Company's performance achievement in 2018, the Board of Commissioners views a strong foundation and a promising coal industry situation that will give a strong foundation for the Company to grow better in the future.

Keberhasilan Perusahaan dalam menerbitkan *Global Bonds* di tahun 2017 turut memberikan rasa percaya diri bagi Grup ABM. Target akuisisi aset tambang baru di tahun 2019 dalam rangka pengembangan sinergi Coal Value Chain diharapkan akan memberikan dorongan besar bagi skala bisnis Perusahaan, yang tentunya akan berdampak positif terhadap kinerja Grup ABM secara keseluruhan. Selain itu, keberhasilan sinergi dalam penguatan bisnis inti di tahun 2018 akan mampu memberikan fondasi yang kuat bagi pengembangan Grup ABM di tahun 2019.

The Company's success in releasing Global Bond in 2017 also gives confidence to the ABM Group. The target of acquisition of new mining assets in order to the development of synergy Coal Value Chain 2019 is expected to give a major push to the Company's business, which will certainly have a positive impact on the overall performance of the ABM Group. In addition, the successful synergy in strengthening the core business in 2018 will give a strong foundation for the development of the ABM Group in 2019.

Canangan yang optimis ini tentu tak lepas dari situasi perekonomian Indonesia yang diproyeksikan masih akan tumbuh di tahun 2019. Pemerintah Indonesia memprediksi perekonomian Indonesia di tahun 2019 akan mampu tumbuh hingga 5,3%. Selain faktor Pemilihan Umum yang akan mendorong konsumsi pemerintah dan masyarakat, rampungnya berbagai infrastruktur di tahun 2018 akan memberikan dorongan peningkatan perekonomian Indonesia, khususnya pada daerah-daerah baru yang telah berhasil terkoneksi berkat pembangunan infrastruktur.

This optimistic expectation is in part inspired by Indonesia's economic situation with its projected growth in 2019. The Indonesian government predicts that Indonesia's economy in 2019 will grow up to 5.3%. In addition to the General Election that will encourage consumption of the government and society, the completion of various infrastructure projects in 2018 will give an momentum for increase in the Indonesian economy, especially in new regions that have been successfully connected due to the development of infrastructure.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Regulator pasar modal Indonesia telah berkomitmen untuk mendorong penerapan prinsip dan praktik GCG sebagai sebuah nilai yang wajib diemban oleh setiap entitas usaha yang berusaha di Indonesia. Perusahaan menyambut dengan tangan terbuka atas niat baik dari regulator, terutama karena penerapan GCG melalui 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), terbukti memberikan imbas yang positif bagi keberlanjutan dunia usaha dan iklim investasi.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

Capital market regulators in Indonesia have the commitment to encourage the implementation of GCG principles and practices as a value that must be carried out by every business entity with business operations in Indonesia. The company positively receives the good intention of the regulators, especially because the implementation of GCG through its 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, as released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee of Governance Policy (KNKG) is proven to have a positive impact on the sustainability of business and investment climate.

Sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penerapan GCG oleh Direksi, Dewan Komisaris memandang implementasi GCG di lingkup Grup ABM terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Pengembangan perangkat kebijakan yang terus diperbaharui, hingga evaluasi dan pemantauan GCG, menjadi cerminan komitmen Direksi untuk dapat menerapkan prinsip dan praktik GCG di seluruh elemen operasi dan bisnis Perusahaan.

As an organ in charge of supervising the implementation of GCG by the Board of Directors, the Board of Commissioners views the implementation of GCG in the ABM Group continues to improve from time to time. The development of updated policies as well as evaluation and monitoring of GCG reflects the commitment of Board of Directors to implement GCG principles and practices in all of the Company's operations and business.

KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING COMMITTEE



Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) organ penunjang, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Investasi. Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna mendapatkan kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat mengenai penetapan kualifikasi dan proses nominasi serta remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Khusus untuk Komite Investasi, komite ini membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan investasi dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, baik oleh Perusahaan maupun oleh entitas anak. Komite ini berperan penting, mengingat investasi menjadi salah satu kegiatan yang dijalankan Perusahaan.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) supporting organs, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Investment Committee. The Audit Committee has the main function to monitor and evaluate the planning and implementation of audit and to monitor the follow-up on the audit result in order to achieve adequate internal control, including the adequacy in the financial reporting process. The Nomination and Remuneration Committee has the task to assist the Board of Commissioners in performing the supervisory and advisory function with regard to the determination of the qualifications and process of nomination and remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Investment Committee assists the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing the supervisory function with regard to investment policies and compliance with laws and regulations, both by the Company and by the subsidiaries. This committee plays an important role, since investment is one of the activities done by the Company.

Komite Audit bekerjasama dengan Audit Internal di bawah Direktur Utama untuk bersama-sama melakukan pengawasan atas operasi dan bisnis Perusahaan. Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja bersama Departemen *Human Capital* untuk dapat menciptakan pengelolaan SDM yang tepat kapasitas dan tepat jumlah. Masukan dari masing-masing komite tersebut menjadi dasar bagi Dewan Komisaris untuk memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi.

The Audit Committee collaborates with the Internal Audit under the President Directors to jointly supervise the Company's operations and business. The Nomination and Remuneration Committee works with the Human Capital Department to create the management of human resources at the proper capacity and right quantity. Inputs from each of these committees form the basis for the Board of Commissioners to provide guidance and advice to the Board of Directors.

Keputusan manajemen untuk melakukan pengukuran maturitas penerapan GCG di tahun 2018 oleh pihak independen patut mendapatkan apresiasi. Kebijakan ini memberikan gambaran komitmen Direksi untuk terus melakukan pemantauan dan peningkatan penerapan GCG di lingkup Grup ABM. Pengukuran maturitas ini menunjukkan hasil perolehan nilai rata-rata 2,75 dari nilai 4 sebagai skor tertinggi, dimana secara umum mayoritas kebijakan atau prosedur yang relevan telah dimiliki dan telah dipraktikkan. Dewan Komisaris berharap, seluruh upaya untuk mengembangkan penerapan GCG oleh Direksi turut memberikan kontribusi bagi pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan.

The management's decision to measure the maturity of the implementation of GCG in 2018 by independent parties deserves appreciation. This policy give an overview of the commitment of the Board of Directors to continue monitoring and improving the implementation of GCG in the ABM Group. Assessment of the maturity showed an achievement of average score of 2.75 from the value of 4 as the highest score, where in general the majority of the relevant policies or procedures have been owned and practiced. The Board of Commissioners expects that all of the efforts to develop the implementation of GCG by the Board of Directors also contribute to the sustainable growth of the Company.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Ketiga komite sebagai organ penunjang Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Investasi, memberikan masukan yang sangat berarti bagi pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris. Keaktifan dan gelaran rapat masing-masing komite menelurkan rekomendasi yang dapat digunakan Dewan Komisaris untuk menyampaikan arahan dan nasihat kepada Direksi.

Penilaian terhadap kinerja ketiga komite pendukung dilakukan secara kualitatif, meliputi keaktifan komite dalam menjalankan tugasnya, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Di sepanjang tahun 2018, Komite Audit melakukan 8 (delapan) kali rapat, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan 4 (empat) kali rapat, dan Komite Investasi juga melakukan 4 (empat) kali rapat.

Dengan seluruh pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh seluruh anggota komite, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasihnya kepada seluruh anggota komite di bawah Dewan Komisaris.

Pandangan atas Penerapan dan Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) Perusahaan dan Peran Dewan Komisaris dalam Sistem Tersebut

Komitmen Perusahaan untuk dapat menerapkan prinsip GCG secara serius dilakukan melalui pembentukan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Sistem ini memungkinkan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dapat melaporkan setiap tindakan atau perbuatan yang tidak sesuai dengan Kode Etika dan Perilaku serta Peraturan Perusahaan yang terjadi dalam proses bisnis Perusahaan. Sistem ini juga memungkinkan pelapor untuk terlindungi identitasnya, selama laporan yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan.

Dewan Komisaris memandang pentingnya jalur pelaporan melalui WBS ini sebagai metode pelaporan yang menjamin kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan azas independensi. Untuk itu, pengelolaan WBS di lingkup Perusahaan dilakukan atas arahan Dewan Komisaris, termasuk pembentukan tim pengelola pengaduan serta terdiri dari Komite Audit yang dibantu oleh pejabat tertentu dari Unit Kerja Internal Audit yang memenuhi syarat.

Performance Assessment of the Committees below the Board of Commissioners

The three committees which are the supporting organs of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Investment Committee, give meaningful inputs to the implementation of the supervisory function by the Board of Commissioners. Each committee's meetings generated recommendations that could be used by the Board of Commissioners to give guidance and advice to the Board of Directors.

The appraisal of the performance of the three supporting committees was carried out qualitatively, including the committees' active performance of its duties, the documentation process, and the recommendations. Throughout 2018, the Audit Committee held 8 (eight) meetings, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings, and the Investment Committee held 4 (four) meetings.

With all the duties performed by all members of the committees, the Board of Commissioners would like to express appreciation and gratitude to all members of the committees under the Board of Commissioners.

View on the Company's Whistleblowing System (WBS) Implementation and Management, and the Board of Commissioners' Role

The commitment of the Company to seriously implement the principles of GCG is through the formation of Whistleblowing System (WBS). This system allows, both internal and external, stakeholders to be able to report any acts or actions that are not in accordance with the Code of Ethics and Code of Conduct and Company Regulations in the Company's business processes. The system also allows the person reporting to protect their identity, as long as the report he has provided can be accounted for.

The Board of Commissioners views the importance of reporting through WBS as a reporting method which guarantees the Company's ability to implement the principle of independence. Therefore, the management of WBS in the Company is performed based on the guidance of the Board of Commissioners, including the formation of a complaints management team consisting of the Audit Committee assisted by some officials from the Internal Audit Work Unit who meet the requirements.

Jika dari laporan yang masuk ke WBS telah dievaluasi berdasarkan bukti-bukti yang kuat diputuskan untuk ditindaklanjuti dengan investigasi, maka Tim WBS segera menyampaikan perkembangannya kepada Dewan Komisaris. Setelah selesai dilakukannya investigasi, Tim WBS menyampaikan laporan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, untuk kemudian menentukan apakah akan dilakukan penindakan, perbaikan sistem atau penutupan kasus.

If the report submitted to the WBS has been evaluated and based on strong evidence it was decided to be followed up with an investigation, the WBS Team immediately notifies its progress to the Board of Commissioners. After completion of the investigation, the WBS Team submits the report and the recommendation to the Board of Commissioners, , and determines whether to carry out an enforcement, improve the system or close the case.

Dari jumlah pengaduan yang diterima oleh Tim WBS selama tahun 2018 yaitu sebanyak 33 kasus, dimana 21 pengaduan atau sebesar 63,64% telah selesai ditindaklanjuti, 5 (lima) pengaduan atau 15,15% masih dalam proses pemeriksaan, dan sisanya 7 (tujuh) pengaduan atau 21,21% tidak dilanjutkan karena tidak memenuhi ketentuan WBS atau kekurangan cukup bukti.

Of the number of complaints received by the WBS Team throughout 2018, there were 33 (thirty three) cases, 21 (twenty one) or 63.64% of which had been followed up, 5 (five) or 15.15% of which were under the investigation, and the remaining 7 (seven) complaints or 21.21% of which were not continued because they did not meet the WBS requirements or lacked sufficient evidence.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris di Tahun 2018

Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2018, pemegang saham memutuskan untuk mengangkat kembali susunan Dewan Komisaris yang lama untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun ke depan hingga ditutupnya RUPS Tahunan di tahun 2021. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 adalah sama.

Board of Commissioners' Composition Changes in 2018

At the Annual GMS held on May 8, 2018, the shareholders decided to maintained the composition of the Board of Commissioners for the next 3 (three) years of term of office until the closing of the Annual GMS in 2021. Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2017, and December 31, 2018, is the same.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS ABM TAHUN 2018
COMPOSITION OF ABM'S BOARD OF COMMISSIONERS IN 2018

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Masa Jabatan *Term of Office*
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama) *(President Commissioner)*	8 Mei 2018 - RUPS Tahun 2021 *May 8, 2018 - Annual GMS 2021*
Mivida Hamami (Komisaris) *(Commissioner)*	8 Mei 2018 - RUPS Tahun 2021 *May 8, 2018 - Annual GMS 2021*
Arief Tarunakarya Surowidjojo (Komisaris Independen) *(Independent Commissioner)*	8 Mei 2018 - RUPS Tahun 2021, Periode Kedua *May 8, 2018 - Annual GMS 2021, Second Period*

Sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan yang digelar tanggal 8 Mei 2018, pemegang saham menyetujui laporan tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2017, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2017.

In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 8, 2018, shareholders approved the Company's annual report for the 2017 financial year , including Report on Supervisory Duty Implementation of the Board of Commissioners during the 2017 financial year.

Di samping itu, pemegang saham juga memutuskan untuk mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai dengan Laporan No.RPC-5971/PSS/2018 tanggal 27 Maret 2018 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material" sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas pengurusan dan pengawasan Perusahaan selama tahun buku 2017 sepanjang telah diungkapkan dalam laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2017.

In addition, the shareholders also decided to validate the Company's Financial Statements for the 2017 Fiscal Year that has been audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja in accordance with its Report No. RPC-5971/PSS/2018 dated March 27, 2018, with the opinion of "fair in all material respects", while also granting release and discharge of full responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision of the Company carried out during the 2017 Fiscal Year as long as such activities have been disclosed in the Company's Financial Statements of the 2017 Fiscal Year.

Penutup

Kepada seluruh pemegang saham dan investor, Dewan Komisaris menghaturkan rasa terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Demikian pula kepada regulator dan para pemangku kepentingan, Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan yang telah diberikan. Kepada Direksi dan karyawan, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan rasa bangga atas sinergi yang telah tercipta. Semoga hubungan yang harmoni ini mampu menjadi dasar bagi Perusahaan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan, dan mampu terus memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

Closing

To all shareholders and investors, the Board of Directors expresses gratitude on the trust given. Likewise, to regulators and stakeholders, the Board of Commissioners expresses highest gratitude for their support. To the Board of Directors and employees, the Board of Commissioners expresses their pride in the synergy that has been established. We hope that this harmonious relationship will serve as a solid foundation for the Company to continue to grow in a sustainable manner, and to continue to give added value to the shareholders and all of its stakeholders.

Jakarta, April 2019
Atas nama Dewan Komisaris ABM,
On behalf of ABM's Board of Commissioners,



Rachmat Mulyana Hamami
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



ACHMAD ANANDA DJAJANEGARA
Direktur Utama
President Director

STRATEGI PENGUATAN BISNIS INTI BATU BARA AKAN MENGELABORASI SELURUH POTENSI YANG DIMILIKI GRUP ABM, BAIK PADA OPERASI BISNIS INTI MAUPUN BISNIS PENUNJANGNYA

THE STRATEGY TO STRENGTHEN THE CORE BUSINESS OF COAL WILL ELABORATE ALL THE POTENTIAL THAT ABM GROUP HAS, EITHER IN ITS CORE BUSINESS OPERATIONS OR SUPPORTING BUSINESSES

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas seluruh perjalanan yang telah dilalui Grup ABM hingga saat ini. Merupakan suatu kehormatan bagi saya mewakili anggota Direksi PT ABM Investama Tbk, yang selanjutnya disebut sebagai "Perusahaan" atau "Grup ABM", untuk menyampaikan laporan kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2018. Pencapaian kinerja, baik operasi dan bisnis Perusahaan di tahun 2018 patut menjadi apresiasi bagi kita semua, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses operasi dan bisnis Grup ABM.

Coal Value Chain: Memperkuat Sinergi, Memajukan Bisnis Inti

Pencapaian Perusahaan di tahun 2018 tak bisa lepas dari riwayat perjalanan Perusahaan pada beberapa tahun sebelumnya. Setelah di tahun 2012 dan 2013 Perusahaan mampu membukukan kinerja keuangan yang cukup memuaskan, tahun 2014 justru menjadi tahun kejatuhan industri batu bara yang berdampak pada rugi tahun berjalan Perusahaan di tahun itu sebesar AS$116,30 juta. Kondisi yang kurang menguntungkan di tahun 2014 justru menjadi peluang bagi Perusahaan untuk melakukan serangkaian strategi yang akan menjadi fondasi bagi pertumbuhan bisnis Perusahaan yang berkelanjutan.

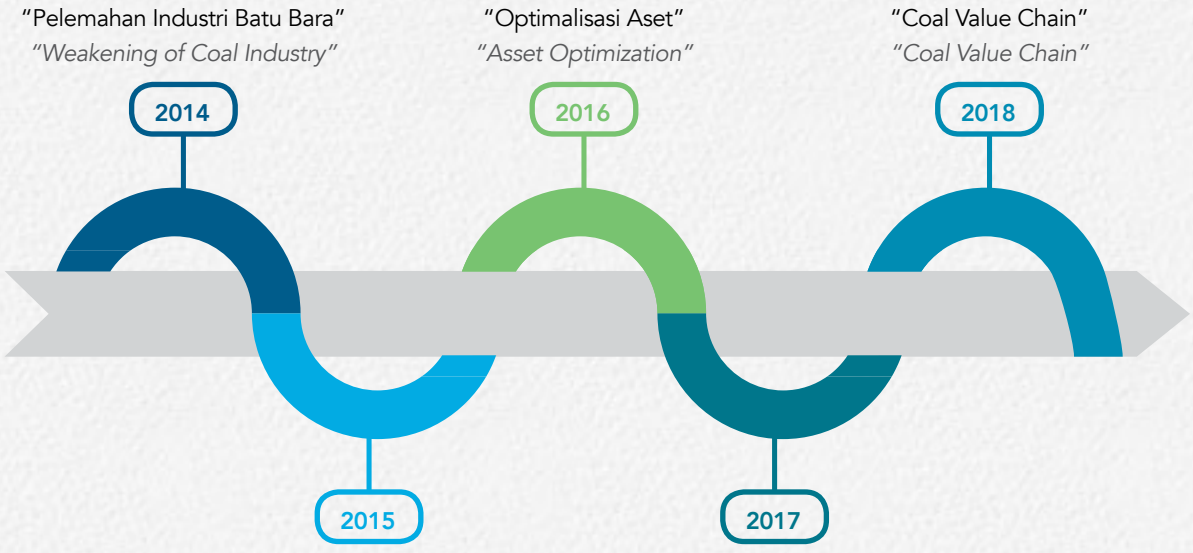
Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Praise and thanks we pray to the Almighty God for all the journey that ABM Group has gone through until now. It is an honor for me to represent members of the Board of Directors of PT ABM Investama Tbk, hereinafter referred to as "Company" or "ABM Group", to submit the Company's performance report for the 2018 fiscal year. Performance achievement of both the Company's operations and business in 2018 should be an appreciation for all of us, for those who were directly and indirectly involved in ABM Group's operations and business processes.

Coal Value Chain: Strengthening Synergy, Advancing Core Business

The Company's achievements in 2018 cannot be separated from the Company's history in the previous several years. After in 2012 and 2013, the Company was able to record a satisfactory financial performance, in 2014 it became the year of the fall of the coal industry which had an impact on the Company's current year's loss of US$116.30 million. Such unfavorable conditions in 2014 became an opportunity for the Company to carry out a series of strategies that would be the foundation for the Company's sustainable business growth.

PERKEMBANGAN STRATEGI 2014-2018
STRATEGY DEVELOPMENT 2014-2018



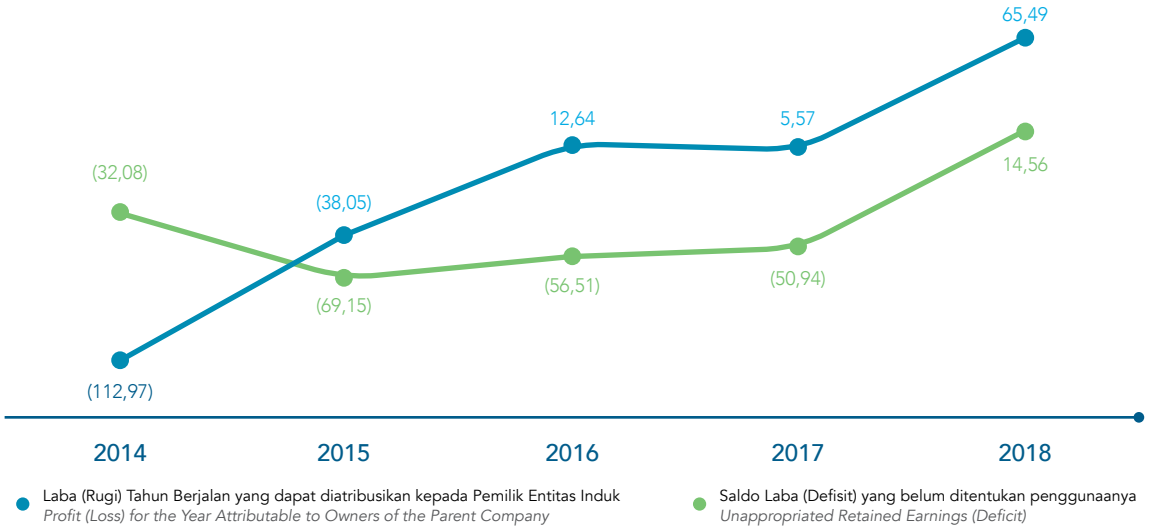
Di tahun 2015, dalam rangka mewujudkan konsolidasi untuk pertumbuhan yang lebih kuat, Perusahaan melakukan identifikasi dan pemetaan aset sebagai kebutuhan fundamental untuk memperkuat neraca dan membawa *Retained Earnings* kembali ke angka positif. Upaya ini kemudian diperkuat melalui pembentukan *Special Assets Unit* (SAU) di tahun 2016, dan strategi pendanaan melalui *Global Bonds* di tahun 2017. Pada sisi operasi, keputusan di tahun 2017 untuk kembali fokus kepada bisnis batu bara sebagai bisnis inti dipertajam melalui penguatan *Coal Value Chain* serta pelepasan pengendalian Perusahaan atas PT Sumberdaya Sewatama ("Sewatama") di tahun 2018. Sewatama merupakan entitas anak yang bergerak pada sektor solusi ketenagalistrikan.

In 2015, the Company identified and mapped assets as a fundamental need to strengthen the balance sheet and bring Retained Earning back to positive numbers. This effort was strengthened through the establishment of the Special Assets Unit (SAU) in 2016, and a funding strategy through Global Bonds in 2017. On the operations side, the 2017 decision to refocus on coal business as a core business was sharpened through strengthening the Coal Value Chain and release of control of the Company on PT Sumberdaya Sewatama ("Sewatama") in 2018. Sewatama is a subsidiary engaged in electricity solution sector.

Melalui gambaran rangkaian perjalanan strategi tersebut, di tahun 2018 Grup ABM mampu membukukan Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar AS$65,49 juta, tertinggi dalam sepanjang sejarah Perusahaan berdiri dan pada akhirnya berhasil mencapai *Retained Earnings* positif sebesar AS$14,56 juta. Hal ini menunjukkan keberhasilan Grup ABM dalam memanfaatkan peluang dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki.

Through an overview of the series of strategy journey, in 2018 ABM Group was able to record Profit (Loss) for the Year attributable to Owners of the Parent Company amounting to US$65.49 million, the highest in the history of the Company since its establishment and finally succeeded in achieving positive Retained Earnings of US$14.56 million. This shows the success of ABM Group in utilizing opportunities and optimizing the resources they have.

TREN LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DAN SALDO LABA DITAHAN 2014-2018
TREND OF PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR AND RETAINED EARNINGS 2014-2018



Kebijakan Strategis Tahun 2018

Kekuatan utama Perusahaan terletak pada kelompok usaha yang menjalankan bisnis intinya pada industri pertambangan dan penjualan batu bara. Sebagai perusahaan energi yang terintegrasi, Perusahaan didukung oleh 6 (enam) entitas anak yang berada langsung di bawah Perusahaan, yaitu PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara") yang memiliki ijin usaha pertambangan batu bara di propinsi Kalimantan Selatan dan Aceh, serta izin perdagangan hasil tambang batu bara; PT Cipta Kridatama ("CK") yang menjalankan kegiatan usaha kontraktor pertambangan; PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics") yang menjalankan jasa logistik terintegrasi; jasa rekayasa serta pabrikasi yang dikembangkan PT Sanggar Sarana Baja ("SSB"), jasa solusi ketenagalistrikan yang dikembangkan oleh PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") beserta entitas anak yang berada di bawahnya; serta anak usaha terbaru yaitu PT Prima Wiguna Parama ("PWP") yang bergerak di bidang jasa perdagangan bahan bakar minyak.

Ke-6 entitas tersebut, bersama-sama dengan 18 entitas yang berada di bawahnya, memberikan gambaran tentang pengelolaan bisnis yang dilakukan oleh Grup ABM secara *end to end*. Pada kegiatan pertambangan sebagai bisnis inti, CK sebagai entitas yang mengupayakan kontraktor pertambangan bersama dengan Reswara yang memiliki 2 (dua) entitas anak, yaitu PT Tunas Inti Abadi ("TIA") dan PT Media Djaya Bersama ("MDB"). TIA memiliki konsesi tambang yang berlokasi di Kalimantan Selatan, sementara MDB melalui entitas anak, PT Mifa Bersaudara ("Mifa") dan PT Bara Energi Lestari ("BEL") memiliki konsesi tambang di Aceh.

CKB Logistics yang menyediakan jasa logistik untuk pengangkutan batu bara, serta SSB untuk jasa rekayasa bagi kegiatan operasional di tambang dan PWP yang menyediakan bahan bakar untuk seluruh peralatan alat berat bertindak sebagai *enabler* atau pendukung dari bisnis inti yang dijalankan oleh CK dan Reswara. Skema bisnis inilah yang dijalankan oleh Perusahaan atau yang kami sebut sebagai *Coal Value Chain* yang menjadi kekuatan inti Grup ABM, sesuai dengan keputusan di tahun 2017 untuk mengembalikan arah Perusahaan pada jalur bisnis intinya, yaitu industri batu bara.

Strategic Policy 2018

The Company's main strength lies in the business group that runs its core business in the coal mining and sales industry. As an integrated energy company, the Company is supported by 6 (six) subsidiaries directly under the Company, which are PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara"), which has a coal mining business license in the provinces of South Kalimantan and Nangroe Aceh Darussalam, and trading permit of coal mining products; PT Cipta Kridatama ("CK"), which runs mining contractor business activities; PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics"), which runs integrated logistics services; engineering and manufacturing services developed by PT Sanggar Sarana Baja ("SSB"), electricity solutions services developed by PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") and subsidiaries under them; and the latest subsidiary, PT Prima Wiguna Parama ("PWP"), which is engaged in trading in fuel oil.

The 6 entities, together with the 18 entities below them, provide an overview of the business management carried out by ABM Group in an end-to-end manner. On mining activities as a core business, CK is an entity that seeks mining contractors and work in synergy with Reswara, which has 2 (two) subsidiaries, which are PT Tunas Inti Abadi ("TIA") and PT Media Djaya Bersama ("MDB"). TIA has mining concession located in South Kalimantan, while MDB through its subsidiaries, PT Mifa Bersaudara ("MIFA") and PT Bara Energi Lestari ("BEL"), has mining concession in Aceh.

CKB Logistics, which provides logistics services for coal transportation, and SSB for engineering services for operational activities in the mine, as well as PWP, which provides fuel for all heavy equipment equipment, act as enablers or supporters of the core business run by CK and Reswara. This business scheme is run by the Company or what we refer to as the Coal Value Chain, which is the core strength of ABM Group, in accordance with the decision in 2017 to restore the Company's direction to its core business path, the coal industry.

Agar bisnis inti yang dijalankan Perusahaan dapat memberikan hasil yang optimal, di tahun 2018 Perusahaan mengupayakan 2 (dua) strategi besar, yaitu kembali memperkuat operasi pada bisnis inti yang dijalankan CK dan Reswara, serta meningkatkan sinergi dalam Grup ABM agar mampu mendorong optimalisasi sumber daya dan mewujudkan *operational excellence*.

In order for the core business carried out by the Company can provide optimal results, in 2018 the Company sought 2 (two) major strategies, which are re-strengthening Underlying operation carried out by CK and Reswara, and increasing synergies within the ABM Group in order to encourage optimization of resources and realize operational excellence.



Penguatan bisnis inti menjadi kunci utama bagi Perusahaan untuk dapat menciptakan landasan yang kokoh pada pengelolaan bisnis inti batu bara; terutama karena 80% dari keseluruhan bisnis Perusahaan berada pada tahapan ini. Di tahun 2018, Perusahaan melakukan strategi manajemen aset dan utilisasi serta produktivitas di CK, yang memberikan dampak yang besar terhadap pengelolaan aset dan biaya serta efek positif terhadap kinerja CK secara keseluruhan.

Strengthening Underlying operation is the main key for the Company to be able to create a solid foundation in the management of core business of coal; mainly because 80% of the Company's overall business is at this stage. In 2018, the Company through the support of third-party consultants carried out strategies of asset management, utilization, and productivity in CK, which then had a large impact on the management of assets, costs, and had a positive effect on CK's overall performance.

Sebagai kelompok usaha, sinergi telah menjadi sebuah keharusan. Peningkatan sinergi dalam Grup ABM diinisiasi melalui kontrak pertambangan oleh CK, yang memberikan porsi bagi layanan logistik dari CKB Logistics, PWP sebagai jasa penyedia bahan bakar, BDD sebagai jasa pengangkutan batu bara, PBR sebagai jasa pengelola pelabuhan, serta jasa rekayasa oleh SSB, untuk diikutsertakan dalam kontrak tersebut. Dalam perspektif bisnis, pengelolaan proses *end to end* seperti yang ditawarkan oleh Grup ABM akan memberikan keuntungan tersendiri, khususnya pada efisiensi biaya yang akan berimbas pada biaya produksi batu bara yang kompetitif. Kemampuan inilah yang menjadi kekuatan Perusahaan, khususnya dalam membangun kemitraan strategis dengan perusahaan pertambangan lainnya.

As a business group, synergy has become a necessity. Increased synergy in ABM Group was initiated through a mining contract by CK, which provided a portion for logistics services from CKB Logistics, PWP as a fuel service provider, BDD as coal transportation services, PBR as port management services, and engineering services by SSB, to be included in that contract. In a business perspective, the management of end to end processes such as those offered by ABM Group will provide distinct advantages, especially in cost efficiency which will impact on competitive coal production costs. This capability became the Company's strength, especially in building strategic partnerships with other mining companies.

Melanjutkan strategi di tahun 2017, Perusahaan terus melakukan peningkatan pada 3 (tiga) aspek utama dalam bisnisnya, yaitu proses, sistem, dan Sumber Daya Manusia (SDM). Di tahun 2018, Perusahaan mencanangkan penggunaan pendekatan *Six Sigma*

Continuing the strategy in 2017, the Company continues to improve the 3 (three) main aspects of its business, namely processes, systems, and Human Resources (HR). In 2018, the Company planned to use the Six Sigma approach to improve its business processes. Six Sigma

untuk dapat meningkatkan proses bisnisnya. *Six Sigma* merupakan pendekatan manajemen yang berfokus pada peningkatan kepuasan pelanggan. Pendekatan ini terutama berorientasi pada meminimalisir cacat produksi, memangkas waktu produksi, dan menekan biaya.

is a management approach that focuses on increasing customer satisfaction. This approach is primarily oriented towards minimizing production defects, cutting production time, and reducing costs.

Pada pendekatan sistem, Perusahaan berupaya menciptakan sistem yang dapat memberikan nilai tambah. Di tahun 2018, peningkatan sistem diterapkan pada CKB Logistics yang menerapkan Ramco sebagai sistem baru yang dapat memberikan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan operasi bisnis logistiknya.

In the system approach, the Company seeks to create a system that can provide added value. In 2018, an increase in the system was applied to CKB Logistics, which implemented Ramco as a new system that could provide effectiveness and efficiency in managing its logistics business operations.

Sementara itu, pada aspek SDM, Perusahaan melakukan pemetaan organisasi dan pengembangan serta penguatan SDM pada 2 (dua) entitas anak yang bergerak di bisnis inti, yaitu CK dan Reswara. Proses pemetaan ini akan menjadi landasan untuk merumuskan model organisasi yang tepat, yang kemudian akan menjadi wadah bagi penempatan talenta-talenta yang ada sesuai kapasitas dan kebutuhan organisasi.

Meanwhile, in HR aspect, the Company carried out organizational mapping and HR development and strengthening in 2 (two) subsidiaries engaged in the core business, namely CK and Reswara. This mapping process will be the basis for formulating the right organizational model, which will then become a forum for placing the existing talents according to the capacity and needs of the organization.

Kinerja Tahun 2018

Harga rata-rata batu bara ICI Index GAR 4200 dan GAR 3400 Index selama tahun 2018 mengalami volatilitas dan cenderung menurun pada kuartal IV. Namun dengan adanya peningkatan sinergi Grup ABM, Perusahaan mampu mengoptimalkan operasi dari kinerja entitas anak usahanya dimana berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan. Pendapatan dari Segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batu bara yang dijalankan CK dan Reswara berhasil tumbuh hingga 20,54%, segmen Pabrikasi oleh SSB tumbuh 8,76%, usaha Lain-lain oleh PWP tumbuh hingga 368,02%, sedangkan segmen Jasa yang dijalankan AJN, CKB Logistics dan SSB mengalami penurunan yang sangat tipis, yaitu 4,19% dibandingkan pendapatan setiap segmen di tahun 2017.

Performance in 2018

The average price of coal ICIndex 4200 GAR and 3400 GAR during 2018 experienced volatility and tend to decline in quarter IV. However, with the Increases Synergy of ABM Group, the Company was able to optimize operations from the performance of its subsidiaries which had an impact on the Company's financial performance. Revenue from the Mining Contractor and Coal Mining Segments run by CK and Reswara managed to grow by 20.54%, the Manufacturing segment by SSB grew by 8.76%, Other segments by PWP grew by 368.02%, while the Services segment operated by AJN, CKB Logistics, and SSB decreased very slightly by 4.19% compared to the revenue of each segment in 2017.

Kinerja ke-3 segmen ini berkontribusi pada kinerja keuangan Perusahaan. Per 31 Desember 2018, pendapatan bersih tumbuh hingga 11,92%, dari AS$690,73 juta di tahun 2017 menjadi AS$773,07 juta di tahun 2018. Untuk beban pokok pendapatan, peningkatan 11,03% dibandingkan tahun 2017 masih di bawah rasio peningkatan pendapatan bersih 11,92%, yang memberikan gambaran komitmen Perusahaan untuk tetap melakukan efisiensi. Hal ini kemudian berdampak besar terhadap peningkatan laba Perusahaan. Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar AS$65,49 juta, meningkat hingga 1.075,39% dibandingkan tahun 2017 sebesar AS$5,57 juta. Pencapaian laba ini merupakan yang tertinggi dalam sejarah Perusahaan.

The performance of these three segments contributes to the Company's financial performance. As per December 31, 2018, net revenue grew by 11.92%, from US$690.73 million in 2017 to US$773.06 million in 2018. For cost of revenue, an increase of 11.03% compared to that of 2017 was still below the ratio of net revenue increase of 11.92%, which illustrates the Company's commitment to keep performing efficiency. This then had a major impact on the increase of the Company's profit. Profit (Loss) for the Year attributable to Owners of the Parent Company was US$65.49 million, an increase by 1,075.39% compared to that of 2017 of US$5.57 million. This profit achievement is the highest in the history of the Company.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2018

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, di tahun 2018 Perusahaan menjalankan 2 (dua) strategi besar, yaitu kembali memperkuat bisnis inti yang dijalankan CK dan Reswara, serta meningkatkan sinergi dalam Grup ABM agar mampu mendorong optimalisasi sumber daya dan mewujudkan *operational excellence*. Dua strategi besar itulah yang membuat peningkatan baik dari sisi operasional maupun finansial di Perusahaan. Selain itu, harga jual batu bara di sepanjang tahun 2018 yang jauh lebih baik jika dibandingkan tahun 2014 dan 2015 membuat terjadinya pembalikan sebagian penurunan nilai properti pertambangan sebesar AS$45,45 juta.

Melalui implementasi kebjiakan tersebut, Perusahaan mampu membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar AS$65,49 juta, mencatat pencapaian hingga 185,42% terhadap target sebesar AS$35,32 juta. Hal ini menunjukkan keberhasilan seluruh kerja keras dan kerja cerdas sebagai bagian dari implementasi strategi yang telah disusun oleh manajemen.

Kendala, Tantangan, dan Penyelesaiannya

Selayaknya proses sinergi pada umumnya, tantangan terbesar pada proses sinergi muncul dari kebutuhan akan kesamaan kerangka berpikir, arah tujuan, serta kemampuan untuk mengolah potensi yang ada untuk dapat menciptakan optimalisasi dalam proses sinergi tersebut. Di samping itu, proses eliminasi atas hal-hal yang kurang mendukung sinergi tersebut akan menjadi dinamika tersendiri dalam keseluruhan proses yang ada. Perusahaan memiliki visi, misi dan budaya Perusahaan sebagai bingkai berpikir serta arah tujuan dalam seluruh proses sinergi yang dilakukan dalam Grup ABM. Di samping itu, proses sinergi ini telah menjadi bagian dari sinergi dalam kelompok usaha yang lebih besar, yaitu Grup TMT.

Prospek Usaha Tahun 2019

Industri batu bara di tahun 2019 diprediksi cenderung akan stabil jika dibandingkan tahun 2018. Di samping itu, program percepatan infrastruktur khususnya pembangkit tenaga listrik yang dilakukan pemerintah akan memberikan dorongan terhadap perkembangan industri batu bara di tahun 2019.

Sejalan dengan penerbitan *Global Bonds* di tahun 2017, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi posisi keuangan sehingga mampu memperkuat pendanaannya,

Comparison between Target and Realization in 2018

As explained before, in 2018 the Company sought 2 (two) major strategies, which are re-strengthening Underlying operation carried out by CK and Reswara, and increasing synergies within the ABM Group in order to encourage optimization of resources and realize operational excellence. These two major strategies caused improvements in both the operations and finance of the Company. In addition, the selling price of coal throughout 2018 which was far better than the selling price in 2014 and 2015 led to a partial reversal of the impairment in mining property of US$45.46 million.

Through the implementation of this policy, the Company was able to record profit for the year attributable to the owners of parent company amounting to US$65.49 million, and record an achievement of up to 185.42% of the target of US$35.32 million. This shows the success of all hard work and smart work as part of the implementation of the strategies prepared by the management.

Constraints, Challenges, and Solutions

Similarly in a synergy process in general, the biggest challenge in the synergy process arises from the need to have a common framework of thinking, direction, and the ability to cultivate the existing potential to be able to create optimization in the synergy process. In addition, the process of eliminating matters that do not support the synergy will be a separate dynamic in the entire process. The Company has the vision, mission, and culture as a frame of thinking and direction in all the synergy processes carried out in ABM Group. In addition, this synergy process has become part of the synergy in larger business groups, namely the TMT Group.

2019 Business Prospect

The coal industry in 2019 is predicted to be stable compared to in 2018. The restructuring of China's coal industry policy in 2017 will still have an impact on coal's selling price. Furthermore, the government's accelerated infrastructure program, especially power plants, will provide a boost to the development of coal industry in 2019.

In line with the Global Bond issuance in 2017, the Company has restructured its financial position so that it can strengthen its funding, especially cash flows. This

khususnya arus kas. Strategi ini menjadi dasar bagi upaya Perusahaan untuk melakukan akuisisi tambang baru untuk memperkuat bisnis inti Grup ABM, khususnya untuk meningkatkan volume produksi dan penjualan batu bara. Strategi akuisisi ini belum terlaksana di tahun 2018 dengan berbagai pertimbangan yang telah melalui *due dilligence* mencakup aspek teknis, hukum, dan aspek keuangan. Di samping itu, tren peningkatan harga batu bara sejak tahun 2017 menyebabkan tingginya penawaran dari aset tambang yang tersedia untuk diakuisisi. Perusahaan berkomitmen untuk terus mencari sumber-sumber tambang baru yang akan memberikan bisnis baru bagi Grup ABM.

strategy became the basis for the Company's efforts to acquire new mines to strengthen ABM Group's core business, specifically to increase the coal production volume and sales. This acquisition strategy was not yet implemented in 2018 due to various considerations that had gone through due diligence covering technical, legal, and financial aspects. Moreover, the trend of increasing coal prices since 2017 has caused a high supply of available mining assets to be acquired. The Company is committed to continuing to look for new mining sources that will provide new business for the ABM Group.

Dengan situasi yang cukup menjanjikan, dan optimisme dalam memperkuat bisnis inti yang dijalankan CK dan Reswara, Perusahaan akan terus berupaya untuk mengoptimalkan sinergi dalam Grup ABM, yang akan memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan kinerja keuangan Perusahaan.

With such a promising situation and optimism in strengthening the core business run by CK and Reswara, the Company will continue to strive to optimize the synergy within the ABM Group, which will have a real positive impact on improving the Company's financial performance.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2018

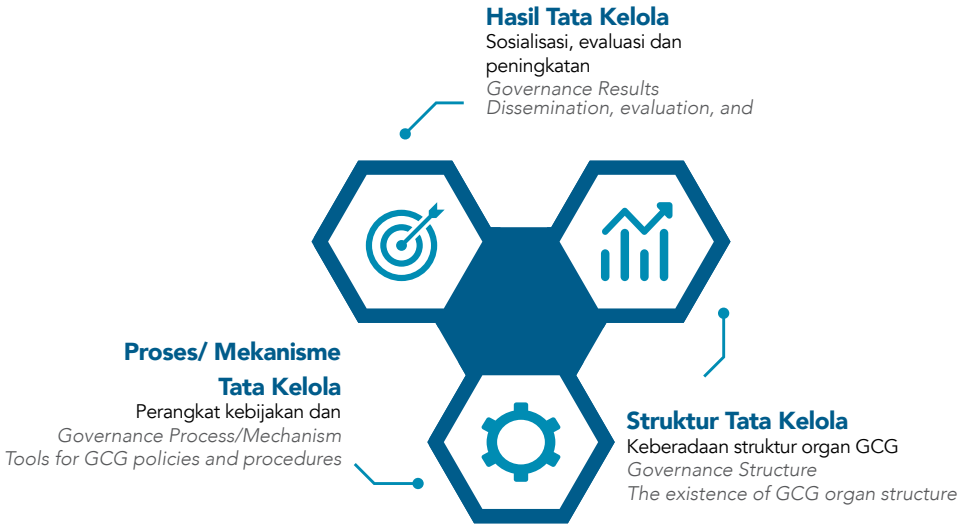
Salah satu agenda dalam pengembangan organisasi Perusahaan adalah penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). Menyandang status sebagai perusahaan terbuka, Perusahaan diwajibkan untuk melaksanakan pengelolaan bisnis dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip GCG ini terutama didasarkan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

Development of Corporate Governance Implementation in 2018

One of the agenda in the development of the Company's organization is the implementation of Good Corporate Governance (GCG). Having a status as a public company, the Company is required to carry out business management under compliance with the applicable laws and regulations. The implementation of GCG principles is mainly based on 5 (five) basic principles, which are: transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness, as have been released in the General Guidelines of Good Corporate Governance issued by the National Committee of Governance Policy (KNKG).

Manajemen telah mengupayakan untuk melaksanakan seluruh prinsip GCG yang dituangkan dalam skema organisasi dan perangkat kebijakan, maupun berbagai program dan kegiatan. Pada perangkat kebijakan, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyusun berbagai pedoman dan peraturan yang dapat memberikan batasan tanggung jawab pada setiap organ Perusahaan. Batasan ini menjadi penting agar pola hubungan antar organ dapat terjalin dengan harmonis, dan mampu mendukung pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan.

The Management has sought to implement all GCG principles as outlined in the organizational scheme and policy tools, as well as in various programs and activities. In the policy tools, the Board of Directors together with the Board of Commissioners formulate various guidelines and regulations that can provide limits of responsibilities for each organ of the Company. This limitation becomes important so that the relationship pattern between organs can be harmoniously performed, and support the achievement of the predetermined vision and mission.



Agar penerapan prinsip dan praktik GCG dapat mencapai tujuan akhirnya, yaitu "Embedded Corporate Culture", Perusahaan memandang penting untuk melakukan sosialisasi prinsip GCG kepada seluruh insan ABM. Di tahun 2018, Perusahaan melakukan sosialisasi GCG mencakup pemahaman yang mendalam mengenai implementasi GCG di lingkup Perusahaan, perangkat kebijakan dan infrastruktur GCG, *Whistleblowing System*, serta pencegahan gratifikasi. Sosialisasi dilakukan melalui situs web Perusahaan, dan sosialisasi langsung kepada karyawan pada tanggal 8 Maret 2018.

In order for the implementation and practices of GCG principles can achieve its ultimate goal, which is "Embedded Corporate Culture", the Company considers it important to disseminate GCG principles to all ABM people. In 2018, the Company disseminated GCG which included in-depth understanding of GCG implementation in the Company's scope, GCG policy tools and infrastructure, Whistleblowing System, and prevention of gratification. The dissemination was carried out through the Company's website, and direct dissemination to employees on March 8, 2018.

Evaluasi, pemantauan dan peningkatan penerapan GCG di lingkup Perusahaan juga menjadi bagian penting dari pengembangan GCG secara keseluruhan. Di tahun 2017, Perusahaan telah melakukan *assessment* atau penilaian atas seluruh proses dan praktik penerapan GCG di lingkup Perusahaan, yang dilakukan oleh pihak ketiga yang independen dengan menggunakan metode ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS). ACGS dipublikasikan oleh ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF) di tahun 2017 dan telah menjadi standarisasi alat ukur untuk pengungkapan praktik tata kelola di regional ASEAn. *Assessment* oleh pihak ketiga juga dilakukan hingga ke tingkat entitas anak, dengan menggunakan kriteria KNKG dan Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD) *Principles of Corporate Governance*. Hasil *assessment* menunjukkan Perusahaan telah menerapkan 75% dari standar minimum.

Evaluation, monitoring, and improvement of GCG implementation within the Company are also important parts of the overall GCG development. In 2017, the Company conducted assessment or appraisal of all GCG implementation processes and practices within the Company, which was carried out by independent third parties by using the Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS) method. ACGS was published by the Asean Capital Market Forum (ACMF) in 2017 and has become a standardized measuring tool for disclosure of governance practices in the Asean region. Assessment by third parties is also carried out to the subsidiary levels, by using the criteria of KNKG and the Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD) Principles of Corporate Governance. The assessment results indicate that the Company has implemented 75% of the minimum standard.

Hasil *assessment* ini menjadi pijakan bagi Perusahaan untuk dapat melakukan perbaikan dan peningkatan penerapan prinsip GCG. Di tahun 2018, Perusahaan

The assessment results are the basis for the Company to be able to make improvements and increase the implementation of GCG principles. In 2018, the Company

melakukan penilaian terhadap tingkat maturitas penerapan GCG dengan menggunakan *maturity* model yang disusun berdasarkan beberapa referensi seperti G20/OECD dan GRI *Standards*. Hasil penilaian menunjukkan perolehan nilai rata-rata 2,75 dari nilai 4 sebagai skor tertinggi, dimana secara umum mayoritas kebijakan atau prosedur yang relevan telah dimiliki dan telah dipraktikkan. Perusahaan akan menggunakan penilaian maturitas penerapan GCG sebagai kunci untuk melakukan perbaikan dan peningkatan level penerapan GCG secara keseluruhan.

assessed the maturity level of GCG implementation by using a maturity model compiled based on several references such as the G20/OECD and GRI Standards. Assessment results showed an achievement of average score of 2.75 from the value of 4 as the highest score, where in general the majority of the relevant policies or procedures have been owned and practiced. The Company will use the maturity assessment of GCG implementation as a key to improve and increase the level of GCG implementation as an overall.

Melanjutkan apa yang telah dicapai di tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2018 Perusahaan kembali diberikan apresiasi oleh lembaga Indonesian *Institute for Corporate Directorship* (IICD), dengan kriteria penilaian menggunakan ACGS. IICD merupakan lembaga independen dengan reputasi yang sangat baik dalam memberikan penilaian penerapan GCG bagi emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Di tahun 2018, Perusahaan kembali meraih penghargaan tertinggi dan bergengsi di ajang 10th IICD *Corporate Governance Conference & Award* sebagai "The Best CG Overall" dalam kelompok Emiten dengan market kapitalisasi menengah (*MidCap*). Tahun 2018 adalah tahun ke-6 keikutsertaan Perusahaan dalam ajang bergengsi ini, di mana Perusahaan selalu berada di Top 50 Emiten dengan penerapan GCG sejak awal keikutsertaannya.

Continuing what had been achieved in the previous years, in 2018 the Company was given another appreciation by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), with the assessment criteria using ACGS. IICD is an independent institution with an excellent reputation in providing an assessment of GCG implementation for issuers listed on the Indonesia Stock Exchange. In 2018, the Company again won the highest and prestigious award at the 10th IICD Corporate Governance Conference & Award as "The Best CG Overall" in the group of Issuers with medium capitalization market (MidCap). 2018 is the 6th year of the Company's participation in this prestigious event, in which the Company has always been in the Top 50 Issuers with GCG implementation since its initial participation.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Manajemen menyadari, kemajuan serta keberhasilan kinerja Perusahaan tak lepas dari dampak lingkungan dan sosial yang timbul atas kegiatan penambangan batu bara yang dilakukan. Dampak, atau akibat yang muncul dari sebuah peristiwa atau kegiatan, telah menjadi faktor yang diperhitungkan Perusahaan dalam seluruh skema operasi dan bisnis yang dikembangkannya. Baik itu akibat atau imbas yang terjadi, maupun pemangku kepentingan yang memiliki kaitan dengan dampak yang muncul dari kegiatan yang dilakukan Grup ABM.

Corporate Social Responsibility

The Management is aware that the progress and success of the Company's performance cannot be separated from the environmental and social impacts arising from coal mining activities carried out. The impact, or the result of an event or activity, has become a factor that the Company takes into account in all of the operating and business schemes it develops, whether it is the result or impact that occurs, as well as stakeholders who have a connection with the impacts arising from the activities carried out by ABM Group.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ("TJSP"), atau *Corporate Social Responsibility* ("CSR") didasarkan pada kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yaitu Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Di luar itu, pelaksanaan program TJSP oleh Grup ABM dilakukan dengan kesadaran yang tinggi, dimana pelaksanaan program ini telah terintegrasi dalam seluruh skema operasi dan bisnisnya.

The implementation of Corporate Social Responsibility ("TJSP"/"CSR") is based on compliance with the applicable laws and regulations in Indonesia, which are Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, and Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company. Beyond that, the implementation of CSR program by ABM Group is carried out with such high awareness that the implementation of this program has been integrated in all of its operating and business schemes.

Agar pelaksanaan program TJSP di lingkup Grup ABM memiliki acuan, proses dan tujuan yang jelas, Perusahaan menerapkan ISO 26000 : 2013 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial dalam pelaksanaan program TJSP-nya. ISO ini menekankan pada 7 (tujuh) subyek inti, yaitu tata kelola organisasi (organizational governance); hak asasi manusia (human rights); praktik ketenagakerjaan (labour practices); Lingkungan (the environment); prosedur operasi yang wajar (fair operating procedures); isu konsumen (consumer issues); dan pelibatan dan pengembangan masyarakat (community involvement and development).

In order for the CSR program implementation within the ABM Group to have clear references, processes, and objectives, the Company implements ISO 26000: 2013 on the Guidelines for Social Responsibility in implementing CSR program. This ISO emphasizes on 7 (seven) core subjects, which are organizational governance; human rights; labor practices; the environment: fair operating procedures; consumer issues; and community involvement and development.

Integrasi TJSP dalam skema operasi dan bisnis terlihat pada rumusan rencana awal pertambangan yang telah memperhitungan hingga tahapan peremajaan lingkungan di sekitar tambang. Perhitungan masa habis tambang menjadi salah satu acuan agar program TJSP memiliki perhitungan waktu yang efektif. Seperti yang dilakukan TIA di tambang batu bara di Sungai Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Batu bara yang diproduksi TIA merupakan salah satu batu bara skala menengah terkemuka di Indonesia dan memiliki nama baik di pasar internasional. Sampai dengan posisi 31 Desember 2018, TIA diperkirakan memiliki 14 juta ton cadangan batu bara serta 22 juta ton sumber daya batu bara. Tambang ini diperkirakan akan memasuki masa akhir di tahun 2024.

CSR integration in the operation and business scheme can be seen in the formulation of the initial mining plan that has calculated the stages of environmental rejuvenation around the mine area. The calculation of mine expiration becomes one of the references so that the CSR program has an effective time calculation, similar to what was done by TIA in coal mines in Loban River and Kusan Hulu, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan. Coal produced by TIA is one of the leading medium-scale coal products in Indonesia and has a good reputation in the international market. As of the position of December 31, 2018, TIA is estimated to have 14 million tons of coal reserves and 22 million tons of coal resources. This mine is expected to enter the end of its productive lifetime in 2024.

Agar pada saat masa akhir lahan bekas tambang batu bara dapat memberikan manfaat di masa depan, TIA telah mengembangkan agenda TJSP yang dilakukan melalui berbagai program terkait lingkungan, seperti reklamasi hutan, pembuatan Daerah Aliran Sungai (DAS), dan beberapa kegiatan lainnya. Selain itu, TIA juga mendorong lokasi sekitar tambang untuk menjadi daerah pariwisata lingkungan, atau *eco-tourism*, salah satunya melalui konservasi terumbu karang. Pengembangan *eco-tourism* ini diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap peri-kehidupan masyarakat di sekitar lokasi tambang, tak terkecuali dampak bagi perekonomian masyarakat.

In order for the former coal mine, at the end of its productive lifetime, can provide benefits in the future, TIA has developed a CSR agenda carried out through various environmental related programs, such as forest reclamation, creation of Watersheds (DAS), and several other activities. Furthermore, TIA also encourages locations around the mine to become an environmental tourism area, or eco-tourism, one of which is through coral reef conservation. Eco-tourism development is expected to give positive impact on the lives of the people around the mine site, including impact on the community's economy.

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) juga menjadi fokus dan perhatian dalam Grup ABM. Perusahaan mengarahkan seluruh entitas anaknya untuk menyesuaikan standarisasi K3 ke dalam setiap operasi yang dilakukan oleh masing-masing entitas anak. Di lingkup Perusahan sendiri sebagai *holding*, penerapan K3 dilakukan dalam pengelolaan kompleks kantor yang dibangun dan dikelola dengan memperhitungan faktor keamanan serta sarana dan prasarana K3. Perusahan secara aktif membangun kesadaran seluruh insan ABM tentang pentingnya keselamatan saat bekerja, termasuk memberikan pelatihan menghadapi kebakaran maupun tanggap darurat menghadapi bencana alam seperti gempa.

Occupational Health and Safety (OHS) aspect is also the focus and attention of ABM Group. The Company directs all of its subsidiaries to adjust the OHS standards into each operation carried out by each subsidiary. In the Company's scope itself as a Holding, OHS implementation is carried out in the management of office complexes that are built and managed by calculating safety factors and OHS facilities and infrastructure. The Company actively builds awareness of all ABM people about the importance of safety while working, including providing training to deal with fire and emergency response to natural disasters such as earthquakes.

Kepada pelanggan, Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan mutu layanan yang diberikan. Sebagai pelaku usaha di bidang energi yang terintegrasi khususnya batu bara, Perusahaan memiliki lini bisnis dari hulu hingga ke hilir, yang memungkinkan bagi Grup ABM untuk dapat menjaga standar dan kualitas produk batu bara sejak proses penambangan hingga pengiriman ke pelanggan.

To customers, the Company strives to continuously improve the quality of services provided. As an integrated energy business actor, especially coal, the Company has lines of business from upstream to downstream, which allows the ABM Group to maintain coal product standards and quality from the mining process to the shipping to customers.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi Tahun 2018

Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2018, pemegang saham memutuskan untuk mengangkat kembali susunan Direksi yang lama untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun ke depan hingga RUPS tahun 2021. Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 adalah sama.

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors in 2018

At the Annual GMS held on May 8, 2018, the shareholders decided to re-appoint the previous composition of the Board of Directors for the next 3 (three) years of term of office until the GMS in 2021. Therefore, the composition of the Board of Directors as per December 31, 2017, and December 31, 2018, is the same.

SUSUNAN DIREKSI ABM TAHUN 2018
COMPOSITION OF ABM'S BOARD OF DIRECTORS IN 2018

Direksi *Board of Directors*	Masa Jabatan dan Periode Jabatan *Term of Office and Period of Services*
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama) *(President Director)*	8 Mei 2018 - RUPS Tahun 2021 *May 8, 2018 - Annual GMS 2021*
Syahnan Poerba (Direktur Independen) *(Independent Director)*	8 Mei 2018 - RUPS Tahun 2021 *May 8, 2018 - Annual GMS 2021*
Adrian Erlangga (Direktur) *(Director)*	8 Mei 2018 - RUPS Tahun 2021 *May 8, 2018 - Annual GMS 2021*

Kebijakan tentang pengangkatan Direksi sepenuhnya menjadi keputusan pemegang saham yang dituangkan melalui mekanisme RUPS.

The policy regarding the appointment of the Board of Directors is entirely the decision of the shareholders as outlined through the GMS mechanism.

Akhir Kata

Dengan segala keberhasilan yang telah dibukukan di tahun 2018, Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis Grup ABM. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan seluruh investor. Demikan pula kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang telah tercipta.

Kepada seluruh karyawan Grup ABM, izinkan Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah diberikan. Seluruh pencapaian ini akan menjadi dasar bagi Grup ABM untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa yang akan datang.

Closing

With all the success recorded in 2018, the Board of Directors express its respect and gratitude to the Board of Commissioners for the direction and strategic partnership in the management of ABM Group's operations and business. The Board of Directors would also thank the shareholders and all investors. Also to regulators, customers, suppliers, and business partners, the Board of Directors would like to thank for the cooperation that has been created.

To all ABM Group employees, allow the Board of Directors to express the highest appreciation for the dedication given. All of these achievements will be the basis for the ABM Group to be able to optimize its potential and achieve its best performance in the future.

Jakarta, April 2019
Atas nama Direksi ABM,
On behalf of ABM's Board of Directors,



Achmad Ananda Djajanegara
Direktur Utama
President Director


263
CATERPILLAR
3294
CATERPILLAR
CO255
255

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT ABM INVESTAMA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT ABM Investama Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi LaporanTahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2019

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

RACHMAT MULYANA HAMAMI
Komisaris Utama
President Commissioner

MIVIDA HAMAMI
Komisaris
Commissioner

ARIEF TARUNAKARYA SUROWIDJOJO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

RESPONSIBILITY STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS FOR 2018 ANNUAL REPORT OF PT ABM INVESTAMA TBK

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2018 Annual Report of PT ABM Investama Tbk has been fully disclosed and we are solely responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2019

DIREKSI
Board of Directors

ACHMAD ANANDA DJAJANEGARA
Direktur Utama
President Director

SYAHNAN POERBA
Direktur Independen
Independent Director

ADRIAN ERLANGGA
Direktur
Director



COAL GETTING

Pengambilan batu bara dari dalam bumi setelah lapisan tanah yang menutupinya telah dipindahkan

Extracting coal from the earth after the soil layer covering it has been removed



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN
GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY



Nama Perusahaan *Company Name*	:	PT ABM Investama Tbk
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	:	1 Juni 2006 *June 1, 2006*
Dasar Hukum Pembentukan *Legal Basis for Establishment*	:	• Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 tanggal 1 Juni 2006 di Depok, Indonesia dengan nama PT Adiratna Bani Makmur, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006. *Notarial Deed by Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 dated June 1, 2006 in Depok, Indonesia under the name of PT Adiratna Bani Makmur, which was approved by the Republic of Indonesia Ministry of Law and Human Rights in their Decision Letter No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated 3 August 2006.* • Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 5 tanggal 31 Agustus 2009 tentang perubahan nama Perusahaan dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU50239.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009. *Notarial Deed by Dwi Yulianti, S.H., No. 5 dated August 31, 2009 regarding the change of Company name from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama, which was approved by the Republic of Indonesia Ministry of Law and Human Rights in their Decision Letter Decision Letter No. AHU50239. AH.01.02. 2009 dated October 16, 2009.*
Kegiatan Usaha *Business Sectors*	:	Jasa konsultasi manajemen bisnis, termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis, dan jasa penyewaan. *Business management consulting services, including planning and designing the framework for business management development, and leasing services.*
Kepemilikan Saham *Shareholders*	:	• Valle Verde Pte. Ltd. 55,956% • PT Tiara Marga Trakindo 23,114% • Bank Julius Baer Co Ltd, Singapore S/A 10,368% • Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama/*President Commissioner*) 0,222% • Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama/*President Director*) 0,034% • Syahnan Poerba (Direktur/*Director*) 0,011% • Mivida Hamami (Komisaris/*Commissioner*) 0,005% • Masyarakat Umum dan Karyawan (masing-masing kurang dari 5%) 10,289% *General Public and Employees (each less than 5%) 10.289%*



Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp4.680.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor *Issued and Paid up Capital*	Rp1.170.000.000.000
Pencatatan Saham di Bursa Saham *Stock Exchange Listing*	Bursa Efek Indonesia, sejak 6 Desember 2011 *Indonesia Stock Exchange, since December 6, 2011*
Kode Saham *Stock Code*	ABMM
Pencatatan Obligasi di Bursa Saham *Stock Exchange Listing*	Singapore Stock Exchange (SGX)
Kode Obligasi dan Peringkatnya *Obligation Code and Rating*	• US$300.000.000 7,125% Senior Notes: Y708CHAA8 (2018) | "Ba3" (Moody's) | "BB-" (Fitch) • US$50.000.000 7,125% Senior Notes: 69379AAA3 (2018) | "Ba3" (Moody's) | "BB-" (Fitch)
Jumlah Karyawan *Number of Employees*	6.933 orang/*people* (2018)
Jaringan Bisnis dan Kelompok Usaha *Business Network and Business Group*	6 entitas anak dengan kepemilikan langsung, 18 entitas anak kepemilikan tidak langsung. *6 subsidiaries with direct ownership, 18 indirect subsidiaries.*
Alamat dan Kontak Kantor *Head Office Address and Contact*	Gedung TMT 1 18th Floor, Suite 1802 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560, Indonesia Tel. : +61 21 29976767 Fax. : +61 21 29976768 Email : corporate.secretary@abm-investama.co.id
Situs Web *Website*	www.abm-investama.com
Kontak Perusahaan *Company Contact*	Corporate Secretary Rindra Donovan Tel. : +62 21 29976767 Fax. : +62 21 29976768 Email : corporate.secretary@abm-investama.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
COMPANY BRIEF HISTORY



Sekilas Tentang ABM

PT ABM Investama Tbk, selanjutnya disebut sebagai "Perusahaan" atau "ABM", adalah perusahaan energi terintegrasi yang melakukan investasi strategis di sektor terkait pertambangan dan energi. Portofolio bisnis ABM mencakup sumber daya, jasa, dan infrastruktur dibidang pertambangan utamanya batu bara, yang seluruhnya disinergikan untuk dapat memberikan pelayanan yang holistik mulai dari lokasi penambangan (pit) sampai pengapalan (transshipment) di laut lepas.

ABM Investama At A Glance

PT ABM Investama Tbk, hereinafter is referred to as "Company" or "ABM", is an integrated energy company that makes strategic investments in energy-related sectors. Incorporated on June 1, 2006, ABM's business portfolio includes resources, services, and infrastructure in mining sector, mainly coal, in which all are fully synergized in order to provide holistic service from pit to transshipment off-shore.

Seiring dengan akuisisi ABM atas mayoritas saham dari beberapa perusahaan di bawah Grup TMT, ABM melakukan reorganisasi pada struktur bisnisnya di tahun 2013, dan bertransformasi menjadi perusahaan *holding* yang kuat untuk memberikan arahan, perencanaan bisnis, serta melakukan ekspansi melalui investasi strategis di sektor pertambangan dan energi. ABM juga terus memperluas platform produksi, serta meningkatkan profitabilitas operasional dari masing-masing unit usaha, sementara disisi lain terus mengembangkan organisasi secara komprehensfif agar mampu bersinergi dan berintegrasi dengan baik di semua lini unit usaha.

Along with ABM's acquisition of the majority of shares of several companies under the TMT Group, ABM reorganized its business structure in 2013, and transformed into a strong holding company to provide direction, business planning, and expand through strategic investments in mining and energy sectors. ABM also continues to expand the production platform, as well as increase the operational profitability of each business unit, while on the other hand continues to develop the organization comprehensively so that it can synergize and integrate well across all lines of business units.

Hingga akhir tahun 2018, ABM memiliki 6 (enam) entitas anak usaha dengan kepemilikan langsung, yaitu PT Cipta Kridatama ("CK"), PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara"), PT Sanggar Sarana Baja ("SSB"), PT Cipta Krida Bahari ("CKB"), PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") dan PT Prima Wiguna Parama ("PWP"). Selain itu, ABM juga memiliki 18 (delapan belas) entitas anak tidak langsung, yang kepemilikan sahamnya melalui 4 (empat) dari 6 (enam) entitas anak yang telah disebutkan di atas. Jumlah aset ABM tahun 2018 mencapai AS$851,95 juta dan mempekerjakan pegawai hingga 6.933 orang yang tersebar di 28 provinsi di Indonesia.

Until the end of 2018, ABM has 6 (six) subsidiaries with direct ownership, namely PT Cipta Kridatama ("CK"), PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara"), PT Sanggar Sarana Baja ("SSB"), PT Cipta Krida Bahari ("CKB"), PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") and PT Prima Wiguna Parama ("PWP"). Furthermore, ABM also has 18 (eighteen) indirect subsidiaries, whose share ownership is through 4 (four) of the 6 (six) subsidiaries mentioned above. The total assets of ABM in 2018 reached US$851,95 million and employed up to 6,933 employees spread across 28 provinces in Indonesia.

Perubahan Nama dan Status Badan Hukum

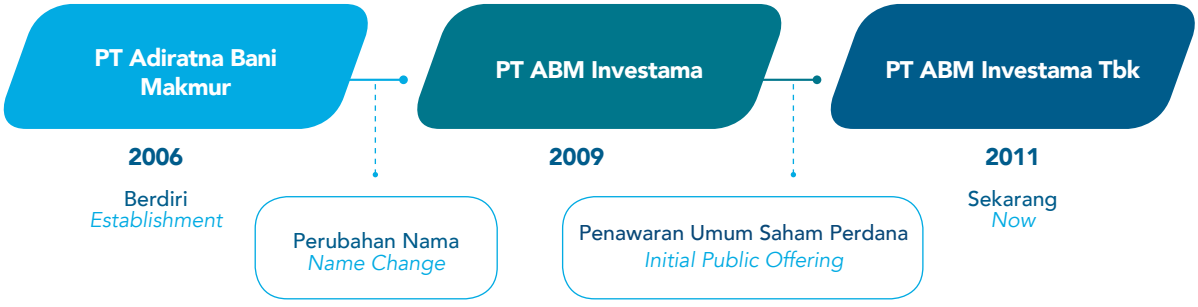
ABM berdiri pada tanggal 1 Juni 2006 dengan nama PT Adiratna Bani Makmur sesuai dengan Akta Pendiriannya. Perusahaan berganti nama menjadi PT ABM Investama saat diambil alih oleh PT Tiara Marga Trakindo pada tahun 2009.

Pada tanggal 6 Desember 2011, Perusahaan mencatatkan 550,6 juta lembar sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "ABMM", dan mengubah status hukumnya menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT ABM Investama Tbk.

Change of Name and Status of Legal Entity

ABM was established on June 1, 2006 under the name of PT Adiratna Bani Makmur is in accordance with the Deed Its establishment. The company changed its name to PT ABM Investama when taken over by PT Tiara Marga Trakindo in 2009.

On December 6, 2011, ABM listed 550.6 million shares on the Indonesia Stock Exchange under the ABMM code, and changed its name to PT ABM Investama Tbk.



BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir disahkan melalui Akta No. 9 tanggal 5 Juni 2015 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, yang berkedudukan di Jakarta, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang Jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis pertambangan, energi, teknik, *engineering*, industri, minyak, gas dan panas bumi, sumber daya energi, teknik serta jasa konsultasi lainnya kecuali dalam bidang hukum dan pajak.
- Menjalankan jasa penyewaan, termasuk namun tidak terbatas pada bidang perkantoran dan pemukiman serta jasa penyewaan alat-alat berat pada bidang pertambangan serta industri lainnya.

Untuk menunjang kegiatan utama tersebut Perusahaan dapat melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Penyertaan modal pada perusahaan lain.
- Melakukan kegiatan-kegiatan baik atas usaha sendiri maupun atas kerjasama dalam berbagai bentuk, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk kerjasama operasi dengan pihak lain dalam bidang usaha terkait dengan bisnis pertambangan serta industri lainnya.

Business Activities Based on the Articles of Association

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the latest being legalized by Deed No. 9 dated June 5, 2015 by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, domiciled in Jakarta, the intent and purpose of the Company is to engage in Services. To achieve its aims and objectives, the Company may carry out the following main business activities:

- *Running business management consulting services, including planning and design for the development of business management in mining, energy, engineering, oil, gas and geothermal energy, energy resources, engineering, and other consulting services, except in law and taxation.*
- *Conducting leasing services, including but not limited to, office and residential areas, and rental of heavy machinery for mining and other industries.*

To support the main activities, the Company may undertake the following activities:

- *Equity participation in other companies.*
- *Conducting activities either for its own behalf or in cooperation in various forms, both directly or indirectly, including operational agreements with other parties in the mining and other industries business.*

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on the Articles of Association*	**Telah/Belum Dijalankan** *Already / Not Yet Operating*	**Keterangan** *Information*
Kegiatan Usaha Utama *Main Business Activities*		
Menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis pertambangan, energi, teknik, *engineering*, industri, minyak, gas dan panas bumi, sumber daya energi, teknik serta jasa konsultasi lainnya kecuali dalam bidang hukum dan pajak *Conducting business management consulting services, including planning and design for the development of business management in mining, energy, engineering, oil, gas and geothermal energy, energy resources, engineering, and other consulting services, except in law and taxation.*	v	Melakukan konsultasi bisnis bagi kepentingan internal kelompok perusahaan *Conducting business consultations for internal corporate group interests*
Menjalankan jasa penyewaan, termasuk namun tidak terbatas pada bidang perkantoran dan pemukiman serta jasa penyewaan alat-alat berat pada bidang pertambangan serta industri lainnya *Conducting leasing service, including but not limited to office and residential areas, and rental of heavy machinery for mining and other industries.*	x	Perusahaan saat ini tidak menjalankan bisnis jasa penyewaan alat berat *The company currently does not continue to conduct heavy equipment rental business*

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on the Articles of Association*	**Telah/Belum Dijalankan** *Already / Not Yet Operating*	**Keterangan** *Information*
Kegiatan Usaha Penunjang *Supporting Business Activities*		
Penyertaan modal pada perusahaan lain *Equity participation in other companies.*	v	Terbatas pada kepemilikan saham secara langsung di beberapa entitas anak usaha yang tercatat sampai dengan saat ini *Limited to direct shares ownership of current subsidiaries*
Melakukan kegiatan-kegiatan baik atas usaha sendiri maupun atas kerjasama dalam berbagai bentuk, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk kerjasama operasi dengan pihak lain dalam bidang usaha terkait dengan bisnis pertambangan serta industri lainnya *Conducting activities either for its own behalf or in cooperation in various forms, both directly or indirectly, including operational agreements with other parties in the mining and other industries business.*	x	Saat tidak menjalankan kegiatan-kegiatan tersebut *Not currently conducted*

v = telah dijalankan
x = belum dijalankan

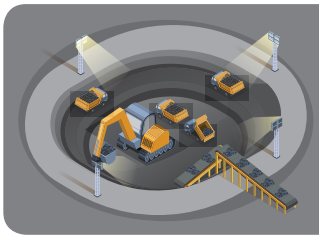
v = operating
x = not yet operating

Segmen Usaha

Dalam mengembangkan bisnisnya, Perusahaan membagi segmen usaha ke dalam 3 (tiga) segmen sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan kegiatan usaha anak Perusahaan, yaitu Kontraktor Tambang dan Tambang Batu bara, Jasa, serta Pabrikasi.

Business Segment

In developing its business, the Company divides its business segments into 3 (three) segments in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the business activities of the Company's subsidiaries, which are Mining Contractor and Coal Mining, Services, and Manufacturing.



Kontraktor Tambang dan Tambang Batu bara
Mining Contractor and Coal Mining

Mencakup kegiatan kontraktor penambangan serta penambangan dan perdagangan batu bara
Includes mining contracting activities as well as coal mining and trading



Jasa
Services

Mencakup kegiatan Solusi Ketenagalistrikan, Logistik Terintegrasi, dan Jasa Rekayasa
Includes Electricity Solutions, Integrated Logistics, and Engineering Services activities



Pabrikasi
Manufacturing

Mencakup kegiatan perancangan dan pembuatan peralatan transportasi serta industri untuk pertambangan, minyak dan gas bumi, termasuk pula untuk perbaikan dan remanufaktur komponen utama alat berat untuk pertambangan
Includes design and manufacture of transportation as well as for mining, oil and gas industry including repair and remanufacturing of major components for mining heavy equipment

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Klasifkasi 3 (tiga) segmen usaha sesuai kegiatan usaha entitas anak ABM adalah sebagai berikut:

The classification of the 3 (three) business segments for ABM subsidiaries are as follows:

Segmen Usaha *Business Segment*	**Entitas Anak** *Subsidiary*	**Bidang Usaha Entitas Anak** *Line of Business Subsidiary*
Kontraktor Tambang dan Tambang Batu bara *Mining Contractor and Coal Mining*	PT Cipta Kridatama ("CK")	Kontraktor Tambang Batu bara *Coal Mining Contractor*
	PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")	Penambangan dan Perdagangan Batu bara *Coal Mining and Trading*
Jasa *Services*	PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN")	Jasa Solusi Ketenagalistrikan *Electricity Solution Service*
	PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics")	Jasa Logistrik Terintegrasi *Integrated Logistic Services*
	PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Jasa Rekayasa *Engineering Services*
Pabrikasi *Manufacturing*		Pabrikasi/Manufaktur *Fabrication/Manufacturing*

Selain itu, PT Prima Wiguna Parama, yakni anak usaha ABM yang bergerak di bidang perniagaan bahan bakar minyak, masuk dalam kategori usaha "Lain-lain".

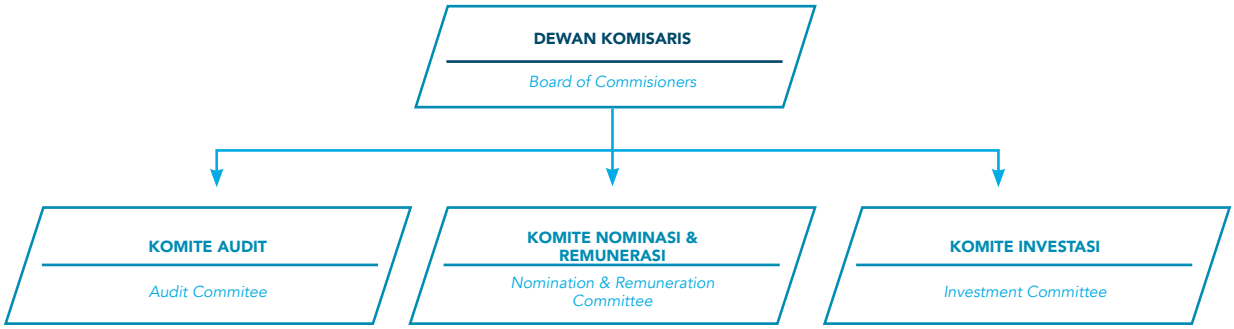
In addition, PT Prima Wiguna Parama, an ABM's subsidiary engaging in fuel oil trading sector, is included in the business category of "Others".

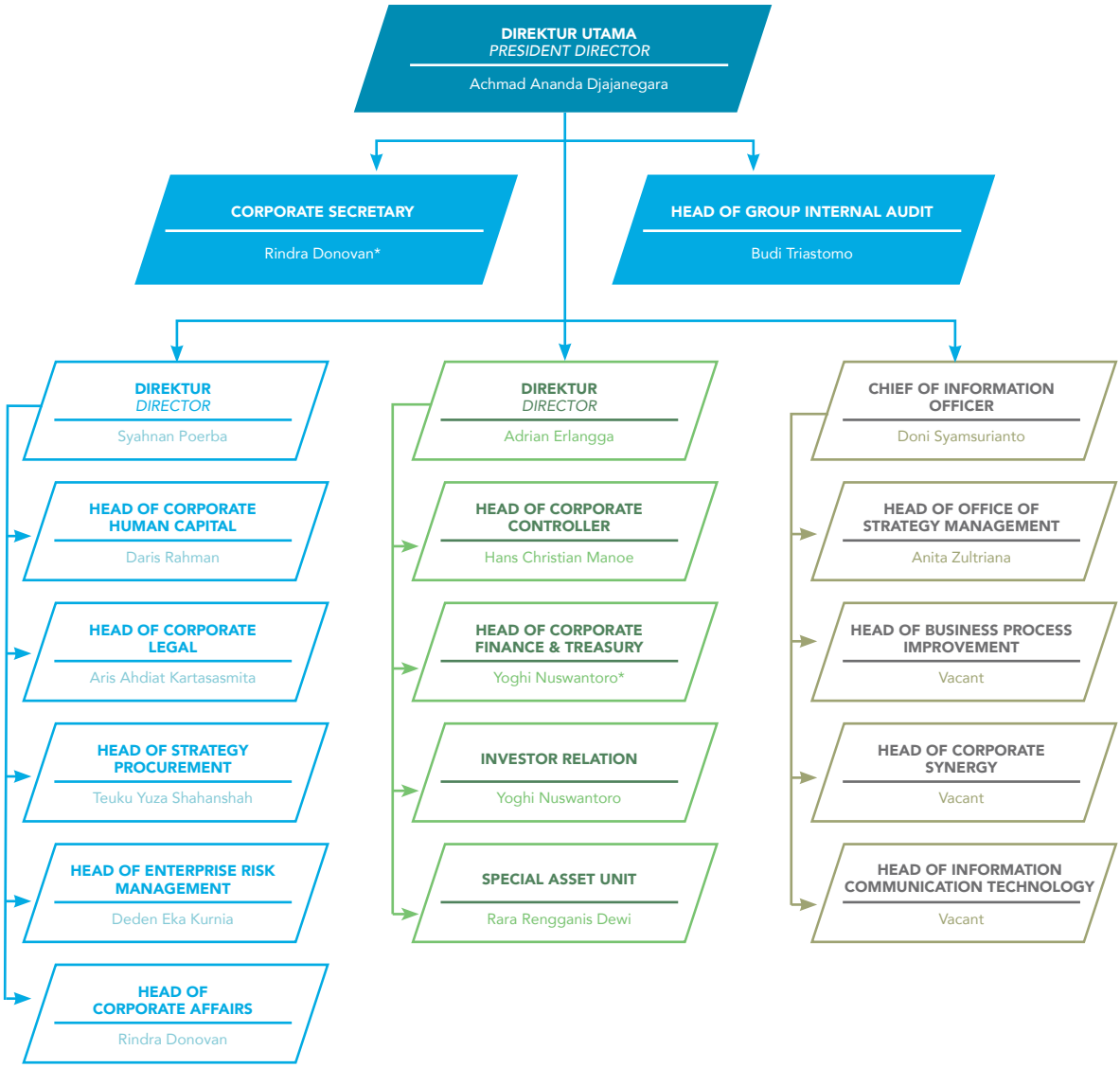


STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

Berikut struktur organisasi Perusahaan per 31 Desember 2018:

The Company's organization structure as of December 31, 2018 was as follows:





*Rangkap Jabatan/*Concurrent*

VISI, MISI, NILAI INTI DAN SIKAP KEPEMIMPINAN
VISION, MISSION, CORE VALUES AND LEADERSHIP TRAITS

Visi Vision

Untuk menjadi perusahaan investasi terkemuka dengan melakukan berbagai investasi strategis di bidang sumber daya energi, jasa energi dan infrastruktur energi.

TO BE THE LEADING INVESTMENT COMPANY WITH STRATEGIC INVESTMENTS IN ENERGY RESOURCES, ENERGY SERVICES, AND ENERGY INFRASTRUCTURES.

PERSETUJUAN MANAJEMEN KUNCI ATAS VISI DAN MISI PERUSAHAAN
KEY MANAGEMENT APPROVAL FOR VISION AND MISSION

Visi dan Misi serta Nilai Inti dan Sikap Kepemimpinan Perusahaan merupakan bagian yang fundamental dari ABM sebagaimana tercantum dalam Piagam Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance Charter) yang telah mendapatkan dukungan dan persetujuan bersama dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, berdasarkan Surat Keputusan Direksi ABM No. 002/ABM-BOC-CIR/I/2013 sejak bulan Januari tahun 2013.

The Company Vision, Mission & Values received the joint support and approval from the Company's Boards of Commissioners and Directors, based on the Board of Directors Decree No. 002/ABM-BOC-CIR/I/2013 concerning the Good Corporate Governance Charter.

Mission Misi

Secara terus-menerus menciptakan lapangan kerja yang layak dan berkualitas bagi sebanyak mungkin rakyat Indonesia.

TO CONTINUALLY CREATE MEANINGFUL AND CHALLENGING JOB OPPORTUNITIES FOR AS MANY INDONESIANS AS POSSIBLE.

Selalu memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan yang memaksimalkan nilai pemegang saham.

TO ENSURE SUSTAINABLE AND PROFITABLE GROWTH THAT MAXIMIZES SHAREHOLDER VALUE.

Senantiasa menyediakan solusi-solusi bernilai tambah yang akan mengoptimalkan kepuasan pelanggan.

TO PROVIDE VALUE-ADDED SOLUTIONS THAT WILL OPTIMIZE CUSTOMER SATISFACTION.

Secara aktif terlibat dalam masyarakat sebagai warga korporat yang baik.

TO ACTIVELY ENGAGE WITHIN COMMUNITIES AS A GOOD CORPORATE CITIZEN.

Visi, Misi, Nilai Inti dan Sikap Kepemimpinan
Vision, Mission, Core Values and Leadership Traits

NILAI INTI
Core Values

INTEGRITAS *INTEGRITY*

Kami senantiasa menerapkan standar etika dan moral tertinggi dengan selalu mengedepankan azas kejujuran dan keadilan dalam setiap kegiatan.

We enforce the highest ethical and moral standards, demonstrating honesty and fairness in all activities.

PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN *CONTINUOUS DEVELOPMENT*

Kami senantiasa menerapkan standar etika dan moral tertinggi dengan selalu mengedepankan azas kejujuran dan keadilan dalam setiap kegiatan.

We are committed to continuously developing both our companies and employees.

KEUNGGULAN *EXCELLENCE*

Kami terus berupaya mencapai standar kinerja tertinggi.

We continuously strive to achieve the highest standards of result.

PROAKTIF *PROACTIVE*

Kami terus mencari dan mengadopsi teknik dan pendekatan baru untuk meningkatkan mutu bisnis kami.

We pursue and adopt new techniques and approaches to improve our business quality.

TANGGUNG JAWAB *ACCOUNTABILITY*

Kami bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan atas segala keputusan dan tindakan yang kami ambil.

We assume responsibility to shareholders for all decisions and actions taken.

KERJASAMA KELOMPOK *TEAMWORK*

Kami mendorong dan mendukung keanekaragaman tenaga kerja berdasarkan azas saling percaya dan menghormati, serta bersama sama mencapai semua sasaran yang telah ditetapkan dengan berkomunikasi secara baik.

We promote and support a multicultural workforce, based on the principles of trust and respect, collectively achieving goals by communicating appropriately.

SIKAP KEPEMIMPINAN
Leadership Traits

COMPETENT KOMPETEN



Menunjukkan kompetensi kepemimpinan dalam mengambil keputusan yang tepat.

Display leadership competence in making correct decisions.

BERWAWASAN KEDEPAN
VISIONARY



Dapat menetapkan tujuan secara menyeluruh; memiliki visi yang dapat dikomunikasikan dengan baik dan kemudian dimiliki oleh seluruh anggota organisasi; mempunyai gambaran bagaimana cara untuk meraih keberhasilan dan menetapkan prioritas berdasarkan nilai-nilai inti Perusahaan.

Set encompassing goals; have a well-communicated vision that all members of the organization would take into ownership; envision how to succeed and establish priorities based on the Company's core values.

INSPIRING MENGINSPIRASI



Memperlihatkan kepercayaan diri dalam semua interaksi; memegang kendali; memiliki daya tahan; senantiasa berkomunikasi, memberi inspirasi, dan memberdayakan para karyawan untuk terus berprestasi.

Exhibit confidence in all interactions; take charge; demonstrate endurance; communicate, inspire and empower others to achieve new heights.

MENGAKTUALISASI DIRI
SELF - ACTUALIZING



Terus mengembangkan potensi diri dan mencari tantangan baru.

Develop self potential and seek new challenges.

JUJUR DAN RENDAH HATI
HONEST AND HUMBLE



Selalu bersikap tulus, rendah hati, dapat diandalkan, dan jujur dalam menjaga kepercayaan.

Be sincere, modest, reliable, and straightforward in maintaining trustworthiness.

MAKNA LOGO PERUSAHAAN
THE MEANING OF CORPORATE LOGO



Garis Biru dan Hijau
Blue & Green Stripes

Garis bergelombang melambangkan fleksibilitas untuk pertumbuhan. Garis hijau muda dimaknai sebagai elemen alami TANAH yang merupakan habitat untuk semua organisme. Garis biru muda dimaknai sebagai elemen alami UDARA yang memiliki bentuk dan volume yang tidak terbatas; diperlukan semua makhluk hidup untuk bernapas dan hidup. Oleh karena itu UDARA dan TANAH dalam logo ABM dimaksudkan untuk melambangkan sebuah perusahaan yang dibangun melalui berbagai keahlian yang akan menciptakan organisasi yang tangguh dan solid dalam memberikan keuntungan bagi semua pemangku kepentingan.

The wavy stripes represent flexibility for growth. The light green stripe is identified as natural element of SOIL, a habitat for all organism. The light blue stripes is identified as natural element of AIR, an indefinite shape and volume. It is needed by all living thing to breathe and live. Hence AIR and SOIL in ABM logo is meant to represent a company built through various expertise that will create a strong and solid organization to benefit all its stakeholders.

Tagline "Empowering Energy"
Tagline "Empowering Energy

Tagline "Empowering Energy" atau "Memberdayakan Energi" melambangkan energi yang dihasilkan oleh ABM yang dapat memberdayakan setiap orang yang berinteraksi dengan ABM. Warna abu-abu gelap hingga hijau melambangkan sifat bisnis ABM dalam menyediakan rantai nilai pertambangan mineral bumi (batu bara) di lingkungan yang paling ramah lingkungan.

Empowering Energy as a tagline represent the energy produced by ABM that can empower each and everyone that interacts with ABM. The colour tone from dark grey to green symbolizes the nature of our business of providing mining earth minerals (coal) value chain in the most eco friendly possible.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



MIVIDA HAMAMI
Komisaris
Commissioner

RACHMAT MULYANA HAMAMI
Komisaris Utama
President Commissioner

ARIEF TARUNAKARYA SUROWIDJOJO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



RACHMAT MULYANA HAMAMI

Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan: 8 Mei 2018 - RUPS 2021
Term of Office: May 8, 2018 - GMS 2021

Warga negara Indonesia I Indonesian citizen
Usia 54 tahun I 54 years old
Kelahiran Jakarta, 24 September 1964 I Born in Jakarta, September 24, 1964

Domisili	Domicile
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	*Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia*
Riwayat Penunjukan	**History of Appointment**
Diangkat menjadi Komisaris Utama pada RUPS Tahunan tanggal 14 Desember 2010 dan diangkat kembali pada RUPS Tahunan tanggal 8 Mei 2018, berdasarkan Akta No. 16.	*Appointed as President Commissioner at the Annual GMS on December 14, 2010, and reappointed at the Annual GMS on May 8, 2018, based on Deed No. 16.*
Pendidikan	**Education**
Bachelor of Arts jurusan *Business Studies* dari University of Brighton, Sussex, Inggris (1989).	*Bachelor of Arts majoring in Business Studies from University of Brighton, Sussex, England (1989).*
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
Direktur Valle Verde Pte. Ltd. (2010-2011), Komisaris Utama PT Mahadana Dasha Utama (2010-2016), Direktur Utama PT ABM Investama (2009-2010), Komisaris Utama PT Tri Swardana Utama (2008-2010), dan Direktur Utama PT Chakra Jawara (2006-2010).	*Director of Valle Verde Pte. Ltd. (2010-2011), President Commissioner of PT Mahadana Dasha Utama (2010-2016), President Director of PT ABM Investama (2009-2010), President Commissioner of PT Tri Swardana Utama (2008-2010), and President Director of PT Chakra Jawara (2006-2010).*
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2018	**Education and Training in 2018**
"PSAK 71 & PSAK 72 Presentation" yang diselenggarakan PT Tiara Marga Trakindo dan "Reinventing The Asian Conglomerate" yang diselenggarakan oleh BAIN & Company.	*"PSAK 71 & PSAK 72 Presentation" held by PT Tiara Marga Trakindo and "Reinventing The Asian Conglomerate" organized by BAIN & Company.*
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
Direktur Utama PT Tiara Marga Trakindo (2005-sekarang) dan Komisaris Utama PT Trakindo Utama (2008-sekarang).	*President Director of PT Tiara Marga Trakindo (2005-present) and President Commissioner of PT Trakindo Utama (2008-present).*
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Rachmat Mulyana Hamami memiliki hubungan keluarga (adik kandung) dengan Komisaris, Mivida Hamami. Selain itu, Rachmat Mulyana Hamami memiliki hubungan kepemilikan di Valle Verde Pte Ltd dan PT Tiara Marga Trakindo yang merupakan Pemegang Saham Utama Perusahaan	*Rachmat Mulyana Hamami has a family relationship (younger brother) with Commissioner, Mivida Hamami. In addition, Rachmat Mulyana Hamami has ownership relationships at Valle Verde Pte Ltd and PT Tiara Marga Trakindo which are the Company's Main Shareholders*
Kepemilikan Saham ABM	**ABM's Share Ownership**
Rachmat Mulyana Hamami memiliki saham Perusahaan sebesar 0,2223078% sebagai bagian dari program *Management & Employee Stock Allocation* (MESA) yang dilaksanakan pada 27 Juli 2011.	*Rachmat Mulyana Hamami owns the Company's shares of 0.2223078% as part of the Management & Employee Stock Allocation (MESA) program held on July 27, 2011.*



MIVIDA HAMAMI

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan: 8 Mei 2018 - RUPS 2021
Term of Office: May 8, 2018 - GMS 2021

Warga negara Indonesia I Indonesian citizen
Usia 57 tahun I 57 years old
Kelahiran Surabaya, 29 Oktober 1961 I Born in Surabaya, October 29, 1961

Domisili	Domicile
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	*Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia*
Riwayat Penunjukan	**History of Appointment**
Diangkat menjadi Komisaris pada RUPS Tahunan tanggal 6 November 2009 dan diangkat kembali pada RUPS Tahunan tanggal 8 Mei 2018, berdasarkan Akta No. 16.	*Appointed as Commissioner at the Annual GMS on November 6, 2009, and reappointed at the Annual GMS on May 8, 2018, based on Deed No. 16.*
Pendidikan	**Education**
Sarjana dalam bidang Administrasi Niaga dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia, Depok (1988); First English Certificate dari The Bell School of Languages, Bath, Inggris (1989); Diploma in Marketing dari The Hotel Career Centre, Bournemouth, Inggris (1990); dan Master of Business Administration dari New Hampsire College, Manchester, Amerika Serikat (1992).	*Bachelor in Business Administration from the Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia, Depok (1988); First English Certificate from The Bell School of Languages, Bath, England (1989); Diploma in Marketing from The Hotel Career Center, Bournemouth, England (1990); and Master of Business Administration from New Hampshire College, Manchester, United States (1992).*
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
Komisaris Utama PT Triyasa Propertindo (2010-2016), Komisaris Utama PT Mitra Solusi Telematika (2010-2013), dan Direktur Utama PT Sumberdaya Sewatama (2008-2010).	*President Commissioner of PT Triyasa Propertindo (2010-2016), President Commissioner of PT Mitra Solusi Telematika (2010-2013), and President Director of PT Sumberdaya Sewatama (2008-2010).*
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2018	**Education and Training in 2018**
"Leadership in Disruptive Era (An Applied Neuroscience Perspective)" yang diselenggarakan Maha Dasha, "Fit To Lead" yang diselenggarakan oleh Maha Dasha, "PSAK 71 & PSAK 72 Presentation" yang diselenggarakan oleh TMT, "The Art of Listening" yang diselenggarakan oleh ABM, "Reinventing The Asian Conglomerate" yang diselenggarakan oleh TMT, dan "How To Build Adaptive Organization in the world that Never Stop Changing" yang diselenggarakan oleh ABM.	*"Leadership in Disruptive Era (An Applied Neuroscience Perspective)" held by Maha Dasha, "Fit To Lead" organized by Maha Dasha, "PSAK 71 & PSAK 72 Presentation" organized by TMT, "The Art of Listening" organized by ABM , "Reinventing The Asian Conglomerate" organized by TMT, and "How To Build Adaptive Organization in the World that Never Stop Changing" organized by ABM.*
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
Saat ini juga merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Mahadana Dasha Utama (2005-sekarang), Direktur PT Tiara Marga Trakindo (2005-sekarang), Komisaris PT Mitra Solusi Telematika (2014-sekarang), Komisaris PT Triyasa Propertindo (2016-sekarang), dan Komisaris PT Chitra Paratama (2010-sekarang).	*Currently also holds the position of President Director of PT Mahadana Dasha Utama (2005-present), Director of PT Tiara Marga Trakindo (2005-present), Commissioner of PT Mitra Solusi Telematika (2014-present), Commissioner of PT Triyasa Propertindo (2016-present), and Commissioner of PT Chitra Paratama (2010-present)*
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Mivida Hamami memiliki hubungan keluarga (kakak kandung) dengan Komisaris Utama, Rachmat Mulyana Hamami. Selain itu, Mivida Hamami memiliki hubungan kepemilikan di Valle Verde Pte Ltd dan PT Tiara Marga Trakindo yang merupakan Pemegang Saham Utama Perusahaan.	*Mivida Hamami has a family relationship (older sister) with Commissioner, Rachmat Mulyana Hamami. In addition, Mivida Hamami has ownership relationships at Valle Verde Pte Ltd and PT Tiara Marga Trakindo which are the Company's Main Shareholders.*
Kepemilikan Saham ABM	**ABM's Share Ownership**
Mivida Hamami memiliki saham Perusahaan sebesar 0,0048490% sebagai bagian dari program Management & Employee Stock Allocation (MESA) yang dilaksanakan pada 27 Juli 2011.	*Mivida Hamami owns the Company's shares of 0.0048490% as part of the Management & Employee Stock Allocation (MESA) program held on July 27, 2011.*

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



ARIEF TARUNAKARYA SUROWIDJOJO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan: 8 Mei 2018 - RUPS 2021
Term of Office: May 8, 2018 - GMS 2021, Second Period

Warga negara Indonesia I Indonesian citizen
Usia 65 tahun I 65 years old
Kelahiran Yogyakarta, 9 April 1953 I Born in Yogyakarta, April 9, 1953

Domisili	Domicile
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	*South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia*
Riwayat Penunjukan	**History of Appointment**
Diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen pada RUPS Tahunan tanggal 18 Mei 2015 berdasarkan Akta No. 9 dan diangkat kembali pada RUPS Tahunan tanggal 8 Mei 2018, berdasarkan Akta No. 16. Jabatan Komisaris Independen di Perusahaan merupakan periode yang ke-2.	*First appointed as an Independent Commissioner at the Annual GMS dated May 18, 2015 based on Deed No. 9 and reappointed at the Annual GMS dated May 8, 2018, based on Deed No. 16. The position of Independent Commissioner in the Company is the second period.*
Pendidikan	**Education**
Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum, Universitas Indonesia, Depok (1977); dan gelar Master of Law (LLM) dari University of Washington, Seattle, Amerika Serikat (1984).	*Bachelor of Law from the Faculty of Law, University of Indonesia, Depok (1977); and a Master of Law (LLM) from the University of Washington, Seattle, United States (1984).*
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
Komisaris Independen, Ketua Komite Pemantauan Risiko dan anggota Komite Audit PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2016-2018); Komisaris Independen, Wakil Presiden Komisaris, dan Ketua Komite Audit serta Ketua *Good Corporate Governance* ("GCG") PT Vale Indonesia Tbk (dahulu PT Inco Indonesia Tbk) (2009-2016), Komisaris Independen dan kemudian Wakil Presiden Komisaris serta Anggota Komite Audit PT Holcim Indonesia Tbk (2001-2015), Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Sampoerna Agro Tbk (2007-2013), Ketua Komite GCG PT Indika Energy Tbk (2008-2015), Ketua Komite GCG PT Petrosea Tbk (2009-2015), Ketua Komite GCG PT Tripatra Engineering (2013-2015), dan Anggota Komite GCG PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2013-2015). Beliau merupakan pendiri dan *Senior Partner* dari Firma Hukum Lubis Ganie Surowidjojo (1985-sekarang). Beliau juga merupakan pendiri, eksekutif, atau patron di sejumlah lembaga swadaya masyarakat seperti WWF Indonesia, Transparency International Indonesia, Masyarakat Transparansi Indonesia, Cahaya Guru – Putera Sampoerna Foundation, Pusat Studi Hukum dan Kebijakan Indonesia, dan Indonesian Center for Corporate Governance.	*Independent Commissioner, Chair of Risk Monitoring Committee, and member of Audit Committee of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2016-2018); Independent Commissioner, Vice President Commissioner, and Chair of Audit Committee, and Chair of Good Corporate Governance ("GCG") of PT Vale Indonesia Tbk (formerly PT Inco Indonesia Tbk) (2009-2016); Independent Commissioner and then Vice President Commissioner and Audit Committee Member of PT Holcim Indonesia Tbk (2001-2015); Independent Commissioner and Chair of Audit Committee of PT Sampoerna Agro Tbk (2007-2013), Chair of GCG Committee of PT Indika Energy Tbk (2008-2015), Chair of GCG Committee of PT Petrosea Tbk (2009-2015), Chair of GCG Committee of PT Tripatra Engineering (2013-2015), and GCG Committee Member of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2013-2015). He is the founder and Senior Partner of Law Firm Lubis, Ganie, Surowidjojo (1985-present). He is also the founder, executive, or patron of a number of non-governmental organizations such as WWF Indonesia, Transparency International Indonesia, Indonesian Transparency Society, Cahaya Guru - Putera Sampoerna Foundation, Indonesian Center for Law and Policy Studies, and Indonesian Center for Corporate Governance.*
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2018	**Education and Training in 2018**
"Sosialisasi Standar Profesi HKHPM yang baru" yang diselenggarakan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM), "Aspek Hukum Fintech & Penerapan GCG Bagi Konglomerasi Keuangan" yang diselenggarakan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) dan "Learning Corner "Sistem Manajemen Anti Penyuapan" ISO 37001" yang diselenggarakan oleh Roni Maulana (SKK Migas).	*"Dissemination of the new HKHPM Professional Standards" held by the Capital Market Legal Consultants Association (HKHPM), "Legal Aspects of Fintech & GCG Implementation for Financial Conglomeration"" held by the Capital Market Legal Consultants Association (HKHPM) and "Learning Corner "Anti Bribery Management System" ISO 37001" held Roni Maulana (SKK Migas).*
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
Saat ini juga merangkap jabatan sebagai Senior Partner dari Firma Hukum Lubis Ganie Surowidjojo (1985-sekarang).	*Currently also holds the position as Senior Patner of Lubis Ganie Suroewidjojo Law Firm.*
Hubungan Afiliasi	**Affiliated Relationships**
Arief Tarunakarya Surowidjojo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	*Arief Tarunakarya Surowidjojo does not have affiliation relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.*
Kepemilikan Saham ABM	**ABM Shareholding**
Arief Tarunakarya Surowidjojo tidak memiliki saham Perusahaan.	*Arief Tarunakarya Surowidjojo does not have share ownership of the Company.*

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



ADRIAN ERLANGGA
Direktur Keuangan
Corporate of Finance Director

ACHMAD ANANDA DJAJANEGARA
Direktur Utama
President Director

SYAHNAN POERBA
Direktur Layanan Pendukung Korporat
Corporate Support Services Director

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



ACHMAD ANANDA DJAJANEGARA

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan: 8 Mei 2018 - RUPS 2021
Term of Office: May 8, 2018 - GMS 2021

Warga negara Indonesia I Indonesian citizen
Usia 52 tahun I 52 years old
Kelahiran Jakarta, 24 April 1966 I Born in Jakarta, Sunday, 24 April, 1966

Domisili	**Domicile**
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	*South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia*
Riwayat Penunjukan	**History of Appointment**
Pertama kali diangkat menjadi Direktur Utama pada RUPS Tahunan tanggal 14 Desember 2010 dan diangkat kembali pada RUPS Tahunan tanggal 8 Mei 2018, berdasarkan Akta No. 16.	*First appointed as President Director at the Annual GMS on December 14, 2010, and reappointed at the Annual GMS on May 8, 2018, based on Deed No. 16.*
Pendidikan	**Education**
Sarjana Bisnis Administrasi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, Depok (1990); dan Master of Business Administration dari Rotterdam School of Management, Erasmus University, Rotterdam, Belanda (1992).	*Bachelor of Business Administration from the Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia, Depok (1990); and Master of Business Administration from Rotterdam School of Management, Erasmus University, Rotterdam, Netherlands (1992).*
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
Managing Director PT ABM Investama (2009-2010), Chief Strategy Officer PT Tiara Marga Trakindo (2008-2009), Managing Director Standard Chartered Bank (2007-2008), Senior Director Standard Chartered Bank (2006-2007), dan Partner Corporate Finance and Advisory Fund Asia (2004–2006).	*Managing Director of PT ABM Investama (2009-2010), Chief Strategy Officer of PT Tiara Marga Trakindo (2008-2009), Managing Director of Standard Chartered Bank (2007-2008), Senior Director of Standard Chartered Bank (2006-2007), and Corporate Finance Partner and Advisory of Fund Asia (2004–2006).*
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2018	**Education and Training in 2018**
"Pelatihan Safety Driving-BK3N TMT Grup 2018" yang diselenggarakan TMT, "Schedule Workshop BSC" yang diselenggarakan oleh GML, "Gateway Partners Investor Forum" yang diselenggarakan oleh Gateway Partners, "Leading Through VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity" yang diselenggarakan oleh Destry Damayanti, "Opportunity or Curse: Winning in the new age of M&A in SE Asia" yang diselenggarakan oleh BAIN, "PSAK 71 and PSAK 72 Presentation" yang diselenggarakan oleh TMT. "ABM Group Learning Corner - The Art of Listening" yang diselenggarakan oleh Josef Bataona, "Learning Corner - Sistem Manajemen Anti Penyuapan" yang disampaikan oleh Roni Maulana (SKK Migas). "Bloomberg Modern Markets Conference" yang diselenggarakan oleh Standard Chartered Bank, "Reinventing The Asian Conglomerate" yang diselenggarakan oleh BAIN dan "CEO Networking 2018" yang diselenggarakan oleh OJK.	*"Safety Driving Training-BK3N TMT Group 2018" held by TMT, "Schedule of BSC Workshop" organized by GML, "Gateway Partners Investor Forum" organized by Gateway Partners, "Leading Through VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity)" which was hosted by Destry Damayanti, "Opportunity or Curse: Winning in the new age of M&A in SE Asia" held by BAIN, "PSAK 71 and PSAK 72 Presentation" held by TMT. "ABM Group Learning Corner - The Art of Listening" held by Josef Bataona, "Learning Corner - Anti Bribery Management System" presented by Roni Maulana (SKK Migas). "Bloomberg Modern Markets Conference" organized by Standard Chartered Bank, "Reinventing The Asian Conglomerate" organized by BAIN and "CEO Networking 2018" organized by OJK*
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
Achmad Ananda Djajanegara tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain di luar Grup ABM.	*Achmad Ananda Djajanegara does not have concurrent positions in other companies outside the ABM Group.*
Hubungan Afiliasi	**Affiliated Relationships**
Achmad Ananda Djajanegara tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	*Achmad Ananda Djajanegara does not have affiliation relationship with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.*
Kepemilikan Saham ABM	**ABM's Share Ownership**
Achmad Ananda Djajanegara memiliki saham Perusahaan sebesar 0,0343605% sebagai bagian dari program Management & Employee Stock Allocation (MESA) yang dilaksanakan pada 27 Juli 2011.	*Achmad Ananda Djajanegara owns the Company's shares of 0.0343605% as part of the Management & Employee Stock Allocation (MESA) program held on July 27, 2011.*



SYAHNAN POERBA

Direktur Layanan Pendukung Korporat
Director of Corporate Support Service

Periode Jabatan: 8 Mei 2018 - RUPS 2021
Term of Office: May 8, 2018 - GMS 2021

Warga negara Indonesia I Indonesian citizen
Usia 58 tahun I 58 years old
Kelahiran Medan, 2 September 1960 I Born in Medan, September 2, 1960

Domisili	Domicile
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	*South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia*
Riwayat Penunjukan	**History of Appointment**
Pertama kali diangkat menjadi Direktur pada RUPS Tahunan tanggal 6 November 2009 dan diangkat kembali pada RUPS Tahunan tanggal 8 Mei 2018, berdasarkan Akta No. 16.	*First appointed as Director at the Annual GMS on November 6, 2009, and reappointed at the Annual GMS on May 8, 2018, based on Deed No. 16.*
Pendidikan	**Education**
Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Depok (1986); dan Master of Economics in Accounting and Finance dari Macquarie University, Sydney, Australia (1992).	*Bachelor of Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia, Depok (1986); and Master of Economics in Accounting and Finance from Macquarie University, Sydney, Australia (1992).*
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
Country Manager PT D&B (Dun & Bradstreet) Indonesia (2007-2009), Direktur Operasional PT AXA Mandiri Financial Services (2004-2007), dan Direktur Keuangan PT Asuransi John Hancock Indonesia (2000-2004).	*Country Manager of PT D&B (Dun & Bradstreet) Indonesia (2007-2009), Director of Operations of PT AXA Mandiri Financial Services (2004-2007), and Director of Finance of PT Asuransi John Hancock Indonesia (2000-2004).*
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2018	**Education and Training in 2018**
"Learning Corner - Sistem Manajemen Anti Penyuapan" yang diselenggarakan oleh Roni Maulana (SKK Migas) ,"K3-Safety Driving" yang diselenggarakan TMT, "Fit to Lead" yang diselenggarakan oleh Daya Dimensi Indonesia (DDi), "The HR-Executive Suite Connection" yang diselenggarakan oleh Harvard Business School (HBS), "Emotional Intelligence for Leader" yang diselenggarakan oleh KPI Consultancy, "TMT Group PSAK 71 and PSAK 72 Presentation" yang diselenggarakan oleh TMT, "ABM Group Learning Corner "The Art of Listening"" yang diselenggarakan oleh Josef Bataona. "Workshop Social Risk & Meeting Tim Synergy CSR Mifa-BEL 11MTPA" yang diselenggarakan oleh Mifa, "TMT Group Learning Event: Reinventing The Asian Conglomerate" yang diselenggarakan oleh BAIN & Company dan "ABM Group Executive Forum - How To Build Adaptive Organization in the World that Never Stop Changing" yang diselenggarakan oleh Antonius Alijoyo.	*"Learning Corner - Anti Bribery Management System" presented by Roni Maulana (SKK Migas), "OHS-Safety Driving" organized by TMT, "Fit to Lead" organized by Daya Dimensi Indonesia (DDi), "The HR-Executive Suite Connection" organized by Harvard Business School (HBS), "Emotional Intelligence for Leaders" organized by KPI Consultancy, "TMT Group PSAK 71 and PSAK 72 Presentation" held by TMT, "ABM Group Learning Corner "The Art of Listening"" organized by Josef Bataona. "Workshop on Social Risk & Meeting of Mifa- BEL 11MTPA CSR Synergy Team" organized by Mifa, "TMT Group Learning Event: Reinventing The Asian Conglomerate" organized by BAIN & Company and "ABM Group Executive Forum - How To Build Adaptive Organization in the World that Never Stop Changing" organized by Antonius Alijoyo.*
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
Syahnan Poerba tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain di luar Grup ABM.	*Syahnan Poerba does not have concurrent positions in other companies outside the ABM Group.*
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Syahnan Poerba tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	*Syahnan Poerba does not have affiliation relationship with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.*
Kepemilikan Saham ABM	**ABM's Share Ownership**
Syahnan Poerba memiliki saham Perusahaan sebesar 0,0112271% sebagai bagian dari program Management & Employee Stock Allocation (MESA) yang dilaksanakan pada 27 Juli 2011.	*Syahnan Poerba owns the Company's shares of 0.0112271% as part of the Management & Employee Stock Allocation (MESA) program held on July 27, 2011.*

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



ADRIAN ERLANGGA

Direktur Keuangan
Director of Finance

Periode Jabatan: 8 Mei 2018 - RUPS 2021
Term of Office: May 8, 2018 - GMS 2021

Warga negara Indonesia I Indonesian citizen
Usia 54 tahun I 54 years old
Kelahiran Bandung, 9 Oktober 1964 I Born in Bandung, October 9, 1964

Domisili	Domicile
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	*South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia*
Riwayat Penunjukan	History of Appointment
Pertama kali diangkat menjadi Direktur pada RUPS Tahunan tanggal 19 Mei 2014 dan diangkat kembali pada RUPS Tahunan tanggal 8 Mei 2018, berdasarkan Akta No. 16.	*First appointed as Director at the Annual GMS on May 19, 2014, and reappointed at the Annual GMS on May 8, 2018, based on Deed No. 16.*
Pendidikan	Education
Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung (1989); dan Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Fransisco, Amerika Serikat (1993).	*Bachelor of Law from Padjajaran University, Bandung (1989); and the Master of Business Administration from Golden Gate University, San Francisco, United States (1993).*
Pengalaman Kerja	Work Experience
Direktur Keuangan PT Trada Maritime Tbk (2008-2012), Vice President PT Pasifik Satelit Nusantara (2001-2008) dan Member of the Board & Chief Advisor ACeS International Ltd. (2006-2009).	*Finance Director of PT Trada Maritime Tbk (2008-2012), Vice President of PT Pasifik Satelit Nusantara (2001-2008) and Member of the Board & Chief Advisor of ACeS International Ltd. (2006-2009).*
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2018	Education and Training in 2018
"Coal Outlooks Conference 2018" yang diselenggarakan Petromindo, "K3 - Safety Driving" yang diselenggarakan oleh TMT, "Achieving Leadership Excellence" yang diselenggarakan oleh LSE (London School of Economics & Political Science), "TMT Goup Internal Audit Forum : Fundamental Mining Process" yang diselenggarakan oleh ABM - Group Internal Audit, "Opportunity or Curse - Winning in the new age of M&A in SE Asia" yang diselenggarakan oleh BAIN, "TMT Group PSAK 71 and PSAK 72 Presentation" yang diselenggarakan oleh TMT. "ANZ Finance & Treasury Forum" yang diselenggarakan oleh ANZ, "The Bloomberg's Modern Markets conference" yang diselenggarakan oleh SCB, "TMT Group Learning Event: Reinventing The Asian Conglomerate" yang diselenggarakan oleh BAIN & Company dan "ABM Group Executive Forum - How To Build Adaptive Organization in the World that Never Stop Changing" yang diselenggarakan oleh Antonius Alijoyo.	*"Coal Outlooks Conference 2018" organized by Petromindo, "K3 - Safety Driving" organized by TMT, "Achieving Leadership Excellence" held by LSE (London School of Economics & Political Science), "TMT Group Internal Audit Forum: Fundamental Mining Process" held by ABM - Group Internal Audit, "Opportunity or Curse - Winning the new age of M&A in SE Asia" held by BAIN, "TMT Group PSAK 71 and PSAK 72 Presentation" held by TMT. "ANZ Finance & Treasury Forum" organized by ANZ, "The Bloomberg's Modern Markets conference" organized by SCB, "TMT Group Learning Event: Reinventing The Asian Conglomerate" organized by BAIN & Company and "ABM Group Executive Forum - How To Build Adaptive Organization in the World that Never Stop Changing" organized by Antonius Alijoyo.*
Rangkap Jabatan	Concurrent Positions
Adrian Erlangga tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain di luar Grup ABM.	*Adrian Erlangga does not have concurrent positions in other companies outside the ABM Group.*
Hubungan Afiliasi	Affiliation Relationship
Adrian Erlangga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	*Adrian Erlangga does not have affiliation relationship with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.*
Kepemilikan Saham ABM	ABM's Share Ownership
Adrian Erlangga tidak memiliki saham Perusahaan.	*Adrian Erlangga does not have share ownership of the Company.*

ANGGOTA KOMITE DAN PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVE OFFICERS AND COMMITTEE MEMBERS



ANITA ZULTRIANA
Head of Office of Strategy Management

YOGHI NUSWANTORO
General Manager Corporate Finance & Treasury

ANDRADIET I.J. ALIS
Audit Committee Member/Independent

SETIAWAN KRISWANTO
Audit Committee Member/Independent

DONI SYAMSURIANTO
Chief of Information Officer

DARIS RAHMAN
Head of Corporate Human Capital

ANGGOTA KOMITE DAN PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVE OFFICERS AND COMMITTEE MEMBERS



ANDRADIET I.J. ALIS

Anggota Komite Audit/Independen
Audit Committee Member/Independent

Periode Masa Kerja: Periode II, Tahun ke-1 (15 Juli 2018 - 16 Juli 2021)
Term of Office: 2nd Period, 1st year (15 July 2018 - 16 July 2021)

Warga negara Indonesia I Indonesian citizen
Usia 55 tahun I 55 years old
Kelahiran Pangkalpinang, 17 Agustus 1963 I Born in Pangkalpinang, August 17, 1963

Domisili | *Domicile*

Jakarta, Indonesia, DKI Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia, DKI Jakarta, Indonesia

Bergabung di ABM | *Joined ABM Investama*

Desember 2015 sebagai Anggota Komite Audit/Independen.
December 2015 as Audit Committee Member/Independent.

Pendidikan | *Education*

Memiliki gelar Sarjana (S1) Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (ITB) (1988).
Has a Bachelor's degree (S1) in Mining Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB) (1988).

Riwayat Karir dan Pengalaman Kerja | *Career History and Work Experience*

Memulai karir di Kaltim Prima Coal (KPC) sebagai Trainee Engineer (1988). Kemudian mengembangkan karir profesional selama 29 tahun di industri pertambangan; baik dalam bidang perencanaan tambang dan kegiatan produksi, maupun pemasaran dan manajemen proyek pertambangan. Sejak tahun 1995 kegiatannya difokuskan pada konsultansi pertambangan dan business advisory untuk perusahaan nasional dan multinasional. Mulai menekuni profesi sebagai anggota Komite Audit pada tahun 2007 dan aktif sebagai Anggota Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) (2010–2013 dan 2013–2016), dan sejak 2016 menjadi Anggota Dewan Kehormatan dan Anggota Dewan Sertifikasi. Pernah menjadi anggota Komite Audit (2007 – 2011) dan Komite GCG (2011) PT Timah (Persero) Tbk. Mendedikasikan waktunya untuk berbagai posisi dalam kepengurusan Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) sejak tahun 1995, serta sejak tahun 2012 menjadi anggota Grandfather Clause dan sejak tahun 2016 sebagai Ketua Komite Competent Person – PERHAPI. Sejak tahun 2006 menjadi pengajar (Dosen Luar Biasa) di Jurusan Teknik Pertambangan Universitas Trisakti dan aktif dalam berbagai kegiatan pengembangan sumber daya manusia pertambangan.
Started a career at Kaltim Prima Coal (KPC) as a Trainee Engineer (1988). Then, developed a professional career for 29 years in the mining industry; both in the field of mine planning and production activities, as well as marketing and management of mining projects. Since 1995, his activities have focused on mining consultancy and business advisory for national and multinational companies. Started to pursue the profession as a member of Audit Committee in 2007 and was active as a Member of the Indonesian Audit Committee Association (IKAI) (2010–2013 and 2013–2016), and since 2016 has become an Honorary Board Member and Member of the Certification Board. He was a member of Audit Committee (2007-2011) and GCG Committee (2011) of PT Timah (Persero) Tbk. Dedicated his time to various positions in the management of the Indonesian Mining Experts Association (PERHAPI) since 1995, and since 2012 has been a member of the Grandfather Clause and since 2016 as Chairman of the Competent Person Committee - PERHAPI. Since 2006 he has been a lecturer (Extraordinary Lecturer) in Trisakti University, Mining Engineering major, and is active in various mining human resource development activities.

Kompetensi/Sertifikasi | *Competency/Certification*

Certification of Audit Committee Practices (CACP) No. 1009, IKAI; Competent Person Indonesia (CPI) Pelaporan Cadangan Batu bara No. 9200467.009, PERHAPI; Insinyur Profesional Madya (IPM), No 2-14-00-000036-00, Persatuan Insinyur Indonesia (PII); dan Asesor Kompetensi Pertambangan, No. Reg. MET.000.001648 2008, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).
Certification of Audit Committee Practices (CACP) No. 1009, IKAI; Competent Person Indonesia (CPI) Reporting on Coal Reserves No. 9200467,009, PERHAPI; Intermediate Professional Engineer (IPM), No 2-14-00-000036-00, Indonesian Engineers Association (PII); and Assessors of Mining Competence, No. Reg. MET.000.001648 2008, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).



SETIAWAN KRISWANTO

Anggota Komite Audit/Independen
Audit Committee Member/Independent

Periode Masa Kerja: Periode II, Tahun ke-1 (15 Juli 2018 - 16 Juli 2021)
Term of Office: 2nd Period, 1st year (15 July 2018 - 16 July 2021)

Warga negara Indonesia I Indonesian citizen
Usia 57 tahun I 57 years old
Kelahiran Sukoharjo, 19 Mei 1961 I Born in Sukoharjo, May 19, 1961

Domisili | *Domicile*

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia.
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Bergabung di ABM | *Joined ABM Investama*

Juli 2014 sebagai Anggota Komite Audit/Independen
July 2014 as Audit Committee Member/Independent

Pendidikan | *Education*

Memiliki gelar Pasca Sarjana (S2) bidang Manajemen Sumber Daya Manusia dari Universitas Krisnadwipayana Jakarta (2002), Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya (1986) dan Diploma (D3) Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta (1982).
Has a Post-Graduate (S2) in Human Resource Management from Krisnadwipayana University Jakarta (2002), Bachelor (S1) of Economics majoring in Accounting from the Indonesian Institute of Economics (STIESIA) Surabaya (1986) and Diploma (D3) in Accounting from the State College of Accountancy (STAN) Jakarta (1982).

Riwayat Karir dan Pengalaman Kerja | *Career History and Work Experience*

Selain menjabat anggota Komite Audit ABM, merangkap juga jabatan antara lain sebagai anggota Komite di PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL) (2015 – sekarang), dan PT Sumberdaya Sewatama (2016 – sekarang). Dalam organisasi profesi, antara lain saat ini aktif sebagai angota Dewan Pengawas IAMI (Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia) dan juga menjadi Anggota Dewan Kehormatan dan Anggota Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI). Beberapa pengalaman kerja sebelumnya adalah: Senior auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Kepala Satuan Kerja Audit Interen (SKAI) PT. Bank Dagang Industri, Ketua Tim Pengelola Sementara (TPS) di beberapa bank yang dikelola oleh Badan Penyehatan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), Anggota Komite Audit Bank Danamon dan Bank BII (May Bank Indonesia), Bank BRIAGRO, Humpuss Intermoda, dan PT Timah (Persero) Tbk; dan Anggota Komite Pemantau Risiko di Bank Danamon dan Bank BRIAGRO.
In addition to being a member of ABM's Audit Committee ABM, he is concurrently as, among others, member of Committee at PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL) (2015–present), and PT Sumberdaya Sewatama (2016-present). In professional organizations, among others, he is currently active as member of IAMI (Indonesian Management Accountants Association) Supervisory Board and also a Member of the Honorary Board and Member of the Indonesian Audit Committee Association Certification Board (IKAI). Some previous work experiences are: Senior auditor at the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), Head of Internal Audit Work Unit (SKAI) of PT. Bank Dagang Industri, Chair of the Temporary Management Team (TPS) in several banks managed by the Indonesian Bank Restructuring Restructuring Agency (IBRA), Member of the Audit Committee of Bank Danamon and Bank BII (May Bank Indonesia), Bank BRIAGRO, Humpuss Intermoda, and PT Timah (Persero) Tbk; and Member of the Risk Monitoring Committee at Bank Danamon and BRIAGRO Bank.

Kompetensi/Sertifikasi | *Competency/Certification*

Registered Accountant D 10478; Register Negara Akuntan RNA 2140; Certification of Audit Committee Practices (CACP), No. 100013, Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI); Certified Professional Management Accountant (CPMA) - Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI); Chartered Accountant (CA) - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI); Risk Management Certification - Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR); dan Certification of assessor of competency – Badan Nasional Serfitikasi Profesi (BNSP) / Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)
Registered Accountant D 10478; State Register of Accountants RNA 2140; Certification of Audit Committee Practices (CACP), No. 100013, Indonesian Audit Committee Association (IKAI); Certified Professional Management Accountant (CPMA) - Indonesian Management Accountants Association (IAMI); Chartered Accountant (CA) - Indonesian Institute of Accountants (IAI); Risk Management Certification - Risk Management Certification Agency (BSMR); and Certification of assessor of competency - National Professional Certification Body (BNSP)/Banking Professional Certification Institute (LSPP)

ANGGOTA KOMITE DAN PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVE OFFICERS AND COMMITTEE MEMBERS



DONI SYAMSURIANTO
Chief of Information Officer

Menjabat sejak Januari 2018
In position since January 2018

Warga negara Indonesia I Indonesian citizen
Usia 43 tahun I 43 years old
Kelahiran Kerinci, 02 April 1976 I Born in Kerinci, April 2, 1976

Domisili | *Domicile*

Tangerang, Banten, Indonesia
Tangerang, Banten, Indonesia

Bergabung di ABM | *Joined ABM Investama*

Januari 2018 sebagai Chief of Information Officer.
January 2018 as Chief of Information Officer.

Pendidikan | *Education*

ST Nuclear Engineering, Universitas Gadjah Mada (UGM) (1999), MM, Strategic Management Universitas Prasetiya Mulya (2010).
Bachelor of Nuclear Engineering, Gadjah Mada University (UGM) (1999), MM, Strategic Management Prasetiya Mulya University (2010)

Riwayat Karir dan Pengalaman Kerja | *Career History and Work Experience*

Head of Office of Strategy Management PT Trakindo Utama (Juli 2017 – Desember 2017), Head of Business Reinvention and Value Enhancement (BRAVE) PT Trakindo Utama (2016 – 2017), Head of ICT PT Trakindo Utama (2011 –2015), Go To Market Group Head at LG Electronics Indonesia (2010 –2011), Manager at Accenture (2006 –2010), Consultant at Accenture (2000-2002), Team Leader at Partnership Project Between DIHT and KADINDA DIY (1999 - 2000).
Chief Information Officer (January 2018 - Present), Head of Office of Strategy Management of PT Trakindo Utama (July 2017 - December 2017), Head of Business Reinvention and Value Enhancement (BRAVE) of PT Trakindo Utama (2016 - 2017), Head of ICT of PT Trakindo Utama (2011-2015), Go To Market Group Head at LG Electronics Indonesia (2010-2011), Manager at Accenture (2006-2010), Consultant at Accenture (2000-2002), Team Leader at Partnership Project Between DIHT and KADINDA DIY (1999 - 2000).

Kepemilikan Saham ABM | *ABM's Share Ownership*

Doni Syamsurianto tidak memiliki saham Perusahaan.
Doni Syamsurianto does not have share ownership of the Company.



DARIS RAHMAN
Head of Corporate Human Capital

Menjabat sejak Desember 2013
In position since December 2013

Warga negara Indonesia I Indonesian citizen
Usia 51 tahun I 51 years old
Kelahiran Semarang, 26 Desember 1967 I Born in Semarang, December 26, 1967

Domisili | *Domicile*

Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
South Tangerang, Banten, Indonesia

Bergabung di ABM | *Joined ABM Investama*

Desember 2013
December 2013

Pendidikan | *Education*

Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Diponegoro (1995) dan Magister Manajemen dari IPMI Business School, Jakarta (2009). Mengikuti program Pengembangan Eksekutif dalam bidang Strategic Management dari National University of Singapore (2007) dan Human Resource Management dari Ross School of Business University of Michigan, Amerika Serikat (2011).
Bachelor of Electrical Engineering from Diponegoro University (1995) and Master of Management from IPMI Business School, Jakarta (2009). Participating in the Executive Development Program in Strategic Management from the National University of Singapore (2007) and Human Resource Management from Ross School of Business, University of Michigan, United States (2011).

Riwayat Karir dan Pengalaman Kerja | *Career History and Work Experience*

Engineer di PT Honda Prospect Motor (1995-1996); Head of Internal Consultant PT LG Electronics Indonesia (1996-2000); Team Leader hingga Head of Management Improvement, Astra Management Development Institute (AMDI) PT Astra International Tbk (2001-2011); Head of Triputra Excellence Center/Deputy Head of Corporate Human Resource Management (CHRM) PT Triputra Investindo Arya (2011-2013).
Engineer of PT Honda Prospect Motor (1995-1996); Head of Internal Consultant of PT LG Electronics Indonesia (1996-2000); Team Leader to Head of Management Improvement, Astra Management Development Institute (AMDI) of PT Astra International Tbk (2001-2011); Head of Triputra Excellence Center/Deputy Head of Corporate Human Resource Management (CHRM) of PT Triputra Investindo Arya (2011-2013).

Kepemilikan Saham ABM | *ABM's Share Ownership*

Daris Rahman tidak memiliki saham Perusahaan.
Daris Rahman does not have share ownership of the Company.



YOGHI NUSWANTORO

Head of Corporate Finance & Treasury

Menjabat sejak November 2014
In position since November 2014

Warga negara Indonesia I Indonesian citizen
Usia 43 tahun I 43 years old
Kelahiran Bandung, 12 Juni 1975 I Born in Bandung, June 12, 1975

Domisili | *Domicile*

Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Bogor, West Java, Indonesia

Bergabung di ABM | *Joined ABM Investama*

November 2014 sebagai Head of Corporate Finance
November 2014 as Head of Corporate Finance

Pendidikan | *Education*

Sarjana ilmu Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1999); dan Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School Jakarta (2001).
Bachelor of Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1999); and Master of Management from Prasetya Mulya Business School Jakarta (2001).

Riwayat Karir dan Pengalaman Kerja | *Career History and Work Experience*

Pernah menjabat sebagai General Manager Corp. Finance di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2013-2014), Head of Corp. Business Development di PT Mahadana Dasha Utama (2011-2013), Head of Finance di Garuda Indonesia Group (2010-2011), Head of Corp. Finance di PT Trada Maritime Tbk (2008-2010).
Once served as General Manager Corp. Finance of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2013-2014), Head of Corp. Business Development of PT Mahadana Dasha Utama (2011-2013), Head of Finance of Garuda Indonesia Group (2010-2011), Head of Corp. Finance at PT Trada Maritime Tbk (2008-2010).

Kepemilikan Saham ABM | *ABM's Share Ownership*

Yoghi Nuswantoro tidak memiliki saham Perusahaan.
Yoghi Nuswantoro does not have share ownership of the Company.



ANITA ZULTRIANA

Head of Office of Strategy Management

Menjabat sejak Juli 2018
In position since July 2018

Warga negara Indonesia I Indonesian citizen
Usia 46 tahun I 46 years old
Kelahiran Denpasar, 8 September 1972 I Born in Denpasar, September 8, 1972

Domisili | *Domicile*

Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia
Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Bergabung di ABM | *Joined ABM Investama*

Tahun 2011 sebagai Head of Corporate Financial Planning, Tahun 2015 menjabat sebagai Head of Corporate Strategy Performance & Planning and ICT
In 2011 as Head of Corporate Financial Planning, in 2015 as Head of Corporate Strategy Performance & Planning and ICT

Pendidikan | *Education*

Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Perbankan dan Keuangan, STIE Perbanas, Jakarta (1996), dan Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School Jakarta (2008).
Bachelor of Economics from the Faculty of Economics, Majoring in Banking and Finance Management, STIE Perbanas, Jakarta (1996), and Master of Management from Prasetya Mulya Business School Jakarta (2008).

Riwayat Karir dan Pengalaman Kerja | *Career History and Work Experience*

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Chief Finance Officer di PT Reswara Minergi Hartama (2014-2015), Chief Finance Officer di PT Cipta Krida Bahari (2013-2014), Head of Corp. Financial Planning di PT ABM Investama Tbk (2011-2012), Head of Corp. Planning di PT Medco Power Indonesia (2009-2011), Budget Planning & Control Manager di PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2003-2009) dan Investor Relations Coordinator di PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2002-2003).
Previously served as Chief Finance Officer of PT Reswara Minergi Hartama (2014-2015), Chief Finance Officer of PT Cipta Krida Bahari (2013-2014), Head of Corp. Financial Planning of PT ABM Investama Tbk (2011-2012), Head of Corp. Planning of PT Medco Power Indonesia (2009-2011), Budget Planning & Control Manager of PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2003-2009) and Investor Relations Coordinator of PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2002-2003).

Kepemilikan Saham ABM | *ABM's Share Ownership*

Anita Zultriana memiliki saham Perusahaan sebesar 0,0004794% sebagai bagian dari program *Management & Employee Stock Allocation* (MESA) yang dilaksanakan pada 27 Juli 2011.
Anita Zultriana owns the Company's shares of 0,0004794% as part of the Management & Employee Stock Allocation program (MESA) held on July 27, 2011.

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2018, jumlah karyawan ABM mencapai 6.933 orang, mengalami penurunan dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2017 yang sebanyak 7.610 orang. Jumlah ini mencakup karyawan 6 (enam) entitas anak yang dikelola secara terintegrasi dalam Grup ABM. Adanya penurunan jumlah karyawan di tahun 2018 lebih disebabkan karena pelepasan pengendalian Perusahaan atas Sewatama.

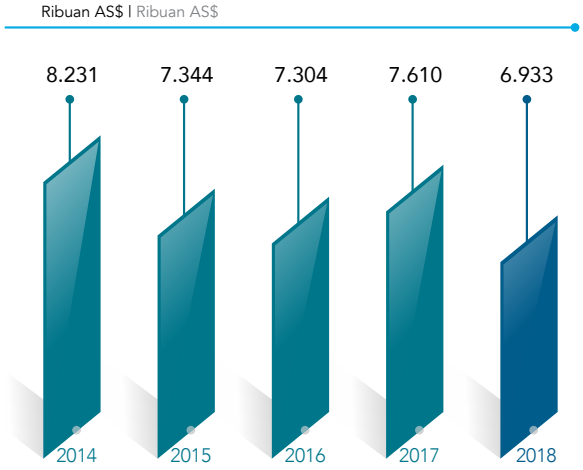
Profil demografi karyawan Grup ABM dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

Employee Demographics

As of December 31, 2018, the number of ABM employees totaled 6,933 people, an decrease from 7,610 people as of December 31, 2017. This total includes 6 (six) integrated subsidiary entities in the ABM Group. The decrease in the number of employees in 2018 was due to fulfilling the needs of the ABM Group, which experienced an decrease in release of the company of Sewatama control.

ABM employee demographic profiles can be seen in the following tables and charts.

Pergerakan Jumlah Karyawan Grup ABM dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir
Total Employees for the last 5 (Five) Years



JUMLAH KARYAWAN DI ABM (ENTITAS INDUK) DAN ENTITAS ANAK (ORANG)
TOTAL EMPLOYEES IN ABM (PARENT) AND SUBSIDIARIES (PEOPLE)

	2018				2017			
	L	P	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition*	L	P	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition*
Entitas Induk *Parent*								
PT ABM Investama Tbk	47	27	74	1,07%	47	29	76	1,00%
Entitas Anak *Subsidiaries*								
PT Cipta Kridatama	3.526	84	3.610	52,07%	3.249	60	3.309	43,48%
PT Reswara Minergi Hartama	36	19	55	0,79%	36	20	56	0,74%
PT Sumberdaya Sewatama*)	-	-	-	-	1.253	36	1.289	16,94%
PT Cipta Krida Bahari	664	188	852	12,29%	530	162	692	9,09%
PT Sanggar Sarana Baja	1.555	65	1.620	23,37%	1.398	63	1.461	19,20%
PT Tunas Inti Abadi	180	15	195	2,81%	181	15	196	2,58%
PT Mifa Bersaudara	263	14	277	4,00%	10	241	251	3,30%
PT Alfa Trans Raya	121	6	127	1,83%	126	8	134	1,76%
PT Baruna Dirga Dharma	88	8	96	1,38%	98	15	113	1,48%

JUMLAH KARYAWAN DI ABM (ENTITAS INDUK) DAN ENTITAS ANAK (ORANG)
TOTAL EMPLOYEES IN ABM (PARENT) AND SUBSIDIARIES (PEOPLE)

	2018				2017			
	L	P	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition*	L	P	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition*
PT Pelabuhan Buana Reja	8	4	12	0,17%	-	-	-	-
PT Dianta Daya Embara	-	-	-	-	12	9	21	0,28%
PT Anzara Janitra Nusantara	-	-	-	0,00%	3	1	4	0,05%
PT Nagata Dinamika	2	1	3	0,04%	2	1	3	0,04%
PT Prima Wiguna Parama	7	2	9	0,13%	2	3	5	0,07%
PT SSB Sammitr Distribution	2	1	3	0,04%	-	-	-	-
Sub-jumlah Entitas Anak *Sub-total Subsidiaries*	6.452	407	6.859	98,93%	6.903	631	7.534	99,00%
Jumlah	*Total*	6.499	434	6.933	100,00%	6.950	660	7.610	100,00%

*) pada tahun 2018 Perusahaan melakukan pelepasan pengendalian atas PT Sumberdaya Sewatama
L = Laki-laki / P = Perempuan

**) in 2018 the companies have the release of control of PT Sewatama resources.*
M = Male / F = Female



Di tahun 2018, jumlah karyawan pada entitas anak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan karena Perusahaan melakukan pelepasan pengendalian atas Sewatama.

In 2018, The number of employees in subsidiaries has experienced a reduction from the previous year. This was particularly because the company release its control in Sewatama.

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI/JENJANG MANAJEMEN (ORANG)
EMPLOYEE DEMOGRAPHY BASED ON ORGANIZATION LEVEL/MANAGEMENT LEVEL

	2018				2017			
	L	P	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition*	L	P	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition*
Entitas Induk (ABM) *Parent (ABM)*								
Director	3	0	3	0,04%	3	0	3	0,04%
General Manager	3	1	4	0,06%	3	2	5	0,07%
Senior Manager	5	1	6	0,09%	3	1	4	0,05%
Manager	11	9	20	0,29%	16	11	27	0,35%
Staff & Non Staff	25	16	41	0,59%	22	15	37	0,49%
Sub-jumlah Entitas Induk (ABM) *Sub-total Parent (ABM)*	47	27	74	1,07 %	47	29	76	1,00%

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI/JENJANG MANAJEMEN (ORANG)

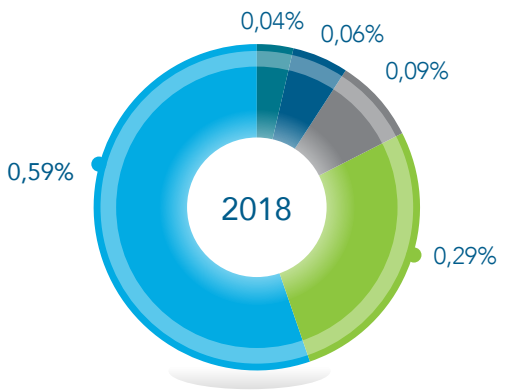
EMPLOYEE DEMOGRAPHY BASED ON ORGANIZATION LEVEL/MANAGEMENT LEVEL

	2018				2017			
	L	P	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition*	L	P	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition*
Entitas Anak I *Subsidiaries*								
Director	12	1	13	0,19%	15	0	15	0,20%
General Manager	9	2	11	0,16%	10	4	14	0,18%
Senior Manager	31	4	35	0,50%	37	1	38	0,50%
Manager	154	28	182	2,63%	188	20	208	2,73%
Staff & Non Staff	6.246	372	6.618	95,46%	6.653	606	7.259	95,39%
Sub-jumlah Entitas Anak *Sub-total Subsidiaries*	6.452	407	6.859	98,93%	6.903	631	7.534	99,00%
Jumlah I *Total*	6.499	434	6.933	100,00%	6.950	660	7.610	100,00%

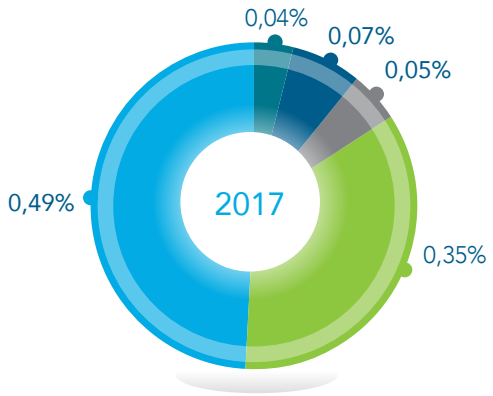
L = Laki-laki / P = Perempuan

M = Male / F = Female

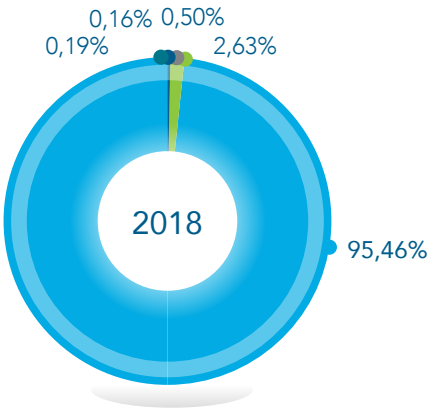
ABM



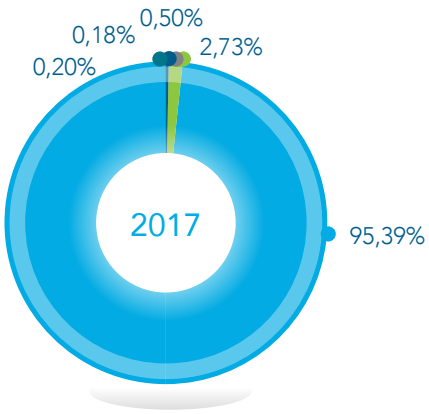
ABM



Entitas Anak
Subsidiaries



Entitas Anak
Subsidiaries



Director · General Manager · Senior Manager · Manager · Staff & Non Staff

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN FUNGSI BISNIS (ORANG)
EMPLOYEE DEMOGRAPHY BASED ON BUSINESS FUNCTION (PEOPLE)

	2018				2017			
	L	P	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition*	L	P	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition*
Entitas Induk (ABM) *Parent (ABM)*								
Management	3	0	3	0,04%	0	0	3	0,04%
Support	44	27	71	1,02%	44	29	73	0,07%
Sales Marketing	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,05%
Operational	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,35%
Sub-jumlah Entitas Induk (ABM) *Sub-total Parent (ABM)*	47	27	74	1,07%	47	29	76	1,00%
Entitas Anak *Subsidiaries*								
Management	35	4	39	0,56%	36	4	40	0,53%
Support	685	207	892	12,87%	432	184	616	8,09%
Sales Marketing	370	76	446	6,43%	179	96	275	3,61%
Operational	5.362	120	5.482	79,07%	6.256	347	6.603	86,77%
Sub-jumlah Entitas Anak *Sub-total Subsidiaries*	6.452	407	6.859	98,93%	6.903	631	7.534	99,00%
Jumlah I *Total*	6.499	434	6.933	100,00%	6.950	660	7.610	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan

M = Male / F = Female

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN (ORANG)
EMPLOYEE DEMOGRAPHY BY EDUCATION LEVEL (PEOPLE)

	2018				2017			
	L	P	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition*	L	P	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition*
Entitas Induk (ABM) *Parent (ABM)*								
Pasca Sarjana (S2) *Master's degree (S2)*	13	3	16	0,23%	14	4	18	0,24%
Sarjana (S1) *Bachelor's degree (S1)*	33	21	54	0,78%	33	22	55	0,72%
Diploma (D1, D2, D3)	0	2	2	0,03%	0	2	2	0,03%
SMU dan Sederajat *High School and Equivalent*	1	1	2	0,03%	0	1	1	0,01%
Sub-jumlah Entitas Induk (ABM) *Sub-total Parent (ABM)*	47	27	74	1,07%	47	29	76	1,00%
Entitas Anak *Subsidiaries*								
Pasca Sarjana (S2) *Master's degree (S2)*	63	12	75	1,08%	64	7	71	0,93%
Sarjana (S1) *Bachelor's degree (S1)*	953	282	1.235	17,81%	1.120	90	1.210	15,90%
Diploma (D1, D2, D3)	351	62	413	5,96%	1.437	242	1.679	22,06%
SMU dan Sederajat *High School and Equivalent*	5.085	51	5.136	74,08%	4.282	292	4.574	60,11%
Sub-jumlah Entitas Induk (ABM) *Sub-total Parent (ABM)*	6.452	407	6.859	98,93%	6.903	631	7.534	99,00%
Jumlah I *Total*	6.499	434	6.933	100,00%	6.950	660	7.610	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan

M= Male / F= Female

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN (ORANG)
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY EMPLOYMENT STATUS (PEOPLE)

	2018				2017			
	L	P	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition*	L	P	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition*
Entitas Induk (ABM) | *Parent (ABM)*								
Permanen | *Permanent*	46	25	71	1,00%	46	29	75	0,99%
Kontrak | *Contract*	1	2	3	0,04%	1	0	1	0,01%
Sub-jumlah Entitas Induk (ABM) *Sub-total Subsidiaries(ABM)*	47	27	74	1,07%	47	29	76	1,00%
Entitas Anak | *Subsidiaries*								
Permanen | *Permanent*	4.700	294	4.994	72,03%	4.725	557	5.282	69,41%
Kontrak | *Contract*	1.752	113	1.865	26,90%	2.178	74	2.252	29,59%
Sub-jumlah Entitas Induk (ABM) *Sub-total Subsidiaries (ABM)*	6.452	407	6.859	98,93%	6.903	631	7.534	99,00%
Jumlah | *Total*	6.499	434	6.933	100,00%	6.950	660	7.610	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan

M= Male / F= Female

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN RENTANG USIA (ORANG)
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY AGE RANGE (PEOPLE)

	2018				2017			
	L	P	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition*	L	P	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition*
Entitas Induk (ABM) | *Parent (ABM)*								
46-55 tahun | *years*	8	7	15	0,22%	7	4	11	0,14%
36-45 tahun | *years*	22	7	29	0,42%	23	10	33	0,43%
25-35 tahun | *years*	16	11	27	0,39%	16	15	31	0,41%
< 25 tahun | *years*	1	2	3	0,04%	1	0	1	0,01%
Sub-jumlah Entitas Induk (ABM) *Sub-total Parent (ABM)*	47	27	74	1,07%	47	29	76	1,00%
Entitas Anak | *Subsidiaries*								
46-55 tahun | *years*	654	16	670	9,66%	523	86	609	8,00%
36-45 tahun | *years*	2.223	76	2.299	33,16%	2.132	261	2.393	31,45%
25-35 tahun | *years*	3.060	226	3.286	47,40%	3.613	176	3.789	49,79%
< 25 tahun | *years*	515	89	604	8,71%	635	108	743	9,76%
Sub-jumlah Entitas Induk (ABM) *Sub-total Parent (ABM)*	6.452	407	6.859	98,93%	6.903	631	7.534	99,00%
Jumlah | *Total*	6.499	434	6.933	100,00%	6.950	660	7.610	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan

M = Male / F = Female

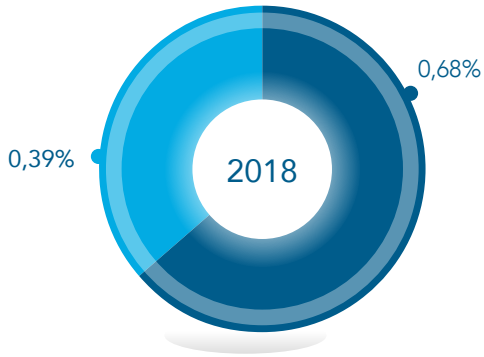
DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER/JENIS KELAMIN (ORANG)
EMPLOYEE DEMOGRAPHY BASED ON GENDER (PEOPLE)

	2018		2017	
	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition*	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition*
Entitas Induk (ABM) | *Parent (ABM)*				
Laki-laki | *Male*	47	0,68%	47	0,62%
Perempuan | *Female*	27	0,39%	29	0,38%
Sub-jumlah Entitas Induk (ABM) | *Sub-total Parent (ABM)*	74	1,07%	76	1,00%
Entitas Anak | *Subsidiaries*				

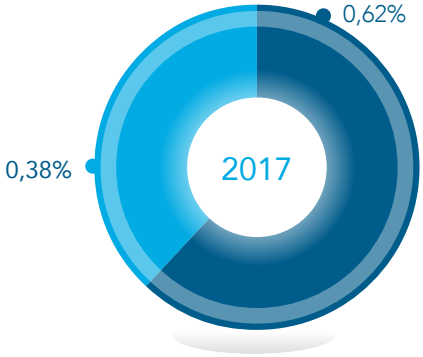
DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER/JENIS KELAMIN (ORANG)
EMPLOYEE DEMOGRAPHY BASED ON GENDER (PEOPLE)

	2018		2017	
	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition*	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition*
Laki-laki | *Male*	6.452	93,06%	6.903	90,71%
Perempuan | *Female*	407	5,87%	631	8,29%
Sub-jumlah Entitas Anak | *Sub-total Subsidiaries*	6.859	98,93%	7.534	99,00%
Jumlah I *Total*	6.933	100,00%	7.610	100,00%

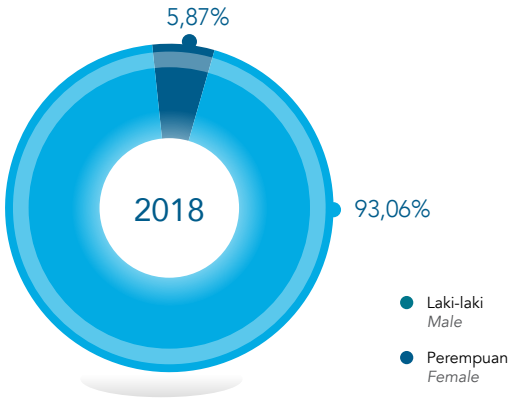
ABM



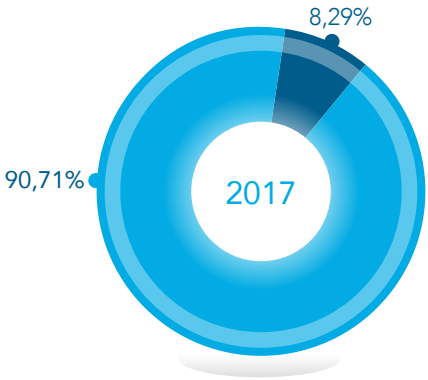
ABM



Entitas Anak
Subsidiaries



Entitas Anak
Subsidiaries



Dilihat dari sisi jenis kelamin atau *gender*, jumlah karyawan didominasi oleh laki-laki. Perbedaan signifikan terlihat dari komposisi karyawan laki-laki dan perempuan antara Perusahaan dan entitas anak. Di tingkat Perusahaan sebagai entitas induk, komposisi jumlah karyawan untuk level manager berdasarkan jenis kelamin tidak memiliki selisih yang jauh; berbeda halnya dengan entitas anak yang memiliki komposisi yang sangat didominasi oleh laki-laki pada level manager. Besarnya jumlah karyawan pada entitas anak di tingkat operasional, seperti yang terlihat pada demografi karyawan berdasarkan fungsi bisnis, menjadi faktor penyebab dominannya karyawan laki-laki di tingkat entitas anak.

In term of gender, the number of employees in the ABM Group is dominated by males. Significant differences can be seen in the gender composition of male and female employees between the Company and its subsidiaries. the Company level, as the parent entity, the employee based on gender is not significantly different; unlike the subsidiaries that have a predominantly male-dominated composition. The large number of employees at the operational level, as shown in the employee demography based on business functions, is a contributing factor to the dominance of male employees at the subsidiary level.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pengembangan SDM di lingkup Grup ABM mengacu pada Destination Statement 2020 khususnya pada pengelolaan SDM, yaitu "*Employer of Choice: People Effectiveness*". Untuk dapat mengoptimalkan pengelolaan SDM yang terintegrasi, ABM memberikan program pengembangan kompetensi sebagai peningkatan kemampuan serta transfer pengetahuan kepada karyawan. Di samping menciptakan nilai tambah bagi produktivitas Perusahaan, program peningkatan kemampuan ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap pemahaman pribadi masing-masing individu karyawan, khususnya dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari.

Employees Competence Development

HR development in the scope of ABM Group refers to the 2020 Destination Statement especially in HR management, namely "Employer of Choice: People Effectiveness". To be able to optimize the integrated HR management, ABM provides competence development programs as capacity building and knowledge transfer to employees. In addition to creating added value for the Company's productivity, this capacity building program is expected to have a positive impact on the personal understanding of each employee, especially in everyday life.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BERDASARKAN LEVEL JABATAN TAHUN 2018
COMPETENCE DEVELOPMENT BY LEVEL OF POSITION 2018

No	Level Jabatan *Level of Position*	Jenis Pendidikan dan Pelatihan *Type of Education and Training*	Tujuan Pelatihan dan Pelatihan *Goals of Education and Training*	Jumlah Peserta *Total Participants*
1	Staff	Enrichment Core Values & Leadership Traits (CVLT)	*Training* ini merupakan *training* lanjutan setelah training *Introduction Core Values & Leadership Traits. Training* ini bertujuan untuk memahami budaya perusahaan / *Organization Culture*, serta *Core Values* Perusahaan *This training is a follow-up training after the training of Introduction to Core Values & Leadership Traits. This training aims to understand the corporate culture/Organization Culture, as well as Core Values of the Company*	144
2	Staff	Effective Communication & Presentation Skills	Dengan mempelajari ini diharapkan peserta akan mampu mengidentifikasi kekuatan dan area pengembangannya dibidang komunikasi baik verbal maupun non verbal, mampu menyusun komunikasi yang lebih terstruktur dan mampu menyampaikannya dalam presentasi yang singkat dan terstruktur *By studying this, it is expected that participants will be able to identify their strengths and areas of development in the field of communication both verbally and non-verbally, able to embrace more structured communication and be able to deliver it in short and structured presentations*	34
3	Supervisor Specialist	Leading Change	Dengan mempelajari ini diharapkan peserta akan memahami konsep perubahan dan bagaimana memaksimalkan tim dalam kondisi perubahan yang bergerak sangat cepat. *By studying this, it is expected that participants will understand the concept of change and how to maximize the team in conditions of change that move very quickly.*	36
4	Supervisor Specialist	Basic Fire Fighting 1 & 2	Memahami teknik dasar ketika menghadapi kejadian kebakaran dalam perusahaan *Understand basic techniques when dealing with fire events in the company*	27
5	Supervisor & Manager	Problem Solving & Decision Making	Dengan mempelajari ini diharapkan peserta dapat menentukan strategi yang tepat dalam menentukan dan menghadapi permasalahan, membuat keputusan yang tepat dan menganalisa segala apek dalam setiap permasalahan *By studying this, it is expected that participants can determine the right strategy in determining and facing problems, making the right decisions and analyzing all aspects in each problem*	70
6	Supervisor Specialist	Finance for Non Fnance	Memahami *accounting*, mengerti proses & angka, memahami *accounting* sebagai bisnis *languange*, mampu mengerti laporan keuangan *Understand accounting, understand processes & numbers, understand accounting as a business language, able to understand financial statements*	89

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BERDASARKAN LEVEL JABATAN TAHUN 2018
COMPETENCE DEVELOPMENT BY LEVEL OF POSITION 2018

No	Level Jabatan *Level of Position*	Jenis Pendidikan dan Pelatihan *Type of Education and Training*	Tujuan Pelatihan dan Pelatihan *Goals of Education and Training*	Jumlah Peserta *Total Participants*
7	Supervisor Specialist	Risk Management	Untuk memahami dan mengetahui segala resiko yang akan terjadi dan mitigasi yang harus dilakukan. *Understand and know all the risks that will occur and mitigation that shall be done*	100
8	Manager	Balanced Score Card	Memahami cara menentukan strategi bisnis perusahaan, menentukan sasaran dan target yang tepat bagi perusahaan dan menentukan sasaran dan target untuk semua divisi *Understand the filling in KPIs for one level below the department head.*	65
9	Manager	Transformation Leadership	Membentuk seorang pemimpin yang siap melakukan inovasi dan transformasi sesuai dengan bidangnya *Establish leaders who are ready to innovate and transform according to their fields*	38
10	Manager	7 Habits of Highly Effective People	Memahami *circle of corncern vs. Circle of influence*, fokus terhadap pencapaian tujuan dalam sebuah proses, Mampu membangun kemampuan bertindak (kesadaran diri), Mampu membangun solusi-solusi yang kreatif melalui komunikasi dan kerjasama yang baik *Understand circle of concern vs. circle of influence, focus on achieving goals in a process, able to build the ability to act (self-awareness), able to build creative solutions through communication and good cooperation*	11
11	Manager	ABM Improvement Program 6sigma Yellow Belt Training	*Creating awareness of Six Sigma Principles* *Creating awareness of Six Sigma Principles*	19
12	General Manager	Competency Workshop	*Brainstorm* mengenai menyamakan *leadership skill* *Brainstorm on aligning leadership skill*	3
13	General Manager & Director	Executive Forum: The Art of Listening	*Sharing session leadership skill*	30
14	General Manager & Director	Executive Forum: "How to build adaptive organization in the world that never stop changing"	*Sharing session leadership skill*	33
15	Direktur *Director*	Executive Coaching	*Business Coaching*	5
16	Direktur *Director*	Finance for Non Finance Professional	Memahami *Finance* dari aspek bisnis dari keseluruhan *Understand Finance from the overall business aspects*	1
17	Direktur *Director*	Maximizing Your Leadership Potential	Memahami keahlian kepemimpinan secara *end to end* *Understand the leadership's expertise on end-to-end*	1
18	General Manager	Professional Directorateship Program	Memahami pengetahuan dasar kompetensi sebagai *executive* dari sisi *behavior* *Understand the basic competence knowledge as executive from behavior side*	2

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI
COMPETENCE DEVELOPMENT COST

	2018 (Rp)	2017 (Rp)	Peningkatan *Increase*	
			Selisih (Rp) *Difference (Rp)*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training*	3.969.235.328	2.570.993.044	1.398.242.284	54,38%

Uraian lengkap terkait kebijakan ABM dalam mengelola dan mengembangkan kompetensi SDM dapat dilihat pada pembahasan Sumber Daya Manusia di bab Fungsi Penunjang Bisnis dalam laporan tahunan ini.

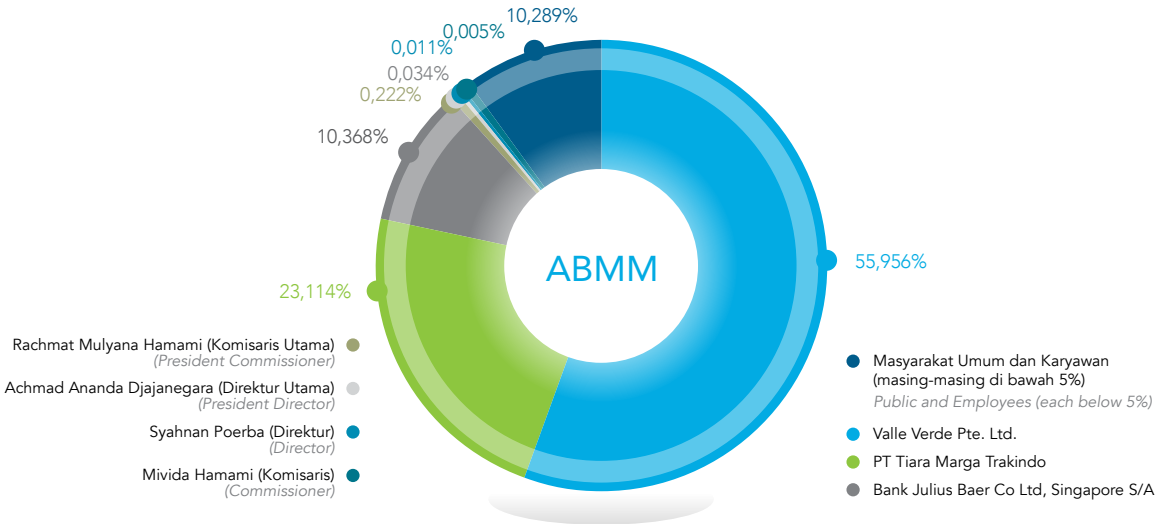
A complete description of the ABM policy in managing and developing human resource competencies can be seen in the Human Resources section of the Business Support Functions section of this annual report.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS' COMPOSITION

Komposisi Kepemilikan Saham ABM *ABM Shares Composition*

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares (lembar/Share)*	Persentase *Percentage (%)*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Paid Up Capital (AS$/US$)*
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih *Shareholding 5% or above*			
Valle Verde Pte. Ltd.	1.540.557.000	55,956%	79.992.678
PT Tiara Marga Trakindo	636.366.000	23,114%	33.806.816
Bank Julius Baer Co Ltd, Singapore S/A	285.447.300	10,368%	15.296.584
Jumlah *Total*	2.462.370.300	89,438%	129.096.078
Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi *Shareholding by Board of Commissioners and Board of Directors*			
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama) *(President Commissioner)*	6.120.500	0,222%	802.611
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama) *(President Director)*	946.000	0,034%	51.899
Syahnan Poerba (Direktur) *(Director)*	296.700	0,011%	16.947
Mivida Hamami (Komisaris) *(Commissioner)*	133.500	0,005%	7.333
Jumlah *Total*	7.496.700	0,272%	878.790
Masyarakat Umum dan Karyawan (masing-masing di bawah 5%) *Public and Employees (each below 5%)*	283.298.000	10,289%	16.580.040
Jumlah | *Total*	2.753.165.000	100,0000%	146.554.908

Komposisi Pemegang Saham ABM
ABM Shareholder Composition
per 31 Desember 2018 | as of December 31, 2018



Informasi Tentang Kepemilikan Saham ABM oleh Manajemen Kunci, dan Karyawan

Information on ABM Shares Ownership by Key Management and Employees

KEPEMILIKAN SAHAM ABM OLEH DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, PEJABAT EKSEKUTIF DAN SERTA KARYAWAN
ABM SHARES OWNERSHIP BY BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, EXECUTIVES AND EMPLOYEES

Nama dan Jabatan *Name and Position*	2018		2017	
	Jumlah Saham *Number of Shares (lembar shares)*	Persentase Kepemilikan *Percentage Ownership (%)*	Jumlah Saham *Number of Shares (lembar shares)*	Persentase Kepemilikan *Number of Shares (%)*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*				
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama) *(President Commissioner)*	6.120.500	0,222%	6.120.500	0,222%
Mivida Hamami (Komisaris) *(Commissioner)*	133.500	0,005%	133.500	0,005%
Arief Tarunakarya Surowidjojo (Komisaris Independen) *(Independent Commissioner)*	-	-	-	-
Direksi *Board of Directors*				
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama) *(President Director)*	946.000	0,034%	946.000	0,034%
Syahnan Poerba (Direktur Layanan Pendukung Korporat) *(Director of Corporate Support Services)*	296.700	0,011%	309.100	0,011%
Adrian Erlangga (Direktur Keuangan) *(Director of Finance)*	-	-	-	-
Jumlah Kepemilikan Saham ABMM oleh Manajemen Kunci *Total ABMM Shareholding by Key Management*	7.496.700	0,272%	7.509.100	0,272%
Karyawan *Employees*				
Kepemilikan Saham oleh Karyawan *Employee Shareholding*	97.500	0,004%	97.500	0,004%
Jumlah Kepemilikan Saham ABMM oleh Manajemen Kunci dan Karyawan *Total ABMM Shareholding by Key Management and Employees*	7.594.200	0,276%	7.606.600	0,276%

Nihil/tidak memiliki saham ABM

Nil/no ABM shareholding

Jumlah kepemilikan saham Perusahaan oleh manajemen kunci di tahun 2018 mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya, dimana terdapat pengurangan jumlah kepemilikan saham salah satu manajemen kunci perusahaan yang berkurang sebanyak 12.400 lembar saham. Namun, pengurangan tersebut tidak mengakibatkan perubahan atas persentase kepemilikan saham Perusahaan baik oleh manajemen kunci maupun karyawan antara tahun 2017 dan 2018.

The number of the Company's share ownership by key management in 2018 changed compared to the previous year, where there was a reduction in the number of share ownership of one of the Company's key management which decreased by 12,400 shares. However, the reduction did not result in a change in the Company's share ownership percentage either by key management or employees between 2017 and 2018.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS' COMPOSITION

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status

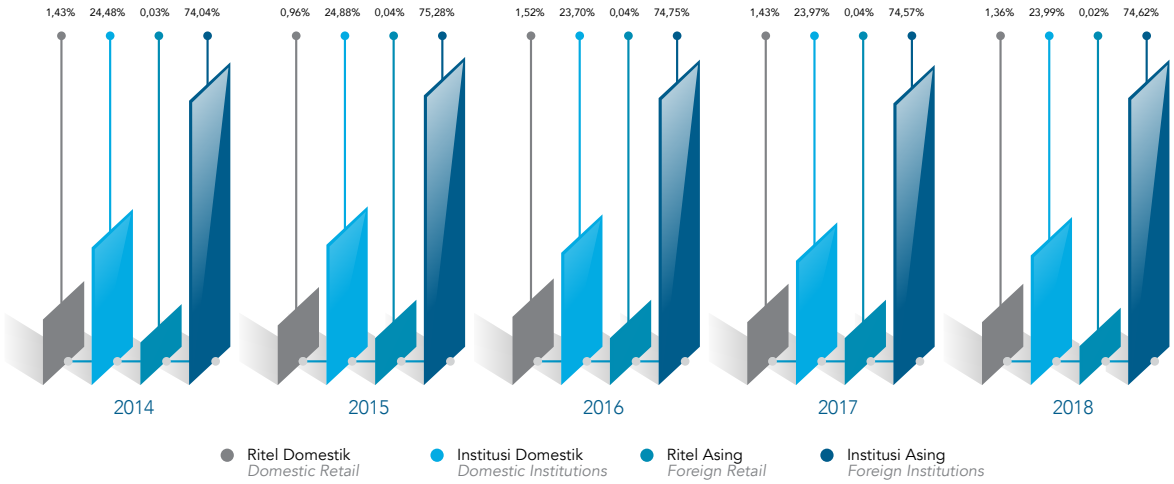
Shareholders Composition based on Status

RINCIAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM ABM BERDASARKAN STATUS (PER 31 DESEMBER 2018)
DETAILS OF ABM SHAREHOLDER COMPOSITION BY STATUS (AS OF DECEMBER 2018)

Status Pemegang Saham *Shareholder Status*	**Jumlah Pemilik** *Total Ownership*	**Jumlah Saham** *Total Shares (lembar/shares)*	**Persentase Kepemilikan** *Percentage Ownership (%)*
Investor Domestik *Domestic Investors*			
Ritel Domestik *Domestic Retail*			
Individu *Individuals*	453	37.462.900	1,361%
Karyawan *Employees*	16	97.500	0,004%
Institusi Domestik *Domestic Institutions*			
Dana Pensiun *Pension Funds*	1	1.600	0,000%
Asuransi *Insurance*	3	11.370.000	0,413%
Perseroan Terbatas *Limited Liability Companies*	11	642.914.600	23,352%
Reksadana *Mutual Funds*	3	6.268.200	0,227%
Jumlah Investor Domestik *Total Domestic Investors*	487	698.114.800	25,357%
Investor Asing *Foreign Investors*			
Ritel Asing *Foreign Retail*	8	684.500	0,025%
Institusi Asing *Foreign Institutions*	16	2.054.365.700	74,618%
Jumlah Investor Asing *Total Foreign Investors*	24	2.055.050.200	74,643%
Jumlah | *Total*	511	2.753.165.000	100,000%

Komposisi Kepemilikan Saham ABMM Selama 5 (lima) Tahun Terakhir
ABMM ShareHolders Composition for Past 5 (five) years

(per 31 Desember di setiap tahunnya) I (as of December 31 each year)

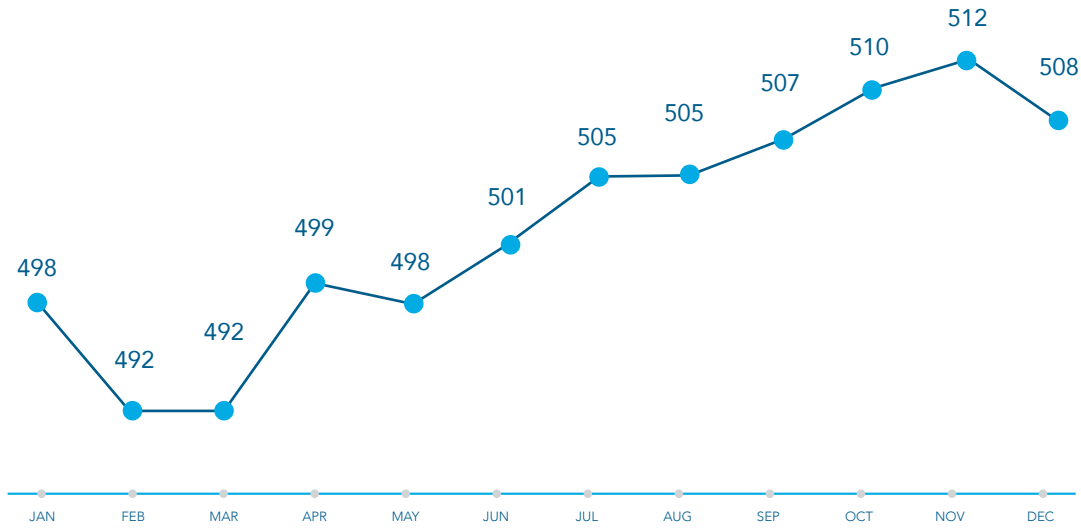


Pergerakan Jumlah Pemegang Saham < 5% di Sepanjang 2018

Movement of Shareholders <5% During 2018

Jumlah Pemegang Saham ABMM Masing-masing Kurang dari 5%
Total Shareholders of ABMM each Less than 5%

(Sepanjang Tahun 2018) I (in 2018)



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS' COMPOSITION

20 Pemegang Saham Terbesar ABM *20 Largest Shareholders of ABM*

DAFTAR 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR ABM
LIST OF 20 LARGEST SHAREHOLDERS OF ABM

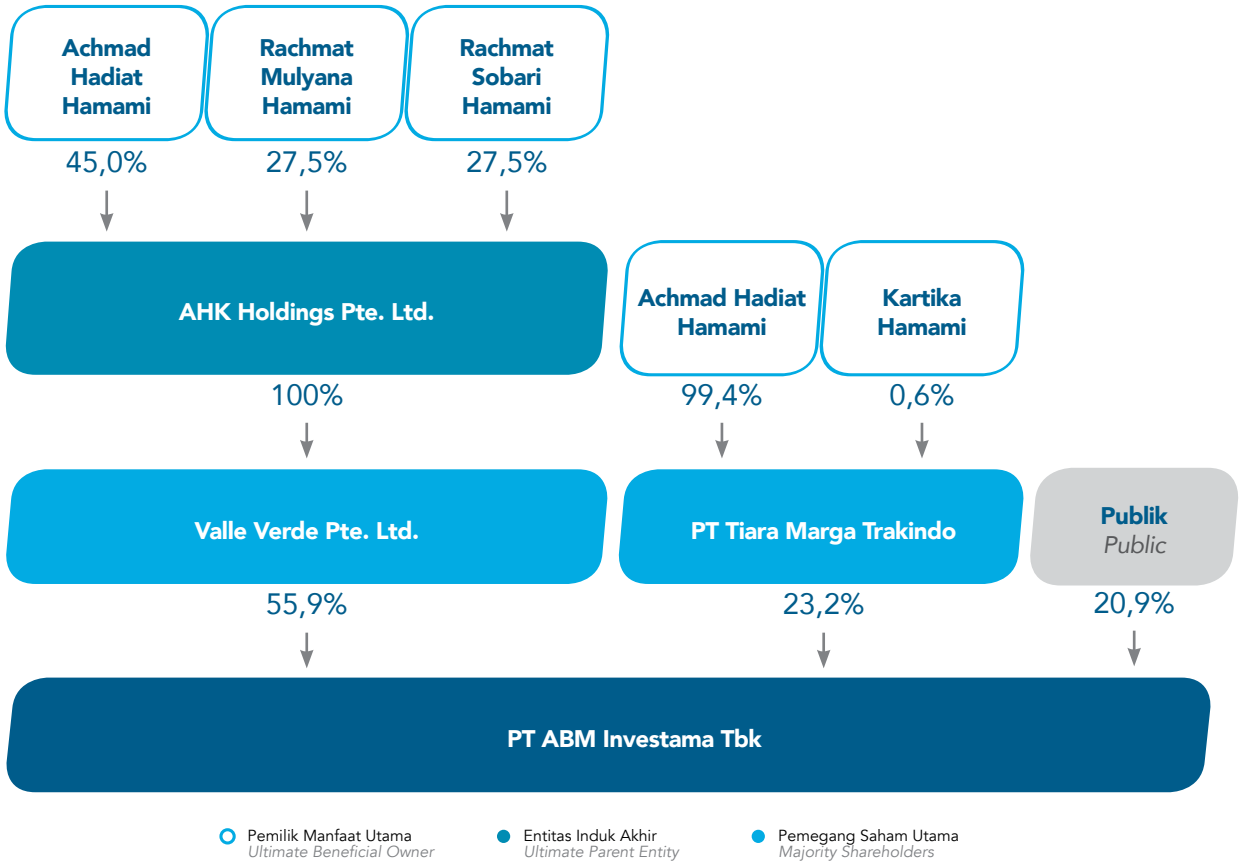
No.	Nama Investor *Investor Name*	Status	Jumlah Saham *Number of Shares (lembar/shares)*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage (%)*
1.	Valle Verde Pte. Ltd.	Badan Usaha Asing *Foreign Business Entity*	1.540.557.000	55,956%
2.	PT Tiara Marga Trakindo	Perseroan Terbatas *Limited Liability Company*	636.366.000	23,114%
3.	Bank Julius Baer Co. Ltd., Singapore S/A Asia Momentum Fund (SPC) Ltd. for Asia MO	Badan Usaha Asing *Foreign Business Entity*	285.447.300	10,368%
4.	Citibank Singapore A/C Ocbc-Bbcaw-Fortune Vantage-C	Badan Usaha Asing *Foreign Business Entity*	127.716.300	4,639%
5.	Syailendra Asia Pte. Ltd	Badan Usaha Asing *Foreign Business Entity*	30.421.300	1,105%
6.	Bank Julius Baer And Co Ltd Singapore	Badan Usaha Asing *Foreign Business Entity*	26.873.200	0,976%
7.	Citibank Singapore A/C Ocbc-Bbcaw-Peak Prospect I-C	Badan Usaha Asing *Foreign Business Entity*	20.000.000	0,726%
8.	Noble Prime Investment Segregated Portfolio	Badan Usaha Asing *Foreign Business Entity*	10.351.700	0,376%
9.	PT Asuransi Simas Jiwa - Simas Equity Fund 2	Asuransi *Insurance*	8.693.000	0,316%
10.	Rachmat Mulyana Hamami	Individu Domestik *Domestic Individual*	6.120.500	0,216%
11.	Syailendra Equity Opportunity Fund - 852904000	Reksadana *Domestic Individual*	5.413.200	0,196%
12.	Deutsche Bk Ag (Private Banking) Spore WM Client-2146014000	Badan Usaha Asing *Foreign Business Entity*	5.365.000	0,195%
13.	JPMCB NA Re-The Gerald Rossi Family 2012 Delaware Trust	Badan Usaha Asing *Foreign Business Entity*	3.347.100	0,122%
14.	PT Atlas Resources	Perseroan Terbatas *Limited Liability Company*	3.000.000	0,109%
15.	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	Asuransi *Insurance*	2.425.500	0,088%
16.	PT Buana Capital	Perseroan Terbatas *Limited Liability Company*	2.386.100	0,087%
17.	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account-2091144090	Badan Usaha Asing *Foreign Business Entity*	2.367.900	0,086%
18.	Jos Parengkuan	Individu Domestik *Domestic Individual*	5.680.800	0,080%
19.	Adrianto Djokosoetono	Individu Domestik *Domestic Individual*	2.030.600	0,074%
20.	Jonathan Chang	Individu Domestik *Domestic Individual*	6.250.000	0,045%

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") dan Valle Verde Pte. Ltd. ("VVPL"). TMT dimiliki oleh Achmad Hadiat Hamami dengan kepemilikan saham 99,4% dan Kartika Hamami sebesar 0,6%. Sementara VVPL 100% dimiliki oleh AHK Holdings Pte. Ltd., yang dimiliki oleh Achmad Hadiat Hamami dengan kepemilikan saham sebesar 45,0%, Rachmat Mulyana Hamami sebesar 27,5%, dan Rachmat Sobari Hamami sebesar 27,5%. Dengan demikian, AHK Holdings Pte. Ltd. adalah entitas induk akhir/*ultimate parent entity* Perusahaan.

Information Regarding Ultimate/ Controlling Shareholders up to the Ultimate Owner

The Company's Ultimate/Controlling shareholders are PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") and Valle Verde Pte. Ltd. ("VVPL"). TMT is owned by Ahmad Hadiat Hamami with a 99.4% shareholding and Kartika Hamami with 0.6%. While VVPL is 100% owned by AHK Holdings Pte. Ltd., owned by Ahmad Hadiat Hamami with 45.0% share ownership, Rachmat Mulyana Hamami with 27.5% and Rachmat Sobari Hamami with 27.5%. Thus, AHK Holdings Pte. Ltd. is the ultimate parent entity of the Company.



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI/JOINT VENTURE (JV)

LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES/JOINT VENTURES (JV)

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

Nama *Name*	Bidang Usaha *Business Field*	Domisili *Domicile*	Tahun Berdiri *Year of Establishment*	Tahun Beroperasi Komersial *Year of Commersial Operations*	
Kepemilikan Langsung *Direct Ownership*					
PT Cipta Kridatama ("CK")	Kontraktor Pertambangan *Mining Contractor*	Jakarta	1997	1999	
PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")	Perdagangan *Trading*	Jakarta	2010	2010	
PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics")	Jasa logistik *Logistics services*	Jakarta	1997	1997	
PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Perencanaan rekayasa mesin, pengembangan, dan pembuatan perlengkapan penunjang alat-alat berat dan alat angkut bahan *Machine engineering planning, development, and manufacture of equipment to support heavy equipment and material transportation*	Jakarta	1977	1977	
PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN")	Industri pembangkit listrik energi thermal *Thermal energy power plant industry*	Jakarta	2014	-	
PT Prima Wiguna Parama ("PWP")	Perniagaan bahan bakar minyak *Fuel oil trading*	Jakarta	2011	2017	
Kepemilikan Tidak langsung, Melalui Reswara *Indirect Ownership, Through Reswara*					
PT Tunas Inti Abadi ("TIA")	Pengembangan dan pertambangan sumberdaya, terutama batu bara *Development and resource mining, especially coal*	Jakarta	2003	2009	
PT Media Djaya Bersama ("MDB")	Perdagangan, pengembangan dan industri *Trading, development and industry*	Jakarta	2005	-	
Kepemilikan Tidak langsung, Melalui MDB *Indirect Ownership, Through MDB*					
PT Mifa Bersaudara ("Mifa")	Pertambangan batu bara *Coal mining*	Aceh	2002	2015	
PT Bara Energi Lestari ("BEL")	Pertambangan batu bara *Coal mining*	Aceh	2005	2011	
Kepemilikan Tidak langsung, Melalui CKB Logistics *Indirect Ownership, Through CKB Logistics*					
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Transportasi laut *Marine transportation*	Jakarta	2006	2007	
PT Baruna Dirga Dharma ("BDD")	Transportasi laut domestik *Domestic marine transportation*	Jakarta	2011	2011	
PT Dianta Daya Embara ("DDE")	Jasa titipan dan pos *Courier and postal services*	Jakarta	2015	2017	
PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR")	Jasa pengelolaan Pelabuhan *Port management services*	Jakarta	2010	2018	
Kepemilikan Tidak langsung, Melalui SSB *Indirect Ownership, Through SSB*					
PT SSB Sammitr Distribution	Distributor utama kendaraan bermotor roda empat atau lebih *Main Distributor of fourwheel or more motorized vehicles*	Jakarta	2017	2017	

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

	Tahun Penyertaan Modal *Year of Capital Participation*	Kepemilikan *Ownership (%)*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi *Total Assets Befora Elimination (AS$-ribu/US$-thousand)*		Status Operasi *Operational Status*
		2018	2017	2018	2017	
	2009	100,00%	100,00%	237.294	337.217	Beroperasi *Operational*
	2010	100,00%	100,00%	353.053	298.972	Beroperasi *Operational*
	2009	100,00%	100,00%	79.061	78.835	Beroperasi *Operational*
	2009	99,99%	99,99%	60.918	60.171	Beroperasi *Operational*
	2016	100,00%	100,00%	24.259	25.289	Belum Beroperasi *Not Yet Operational*
	2016	100,00%	100,00%	17.301	7.846	Beroperasi *Operational*
	2010	100,00%	100,00%	127.279	107.014	Beroperasi *Operational*
	2011	70,00%	70,00%	163.679	177.617	Belum Beroperasi *Not Yet Operational*
	2011	70,00%	70,00%	166.447	181.079	Beroperasi *Operational*
	2011	70,00%	70,00%	8.817	8.435	Beroperasi *Operational*
	2009	99,99%	100,00%	12.905	21.159	Beroperasi *Operational*
	2011	99,99%	100,00%	22.356	22.971	Beroperasi *Operational*
	2015	100,00%	100,00%	155	481	Beroperasi *Operational*
	2010	100,00%	100,00%	2.796	1.122	Beroperasi *Operational*
	2017	60,00%	60,00%	309	416	Beroperasi *Operational*

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI/JOINT VENTURE (JV)
LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES/JOINT VENTURES (JV)

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

Nama *Name*	Bidang Usaha *Business Field*	Domisili *Domicile*	Tahun Berdiri *Year of Establishment*	Tahun Beroperasi Komersial *Year of Commersial Operations*	
Kepemilikan Tidak langsung, Melalui AJN *Indirect Ownership, Through AJN*					
PT Nagata Dinamika ("ND")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan *Renewable energy power plant industry*	Jakarta	2012	-	
PT Nagata Bio Energi ("NBE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan *Renewable energy power plant indus*	Jakarta	2014	-	
PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan *Renewable energy power plant industry*	Jakarta	2013	-	
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu ("NDHB")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan *Renewable energy power plant industry*	Jakarta	2014	-	
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu ("NDHBU")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan *Renewable energy power plant industry*	Jakarta	2014	-	
PT Nagata Dinamika Hidro Pongko ("NDHP")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan *Renewable energy power plant industry*	Jakarta	2014	-	
PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro ("PNDH")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan *Renewable energy power plant industry*	Jakarta	2014	-	
PT Nagata Biogas Dwienergi ("NBD")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan *Renewable energy power plant industry*	Jakarta	2015	-	
PT Andara Candria Energi ("ACE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan *Renewable energy power plant industry*	Jakarta	2016	-	

ENTITAS ASOSIASI
ASSOCIATED ENTITIES

Nama *Name*	Bidang Usaha *Business Field*	Domisili *Domicile*	Tahun Berdiri *Year of Establishment*	Tahun Beroperasi Komersial *Year of Commersial Operations*	
PT Sumberdaya Sewatama ("Sewatama")	Penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik *Rental of a power plant*	Jakarta	1992	1992	

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

	Tahun Penyertaan Modal *Year of Capital Participation*	Kepemilikan *Ownership (%)*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi *Total Assets Befora Elimination (AS$-ribu/US$-thousand)*		Status Operasi *Operational Status*
		2018	2017	2018	2017	
	2012	100,00%	100,00%	4.962	2.606	Belum Beroperasi *Not Yet Operational*
	2014	100,00%	100,00%	2.031	1.950	Belum Beroperasi *Not Yet Operational*
	2013	51,00%	51,00%	1.848	1.933	Belum Beroperasi *Not Yet Operational*
	2014	51,00%	51,00%	65	70	Belum Beroperasi *Not Yet Operational*
	2014	51,00%	51,00%	162	173	Belum Beroperasi *Not Yet Operational*
	2014	51,00%	51,00%	165	176	Belum Beroperasi *Not Yet Operational*
	2014	43,00%	43,00%	1.230	973	Belum Beroperasi *Not Yet Operational*
	2015	100,00%	100,00%	56	67	Belum Beroperasi *Not Yet Operational*
	2016	100,00%	100,00%	18.870	20.160	Belum Beroperasi *Not Yet Operational*

ENTITAS ASOSIASI
ASSOCIATED ENTITIES

	Tahun Penyertaan Modal *Year of Capital Participation*	Kepemilikan *Ownership (%)*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi *Total Assets Before Elimination (AS$-ribu/US$-thousand)*		Status Operasi *Operational Status*
		2018	2017	2018	2017	
	2009	0,99%	100,00%	-	220.286	Beroperasi *Operational*

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI/JOINT VENTURE (JV)
LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES/JOINT VENTURES (JV)

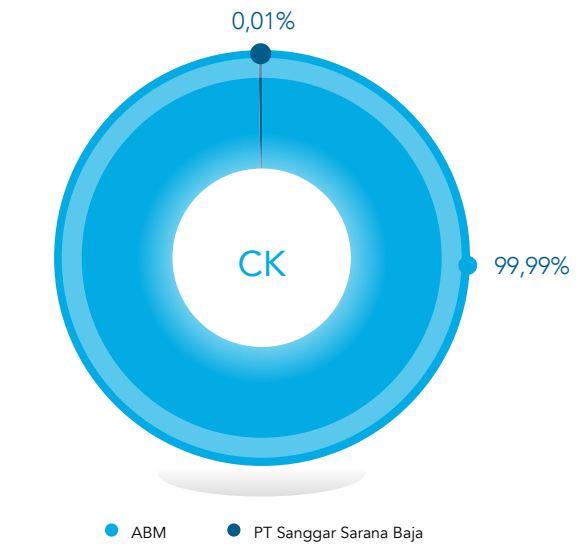
PT Cipta Kridatama ("CK")

PT Cipta Kridatama
Gedung TMT 2, 2nd & 3rd Floor
Jl. Cilandak KKO No.1
Jakarta 12560
Tel.: +62 21 2997 6866
Fax.: +62 21 2997 6867
Website: www.ciptakridatama.co.id

PT Cipta Kridatama ("CK") didirikan 8 April 1997 sebagai pengembangan jasa penyewaan dan penggunaan alat berat PT Trakindo Utama. Tumbuhnya industri pertambangan di Indonesia mendorong perusahaan mengubah haluan bisnisnya ke jasa pertambangan terpadu "dari tambang hingga pelabuhan" pada 2003. Pada tahun 2013, CK juga mengembangkan bisnisnya ke area jasa konstruksi. Pengembangan ini bertujuan memperluas jaringan bisnis sekaligus menyediakan solusi terintegrasi bagi seluruh klien atau calon klien di berbagai pertambangan. CK adalah salah satu kontraktor pertambangan terkemuka di Indonesia yang didukung lebih dari 3.610 karyawan kompeten di bidangnya, 641 unit alat berat dan penunjangnya, serta sistem dan teknologi termodern. CK memegang sertifikasi ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, dan ISO 9001:2008, yang mencerminkan praktik-praktik berstandar tinggi dalam kualitas ketatalaksanaan, keselamatan, kesehatan kerja, dan pengelolaan lingkungan. Di tahun 2018, produksi pemindahan tanah CK mencapai lebih kurang 140,39 juta bcm.

PT Cipta Kridatama (CK) was established on April 8, 1997 as an expansion of PT Trakindo Utama's heavy equipment rental and use service. The thriving mining industry in Indonesia propelled the company to transform its business into an integrated "from mine to port" mining service in 2003. Since 2013, CK grew its business to construction services. This development aims to expand business networks while providing integrated solutions for all clients or prospective clients in various industrial sectors, such as mining, oil and gas, geothermal, industrial, and public infrastructure. CK is one of the leading mining service providers supported by more than 3,610 employees competent in their fields, 641 units of heavy equipment and support, and the most modern systems and technologies according to Mining License. CK holds ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, and ISO 9001:2008 certifications, reflecting high standard practices in quality management, safety, occupational health and environmental management. In 2018, CK's production of overburden removal reached approximately 140.39 million tons.

Kepemilikan Saham CK
CK Shareholding



IKHTISAR KEUANGAN CK
CK FINANCIAL HIGHLIGHTS

Keterangan *Description*	2018 (AS$/*US$*)	2017 (AS$/*US$*)
Pendapatan *Revenue*	342.899.824	265.588.528
Beban Usaha *Operating Costs*	(318.826.352)	(292.508.295)
Laba (Rugi) Bersih *Net Income / (Loss)*	11.712.492	(18.253.686)
Laba (Rugi) Komprehensif *Comprehensive Income / (Loss)*	12.596.932	(18.781.754)
Aset *Assets*	327.294.252	337.216.597
Liabilitas *Liabilities*	276.823.672	299.342.949
Ekuitas *Equity*	50.470.580	37.873.648

PER 31 DESEMBER 2018
PER DECEMBER 31, 2018

MANAJEMEN KUNCI CK *CK Key Management*		
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	:	Achmad Ananda Djajanegara (Komisaris Utama/*President Commissioner*)
		Adrian Erlangga (Komisaris/*Commissioner*)
Direksi *Board of Directors*	:	Feriwan Sinatra (Direktur Utama/*President Director*)
		Andi Mangkona (Direktur/*Director*)
		Yul F. Rusli (Direktur/*Director*)

PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")

PT Reswara Minergi Hartama
Gedung TMT 1, 9th Floor Suite 902
Jl, Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560
Tel.: +62 21 2997 6733
Fax.: +62 21 2997 6731 / 6732
Website: www.reswara.co.id

PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara") merupakan perusahaan pengelola tambang batu bara termal dengan kandungan kalori yang rendah di Indonesia. Konsesi pertambangan batu bara di bawah Reswara terletak di provinsi Kalimantan Selatan melalui PT Tunas Inti Abadi ("TIA") serta di provinsi Aceh melalui PT Mifa Bersaudara ("Mifa") di Aceh Barat dan PT Bara Energi Lestari ("BEL") di Nagan Raya. Mifa dan BEL merupakan pemegang konsesi di bawah payung PT Media Djaya Bersama ("MDB"), salah satu entitas anak dari Reswara.

PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara") is a company managing thermal coal mines with low ash and sulfur content in Indonesia. Coal mining concessions under Reswara are located in South Kalimantan through PT Tunas Inti Abadi ("TIA") and in Aceh through PT Mifa Bersaudara ("Mifa") in West Aceh and PT Bara Energi Lestari ("BEL") in Nagan Raya. MIFA and BEL are concession holders under the umbrella of PT Media Djaya Bersama ("MDB"), one of the subsidiary of Reswara.

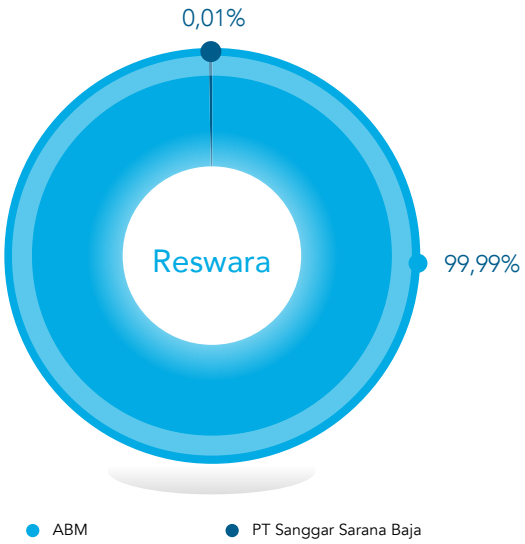
Dengan luas konsesi 3.085 hektar dan 22 juta ton sumber daya batu bara per posisi 31 Desember 2018, TIA melakukan penambangan terbuka batu bara termal yang memenuhi persyaratan sebagai '*Compliant Coal*' dan dipasarkan secara global, baik dalam negeri dan luar negeri seperti ke India, Tiongkok, dan beberapa negara di Asia Tenggara untuk digunakan sebagai batu bara campuran.

With a concession area of 3,085 hectares and 22 million tons of coal resources as of December 31, 2018, TIA conducts open coal thermal mining that meets the requirements of 'Compliant Coal' and is marketed globally, both domestically and internationally such as India, China, Thailand, and the Philippines to be used as mixed coal.

Mifa dan BEL memegang hak konsesi atas 4.629 hektar di Aceh, dengan total sumber daya sebesar 370 juta ton batu bara per posisi 31 Desember 2018. Sejak 2007, BEL beroperasi penuh memasok pembangkit listrik independen milik PT Energi Alamraya Semesta ("EAS") di Nagan Raya. Mifa berproduksi sejak 2012 dan memasuki fase komersial pada Januari 2015, yang ditandai dengan ekspor perdananya ke India. Dari kedua lokasi pertambangan tersebut, Reswara secara konsolidasi pada tahun 2018 memproduksi 9,78 juta ton batu bara.

Mifa and BEL hold concession rights for 4,629 hectares in Aceh, with total resources of 370 million tons of coal per position of December 31, 2018. Since 2007, BEL has fully operated and supplied an independent power plant owned by PT Energi Alamraya Semesta ("EAS") in Nagan Raya. Mifa has been producing since 2012 and entered the commercial phase in January 2015, which was marked by its first export to India. From the two mining locations, Reswara on a consolidated basis in 2018 produced 9.78 million tons of coal.

Kepemilikan Saham Reswara
RESWARA Shareholding



IKHTISAR KEUANGAN RESWARA
RESWARA FINANCIAL HIGHLIGHTS

	2018 (AS$)	2017 (AS$)
Pendapatan *Revenue*	321.457.201	285.283.360
Beban Usaha *Operating Costs*	(205.780.264)	(205.256.922)
Laba (Rugi) Bersih *Net Income / (Loss)*	84.749.890	46.206.071
Laba (Rugi) Komprehensif *Comprehensive Income / (Loss)*	84.597.507	46.182.676
Aset *Assets*	353.053.731	298.972.525
Liabilitas *Liabilities*	257.435.323	287.951.622
Ekuitas *Equity*	95.618.408	11.020.903

PER 31 DESEMBER 2018
PER DECEMBER 31, 2018

Manajemen Kunci Reswara *Reswara Key Management*		
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	:	Adrian Erlangga (Komisaris Utama/*President Commissioner*)
		Achmad Ananda Djajanegara (Komisaris/*Commissioner*)
Direksi *Board of Directors*	:	Yovie Priadi (Direktur Utama/*President Director*)
		Slamet Haryadi (Direktur/*Director*)

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI/JOINT VENTURE (JV)
LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES/JOINT VENTURES (JV)

PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics")

PT Cipta Krida Bahari
Gedung TMT 1, 7th Floor Suite 701
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560
Tel.: +62 21 2997 67 77/88
Fax.: +62 21 2997 6797
Website: www.ckb.co.id

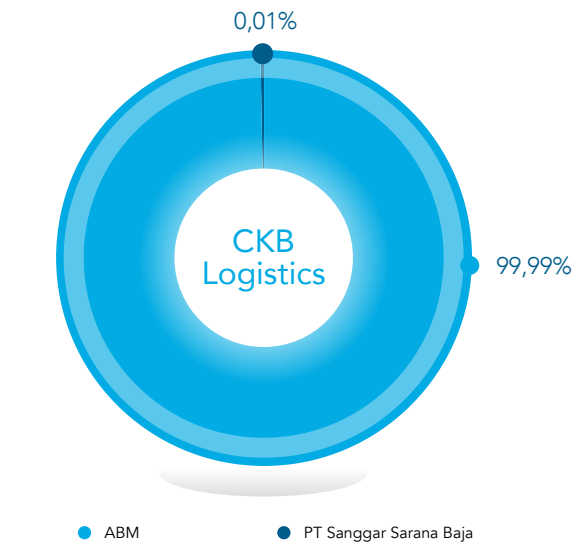
PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics") menyediakan jasa layanan logistik terpadu nasional dan memiliki spesialisasi pada *Project Logistics* dan *Total Solution Logistics*. Didirikan tahun 1997, saat ini CKB Logistics tersebar di 51 lokasi yang berada di 38 kota dan 24 Provinsi di seluruh Indonesia, termasuk di kota dan area yang sulit dijangkau transportasi komersial. Tidak hanya di Indonesia, CKB Logistic juga memiliki *Global Network* yang tersebar di 40 *Strategic Global Partners* pada 7 wilayah. CKB Logistics memegang lisensi dari Pemerintah Indonesia sebagai operator Pengelola Logistik Berikat (PLB) dan Sertifikasi Authorized Economic Operator (AEO) dari World Customs Organization.

PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics") provides national integrated logistics services and specializes in Project Logistics and Total Solution Logistics. Established in 1997, CKB Logistics is currently spread across 51 locations in 38 cities and 24 provinces throughout Indonesia, including in cities and areas that are difficult to reach by commercial transportation. Not only in Indonesia, CKB Logistics also has a Global Network spread across 40 Strategic Global Partners in 7 regions. CKB Logistics holds a license from the Government of Indonesia as an operator of Bonded Logistics Center (PLB) and Authorized Economic Operator (AEO) Certification from the World Customs Organization.

PT Alfa Trans Raya (ATR) dan PT Baruna Dirga Dharma (BDD) adalah entitas anak CKB yang memiliki armada kapal pengangkut dan beroperasi di wilayah Republik Indonesia. Selain itu, salah satu entitas anak dari CKB memegang izin Badan Usaha Pelabuhan, yaitu PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR") yang bergerak di bidang manajemen kepelabuhanan di Indonesia.

PT Alfa Trans Raya (ATR) and PT Baruna Dirga Dharma (BDD) are CKB subsidiaries that have a carrier fleet and operate in the territory of the Republic of Indonesia. In addition, one of the subsidiaries of CKB holds a Port Business Entity license, namely PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR") which is engaged in port management in Indonesia.

Kepemilikan Saham CKB Logistics
CKB Logistic Shareholding



IKHTISAR KEUANGAN CKB LOGISTICS
CKB LOGISTIC FINANCIAL HIGHLIGHTS

	2018 (Rp Juta/*Rp-million*)	2017 (Rp Juta/*Rp-million*)
Pendapatan *Revenue*	1.685.469	1.431.114
Beban Usaha *Operating Costs*	(1.597.729)	(1.302.560)
Laba (Rugi) Bersih *Net Income / (Loss)*	16.264	66.420
Laba (Rugi) Komprehensif *Comprehensive Income / (Loss)*	40.126	65.648
Aset *Assets*	1.144.880	1.068.057
Liabilitas *Liabilities*	436.729	463.227
Ekuitas *Equity*	708.151	604.830

PER 31 DESEMBER 2018
PER DECEMBER 31, 2018

Manajemen Kunci CKB Logistics *CKB Logistics Key Management*		
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	:	Adrian Erlangga (Komisaris Utama/*President Commissioner*)
		Syahnan Poerba (Komisaris/*Commissioner*)
Direksi *Board of Directors*	:	Iman Sjafei (Direktur Utama/*President Director*)
		Satrio Daru Sasongko (Direktur/*Director*)
		Ety Puspitasari (Direktur/*Director*)

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI/JOINT VENTURE (JV)
LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES/JOINT VENTURES (JV)

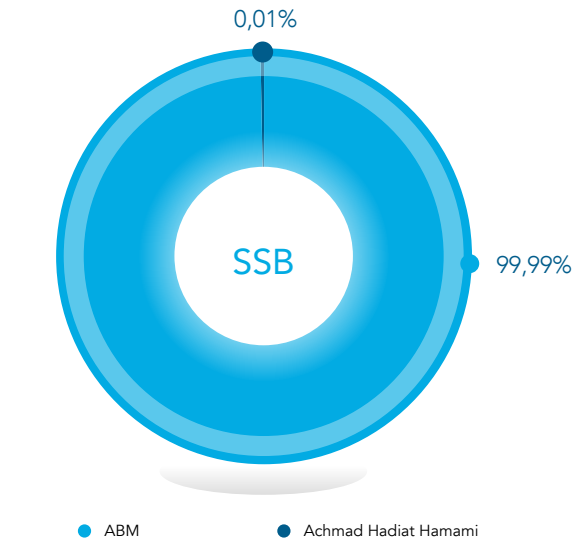
PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")

PT Sanggar Sarana Baja
Gedung TMT 1, 5th Floor Suite 501
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560
Tel.: +62 21 2997 6830
Fax.: +62 21 2997 6835
Website: www.ptssb.co.id

PT Sanggar Sarana Baja ("SSB") didirikan pada tahun 1977 sebagai pendukung bisnis PT Trakindo Utama. SSB memproduksi komponen dan aksesoris untuk alat berat utamanya produk Caterpillar. Dengan kapabilitas rekayasa yang meningkat dan fasilitas produksi yang lebih lengkap, pada tahun 1983, SSB melakukan diversifikasi usaha ke industri migas, petrokimia dan pembangkit listrik, sambil terus menjalankan bisnis intinya di sektor pertambangan. Keunggulan SSB terletak pada kualitas sumber daya yang sangat lengkap, mulai dari fasilitas, permesinan, *workshop* yang dekat dengan lokasi operasional pelanggan, hingga tenaga kerja. SSB memiliki 10 cabang di 7 provinsi di Indonesia. Saat ini SSB mengoperasikan 3 (tiga) divisi, yaitu *Business Services & Remanufacturing, Product and Project,* dengan didukung oleh 1.623 karyawan per akhir 2018.

PT Sanggar Sarana Baja ("SSB") was established in 1977 as a business supporter of PT Trakindo Utama. SSB manufactures components and accessories for heavy equipment especially Caterpillar products. With improved engineering capabilities and more complete production facilities, in 1983 SSB diversified its business into the oil and gas, petrochemical, and power generation industries, while continuing to run its core business in the mining sector. The superiority of SSB lies in the quality of resources that are very complete, starting from facilities, machinery, workshops that are close to the customer's operational location, to the workforce. SSB has 10 branches in 7 provinces in Indonesia. At present SSB operates 3 (three) divisions, namely Business Services & Remanufacturing, Product and Project, supported by 1,623 employees as of the end of 2018.

Kepemilikan Saham SSB
SSB Shareholding



IKHTISAR KEUANGAN SSB
SSB FINANCIAL HIGHLIGHTS

	2018 (Rp Juta/*Rp-million*)	2017 (Rp Juta/*Rp-million*)
Pendapatan *Revenue*	872.826	741.134
Beban Usaha *Operating Costs*	(845.808)	(709.312)
Laba (Rugi) Bersih *Net Income / (Loss)*	(24.376)	4.615
Laba (Rugi) Komprehensif *Comprehensive Income / (Loss)*	(11.905)	1.646
Aset *Assets*	893.483	815.191
Liabilitas *Liabilities*	476.226	631.345
Ekuitas *Equity*	417.257	183.846

PER 31 DESEMBER 2018
PER DECEMBER 31, 2018

Manajemen Kunci SSB *SSB Key Management*		
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	:	Syahnan Poerba (Komisaris Utama/*President Commissioner*)
		Achmad Ananda Djajanegara (Komisaris/ *Commissioner*)
Direksi *Board of Directors*	:	Johan Timothy Budisusetija (Direktur/*Director*)

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI/JOINT VENTURE (JV)
LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES/JOINT VENTURES (JV)

PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN")

PT Anzara Janitra Nusantara
Gedung TMT 1, 18th Floor Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560
Tel.: +62 21 2997 6767
Fax.: +62 21 2997 6768

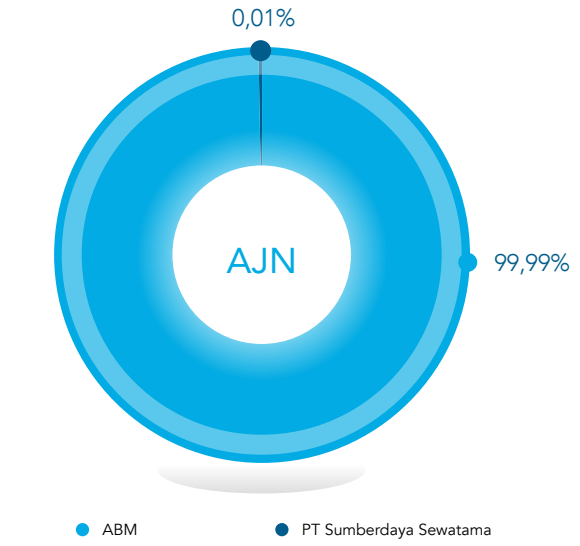
Didirikan pada tahun 2014, PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") awalnya didirikan dengan nama PT Pradipa Aceh Daya. Pada tahun 2016 namanya berubah menjadi nama yang sekarang. AJN merupakan induk usaha dari perusahaan produsen listrik swasta (*Independent Power Producer*, IPP) yang menyediakan solusi ketenagalistrikan.

Established in 2014, PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") was originally established under the name PT Pradipa Aceh Daya. In 2016, the name was changed to the current name. AJN is the holding company of an Independent Power Producer (IPP) that provides electricity solutions.

Pada tahun 2016, AJN melalui beberapa entitas anak usahanya telah menandatangani dan melakukan proses negosiasi perjanjian penyediaan tenaga listrik dengan beberapa pihak, seperti PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah (PLN KalSelTeng) untuk pembangkit listrik tenaga biogas; dan PT PLN (Persero) Wilayah Sulawesi Selatan Tenggara Barat untuk pembangkit listrik minihidro di daerah Lembang Madong Denpina, Toraja Utara, Sulawesi Selatan.

In 2016, AJN through its several subsidiaries signed and negotiated a power supply agreement with several parties, such as PT PLN (Persero) in South Kalimantan and Central Kalimantan Regions (PLN KalSelTeng) for biogas power plants; and PT PLN (Persero) SulSelRaBar Region for mini-hydro power plants in Lembang Ma'dong Denpina area, North Toraja, South Sulawesi.

Kepemilikan Saham AJN
AJN Shareholding



IKHTISAR KEUANGAN AJN
AJN FINANCIAL HIGHLIGHTS

	2018 (Rp Juta/*Rp-million*)	2017 (Rp Juta/*Rp-million*)
Beban Usaha *Operating Costs*	(74.378)	(43.382)
Laba (Rugi) Bersih *Net Income / (Loss)*	(95.490)	(46.799)
Laba (Rugi) Komprehensif *Comprehensive Income / (Loss)*	(94.488)	(46.754)
Aset *Assets*	405.885	342.611
Liabilitas *Liabilities*	521.620	362.980
Ekuitas *Ekuitas*	(115.735)	(20.370)

PER 31 DESEMBER 2018
PER DECEMBER 31, 2018

Manajemen Kunci AJN *AJN Key Management*		
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	:	Adrian Erlangga (Komisaris Utama/*President Commissioner*)
		Ferry A. Sunandar (Komisaris/*Commissioner*)
Direksi *Board of Directors*	:	Suryantoro Prakoso (Direktur/*Director*)

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI/JOINT VENTURE (JV)
LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES/JOINT VENTURES (JV)

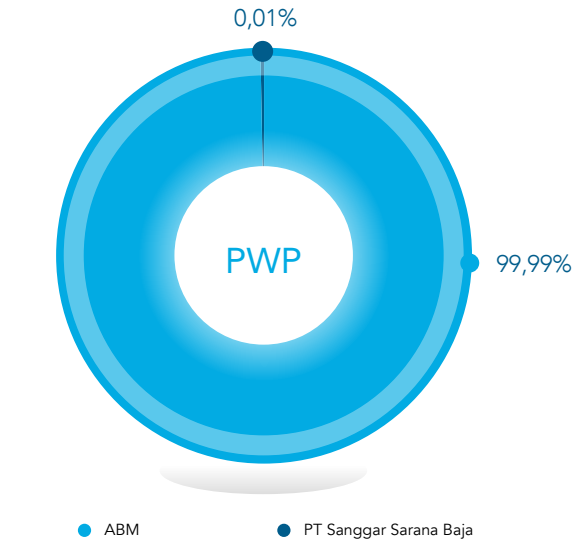
PT Prima Wiguna Parama

PT Prima Wiguna Parama
Gedung TMT 1, 18th Floor Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560
Tel.: +62 21 2997 6767
Fax.: +62 21 2997 6768

Didirikan pada tahun 2011, awalnya PT Prima Wiguna Parama ("PWP") merupakan anak usaha dari PT Sanggar Sarana Baja ("SSB"), bagian dari Grup ABM. Pada tahun 2017, PWP diakuisisi oleh Perusahaan dengan tujuan untuk mengelola usaha pengadaan bahan bakar dan jasa terkait. Di tahun yang sama PWP telah memperoleh Ijin Niaga Umum (INU) dari Kementerian ESDM Ditjen Migas untuk menjalankan transaksi jual beli bahan bakar di wilayah Indonesia. PWP telah mulai beroperasi secara penuh di bulan Juni 2017. Di akhir tahun 2018, PWP telah melakukan penjualan bahan bakar solar sebanyak 84,96 juta liter untuk 4 perusahaan yang tersebar di 8 lokasi. Selain melakukan usaha pengadaan bahan bakar, saat ini PWP juga telah mengembangkan usahanya pada penyaluran Pelumas pada salah satu entitas anak Perusahaan sejak bulan April 2018. Total penyaluran volume Pelumas sebesar 1,21 juta liter yang tersebar di 7 lokasi.

Established in 2011, initially PT Prima Wiguna Parama ("PWP") was a subsidiary of PT Sanggar Sarana Baja ("SSB"), part of the ABM Group. In 2017, PWP was acquired by the Company with the aim of managing the business of procuring fuel and related services. In the same year, PWP obtained a General Business License (INU) from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Directorate General of Oil and Gas to carry out fuel trading transactions in the territory of Indonesia. PWP has been fully operational since June 2017. At the end of 2018, PWP had sold 84.96 million liters of diesel fuel for 4 companies spread across 8 locations. In addition to conducting a fuel procurement business, currently PWP has also expanded its business in distributing lubricant on one of its subsidiaries since April 2018. The total distribution of lubricant volume is 1.21 million liters spread over 7 locations.

Kepemilikan Saham PWP
PWP Shareholding



IKHTISAR KEUANGAN PWP
PWP FINANCIAL HIGHLIGHTS

	2018 (Rp Juta/*Rp-million*)	2017 (Rp Juta/*Rp-million*)
Pendapatan *Revenue*	833.848	167.432
Beban Usaha *Operating Costs*	(787.649)	(153.137)
Laba (Rugi) Bersih *Net Income/(Loss)*	33.468	11.112
Laba (Rugi) Komprehensif *Comprehensive Income/(Loss)*	33.521	11.112
Aset *Assets*	250.529	106.292
Liabilitas *Liabilities*	208.579	88.864
Ekuitas *Equity*	41.949	17.428

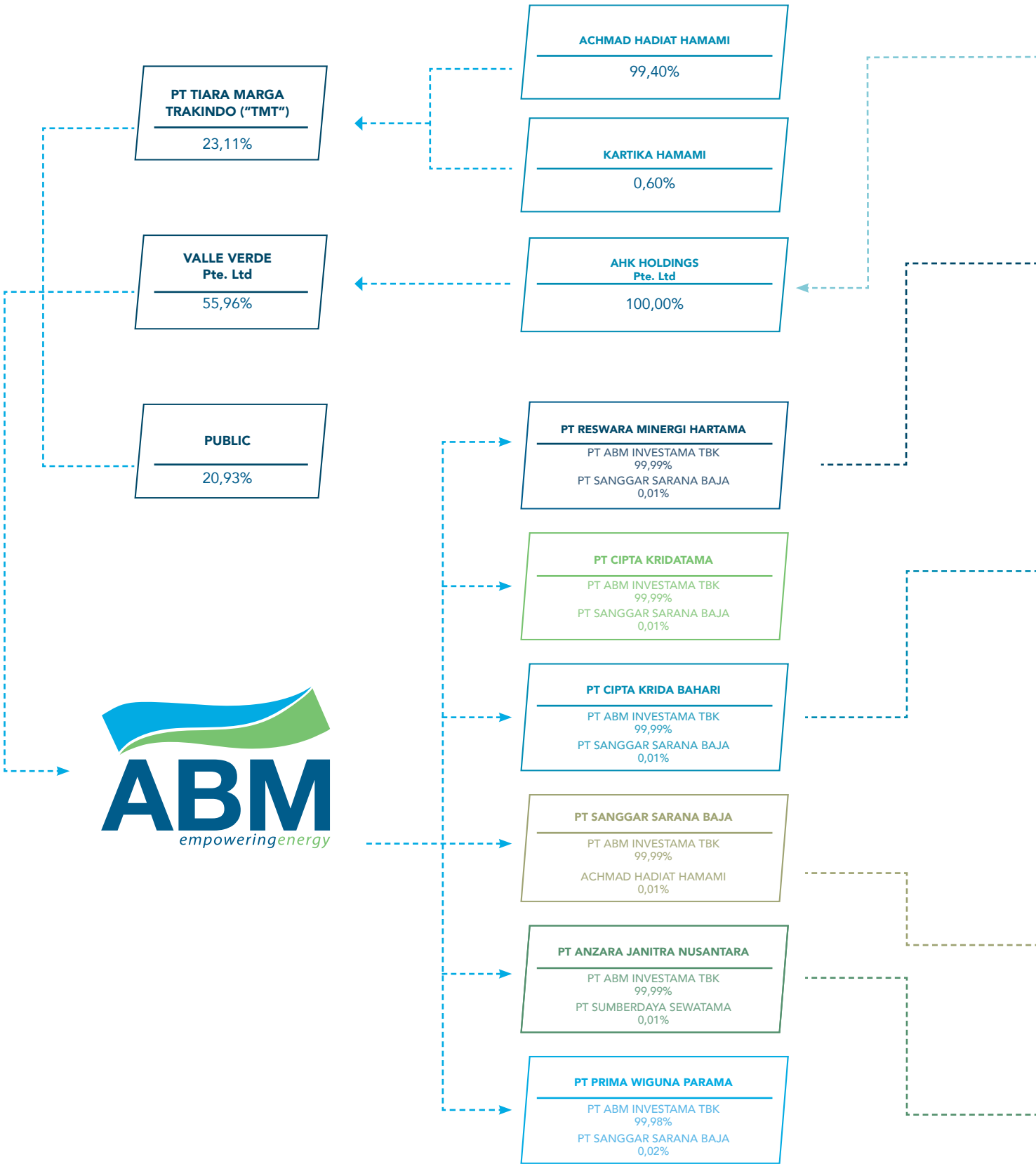
PER 31 DESEMBER 2018
PER DECEMBER 31, 2018

Manajemen Kunci PWP *PWP Key Management*		
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	:	Syahnan Poerba (Komisaris/*Commissioner*)
Direksi *Board of Directors*	:	Suryantoro Prakoso (Direktur/*Director*)

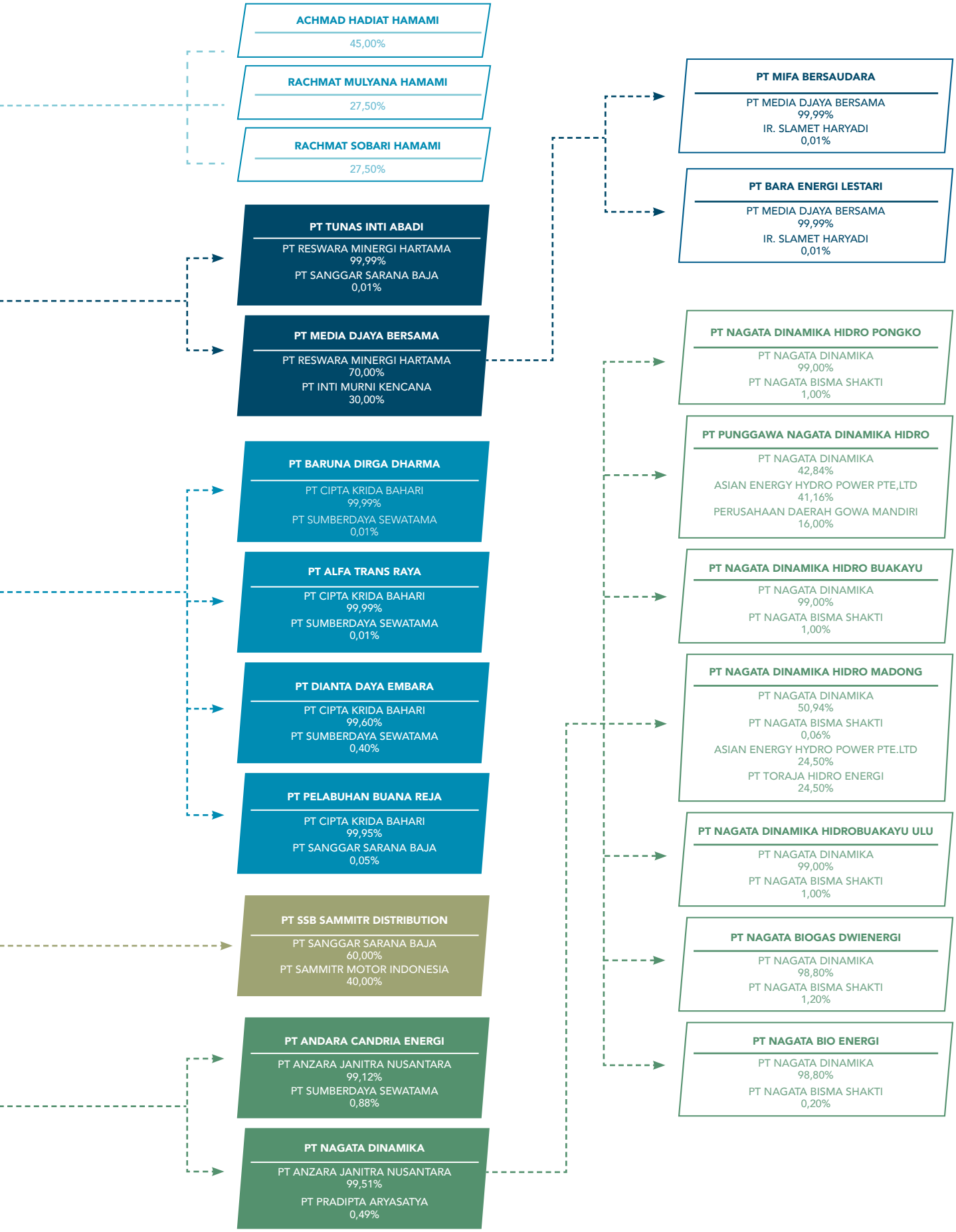
ENTITAS ASOSIASI
ASSOCIATED ENTITIES

Nama *Name*	**Bidang Usaha** *Business Field*	**Domisili** *Domicile*	**Tahun Berdiri** *Year of Establishment*	**Tahun Beroperasi Komersial** *Year of Commercial Operations*	**Tahun Penyertaan Modal** *Year of Capital Participation*	**Kepemilikan** *Ownership (%)*		**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi** *Total Assets Before Elimination (AS$/US$)*		**Status Operasi** *Operational Status*
						2018	2017	2018	2017	
PT Sumberdaya Sewatama ("Sewatama")	Penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik *Rental of a power plant*	Jakarta	1992	1992	2009	0,99%	100,00%	192.503	220.286	Beroperasi *Operational*

STRUKTUR GRUP ABM
ABM GROUP STRUCTURE



STRUKTUR GRUP ABM
ABM GROUP STRUCTURE



PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM
SHARES ISSUANCE AND LISTING

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam surat No. S-12687/BL/2011 tanggal 24 November 2011 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.633.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham dengan harga sebesar Rp3.750 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2011, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

The Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") in its letter No. S-12687/BL /2011 dated November 24, 2011, to conduct a public offering of 550,633,000 shares with a nominal value of Rp500 per share at a price of Rp3,750 per share. On December 6, 2011, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM
SHARES ISSUANCE AND LISTING CHRONOLOGY

Aksi Korporasi *Corporate Action*	**Tanggal Pencatatan** *Listing Date*	**Bursa Tempat Penerbitan dan Pencatatan Saham** *Issuance and Registration of Shares Stock Exchange*	**Jumlah Penambahan Saham Jumlah Penambahan Saham** *Number of Additional Shares* **(lembar/*shares*)**	**Nilai Nominal Saham** *Share Issue Price* **(Rp)**	**Harga Penawaran Saham** *Harga Penawaran Saham* **(Rp)**	**Akumulasi Saham** *Accumulated Shares* **(lembar/*shares*)**
Pra Penawaran Umum Perdana *Pre Initial Public Offering*						2.202.532.000
Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*	28 November 2011 *November 28, 2011*	Bursa Efek Indonesia (BEI) *Indonesia Stock Exchange*	550.633.000	500	3.750	2.753.165.000

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA
OTHER SECURITIES ISSUANCE AND LISTING CHRONOLOGY

Pada tahun 2017, Perusahaan menerbitkan Surat Utang AS$300.000.000 7,125% *Senior Notes* sebagai Surat Utang Awal dan AS$50.000.000 7,125% *Senior Notes* sebagai Surat Utang Tambahan. Surat Utang Awal sebesar AS$300 juta diterbitkan pada tanggal 1 Agustus 2017, dan Surat Utang Tambahan diterbitkan pada 28 November 2017. Penerbitan surat utang ini dilakukan dan diperdagangkan di Bursa Efek Singapura (SGX-ST), dengan tingkat bunga tetap 7,125% per tahun dan tanggal jatuh tempo 1 Agustus 2022.

In 2017, the Company issued Debt Securities US$300,000,000 7.125% Senior Notes Initial Bonds and US$50,000,000 7.125% Senior Notes as Additional Bonds. The Initial Bonds, amounting to US$300 million, were issued on August 1, 2017, and the Additional Bonds were issued on November 28, 2017. The issuance of these bonds was conducted and traded on the Singapore Stock Exchange (SGX-ST), at a fixed interest rate of 7.125% per annum with a maturity date of August 1, 2022.

Nama Efek Lainnya *Other Securities name*	**Tahun Penerbitan** *Year of Issue*	**Tanggal Penerbitan** *Date of Issue*	**Nilai** *Value (AS$/US$)*	**Tenor**	**Tingkat Bunga/ Imbalan** *Interest Rate*	**Tanggal Jatuh Tempo** *Maturity Date*	**Peringkat** *Rating*	**Status**	**Bursa Tempat Pencatatan** *Stock Exchange Issuance*
AS$300.000.000 7,125% *Senior Notes*	2017	1 Agustus 2017 *August 1, 2017*	300.000.000	60 bulan *Months*	7,125% per tahun *per year*	1 Agustus 2022 *August 1, 2022*	• *"Ba3" by Moody's Investor Service, Inc.* • *"BB-" by Fitch Ratings Ltd*	Belum jatuh tempo *Not Yet Due*	Singapore Stock Exchange/ SGX-ST (Bursa Efek Singapura)
AS$50.000.000 7,125% *Senior Notes*	2017	28 November 2017 *November 28, 2017*	50.000.000						
			350.000.000						

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG
SUPPORTING AGENCIES AND PROFESSIONS

DAFTAR LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
LIST OF SUPPORTING CAPITAL MARKET AGENCIES AND PROFESSIONS

Nama dan Alamat *Name and Address*		Jenis dan Bentuk Jasa *Types and Forms of Services*	Biaya *Fee*	Periode Penugasan *Assignment Period*
Lembaga Penunjang *Supporting Agencies*				
Biro Administrasi Efek *Securities Administration Bureau*	PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Tel: +62 21 3508077 Fax: +62 21 3508078	Menyediakan jasa administrasi efek secara *in-house* *Providing in-house securities administration services*	Rp40.000.000	2018
Wali Amanat *Trustee*	Bank of New York Mellon 101 Barclay Street, Floor 4-East New York 10286, Amerika Serikat	*Trustee agent* untuk *bonds issuance* *Trustee agent for bonds issuance*	AS$18,500	2018
Pemeringkat Efek *Securities Rating*	Fitch Ratings Ltd. 30 North Colonnade London E14 5GN	Jasa pemeringkatan obligasi *Bonds Rating services*	AS$ 70,000	2018
	Moody's Investors Service Singapore Pte. Ltd. 50 Raffles Place #23-06 Singapore Land Tower Singapore, 048623	Jasa pemeringkatan obligasi *Bonds Rating services*	AS$ 66,000	2018
Profesi Penunjang *Professions*				
Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja Gedung Bursa Efek Indonesia Menara 2, 7th Fl. Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 52895000 Fax: +62 21 52894100	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2018 *General audit of financial statements for fiscal year 2018*	Rp430.000.000	2018
Konsultan Hukum *Legal Consultant*	Assegaf Hamzah & Partners Capital Place, Level 36 & 37 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 18 Kuningan Barat, Mampang Prapatan Jakarta Selatan 12710, DKI Jakarta, Indonesia	Jasa konsultasi hukum untuk mewakili ABM dalam pelaksanaan Aksi Korporasi pada tahun 2018 *Legal consulting services to represent ABM in all corporate actions in\ 2018*	Rp465.170.491	2018
Notaris *Notary*	Jose Dima Satria SH., M.Kn Kompleks Rukan Fatmawati Mas II/210 JL. RS Fatmawati, No 20 Jakarta Selatan, Indonesia	Jasa kenotariatan untuk pembuatan akta perusahaan *Notary services for making the deed of the Company*	Rp105.300.000	2018

DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN 6 (ENAM) TAHUN TERAKHIR 2013-2018
PUBLIC ACCOUNTING FIRMS AND ACCOUNTANTS FOR THE PAST 6 (SIX) YEARS 2013-2018

Tahun Buku *Fiscal Year*	Kantor Akuntan Publik *Fiscal Year*	Akuntan *Accountant*	Jasa *Service*
2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	Peter Surja	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2018 *General audit of financial statements for fiscal year 2018*
2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	Peter Surja	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2017 *General audit of financial statements for fiscal year 2017*
2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2016 *General audit of financial statements for fiscal year 2016*
2015	Purwantono, Sungkoro & Surja	Sherly Jokom	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2015 *General audit of financial statements for fiscal year 2015*
2014	Purwantono, Suherman & Surja	Sinarta	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2014 *General audit of financial statements for fiscal year 2014*
2013	Purwantono, Suherman & Surja	Sinarta	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2013 *General audit of financial statements for fiscal year 2013*

DAFTAR BURSA PERDAGANGAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA
LIST OF STOCK EXCHANGES FOR SHARES AND OTHER SECURITIES

Bursa Efek *Stock Exchange*	Perdagangan *Trading*
Bursa Efek Indonesia ("IDX") Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel.: +62 21 515 0515 Email: callcenter@idx.co.id Website: www.idx.co.id	Perdagangan Saham Perusahaan (kode saham: ABMM) *Company Stock Trading (stock code: ABMM)*
Bursa Efek Singapura ("SGX") 11 North Buona Vista Drive #06-07 The Metropolis Tower 2 Singapore 138589 Tel.: (65) 6236 8888 Fax.: (65) 6535 6994 Website: www.sgx.com	Penerbitan dan perdagangan Surat Utang *Bonds issuance and trading*

DAFTAR PENTING LAINNYA
OTHER IMPORTANT LIST

Hubungan Investor *Investor Relations*	:	Yoghi Nuswantoro Investor Relation Tel.: +61 21 2997 6767 Fax.: +61 21 2997 6768 Email: corporate.secretary@abm-investama.co.id

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

PT ABM Investama Tbk.



23 Februari 2018
February 23, 2018

Platinum, Peringkat 3, Kategori Tbk, Industri Pertambangan pada Indonesia CSR Award II 2018 diberikan oleh Economic Review, IPMI International Business School, Sinergi Daya Prima dan / and Indonesia Asia Institute & Ideku Group

Platinum, Rank 3, Category Public Company, Mining Industry in Indonesia CSR Award II 2018 by Economic Review, IPMI International Business School, Sinergi Daya Prima and / and Indonesia Asia Institute & Ideku Group



2 Maret 2018
March 2, 2018

Platinum, Peringkat 8, pada Indonesia Good Corporate Secretary & Communication Award III 2018 diberikan oleh Economic Review, IPMI International Business School, Sinergi Daya Prima dan / and Indonesia Asia Institute & Ideku Group

Platinum, Rank 8, in Indonesia Good Corporate Secretary & Communication Award III 2018 by Economic Review, IPMI International Business School, Sinergi Daya Prima and / and Indonesia Asia Institute & Ideku Group



3 Agustus 2018
August 3, 2018

Peringkat 6, Kategori Perusahaan Swasta-Tbk (Non Keuangan), pada Enterprise Risk Management Award II 2018 diberikan oleh Economic Review, IPMI International Business School, Sinergi Daya Prima dan Indonesia Asia Institute & Ideku Group

Rank 6, Private-Public Company Category (Non-Financial), in the 2018 Enterprise Risk Management Award II by Economic Review, IPMI International Business School, Sinergi Daya Prima and / and Indonesia Asia Institute & Ideku Group



4 Oktober 2018
October 4, 2018

TOP CSR - PBB - Konsorsium Angkutan Batu bara dari 5 Desa - Program Kelembagaan Sosial Ekonomi diberikan oleh Top Business, KNKG dan Indonesia CSR Society

TOP CSR - PBB - Coal Transportation Consortium from 5 Villages - Socio-Economic Institutional Program by Top Business, KNKG and Indonesia CSR Society



4 Oktober 2018
October 4, 2018

TOP CSR - Top Leader on CSR Commitment diberikan oleh Top Business, KNKG dan Indonesia CSR Society

TOP CSR - Top Leader on CSR Commitment by Top Business, KNKG and Indonesia CSR Society



4 Oktober 2018
October 4, 2018

TOP CSR - WDP (Welder Development Program) - Program Penciptaan Lapangan Kerja dan Peningkatan Keterampilan diberikan oleh Top Business, KNKG dan Indonesia CSR Society

TOP CSR - WDP (Welder Development Program) - Job Creation and Skill Improvement Program by Top Business, KNKG and Indonesia CSR Society



6 September 2018
September 6, 2018

Corporate Social Resposibility Based on SNI ISO 26000:2013 for SGD kategori Silver, Corporate Forum for Community Development 2018 diberikan oleh Corporate Forum for Community Development dan Badan Standardisasi Nasional

Corporate Social Responsibility Based on SNI ISO 26000:2013 for SGD Silver category, Corporate Forum for Community Development 2018 by Corporate Forum for Community Development and National Standardization Agency



19 September 2018
September 19, 2018

The Best Indonesia Coal Public Company 2018, pada 1st Indonesia Finance Award 2018 diberikan oleh Economic Review, IPMI International Business School, Sinergi Daya Prima dan / and Indonesia Asia Institute & Ideku Group

The Best Indonesia Coal Public Company 2018, at the 1st Indonesia Finance Award 2018 by Economic Review, IPMI International Business School, Sinergi Daya Prima and / and Indonesia Asia Institute & Ideku Group



19 September 2018
September 19, 2018

Anugerah Perusahaan Tbk Indonesia V 2018 - 5 Besar Perusahaan Batu bara Tbk Terbaik di Indonesia Tahun 2018, diberikan oleh Economic Review, IPMI International Business School, Sinergi Daya Prima dan Indonesia Asia Institute & Ideku Group

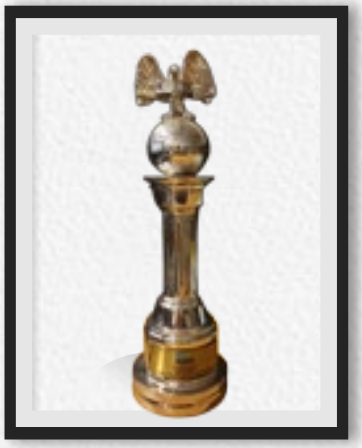
Award of Public Company Indonesia V 2018 - Top 5 Best Coal Companies in Indonesia in 2018, by Economic Review, IPMI International Business School, Sinergi Daya Prima and / and Indonesia Asia Institute & Ideku Group



4 Oktober 2018
October 4, 2018

TOP CSR AWARD 2018 - Sektor Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis & Investasi, Top Business diberikan oleh Top Business, KNKG dan Indonesia CSR Society

TOP CSR AWARD 2018 - Business & Investment Management Consulting Services Sector, Top Business by Top Business, KNKG and Indonesia CSR Society



8 Desember 2018
December 8, 2018

Silver Rating pada Asian Sustainability Reporting Award 2018 diberikan oleh Asian Suistainability Reporting Award

Silver Rating on the 2018 Asian Sustainability Reporting Award by Asian Sustainability Reporting Award



10 Desember 2018
December 10, 2018

Best Overall (Mid Cap) pada 10th IICD Corporate Governance Conference & Award diberikan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

Best Overall (Mid Cap) at the 10th IICD Corporate Governance Conference & Award by Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

PT Cipta Kridatama



Januari 2018
January 2018

Penghargaan Perusahaan Taat Pajak (CK) diberikan oleh Gubernur, Provinsi Banten

Tax Obligatory Company Award (CK) by Governor of East Kalimantan



Mei 2018
May, 2018

7 Million Working Hours Free LTI (CK) diberikan oleh Adimitra Baratama Nusantara

7 Million Working Hours Free LTI (CK) by Adimitra Baratama Nusantara



Mei 2018
May, 2018

Penghargaan Utama 2017 (CK) diberikan oleh Kementerian ESDM

2017 Main Award (CK) by Ministry of Energy and Mineral Resources



September 2018
September 2018

2500 Working Hours Free LTI" periode September 2016 - September 2018 (CK) diberikan oleh Trisensa Mineral Utama

2500 Working Hours Free LTI "period of September 2016 - September 2018 (CK) by Trisensa Mineral Utama



Oktober 2018
October 2018

Penghargaan 2 juta jam kerja no LTI Periode April 2016 - September 2018 (CK) diberikan oleh Indomining

Award for 2 million working hours no LTI April 2016 - September 2018 (CK) by Indomining



Desember 2018
December 2018

Penghargaan atas partisipasi aktif sebagai tim siaga bencana di Sulawesi Tengah (CK) diberikan oleh Kementerian ESDM

Award for active participation as a disaster alert team in Central Sulawesi (CK) by Ministry of Energy and Mineral Resources

PT Sanggar Sarana Baja



Februari 2018
February 2018

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terbaik Tingkat Provinsi Banten Tahun 2018 diberikan oleh Gubernur Banten.

The Best Occupational Health and Safety Committee for Banten Province in 2018 given by the Governor of Banten.



Juli 2018
July 2018

Sertifikat Contractor Safety Management System dari Pupuk Kaltim Bontang dengan score 93.2 diberikan oleh Pupuk Kaltim Bontang

Contractor Safety Management System Certificate from Pupuk Kaltim Bontang with a score of 93.2 by Pupuk Kaltim Bontang



Oktober 2018
October 2018

Sertifikat CSMS dari PT Trakindo Utama dengan score 74 diberikan oleh Trakindo Utama

CSMS certificate from PT Trakindo Utama with a score of 74 by Trakindo Utama

SERTIFIKASI
CERTIFICATIONS

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi *Certification Date of Issuance*	Jenis Sertifikat *Type of Certification*	Dikeluarkan Oleh *Issued By*	Masa Berlaku Hingga *Validity*
20 Agustus 2016 *August 20, 2016*	CKB Logistics: OHSAS 18001:2007	PT SGS Indonesia	20 Agustus 2019 *August 20, 2019*
10 December 2017 *December 10, 2017*	SSB: ISO 9001:2015 SNI ISO 9001:2015	PT Lloyd's Register Indonesia	15 February 2020 *February 15, 2020*
25 September 2017 *September 25, 2017*	SSB: OHSAS 18001:2007	PT Lloyd's Register Indonesia	21 Agustus 2020 *August 21, 2020*
25 September 2017 *September 25, 2017*	SSB: ISO 14001:2015	PT Lloyd's Register Indonesia	18 Juli 2020 *July 18, 2020*
23 Desember 2016 *September 23, 2016*	TIA: ISO 9001:2015	PT SGS Indonesia	19 Desember 2019 *December 19, 2019*
23 Desember 2016 *December 23, 2016*	TIA: ISO14001:2015	PT SGS Indonesia	19 Desember 2019 *December 19, 2019*
28 Desember 2016 *December 28, 2016*	TIA: OHSAS 18001:2007	PT SGS Indonesia	18 Desember 2019 *December 18, 2019*

WILAYAH OPERASIONAL, JARINGAN USAHA, DAN ALAMAT ENTITAS ANAK, KANTOR CABANG DAN KANTOR PERWAKILAN

OPERATIONAL AREA, BUSINESS NETWORK, AND SUBSIDIARIES, BRANCH OFFICES AND REPRESENTATIVE OFFICES ADDRESSES



WILAYAH OPERASIONAL, JARINGAN USAHA, DAN ALAMAT ENTITAS ANAK, KANTOR CABANG DAN KANTOR PERWAKILAN
OPERATIONAL AREA, BUSINESS NETWORK, AND SUBSIDIARIES, BRANCH OFFICES AND REPRESENTATIVE OFFICES ADDRESSES



WILAYAH OPERASIONAL, JARINGAN USAHA, DAN ALAMAT ENTITAS ANAK, KANTOR CABANG DAN KANTOR PERWAKILAN
OPERATIONAL AREA, BUSINESS NETWORK, AND SUBSIDIARIES, BRANCH OFFICES AND REPRESENTATIVE OFFICES ADDRESSES

Induk Usaha
Holding Company

PT ABM Investama Tbk
Gedung TMT 1 18th Floor, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560, Indonesia
Tel.: +61 21 29976767
Fax.: +61 21 29976768
www.abm-investama.com
Email: corporate.secretary@abm-investama.co.id

Entitas Anak Langsung
Direct Subsidiary

PT Cipta Kridatama ("CK")
Gedung TMT 2, 2nd & 3rd Floor
Jl. Cilandak KKO No.1 Jakarta 12560
Tel.: +62 21 2997 6866
Fax.: +62 21 2997 6867
Website: www.ciptakridatama.co.id

PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")
Gedung TMT 1, 9th Floor Suite 902
Jl, Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560
Tel.: +62 21 2997 6733
Fax.: +62 21 2997 6731 / 6732
Website: www.reswara.co.id

PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics")
Gedung TMT 1, 7th Floor Suite 701
Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560
Tel.: +62 21 2997 6777/88
Fax.: +62 21 2997 6797
Website: www.ckb.co.id

PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")
Gedung TMT 1, 5th Floor Suite 501
Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560
Tel.: +62 21 2997 6830
Fax.: +62 21 2997 6835
Website: www.ptssb.co.id

PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN")
Gedung TMT 1, 18th Floor Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560
Tel.: +62 21 2997 6767 Fax.: +62 21 2997 6768

PT Prima Wiguna Parama ("PWP")
Gedung TMT 1, 18th Floor Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560
Tel.: +62 21 2997 6767
Fax.: +62 21 2997 6768

Entitas Anak Melalui Reswara
Subsidiaries through Reswara

PT Tunas Inti Abadi
Gedung TMT I, Lantai 9 Suite 802
Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560, Indonesia
Tel. +62 21 2997 6747 Fax. +62 21 2997 6746
Website : www.tiacoal.co.id

PT Media Djaya Bersama
Gedung TMT I, Lantai 9
Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560, Indonesia
Tel. +62 21 2997 6747/33 Fax. +62 21 2997 6732

PT Mifa Bersaudara
Jl. Meulaboh – Tapaktuan KM 8
Desa Peunaga Cut Ujong, Meurebo,
Aceh Barat, Aceh, Indonesia
Tel. +62 21 2997 6756

PT Bara Energi Lestari
Jl. Jeuram Simpang Peut, Gampong Latong
Seunangan, Nagan Raya, Aceh, Indonesia
Tel. +62 21 2997 6756

Entitas Anak Melalui CKB Logistics
Subsidiaries through CKB Logistic

PT Alfa Trans Raya
Gedung TMT 1 Lantai 8,
Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560, Indonesia
Tel.: +62 21 2997 6673 Fax.: +62 21 2997 6672
Email: offshore@atr.co.id
Website: www.atr.co.id

PT Baruna Dirga Dharma
Gedung TMT 1 Lantai 8,
Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560, Indonesia
Tel.: +62 21 2997 6673 ext. 8401
Fax.: +62 21 2997 6672
Email: chartering@bdd.co.id

PT Dianta Daya Embara
Gedung TMT 1 Lantai 7,
Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560, Indonesia
Tel.: +62 21 2997 67 77/88 Fax.: +62 21 2997 6797

PT Pelabuhan Buana Reja
Gedung TMT 1 Lantai 9, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560, Indonesia
Tel.: +62 21 2997 67 77/88
Fax.: +62 21 2997 6797

Entitas Anak Melalui SSB
Subsidiaries through SSB

PT SSB Sammitr Distribution
Gedung TMT 1, 5th Floor Suite 501
Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560, Indonesia
Tel.: +62 21 2997 6830
Fax.: +62 21 2997 6835

"HINGGA AKHIR TAHUN 2018, ABM TIDAK MEMILIKI KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN."

"UNTIL THE END OF 2018 , ABM HAD NO OFFICE BRANCHES OR REPRESENTATIVE OFFICES"

Entitas Anak Melalui AJN
Subsidiaries through AJN

PT Nagata Dinamika
Gedung TMT 1, 2nd Floor Suite 201
Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560,
Indonesia

PT Nagata Bio Energi
Gedung TMT 1, 2nd Floor Suite 201
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560, Indonesia

PT Nagata Dinamika Hidro Madong
Gedung TMT 1, 2nd Floor Suite 201
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560, Indonesia

PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu
Gedung TMT 1, 2nd Floor Suite 201
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560, Indonesia

PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu
Gedung TMT 1, 2nd Floor Suite 201
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560, Indonesia

PT Nagata Dinamika Hidro Pongko
Gedung TMT 1, 2nd Floor Suite 201
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560, Indonesia

PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro
Jl. Habibu DG Kulle No. 3 Sunggu
Minasa, Somba Opu, Gowa,
Sulawesi Selatan, Indonesia

PT Nagata Biogas Dwienergi
Gedung TMT 1, 2nd Floor Suite 201
Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560, Indonesia

PT Andara Candria Energi
Gedung TMT 1 18th Floor, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560, Indonesia

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN
INFORMATION ON COMPANY'S WEBSITE



Dirilisnya Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik memberikan dampak yang baik akan pemanfaatan situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia; baik pemanfaatan transparansi informasi yang komprehensif dari emiten atau perusahaan publik, maupun pemanfaatan akses informasi oleh publik khususnya pemegang saham.

The issunce of OJK Rules No. 8/POJK.04/2015 regarding the Websites of Issuer or Public Company has given the good impact for all Issuer and Public Company in Indonesia to utilize it; both for comprehensive transparation of information of the Issuer and Public Company, as well as access of information by the public, especially shareholders.

ABM memiliki situs web resmi dengan alamat www.abm-investama.com yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi seputar korporasi Perusahaan, meliputi diantaranya:

- Informasi Perusahaan, yang menjelaskan tentang visi dan misi ABM, *holding* dan entitas anak, organisasi, hingga tim manajemen kunci.
- Hubungan investor, mencakup informasi untuk investor seperti laporan tahunan, laporan keuangan, informasi pergerakan saham, hingga informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- *Whistleblowing System*, yang memberikan informasi dan mekanisme pelaporan pelanggaran melalui situs web serta surat elektronik Perusahaan.

ABM has an official website at www.abm-investama.com that is equipped with various information about the Company, including among others:

- *Company information, explaining ABM vision and mission, holding Company and subsidiaries, organization, and key management teams.*
- *Investor relations, including information for investors such as annual reports, financial statements, stock movement information, and information of the General Meeting of Shareholders (GMS).*
- *Whistleblowing System, which provides information and mechanism for reporting violations through the Company's website and electronic mail.*

- Tata Kelola Perusahaan, meliputi informasi komposisi pemegang saham, perangkat-perangkat lunak/ *softstructure* Tata Kelola Perusahaan ABM, penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan, ASEAN CG *Scorecard*, hingga uraian serta profil perangkat organ Tata Kelola Perusahaan.
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yang memberikan informasi tentang kebijakan dan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dari ABM.
- Keterbukaan informasi melalui berita dan rilis media.
- Kanal informasi karir yang memberikan informasi pengelolaan Sumber Daya Manusia ABM.
- Kanal kontak yang mempermudah publik untuk melakukan kontak melalui platform situs web ABM.

- *Corporate Governance, including shareholder composition information, ABM Corporate Governance devices / softstructure, Corporate Governance appraisal, ASEAN CG Scorecard, descriptions and organizational profile of Corporate Governance bodies.*
- *Corporate Social Responsibility, which provides information on ABM's Corporate Social Responsibility\ policies and programs.*
- *Disclosure of information through news and media releases.*
- *Career information channel providing ABM Human Resources management information.*
- *A contact channel that makes it easy for the public to contact via the ABM website platform.*

Situs web ABM menjadi portal digital resmi Perusahaan yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perusahaan kepada khalayak luas.

The ABM website has become the company's openly accessible official digital portal, with the aim of providing comprehensive information about the Company to a wide audience.

Uraian *Description*	**Ketersediaan** *Availability*	**Keterangan** *Information*
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu *Shareholder information up to the ultimate individual end owner*	v	Terdapat pada halaman "Tentang Kami" bagian "Struktur Perusahaan" *Available on the "About Us" "Corporate Structure" section*
Struktur grup perusahaan *Company group structure*	v	Terdapat pada halaman "Tentang Kami" bagian "Struktur Perusahaan" *Available on the "About Us" "Corporate Structure" section*
Analisis kinerja keuangan *Financial performance analysis*	v	Terdapat pada halaman "Hubungan Investor" bagian "Presentasi Perusahaan". *Available on the "Investor Relations" "Company Presentation" section.*
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) *Financial Statements (last 5 years)*	v	Terdapat pada halaman "Hubungan Investor" bagian "Laporan Keuangan" *Available on "Investor Relations" "Financial Statements" section*
Profil Dewan Komisaris dan Direksi *Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors*	v	Terdapat pada halaman "Tentang Kami" bagian "Tim Manajemen" *Available on the "About Us" "Management Team" section*

v = tersedia pada situs web Perusahaan
x = belum tersedia pada situs web Perusahaan

v = available on the Company website
x = not yet available on the Company website

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama dan Jabatan *Name and Position*	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** *Type of Education and Training*	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** *Education and Training Material*	**Tempat/Tanggal** *Place/Date*	**Penyelenggara** *Organizer*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*				
Rachmat Mulyana Hamami	Seminar	PSAK 71 & PSAK 72 *Presentation*	Jakarta, 27 Agustus 2018 *Jakarta, August 27, 2018*	PT Tiara Marga Trakindo
	Seminar	*Reinventing The Asian Conglomerate*	Jakarta, 13 November 2018 *Jakarta, November 13, 2018*	BAIN & Co
Mivida Hamami	Seminar	*Leadership in Disruptive Era (An Applied Neuroscience Perspective).*	Jakarta, 23 Maret 201 *Jakarta, March 23, 2018*	PT Mahadana Dasha Utama
	Seminar	*Fit To Lead*	Jakarta, 28 Juni 2018 *Jakarta, June 28, 2018*	PT Mahadana Dasha Utama
	Seminar	*PSAK 71 & PSAK 72 Presentation*	Jakarta, 27 Agustus 2018 *Jakarta, August 27, 2018*	PT Tiara Marga Trakindo
	Seminar	*The Art of Listening*	Jakarta, 29 Agustus 2018 *Jakarta, August 29, 2018*	PT ABM Investama Tbk
	Seminar	*Reinventing The Asian Conglome*	Jakarta, 13 November 2018 *Jakarta, November 13, 2018*	PT Tiara Marga Trakindo
	Seminar	*How To Build Adaptive Organization in the world that Never Stop Changin*	Jakarta, 10 Desember 2018 *Jakarta, December 10, 2018*	PT ABM Investama Tbk
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Seminar	Sosialisasi Standar Profesi HKHPM yang baru *Dissemination of the new HKHPM Profession Standards*	Jakarta, 22 Januari 2018 *Jakarta, January 22, 2018*	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) *Association of Capital Market Legal Consultants (HKHPM)*
	Seminar	Aspek Hukum *Fintech* & Penerapan GCG Bagi Konglomerasi Keuangan *Fintech Legal Aspects & GCG Implementation For Financial Conglomeration*	Jakarta, 28 Februari 2018 *Jakarta, February 28, 2018*	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) *Association of Capital Market Legal Consultants (HKHPM)*
	Seminar	*Learning Corner* "Sistem Manajemen Anti Penyuapan" ISO 37001	Jakarta, 5 September 2018 *Jakarta, September 5, 2018*	Roni Maulana (SKK Migas)

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL
EDUCATION AND/OR TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama dan Jabatan *Name and Position*	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** *Type of Education and Training*	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** *Education and Training Material*	**Tempat/Tanggal** *Place/Date*	**Penyelenggara** *Organizer*
Direksi *Board of Directors*				
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama) *(President Director)*	Seminar	Pelatihan *Safety Driving*-BK3N TMT Grup 2018 *Training of Safety Driving-BK3N TMT Group 2018*	Jakarta, 27 Februari 2018 *Jakarta, February 27, 2018*	PT Tiara Marga Trakindo
	Workshop	*Schedule Workshop* BSC *Schedule of BSC Workshop*	Jakarta, 3-4 April 2018 *Jakarta, April 3-4, 2018*	PT GML Performance Consulting
	Seminar	*Gateway Partners Investor Forum*	Singapura, 6 April 2018 *Singapore, April 6, 2018*	Gateway Partners
	Seminar	*Leading Through Vuca (Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity*	Jakarta, 17 Mei 2018 *Jakarta, May 17, 2018*	Destry Damayanti
	Seminar	*Opportunity or Curse: Winning in the new age of M&A in SE Asia"*	Jakarta, 24 Juli 2018 *Jakarta, July 24, 2018*	BAIN & Co
	Seminar	*PSAK 71 and PSAK 72 Presentation*	Jakarta, 27 Agustus 2018 *Jakarta, August 27, 2018*	PT Tiara Marga Trakind
	Seminar	*ABM Group Learning Corner - The Art of Listening*	Jakarta, 29 Agustus 2018 *Jakarta, August 29, 2018*	Josef Bataona
	Seminar	*Learning Corner - Sistem Manajemen Anti Penyuapan*	Jakarta, 5 September 2018 *Jakarta, September 5, 2018*	Roni Maulana (SKK *Migas)*
	Seminar	*Bloomberg Modern Markets Conference*	Bali, 11 Oktober 2018 *Bali, October 11, 2018*	Standard Chartered Bank
	Seminar	*Reinventing The Asian Conglomerate*	Jakarta, 13 November 2018 *Jakarta, 13 November 2018*	BAIN & Co
	Seminar	CEO *Networking* 2018	Jakarta, 3 Desember 2018 *Jakarta, December 3, 2018*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
Syahnan Poerba (Direktur Layanan Pendukung Korporat) *(Director of Corporate Support Services)*	Seminar	K3-*Safety Driving* *Occupational Health and Safety - Safety Driving*	Jakarta, 27 Februari 2018 *Jakarta, February 27, 2018*	PT Tiara Marga Trakindo
	Workshop	*Fit to Lead*	Jakarta, 7 Maret 2018 *Jakarta, March 7, 2018*	Daya Dimensi Indonesia (DDi)
	Workshop	*The HR-Executive Suite Connection*	Boston, 10 Juni 2018 *Boston, June 10, 2018*	Harvard Business School (HBS)
	Seminar	*Emotional Intelligence for Leader*	Jakarta, 10 Agustus 2018 *Jakarta, August 10, 2018*	KPI Consultancy
	Seminar	*TMT Group PSAK 71 and PSAK 72 Presentation*	Jakarta, 27 Agustus 2018 *Jakarta, August 27, 2018*	PT Tiara Marga Trakindo
	Seminar	*ABM Group Learning Corner "The Art of Listening"*	Jakarta, 29 Agustus 2018 *Jakarta, August 29, 2018*	Josef Bataona
	Workshop	*Workshop Social Risk & Meeting Tim Synergy CSR MIFA-BEL 11MTPA*	Meulaboh, 20 September 2018 *Meulaboh, September 20, 2018*	PT Mifa Bersaudara
	Seminar	TMT *Group Learning Event: Reinventing The Asian Conglomerate*	Jakarta, 13 November 2018 *Jakarta, November 13, 2018*	BAIN & Co
	Seminar	ABM *Group Executive Forum - How To Build Adaptive Organization in the World that Never Stop Changing* oleh	Jakarta, 10 Desember 2018 *Jakarta, December 10, 2018*	Antonius Alijoyo

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL
EDUCATION AND/OR TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jenis Pendidikan dan Pelatihan *Type of Education and Training*	Materi Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training Material*	Tempat/Tanggal *Place/Date*	Penyelenggara *Organizer*
Adrian Erlangga Direktur Keuangan *Director of Finance*	Seminar	*Coal Outlooks Conference* 2018	Jakarta, 30 Januari 2018 *Jakarta, January 30, 2018*	Petromindo
	Seminar	K3 - *Safety Driving* *Occupational Health and Safety - Safety Driving*	Jakarta, 27 Februari 2018 *Jakarta, February 27, 2018*	PT Tiara Marga Trakindo
	Workshop	*Achieving Leadership Excellence*	London, 4-8 Juni 2018 *London, June 4-8, 2018*	LSE (London School of Economics & Political Science
	Seminar	*TMT Goup Internal Audit Forum : Fundamental Mining Process*	Jakarta, 28 Juni 2018 *Jakarta, June 28, 2018*	PT ABM Investama Tbk
	Seminar	*Opportunity or Curse - Winning in the new age of M&A in SE Asia"*	Jakarta, 24 Juli 2018 *Jakarta, July 24, 2018*	BAIN & Co
	Seminar	*TMT Group PSAK 71 and PSAK 72 Presentation*	Jakarta, 27 Agustus 2018 *Jakarta, August 27, 2018*	PT Tiara Marga Trakindo
	Seminar	*ANZ Finance & Treasury Forum*	Singapura, 10 Oktober 2018 *Singapore, October 10, 2018*	Bank ANZ *ANZ Bank*
	Seminar	*The Bloomberg's Modern Markets conference*	Bali, 11 Oktober 2018 *Bali, October 11, 2018*	Standard Charter Bank
	Seminar	*TMT Group Learning Event: Reinventing The Asian Conglomerate*	Jakarta, 13 November 2018 *Jakarta, 13 November 2018*	BAIN & Co
	Seminar	*ABM Group Executive Forum - How To Build Adaptive Organization in the World that Never Stop Changing*	Jakarta, 10 Desember 2018 *Jakarta, December 10, 2018*	Antonius Alijoyo
Komite Audit *Audit Committee*				
Andradiet I.J. Alis Anggota *Member*	Pendidikan Pasca Sarjana *Post Graduate Education*	*Business Executive Leadership Master of Business Administration (BLEMBA), Intake* 23	Jakarta, Januari – Desember 2018 *Jakarta, January – December 2018*	Sekolah Bisnis Manajemen, Institut Teknologi Bandung *School of Business Management, Bandung Institute of Technology*
	Seminar	*Empowering Audit Committee for More Effective Role*	Jakarta, 22 Februari 2018 *Jakarta, February 22, 2018*	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) *Indonesian Audit Committee Association (IKAI)*
	Workshop	Manajemen Risiko *Risk Management*	Jakarta, 17 April 2018 *Jakarta, April 17, 2018*	Persatuan Insinyur Indonesia (PII) *Indonesian Engineers Association (PII)*
	Seminar	*8th Regional Meeting of Society of Mining Professor* (SOMP)	Bandung, 26 – 27 Juli 2018 *Bandung, Juli 26-27, 2018*	Society of Mining Professor (SOMP)
	Seminar	Temu Profesi Tahunan *Annual Profession Meeting*	Jakarta, 30-31 Oktober 2018 *Jakarta, October 30-31, 2018*	Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) *Indonesian Mining Experts Association (PERHAPI)*
	Sertifikasi *Certification*	*Learning Propensity Assessment Device* (LPAD) *Level* III	Chennai, 18 – 22 Desember 2018 *Chennai, December 18-22, 2018*	The Feuerstein Institutes & Alpha To Omega Learning Center

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL
EDUCATION AND/OR TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama dan Jabatan *Name and Position*	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** *Type of Education and Training*	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** *Education and Training Material*	**Tempat/Tanggal** *Place/Date*	**Penyelenggara** *Organizer*
Setiawan Kriswanto Anggota *Member*	Seminar	Kepatuhan Pajak di Era Transparansi dan Konsekuensi Hukumnya *Tax Compliance in Transparency Era and Its Legal Consequences*	Jakarta, 21 Februari 2018 *Jakarta, February 21, 2018*	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI) *Indonesian Commissioner and Director Institution (LKDI)*
	Seminar	*Empowering Audit Committee: As the Ultimate Guardian of Investors Interests and Corporate Accountability*	Jakarta, 22 Februari 2018 *Jakarta, February 22, 2018*	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) *Indonesian Audit Committee Association (IKAI)*
	Seminar	Regulasi dan Tantangan Globalisasi bagi Profesi Akuntan Manajemen *Globalization Regulations and Challenges for Professional Management Accountants*	Jakarta, 27 Februari 2018 *Jakarta, February 27, 2018*	Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) *Indonesian Management Accountants Association (IAMI)*
	Seminar	*Learning Corner* "Sistem Manajemen Anti Penyuapan" ISO 37001 *Learning Corner "Anti-Bribery Management System" ISO 37001*	Jakarta, 5 September 2018 *Jakarta, 5 September, 2018*	Roni Maulana (SKK Migas)
Komite Nominasi & Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee*				
Daris Rahman Anggota *Member*	Seminar/ *Workshop*	*Leadership Development Program (LDP)*	Singapura, 24-28 September 2018 *Singapore, September 24-28, 2018*	The Center of Creative Leadership (CCL)
	Seminar/ *Workshop*	*Coaching for Performance*	Jakarta, 21-22 November 2018 *Jakarta, November 21-22, 2018*	Coaching Indonesia
Komite Investasi *Investment Committee*				
Doni Syamsurianto Anggota *Member*	Seminar	*Leading Through Vuca (Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity)*	Jakarta, 17 Mei 2018 *Jakarta, May 17, 2018*	Destry Damayanti
	Seminar	*PSAK 71 and PSAK 72 Presentation*	Jakarta, 17 Agustus 2018 *Jakarta, August 17, 2018*	PT Tiara Marga Trakindo
	Seminar	*ABM Group Learning Corner - The Art of Listening*	Jakarta, 29 Agustus 2018 *Jakarta, August 29, 2018*	Josef Bataona
	Seminar	*Learning Corner* "Sistem Manajemen Anti Penyuapan" ISO 37001 *Learning Corner "Anti-Bribery Management System" ISO 37001*	Jakarta, 5 September 2018 *Jakarta, September 5, 2018*	Roni Maulana (SKK Migas)
	Seminar	*Reinventing The Asian Conglomerate*	Jakarta, 13 November 2018 *Jakarta, November 13, 2018*	BAIN & Co
	Seminar	CEO *Networking* 2018	Jakarta, 3 Desember 2018 *Jakarta, December 3, 2018*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL
EDUCATION AND/OR TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jenis Pendidikan dan Pelatihan *Type of Education and Training*	Materi Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training Material*	Tempat/Tanggal *Place/Date*	Penyelenggara *Organizer*
Anita Zultriana Anggota *Member*	Seminar	*Schedule Workshop BSC*	Bogor, 3-4 April 2018 *Bogor, April 3-4, 2018*	PT GML Performance Consulting
	Seminar	*Strategy & Initiative Management Office (SIMO)*	Jakarta, 10-11 April 2018 *Jakarta, April 10-11, 2018*	PT GML Performance Consulting
	Seminar	*In-Depth Directorship Program*	Jakarta, 20-21 Maret 20 *Jakarta, March 20-21, 2018*	Indonesian Institute for Corporate Director
Hubungan Investor *Investor Relations*				
Yoghi Nuswantoro	Seminar	*Coaching For Performance*	Jakarta, 21-22 November 2018 *Jakarta, November 21-22, 2018*	Coaching Indonesia
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*				
Rindra Donovan	Seminar	Pendalaman POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Terbuka *In-depth study on FSA Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies*	Jakarta, 9 Januari 2018 *Jakarta, January 9, 2018*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
	Seminar	Konsekuensi Undang Undang Pasar Modal bagi Perusahaan Publik dan Hal-hal yang perlu diwaspadai oleh *Corporate Secretary* *Consequences of the Capital Market Law for Public Companies and Matters that Need to be Cautioned by the Corporate Secretary*	Jakarta, 23 Juli 2018 *Jakarta, July 23, 2018*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
	Seminar	*Learning Corner* "Sistem Manajemen Anti Penyuapan" ISO 37001 *with* Pak Roni Maulana (SKK Migas *Learning Corner "Anti-Bribery Management System" ISO 37001 with Mr. Roni Maulana (SKK Migas)*	Jakarta, 5 September 2018 *Jakarta, September 5, 2018*	Roni Maulana (SKK Migas)
	Seminar	Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital *Towards Modern Capital Markets in the Digital Economy Era*	Jakarta, 18 September 2018 *Jakarta, September 18, 2018*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
	Seminar	*Coaching For Performance*	Jakarta, 21-22 Nopember 2018 *Jakarta, November 21-22, 2018*	Coaching Indonesia

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL
EDUCATION AND/OR TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama dan Jabatan *Name and Position*	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** *Type of Education and Training*	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** *Education and Training Material*	**Tempat/Tanggal** *Place/Date*	**Penyelenggara** *Organizer*
Audit Internal *Internal Audit*				
Budi Triastomo	Seminar	*Learning Corner* "Sistem Manajemen Anti Penyuapan" ISO 37001 *Learning Corner "Anti-Bribery Management System" ISO 37001*	Jakarta, 5 September 2018 *Jakarta, September 5, 2018*	Roni Maulana (SKK Migas)
	Training	*Coaching For Performance*	Jakarta, 21-22 November 2018 *Jakarta, November 21-22, 2018*	Coaching Indonesia
	Seminar Internasional	*Risk Beyond International Conferenc*	Yogyakarta, 6-7 Desember 2018 *Yogyakarta, November 6-7, 2018*	ERMA



HAULING TO STOCKPILE IN MINING AREA

Batu bara yang diambil oleh excavator kemudian ditempatkan di kendaraan pengangkut besar (haul truck) untuk di bawa ke lokasi penimbunan (stockpile) batu bara di wilayah tambang

Coal extracted by excavators is then placed in haul trucks to be transported to the coal stockpile in the mine area



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI
ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW



Penguatan bisnis inti produksi dan perdagangan batu bara memberikan dorongan positif bagi pertumbuhan bisnis entitas anak, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja konsolidasian ABM.

Strengthening the core business of mining production and coal trading provides a positive impetus for the growth of business of subsidiaries, which in turn improves ABM's consolidated performance

Kondisi Perekonomian Global

Perekonomian global di sepanjang tahun 2018 mengalami gejolak di tengah dinamika pertumbuhan ekonomi yang tidak merata. Menguatnya fundamental perekonomian Amerika Serikat justru terjadi di tengah perlambatan di berbagai negara Eropa, Jepang dan Tiongkok. Terhitung di sepanjang 2018, The Fed, Bank Sentral Amerika Serikat, telah menaikkan *Federal Funds Rate* (FFR) sebanyak 4 (empat) kali dengan masing-masing sebesar 25bps atau total sebesar 1% menjadi 2,25% - 2,50%. Kenaikan suku bunga The Fed mengakibatkan terjadinya *capital outflow* dari berbagai negara menuju Amerika Serikat dan menguatnya nilai tukar Amerika Serikat terhadap berbagai mata uang negara lainnya.

Di sisi lain, perdagangan dunia juga mengalami ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan sejumlah negara. Gejolak perdagangan ini mengakibatkan ketidakpastian ekonomi global yang berdampak pada penurunan pertumbuhan volume perdagangan dunia dan harga komoditas. Hal ini memberikan efek terhadap terbatasnya perdagangan secara global antar negara yang berujung pada berlanjutnya perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia.

Pada tahun 2019 dan 2020, The Fed diperkirakan masih akan menaikkan kembali suku bunga FFR masing-masing yang diiringi dengan proyeksi perlambatan pertumbuhan di Amerika Serikat. Perlambatan perekonomian juga akan berlanjut dialami oleh Eropa, Jepang, India dan Tiongkok.

Perspektif Perekonomian Nasional di Tahun 2018

Tahun 2018 merupakan tahun yang menantang bagi Indonesia. Gejolak perekonomian global turut berimbas pada perekonomian Indonesia. Tercatat sepanjang 2018, Bank Indonesia telah menaikkan suku bunga acuan BI 7-*day Repo Rate* sebanyak 6 (enam) kali dengan total kenaikan 1,75% menjadi 6,00% pada akhir 2018 sebagai respon atas naiknya suku bunga FFR Amerika Serikat (AS). Akibat dari kenaikan suku bunga FFR, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pun melemah. Berdasarkan data Bank Indonesia, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada tahun 2018 melemah dari awal tahun sebesar Rp13.542/AS$ yang ditutup di angka Rp14.481/AS$ (kurs tengah) pada akhir tahun 2018, dengan nilai tertinggi pada 11 Oktober 2018 senilai Rp15.253/AS$.

Global Economic Condition

The global economy throughout 2018 experienced turmoil amid the uneven dynamics of economic growth. The strengthening of the economic fundamentals of the United States actually occurred amid the slowdown in many European countries, Japan, and China. Throughout 2018, the Fed, the Central Bank of the United States, raised the Federal Funds Rate (FFR) 4 (four) times with 25bps each or a total of 1% to 2.25% - 2.50%. The increase in Fed's interest rates resulted in capital outflows from many countries heading to the United States and the strengthening of the US exchange rate against many other currencies.

On the other hand, world trade also experienced trade tensions between the United States and a number of countries. This trade turmoil caused uncertainty in the global economy which resulted in a decrease in the growth of world trade volume and commodity prices. This had an effect on the limited global trade between countries which led to a continuing slowdown in the world economic growth.

In 2019 and 2020, the Fed is expected to increase its FFR rates again, each accompanied by projections of slowing growth in the United States. The economic slowdown will also continue to be experienced by Europe, Japan, India, and China.

National Economic Perspective in 2018

The year 2018 is a challenging year for Indonesia. The global economic turmoil also affected the Indonesian economy. Recorded throughout 2018, Bank Indonesia raised the interest's benchmark of BI-7-day Repo Rate for 6 (six) times with a total increase from 1.75% to 6.00% at end of 2018 in response to the rising US's FFR interest rates. As a result of the increase in FFR interest rates, Rupiah exchange rate against US Dollar weakened. Based on data from Bank Indonesia, the exchange rate of Rupiah against US Dollar in 2018 weaken from Rp13,542/US$ at the beginning of year, to Rp14,481/ US$ (middle rate) as a closing at the end of 2018, with the highest value on October 11, 2018, at Rp15,253/ US$.

Di tengah perlambatan perekonomian Eropa dan Jepang yang memberikan dampak kepada perlambatan ekonomi dunia, perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok membawa perdagangan global ke situasi yang kurang menguntungkan bagi banyak negara. Seperti yang telah diprediksi banyak kalangan, Tiongkok akan mulai mengalami perlambatan pertumbuhan perekonomian, ditambah dengan kondisi ketidakpastian perdagangan global turut memperburuk perlambatan ekonomi yang merembet ke berbagai negara. Melambatnya pertumbuhan perekonomian Tiongkok sebagai penggerak sepertiga dari perekonomian dunia dan tujuan ekspor nomor satu Indonesia tentu akan membawa dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia seperti akan melebarnya defisit neraca perdagangan.

Amid the economic slowdown in Europe and Japan which has impacted the world economic slowdown, trade wars between the United States and China brought the global trade to a less favorable situation for many countries. As many have predicted, China will begin to experience a slowdown in its economic growth, added with uncertainty conditions in the global trade, which have also worsened the economic slowdown that has spread to many countries. The slowing down of China's economic growth as driver of one third of the world economy and Indonesia's number one export destination will certainly have a negative impact on Indonesia's economic growth such as the widening trade balance deficit.

Di sisi lain, Indonesia masih optimis dapat mencapai pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2019 sebesar 5,3%, sedikit di atas tahun 2018 yang mencapai 5,17% yang didukung oleh laju inflasi yang terkendali. Optimisme tersebut didorong oleh penyelesaian pembangunan infrastruktur sebagai pendorong investasi dan tahun Pemilihan Umum yang akan mendorong pertumbuhan konsumsi masyarakat. Pemerintah berharap iklim politik Indonesia di tahun 2019 dapat memberikan dampak positif dan kondusif sehingga iklim investasi pun dapat terjaga.

On the other hand, Indonesia is still optimistic that it can achieve 2019 Gross Domestic Product (GDP) growth of 5.3%, slightly above that of 2018, which reached 5.17%, supported by a controlled inflation rate. This optimism was driven by the completion of infrastructure development as an investment driver and the General Election year which would encourage public consumption growth. The Government hopes that Indonesia's political climate in 2019 can have a positive and conducive impact so that the investment climate can be maintained.

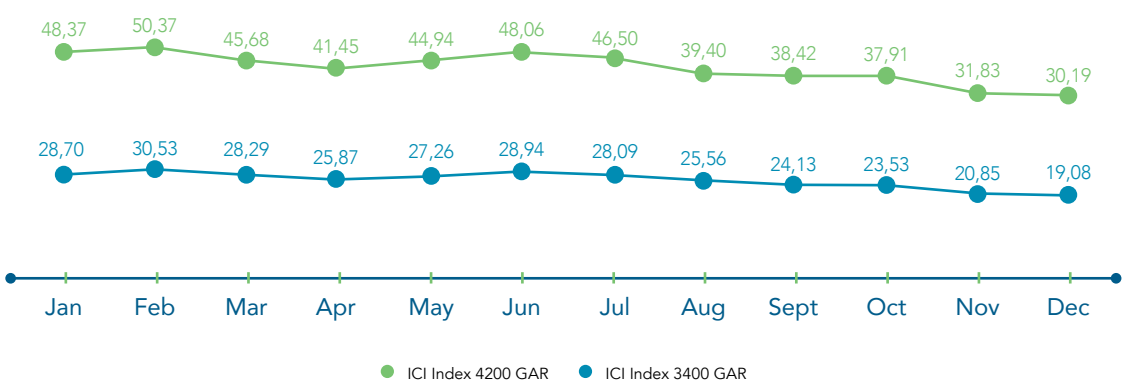
Sekilas Industri Batu bara Tahun 2018

Harga batu bara berkalori rendah di awal tahun 2018 dibuka dengan cukup menggembirakan. Untuk Indonesia Coal Index (ICI) Index GAR 4200 dan ICI Index GAR 3400 bahkan mencapai titik tertinggi di kuartal I tahun 2018, yang kemudian ditutup di harga terendah di penghujung tahun 2018.

Overview of the Coal Industry in 2018

The price of low-calorific coal at the beginning of 2018 was opened quite satisfactorily. For the Indonesia Coal Index (ICI) Index 4200 GAR, and ICI Index 3400 GAR even reached the highest point in the first quarter of 2018, which then closed at the lowest price at the end of 2018.

HARGA RATA-RATA BATU BARA ICI TAHUN 2018 (DOLAR AS PER TON)
AVERAGE PRICE COAL ICI 2018 (US DOLLARS PER TON)



Adanya volatilitas harga batu bara berkalori rendah terutama disebabkan oleh pembatasan kuota impor batu bara di Tiongkok yang terjadi di penghujung tahun 2018. Sebagai konsumen batu bara terbesar di dunia, kebijakan industri batu bara oleh Tiongkok memberikan dampak yang cukup besar terhadap sektor batu bara Indonesia sebagai salah satu eksportir terbesar ke negara tirai bambu tersebut. Akibat dari kebijakan pembatasan kuota impor ini, permintaan batu bara dari Tiongkok menjadi berkurang dan menyebabkan kelebihan pasokan di Indonesia; terutama untuk batu bara berkalori rendah.

The low-calorific coal price volatility was mainly due to coal import quota restrictions in China that occurred at the end of 2018. As the world's largest coal consumer, China's coal industry policy has a significant impact on Indonesia's coal sector as one of the biggest exporters to the bamboo curtain country. As a result of this import quota restriction policy, demand for coal from China has been reduced and caused oversupply in Indonesia; especially for low-calorific coal.

Pembatasan ini dilakukan karena beberapa alasan. Pemerintah Tiongkok ingin menjamin bauran energi untuk tidak terlalu bergantung pada pada sumber energi yang tidak dapat diperbarui. Selain itu, pembatasan kuota impor ditempuh oleh Pemerintah Tiongkok agar batu bara domestiknya dapat lebih berperan secara optimal.

This restriction is carried out due to several reasons. The Chinese government wants to guarantee that the energy mix is not too dependent on non-renewable energy sources. In addition, the import quota restrictions were taken by the Chinese Government so that the domestic coal could play an optimal role.

Selain adanya pembatasan kuota impor batu bara di Tiongkok, terdapat peraturan yang mulai diberlakukan oleh Pemerintah Indonesia terkait *Domestic Market Obligation* (DMO). DMO adalah kewajiban produsen batu bara domestik untuk memasok produksi batu bara bagi kebutuhan dalam negeri. Sesuai Keputusan Menteri ESDM No. 23K/30/MEM/2018, persentase minimal DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi tahun 2018. Sehingga apabila produsen tidak memenuhi kuota DMO, akan dikenakan sanksi pemotongan produksi tahun 2019 serta pengurangan kuota ekspor. Target DMO di tahun 2018 mencapai 121 juta ton, namun realisasinya baru 115 juta ton dari total produksi sepanjang tahun 2018 sebesar 528 juta ton. Namun realisasi DMO tahun 2018 ini meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Di tahun 2014, realisasi DMO batu bara sebesar 76 juta ton, lalu naik menjadi 86 juta ton di tahun 2015, kemudian menjadi 91 juta ton pada 2016, dan di 2017 sebanyak 97 juta ton.

In addition to the existence of restrictions on coal import quotas in China, there are regulations that were put in place by the Indonesian Government regarding the Domestic Market Obligation (DMO). DMO is the obligation of domestic coal producers to supply coal production for domestic needs. In accordance with Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 23K/30/MEM/2018, the minimum percentage of DMO is 25% of the planned total production in 2018. Therefore, if the producer does not meet DMO quota, it will be subject to sanctions for production cuts in 2019 as well as a reduction in the export quota. DMO target in 2018 reached 121 million tons, but the realization was only 115 million tons of the total production throughout 2018 of 528 million tons. However, DMO realization in 2018 increased compared to that of previous years. In 2014, realization of coal DMO was 76 million tons, then rose to 86 million tons in 2015, then to 91 million tons in 2016, and in 2017 to 97 million tons.

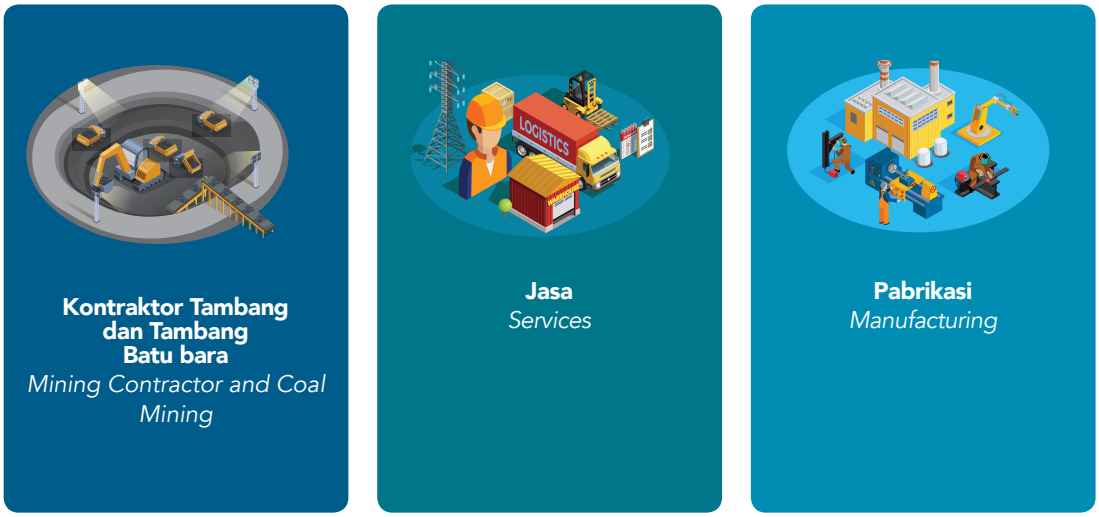
TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT



Grup ABM merupakan pelaku usaha yang bergerak di bidang industri pertambangan, dengan produk utamanya adalah batu bara. Dalam pengelolaan bisnisnya, Perusahaan membagi segmen usaha menjadi 3 (tiga) segmen, yaitu segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batu bara, segmen Jasa, dan segmen Pabrikasi.

The ABM Group is a business enterprise engaged in the mining industry, with its main product being coal. In managing its business, the Company divides its business segments into 3 (three) segments, which are the Mining Contractor and Coal Mining segment, Services segment, and Manufacturing segment.

SEGMEN USAHA ABM
ABM'S BUSINESS SEGMENTS



Kontraktor Tambang dan Tambang Batu bara
Mining Contractor and Coal Mining

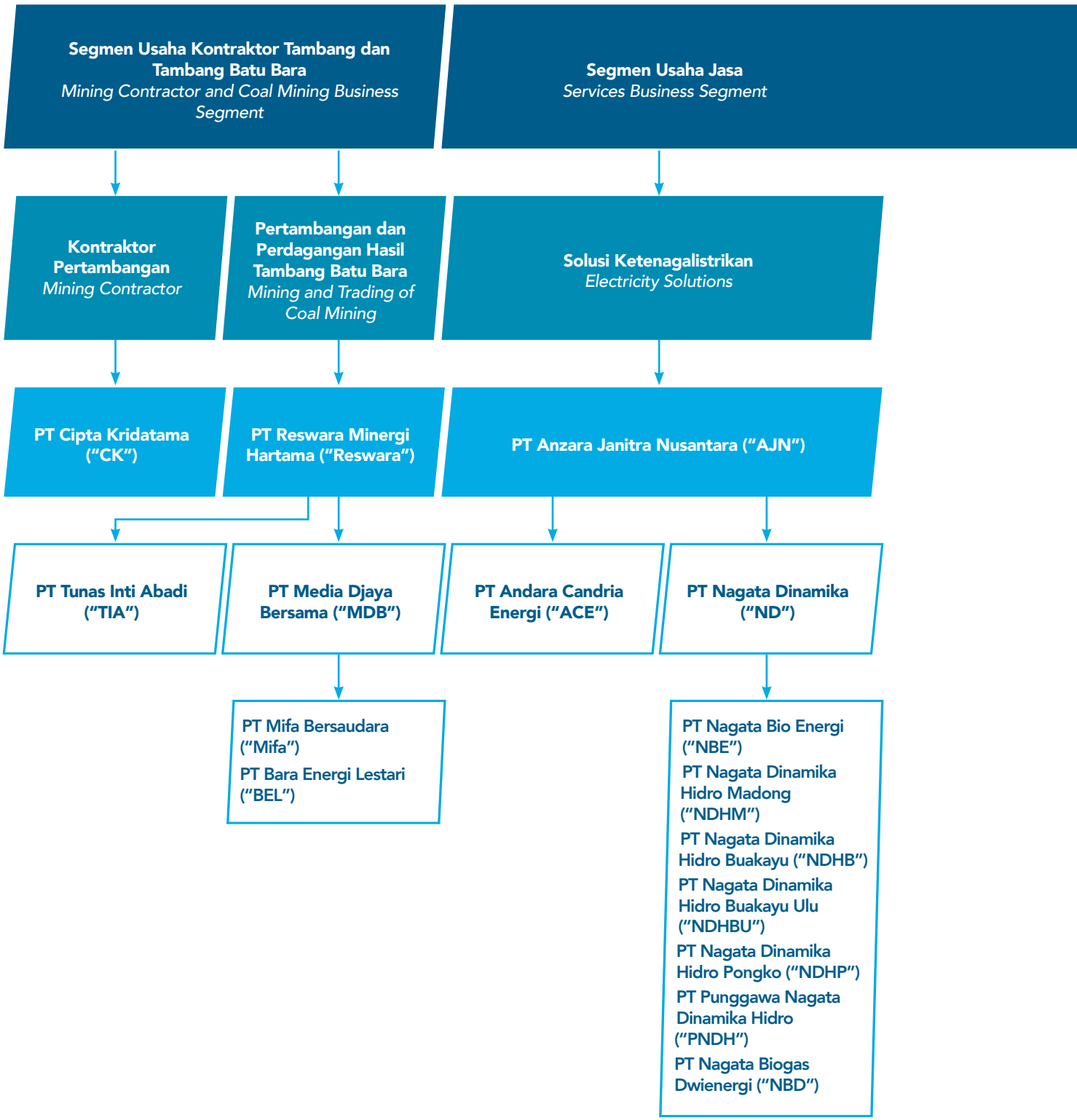
Jasa
Services

Pabrikasi
Manufacturing

Segmen di atas dikembangkan oleh Grup ABM yang mencakup entitas anak Perusahaan. Segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batu bara terdiri dari 2 (dua) kegiatan usaha, yaitu kontraktor pertambangan yang dijalankan entitas anak, PT Cipta Kridatama ("CK"); dan pertambangan serta perdagangan hasil tambang batu bara oleh entitas anak, PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara"). Sektor Jasa mencakup 3 (tiga) kegiatan operasional dan usaha, yaitu solusi ketenagalistrikan yang dikembangkan oleh entitas anak, PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN"); jasa logistik terintegrasi yang dijalankan entitas anak, PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics"); dan jasa rekayasa oleh entitas anak, PT Sanggar Sarana Baja ("SSB"). Untuk sektor Pabrikasi, kegiatan usaha sektor ini dijalankan oleh SSB, meliputi pabrikasi dan/atau pembuatan perlengkapan penunjang alat alat berat dan alat angkut bahan. Grup ABM juga memiliki usaha lain-lain yang berasal dari perdagangan bahan bakar, PT Prima Wiguna Parama ("PWP").

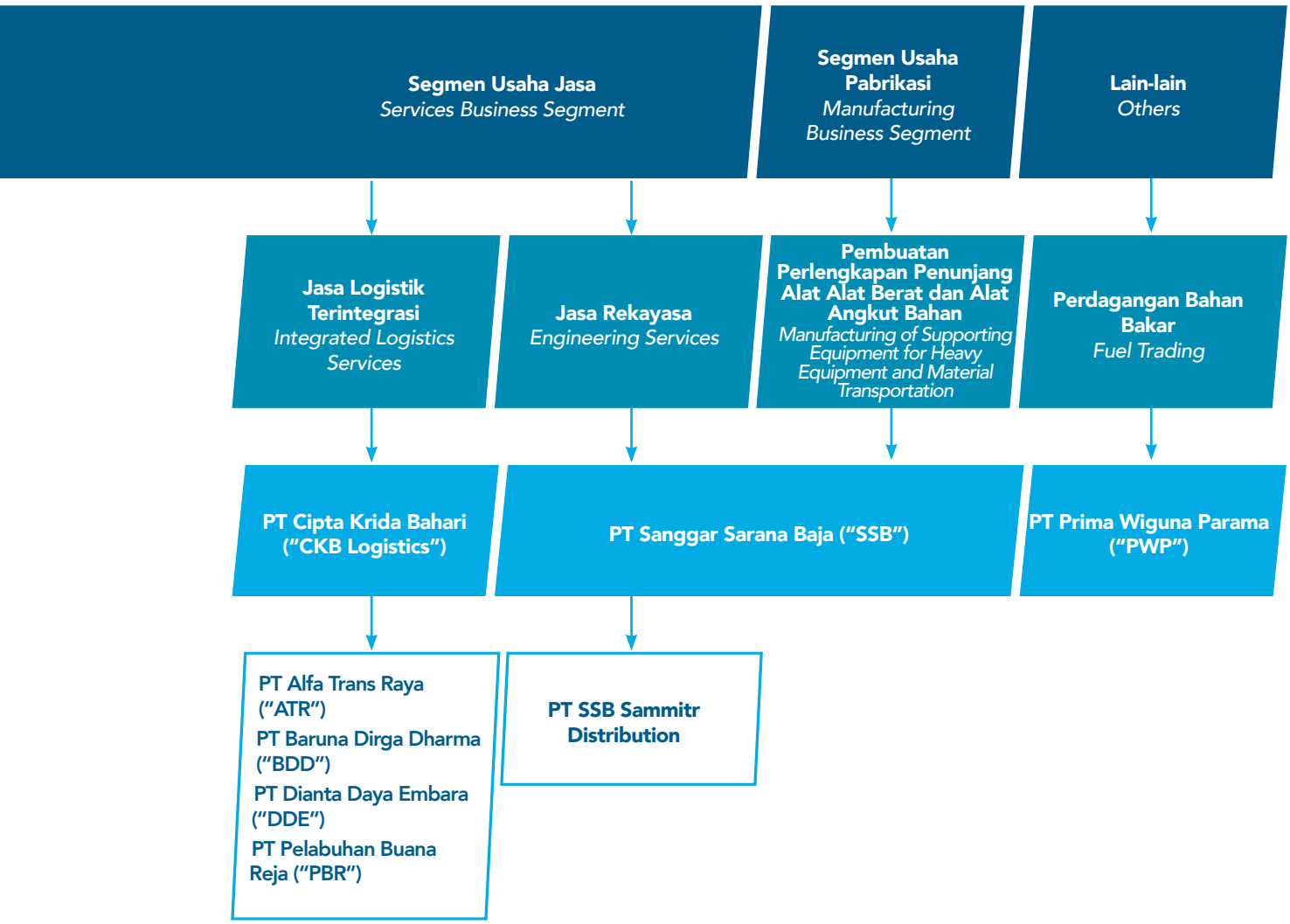
The Segments above are developed by ABM Group, which includes the subsidiaries. The Mining Contractor and Coal Mining segment consists of 2 (two) business activities, which are mining contractor run by a subsidiary, PT Cipta Kridatama ("CK"); and mining and trading of coal by a subsidiary, PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara"). The Service Sector includes 3 (three) operational and business activities, which are electricity solutions developed by a subsidiary, PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN"); integrated logistics services run by subsidiary, PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics"); and engineering services by a subsidiary, PT Sanggar Sarana Baja ("SSB"). For Manufacturing sector, the business activities of this sector are carried out by SSB, including manufacturing and/or manufacturing of supporting equipment for heavy equipment and material transportation. ABM Group also has other business of fuel trading, PT Prima Wiguna Parama ("PWP").

PENGEMBANGAN SEGMEN USAHA OLEH GRUP ABM
BUSINESS SEGMENT DEVELOPMENT BY ABM GROUP



PENGEMBANGAN SEGMEN USAHA OLEH GRUP ABM

Business Segment Development by ABM Group



TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Profitabilitas dan Kontribusi Segmen usaha

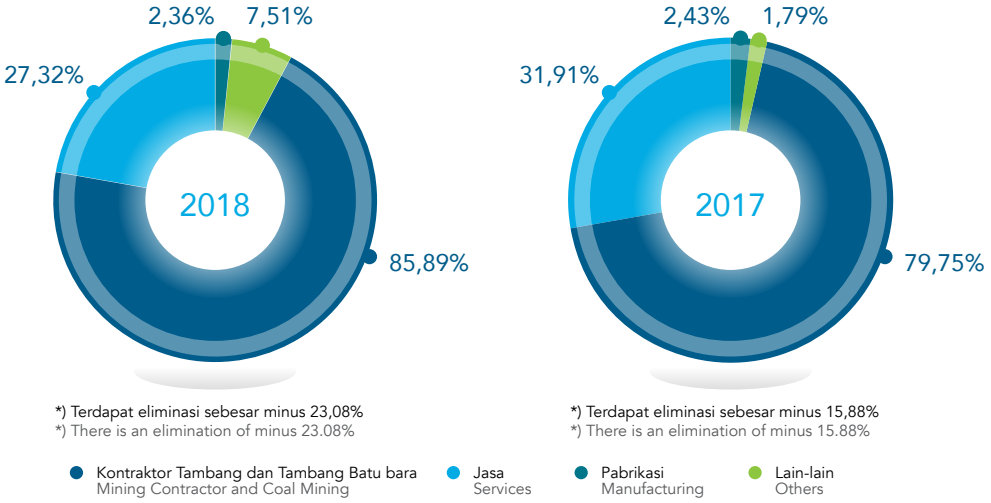
Profitabilitas dan kontribusi segmen usaha terhadap kinerja keuangan konsolidasian Perusahaan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

The profitability and contribution of the business segment

The profitability and contribution of the business segment to the Company's consolidated financial performance can be seen in the tables below.

JUMLAH DAN KONTRIBUSI SEGMEN USAHA TERHADAP PENDAPATAN NETO ABM
AMOUNT AND CONTRIBUTION OF BUSINESS SEGMENTS TO ABM'S NET REVENUE

Segmen Usaha *Business Segment*	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*		
	Jumlah (AS$-ribu) *Total (US$-thousand)* (1)	Kontribusi *Contribution* (%) (2)	Jumlah (AS$-ribu) *Total (US$-thousand)* (3)	Kontribusi *Contribution* (%) (4)	Jumlah (AS$-ribu) *Total (US$-thousand)* (5 = 1-3)	(%) (6 = 5/3)	
Kontraktor Tambang dan Tambang Batu bara *Mining Contractor and Coal Mining*	664.007	85,89%	550.872	79,75%	113.135	20,54%	↑
Jasa *Services*	211.178	27,32%	220.416	31,91%	(9.238)	-4,19%	↓
Pabrikasi *Manufacturing*	18.234	2,36%	16.766	2,43%	1.468	8,76%	↑
Lain-lain *Others*	58.021	7,51%	12.397	1,79%	45.624	368,02%	↑
Eliminasi *Elimination*	(178.383)	-23,08%	(109.718)	-15,88%	(68.665)	62,58%	
Jumlah Pendapatan Neto Konsolidasian *Total Consolidated Net Revenue*	773.057	100,00%	690.733	100,00%	82.324	11,92%	↑

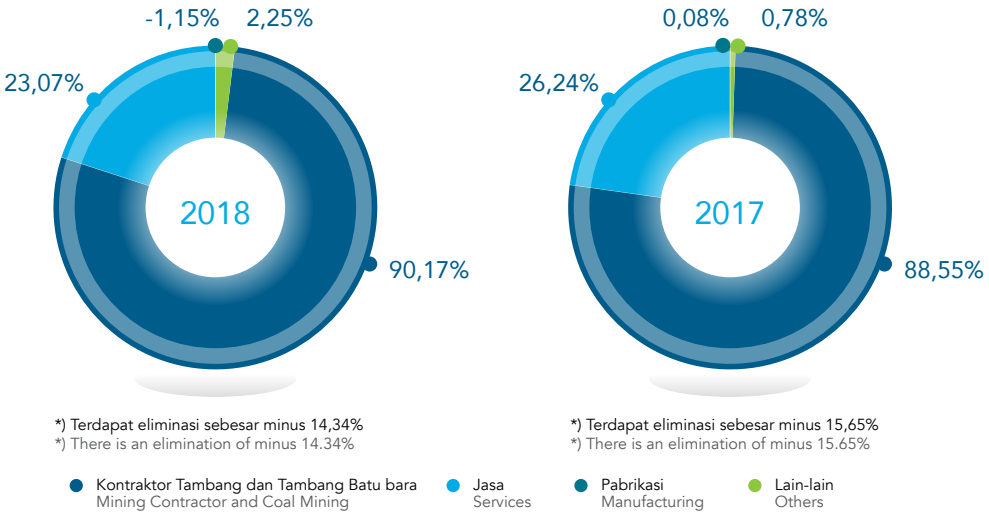


Pendapatan Neto konsolidasian Perusahaan tahun 2018 meningkat 11,92% atau setara dengan AS$82,32 juta dibandingkan tahun 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh Pendapatan Neto pada segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batu bara meningkat sebesar 20,54% jika dibandingkan tahun 2017.

The Company's consolidated Net Revenue in 2018 increased by 11.92%, or equivalent to US$82.32 million compared to that of 2017. This increase was mainly due to Net Revenue in the Mining Contractor and Coal Mining segment increased by 20.54% compared to 2017.

JUMLAH DAN KONTRIBUSI SEGMEN USAHA TERHADAP LABA BRUTO ABM
AMOUNT AND CONTRIBUTION OF BUSINESS SEGMENTS TO ABM GROSS PROFIT

Segmen Usaha *Business Segment*	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*		
	Jumlah (AS$-ribu) *Total (US$-thousand)* (1)	Kontribusi *Contribution* (%) (2)	Jumlah (AS$-ribu) *Total (US$-thousand)* (3)	Kontribusi *Contribution* (%) (4)	Jumlah (AS$-ribu) *Total (US$-thousand)* (5 = 1-3)	(%) (6 = 5/3)	
Kontraktor Tambang dan Tambang Batu bara *Mining Contractor and Coal Mining*	157.086	90,17%	134.054	88,55%	23.032	17,18%	↑
Jasa *Services*	40.191	23,07%	39.728	26,24%	463	1,17%	↑
Pabrikasi *Manufacturing*	(1.996)	-1,15%	128	0,08%	(2.124)	-1.659,38%	↓
Lain-lain *Others*	3.915	2,25%	1.175	0,78%	2.740	233,19%	↑
Eliminasi *Elimination*	(24.982)	-14,34%	(23.691)	-15,65%	(1.291)	5,45%	
Jumlah Laba Bruto Konsolidasian *Total Consolidated Gross Profit*	174.214	100,00%	151.395	100,00%	22.819	15,07%	↑



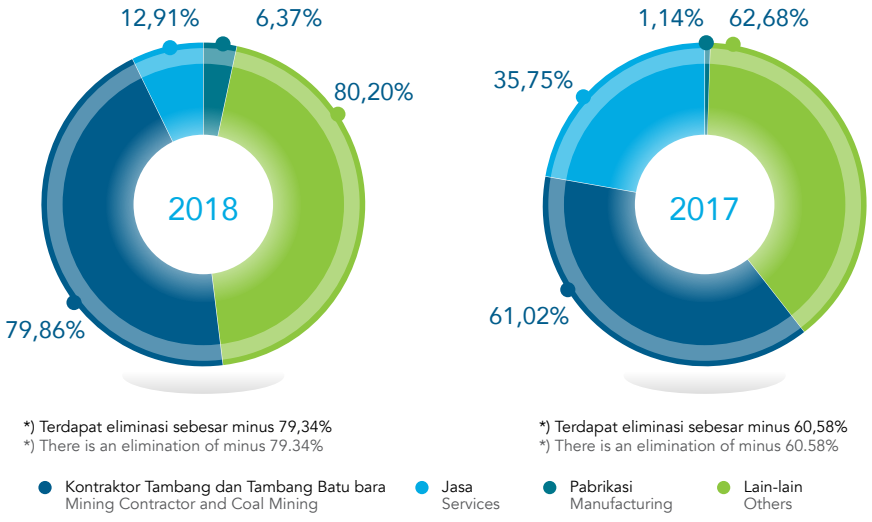
Perusahaan membukukan peningkatan Laba Bruto tahun 2018 sebesar 15,07% atau setara dengan AS$22,82 juta dibandingkan tahun 2017. Segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batu bara sebagai bisnis inti Perusahaan berperan dalam mendorong peningkatan Laba Bruto ini, yang meningkat hingga 17,18% dibandingkan tahun 2017.

The Company recorded Gross Profit increase in 2018 by 15.07%, or equivalent to US$22.82 million compared to that of 2017. The Mining Contractor and Coal Mining segment as the Company's core business played a role in driving the increase in Gross Profit, which increased by 17.18% compared to 2017.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

JUMLAH DAN KONTRIBUSI SEGMEN USAHA TERHADAP ASET ABM
AMOUNT AND CONTRIBUTION OF BUSINESS SEGMENTS TO ABM'S ASSETS

Segmen Usaha *Business Segment*	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*		
	Jumlah (AS$-ribu) *Total (US$-thousand)* (1)	Kontribusi *Contribution* (%) (2)	Jumlah (AS$-ribu) *Total (US$-thousand)* (3)	Kontribusi *Contribution* (%) (4)	Jumlah (AS$-ribu) *Total (US$-thousand)* (5 = 1-3)	(%) (6 = 5/3)	
Kontraktor Tambang dan Tambang Batu bara *Mining Contractor and Coal Mining*	680.348	79,86%	636.189	61,02%	44.159	6,94%	↑
Jasa *Services*	110.012	12,91%	372.704	35,75%	(262.692)	-70,48%	↓
Pabrikasi *Manufacturing*	54.227	6,37%	11.875	1,14%	42.352	356,65%	↑
Lain-lain *Others*	683.306	80,20%	653.559	62,68%	29.747	4,55%	↑
Eliminasi *Elimination*	(675.943)	-79,34%	(631.653)	-60,58%	(44.290)	7,01%	
Jumlah Aset Konsolidasian *Total Consolidated Assets*	851.950	100,00%	1.042.674	100,00%	(190.724)	-18,29%	↓



Aset Perusahaan tahun 2018 mengalami penurunan 18,29% atau setara dengan AS$190,72 juta dibandingkan tahun 2017. Penurunan Aset terutama pada segmen Jasa, yang turun hingga 70,48% sehubungan dengan dekonsolidasi Sewatama.

The Company's assets in 2018 decreased by 18.29%, or equivalent to US$190.72 million compared to 2017. The decrease in Assets mainly in Services segment, which decreased 70.48% related to Sewatama's deconsolidation.

Uraian tentang kinerja operasi dan profitabilitas masing-masing segmen dapat dilihat di bawah ini.

A description of the operating performance and profitability of each segment can be seen below.

Kontraktor Tambang dan Tambang Batu Bara

Segmen usaha Kontraktor Tambang dan Tambang Batu Bara merupakan bisnis inti Grup ABM. Segmen ini terbagi ke dalam 2 (dua) kegiatan operasional dan usaha, yaitu kegiatan kontraktor pertambangan yang dijalankan CK, dan pertambangan serta perdagangan hasil tambang batu bara yang dikembangkan oleh Reswara bersama dengan beberapa entitas anak yang bernaung di bawahnya.

Mining Contractor and Coal Mining

Mining Contractor and Coal Mining business segment is the core business of ABM Group. This segment is divided into 2 (two) operational and business activities, which are mining contractor activities carried out by CK, and mining and trade in coal mining products developed by Reswara together with several subsidiaries under its auspices.

PENGEMBANGAN SEGMEN USAHA KONTRAKTOR TAMBANG DAN TAMBANG BATU BARA GRUP ABM
DEVELOPMENT OF ABM GROUP'S MINING CONTRACTOR AND COAL MINING BUSINESS SEGMENT



Kontraktor Pertambangan

Kegiatan usaha Kontraktor Pertambangan yang dijalankan CK menawarkan jasa pertambangan dari hulu ke hilir seperti: pemindahan tanah penutup, penyewaan alat berat, eksplorasi, pengangkutan batu bara, peledakan, dan lain - lain. Sebagai penyedia jasa kontraktor pertambangan terkemuka di Indonesia, CK memiliki ratusan unit alat berat dan penunjangnya seperti *excavator, truck, dozer, grader, wheel loader* dan *compactor*, serta sistem dan teknologi dengan standar termodern. CK memiliki sertifikasi ISO 14001:2004 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, OHSAS 18001:2007 tentang Sertifikasi Manajemen untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), dan ISO 9001:2008 tentang Sistem Manajemen Mutu, yang memastikan praktik praktik berstandar tinggi dalam operasi, keselamatan, kesehatan kerja, dan pengelolaan lingkungan.

Mining Contractor

Mining Contractor business activities carried out by CK offer end to end mining services such as: overburden removal, heavy equipment rental, exploration, coal transportation, blasting, etc. As a leading provider of mining contractor services in Indonesia, CK has hundreds of heavy equipment units and the support such as excavators, trucks, dozers, graders, wheel loaders, and compactors, as well as systems and technology with the most modern standards. CK has ISO 14001:2004 certification on Environmental Management System, OHSAS 18001:2007 on Management Certification for Occupational Health and Safety (SMK3), and ISO 9001:2008 on Quality Management System, which ensures high standard practices in operating, occupational health and safety, and environmental management system.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Di tahun 2018, jumlah produksi pemindahan tanah CK mencapai 140,39 juta bcm, naik dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 129,06 juta bcm. Produksi pemindahan tanah CK di tahun 2018 merupakan pencapaian tertinggi dalam sepanjang sejarah CK. Untuk produksi batu bara tahun 2018 mencapai 20,00 juta ton, naik jika dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 17,60 juta ton. Peningkatan produksi pemindahan tanah dan produksi batu bara terutama disebabkan karena adanya peningkatan produktivitas dan utilisasi alat berat, sehingga membuat pencapaian produksi pemindahan tanah dan pengambilan batu bara menjadi yang tertinggi dalam lima tahun terakhir.

In 2018, the total production of CK overburden removal reached 140.39 million bcm, an increase compared to 2017 which amounted to 129.06 million bcm. CK overburden removal production in 2018 was the highest achievement in the history of CK. Coal production in 2018 reached 20.00 million tons, an increase compared to that of 2017, which was 17.60 million tons. The increase in overburden removal and coal production was mainly due to the increase in productivity and utilization of heavy equipment, the highest achievement of overburden removal and coal production for the last five years.

Untuk jumlah lokasi pertambangan yang kegiatan penambangannya dilakukan oleh CK sebanyak 9 (sembilan) lokasi yang tersebar di 5 (lima) provinsi di Indonesia.

The total number of mining locations, in which the mining activities are carried out by CK, is 9 (nine) locations spread over 5 (five) provinces in Indonesia.

KINERJA JASA KONTRAKTOR PERTAMBANGAN 2016-2018
MINING CONTRACTOR SERVICES PERFORMANCE 2016-2018

	2018	2017	2016	YoY 2017-2018	
Pemindahan Tanah (juta bcm) *Overburden Removal (million bcm)*	140,39	129,07	131,30	8,77%	↑
Produksi Batu bara (juta ton) *Coal Production (milion tons)*	20,00	17,60	16,63	13,64 %	↑

Pelanggan CK di bidang kontraktor jasa pertambangan dan jasa konstruksi di tahun 2018 terdaftar pada tabel berikut.

CK customers in the mining services contractor and construction services in 2018 are listed in the following table.

PELANGGAN DAN LOKASI OPERASIONAL
CUSTOMERS AND OPERATIONAL LOCATIONS

Pelanggan *Customers*	Kategori *Category*	Lokasi Operasional *Operational Locations*
Tunas Inti Abadi	Pemindahan Tanah, Pemeliharaan Jalan *Hauling* Batu bara *Overburden Removal, Coal Hauling Road Maintenance*	Sungai Loban, Kalimantan Selatan *Loban River, South Kalimantan*
Adimitra Baratama Nusantara	Pemindahan Tanah *Overburden Removal*	Sanga-sanga, Kalimantan Timur *Sanga-sanga, East Kalimantan*
Indomining	Pemindahan Tanah *Overburden Removal*	Sanga-sanga, Kalimantan Timur *Sanga-sanga, East Kalimantan*
Trisensa Mineral Utama	Pemindahan Tanah *Overburden Removal*	Sanga-sanga, Kalimantan Timur *Sanga-sanga, East Kalimantan*
Mitrabara Adiperdana	Pemindahan Tanah *Overburden Removal*	Malinau Selatan, Kalimantan Utara *South Malinau, North Kalimantan*
Dizamatra Powerindo	Pemindahan Tanah *Overburden Removal*	Lahat, Sumatera Selatan *Lahat, South Sumatera*
Mifa Bersaudara	Pemindahan Tanah *Overburden Removal*	Meurebo, Aceh
Bukit Baiduri Energi	Pemindahan Tanah *Overburden Removal*	Loa Janan, Kalimantan Timur *Loa Janan, East Kalimantan*
Antang Gunung Meratus	Pemindahan Tanah *Overburden Removal*	Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan *South Hulu Sungai, South Kalimantan*

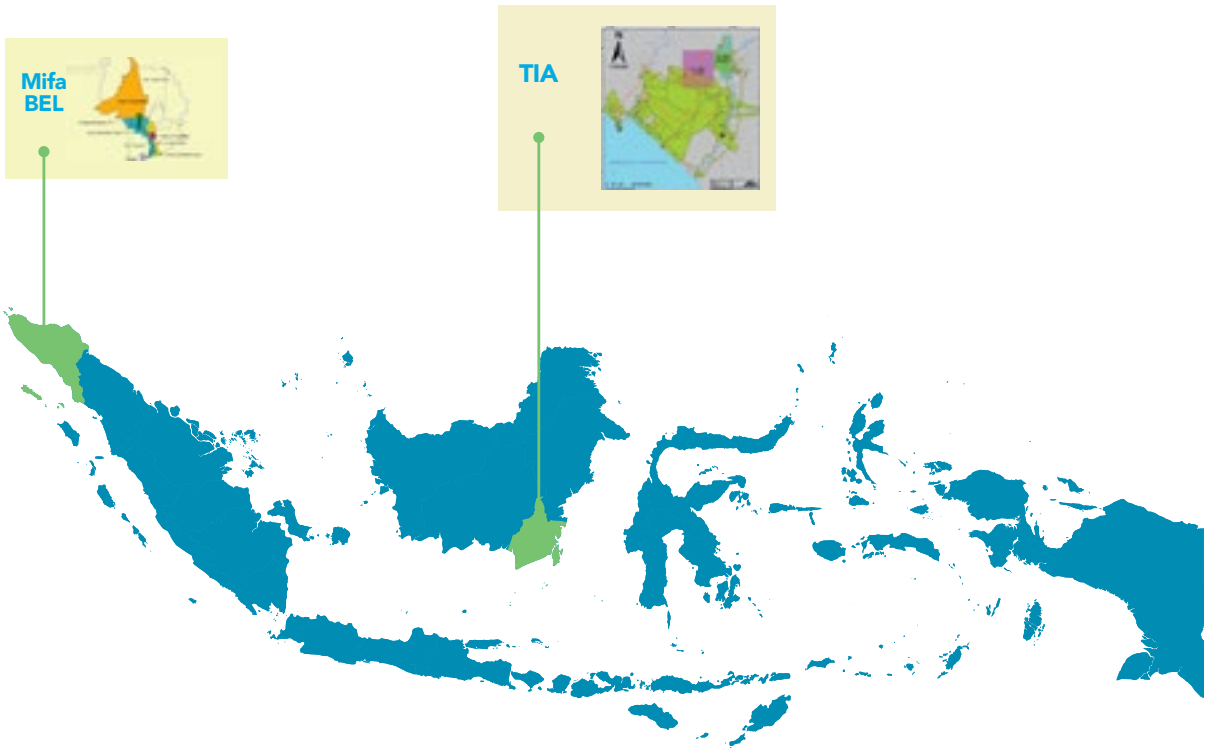
Pertambangan serta Perdagangan Hasil Tambang Batu bara

Grup ABM melalui entitas anak, PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara"), memiliki wilayah usaha tambang batu bara di Indonesia yang menghasilkan batu bara termal dengan kalori rendah. Reswara memiliki 2 (dua) entitas anak, yaitu PT Tunas Inti Abadi ("TIA") dan PT Media Djaya Bersama ("MDB"). TIA memiliki konsesi tambang yang berlokasi di Kalimantan Selatan, sementara MDB melalui entitas anak, PT Mifa Bersaudara ("MIFA") dan PT Bara Energi Lestari ("BEL") memiliki konsesi tambang di Aceh.

Mining and Trading of Coal Mining Production

The ABM Group through its subsidiary, PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara"), has a coal mining business area in Indonesia that produces low calorific thermal coal. Reswara has 2 (two) subsidiaries, which are PT Tunas Inti Abadi ("TIA") and PT Media Djaya Bersama ("MDB"). TIA has mining concession located in South Kalimantan, while MDB through its subsidiaries, PT Mifa Bersaudara ("MIFA") and PT Bara Energi Lestari ("BEL"), has mining concessions in Aceh.

LOKASI KONSESI PERTAMBANGAN
MINING CONCESSION SITES



TIA beroperasi di Provinsi Kalimantan Selatan, dengan area konsesi seluas 3.085 hektar. Lokasi penambangan TIA berada di Sungai Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Sampai dengan posisi 31 Desember 2018, TIA diperkirakan memiliki 14 juta ton cadangan batu bara dan 22 juta ton sumber daya batu bara. TIA melakukan penambangan dengan metode penambangan terbuka (open cut mining). Batu bara TIA saat ini dipasarkan sebagai "TIA Compliant Coal", yang kualitasnya terjaga pada kisaran 4.200 kkal/kg (adb). Batu bara jenis ini dibutuhkan perusahaan pembangkit listrik baik di pasar domestik maupun di luar negeri, seperti Tiongkok, India, Thailand, Vietnam, dan Filipina, untuk digunakan sebagai batu bara campuran.

TIA operates in South Kalimantan Province, with a concession area of 3,085 hectares. TIA mining location is in Loban River and Kusan Hulu, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan. Up to position at December 31, 2018 TIA has estimated coal reserves of 14 million tons and coal resources of 22 million tons. TIA conducts operation with open cut mining method. TIA's coal is currently marketed as "TIA Compliant Coal", whose quality is maintained in the range of 4,200 kcal/kg (adb). This type of coal is needed by power plant companies either in domestic or overseas markets, such as China, India, Thailand, Vietnam, and the Philippines, to be used as mixed coal.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

TIA merupakan salah satu produsen batu bara skala menengah yang terkemuka di Indonesia dan mempunyai nama baik di pasar internasional. Batu bara ditambang dan diangkut melalui jalan angkut sepanjang 27 kilometer ke pelabuhan untuk dipindahkan ke mother vessel di Pelabuhan Bunati, dengan laju pengangkutan rata-rata 16.000 ton per hari. TIA mengoperasikan sejumlah fasilitas seperti crushing plant berkapasitas 1.500 ton per jam, Stockpile untuk 120.000 ton, pelabuhan sendiri, dan laboratorium pengujian batu bara.

TIA is one of the leading medium-scale coal producers in Indonesia and has a good reputation in the international market. Coal is mined and transported through a 27-kilometer haul road to the port to be transferred to the mother vessel in Bunati Port, with an average transport rate of 16,000 tons per day. TIA operates a number of facilities such as the Crushing Plant with a capacity of 1,500 tons per hour, Stockpile for 120,000 tons, its own port, and coal testing laboratories.

MDB beroperasi melalui 2 (dua) entitas anak, yaitu Mifa dan BEL. Baik Mifa maupun BEL beroperasi di Provinsi Aceh, di atas lahan seluas masing-masing 3.134 hektar di Kabupaten Aceh Barat dan 1.495 hektar di Kabupaten Nagan Raya. Penambangan batu bara di Mifa dan BEL telah dimulai sejak 2012. Secara keseluruhan, Mifa dan BEL diperkirakan memiliki 250 juta ton cadangan batu bara dan 370 juta ton sumber daya batu bara, sampai dengan posisi 31 Desember 2018.

MDB operates through 2 (two) subsidiaries, which are Mifa and BEL. Both Mifa and BEL operate in Aceh Province, on an area of 3,134 hectares in West Aceh Regency and 1,495 hectares in Nagan Raya Regency, respectively. Coal mining in Mifa and BEL began in 2012. Overall, Mifa and BEL are estimated to have 250 million tons of coal reserves and 370 million tons of coal resources at the positions as per December 31, 2018.

Setelah selesai melakukan pembangunan infrastruktur tambang di Mifa pada tahun 2014, produksi batu bara dalam skala komersial di Mifa telah dimulai per Mei 2015. Mifa menjual batu baranya ke pasar domestik dan juga mengekspornya sebagian besar ke India, Tiongkok dan beberapa negara di Asia Tenggara, sementara BEL menjual ke pasar domestik.

After completing the construction of mining infrastructure in Mifa in 2014, coal production on a commercial scale in Mifa began in May 2015. Mifa sold its coal to the domestic market and also exported it mostly to India, China, and several countries in Southeast Asia, while BEL sold to the domestic market.

VOLUME PRODUKSI 2016 -2018 (JUTA TON)
PRODUCTION VOLUME 2016-2018 (MILLION TONS)

	2018	2017	2016	YoY 2017-2018	
TIA	4,63	5,29	5,82	-12,48%	↓
MDB	5,15	2,65	0,58	93,61 %	↑
Jumlah *Total*	9,78	7,94	6,40	23,02%	↑

VOLUME PENJUALAN BATU BARA 2016 -2018(JUTA TON)
COAL SALES VOLUME 2016-2018 (MILLION TONS)

	2018	2017	2016	YoY 2017-2018	
TIA	4,66	5,33	5,80	-12,57%	↓
MDB	5,28	2,61	0,55	101,53%	↑
Jumlah *Total*	9,94	7,94	6,35	25,03%	↑

RASIO KUPAS RATA-RATA 2016 -2018 (SATUAN)
AVERAGE STRIPPING RATIO 2016-2018 (UNITS)

	2018	2017	2016	YoY 2017-2018	
TIA	6,98	5,35	4,90	30,47%	↑
Mifa	2,24	2,37	1,30	-5,49%	↓

KOMPOSISI NEGARA TUJUAN DAN VOLUME PENGIRIMAN BATU BARA TIA 2016-2018
COMPOSITION OF TIA'S DESTINATION COUNTRIES AND COAL SHIPMENT VOLUMES 2016-2018

	2018	2017	2016	YoY 2017-2018	
Tiongkok	53,34%	67,00%	85,00%	-20,39%	↓
India	25,06%	11,00%	1,00%	127,80%	↑
Domestik *Domestics*	19,80%	21,00%	13,00%	-5,71%	↑
Lain-lain *Others*	1,80%	1,00%	1,00%	79,96%	↑

Profitabilitas Segmen Usaha Kontraktor Tambang dan Tambang Batu bara

Pendapatan Neto dari segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batu bara tahun 2018 tercatat AS$664,01 juta, meningkat 20,54% atau AS$113,14 juta dibandingkan tahun 2017 yang sebesar AS$550,87.

Profitability of Mining Contractor and Coal Mining Business Segment

Net revenue from the Mining Contractor and Coal Mining segment in 2018 was recorded at US$664.01 million, an increase of 20.54% or US$113.14 million compared to that of 2017 which was US$550.87.

PROFITABILITAS SEGMEN KONTRAKTOR TAMBANG DAN TAMBANG BATU BARA DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP KINERJA ABM
PROFITABILITY OF THE MINING CONTRACTOR AND COAL MINING SEGMENT AND THEIR CONTRIBUTIONS TO ABM PERFORMANCE

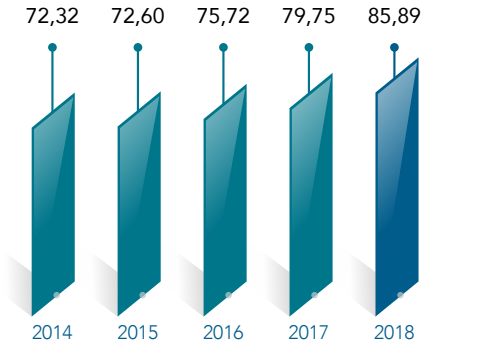
Profitabilitas Segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batu bara *Profitability of Mining Contractor and Coal Mining Segment*	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*		
	Jumlah *(AS$-ribu) Total (US$-thousand)* (1)	Kontribusi Terhadap ABM *Contribution to ABM (%)* (2)	Jumlah *(AS$-ribu) Total (US$-thousand)* (3)	Kontribusi Terhadap ABM *Contribution to ABM (%)* (4)	Selisih *(AS$-ribu) Differences (US$-thousand)* (5 = 1-3)	(%) (6 = 5/3)	
Pendapatan Neto dari Pelanggan Eksternal *Net Revenue from External Customers*	580.503	75,09%	489.478	70,86%	91.025	18,60%	↑
Pendapatan Neto Antar Segmen *Net Revenue Inter-Segment*	83.504	10,80%	61.394	8,89%	22.110	36,01%	↑
Jumlah Pendapatan Neto Segmen *Segment Net Revenue*	664.007	85,89%	550.872	79,75%	113.135	20,54%	↑
Laba Bruto Segmen *Segment Gross Profit*	157.086	90,17%	134.054	88,55%	23.032	17,18%	↑
Aset Segmen *Segment Assets*	680.348	79,86%	636.189	61,02%	44.159	6,94%	↑

KONTRIBUSI SEGMEN KONTRAKTOR TAMBANG DAN TAMBANG BATU BARA TERHADAP PROFITABILITAS ABM 2014-2018

MINING CONTRACTOR AND COAL MINING SEGMENTS CONTRIBUTION TO ABM PROFITABILITY 2014-2018

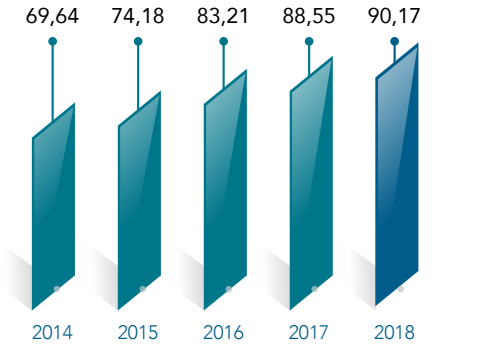
Terhadap Pendapatan Neto
To Net Revenue

Persentase | Percentage



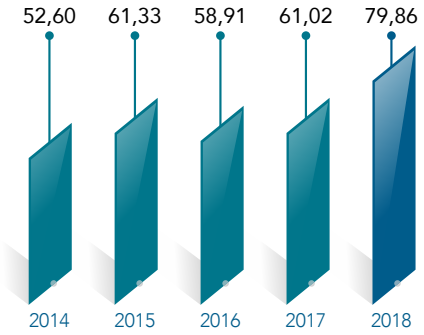
Terhadap Laba Bruto
To Gross Profit

Persentase | Percentage



Terhadap Aset
To Assets

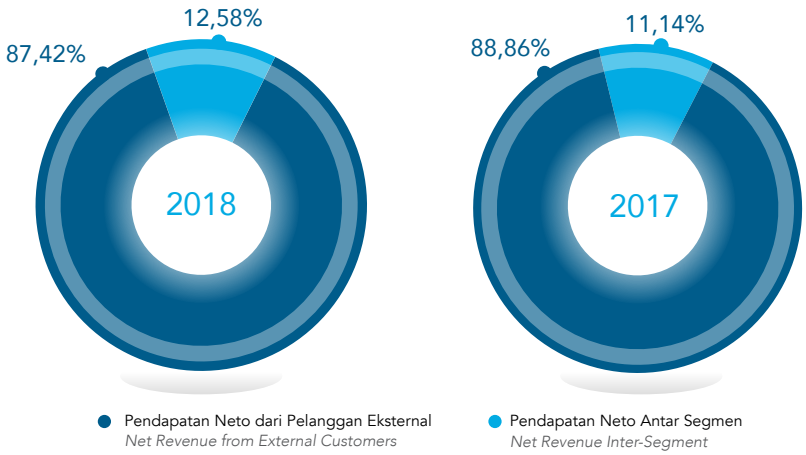
Persentase | Percentage



Peningkatan Pendapatan Neto dari Segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batu Bara didorong oleh kenaikan hasil produksi dari CK dan Reswara yang berdampak pada keseluruhan bisnis di segmen ini. Jumlah Pendapatan Neto Segmen ini terutama ditopang oleh kenaikan Pendapatan Neto dari Pelanggan Eksternal sebesar 18,60% atau senilai AS$91,03 juta, sementara Pendapatan Neto Antar Segmen membukukan peningkatan 36,01% atau setara dengan AS$22,11 juta. Berikut bagan kontribusi Pendapatan Neto dari Pelanggan Eksternal dan Pendapatan Neto Antar Segmen terhadap jumlah Pendapatan Neto Segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batu Bara.

The increase in Net Revenue from the Mining Contractor and Coal Mining Segment was driven by increases in production from CK and Reswara which had an impact on the overall business in this segment. Total Net Revenue in this segment was mainly supported by an increase in Net Revenue from External Customers of 18.60% or US$91.03 million, while Net Revenue Inter-Segment recorded an increase of 36.01% or equivalent to US$22.11 million. The following are charts of the contribution of Net Revenue from External Customers and Net Revenue Inter-Segment Mining Contractor and Coal Mining Business Segment.

KONTRIBUSI PENDAPATAN NETO DARI PELANGGAN EKSTERNAL DAN PENDAPATAN NETO ANTAR SEGMEN TERHADAP JUMLAH PENDAPATAN NETO SEGMEN KONTRAKTOR TAMBANG DAN TAMBANG BATU BARA
CONTRIBUTION OF NET REVENUE FROM EXTERNAL CUSTOMERS AND NET REVENUE INTER-SEGMENT MINING CONTRACTOR AND COAL MINING BUSINESS SEGMENT.



Pada laba bruto segmen, terjadi peningkatan sebesar AS$23,03 juta, yang didapatkan baik dari CK maupun Reswara. Kenaikan ini ditopang oleh pencapaian pemindahan tanah CK di tahun 2018 yang merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah CK dan produksi batu bara Mifa, dimana pada tahun 2018 untuk pertama kalinya Mifa mencatatkan laba bersihnya.

In the segment gross profit, there was an increase of US$23.03 million, which was obtained from both CK and Reswara. This increase was supported by CK's overburden removal in 2018 that was the highest throughout history and Mifa's coal production, where in 2018 Mifa recorded its first net profit.

Secara komposisi, Segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batu bara masih mendominasi kontribusi terhadap Pendapatan Neto Grup ABM hingga mencapai 85,89%. Pada Laba Bruto, segmen ini berkontribusi hingga 90,17% dari Laba Bruto Grup ABM, dengan peningkatan mencapai 17,18% dibandingkan tahun 2017. Aset Segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batu bara mencatat peningkatan 6,94% yang disebabkan terutama dari pembalikan kerugian penurunan nilai properti pertambangan di Reswara.

In terms of composition, the Mining Contractor and Coal Mining Segment still dominates the contribution to the ABM Group's Net Revenue to reach 85.89%. On Gross Profit, this segment contributed up to 90.17% of ABM Group's Gross Profit, with an increase of 17.18% compared to that of 2017. The Mining Contractor and Coal Mining Segment assets recorded an increase of 6.94% mainly due to a reversal of impairment of mining properties at Reswara.

Jasa

Segmen Jasa merupakan hasil dari pengembangan bisnis yang dilakukan di Grup ABM. Segmen ini terdiri dari 3 (tiga) kegiatan operasi, yaitu:

1. Solusi Ketenagalistrikan yang dikembangkan oleh PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") yang mengembangkan industri pembangkit listrik melalui Independent Power Producer (IPP).
2. Jasa Logisitik Terintegrasi yang dikembangkan oleh entitas anak, PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics").
3. Jasa Rekayasa yang dikembangkan oleh entitas anak, PT Sanggar Sarana Baja ("SSB").

Services

The Service Segment is the result of business development carried out by ABM Group. This segment consists of 3 (three) operating activities, which are:

1. *Electricity solutions developed by PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN"), which develops power plant industry through Independent Power Producer (IPP).*
2. *Integrated Logistics Services developed by a subsidiary, PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics").*
3. *Engineering services developed by a subsidiary, PT Sanggar Sarana Baja ("SSB").*

PENGEMBANGAN SEGMEN USAHA JASA GRUP ABM
ABM GROUP'S SERVICES SEGMENT DEVELOPMENT



Solusi Ketenagalistrikan

Solusi ketenagalistrikan merupakan kegiatan penyediaan pembangkit listrik energi. Di tahun 2018, Perusahaan melakukan pelepasan pengendalian pada Sewatama yang mengembangkan solusi listrik sementara (temporary power) serta pengoperasian dan pemeliharaan (operations and maintenance) pembangkit listrik pihak ketiga. Dengan demikian, solusi ketenagalistrikan pada Grup ABM difokuskan pada pengusahaan pengadaan pembangkit tenaga listrik melalui Independent Power Producer (IPP) yang dikembangkan oleh AJN.

Electricity Solutions

The electricity solution is an activity to supply energy power plants. In 2018, the Company released its control on Sewatama, which developed temporary power solutions as well as operations and maintenance of third party power plants. Thus, the electricity solution in ABM Group focuses in the business of procuring power plants through the Independent Power Producer (IPP) developed by the AJN.

AJN didirikan pada tahun 2014, dengan nama PT Pradipa Aceh Daya, kemudian diubah namanya menjadi seperti saat ini. Di tahun 2016, AJN melalui beberapa entitas anaknya telah menandatangani dan melakukan proses negosiasi perjanjian penyediaan tenaga listrik dengan beberapa pihak, seperti PT PLN (Persero) wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah (PLN KalSelTeng) untuk pembangkit listrik tenaga biogas; dan PT PLN (Persero) wilayah SulSelRaBar untuk pembangkit listrik minihidro di daerah Lembang Madong Denpina, Toraja Utara, Sulawesi Selatan.

AJN was established in 2014, under the name of PT Pradipa Aceh Daya, which was then renamed as it is today. In 2016, AJN through its subsidiaries signed and negotiated a power supply agreement with several parties, such as PT PLN (Persero) in South Kalimantan and Central Kalimantan (PLN KalSelTeng) for biogas power plants; and PT PLN (Persero) SulSelRaBar area for mini-hydro power plants in Lembang Madong Denpina area, North Toraja, South Sulawesi.

Hingga akhir tahun 2018, AJN memiliki 2 (dua) entitas anak, yaitu PT Andara Candria Energi ("ACE") dan PT Nagata Dinamika ("ND"). ND memiliki 7 (tujuh) entitas anak, yaitu PT Nagata Bio Energi ("NBE"), PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM"), PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu ("NDHB"), PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu ("NDHBU"), PT Nagata Dinamika Hidro Pongko ("NDHP"), PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro ("PNDH"), dan PT Nagata Biogas Dwienergi ("NBD"). Seluruh entitas anak AJN berstatus belum beroperasi dan masih dalam tahap pengembangan.

Until the end of 2018, AJN has 2 (two) subsidiaries, which are PT Andara Candria Energi ("ACE") and PT Nagata Dinamika ("ND"). ND has 7 (seven) subsidiaries, which are PT Nagata Bio Energi ("NBE"), PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM"), PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu ("NDHB"), PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu ("NDHBU"), PT Nagata Dinamika Hidro Pongko ("NDHP"), PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro ("PNDH"), and PT Nagata Biogas Dwienergi ("NBD"). All AJN subsidiaries are not yet operating and are still in the development stage.

Grup ABM melalui AJN memandang industri pembangkit tenaga listrik jangka panjang melalui IPP memiliki prospek yang cukup menjanjikan. Rencana Pemerintah Indonesia atas pembangunan infrastruktur mencakup pengembangan pembangkit listrik baik untuk industri maupun kebutuhan rumah tangga menjadi dasar bagi Grup ABM untuk turut berkontribusi melalui pengadaan IPP. Perusahaan berharap, dengan prospek sektor kelistrikan di Indonesia yang menjanjikan dapat mendorong AJN untuk mampu mengembangkan pembangkit listrik yang dimilikinya untuk dapat beroperasi secara komersial.

The ABM Group through AJN views the long-term power plant industry through IPP as having a promising prospect. The Indonesian Government's plan for infrastructure development that includes the development of power plants either for industry or household needs becomes the basis for ABM Group to contribute through IPP's procurement. The Company hopes that, with the promising prospect of electricity sector in Indonesia, it can encourage AJN to be able to develop its power plants to be able to operate commercially.

Jasa Logistik Terintegrasi

Grup ABM mengembangkan Jasa Logistik Terintegrasi melalui entitas anak, PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics"). CKB Logistics telah menjalankan usaha ini sejak tahun 1997 melalui jasa layanan logistik terpadu (total solution logistics), dengan konsentrasi pelanggan di sektor energi. Portofolio bisnis CKB Logistics terdiri dari 8 (delapan) bidang, yaitu:

1. *Freight Management*, yaitu jasa pengiriman barang untuk tujuan internasional dan domestik yang meliputi jasa kepabeanan dan pengiriman reguler melalui transportasi darat, laut, udara, dan transportasi multi moda.

Integrated Logistics Services

The ABM Group develops Integrated Logistics Services through its subsidiary, PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics"). CKB Logistics has been operating this business since 1997 through total solution logistics, with a concentration of customers in the energy sector. CKB Logistics' business portfolio consists of 8 (eight) fields, which are:

1. *Freight Management, goods shipping services for international and domestic destinations which include customs services and regular shipping through land, sea, air, and multi-mode transportation.*

2. *Project Logistics,* yaitu layanan manajemen transportasi khusus untuk pengiriman barang dengan kelebihan berat dan ukuran (Over Weight Over Sized) seperti pengiriman alat berat, mesin, peralatan pabrik, dan pembangkit tenaga listrik, khususnya yang membutuhkan penanganan khusus dan distribusi ke wilayah terpencil.
3. *Warehouse Management,* yaitu layanan manajemen gudang yang kegiatannya termasuk penyimpanan, manajemen inventaris, dan solusi distribusi.
4. *Bonded Logistics Center,* yaitu layanan penyimpanan dan pengelolaan gudang multifungsi untuk menimbun barang yang berasal dari luar daerah pabean dan/ atau barang yang berasal dari tempat lain dalam daerah pabean, dapat disertai 1 (satu) atau lebih kegiatan sederhana dalam jangka waktu tertentu untuk dikeluarkan kembali.
5. *Supply Base/Remote Site Services,* yaitu layanan pengelolaan logistik dan material terpadu guna mendukung industri sumber daya & energi, di antaranya untuk kegiatan pengeboran, eksplorasi, dan produksi, khususnya di lokasi terpencil dan operasi lepas pantai.
6. *Industrial Shipping,* yaitu layanan menyeluruh termasuk diantaranya kepemilikan dan mengelola kapal, penyewaan kapal berdasarkan waktu atau pelayaran dan perawatan kapal serta layanan perbaikan. Layanan ini diberikan oleh entitas anak Perseroan yang bernama PT Alfa Trans Raya.
7. *Dry Bulk Logistics,* yaitu menyediakan berbagai macam layanan mulai dari pengangkutan kargo curah kering, kargo umum, pemindahan muatan, pengiriman antar pulau, layanan keagenan, layanan bongkar muat, derek kapal, dan logistik. Layanan ini diberikan oleh entitas anak Perseroan yang bernama PT Baruna Dirga Dharma.
8. *Port Management,* yaitu dikelola oleh PT Pelabuhan Buana Reja selaku anak usaha yang menyediakan layanan manajemen teknis dan operasional untuk penanganan, penyimpanan, bongkar muat operasi di atas kapal dan di dermaga.

CKB Logistics memegang lisensi sebagai pengelola Pusat Logistik Berikat (PLB) dari Pemerintah Indonesia mulai Maret 2016. Penunjukan ini didasari atas kinerja dan rekam jejak CKB Logistics yang prima dan didukung teknologi terkini di bidang inventori pergudangan. Selain itu, CKB Logistics juga memiliki sertifikasi *Authorized Economic Operator* (AEO) dari World Customs Organization. Sertifikasi ini hanya dimiliki oleh 3 (tiga) perusahaan logistik di Indonesia.

2. *Project Logistics, special transportation management services for overweight and oversized items such as heavy equipment, machinery, factory equipment, and power plants, especially those requiring special handling and distribution to remote areas.*
3. *Warehouse Management, services whose activities include storage, inventory management, and distribution solutions.*
4. *Bonded Logistics Center, multifunctional warehouse storage and management services to stockpile goods originating from outside the customs area and/or goods originating from other places in the customs area, can be accompanied by 1 (one) or more simple activities within a certain period of time to be reissued.*
5. *Supply Base/Remote Site Services, integrated logistics and material management services to support the resource & energy industry, including drilling, exploration, and production activities, especially in remote locations and offshore operations.*
6. *Industrial Shipping, comprehensive services include ownership and management of vessels, time-based vessel rentals or shipping and vessel maintenance and repair services. This service is provided by a subsidiary of the Company named PT Alfa Trans Raya.*
7. *Dry Bulk Logistics, provides a wide range of services ranging from dry bulk cargo transportation, general cargo, cargo transfer, inter-island shipping, agency services, loading and unloading services, ship cranes, and logistics. This service is provided by a subsidiary of the Company named PT Baruna Dirga Dharma.*
8. *Port Management, managed by PT Pelabuhan Buana Reja as a subsidiary that provides technical and operational management services for handling, storing, loading and unloading operations on board and at the pier.*

CKB Logistics holds a license as manager of the Bonded Logistics Center (PLB) from the Government of Indonesia since March 2016. This appointment is based on the excellent performance and track record of CKB Logistics, which is supported by the latest technology in the warehousing inventory. In addition, CKB Logistics also has an Authorized Economic Operator (AEO) certification from the World Customs Organization. This certification is only owned by 3 (three) logistics companies in Indonesia.

ATR, entitas anak CKB Logistics yang bergerak di bidang *Industrial Shipping* telah mengoperasikan 8 (delapan) kapal milik sendiri. Selain itu ATR juga menawarkan jasa sewa kapal *back-to-back* dan jasa *agency*. BDD didirikan bulan Mei 2011 untuk menyediakan solusi pengiriman batu bara dari pelabuhan ke *vessel*. Sebagai bagian dari fasilitas operasionalnya, BDD memiliki dan mengoperasikan 11 set tongkang dan 2 unit *floating crane*, selain beberapa alat berat lainnya.

ATR, a subsidiary of CKB Logistics engaged in Industrial Shipping has operated 8 (eight) owned vessels. In addition, ATR also offers back-to-back vessel rental services and agency services. BDD was established in May 2011 to provide coal shipping solutions from port to vessel. As part of its operational facilities, BDD owns and operates 11 sets of barges and 2 floating crane units, beside a few other heavy equipments.

ARMADA PENDUKUNG CKB LOGISTICS
CKB LOGISTICS SUPPORTING FLEETS

Armada Truk *Truck Fleets*	• 132 truk kapasitas 0.5T - 12T • 20' & 40' *Flat Bed Trailers* • *Low Loader* kapasitas 20T - 80T • *132 trucks with capacity of 0.5T - 12T* • *20' & 40' Flat Bed Trailers* • *Low Loader with capacity 20T - 80T*
Peralatan Berat *Heavy Equipments*	• *Forklift* kapasitas 2.5 T, 5T, dan 30T • *Heavy Duty Loader: Multi Axle* (10 *axles*) • *Hydraulic Roller & Jacking Tools* • *Forklift with capacity of 2.5T, 5T, and 30T* • *Heavy Duty Loader: Multi Axle (10 axles)* • *Hydraulic Roller & Jacking Tools*
Kapal *Vessels*	• Kapal Kargo 78 & 102 TEUS • LCT dengan kapasitas antara 1.000 DWT - 4.500 DWT • Kapal Tunda & Tongkang, ukuran 300 ft. • *Cargo Vessels 78 & 102 TEUS* • *LCT with capacity between 1,000 DWT - 4,500 DWT* • *Tug boats & Barges, 300 ft.size*

Berikut disampaikan indikator kinerja CKB Logistics dalam mengembangan jasa logistik terintegrasi di Grup ABM.

Following are the CKB Logistics performance indicators in developing integrated logistics services in ABM Group.

INDIKATOR KINERJA CKB LOGISTICS
CKB LOGISTICS PERFORMANCE INDICATORS

Indikator *Indicators*	2018	2017	2016	YoY 2017-2018	
Total *Delivery Advice* (satuan) *Total Delivery Advice (units)*	474.727	404.160	320.208	17,46%	↑
Total Koli (satuan) *Total Koli (units)*	1.071.057	833.700	659.850	28,47%	↑
Total Berat (kg) *Total Weight (kg)*	56.454.155	37.043.007	454.390.582	52,40%	↑
Total Manifest (satuan) *Total Manifest (units)*	177.801	174.192	196.583	2,07%	↑

Jasa Rekayasa

ABM melalui anak perusahaannya, PT Sanggar Sarana Baja ("SSB"), sejak 1977 menjalankan usaha rekayasa baja. SSB merupakan salah satu penyedia jasa rekayasa yang terkemuka di Indonesia dan mengembangkan Jasa tersebut melalui Business Services, meliputi tahapan atau perbaikan teknis di lokasi proyek atau bengkel (workshop). Jenis pekerjaan yang dilakukan mencakup pengelasan dan permesinan, perbaikan, modifikasi, serta perancangan dan pabrikasi khusus.

Engineering Services

ABM through its subsidiary, PT Sanggar Sarana Baja ("SSB"), since 1977 has been running a steel engineering business. SSB is one of the leading engineering service providers in Indonesia and develops these services through Business Services, including stages or technical improvements at the project site or workshop. The types of work carried out include welding and machining, repairs, modifications, and special design and fabrication.

Profitabilitas Segmen Usaha Jasa

Profitabilitas segmen Jasa dan kontribusinya terhadap kinerja Grup ABM dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Profitability of Service Business Segments

The profitability of the Service segment and its contribution to the performance of ABM Group can be seen in the table below.

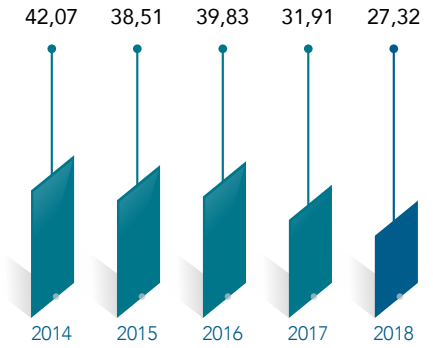
PROFITABILITAS SEGMEN JASA DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP KINERJA ABM
PROFITABILITY OF SERVICES SEGMENT AND ITS CONTRIBUTION TO ABM PERFORMANCE

Profitabilitas Segmen Jasa *Profitability of Services Segment*	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*		
	Jumlah (AS$-ribu) *(US$-thousand* (1)	Kontribusi Terhadap ABM *Contribution to ABM (%)* (2)	Jumlah (AS$-ribu) *Total (US$-thousand)* (3)	Kontribusi Terhadap ABM *Contribution to ABM (%)* (4)	Jumlah (AS$-ribu) *Differences (US$-thousand)* (5 = 1-3)	(%) (6 = 5/3)	
Pendapatan Neto dari Pelanggan Eksternal *Net Revenue from External Customers*	173.090	22,39%	184.414	26,70%	(11.324)	-6,14%	↓
Pendapatan Neto Antar Segmen *Net Revenue Inter-Segment*	38.088	4,93%	36.002	5,21%	2.086	5,79%	↑
Jumlah Pendapatan Neto Segmen *Total Segment Net Revenue*	211.178	27,32%	220.416	31,91%	(9.238)	-4,19%	↓
Laba Bruto Segmen *Segment Gross Profit*	40.191	23,07%	39.728	26,24%	463	1,17%	↑
Aset Segmen *Segment Assets*	110.012	12,91%	372.704	35,75%	(262.692)	-70,48%	↓

KONTRIBUSI SEGMEN JASA TERHADAP PROFITABILITAS ABM 2014-2018
SERVICE SEGMENT CONTRIBUTION TO ABM PROFITABILITY 2014-2018

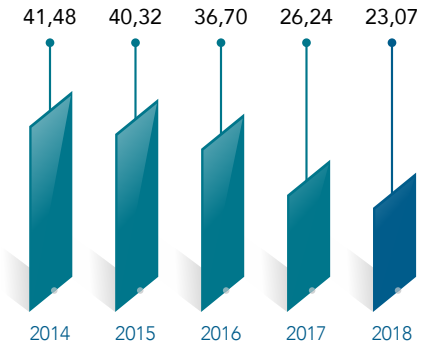
Terhadap Pendapatan Neto
To Net Revenue

Persentase | Percentage



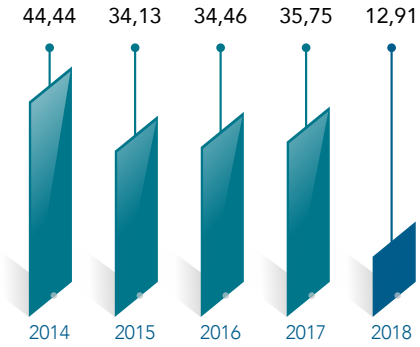
Terhadap Laba Bruto
To Gross Profit

Persentase | Percentage



Terhadap Aset
To Assets

Persentase | Percentage

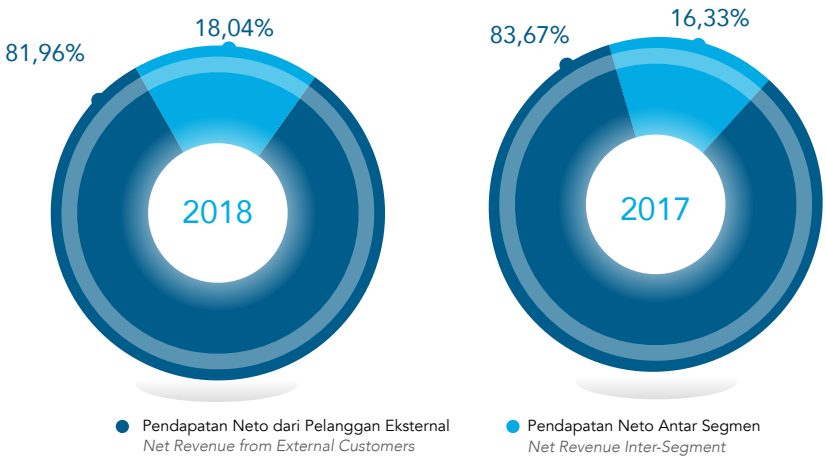


Segmen Jasa mencatat penurunan Pendapatan Neto sebesar 4,19% atau senilai AS$9,24 juta, dari AS$220,42 juta di tahun 2017 menjadi AS$211,18 juta di tahun 2018. Penurunan terjadi di Pendapatan Neto dari Pelanggan Eksternal sebesar 6,14%, sementara Pendapatan Neto Antar Segmen justru mencatat peningkatan sebesar 5,79%. Penurunan Pendapatan Neto Segmen Jasa terutama disebabkan penurunan dari bidang penyediaan pembangkit listrik energi. Berikut bagan kontribusi Pendapatan Neto dari Pelanggan Eksternal dan Pendapatan Neto Antar Segmen terhadap jumlah Pendapatan Neto Segmen Jasa.

The Service Segment recorded a decrease in Net Revenue of 4.19% or US$9.24 million, from US$220.42 million in 2017 to US$211.18 million in 2018. The decrease occurred in Net Revenue from External Customers was of 6.14 %, while the Inter-Segment Net Revenue recorded an increase of 5.79%. The decline in Net Revenue in the Services Segment was mainly due to a decrease in the supply sector of energy power plants. The following are charts of the contribution of Net Revenue from External Customers and Net Revenue Inter-Segment to the total Net Revenue of Services Segment.

KONTRIBUSI PENDAPATAN NETO DARI PELANGGAN EKSTERNAL DAN PENDAPATAN NETO ANTAR SEGMEN TERHADAP JUMLAH PENDAPATAN NETO SEGMEN JASA

REVENUE FROM EXTERNAL CUSTOMER AND NET REVENUE INTER-SEGMENT CONTRIBUTION TO SERVICES SEGMENT TOTAL NET REVENUE



Laba Bruto Segmen Jasa mencatat peningkatan 1,17% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan Laba Bruto segmen ini disebabkan oleh peningkatan performa operasi dari SSB dan CKB Logistics. Aset Segmen Jasa mencatat penurunan 70,48% yang disebabkan terutama dari dekonsolidasi Sewatama.

Gross Profit in Services Segment increased by 1.17% compared to previous year. This increase due to better operational performance in SSB and CKB Logictics. Asset in Services Segment decreased by 70.48% mainly due to Sewatama's deconsolidation.

Pabrikasi

Aktivitas segmen usaha Pabrikasi diperoleh dari kegiatan entitas anak, PT Sanggar Sarana Baja ("SSB"), meliputi perancangan dan pembuatan peralatan transportasi dan industri untuk pertambangan, minyak dan gas bumi, dan industri serta perbaikan dan remanufaktur komponen utama dan alat berat untuk pertambangan.

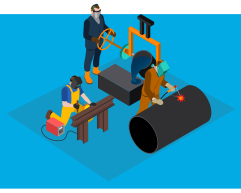
Manufacturing

Manufacturing business segment activities are obtained from the activities of a subsidiary, PT Sanggar Sarana Baja ("SSB"), which includes designing and manufacturing transportation and industrial equipment for mining, oil and gas, and industry as well as repairing and remanufacturing major components and heavy equipment for mining.

PENGEMBANGAN SEGMEN USAHA PABRIKASI GRUP ABM

DEVELOPMENT OF MANUFACTURING BUSINESS SEGMENT OF ABM GROUP

PT ABM Investama Tbk



PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")

Pembuatan Perlengkapan Penunjang Alat Alat Berat dan Alat Angkut Bahan
Manufacturing of Supporting Equipment for Heavy Equipment and Material Transportation

Profitabilitas Segmen Usaha Pabrikasi

Profitabilitas segmen Pabrikasi dan kontribusinya terhadap kinerja Grup ABM dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Profitability of Manufacturing Business Segments

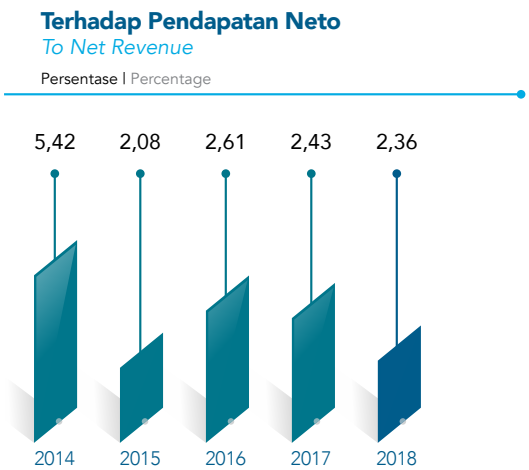
The profitability of the Manufacturing segment and its contribution to the performance of ABM Group can be seen in the table below.

PROFITABILITAS SEGMEN PABRIKASI DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP KINERJA ABM
PROFITABILITY OF MANUFACTURING SEGMENT AND ITS CONTRIBUTION TO ABM PERFORMANCE

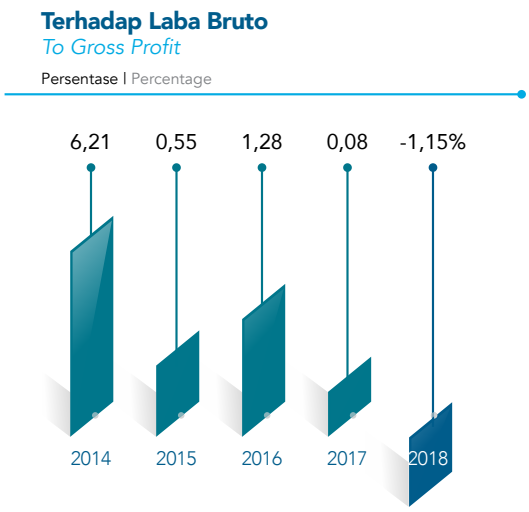
Profitabilitas Segmen Pabrikasi *Profitability of Manufacturing Segment*	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*		
	Jumlah *(AS$-ribu) Total (US$-thousand)* (1)	Kontribusi Terhadap ABM *Contribution to ABM (%)* (2)	Jumlah *(AS$-ribu) Total (US$-thousand* (3)	Kontribusi Terhadap ABM *Contribution to ABM (%)* (4)	Selisih *(AS$-ribu) Differences (US$-thousand)* (5 = 1-3)	(%) (6 = 5/3)	
Pendapatan Neto dari Pelanggan Eksternal *Net Revenue from External Customers*	16.723	2,16%	15.639	2,26%	1.084	6,93%	↑
Pendapatan Neto Antar Segmen *Net Revenue Inter-Segment*	1.511	0,20%	1.128	0,16%	383	33,95%	↑
Jumlah Pendapatan Neto Segmen *Total Segment Net Revenue*	18.234	2,36%	16.766	2,43%	1.468	8,76%	↑
(Rugi) Laba Bruto Segmen *Segment Gross (Loss) Profit*	(1.996)	-1,15%	128	0,08%	(2.124)	-1.659,38%	↓
Aset Segmen *Segment Assets*	54.226	6,36%	11.875	1,14%	42.351	356,64%	↑

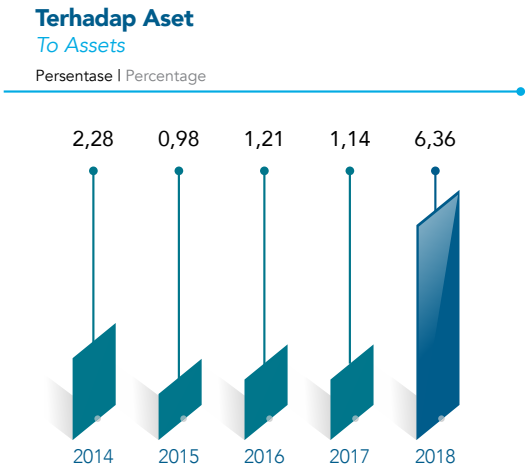
KONTRIBUSI SEGMEN PABRIKASI TERHADAP PROFITABILITAS ABM 2014-2018
MANUFACTURING SEGMENT CONTRIBUTION TO ABM PROFITABILITY 2014-2018

Terhadap Pendapatan Neto
To Net Revenue



Terhadap Laba Bruto
To Gross Profit



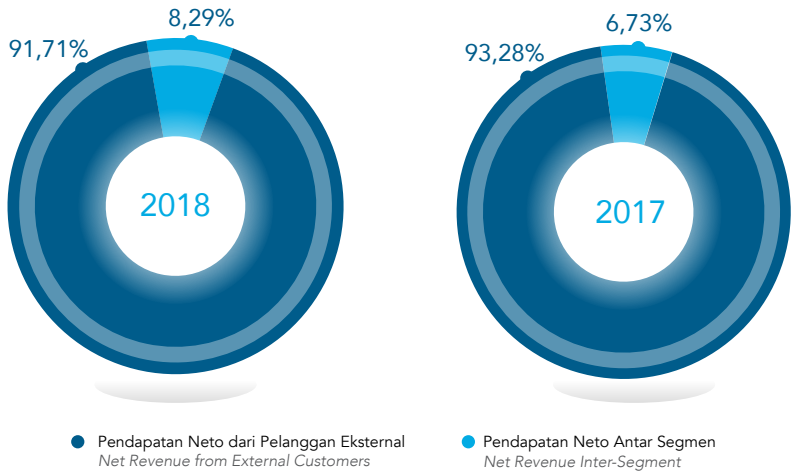


Segmen Pabrikasi mencatat peningkatan Pendapatan Neto sebesar 8,76% atau setara dengan AS$1,47 juta, dari AS$16,77 juta di tahun 2017 menjadi AS$18,23 juta di tahun 2018. Untuk Pendapatan Neto dari Pelanggan Eksternal mengalami peningkatan 6,93%, sementara Pendapatan Neto dari Antar Segmen meningkat hingga 33,95%. Berikut bagan kontribusi Pendapatan Neto dari Pelanggan Eksternal dan Pendapatan Neto Antar Segmen terhadap jumlah Pendapatan Neto Segmen Pabrikasi.

The Manufacturing Segment recorded an increase in Net Revenue of 8.76% or equivalent to US$1.47 million, from US$16.77 million in 2017 to US$18.23 million in 2018. For Net Revenue from External Customers, it increased by 6.93%, while Net Revenue from Inter-Segments increased by 33.95%. The following are charts of the contribution of Net Revenue from External Customers and Net Revenue Inter-Segment to the total Net Revenue of Manufacturing Segment.

KONTRIBUSI PENDAPATAN NETO DARI PELANGGAN EKSTERNAL DAN PENDAPATAN NETO ANTAR SEGMEN TERHADAP JUMLAH PENDAPATAN NETO SEGMEN PABRIKASI

REVENUE FROM EXTERNAL CUSTOMER AND NET REVENUE INTER-SEGMENT CONTRIBUTION TO MANUFACTURING SEGMENT TOTAL NET REVENUE



(Rugi) Laba Bruto Segmen Pabrikasi mengalami penurunan hingga AS$2,12 juta, dari AS$128 ribu menjadi rugi AS$2,00 juta. Aset segmen Pabrikasi mencatat kenaikan AS$42,35 juta dibanding tahun 2017.

Gross (loss) profit from Manufacturing Segment decreased by US$2.12 million, from US$128 thousand to loss US$2.00 million. Manufacturing Segment Asset increased by US$42.35 million compared to 2017.

Lain-Lain

Kegiatan usaha Lain-lain didapatkan dari dari kegiatan entitas anak, PT Prima Wiguna Parama ("PWP") yang melakukan perdagangan bahan bakar untuk memenuhi kebutuhan operasi dalam rantai bisnis Grup ABM.

Others

Other business activities are obtained from the activities of a subsidiary, PT Prima Wiguna Parama ("PWP"), which conducts fuel trading to supply operational needs in ABM Group business chain.

PENGEMBANGAN USAHA LAIN-LAIN GRUP ABM
DEVELOPMENT OF OTHER BUSINESS ABM GROUP



PWP telah memperoleh Ijin Niaga Umum (INU) dari Kementerian ESDM Ditjen Migas untuk menjalankan transaksi jual beli bahan bakar di wilayah Indonesia. PWP telah mulai beroperasi secara penuh di bulan Juni 2017. Di akhir tahun 2018, PWP telah melakukan penjualan bahan bakar solar sebanyak 96,86 juta liter untuk 4 perusahaan yang tersebar di 8 lokasi. Selain melakukan usaha pengadaan bahan bakar, saat ini PWP juga telah mengembangkan usahanya pada penyaluran pelumas pada salah satu entitas anak Perusahaan sejak bulan April 2018. Total penyaluran volume pelumas sebesar 1,21 juta liter yang tersebar di 7 lokasi.

PWP has obtained a General Business License (INU) from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Directorate General of Oil and Gas to carry out fuel trading transactions in the territory of Indonesia. PWP has been fully operational since June 2017. At the end of 2018, PWP had sold 96.86 million liters of diesel fuel for 4 companies spread across 8 locations. In addition to conducting a fuel supply business, currently PWP has also expanded its business in distributing lubricant to one of subsidiaries since April 2018. The total distribution of lubricant volume is 1.21 million liters spread over 7 locations.

Profitabilitas Usaha Lain-lain

Profitabilitas usaha Lain-lain dan kontribusinya terhadap kinerja Grup ABM dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Profitability of Other Business

The profitability of the Other business and its contribution to the performance of the ABM Group can be seen in the table below.

PROFITABILITAS USAHA LAIN-LAIN DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP KINERJA ABM
OTHER BUSINESS PROFITABILITY AND ITS CONTRIBUTION TO ABM PERFORMANCE

Profitabilitas Usaha Lain-lain *Other Business Profitability*	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*		
	Jumlah *(AS$-ribu) Total (US$-thousand)*	Kontribusi Terhadap ABM *Contribution to ABM (%)*	Jumlah *(AS$-ribu) Total (US$-thousand)*	Kontribusi Terhadap ABM *Contribution to ABM (%)*	Selisih *(AS$-ribu) differences (US$-thousand)*	(%)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5 = 1-3)	(6 = 5/3)	
Pendapatan Neto dari Pelanggan Eksternal *Net Revenue from External Customers*	2.742	0,35%	1.203	0,17%	1.539	127,93%	↑

PROFITABILITAS USAHA LAIN-LAIN DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP KINERJA ABM
OTHER BUSINESS PROFITABILITY AND ITS CONTRIBUTION TO ABM PERFORMANCE

Profitabilitas Usaha Lain-lain *Other Business Profitability*	**2018**		**2017**		**Kenaikan (Penurunan)** *Increase (Decrease)*		
	Jumlah *(AS$-ribu) Total (US$-thousand)*	**Kontribusi Terhadap ABM** *Contribution to ABM (%)*	**Jumlah** *(AS$-ribu) Total (US$-thousand)*	**Kontribusi Terhadap ABM** *Contribution to ABM (%)*	**Selisih** *(AS$-ribu) differences (US$-thousand)*	**(%)**	
	(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5 = 1-3)**	**(6 = 5/3)**	
Pendapatan Neto Antar Segmen *Pendapatan Neto Antar Segmen*	55.279	7,15%	11.194	1,62%	44.085	393,83%	↑
Jumlah Pendapatan Neto Segmen *Net Revenue Inter-Segment*	58.021	7,51%	12.397	1,79%	45.624	368,02%	↑
Laba Bruto Segmen *Segment Gross Profit*	3.915	2,25%	1.175	0,78%	2.740	233,19%	↑
Aset Segmen *Segment Assets*	683.306	80,20%	653.559	62,68%	29.747	4,55%	↑

Usaha Lain-lain mencatat peningkatan Pendapatan Neto sebesar 368,02% atau setara dengan AS$45,62 juta, dari AS$12,40 juta di tahun 2017 menjadi AS$58,02 juta di tahun 2018. Pendapatan Neto dari Pelanggan Eksternal mengalami peningkatan 127,89%, sementara Pendapatan Neto dari Antar Segmen meningkat hingga 393,83%. Laba Bruto usaha Lain-lain mengalami peningkatan hingga AS$2,74 juta, dari AS$1,17 menjadi AS$3,92 juta. Aset usaha Lain-lain mencatat kenaikan sebesar 4,55% atau senilai AS$29,75 juta.

The Other Business recorded an increase in Net Revenue of 368.02% or equivalent to US$45.62 million, from US$12.40 million in 2017 to US$58.02 million in 2018. Net Revenue from External Customers increased by 127.89%%, while Net Revenue from Inter-Segments increased by 393.83%. The Gross Profit of Other Business increased by US$2.74 million, from US$1.17 to US$3.92 million. Other business assets recorded an increase of 4.55% or equivalent to US$29.75 million.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW



Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Standards of Information Presentation and Conformity to the Financial Accounting Standards

Analysis and discussion of financial performance in this annual report refers to the Financial Statements for the years ended on December 31, 2018, and December 31, 2017, that have been audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja. The presentation and disclosures of the Company's consolidated financial statements are prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which includes the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Accounting Association's Financial Accounting Standards Board, and Regulation No. VIII.G.7 on Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (FSA).

Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position



PADA TAHUN 2018 TERCATAT TERJADI PENINGKATAN YANG SIGNIFIKAN PADA EKUITAS GRUP ABM SEBESAR 52,68% DIBANDINGKAN DENGAN TAHUN SEBELUMNYA. TERDAPAT PENURUNAN PADA ASET DAN LIABILITAS GRUP ABM MASING-MASING SEBESAR 18,29% DAN 31,38%. DEKONSOLIDASI SEWATAMA MENJADI SALAH SATU FAKTOR.

IN 2018, THERE WAS A SIGNIFICANT INCREASE IN ABM GROUP'S EQUITY BY 52.68% COMPARED TO PREVIOUS YEAR. ABM GROUP'S ASSETS AND LIABILITIES DECREASED BY 18.29% AND 31.38%, RESPECTIVELY. SEWATAMA'S DECONSOLIDATION IS ONE OF THE FACTORS.

	2018 *(AS$-ribu) ((US$-thousand)*	2017 *(AS$-ribu) (US$-thousand)*	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* Selisih *(AS$-ribu) Differences (US$-thousand)*	(%)	
Aset *Assets*					
Aset Lancar *Current Assets*	325.243	339.479	(14.236)	-4,19%	↓
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	526.707	703.195	(176.488)	-25,10%	↓
Jumlah Aset *Total Assets*	851.950	1.042.674	(190.724)	-18,29%	↓
Liabilitas *Liabilities*					
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	222.796	212.590	10.206	4,80%	↑
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	381.325	667.761	(286.436)	-42,89%	↓
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	604.121	880.351	(276.230)	-31,38%	↓
Ekuitas *Equity*	247.829	162.323	85.506	52,68%	↑
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	851.950	1.042.674	(190.724)	-18,29%	↓

ASET
ASSETS

	2018 *(AS$-ribu) (US$-thousand)*	2017 *(AS$-ribu) (US$-thousand)*	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* Selisih *(AS$-ribu) Differences (US$-thousand)*	(%)	
Aset Lancar *Current Assets*					
Kas dan setara kas *Cash and cash equivalents*	144.053	140.690	3.363	2,39%	↑
Aset keuangan lancar lainnya *Other current financial assets*	13.051	2	13.049	652.450,00%	↑

ASET
ASSETS

	2018 (AS$-ribu) (US$-thousand)	2017 (AS$-ribu) (US$-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Selisih (AS$-ribu) Differences (US$-thousand)	(%)	
Piutang usaha *Trade receivables*					
Pihak ketiga - neto *Third parties - net*	106.527	113.423	(6.896)	-6,08%	↓
Pihak berelasi - neto *Related parties - net*	17.073	26.089	(9.016)	-34,56%	↓
Piutang non-usaha *Non-trade receivables*					
Pihak ketiga - neto *Third parties - net*	3.034	2.056	978	47,57%	↑
Pihak berelasi *Related parties*	464	6	458	7.633,33%	↑
Persediaan - neto *Inventories - net*	30.602	29.953	649	2,17%	↑
Uang muka *Advances*	3.099	2.765	334	12,08%	↑
Beban dibayar di muka *Prepaid expenses*	4.264	5.262	(998)	-18,97%	↓
Pajak dibayar di muka *Prepaid taxes*	1.150	10.119	(8.969)	-88,64%	↓
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual *Non-current assets held for Sale*	495	8.417	(7.922)	-94,12%	↓
Aset lancar lainnya *Other current assets*	1.430	698	732	104,87%	↑
Jumlah Aset Lancar *Total Current Assets*	325.242	339.479	(14.238)	-4,19%	↓
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*					
Investasi pada entitas asosiasi - neto *Investments in associates - net*	-	8.172	(8.172)	-100,00%	↓
Piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga *Long-term trade receivables - third parties*	1.705	3.892	(2.187)	-56,19%	↓
Aset pajak tangguhan - neto *Deferred tax assets - net*	11.348	23.085	(11.737)	-50,84%	↓
Aset tetap - neto *Fixed assets - net*	401.025	602.811	(201.786)	-33,47%	↓
Taksiran tagihan pajak - neto *Estimated claims for tax refund - net*	32.443	23.546	8.897	37,79%	↑
Properti pertambangan - neto *Mining properties - net*	66.853	27.204	39.649	145,75%	↑
Aset tidak lancar lainnya - neto *Other non-current assets - net*	13.334	14.485	(1.151)	-7,95%	↓
Jumlah Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	526.708	703.195	(176.487)	-25,10%	↓
Jumlah Aset *Total Assets*	851.950	1.042.674	(190.725)	-18,29%	↓

Jumlah Aset Perusahaan di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 18,29% atau setara dengan AS$190,72 juta, dari AS$1.042,67 juta di tahun 2017 menjadi AS$851,95 juta di tahun 2018. Baik pada Aset Lancar maupun Aset Tidak Lancar, masing-masing sebesar 4,19% dan 25,10%. Dekonsolidasi Sewatama menjadi salah satu faktor utama.

The Company's Total Assets in 2018 decreased by 18.29%, or equivalent to US$190.72 million, from US$1,042.67 million in 2017 to US$851.95 million in 2018. Both on Current Assets and Non-Current Assets, at 4.19% and 25.10% respectively. Sewatama's Deconsolidation is one of the main factors.

Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Perusahaan di tahun 2018 mengalami penurunan 4,19% atau setara dengan AS$14,24 juta, dari AS$339,48 juta di tahun 2017 menjadi AS$325,24 juta di tahun 2018. Adanya penurunan ini terutama didorong oleh penurunan pada Piutang Usaha, Pajak dibayar Di Muka, dan Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual; sementara pada Kas dan Setara Kas serta Aset Keuangan Lancar Lainnya mencatat peningkatan.

Current Assets

The Company's Total Current Assets in 2018 decreased by 4.19%, or equivalent to US$14.24 million, from US$339.48 million in 2017 to US$325.24 million in 2018. The decrease was mainly driven by a decrease in Trade Receivables, Prepaid Taxes, and Non-Current Assets Held for Sale; while Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets recorded an increases.

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Jumlah Kas dan Setara Kas Perusahaan meningkat 2,39% atau senilai AS$3,36 juta, dari AS$140,69 juta di tahun 2017 menjadi AS$144,05 juta di tahun 2018.

Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents consist of cash and banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and its usage is not restricted. The Company's Cash and Cash Equivalents increased by 2.39%, or equivalent to US$3.36 million, from US$140.69 million in 2017 to US$144.05 million in 2018.

Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset Keuangan Lancar Lainnya terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan, dan kas yang dibatasi penggunaannya terkait dengan uang muka dari pelanggan yang penggunaannya dibatasi untuk pembayaran surat keterangan fiskal (tax clearance) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan. Jumlah Aset Keuangan Lancar Lainnya mengalami peningkatan yang signifkan hingga 652.450,00% atau setara dengan AS$13,05 juta, dari AS$1,78 ribu di tahun 2017 menjadi AS$13,05 juta di tahun 2018.

Other Current Financial Assets

Other Current Financial Assets consist of time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement, and restricted cash relating to customer deposits whose use is restricted for payment of tax clearance in accordance with goods handling activities at the port. The Total Other Current Financial Assets increased significantly by 652,450.00%, or equivalent to US$13.05 million, from US$1.78 thousand in 2017 to US$13.05 million in 2018.

Piutang Usaha

Jumlah Piutang Usaha Perusahaan turun 11,41% atau setara dengan AS$15,91 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Piutang Usaha dari Pihak Ketiga dan Pihak Berelasi mengalami penurunan masing-masing sebesar 6,08% atau AS$6,90 juta dan 34,56% atau AS$9,02 juta.

Trade Receivables

The Company's Trade Receivables decreased by 11.41%, or equivalent to US$15.91 million compared to previous year. Trade Receivables from Third Parties and Related Parties decreased by 6.08% or US$6.90 million and 34.56% or US$9.02 million, respectively.

Pajak Dibayar Di Muka

Jumlah Pajak Dibayar Di Muka Perusahaan turun cukup signifikan sebesar 88,64% atau setara dengan AS$8,97 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan pada Pajak Pertambahan Nilai.

Prepaid Taxes

The Company's Prepaid Taxes decreased significantly by 88.64%, or equivalent to US$8.97 million compared to previous year. This was mainly due to a decrease in Value Added Tax.

Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual berasal dari entitas anak Perusahaan, yaitu CK yang akan menjual 11 unit alat berat yang sudah tidak dipakai. Nilai wajar Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual tahun 2018 tercatat senilai AS$495 ribu.

Aset Tidak Lancar

Jumlah Aset Tidak Lancar Perusahaan di tahun 2018 mengalami penurunan 25,10% atau setara dengan AS$176,49 juta, dari AS$703,19 juta di tahun 2017 menjadi AS$526,71 juta di tahun 2018. Adanya penurunan ini terutama disebabkan penurunan pada Aset Tetap – Neto sebesar 34,43% atau setara dengan AS$207,55 juta, namun terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada Properti Pertambangan – Neto sebesar 145,75% atau setara dengan AS$39,65 juta.

Aset Tetap – Neto

Aset Tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa. Aset Tetap Perusahaan didapatkan dari kepemilikan langsung serta sewa pembiayaan. Perusahaan memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup peralatan dan inventaris kantor, kendaraan, kapal, dan mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa mulai dari 3 (tiga) tahun sampai lebih dari 5 (lima) tahun. Jumlah Aset Tetap - Neto Perusahaan mengalami penurunan 33,47% atau setara dengan AS$201,79 juta, dari AS$602,81 juta di tahun 2017 menjadi AS$401,02 juta di tahun 2018. Penurunan Aset Tetap ini terutama disebabkan karena dekonsolidasi Sewatama.

Properti Pertambangan – Neto

Properti Pertambangan didapatkan dari pengeluaran sebelum perolehan izin, pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi, pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan, tambang pada tahap produksi, aktivitas pengupasan tanah, dan properti pertambangan dari kombinasi bisnis. Per 31 Desember 2018, jumlah Properti Pertambangan - Neto Perusahaan tercatat mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 145,75% atau setara dengan AS$39,65 juta, dari AS$27,20 juta di tahun 2017 menjadi AS$66,85 juta di tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya pembalikan sebagian penurunan nilai Properti Pertambangan yang pernah dilakukan di tahun 2014 dan 2015 sebesar AS$45,45 juta.

Non-Current Assets Held for Sale

Non-Current Assets Held for Sale contributed from a subsidiary, CK, which will sell 11 units of heavy equipment that are no longer in use. The fair value of Non-Current Assets Held for Sale in 2018 was recorded at US$495 thousand.

Non-Current Assets

The Company's Total Non-Current Assets in 2018 decreased by 25.10%, or equivalent to US$176.49 million, from US$703.19 million in 2017 to US$526.71 million in 2018. This decrease was mainly due to a decrease in Fixed Assets - Net by 34.43%, or equivalent to US$207.55 million, but there was a significant increase in Mining Properties - Net of 145.75%, or equivalent to US$39.65 million.

Fixed Assets - Net

Fixed Assets are tangible assets owned for use in the production or supply of goods or services. The Company's Fixed Assets are obtained from direct ownership and finance leases. The company has a commitment to finance leases including office equipment and inventories, vehicles, vessels, and machinery and equipment with a lease period ranging from 3 (three) years to more than 5 (five) years. The Company's Fixed Assets - Net decreased by 33.47%, or equivalent to US$201.79 million, from US$602.81 million in 2017 to US$401.02 million in 2018. This decrease in Fixed Assets was mainly due to Sewatama's deconsolidation.

Mining Properties - Net

Mining properties are obtained from expenditures prior to acquisition of permits, exploration and evaluation expenditures, mining expenditures in development, mining at production stage, stripping activities, and mining properties from business combinations. As per December 31, 2018, the Company's Total Mining Properties - Net recorded a significant increase of 145.75%, or equivalent to US$39.65 million, from US$27.20 million in 2017 to US$66.85 million in 2018. This increase was mainly due to a partial reversal of the impairment of Mining Properties that was carried out in 2014 and 2015 of US$45.45 million.

LIABILITAS
LIABILITIES

	2018 (AS$-ribu) (US$-thousand)	2017 (AS$-ribu) (US$-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Selisih (AS$-ribu) Differences (US$-thousand)	(%)	
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*					
Utang usaha *Trade payables*					
Pihak ketiga *Third parties*	47.862	53.723	(5.861)	-10,91%	↓
Pihak berelasi *Related parties*	91.008	63.243	27.765	43,90%	↑
Utang non-usaha *Non-Trade Payables*					
Pihak ketiga *Third parties*	2.553	3.396	(843)	-24,82%	↓
Pihak berelasi *Related parties*	7.591	173	7.418	4.287,86%	↑
Utang pajak *Taxes payable*	5.688	12.744	(7.056)	-55,37%	↓
Beban akrual *Accrued expenses*	56.862	59.713	(2.851)	-4,77%	↓
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek *Short-term employee benefits liability*	4.530	4.881	(351)	-7,19%	↓
Uang muka pelanggan *Advances from customers*					
Pihak ketiga *Third parties*	414	618	(204)	-33,01%	↓
Pihak berelasi *Related parties*	-	1	(1)	-100,00%	↓
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: *Current maturities of long-term liabilities:*					
Utang bank dan institusi keuangan lainnya *Banks and other financial institution loans*	-	203	(203)	-100,00%	↓
Utang obligasi *Bonds payable*	-	115	(115)	-100,00%	↓
Sukuk ijarah *Sukuk ijarah*	-	39	(39)	-100,00%	↓
Utang kepada pihak berelasi *Loan from related party*	-	1.276	(1.276)	-100,00%	↓
Utang sewa pembiayaan *Finance lease payables*					
Pihak ketiga *Third parties*	-	3.301	(3.301)	-100,00%	↓
Pihak berelasi *Related parties*	6.288	9.163	(2.875)	-31,38%	↓
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	222.796	212.589	10.207	4,80%	↑

LIABILITAS
LIABILITIES

	2018 (AS$-ribu) (US$-thousand)	2017 (AS$-ribu) (US$-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Selisih (AS$-ribu) Differences (US$-thousand)	(%)	
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*					
Provisi untuk kewajiban restorasi *Provision for restoration obligation*	3.037	2.883	154	5,34%	↑
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: *Long-term liabilities - net of current maturities:*					
Utang bank dan institusi keuangan lainnya *Banks and other financial institution loans*	-	59.743	(59.743)	-100,00%	↓
Utang obligasi *Bonds payable*	341.189	381.460	(40.271)	-10,56%	↓
Sukuk ijarah *Sukuk ijarah*	-	14.454	(14.454)	-100,00%	↓
Utang kepada pihak berelasi *Loan from related party*	-	13.955	(13.955)	-100,00%	↓
Utang sewa pembiayaan *Finance lease payables*					
Pihak berelasi *Related parties*	14.155	18.387	(4.232)	-23,02%	↓
Utang usaha jangka panjang - pihak berelasi *Long-term trade receivables - related party*	-	138.026	(138.026)	-100,00%	↓
Utang pemegang saham jangka panjang *Long-term loan from shareholder*	-	15.000	(15.000)	-100,00%	↓
Liabilitas pajak tangguhan - neto *Deferred tax liabilities - net*	9.723	5.712	4.011	70,22%	↑
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang *Long-term employee benefits liability*	13.221	18.141	(4.920)	-27,12 %	↓
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Total Non-Current Liabilities*	381.325	667.761	(286.436)	-42,89%	↓
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	604.121	880.351	(276.229)	-31,38%	↓

Jumlah Liabilitas Perusahaan di tahun 2018 mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 31,38% atau setara dengan AS$276,23 juta, dari AS$880,35 juta di tahun 2017 menjadi AS$604,12 juta di tahun 2018 terutama disebabkan dekonsolidasi Sewatama. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan pada Liabilitas Jangka Panjang hingga 42,89%, sementara Liabilitas Jangka Pendek meningkat 4,80% dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's Liabilities in 2018 significantly decreased by 31.38%, or equivalent to US$276.23 million, from US$880.35 million in 2017 to US$604.12 million in 2018, which was mainly due to Sewatama's deconsolidation. This was affected by a decrease in Non-Current Liabilities of up to 42.89%, while Current Liabilities increased by 4.80% compared to previous year.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan di tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 4,80% atau senilai AS$10,21 juta, dari AS$212,59 juta di tahun 2017 menjadi AS$222,80 juta di tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Utang Usaha - Pihak Berelasi. Sementara itu terdapat penurunan pada Utang Pajak, Utang Usaha – Pihak ketiga, dan Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam 1 (Satu) Tahun.

Current Liabilities

The Company's Total Current Liabilities in 2018 increased by 4.80%, or equivalent to US$10.21 million, from US$212.59 million in 2017 to US$222.80 million in 2018. This increase was mainly due to Trade Payables - Related Party. Meanwhile, there was a decrease in Taxes Payables, Trade Payables - Third Parties, and Current Maturities of Long-Term Liabilities.

Utang Usaha

Jumlah Utang Usaha Perusahaan mengalami peningkatan hingga 18,73% atau setara dengan AS$21,90 juta. Utang Usaha dari Pihak Berelasi mencatat peningkatan 43,90% atau sebesar AS$27,76 juta, dari AS$63,24 juta di tahun 2017 menjadi AS$91,01 juta di tahun 2018. Sementara Utang Usaha dari Pihak Ketiga mengalami penurunan sebesar AS$5,86 juta atau 10,91%, dari AS$53,72 juta di tahun 2017 menjadi AS$47,86 juta di tahun 2018.

Trade Payables

The Company's Trade Payables increased by 18.73%, or equivalent to US$21.90 million. Trade Payables from Related Parties recorded an increase of 43.90%, or equivalent to US$27.76 million, from US$63.24 million in 2017 to US$91.01 million in 2018. While Trade Payables from Third Parties decreased by US$5.86 million or 10.91%, from US$53.72 million in 2017 to US$47.86 million in 2018.

Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam 1 (Satu) Tahun

Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun terdiri dari utang bank, utang obligasi, sukuk ijarah, utang kepada pihak berelasi, dan utang sewa pembiayaan. Jumlah utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun turun cukup signifikan hingga 55,39% atau setara dengan AS$7,81 juta dibandingkan tahun sebelumnya.

Current Maturities of Long-Term Liabilities

Current Maturities of Long-Term Liabilities consist of bank loans, bonds payable, sukuk ijarah, loan from related party, and finance lease payables. The Total Current Maturities of Long-Term Liabilities significantly decreased by 55.39%, or equivalent to US$7.81 million compared to previous year.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan di tahun 2018 mengalami penurunan signifikan 42,89% atau setara dengan AS$286,44 juta, dari AS$667,76 juta di tahun 2017 menjadi AS$381,32 juta di tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun, Utang Usaha Jangka Panjang – Pihak Berelasi, dan Utang Pemegang Saham Jangka Panjang.

Non-Current Liabilities

The Company's Total Non-Current Liabilities in 2018 significantly decreased by 42.89%, or equivalent to US$286.44 million, from US$667.76 million in 2017 to US$381.32 million in 2018. This decrease was mainly due to Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities, Long-term Trade Payables - Related Party, and Long-Term Loan from Shareholder.

Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun di tahun 2018 mengalami penurunan hingga 27,18% atau setara dengan AS$132,66 juta, dari AS$488,00 juta di tahun 2017 menjadi AS$355,34 juta di tahun 2018. Penurunan ini terdiri dari Utang Bank dan Institusi Keuangan Lainnya, Utang Obligasi, Sukuk Ijarah, Utang kepada Pihak Berelasi dan Utang Sewa Pembiayaan, masing-masing penurunannya sebesar AS$59,74 juta, AS$40,27 juta, AS$14,45 juta, AS$13,96 juta dan AS$4,23 juta.

Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities

The Total Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities in 2018 decreased by 27.18%, or equivalent to US$132.66 million, from US$488.00 million in 2017 to US$355.34 million in 2018. This decrease consists of Bank and Other Financial Institution Loans, Bonds Payable, Sukuk Ijarah, Loan from Related Party, and Finance Lease Payables, amounting to US$59.74 million, US$40.27 million, US$14.45 million, US$13.96 million, and US$4.23 million, respectively.

Utang Usaha Jangka Panjang – Pihak Berelasi

Utang Usaha Jangka Panjang – Pihak Berelasi sebesar AS$138,03 juta di tahun 2017 sudah tidak tercatat di tahun 2018, hal ini disebabkan oleh dekonsolidasi Sewatama dan seluruh porsi Utang Usaha Jangka Panjang tersisa sudah jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun sehingga menjadi Utang Usaha – Pihak Berelasi.

Utang Pemegang Saham Jangka Panjang

Perusahaan telah melunasi Utang Pemegang Saham Jangka Panjang sebesar AS$15,00 juta di bulan Agustus 2018.

Long-Term Trade Payables - Related Party

Long-Term Trade Payables - Related Party of US$138.03 million in 2017 no longer recorded in 2018, this was due to Sewatama's deconsolidation and the remaining portion of Long-Term Trade Payables has matured within 1 (one) year which therefore become Trade Payables - Related Party.

Long-Term Loan from Shareholder

The Company settled Long-Term Loan from Shareholder US$15.00 million in August 2018.

EKUITAS
EQUITY

	2018 (AS$-ribu) *2018 (US$-thousand)*	2017 (AS$-ribu) *2018 (US$-thousand)*	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* Selisih (AS$-ribu) *Differences (US$-thousand)*	(%)	
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada: *Equity Attributable to:*					
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent Company*					
Modal saham *Share capital*	146.555	146.555	-	-	
Tambahan modal disetor – neto *Additional paid-in capital - net*	115.087	120.982	(5.895)	-4,87%	↓
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali *Difference arising from transactions with non-controlling Interests*	-	(460)	460	100,00%	↑
Komponen lainnya dari ekuitas *Other Components of Equity*	20	20	-	-	
Saldo laba (defisit) *Retained Earnings (deficit)*					
Telah ditentukan penggunaannya *Appropriated*	310	310	-	-	
Belum ditentukan penggunaannya *Unappropriated*	14.556	(50.937)	65.493	128,58%	↑
Rugi komprehensif lain *Other comprehensive loss*	(11.937)	(36.870)	24.933	67,62 %	↑
Sub-total *Sub-total*	264.591	179.600	84.991	47,32%	↑
Kepentingan Non Pengendali *Non-Controlling Interests*	(16.762)	(17.277)	515	2,98%	↑
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	247.829	162.323	85.506	52,68 %	↑

Jumlah Ekuitas Perusahaan di tahun 2018 mengalami peningkatan yang signifikan 52,68% atau setara dengan AS$85,51 juta, dari AS$169,32 juta di tahun 2017 menjadi AS$247,83 juta di tahun 2018. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan yang signifikan atas saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 128,58% atau senilai AS$65,49 juta dan penurunan pada Rugi Komprehensif Lain sebesar 67,62% atau senilai AS$24,93 juta.

The Company's Total Equity in 2018 significantly increased by 52.68%, or equivalent to US$85.51 million, from US$169.32 million in 2017 to US$247.83 million in 2018. This was affected by a significant increase in unappropriated retained earnings of 128.58% or US$65.49 million and a decrease in Other Comprehensive Loss of 67.62% or US$24.93 million.

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income



LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK GRUP ABM TAHUN 2018 TERCATAT AS$65,49 JUTA MENINGKAT SIGNIFIKAN DIBANDINGKAN TAHUN 2017 SEBESAR AS$5,57 JUTA. KEBERHASILAN GRUP ABM DALAM MEMPERKUAT BISNIS INTI DAN MENINGKATKAN SINERGI MAMPU MEMBERIKAN HASIL YANG MEMUASKAN PADA PENCAPAIAN DI SEPANJANG TAHUN 2018.

PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY OF ABM GROUP IN 2018 WAS RECORDED AT US$65.49 MILLION, A SIGNIFICANT INCREASE COMPARED TO 2017 OF US$5.57 MILLION. THE STRENGTHENING OF THE CORE BUSINESS AND THE SYNERGY RESULTED IN AN EXCELLENT PERFORMANCE THROUGHOUT 2018.

	2018 *(AS$-ribu) 2018 (US$-thousand)*	2017 *(AS$-ribu) 2018 (US$-thousand)*	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*		
			Selisih *(AS$-ribu) Differences (US$-thousand)*	(%)	
Pendapatan Neto *Net Revenue*	773.057	690.733	82.324	11,92%	↑
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenue*	(598.843)	(539.338)	(59.505)	11,03%	↑
Laba Bruto *Gross Profit*	174.214	151.395	22.819	15,07%	↑
Beban penjualan, umum dan administrasi *Selling, general, and administrative expenses*	(65.276)	(76.061)	10.785	-14,18%	↓
Pendapatan lainnya *Other income*	9.235	2.855	6.380	223,47%	↑
Beban lainnya *Other expenses*	(26.843)	(23.250)	(3.593)	15,45%	↑
Pembalikan Penurunan Nilai Properti Pertambangan *Reversal of Impairment Losses on Mining Properties*	45.448	-	45.448	N/A	↑
Laba Usaha *Profit from Operations*	136.778	54.939	81.839	148,96%	↑
Bagian laba entitas asosiasi – neto *Share of profit of associates - net*	-	895	(895)	-100,00%	↓
Pendapatan keuangan – neto *Finance income - net*	3.560	2.470	1.090	44,13%	↑
Biaya keuangan *Finance charges*	(46.712)	(46.412)	(300)	0,65%	↑
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan *Profit Before Final Tax and Income Tax*	93.626	11.892	81.734	687,30%	↑
Beban pajak final *Final tax expense*	(528)	(1.039)	511	-49,18%	↓
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan *Profit (Loss) Before Income Tax*	93.098	10.853	82.245	757,81%	↑
Beban pajak penghasilan – neto *Income tax expense - Net*	(25.870)	(7.055)	(18.815)	266,69 %	↑
Laba Tahun Berjalan *Profit For The Year*	67.228	3.799	63.429	1.669,62%	↑

	2018 (AS$-ribu) 2018 (US$-thousand)	2017 (AS$-ribu) 2018 (US$-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Selisih (AS$-ribu) Differences (US$-thousand)	(%)	
Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income* Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: *Item that will be reclassified to profit or loss:*					
Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi *Share of Other Comprehensive Loss of Associates*	-	(311)	311	-100,00%	↓
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan *Exchange Difference from Financial Statements Translation*	(948)	322	(1.270)	-394,41%	↓
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: *Item That Will Not Be Reclassified To Profit or Loss*					
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti *Remeasurement of Defined Benefit Plan*	2,631	(1.153)	3.784	328,19%	↑
Pajak penghasilan terkait *Related Income Tax*	(658)	288	(946)	-328,47%	↓
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for The Year*	68.253	2.945	65.308	2.217,59%	↑
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: *Profit (Loss) for the Year Attributable to:*					
Pemilik entitas induk *Owners of the Parent Company*	65.493	5.572	59.921	1.075,39%	↑
Kepentingan non-pengendali *Non-Controlling Interests*	1.735	(1.773)	3.508	197,86%	↑
Total *Total*	67.228	3.799	63.429	1.669,62%	↑
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: *Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:*					
Pemilik entitas induk *Owners of the Parent Company*	66.497	4.744	61.753	1.301,71%	↑
Kepentingan non-pengendali *Non-Controlling Interests*	1.756	(1.799)	3.555	197,61%	↑
Total *Total*	68.253	2.945	65.308	2.217,59%	↑
Laba per Saham Dasar (dalam AS$ penuh) *Basic Earnings per Share (in full US$)*	0,02379	0,00202	0	1.077,64%	↑

Pendapatan Neto

Pendapatan Neto Perusahaan di tahun 2018 meningkat hingga 11,92% atau setara dengan AS$82,32 juta, dari AS$690,73 juta di tahun 2017 menjadi AS$773,06 juta di tahun 2018. Kenaikan terjadi pada Segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batu bara, Usaha Lain-lain dan segmen Pabrikasi.

Net Revenue

The Company's Net Revenue in 2018 increased by 11.92%, or equivalent to US$82.32 million, from US$690.73 million in 2017 to US$773.06 million in 2018. The increase was occured in Mining Contractor and Coal Mining Segments, Other Business, and Manufacturing Segment.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perusahaan didapatkan dari beban pada kontraktor tambang dan tambang batu bara; jasa yang terdiri dari beban logistik, sewa kapal, dan pengelolaan pelabuhan; beban sewa mesin pembangkit tenaga listrik; beban Divisi Site Services (SSD) dan Repabrikasi; pabrikasi, serta perdagangan bahan bakar. Jumlah Beban Pokok Pendapatan di tahun 2018 mengalami kenaikan 11,03% atau setara dengan AS$59,50 juta, dari AS$539,34 juta di tahun 2017 menjadi AS$598,84 juta di tahun 2018. Beban pada segmen kontraktor tambang dan tambang batu bara memberikan porsi terbesar sejalan dengan peningkatan kegiatan operasi.

Cost of Revenue

The Company's Cost of Revenue is derived from cost of mining contractor and coal mining; services consisting of cost of logistics, vessel rental and port management, cost of power engine rental; cost of Site Services Division (SSD) and Remanufacturing; manufacturing, and fuel trading. Total Cost of Revenue in 2018 increased by 11.03%, or equivalent to US$59.50 million, from US$539.34 million in 2017 to US$598.84 million in 2018. Cost of revenue was mainly from mining contractor and coal mining segments in line with the increase in operating activities.

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

Jumlah Beban Penjualan, Umum dan Administrasi terdiri dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan, biaya penjualan, honorarium tenaga ahli, sewa, informasi dan teknologi, perjalanan dinas, penyusutan dan amortisasi, peralatan dan fasilitas, penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan non-usaha, telekomunikasi, dan beban lain-lain. Jumlah Beban Penjualan, Umum dan Administrasi di tahun 2018 mengalami penurunan 14,18% atau setara dengan AS$10,79 juta, dari AS$76,06 juta di tahun 2017 menjadi AS$65,28 juta di tahun 2018. Penurunan paling signifikan terjadi pada penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar AS$16,01 juta atau 97,20%, dari AS$16,47 juta di tahun 2017 menjadi AS$461 ribu. Selain itu terjadi peningkatan pada biaya penjualan dan honorarium tenaga ahli, masing-masing sebesar 36,83% dan 37,58% dibanding tahun sebelumnya.

Selling, General, and Administrative Expenses

Total Selling, General, and Administrative Expenses consist of salaries and employees benefits, selling expenses, professional fees, rental, information and technology, travelling, depreciation and amortization, utilities and facilities, provision for impairment losses on trade receivables and non-trade receivables, telecommunications, and other expenses. Total Selling, General, and Administrative Expenses in 2018 decreased by 14.18%, or equivalent to US$10.79 million, from US$76.06 million in 2017 to US$65.28 million in 2018. The decrease was mainly due to provision for impairment losses of trade receivables and non-trade receivables amounting to US$16.01 million or 97.20%, from US$16.47 million in 2017 to US$461 thousand. In addition, increase in selling expenses and professional fees amounting to 36.83% and 37.58%, respectively, compared to previous year.

Laba Usaha

Laba Usaha tahun 2018 meningkat signifikan sebesar 148,96% atau setara dengan AS$81,84 juta, dari AS$54,94 juta di tahun 2017 menjadi AS$136,78 juta di tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan adanya pembalikan penurunan nilai properti pertambangan sebesar AS$45,45 juta dan peningkatan laba bruto di tahun 2018 sebesar AS$22,82 juta atau 15,07%.

Profit from Operations

Profit from Operations in 2018 significantly increased by 148.96%, or equivalent to US$81.84 million, from US$54.94 million in 2017 to US$136.78 million in 2018. This was mainly due to a reversal of impairment losses on mining properties by US$45.45 million and an increase in gross profit in 2018 amounting to US$22.82 million or 15.07%.

Laba Tahun Berjalan

Dengan memperhitungkan Bagian laba entitas asosiasi, pendapatan keuangan - neto, biaya keuangan, beban pajak final dan beban pajak penghasilan - neto, Perusahaan membukukan Laba Tahun Berjalan meningkat signifikan sebesar 1.669,62% atau setara dengan AS$63,43 juta, dari AS$3,80 juta di tahun 2017 menjadi AS$67,23 juta. Hal ini disebabkan oleh peningkatan hasil operasional di tahun 2018 dan pembalikan penurunan nilai properti pertambangan sebesar AS$45,45 juta.

Profit For The Year

By calculating the share of profit of associates, finance income - net, finance charges, final tax expense and income tax expense - net, the Company recorded Profit for the Year significantly increased by 1,669.62%, or equivalent to US$63.43 million, from US$3.80 million in 2017 to US$67.23 million. This was due to an increase in operating results in 2018 and a reversal of impairment losses on mining properties of US$45.45 million.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2018 mencatat peningkatan signifikan sebesar 2.217,59% atau setara dengan AS$65,31 juta, dari AS$2,94 juta di tahun 2017 menjadi AS$68,25 juta di tahun 2018.

Total Comprehensive Income for The Year

Total Comprehensive Income for the Year of 2018 recorded a significant increase of 2,217.59%, or equivalent to US$65.31 million, from US$2.94 million in 2017 to US$68.25 million in 2018.

Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Cash Flows



"KAS DAN SETARA KAS TAHUN 2018 MENGALAMI PENINGKATAN 2,39% ATAU SETARA DENGAN AS$3,6 JUTA. ARUS KAS OPERASI MENCATAT PENURUNAN 9,95% ATAU SETARA DENGAN AS$15,01 JUTA, ARUS KAS INVESTASI MENCATAT PENURUNAN 12,04% ATAU SETARA DENGAN AS$5,07 JUTA DAN ARUS KAS PENDANAAN MENCATAT PENURUNAN SEBESAR 68,25% ATAU SETARA DENGAN AS$33,81 JUTA.

"CASH AND CASH EQUIVALENTS IN 2018 INCREASED BY 2.39% OR EQUIVALENT TO US$3.6 MILLION. OPERATING CASH FLOWS DECREASED BY 9.95% OR EQUIVALENT TO US$15.01 MILLION, INVESTING CASH FLOWS DECREASED BY OF 12.04% OR EQUIVALENT TO US$5.07 MILLION AND FINANCING CASH FLOWS DECREASED BY 68.25% OR EQUIVALENT TO US$33.81 MILLION."

	2018 *(AS$-ribu) (US$-thousand)*	2017 *(AS$-ribu) (US$-thousand)*	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*		
			Selisih *(AS$-ribu) Differences (US$-thousand)*	(%)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flow from Operating Activities*	135.840	150.848	(15.008)	-9,95%	↓
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flow from Investing Activities*	(47.198)	(42.126)	(5.072)	-12,04%	↓
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flow from Financing Activities*	(83.347)	(49.538)	(33.809)	-68,25%	↓
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas *Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*	5.295	59.184	(53.889)	-91,05%	↓
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas *Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents*	(1.932)	(207)	(1.725)	833,33%	↑
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year*	140.690	81.713	58.977	72,18%	↑
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at End of Year*	144.053	140.690	3.363	2,39%	↑

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI
CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

	2018 (AS$-ribu) 2018 (US$-thousand)	2017 (AS$-ribu) 2018 (US$-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Selisih (AS$-ribu) Differences (US$-thousand)	(%)	
Penerimaan dari pelanggan *Receipts from customers*	775.134	697.849	77.285	11,07%	↑
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya *Payments to suppliers and others*	(495.232)	(433.005)	(62.227)	-14,37%	↓
Pembayaran kepada karyawan *Payments to employees*	(110.259)	(104.640)	(5.619)	-5,37%	↓
Kas diperoleh dari operasi *Cash generated from operations*	169.643	160.204	9.439	5,89%	↑
Penerimaan dari: *Receipts from:*					
Tagihan pajak *Tax refund*	2.892	14.552	(11.660)	-80,13%	↓
Pendapatan bunga *Interest income*	3.539	2.470	1.069	43,28%	↑
Pembayaran atas pajak penghasilan *Payments for income taxes*	(40.234)	(26.379)	(13.855)	-52,52%	↓
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi *Net Cash Provided By Operating Activities*	135.840	150.848	(15.007)	-9,95%	↓

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi mengalami penurunan 9,95% atau senilai AS$15,01 juta. Penurunan ini terutama akibat dari meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan lainnya, pembayaran kepada karyawan dan pembayaran atas pajak penghasilan serta penurunan penerimaan dari tagihan pajak masing-masing sebesar AS$62,23 juta, AS$5,62 juta, AS$13,86 juta dan AS$11,66 juta. Sementara terjadi peningkatan pada penerimaan dari pelanggan dan penerimaan dari pendapatan bunga, masing-masing sebesar AS$77,29 juta dan AS$1,07 juta.

Net Cash Provided By Operating Activities decreased by 9.95% or US$15.01 million. This decrease was mainly due to increased payments to suppliers and others, payments to employees, and payments for income tax, and a decrease in the receipts of tax refund amounting to US$62.23 million, US$5.62 million, US$13.86 million, and US$11.66 million, respectively. While there was an increase in receipts from customers and receipts from interest income, amounting to US$77.29 million and US$1.07 million, respectively.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI
CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

	2018 (AS$-ribu) (US$-thousand)	2017 (AS$-ribu) (US$-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Selisih (AS$-ribu) Differences (US$-thousand)	(%)	
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual *Proceeds from sale of non-current assets held for sale*	7.398	-	7.398	N/A	↑
Hasil penjualan aset tetap *Proceeds from sale of fixed assets*	1.789	1.280	509	39,77%	↑

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI
CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

	2018 *(AS$-ribu) (US$-thousand)*	2017 *(AS$-ribu) (US$-thousand)*	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*		
			Selisih *(AS$-ribu) Differences (US$-thousand)*	(%)	
Perolehan aset tetap *Acquisitions of fixed assets*	(21.938)	(44.963)	23.025	51,21%	↑
(Penurunan) kenaikan aset keuangan lancar lainnya *(Decrease) increase in other current financial assets*	(13.000)	10.533	(23.533)	-223,42%	↓
Pembayaran utang atas perolehan aset tetap *Payment of payables related to the acquisition of fixed assets*	(9.289)	(6.644)	(2.645)	-39,81%	↓
Kas dan setara kas yang dilepaskan dari dekonsolidasi entitas anak *Cash and cash equivalents disposed from deconsolidation of a subsidiary*	(9.139)	-	(9.139)	N/A	↓
Perolehan aset takberwujud *Acquisitions of intangible assets*	(1.794)	-	(1.794)	N/A	↓
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan tambang *Expenditures for mining exploration and development costs*	(829)	(16)	(813)	-5.081,25%	↓
Penambahan uang muka pembelian aset tetap *Addition to advances for purchase of fixed assets*	(396)	(242)	(154)	-63,64%	↓
Penambahan uang muka pembelian investasi saham *Addition to advances for purchase of investment in shares of stock*	-	(1.999)	1.999	100,00 %	↑
Penambahan investasi saham *Addition to investment in shares of stock*	-	(74)	74	100,00 %	↑
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi *Net Cash Used in Investing Activities*	(47.198)	(42.126)	(5.073)	-12,04%	↓

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi mengalami penurunan 12,04% atau senilai AS$5,07 juta. penurunan ini terutama akibat dari penurunan aset keuangan lancar lainnya sebesar 223,42% atau AS$23,53 juta dan pada perolehan aset tetap sebesar 51,21% juta atau setara dengan AS$23,03. Selain itu terjadi peningkatan di beberapa akun sebagai bagian dari aktivitas investasi Perusahaan, yaitu pembayaran utang atas perolehan aset tetap, kas dan setara kas yang dilepaskan dari penjualan investasi pada entitas anak, perolehan aset tak berwujud, penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan tambang, serta penambahan uang muka pembelian aset tetap.

Net Cash Used in Investing Activities decreased by 12.04% or US$5.07 million. This decrease was mainly due to decrease in other current financial assets of 223.42% or US$23.53 million and in the acquisition of fixed assets of 51.21% million or equivalent to US$23.03. In addition, increase in some accounts as part of the Company's investing activities, which are payment of payables related to the acquisition of fixed assets, cash and cash equivalents disposed from deconsolidation of a subsidiary, acquisition of intangible assets, expenditures for mining exploration and development costs, and addition to advances for purchase of fixed asset.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN
CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

	2018 *(AS$-ribu) (US$-thousand)*	2017 *(AS$-ribu) (US$-thousand)*	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* Selisih *(AS$-ribu) Differences (US$-thousand)*	(%)	
Utang obligasi – neto *Bonds payable - net*	-	338.468	(338.468)	-100,00%	↓
Utang kepada pihak berelasi *Loan from related party*	-	15.231	(15.231)	-100,00%	↓
Kepentingan non-pengendali dari pendirian entitas anak baru *Non-controlling interest from establishment of new subsidiary*	-	148	(148)	-100,00%	↓
Pembayaran untuk: *Payments of:*					
Bunga *Interest*	(41.861)	(25.405)	(16.456)	-64,77%	↓
Utang kepada pihak berelasi *Loan from related party*	(15.231)	-	(15.231)	N/A	↓
Utang pemegang saham jangka Panjang *Long-term loan from shareholder*	(15.000)	(15.000)	-	-	
Utang sewa pembiayaan *Finance lease payables*	(10.408)	(18.135)	7.727	42,61%	↑
Utang bank dan institusi keuangan lainnya *Banks and other financial institution loans*	(436)	(341.456)	341.020	99,87%	↑
Utang obligasi dan sukuk ijarah *Bond payables and sukuk ijarah*	(411)	(438)	27	6,16%	↑
Utang keuangan jangka panjang lainnya *Other long-term financial liability*	-	(2.952)	2.952	100,00%	↑
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan *Net Cash Used For Financing Activities*	(83.347)	(49.538)	(33.808)	-68,25%	↓

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan mengalami penurunan 68,25% atau senilai AS$33,81 juta. Penurunan ini terutama terjadi karena adanya pembayaran kupon obligasi dan pembayaran utang kepada pihak berelasi, masing-masing sebesar AS$16,46 juta dan AS$15,23 juta.

Net Cash Used in Financing Activities decreased by 68.25% or US$33.81 million. This decrease was mainly due to payment of bond coupons and payments of loan from related parties, amounting to US$16.46 million and US$15.23 million, respectively.

Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas

Dengan memperhitungkan Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Arus Kas dari Aktivitas Investasi, dan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan, Perusahaan mencatat penurunan Kas dan Setara Kas sebesar 91,05% dengan nilai penurunan Kas dan Setara Kas sebesar AS$53,89 juta. Posisi Kas dan Setara Kas Akhir antara akhir tahun 2017/ awal tahun 2018 dan akhir tahun 2018, meningkat 2,39% atau senilai AS$3,36 juta, dari AS$140,69 juta di akhir tahun 2017 menjadi AS$144,05 juta di akhir tahun 2018.

Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

By calculating Cash Flows from Operating Activities, Cash Flows from Investing Activities, and Cash Flows from Financing Activities, the Company recorded a decrease in Cash and Cash Equivalents by 91.05% with a decrease in Cash and Cash Equivalents amounting to US$53.89 million. Cash and Cash Equivalents at end of 2017/beginning of 2018 and end of 2018 showed an increase of 2.39% or equivalent to US$3.36 million, from US$140.69 million at the end of 2017 to US$144.05 million at the end in 2018.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility Levels

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
ABILITY TO PAY DEBT

	2018 (AS$-ribu) (US$-thousand)	2017 (AS$-ribu) (US$-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (AS$-ribu) Differences (US$-thousand)	(%)	
Rasio Lancar (kali) *Current Ratio (Times)*	1,46	1,60	(0,14)	-8,76%	↓
Rasio Cepat (kali) *Quick Ratio (Times)*	1,26	1,33	(0,06)	-4,41%	↓
Solvabilitas *Solvency*					
Utang berbunga neto terhadap ekuitas (kali) *Net interest-bearing debt to equity ratio (times)*	0,83	2,32	(1,49)	-64,41%	↓
Utang berbunga neto terhadap EBITDA (kali) *Net interest-bearing debt to EBITDA (times)*	1,05	2,19	(1,15)	-52,27%	↓

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnya terlihat dari Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas.

The Company's ability to fulfill its debt obligations can be seen from the Liquidity Ratio and Solvency Ratio.

Likuiditas

Rasio lancar tahun 2018 mengalami penurunan 8,76%, dari 1,60x di tahun 2017 menjadi 1,46x di tahun 2018. Rasio lancar dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas jangka pendek yang masing-masing nilainya di tahun 2018 adalah sebesar AS$325,24 juta dan AS$222,80 juta.

Penurunan juga terjadi pada rasio cepat dari 1,33x di tahun 2017 menjadi 1,26x di tahun 2018. Rasio cepat dihitung dengan membagi total kas dan setara kas, piutang usaha (neto), dan aset lancar lainnya yang bernilai AS$280,70 juta per akhir tahun 2018, dengan liabilitas jangka pendek senilai AS$222,80 juta.

Solvabilitas

Secara umum, rasio solvabilitas tahun 2018 mengalami perbaikan dibandingkan tahun 2017. Rasio utang berbunga neto terhadap ekuitas mengalami penurunan yang signifikan sebesar 64,41%, dari 2,32x di tahun 2017 menjadi 0,83x di tahun 2018. Begitu pula dengan rasio utang berbunga neto terhadap EBITDA mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 52,27% dari 2,19x di tahun 2017 menjadi 1,05x di tahun 2018 dikarenakan penurunan utang berbunga neto sejak dekonsolidasi Sewatama dan peningkatan EBITDA di tahun 2018 .

Liquidity

The current ratio in 2018 decreased by 8.76%, from 1.60x in 2017 to 1.46x in 2018. The current ratio is calculated by dividing current assets with current liabilities, amounting to US$325.24 million and US$222.80 million, respectively.

The decrease also occurred at quick ratio of 1.33x in 2017 to 1.26x in 2018. The quick ratio is calculated by dividing the total cash and cash equivalents, trade receivables (net), and other current assets amounting to US$280.70 million by end of 2018, with short-term liabilities of US$222.80 million.

Solvency

In general, the 2018 solvency ratio improved compared to 2017. The net interest-bearing debt ratio to equity significantly decreased by 64.41%, from 2.32x in 2017 to 0.83x in 2018. Similarly, the net interest-bearing debt to EBITDA significantly decreased by 52.27% from 2.19x in 2017 to 1.05x in 2018 due to a decrease in net interest-bearing debt since Sewatama's deconsolidation and an EBITDA increase in 2018.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perusahaan menghitung periode rata-rata penagihan piutang dengan membagi piutang usaha (neto) dengan pendapatan neto konsolidasian, kemudian mengalikan hasilnya dengan 365 hari (jumlah hari dalam setahun). Periode rata-rata penagihan piutang ABM di tahun 2018 adalah 63 hari, sedangkan di tahun 2017 adalah 82 hari. Ini menunjukkan membaiknya kemampuan Perusahaan dalam melakukan penagihan piutang.

Receivables Collectability

The Company calculates the average receivable collection period by dividing the trade receivables (net) with consolidated net revenues, then multiplying the result by 365 days (number of days in a year). The average collection period for ABM's receivables in 2018 was 63 days, while in 2017 it was 82 days. This shows improvement in the Company's ability to collect receivables.

Rasio perputaran piutang usaha dihitung dengan membagi pendapatan neto konsolidasian dengan rata-rata piutang usaha (neto). Rasio perputaran piutang usaha ABM mengalami peningkatan dari 4,45x di tahun 2017 menjadi 5,75x di tahun 2018.

The trade receivables turnover ratio is calculated by dividing consolidated net revenues with the average trade receivables (net). ABM's trade receivable turnover ratio has increased from 4.45x in 2017 to 5.75x in 2018.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

Capital Structure And Management Policy

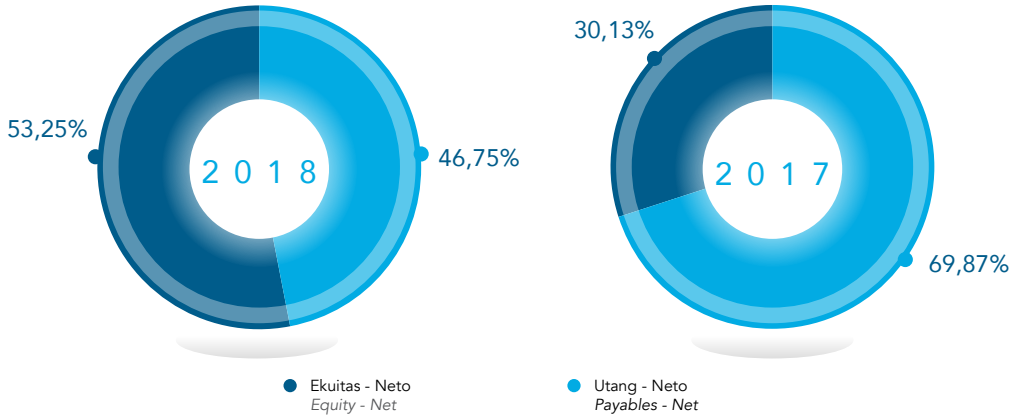
Struktur Modal Perusahaan

Berikut adalah struktur permodalan Grup ABM per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

Company Capital Structure

Below is the capital structure of ABM Group as per December 31, 2018, and December 31, 2017.

	2018 (AS$-ribu) (US$-thousand)	2017 (AS$-ribu) (US$-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Differences (US$-thousand)	(%)	
Utang Obligasi *Bonds Payable*	341.189	381.575	(40.386)	-10,58%	↓
Sukuk Ijarah *Sukuk Ijarah*	-	14.493	(14.493)	-100,00%	↓
Utang Kepada Pihak Berelasi *Loan From Related Party*	-	15.231	(15.231)	-100,00%	↓
Utang Sewa Pembiayaan *Finance Lease Payables*	20.443	30.851	(10.408)	-33,74%	↓
Utang Pemegang Saham Jangka Panjang *Long-Term Loan from Shareholder*	-	15.000	(15.000)	-100,00%	↓
Total *Total*	361.632	517.097	(155.464)	-30,06%	↓
Dikurangi Kas dan Setara Kas *Deducted by Cash and Cash Equivalents*	(144.053)	(140.690)	(3.363)	2,39%	↑
Utang – Neto *Payables - Net*	217.579	376.406	(158.827)	-42,20%	↓
Ekuitas – Neto *Equity - Net*	247.829	162.323	85.506	52,68%	↑



	2018	2017	
Rasio Pengungkit (Kali) *Leverage Ratio (times)*	0,88	2,32	↓
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas (Kali) *Liabilities to Equity Ratio (times)*	1,46	3,19	↓

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perusahaan

Struktur permodalan Perusahaan terdiri dari pendanaan yang berasal dari liabilitas jangka panjang dan ekuitas. Dalam menjalankan kebijakan struktur modalnya, Perusahaan berupaya untuk memastikan postur permodalan yang optimal, untuk dapat menurunkan biaya modal, memberikan nilai tambah yang tinggi bagi pemegang saham, serta menghasilkan peringkat kredit yang lebih baik.

Dalam menentukan dan mengelola struktur permodalannya saat ini, manajemen Perusahaan memiliki kebijakan yang secara umum didasarkan pada prinsip pengelolaan modal yang cermat dan hati-hati, serta menitikberatkan pada pengelolaan ketidakstabilan industri dan pasar (managing volatility) serta perbaikan struktur permodalan perusahaan sehingga dapat terus bertahan dan berkembang di industri energi. Hal ini dimanifestasikan dengan cara mengurangi utang-utang Perusahaan, meningkatkan ekuitas serta memaksimalkan aset-aset agar tetap dan terus bekerja yang akan berdampak positif pada neraca keuangan.

Selain itu, manajemen ABM juga mengatur rasio optimal untuk total pinjaman terhadap EBITDA hingga batas tertentu. Kebijakan struktur modal ABM di tahun 2018 juga telah direfleksikan oleh nilai rasio solvabilitas dan likuiditas sebagaimana dijelaskan pada bagian sebelumnya.

Management Policy on Company's Capital Structure

The Company's capital structure consists of funding originating from long-term liabilities and equity. In carrying out its capital structure policy, the Company strives to ensure an optimal capital posture, to be able to reduce the cost of capital, provide high added value for shareholders, and produce a better credit rating.

In determining and managing its current capital structure, the management of the Company already has policies that are generally based on the principles of careful capital management, and focus on managing industrial and market instability (managing volatility) and improving the Company's capital structure so that it can strive and develop in the energy industry. This is manifested by reducing the Company's debts, increasing equity, and maximizing assets to remain and continue to work which will have a positive impact on the balance sheet.

In addition, ABM management also sets the optimal ratio for total loans to EBITDA to a certain level. The ABM capital structure policy in 2018 has also been reflected by the solvency and liquidity ratios as explained in the previous section.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimumkan nilai pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham dan saldo laba. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi dan memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman. Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit pada tingkat yang sehat sehingga dapat memperoleh pendanaan yang dapat dimaksimalkan. Grup menyertakan pinjaman neto, utang bank jangka pendek, utang sewa pembiayaan, utang bank jangka panjang, utang pemegang saham, utang obligasi dan Sukuk Ijarah dikurangi kas dan setara kas sebagai definisi dari utang. Sedangkan yang termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the Company maintains a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder value. Group capital consists of share capital and retained earnings. The Group manages the capital structure and adjusts to changes in economic conditions and meets the requirements of the loan provider. The Group oversees the capital by using the gearing ratio, by dividing net debt with total equity. Group policy is to maintain the leverage ratio at a healthy level so that it can obtain funding that can be maximized. The Group includes net loans, short-term bank loans, finance lease payables, long-term bank loans, loan from shareholder, bonds payable, and Sukuk Ijarah less cash and cash equivalents as a definition of debt. Whereas those included in capital are share capital and equity which can be attributed to the owner of the parent company.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Di tahun 2018, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Material Commitment For Capital Investment

In 2018, the Company did not have any material commitments for capital investment.

Realisasi Investasi Barang Modal

Berikut disampaikan realisasi investasi barang modal yang didapatkan dari penambahan Aset Tetap Perusahaan di sepanjang tahun 2018 yang terdiri dari kepemilikan langsung, aset dalam penyelesaian, dan sewa pembiayaan.

Realization of Capital Investments

Below is the realization of Capital Investments obtained from additional Fixed Assets of the Company throughout 2018 consist of direct ownership, asset under construction, and finance lease.

Investasi Barang Modal *Capital Investments*	Tujuan *Purpose*	Nilai *(AS$-ribu)* *(US$-thousand)*
Kepemilikan langsung *Capital Investments*		
Tanah *Land*	Pendukung Operasional *Operational Support*	911
Jalan dan infrastruktur *Roads and infrastructure*	Pendukung Operasional *Operational Support*	1.640
Bangunan dan prasarana *Building and facilities*	Pendukung Operasional *Operational Support*	793
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor *Supplies, furniture, and office equipment*	Pendukung Operasional *Operational Support*	1.222
Kendaraan *Vehicles*	Pendukung Operasional *Operational Support*	2.134
Kapal *Vessels*	Perbaikan dan Pemeliharaan *Repair and Maintenance*	135

Investasi Barang Modal *Capital Investments*	Tujuan *Purpose*	Nilai *(AS$-ribu)* *(US$-thousand)*
Mesin dan peralatan *Machinery and Equipment*	Perbaikan dan Pemeliharaan *Repair and Maintenance*	8.088
Sub-total *Sub-total*		14.923
Aset dalam penyelesaian *Assets under construction*	Perbaikan dan Pemeliharaan *Repair and Maintenance*	7.126
Sewa pembiayaan *Finance Lease*		
Kapal *Vessels*	Pendukung Operasional *Operational Support*	858
Total *Total*		22.907

Jumlah investasi barang modal tahun 2018 sebesar AS$22,91 juta, menurun cukup signifikan 58,02% atau setara dengan AS$31,65 juta dibandingkan tahun 2017 yang sebesar AS$54,56 juta. Penurunan ini terutama terjadi pada aset dalam penyelesaian untuk perbaikan dan pemeliharaan, yaitu sebesar AS$36,41 juta atau setara dengan 83,63%.

Total capital investment in 2018 was US$22.91 million significantly decreased by 58.02% or equivalent to US$31.65 million compared to 2017 of US$54.56 million. This decrease mainly occurred in assets under construction for repairs and maintenance, which was US$36.41 million or equivalent to 83.63%.

	2018 *(AS$-ribu)* *(US$-thousand)*	2017 *(AS$-ribu)* *(US$-thousand)*	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*		
			Selisih *(AS$-ribu)* *Differences* *(US$-thousand)*	(%)	
Realisasi Investasi Barang Modal *Realization of Capital Investment*	22.907	54.560	(31.653)	-58,02%	↓

Perbandingan Antara Target 2018 dan Hasil yang Dicapai, dan Proyeksi 2019

Perbandingan Antara Target dan Hasil yang Dicapai di 2018

Perusahaan menetapkan target laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk tahun 2018 sebesar AS$35,32 juta. Dengan realisasi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar AS$65,49 juta, Perusahaan mampu mencatat pencapaian 185,42%.

Tahun 2018, Perusahaan menjalankan 2 (dua) strategi besar, yaitu kembali memperkuat bisnis inti yang dijalankan CK dan Reswara, serta meningkatkan sinergi dalam Grup ABM, agar mampu mendorong optimalisasi sumber daya dan mewujudkan operational excellence. Dua strategi besar itulah yang membuat peningkatan baik dari sisi operasional maupun keuangan di

Comparison Between 2018 Target and Achievements, and 2019 Projection

Comparison Between 2018 Target and Achievement

The Company sets the target for profit of the year attributable to owners of the parent company in 2018 US$35.32 million. With the realization of the profit for the year attributable to owners of the parent company amounting to US$65.49 million, the Company recorded an increase of 185.42%.

In 2018 the Company implement 2 (two) major strategies, which are re-strengthening the core business carried out by CK and Reswara, and strengthening synergy within the ABM Group in order to encourage optimization of resources and realize operational excellence. These two major strategies caused improvements in both the operations and financial of the Company. In addition,

Perusahaan. Selain itu, harga jual batu bara di sepanjang tahun 2018 yang jauh lebih baik jika dibandingkan tahun 2014 dan 2015 membuat terjadinya pembalikan sebagian penurunan nilai properti pertambangan sebesar AS$45,45 juta.

Proyeksi 2019

Dengan optimisme dalam memperkuat bisnis inti yang dijalankan CK dan Reswara, Perusahaan berkeyakinan untuk meningkatkan produksi batu bara serta meningkatkan sinergi dalam Grup ABM.

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup ABM pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material. Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan pada penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Dampak nilai tukar mata uang asing

Perusahaan tidak mendapatkan adanya dampak nilai tukar mata uang asing yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

the selling price of coal throughout 2018 which was far better than 2014 and 2015 led to a partial reversal of the impairment losses on mining properties of US$45.45 million.

2019 Projection

With optimism in strengthening the core business carried out by CK and Reswara, the Company believes in increasing coal production and increasing synergy within the ABM Group.

Material Event and Information that Occurred After the Accountant's Reporting Date

Events after the end of the period that provide additional information on the financial position of the ABM Group on the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events after the end of the period that are not adjustment events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, if material. There is no material information and facts that occur subsequent to the accountant's reporting date on the preparation of the Company's Financial Statements ended on December 31, 2018.

Impact from Foreign Currency Exchange

The Company has no impact on foreign exchange rates that have a significant influence on the Company's performance.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECTS



Pertumbuhan ekonomi dan stabilitas ekonomi yang tetap terjaga di tahun 2018 memberikan pondasi kuat bagi perekonomian tahun 2019, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Keuangan mencanangkan pertumbuhan perekonomian tahun 2019 diasumsikan akan tumbuh pada kisaran 5,3%, meningkat dari pencapaian tahun 2018 sebesar 5,2%. Kondisi ketidakpastian global yang dipicu oleh pengetatan likuiditas global dan adanya perang dagang antara Amerika Serikat dengan mitra dagang utama yang berpengaruh secara langsung terhadap perlambatan ekonomi global, mampu dihadapi dengan baik oleh perekonomian Indonesia. Hal ini ditandai dengan stabilitas ekonomi yang tetap dapat terjaga. Sehingga untuk tahun 2019, ini Pemerintah membuat asumsi dasar ekonomi makro untuk APBN 2019 sebagai berikut:

Economic growth and economic stability that were maintained in 2018 provide a strong foundation for the economy in 2019, the Government of Indonesia through the Ministry of Finance has stated that the economic growth in 2019 is assumed to grow at around 5.3%, an increase from the achievement of 2018 of 5.2%. The global uncertainty condition, which was triggered by the tightening of global liquidity and the existence of trade wars between the United States and the main trading partners that have a direct impact on the global economic slowdown, can be well-dealt by the Indonesian economy. This is marked by the economic stability that can still be maintained. Therefore for 2019, the Government makes the basic macroeconomic assumptions for the 2019 State Budget (APBN) as follows:

ASUMSI DASAR EKONOMI MAKRO APBN 2019
APBN 2019 MACRO ECONOMIC BASIC ASSUMPTIONS

	RAPBN 2019	APBN 2019
Pertumbuhan Ekonomi (%) *Economic growth (%)*	5,3	5,3
Inflasi (% yoy) *Inflation (% yoy)*	3,5	3,5
Nilai Tukar (Rp/AS$) *Exchange Rate (Rp/US$)*	14.400	15.000
Suku Bunga SPN (%) *SPN Interest Rate (%)*	5,3	5,3
Harga Minyak (AS$/barel) *Oil Price (barrel/US$)*	70	70
Lifting Minyak (ribu barel/hari) *Oil Lifting (thousand barrel/day)*	750	775
Lifting Gas (ribu barel/hari) *Gas Lifting (thousand barrel/day)*	1.250	1.250

Pada tahun 2019, Pemerintah secara konsisten tetap berupaya untuk menggali sumber pendapatan secara realistis dan berkeadilan, menjaga iklim investasi, melakukan konservasi lingkungan, dan melakukan perbaikan kualitas pelayanan publik.

Untuk sektor batu bara, berdasarkan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) tahun 2019 yang telah disahkan oleh Pemerintah, tercatat produksi batu bara di tahun 2019 ditargetkan sebesar 490 juta ton, naik dari target tahun 2018 yang berada di angka 485 juta ton. Kenaikan ini antara lain disebabkan meningkatnya rata-rata harga komoditas, khususnya harga minyak bumi dan batu bara pada tahun 2018. Tren perbaikan harga komoditas batu bara di sepanjang tahun 2018 memberikan rasa optimisme terhadap iklim investasi di Indonesia khususnya industri batu bara.

In 2019, the Government consistently strives to explore sources of income in a realistic and equitable manner, safeguard the investment climate, carry out environmental conservation, and improve the quality of public services.

For coal sector, based on the 2019 State Budget Plan (RAPBN) which has been ratified by the Government, coal production in 2019 is targeted to be 490 million tons, an increase from the 2018 target of 485 million tons. This increase was among others due to the increase in the average commodity prices, particularly the price of oil and coal in 2018. The trend of improved coal commodity prices throughout 2018 gives a sense of optimism towards the investment climate in Indonesia, especially the coal industry.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT



Kekuatan utama Perusahaan terletak pada kelompok usaha yang menjalankan bisnis intinya pada industri pertambangan dan penjualan batu bara, yaitu CK dan Reswara.

The Company's main strength lies in the group business that runs its core in the mining contractor and coal sales, which are CK and Reswara.

CK saat ini fokus dalam melakukan *operational improvement* dengan melakukan manajemen aset dan utilisasi serta meningkatkan produktivitas. Strategi jangka panjang ini dilakukan agar CK menjadi kontraktor pertambangan yang semakin kompetitif dan memiliki bisnis yang berkelanjutan menuju *World Class Mining Contractor.*

CK is currently focusing on operational improvement by conducting asset management and utilization and increasing productivity. This long-term strategy is carried out so that CK becomes a competitive mining contractor and has a sustainable business towards the World Class Mining Contractor.

Reswara melalui Mifa dan TIA saat ini memiliki pangsa pasar baik domestik maupun ekspor. Mifa yang berlokasi di Aceh, posisinya sangat dekat dengan salah satu pangsa terbesar untuk batu bara berkalori rendah, yaitu India jika dibandingkan dengan kompetitor. Ditambah lagi dengan posisi menuju pelabuhan hanya sekitar 12 kilometer membuat biaya produksi yang dimiliki oleh Mifa menjadi sangat kompetitif. Selain itu dengan rencana Perusahaan untuk melakukan peningkatan produksi menjadi sekitar 7 juta ton di tahun 2019, sehingga menjadi salah satu tambang batu bara berkalori rendah dengan hasil produksi yang besar di Indonesia. Begitu pula dengan TIA, dengan strategi pemasarannya selain untuk memenuhi kebutuhan domestik, juga meningkatkan penjualan ke Tiongkok dan Asia Tenggara dengan mengikat kontrak jangka Panjang dengan pembeli pada tingkat harga yang disesuaikan dengan indeks harga batu bara.

Reswara through Mifa and TIA currently has domestic and export market share. Mifa is located in Aceh; its position is very close to one of the largest share of low-calorific coal, which is India when compared to the competitors. And the position of the port is only around 12 kilometers, the production cost of Mifa become very competitive. In addition, the Company plans to ramp-up the production to around 7 million tons in 2019, and become one of the low-calorific coal miner with large production in Indonesia. Similarly, TIA, with its marketing strategy in addition to provide domestic needs, also increase sales to China and Southeast Asia by binding to long-term contracts with buyers at a price level adjusted to the coal price index.

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA
OTHER FINANCIAL REVIEW

Kebijakan dividen dan pembagiannya

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perusahaan kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta cadangan wajib Perusahaan. Pembagian dividen interim ditetapkan oleh Direksi setelah disetujui Dewan Komisaris.

Histori dan Kronologis Pembagian Dividen Perusahaan

Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham, mulai tahun 2013 berdasarkan laba bersih tahun 2012, Perusahaan berniat mempertahankan rasio pembayaran dividen sebanyak-banyaknya 35% dari laba bersih untuk masa yang akan datang. Dengan tetap memperhatikan persetujuan RUPS, Direksi dapat, dari waktu ke waktu, mengubah kebijakan pembagian dividen Perusahaan. Dalam kebijakannya, Direksi dapat mengurangi jumlah dividen yang akan dibayarkan atau tidak melakukan pembayaran dividen sama sekali. Pembayaran dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada berbagai faktor, antara lain:

- Laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, peluang bisnis; serta
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Berdasarkan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2018 dan telah tertuang di dalam Akta Berita Acara RUPS tahunan no. 7 tanggal 8 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris Andalia Farida, S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian sisa hasil usaha dan penyisihan cadangan umum karena Retained Earnings yang belum ditentukan penggunaannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 masih negatif.

Demikian pula untuk tahun buku 2016, berdasarkan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2017 dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima

Dividend Policy and Distribution

Basis of Dividend Payment Policy

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, dividend distribution is carried out based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). Before the fiscal year ends, interim dividends can be distributed as long as it is allowed by the Company's Articles of Association and the interim dividend distribution does not cause the Company's net assets to be less than the issued and fully paid capital and the Company's mandatory reserves. Interim dividend distribution is determined by the Board of Directors after being approved by the Board of Commissioners.

History and Chronology of Company's Dividend Distribution

After the implementation of the Initial Public Offering, starting in 2013 based on 2012 net revenue, the Company intends to maintain a dividend payout ratio of as much as 35% of the future net income. With due regard to the approval of the GMS, the Board of Directors may, from time to time, change the Company's dividend distribution policy. In its policy, the Board of Directors can reduce the amount of dividends to be paid or not pay dividends at all. Future dividend payments will depend on various factors, including:

- *Retained earnings, operational and financial performance, financial conditions, liquidity conditions, future business prospects, cash requirements, business opportunities; and*
- *Compliance with applicable laws and regulations and other factors deemed relevant by the Board of Directors.*

Based on the AGMS held on May 8, 2018, and stated in the Deed of Annual GMS Minutes No. 7 dated May 8, 2018, made by Notary Andalia Farida, SH, M.Kn, the shareholders agreed not to distribute the remaining proceeds of operations and general reserve allowance because the unappropriated Retained Earnings for the fiscal year ended of December 31, 2017 was still negative.

Similarly for the 2016 fiscal year, based on the AGMS held on May 10, 2017, and notarized in Notary Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 33 dated May 10, 2017,

Satria, S.H., M.Kn., No. 33 tanggal 10 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian sisa hasil usaha dan penyisihan cadangan umum karena Perusahaan mengalami kerugian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Pembagian dividen terakhir dilakukan pada tahun 2014 atas laba bersih untuk tahun buku 2013.

the shareholders agreed not to distribute the remaining proceeds and general reserve allowance because the Company suffered losses for the fiscal year ended on December 31, 2016. The last dividend distribution was in 2014 for net income of 2013 fiscal year.

Perpajakan: Kontribusi Terhadap Negara

Sebagai entitas usaha yang beroperasi di Indonesia, Perusahaan memiliki komitmen untuk selalu patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Termasuk peraturan terkait perpajakan sebagai bagian dari kontribusi Perusahaan terhadap pembangunan negara.

Tax: Contribution to the State

As a business entity operating in Indonesia, the Company is committed to always comply with the applicable laws and regulations. Including tax related regulations as part of the Company's contribution to the country's development.

Di tahun 2018, Perusahaan melakukan pembayaran atas Pajak Penghasilan sebesar AS$40,23 juta, mencatat peningkatan hingga 52,52% atau senilai AS$13,86 juta, dari AS$26,38 di tahun 2017. Kenaikan pembayaran pajak ini terutama disebabkan adanya pembayaran *witholding tax* atas pembayaran bunga obligasi.

In 2018, the Company paid Income Tax of US$40.23 million, an increase of 52.52% or US$13.86 million, from US$26.38 in 2017. The increase in tax payment was mainly due to payments of withholding tax on bonds interest payments.

Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP)

Perusahaan melaksanakan Program Alokasi Saham Manajemen & Karyawan ("MESA") sebagai bagian dari Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan di tahun 2011. Dasar pelaksanaan program MESA adalah Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham Secara Edaran Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 27 Juli 2011. Jumlah saham yang dialokasikan adalah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham penawaran umum atau 55.063.000 lembar saham.

Employees and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

The Company implemented a Management & Employee Share Allocation Program ("MESA") as part of the Company's Initial Public Offering in 2011. The basis for implementing MESA program was Resolution Statement of Circular Meeting of Shareholders as a Substitute of the Company's General Meeting of Shareholders on July 27, 2011. The number of shares allocated is a maximum of 10% of the total shares of the public offering or 55,063,000 shares.

Manajemen dan karyawan yang dapat berpartisipasi dalam program MESA adalah:

- Anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan Anak Perusahaan kecuali Komisaris Independen.
- Anggota Direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan.
- Karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang memenuhi ketentuan.

Management and employees who can participate in MESA program are:

- *Members of the Board of Commissioners of the Company and Subsidiaries except Independent Commissioners.*
- *Members of the Company's Board of Directors and Subsidiaries.*
- *Employees of the Company and subsidiaries who meet the requirements.*

Pada awal pelaksanaan MESA, ABM mengalokasikan 14.541 lot bagi 419 karyawan dan Direksi Grup ABM. Atas saham MESA ini diberlakukan lock-up selama 12

At the beginning of MESA implementation, ABM allocated 14,541 lots for 419 employees and Directors of ABM Group. For this MESA shares, lock-up was

bulan sejak pencatatan saham. Peserta MESA hanya dapat mentransaksikan saham MESA setelah periode lock-up berakhir. Alokasi saham dalam program MESA proporsional terhadap bonus tahunan yang diterima masing-masing peserta MESA, dengan memperhatikan jenjang jabatan, lama bekerja, dan remunerasi karyawan. Harga pelaksanaan adalah sama dengan harga penawaran saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum. Pembayaran diambil dari sebagian bonus tahunan karyawan yang berhak menerima bonus tahunan yang akan dibayarkan secara tunai oleh ABM kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

implemented for 12 months since the listing of shares. MESA participants can only trade MESA shares after the lock-up period ended. The allocation of shares in MESA program is proportional to the annual bonus received by each MESA participant, by considering the level of position, length of work, and employee remuneration. The exercise price is the same as the share offering price offered in the Public Offering. Payments are taken from a portion of the annual bonus of employees who are entitled to receive an annual bonus that will be paid in cash by ABM to the Underwriter.

Di sepanjang tahun 2018 Perusahaan tidak menyelenggarakan program MESA yang telah dilakukan sejak pertama kalinya program tersebut dilakukan 27 Juli 2011. Saham ABM dari program MESA masih dipegang oleh jumlah karyawan yang cukup substansial, karena tingkat keterlibatan karyawan yang tinggi dalam bisnis ABM dan kepercayaan atas prospek bisnisnya di masa mendatang. Per 31 Desember 2018, sebanyak 16 karyawan dan Direksi berpartisipasi dalam MESA, dengan total saham yang dipegang oleh mereka sebanyak 975 lot, atau 97.500 lembar saham.

Throughout 2018, the Company did not conduct MESA program which was carried out since the first time the program was conducted on July 27, 2011. ABM's shares from MESA program are still held by a substantial number of employees, due to the high level of employee involvement in ABM business and confidence in its business prospects in the future. As per December 31, 2018, 16 employees and Directors participated in MESA, with a total of 975 lots or 97,500 shares held by them.

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum

Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sejak 6 Desember 2011. Total saham yang ditawarkan adalah 550.633.000 lembar saham (termasuk 137.468.000 lembar saham pendiri) dengan harga penawaran Rp3.750 per lembar. Penawaran umum saham perdana tersebut menghasilkan dana bersih sebesar Rp1,48 triliun. Jumlah tersebut telah digunakan sepenuhnya pada tahun 2014, sebagaimana laporan atas penggunaan seluruh dana hasil penawaran saham umum perdana yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2015.

Realization of Use of Public Offering Proceeds

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange since December 6, 2011. The total shares offered were 550,633,000 shares (including 137,468,000 founders' shares) at an offering price of Rp3,750 per share. The initial public offering resulted in net funds of Rp1.48 trillion. This amount was already fully used in 2014, as the report on the use of all initial public offering proceeds that was approved by the 2015 Annual General Meeting of Shareholders.

Penerimaan neto yang diperoleh dari *Notes* akan digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman *Club Deal* 2016 dan utang pemegang saham jangka panjang, mendanai *Debt Service Accrual Account* dan untuk tujuan umum Perusahaan.

The net proceeds of the Notes will be used to repay the Club Deal Facility 2016 and long-term loan from shareholder, to fund the Debt Service Accrual Account, and for general corporate purposes.

Informasi Material MengenaiInvestasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/ Capital Restructuring

Dekonsolidasi Sewatama

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Sewatama yang diselenggarakan pada tanggal 30

Sewatama Deconsoldation

Based on Sewatama Annual General Meeting of Shareholders held on November 30, 2018, and notarized

November 2018 dan telah diaktakan, Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No.188 tanggal 12 Desember 2018, para pemegang saham Sewatama menyetujui untuk melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah Rp200.000.000.000 dengan menerbitkan saham baru Kelas B dengan nilai nominal Rp10 per saham yang seluruhnya diambil oleh PT Godra Investama Mandiri ("GIM"), entitas sepengendali.

by Notary Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No.188 dated December 12, 2018, Sewatama shareholders agreed to make additional capital issued and fully paid in the amount of Rp200,000,000,000 by issuing new Class B shares with a nominal value of Rp10 per share, all of which was taken by PT Godra Investama Mandiri ("GIM"), an entity under common control.

Transaksi ini menyebabkan efek dilusi pada kepemilikan ABM dan SSB terhadap Sewatama dari 100% menjadi 0,99%. Oleh karena itu, efektif sejak tanggal 30 November 2018, Perusahaan tidak mengonsolidasi Sewatama dan mencatat nilai sisa kepemilikan sahamnya pada nilai wajar sebesar AS$139.480 yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya".

This transaction caused a dilution effect on the ownership of ABM and SSB towards Sewatama from 100% to 0.99%. Therefore, effective on November 30, 2018, the Company has deconsolidated Sewatama and recorded the remaining value of its shares at fair value of US$139,480 which was presented as part of "Other Non-Current Assets".

Informasi material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Selain informasi terkait divestasi, seperti yang telah disampaikan di atas, Perusahaan tidak memiliki informasi lainnya, termasuk tentang Investasi, Ekspansi, Penggabungan Usaha, Akuisisi dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal.

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

In addition to information related to the divestment as stated above, the Company has no other information, including on investment, expansion, merger, acquisition and/or debt/capital restructuring.

Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi

Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Related Parties

Kebijakan Tentang Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup ABM jika:

a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak:
   i. Mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup;
   ii. Memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau
   iii. Memiliki pengendalian bersama atas Grup;
b. Suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
c. Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venture.
d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup;
e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan

Policy On Related Parties

A party is considered to be related to ABM Group if:

a. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party:
   i. Controls, or is controlled by, or is under common control with the Group;
   ii. Has interests in the Group that have significant influence over the Group; or
   iii. Has joint control over the Group;
b. A party is an associate of the Group;
c. A party is a joint venture in which the Group is as a venture.
d. A party is a member of the Group's key management personnel or the Group's parent entity;
e. A party is a close family member of the individual described in points (a) or (d);
f. A party is an entity that is controlled, jointly controlled, or significantly affected by or where significant

oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

voting rights are owned by, directly or indirectly, the individual as described in points (d) or (e); or

g. A party is a post-employment benefit program for employee benefits from the Group or entity related to the Group.

Nama Pihak Berelasi Bertransaksi dan Sifat Hubungan

Nama pihak bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi dapat dijabarkan pada tabel di bawah ini.

Names of Related Parties and the Nature of Relationship

The name of the transacting parties and the nature of the relationships can be described in the table below.

PENGUNGKAPAN NAMA PIHAK BERELASI DAN SIFAT HUBUNGAN SERTA SIFAT TRANSAKSI
DISCLOSURE OF NAMES OF RELATED PARTIES AND THE NATURE OF RELATIONSHIP AND THE NATURE OF TRANSACTION

Pihak yang Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi *Nature of Transaction*
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura	Entitas induk Perusahaan *The Company's Parent Entity*	Biaya Keuangan *Finance Charges*
PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan *Entity with significant influence to the Company*	Piutang Non-usaha, Utang Usaha, Utang Non-usaha, Sewa Ruang Kantor, Tempat Parkir dan Kendaraan, Pembelian Suku Cadang dan Lain-lain *Non-Trade Receivables, Trade Payables, Non-Trade Payables, Rented Space, Parking Space, and Vehicles, Purchase of Spare Parts and Others*
Halcon Prima Logistics Pte. Ltd., Singapura	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Perusahaan *Entity controlled by the Company's shareholders*	Piutang Usaha, Utang Usaha, dan Pendapatan neto *Trade Receivables, Trade Payables, and Net Revenue*
Mega Strada Pte. Ltd., Singapura	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Perusahaan *Entity controlled by the Company's shareholders*	Piutang Usaha *Trade Receivables*
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Perusahaan *Entity controlled by the Company's shareholders*	Utang Usaha, Pembelian Suku Cadang dan Lain-lain *Trade Payables, Purchase of Spare Parts and Others*
PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT *Entity controlled by TMT*	Piutang Usaha, Piutang Non-usaha, Utang Usaha, Utang Non-usaha, Uang Muka Pelanggan, Pendapatan neto, Pembelian Aset Tetap, Sewa Ruang Kantor, Tempat Parkir dan Kendaraan, Pembelian Suku Cadang dan Lain-lain, serta Biaya Keterlambatan Pembayaran *Trade Receivables, Non-Trade Receivables, Trade Payables, Non-Trade Payables, Payment Costumer, Net Revenue, Purchase of Fixed Assets, Rented Space, Parking Spaces, and Vehicles, Purchase of Spare Parts, and Others, as well as Late Payment Charges*
PT Chandra Sakti Utama Leasing	Entitas yang dikendalikan oleh TMT *Entity controlled by TMT*	Utang Usaha, Utang Non-usaha, Utang Sewa Pembiayaan, Utang Kepada Pihak Berelasi, Pendapatan neto, dan Biaya Keuangan *Trade Payables, Non-Trade Payables, Finance Lease Payables, Debt to Relation, Net Revenue, and Finance Charges*
PT Chakra Jawara	Entitas yang dikendalikan oleh TMT *Entity controlled by TMT*	Piutang Non-usaha *Non-Trade Receivables*
PT Chitra Paratama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT *Entitas yang dikendalikan oleh TMT*	Piutang Usaha, Utang Usaha, Pembelian Aset Tetap, dan Pembelian Suku Cadang dan Lain-lain *Trade Receivables, Trade Payables, , Purchase of Fixed Assets, and Purchase of Spare Parts, and Others*

PENGUNGKAPAN NAMA PIHAK BERELASI DAN SIFAT HUBUNGAN SERTA SIFAT TRANSAKSI
DISCLOSURE OF NAMES OF RELATED PARTIES AND THE NATURE OF RELATIONSHIP AND THE NATURE OF TRANSACTION

Pihak yang Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi *Nature of Transaction*
PT Tri Swardana Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT *Entity controlled by TMT*	Piutang Usaha, Utang Usaha, Pendapatan neto, Pembelian Suku Cadang dan Lain-lain *Trade Receivables, Trade Payables, Net Revenue, Purchase of Spare Parts, and Others*
PT Triyasa Propertindo	Entitas yang dikendalikan oleh TMT *Entity controlled by TMT*	Utang Usaha, Utang Non-usaha, Sewa Ruang Kantor, Tempat Parkir dan Kendaraan *Trade Payables, Non-Trade Payables, Rented Space, Parking Spaces, and Vehicles*
PT Mitra Solusi Telematika	Entitas yang dikendalikan oleh TMT *Entity controlled by TMT*	Piutang Usaha, Utang Usaha, Utang Non-usaha, Pendapatan neto, Pembelian Aset Takberwujud, Pembelian Jasa Teknologi dan Informasi, Pembelian Suku Cadang dan Lain-lain *Trade Receivables, Trade Payables, Non-Trade Payables, Net Revenue, Purhase of Intangible Assets, Purchase of Information and Technology Services, Purchase of Spare Parts, and Others*
Dana Pensiun PT Trakindo Utama *Dana Pensiun PT Trakindo Utama*	Entitas yang dikendalikan oleh TMT *Entitas yang dikendalikan oleh TMT*	Program Pensiun Manfaat Pasti *Defined Benefit Pension Plan*
PT Multi Harapan Utama	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura *Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura*	Piutang Usaha, Pendapatan neto *Trade Receivables, Net Revenue*
PT Sumberdaya Sewatama	Entitas Asosiasi *Associated Entity*	Piutang Usaha, Piutang Non-usaha, Utang Usaha, Utang Non-usaha, Pembelian Aset Tetap, serta Pembelian Suku Cadang dan Lain-lain *Trade Receivables, Non-Trade Receivables, Trade Payables, Non-Trade Payables, Purchase of Fixed Assets, Purchase of Spare Parts, and Others*
Dewan Komisaris dan Direksi *Board of Commissioners and Board of Directors*	Manajemen Kunci Perusahaan *Company's Key Management*	Gaji dan imbalan kerja jangka pendek *Short-term salary and benefits*

Penjelasan Kewajaran Transaksi
Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Explanation of Transaction Fairness
In normal business activities, the Group has transactions with related parties. The entity is considered related party of the Group relating to the owner's similarity. The sale or purchase price between the related parties is determined based on the price agreed by both parties.

Alasan Dilakukannya Transaksi
Seperti halnya transaksi dengan pihak ketiga, transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sejalan dengan kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis Perusahaan.

Reasons for Conducting Transaction
Similar to transactions with third parties, the Company's transactions with related parties are conducted in line with the Company's operational and business development needs.

Realisasi Transaksi dan Saldo Transaksi
Rangkuman transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi dan manajemen kunci, serta sifat-sifat hubungannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Transaction Realization and Transaction Balance
A summary of transactions and transaction balance with related parties and key management, as well as the nature of their relationships can be seen in the table below.

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA
OTHER FINANCIAL REVIEW

SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

BALANCES AND TRANSACTIONS THAT ARE SIGNIFICANT WITH RELATED PARTIES FOR THE YEARS ENDED ON DECEMBER 31, 2018 AND 2017

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi dalam Aset *Balances and Transactions with Related Parties in Assets*	2018 AS$ Ribu *US$ Thousand*	2017 AS$ Ribu *US$ Thousand*	Persentase dari Jumlah Aset *Percentage from the Total Assets* 2018 %	 2017 %
Piutang Usaha *Trade Receivables*	17.073	26.089	2,00%	2,50%
Piutang Non-Usaha *Non-Trade Receivables*	464	6	0,05%	0,00%
Pembelian Aset Tetap dari Pihak Berelasi *Purchase of Fixed Assets from Related Parties*	1.324	401	0,16%	0,04%
Pembelian Aset takberwujud *Purchase of Intangible Assets*	1.642	-	0,19%	-
Total Aset dari Pihak-pihak Berelasi *Total Assets from Related Parties*	20.503	26.496	2,40 %	2,54%
Total Aset *Total Assets*	851.950	1.042.674		

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi dalam Liabilitas *Balances and Transactions with Related Parties in Liabilities*	2018 AS$ Ribu *US$ Thousand*	2017 AS$ Ribu *US$ Thousand*	Persentase dari Jumlah Liabilitas *Percentage from the Total Liabilities* 2018 %	 2017 %
Utang Usaha Bagian Jangka Pendek *Short-Term Trade Payables*	91.008	63.243	15,06%	7,18%
Utang Non-Usaha *Non-Trade Payables*	7.591	173	1,26%	0,02%
Uang Muka Pelanggan *Advances from Customers*	-	1	-	0,00%
Utang Sewa Pembiayaan *Finance Lease Payables*	20.443	27.550	3,38%	3,13%
Utang Pemegang Saham Jangka Panjang *Long-Term Loan from Shareholder*	-	15.000	-	1,70%
Utang Kepada Pihak Berelasi *Loan From Related Party*	-	15.231	-	1,73%
Total Liabilitas dari Pihak-pihak Berelasi *Total Liabilities from Related Parties*	119.042	121.198	19,70%	13,77%
Total Liabilitas *Total Liabilities*	604.121	880.351		

Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan Neto *Transactions with Related Parties in Net Revenue*	2018 AS$ Ribu *US$ Thousand*	2017 AS$ Ribu *US$ Thousand*	Persentase dari Jumlah Pendapatan Neto *Percentage from the Total Net Revenue* 2018 %	 2017 %
Pendapatan Neto dari Pihak Berelasi *Net Revenue from Related Parties*	72,550	63,469	9.38%	9.19%

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban *Transactions with Related Parties in Respective Expenses*	2018 AS$ Ribu *US$ Thousand*	2017 AS$ Ribu *US$ Thousand*	Persentase dari Total Beban Terkait *Percentage from the Respective Expenses*	
			2018 %	2017 %
Sewa Ruang Kantor, Tempat Parkir dan Kendaraan *Rented Space, Parking Spaces, and Vehicles*	2.457	1.470	0,41%	0,27%
Pembelian Jasa Teknologi dan Informasi *Purchased Information and Technology Services*	48.553	33.570	8,11%	6,22%
Biaya Keuangan *Finance Charges*	2.643	3.922	5,66%	8,45%
Biaya Keterlambatan Pembayaran Pihak Berelasi *Late Payment Charges of Related Parties*	6.584	11.240	24,53%	48,35%

Transaksi dengan Manajemen Kunci *Transactions with Key Management*	2018 *(AS$-ribu)* *(US$ Thousand)*	2017 *(AS$-ribu)* *(US$ Thousand)*
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek Dewan Komisaris dan Direksi *Salary and short-term employee benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors*	4.880	5.928

Kebijakan Perusahaan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi

Mekanisme review Perusahaan atas transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi dilakukan melalui proses audit, khususnya audit yang telah dilakukan oleh akuntan publik dan dipublikasikan, dimana mekanisme ini tertuang dalam PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Company Policy Related to Review Mechanism for Transaction

The Company's review mechanism for transactions with Related Parties is conducted through an audit process, in particular audits conducted by the public accountants that are published, in which the mechanism is set out in PSAK 7 (revised 2014) on "Related Party Disclosures".

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dalam laporan keuangan Perusahaan tahun 2018 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.

Fulfillment of Related Regulations and Provisions

The fulfillment of related regulations and provisions, which are the Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia is conducted through the disclosure of PSAK 7 (revised 2014) on "Related Party Disclosures" in the Company's 2018 financial statements that have been audited by a Public Accountant.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Perusahaan tidak menemukan adanya informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi di sepanjang tahun 2018.

Financial Information Containing Extraordinary Or Rare Events

The company found no financial information that contained extraordinary events and rarely occurred throughout 2018.

Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan

Changes In Laws And Regulations With Significant Impacts On The Company

Peraturan dan/atau Perundang-undangan *Laws and/or Regulations*	Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan *Explanation of the Enacted Laws and/or Regulations*	Dampak Terhadap Perusahaan *Impact on the Company*
Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 23K/30/MEM/2018 tentang Penetapan Persentasi Minimal Penjualan Batu bara untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2018 *Decision of Minister of Energy and Mineral Resources No. 23K/30/MEM/2018 on the Establishment of Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Interests 2018*	Menetapkan 25% dari penjualan batu bara perusahaan pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu bara dan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batu bara diperuntukan bagi kepentingan dalam negeri *Establishing 25% of coal sales of companies holding Coal Mining Concession Work Agreement and Mining Business License of Coal Production Operation intended for domestic interests*	Pemerintah dapat melakukan penyesuaian atas rencana produksi batubara yang diajukan oleh Perusahaan dimana akan berdampak pada volume produksi batubara termasuk yang akan ekspor pada tahun berikutnya, karena salah satu dasar pertimbangan untuk memberikan persetujuan adalah pemenuhan kewajiban penjualan batubara dalam negeri pada tahun sebelumnya. *The Government can make adjustments to the coal production plan proposed by the Company which will have an impact on the volume of coal production including those that will be exported in the following year, because one of the basis of considerations for giving approval is the fulfillment of domestic coal sales obligations in the previous year.*

Perubahan kebijakan akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diberlakukan atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Changes In Accounting Policies And Their Impact On The Company

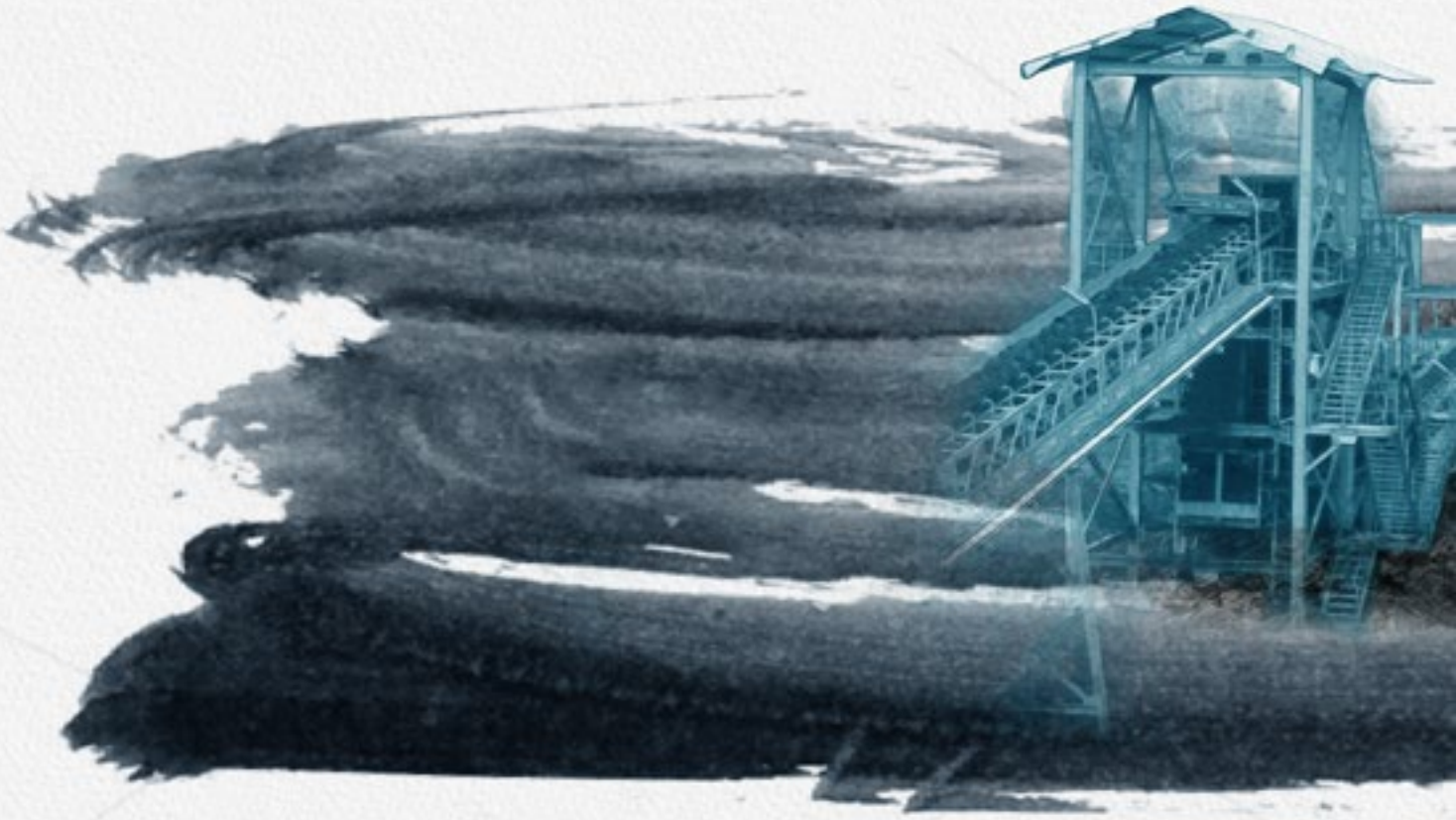
There were no changes in the accounting policies applied to the Company's consolidated financial statements that ended on December 31, 2018.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY



Di tahun 2018 tidak terdapat hal apapun baik internal maupun eksternal yang dianggap oleh manajemen dapat berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha Grup ABM. Manajemen mengambil asumsi ini dengan berdasarkan pada hasil penilaian risiko yang dilakukan di tahun 2018. Penilaian risiko ini dilakukan oleh Unit Manajemen Risiko ABM secara berkala.

In 2018, there were no internal or external matters that were considered by the management to have a significant effect on ABM Group's business continuity. The Management takes this assumption based on the results of risk assessment carried out in 2018. This risk assessment is carried out by ABM's Risk Management Unit regularly.



CRUSHING STOCKING IN MINING AREA

Batu bara yang di bawa oleh dump truck dari tambang di masukkan ke dalam mesin pemecah (crusher) untuk disesuaikan ukurannya sesuai dengan permintaan dari pelanggan (customer)

The coal carried by the dump truck from the mine is put into a crusher to adjust its size according to customer request



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

BUSINESS SUPPORTING FUNCTION

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
BUSINESS SUPPORTING FUNCTION



Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perusahaan sebagai *holding* sangat menyadari pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bisnis usaha adalah faktor yang sangat fundamental. Pengelolaan SDM yang efektif dan efisien diperlukan agar sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.

Sejalan dengan tantangan industri yang dinamis, Perusahaan akan terus meninjau agar strategi selalu relevan. Sebagai kelompok usaha yang bisnisnya di sektor pertambangan, maka penyesuaian strategi, organisasi dan pengembangan SDM dilakukan agar tetap adaptif terhadap dinamika industri. Bisnis inti yang terkait dengan sektor pertambangan batu bara, didukung oleh bisnis penunjangnya menjadi salah satu kekuatan yang dimiliki oleh Grup ABM.

Human Resources Management

The company as a holding is highly aware that Human Resources (HR) management in business is a very fundamental factor. Effective and efficient HR management is necessary to align with the Company vision and mission.

In line with the dynamic challenges of the industry, the Company will continue to review the strategy to stay relevant. As a business of group in the mining sector, adjustments to HR strategy, organization, and human resources development are carried out to remain adaptive to the dynamics of the industry. The core business associated with coal mining sector is supported by its supporting business, becomes one of the strengths of ABM Group.

Untuk memperkuat keberadaan dalam industri, Grup ABM melakukan tinjauan dan pemetaan kapabilitas organisasi untuk menyesuaikan dengan strategi yang ada. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa grup memiliki kapabilitas organisasi yang diperlukan untuk industrinya, sekaligus untuk memastikan arah pengembangaan organisasi sejalan dengan arah strategi Perusahaan. Tinjauan dan pemetaan kapabilitas organisasi ini dilakukan mulai dengan entitas anak yang terkait langsung dengan pertambangan batu bara dan dilanjutkan ke entitas anak penunjang.

To strengthen its presence in the industry, ABM Group reviews and maps the organization's capabilities to adapt to the existing strategies. This is done to ensure that the group has the organizational capabilities necessary for its industry, while at the same time ensuring that the direction of the organizational development is in line with the direction of the Company's strategy. The review and mapping of the capabilities of this organization is carried out starting with subsidiaries that are directly related to coal mining and continued to the supporting subsidiary entities.

Proses ini akan terus berlanjut untuk senantiasa adaptif terhadap dinamika industri.

This process will continue to always be adaptive to the dynamics of the industry.

Kebijakan Strategis Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management Strategic Policy

Perusahaan mengupayakan untuk melakukan pembagian peran pengelolaan SDM dalam Grup ABM. Sebagai *holding*, Perusahaan mengambil posisi untuk melakukan penetapan kebijakan, yang kemudian akan diimplementasikan oleh entitas anak yang berada dalam Grup ABM.

The Company strives to share the HR management roles within the ABM Group. As the Holding, the Company takes a position to make policy decisions, which will then be implemented by subsidiaries within the ABM Group.

Upaya sentralisasi maupun layanan bersama (shared service) khususnya operasi yang bisa dilakukan bersama dalam grup, telah mulai dilakukan dan terus akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Beberapa sentralisasi sudah dilakukan seperti pengelolaan dan layanan eksekutif, pengelolaan *talent*, pelatihan dan pengembangan, serta layanan teknologi informasi.

Centralization efforts and shared services, especially operations that can be carried out together in groups, have begun and will continue to be developed in accordance with the organization needs. Some centralization efforts have been carried out such as executive management and services, talent management, training and development, and information technology services.

Untuk operasi yang sifatnya lokal dan unik di entitas anak, saat ini tetap dilakukan desentralisasi. Meski demikian Perusahaan akan tetap terus mengkaji agar operasi SDM bisa berjalan efektif dan efisien. Secara singkat kebijakan atas SDM dilakukan oleh *holding*, operasi yang bisa disentralkan atau dilakukan secara bersama akan dilakukan oleh *holding*, dan operasi yang lainnya dilakukan di tingkat entitas anak (desentralisasi). Komunikasi dan koordinasi secara regular dilakukan antara Tim SDM *holding* dan entitas anak dilakukan untuk memastikan strategi SDM dan implementasinya bisa berjalan sesuai dengan rencana awal. Komunikasi dan koordinasi ini selain dilakukan di dalam Grup ABM, juga dilakukan di dalam Grup TMT sebagai entitas induk Grup ABM. Upaya ini untuk memastikan memastikan kebijakan dan implementasinya selaras dan sejalan.

For local and unique operation in subsidiaries, will be remained decentralization. Nevertheless, the Company will continue to study so that HR operations can work effectively and efficiently. Briefly, HR policy is carried out by the Holding shared service, operations that can be centralized or will be carried out by the Holding, and other operations are carried out at subsidiary level (decentralization). Regular communication and coordination is carried out between the HR Team of the Holding and subsidiaries to ensure that HR strategy and its implementation can run according. This communication and coordination is not only done within the ABM Group, but also within the TMT Group as the parent entity of ABM Group. This effort is to ensure that policies and their implementation are aligned and in line.

Sebagaimana dijelaskan di awal, atas rencana 2017, di tahun 2018 Perusahaan meninjau, mendefinisikan dan memetakan kapabilitas organisasi baik di tingkat *holding* maupun entitas anak. Inisiatif pemetaan kapabilitas

As explained earlier regarding the 2017 plan, in 2018 the Company reviewed, defined, and mapped the organizational capabilities both at Holding level and at subsidiaries level. The organizational capability mapping

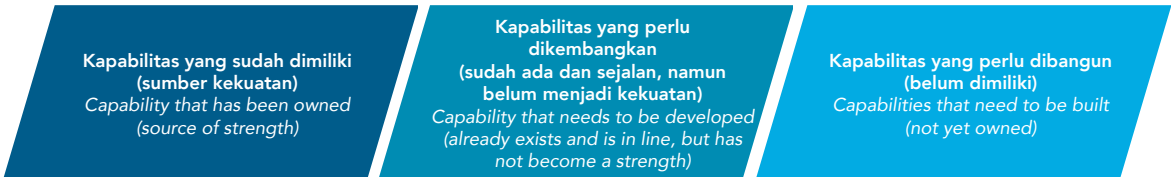
organisasi dilakukan untuk memastikan bahwa grup memiliki kapabilitas organisasi yang diperlukan untuk industrinya dan searah dengan strategi Perusahaan. Tinjauan, definisi dan pemetaan kapabilitas organisasi ini dilakukan mulai dengan entitas anak yang terkait langsung dengan pertambangan batu bara dan dilanjutkan ke entitas anak penunjang. Inisiatif tersebut terbukti telah memberikan arah yang baik bagi entitas anak untuk memfokuskan pembangunan dan pengembangan kapabilitas organisasi yang memiliki daya ungkit secara langsung terhadap kinerja entitas anak. Pengembangan desain dan struktur organisasi, eksekutif dan karyawan akan lebih fokus.

initiative is carried out to ensure that the group has the organizational capabilities necessary for its industry and is in line with the Company's strategy. The review, define, and map the capabilities of this organization is carried out starting with subsidiaries that are directly related to coal mining and continued to the supporting subsidiary entities. Such initiative has proven to provide a good direction for subsidiaries to focus on the development and expansion of the organizational capabilities that have a direct leverage on the performance of subsidiaries. Development design and structure of organization, executives, and employees will be more focused.

Inisiatif pemetaan kapabilitas organisasi ini akan lebih memberikan kejelasan pada saat memberikan penugasan dan pengembangan kepada eksekutif dan karyawan. Dengan demikian pada saat penugasan prinsip "the right man on the right place" akan bisa dilakukan dengan terstruktur dan sistematis. Demikian juga saat akan memberikan pelatihan dan pengembangan akan lebih fokus.

This organizational capability mapping initiative will provide more clarity when providing assignments and development to the executives and employees. Thus, at the time of the assignment, the principle of "the right man on the right place" would be carried out in a structured and systematic manner. Likewise, when it comes to providing training and development, it will be more focused.

PEMETAAN ORGANIZATION CAPABILITY
MAPPING OF ORGANIZATION CAPABILITY



Proses pembangunan dan pengembangan kapabilitas organisasi merupakan proses terus menerus yang sifatnya dinamis. Industri yang berubah akan diikuti dengan penyesuaian strategi yang ada. Strategi yang ada akan memerlukan kapabilitas organisasi tertentu, demikian seterusnya. Oleh karena itu tinjauan akan tetap dilakukan agar organisasi akan senantiasa relevan.

The development process and development of organizational capabilities are dynamic continuous processes. Changing industries will be followed by adjustment of the existing strategies. The existing strategies will require certain organizational capabilities, and so on. Therefore, a review will still be carried out so that the organization will always stay relevant.

Mengembangkan Organisasi dengan Pertumbuhan dari Dalam

Untuk dapat mengisi posisi penting sesuai dengan prinsip "the right man on the right place", saat ini Perusahaan berupaya untuk mengisi posisi penting dari dalam organisasi, baik dari dalam Grup ABM maupun Grup TMT. Secara bertahap, Perusahaan menggunakan "MAKE Strategy" dalam mengisi posisi penting yang diperlukan. Perubahan secara bertahap dilakukan jika dibandingkan dengan masa awal pendirian yang menggunakan "BUY Strategy". Pergeseran ini merupakan bagian dari strategi berkembang dari dalam "Grow from Within" yang dijalankan dengan mekanisme "Intercompany Movement" dan pemetaan serta pengembangan talent khususnya yang ada di posisi kunci.

Developing Organizations with Internal Growth

To be able to fullfill important positions following the principle of "the right man on the right place", currently the Company is striving to fullfill important positions from the organization, both within ABM Group and TMT Group. Gradually, the Company uses "MAKE Strategy" - to fullfill important positions. Gradual changes are made when compared to the early periode of establishment which used "BUY Strategy". This shifting is part of a developing strategy from "Grow from Within" which is run by the mechanism of "Intercompany Movement"and mapping as well as developing talent, especially those in key positions.

Untuk memastikan proses atas kebijakan strategis tersebut dapat dilakukan Perusahaan membentuk beberapa komite, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi untuk pejabat di lingkup Perusahaan sebagai *holding*; *Group Executive Management* untuk Eksekutif Grup ABM; dan *Talent Committee* untuk karyawan Grup ABM. *Talent Committee* terdapat di tingkat Divisi Direktorat hingga *holding*.

To ensure the process of this strategic policy are applied the Company formed several committees, which are the Nomination and Remuneration Committee for officials within the Company as Holding; Group Executive Management for ABM Group Executive; and Talent Committee for of ABM Group employees. Talent Committee is set from Directorate Division to Holding.

"GROW FROM WITHIN": PENCAPAIAN 2018
"GROW FROM WITHIN": 2018 ACHIEVEMENT

Promosi 5 General Manager menjadi Direktur di 2019
Promotion of 5 General Managers to become Directors in 2019

Mutasi 2 executive dari PTTU untuk level Chief
Rotation of 2 executives from PTTU for Chief level

Mutasi 1 executive dari PTTU untuk level GM
Rotation of 1 executive from PTTU for GM level

Promosi 1 SM menjadi General Manager
Promotion of 1 SM to became General Manager

Komite tersebut di atas melakukan diskusi, tinjauan, dan rekomendasi untuk memilih *talent*, tindak-lanjut pemetaan suksesor, penugasan maupun pengembangan. Pemenuhan kebutuhan organisasi yang bisa diisi dari dalam, khususnya untuk posisi-posisi kunci dan eksekutif akan ditentukan oleh Komite tersebut sesuai dengan tingkatan posisi yang dibutuhkan. Jika tidak ada calon dari dalam, maka "BUY Strategy" menjadi jawaban untuk memenuhi kebutuhan tersebut, dengan merekrut calon dari luar grup.

The above mentioned committee conducts discussions, reviews and recommendations for selecting talents, follow-up on successor mapping, assignments, and development. Fullfillment the organization need that can be filled from within, especially for key positions and executives, will be determined by the Committee in accordance with the level of position needed. If there are no candidates from within, then "BUY Strategy" is the answer to meet those needs, by recruiting candidates from outside the group.

Pengelolaan Rekrutmen dan Karir

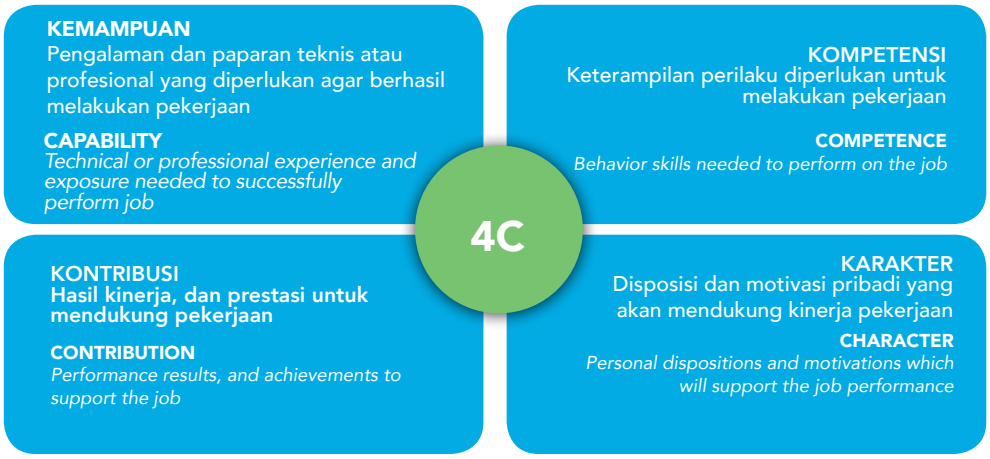
Dengan berkembang dari dalam (Grow from Within), organisasi memiliki kebijakan mengisi posisi lowong dari dalam dengan mekanisme mutasi, rotasi dan promosi yang dilakukan dalam grup maupun antar entitas ("intercompany movement") dalam Grup ABM maupun Grup TMT. Proses rekrutmen dari luar (prohire) dilakukan jika calon dari dalam tidak ada. Secara umum, proses rekrutmen dilakukan untuk mengisi posisi-posisi di lini bawah sampai menengah dalam struktur organisasi.

Management of Recruitment and Careers

By Grow from Within, the organization has a policy to fullfill vacant positions from within by mutation, rotation, and promotion groups or between entities ("intercompany movement") in within Group and TMT Group. The process of external recruitment (prohire) is carried out if there is no internal candidate. In general, the recruitment process is carried out to fullfill entry to medium level in organizational structure.

Dalam melakukan rekrutmen, Perusahaan menggunakan Kriteria "4C", baik untuk mengisi posisi lowong dari luar organisasi (prohire dan fresh graduate) dan mengisi posisi kunci dengan mekanisme "intercompany movement". *Intercompany movement* merupakan bagian dari pengelolaan karir dan tindak-lanjut pemetaan *talent*. Kriteria 4C selain digunakan untuk rekrutmen juga digunakan untuk panduan pelatihan dan pengembangan SDM baik di tingkat Eksekutif maupun Karyawan.

In conducting recruitment, the Company uses the "4C" Criteria, both to fill vacant positions from outside the organization (prohire and fresh graduate) and to fill key positions with the "intercompany movement" mechanism. Intercompany movement is part of career management and as follow-up of talent mapping. The 4C criteria is also used for HR training and development guidance both at the Executive and Employee levels.



"Dalam proses rekrutmen, organisasi berpegang teguh pada prinsip non-diskriminasi. Demikian pula dengan pengelolaan karir. Setiap karyawan secara prinsip memiliki kesempatan yang sama untuk untuk bergerak baik secara horisontal maupun vertikal sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya."

"In the recruitment process, the organization adheres to the principle of non-discrimination. Likewise with career management. Every employee has the similar opportunity in principle to move both horizontally and vertically according to their aspiration, talents and abilities."

Pengelolaan Talent dan Perencanaan Suksesi

Keberlangsungan sebuah bisnis sangat ditentukan keberlangsungan organisasi. Keberlangsungan organisasi sangat ditentukan oleh kemampuan organisasi melakukan suksesi dan pengelolaan *talent*. Proses suksesi berhasil jika ketersediaan suksesor (bench strength) untuk setiap posisi kunci (key position) mencukupi. Suksesi berjalan lancar jika pengelolaan talent dilakukan secara sistematis, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan, pengukuran, pemberian *reward*, hingga pensiun ("from hire to retire").

Talent Management and Succession Planning

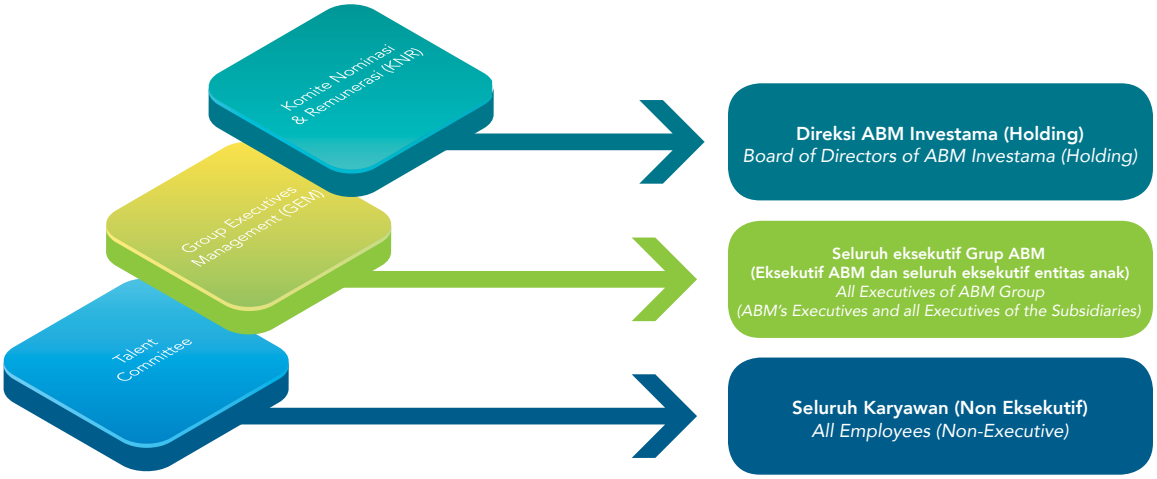
The sustainability of a business is determined by the sustainability of the organization. The sustainability of an organization is largely determined by the ability of the organization to carry out succession and manage the talent. The succession process is successful if the availability of successor (bench strength) for each key position is sufficient. Succession will run smoothly if the talent management is carried out systematically, starting from the process of recruitment, development, measurement, giving rewards, to retirement ("from hire to retire").

Departemen SDM memfasilitasi organisasi dalam proses pengelolaan talent dan perencanaan suksesi. Tinjauan dan pembaruan pemetaan *talent* dan *succession/ replacement table chart* (RTC) dilakukan di setiap tahunnya. Tujuannya untuk memastikan kondisi terakhir atas daftar *talent* yang ada dan table suksesor (RTC). Tinjauan dan pembaruan tersebut diperlukan untuk menjamin talent yang ada dan suksesor yang ada tetap relevan dengan kebutuhan bisnis terkini. Pengelolaan talent dan perencanaan suksesi penting bagi organisasi untuk dapat mengembangkan kapabilitas Eksekutif dan Karyawan/ *Talent* yang diperlukan yang sesuai dengan kebutuhan kapabilitas organisasi (organization capability).

The HR department facilitates organizations in the talent management and succession planning process. Review and update of talent and succession mapping/ replacement table chart (RTC) is conducted annually. The goal is to ensure the latest condition of the list of the existing talent and successor table (RTC). These reviews and updates are necessary to ensure that the existing talent and successors remain relevant to the current business needs. Talent management and succession planning are important for organizations to be able to develop the capability of Executive and Employee/Talent according to the needs of organizational capabilities.

Tindak-lanjut tinjauan dan pembaruan daftar *talent* dan tabel suksesi adalah penugasan (deployment) dan pengembangan (development). Tinjauan dan pembaruan dilakukan oleh komite, mulai dari karyawan di tingkat bawah hingga manajemen puncak di *holding*.

Follow-up The reviews and updates of the talent lists and succession tables is deployment and development. The reviews and updates are carried out by committees, starting from employees at lower levels to top management in Holding.



TALENT COMMITTEE NON EXECUTIVE
TALENT COMMITTEE NON EXECUTIVE

Komite *Committee*	**Peserta/ Anggota** *Participant/ Member*	**Pemimpin** *Chairman*	**Fasilitator** *Facilitator*	**Agenda**	**Timeline**
Talent Committee A (ABM Group / Across SBU)	CEO SBU	GEM / CEO ABM	CSSO	Confirm key talents group (HRL 20-22) Rotation plan & vacancies fulfillment across group Succession plan Fill up vacancies	April – Mei & Oktober *April – May& October*
Talent Committee B (Across Dir)	Board of Directors	CEO	General Manager Human Capital	Confirm key talents Mgr (HRL 18-19) Propose Key Talent Mgr (HRL 20) Succession plans L3 Rotation plans Vacancies fulfillment Mgr level Specific assigments (eg. Blackbelts)	April & Oktober *April & October*
Talent Committee C (under CSSO, CFO, CIO)	General Manager / Departement Head	Respective Director	Talent Manager / General Manager Human Capital	Confirm key talents below Mgr (HRL <18) Propose Key talents Mgr (HRL 18-19)	Februari-Maret & September *February-March & September*
People Discussion (Across Dept / Div)	All General Manager / Departement Head across function (L2)	General Manager Human Capital	Talent Manager	Propose key talents in each dept. Rotation plan Vacancies fulfillment	Februari & September *February & September*

Standarisasi Model Kompetensi

Perusahaan telah memiliki model kompetensi. Model kompetensi yang ada, saat ini telah digunakan sebagai acuan untuk proses pengembangan karyawan, pengembangan kurikulum pelatihan, dan proses rekrutment.

Model kompetensi meliputi 3 (tiga) aspek, mencakup *Functional & Process Know-How* (Hard skill), *Leadership Know-How*, dan *Business Know-How* (soft skill), dengan

Standardization of Competency Model

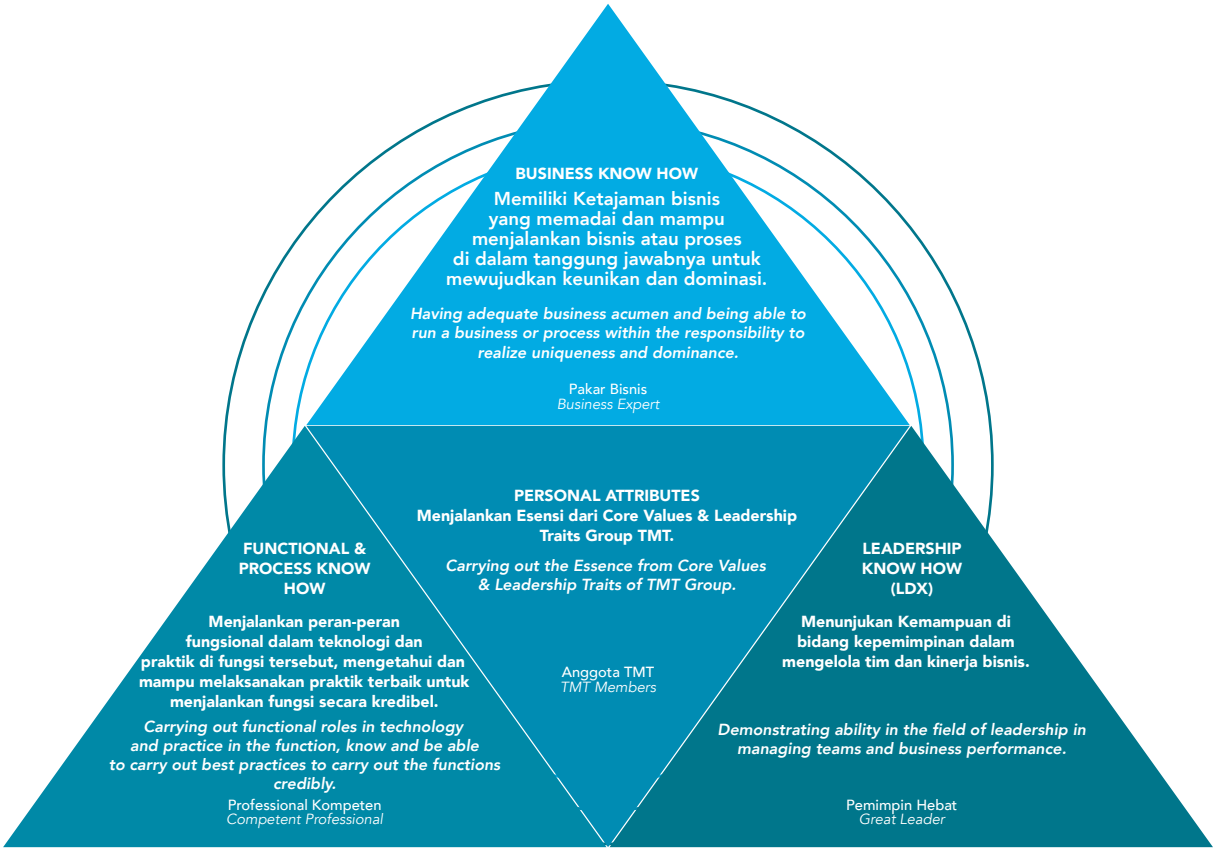
The Company already has a competency model. The existing competency model has now been used as a reference for employee development processes, training curriculum development, and recruitment processes.

The competency model includes 3 (three) aspects, including Functional & Process Know-How (Hard skill), Leadership Know-How, and Business Know-How (soft

Corporate Values & Leadership Traits (CVLT) sebagai inti. Model kompetensi ini telah dikembangkan sejak tahun 2015 dan dibakukan pada tahun 2016.

skills), with Corporate Values & Leadership Traits (CVLT) as the core. This competency model has been developed since 2015 and standardized in 2016.

STANDARISASI MODEL KOMPETENSI
STANDARDIZATION OF COMPETENCY MODEL



Sebagai inti dari model kompetensi adalah nilai-nilai dan karakter kepemimpinan dari entitas induk Perusahaan, Grup TMT yang disebut *Core Values & Leadership Trait* (CVLT). Untuk itu setiap Eksekutif dan Karyawan Grup ABM wajib berperilaku sejalan nilai-nilai inti (core values) dan memiliki sikap serta kemampuan dasar kepemimpinan (leadership traits). CVLT diharapkan mampu memberikan pondasi atas pola berpikir, bersikap dan bertindak bagi seluruh anggota.

The cores of the competency model are the values and leadership character of the parent entity of the Company, the TMT Group, called Core Values & Leadership Trait (CVLT). Therefore, each ABM Group's Executive and Employee must behave based on core values and have basic leadership attitudes and abilities (leadership traits). CVLT is expected to be able to provide a foundation for thinking patterns, behaving, and acting for all members.

Dengan model kompetensi yang ada, saat ini telah digunakan sebagai acuan untuk proses pengembangan karyawan, pengembangan kurikulum pelatihan, proses rekrutmen, hingga pengembangan kompetensi dan kapabilitas. Definisi kompetensi kepemimpinan & manajerial saat ini telah dikembangkan. Kompetensi kepemimpinan dan manajerial secara umum disebut sebagai kompetensi (competency). Departemen SDM bersama dengan Departemen atau fungsi terkait, saat ini terus melanjutkan untuk mendefinisikan kompetensi teknis atau kompetensi

With the existing competency model, it has now been used as a reference for employee development processes, training curriculum development, recruitment processes, to the development of competencies and capabilities. The definition of leadership & managerial competencies has developed. Leadership and managerial competencies are generally referred to as competency. HR Department and the related departments or functions, now continue to define technical competencies or functional competencies.

fungsional. Kompetensi teknis ini secara umum disebut sebagai kapabilitas (capability). Di tahun 2018, Kompetensi untuk *Finance & Accounting* telah selesai dirumuskan, dan dilanjutkan dengan pengembangan model Kompetensi SDM. Idealnya semua fungsi akan memiliki kompetensi model yang diperlukan untuk acuan pengembangan kecakapan/keahlian fungsional.

This technical competency is generally referred to as capability. In 2018, the competencies for Finance & Accounting were formulated, and continued with the development of the HR Competency model. Ideally, all functions will have the model competencies needed for reference to the development of functional skills/ expertise.

Untuk mengukur kompetensi kepemimpinan dan manajerial dilakukan dengan cara *assessement* baik dilakukan secara langsung oleh atasan, panel mupun oleh oleh *Assessment Center* yang ditunjuk oleh Perusahaan.

To measure leadership and managerial competencies, assessments are carried out either directly by superiors, panels, or by the Assessment Center appointed by the Company.

ABM GROUP SOFT-SKILL (COMPETENCE)

No	ABM BOD & CEO Subs	Direktur & General Manager	Senior Manager	Manager	Supervisory	Staff
1	*Customer Focus*	*Customer Focus*	*Customer Focus*	*Customer Focus*	*Customer Focus*	*Customer Focus*
2	*Enterpreneurship*	*Enterpreneurship*	*Creativity & Innovation*	*Creativity & Innovation*	*Creativity & Innovation*	*Creativity & Innovation*
3	*Global Acumen*	*Global Acumen*				
4	*Change Leadership*	*Change Leadership*	*Facilitating Change*	*Facilitating Change*	*Adaptive to Change*	*Adaptive to Change*
5	*Visionary Leadership*	*Coaching & Developing Others*	*Developing Others*	*Developing Others*	*Coaching*	*Managing Self*
6	*Passion for Results*	*Passion for Results*	*Drive for result*	*Drive for result*	*Focus on Execution*	*Focus on Execution*
7	*Authenticity*	*Interpersonal Skill*	*Interpersonal Skill*	*Interpersonal Skill*	*Interpersonal Skill*	*Interpersonal Skill*
8	*Business Savvy*	*Business Acumen*	*Business Acumen*	*Commercial Acumen*	*Organizational Awarness*	*Organizational Awarness*
9	*Establishing Strategic Direction*	*Strategic Decision Making*	*Decision Making*	*Decision Making*	*Problem Solving*	*Problem Solving*
		Driving execution	*Planing & Organizing*	*Planing & Organizing*	*Managing Work*	*Managing Work*
10	*Selling the Vision*					
11	*Cultivating Networks*					

ABM Group Learning, Peran Pengembangan dan Pelatihan

Untuk mendukung organisasi berkembang dari dalam (Grow from Within), maka pelatihan dan pengembangan memiliki peranan penting. Oleh karena itu pada tahun 2017 Perusahaan membentuk *Group Learning Center* yang memiliki cakupan tugas untuk memetakan kebutuhan pengembangan di tingkat Grup ABM, memprioritaskan program pengembangan dan menjalankan program pengembangan sesuai dengan prioritas, khususnya untuk pengembangan kompetensi *Leadership & Business Know-How. Pilot project Group Learning Centre* ini dibentuk pada 2016, dan mulai berjalan secara efektif sejak Juni 2017.

ABM Group Learning, Role of Development and Training

To support the organization to Grow from Within, the training and development have an important role. Therefore in 2017, the Company established a Group Learning Center that has a scope of duties to map the development needs at ABM Group level, to prioritize the development programs, and to carry out development programs according to priorities, especially for developing Leadership & Business Know-How competencies. This pilot project of Group Learning Center was formed in 2016, and has run effectively since June 2017.

Sejalan dengan pergeseran strategi SDM dari "BUY Strategy" ke "MAKE Strategy". Misi utama ABM *Group Learning* adalah untuk memberikan layanan pelatihan dan pengembangan khususnya Kepemimpinan & Managerial (leadership & managerial development) dan menanamkan nilai-nilai inti (culture development) bagi seluruh Karyawan Grup ABM. Untuk memastikan Layanan yang disediakan khusus dan sejalan dengan kebutuhan pengembangan Karyawan Grup ABM maka diperlukan kolaborasi antara Tim *Group Learning* dengan Tim SDM entitas anak yang bertanggung jawab terhadap pelatihan dan pengembangan.

In line with the shifting in HR strategy from "BUY Strategy" to "MAKE Strategy". The main mission of ABM Group Learning is to provide training and development services, especially Leadership & Managerial development and instill core values (culture development) for all ABM Group Employees. To ensure that the Services provided are special and in line with the development needs of ABM Group Employees, collaboration between the Group Learning Team and the subsidiaries' HR Team is necessary that is responsible for training and development.

ABM *Group Learning* menjadi media yang merekatkan (melting pot) bagi Karyawan Grup ABM untuk saling mengenal, kerjasama dan kolaborasi di kelas untuk memahami isu-isu dan tantangan yang dihadapi dalam Grup. Gagasan ini diharapkan dapat menjadi fondasi di masa mendatang saat menjalankan proyek riil dan bersinergi antar entitas anak.

ABM Group Learning is a melting pot for ABM Group employees to get to know each other, cooperate, and collaborate in the classroom to understand the issues and challenges faced by the Group. This idea is expected to be a foundation in the future when running real projects and synergizing among subsidiaries.

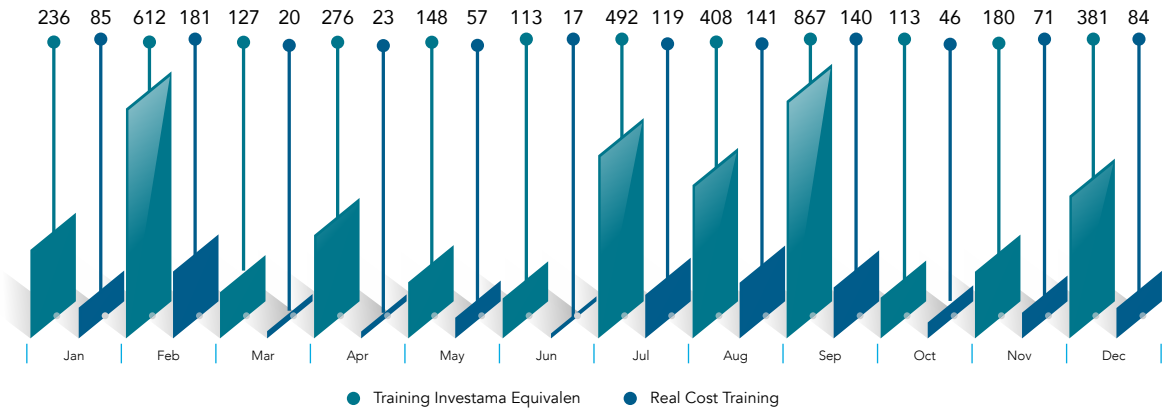
Program yang disediakan oleh ABM *Group Learning* akan disesuaikan dengan kebutuhan di setiap tahunnya. Pada tahun 2018, ABM *Group Learning* mulai mencanangkan program berjenjang yang terstruktur yang diharapkan akan dapat dijalankan pada 2019.

Programs provided by ABM Group Learning will be tailored to each year's needs. In 2018, ABM Group Learning began to launch a structured tiered program that is expected to be implemented in 2019.

Di tahun 2018, ABM *Group Learning* menginvestasikan Rp984 juta untuk menyediakan pelatihan yang meliputi biaya pengembangan dan biaya pendukung. Secara keseluruhan ABM *Group Learning* memberikan program ekuivalen dengan 12.269 Jam, 1.129 Peserta, 18 Program pelatihan fungsional dan 31 program pelatihan kepemimpinan dan manajerial. Secara umum keberadaan ABM *Group Learning* mampu menyediakan program pengembangan yang diperlukan secara khusus (tailor made) dengan total investasi yang lebih murah.

In 2018, ABM Group Learning invested Rp984 million to provide training covering development costs and supporting costs. Overall ABM Group Learning provides programs equivalent to 12,269 hours, 1,129 participants, 18 functional training programs, and 31 leadership and managerial training programs. In general, the existence of ABM Group Learning is able to provide development programs that are specifically needed (tailor made) with a lower total investment.

2018 BELAJAR KELOMPOK PELATIHAN INVESTASI "EQUIVALENT VS. REAL TRAINING COST" (RP JUTA)
2018 GROUP LEARNING TRAINING INVESTMENT EQUIVALENT VS. REAL TRAINING COST (IDR MIO)



1. **Implementasi terpusat memiliki efek penghematan yang luar biasa**
   Centralized implementation has a tremendous savings effects
2. **2018 Group Learning melaksanakan pelatihan dengan format studi kasus, diskusi kelompok terarah & Permainan Papan**
   2018 Group Leraning executes training with a study case format, focus group discussion & Board Game



Selain program pelatihan yang disediakan oleh ABM *Group Learning*, Grup ABM baik di *holding* maupun entitas anak, juga mengirimkan Karyawan dan Eksekutif untuk ikut dalam program pelatihan yang disediakan sendiri maupun lembaga lain di luar grup. Hal ini diselaraskan dengan kebutuhan dan prioritas dalam Grup ABM. Sebagian besar program pelatihan di luar Grup ABM adalah pelatihan teknis/fungsional yang pada umumnya tidak disediakan oleh ABM *Group Learning*.

Secara keseluruhan investasi untuk pelatihan dan pengembangan sebesar Rp3.969.235.328 dan 56.584 jam untuk Karyawan dan Eksekutif.

In addition to the training programs provided by ABM Group Learning, the ABM Group, both in Holdings and subsidiaries, also sends Employees and Executives to participate in training programs provided by themselves and other institutions outside the group. This is aligned with the needs and priorities of ABM Group. Most of the training programs outside ABM Group is in technical/ functional trainings which are generally not provided by ABM Group Learning.

Overall, investment for training and development is Rp3,969,235,328 and 56,584 hours for Employees and Executives.

Biaya Pelatihan Karyawan (Rp miliar) *Employee Training Costs* **(Rp billion)**	
2017	2018
2,57	3,96

Durasi Pelatihan Terakumulasi – Eksekutif (jam) *Accumulated Training Time – Executive (hours)*	
2017	2018
214	595

Durasi Pelatihan Terakumulasi – Non Eksekutif (jam) *Accumulated Training Time – Non Executive (hours)*	
2017	2018
23.637	55.989

Pengelolaan dan Layanan Eksekutif

Pengelolaan dan layanan eksekutif dilakukan secara terpusat di tingkat holding. Layanan eksekutif pada umumnya terkait dengan remunerasi, penggajian, dan benefit yang dilayani oleh ABM *Group Compensation and Benefit*. Pengelolaan dan pengembangan eksekutif

Executive Management and Services

Executive management and services are carried out centrally at the Holding level. Executive services are generally related to remuneration, payroll, and benefits served by ABM Group Comben. Executive management and development includes nominations,

mencakup nominasi, seleksi, evaluasi, rotasi, mutasi, promosi, dan pengembangan dikoordinasikan oleh *Group Executive Management* (GEM). Tujuan dilakukannya pengelolaan dan pengembangan eksekutif adalah untuk mendapatkan standarisasi layanan dan remunerasi, serta identifikasi Eksekutif yang memiliki potensi untuk menduduki posisi puncak di masa yang akan datang.

GEM bertugas untuk melaksanakan proses nominasi, seleksi, pengembangan, dan promosi posisi eksekutif. GEM beranggotakan direksi dan dikepalai oleh Direktur Utama ABM. Aktivitas GEM difasilitasi Departemen SDM. GEM memastikan seluruh proses nominasi hingga promosi memenuhi prinsip keadilan, kesetaraan, dan transparansi. Di samping itu, GEM secara periodik melakukan evaluasi dan tinjauan atas grup eksekutif untuk menyiapkan pengembangan yang relevan sekaligus untuk menyiapkan program sukses.

Program Pengembangan Eksekutif yang dijalankan oleh GEM terdiri dari:
1. Pembelajaran Formal (Formal Learning) melalui *in class training, workshop* dan seminar-seminar.
2. Pembelajaran Relasional (Relational Based Learning) melalui *buddy system, coaching* dan *mentoring*.
3. Pembelajaran Praktis (Experiential Based Learning) melalui *project assignment*.

Pengembangan Eksekutif telah dilakukan dengan mengirimkan eksekutif untuk ikut pelatihan ke lembaga baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Pengelolaan Kinerja dan Produktivitas

Sistem pengelolaan kinerja dan produktifitas Perusahaan bersifat komprehensif, mencakup tingkat korporat, entitas anak (unit bisnis), divisi, departemen, dan individual. Pengelolaan kinerja berlangsung melalui 4 (empat) tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan perbaikan kinerja. Tahapan perencanaan kinerja dilakukan dengan membuat rencana kerja strategis, mengalokasikan anggaran, menetapkan sasaran, dan menentukan *Key Performance Indicators* (KPI). KPI di tingkat *holding* dijabarkan (cascade) ke entitas anak, divisi, departemen, unit sampai ke individu. KPI mencakup 4 (empat) perspektif *Balanced Score Card* (BSC), yaitu keuangan, pelanggan, proses, serta pembelajaran dan pertumbuhan.

selection, evaluation, rotation, transfer, promotion, and development coordinated by the Group Executive Management (GEM). The aim of the executive management and development is to obtain service and remuneration standardization, as well as identification of Executive who has the potential to occupy top position in the future.

GEM is responsible for carrying out the process of nomination, selection, development, and promotion of executive positions. GEM consists of directors and the President Director of ABM as chairman. GEM activities are facilitated by the HR Department. GEM ensures that the entire nomination to promotion process meets the principles of fairness, equality, and transparency. In addition, GEM periodically evaluates and reviews the executive group to prepare relevant development as well as prepare succession programs.

The Executive Development Program run by GEM consists of:
1. *Formal Learning by in class training, workshops, and seminars.*
2. *Relational Based Learning by buddy system, coaching, and mentoring.*
3. *Experiential Based Learning by project assignment.*

Executive Development has been carried out by sending executives to participate in training to institutions both in domestical and overseas.

Performance and Productivity Management

The Company's performance and productivity management system is comprehensive, covering corporate level, subsidiaries (business units), divisions, departments, and individuals. Performance management takes place through 4 (four) phases, which are planning, implementation, monitoring, and performance improvement. The performance planning phases are carried out by making strategic work plans, allocating budgets, setting targets, and determining Key Performance Indicators (KPI). KPIs at Holding level are cascaded to subsidiaries, divisions, departments, units to individuals. The KPI includes 4 (four) perspectives on the Balanced Score Card (BSC), which are finance, customers, processes, and learning and growth.

4 (EMPAT) PERSPEKTIF BALANCED SCORE CARD (BSC)
4 (FOUR) PERSPECTIVES ON BALANCED SCORE CARD (BSC)



Eksekusi dan pemantauan serta pengendalian berlangsung sepanjang tahun dengan menggunakan rencana kerja sebagai acuan. Pada umumnya proses pemantauan dan pengendalian dilakukan pada saat *management review.* Hal ini berlaku baik di tingkat *holding*, entitas anak maupun masing-masing divisi. Misalnya, *Business Review* dilakukan di tingkat entitas anak, dan rapat tatap muka antara Direksi *holding* dengan Direksi entitas anak, *Monthly Group Leaders Meeting* antara Direksi Perusahaan dan Direktur Utama entitas anak.

Execution and monitoring as well as control take place throughout the year using work plans as a reference. In general, the monitoring and control process is carried out during management review. This applies either at Holding level, subsidiaries, or each division. For example, Business Review is conducted at subsidiary level, and face-to-face meetings between the Board of Directors of Holding and the Board of Directors of subsidiaries, Monthly Group Leaders Meeting between the Company's Board of Directors and President Directors of subsidiaries.

Pemantauan dan pengendalian atas implementasi rencana kerja yang ada dilakukan untuk melihat kemajuan pelaksanaan maupun kendala yang dihadapi untuk dicarikan solusinya sebagai tindakan koreksi. Tindakan koreksi ini akan ditinjau pada *management review* periode berikutnya.

Monitoring and control of the implementation of the existing work plans are carried out to see the progress of the implementation and the obstacles faced in order to find a solution as a corrective action. This corrective action will be reviewed in the management review of the following period.

Untuk mengukur produktivitas karyawan, Perusahaan menggunakan indeks produktivitas karyawan yang disebut *Employee Productivity Index* (EPI). EPI yang menjadi pengukuran di Grup ABM menggunakan Rasio Laba Kotor terhadap total biaya tenaga kerja (EPI I), dan Rasio EBITDA terhadap total biaya tenaga kerja (EPI II).

To measure employee productivity, the Company uses an index of employee's productivity called Employee Productivity Index (EPI). EPI, which becomes the measurement tool in ABM Group, uses Gross Profit to total labor costs ratio (EPI I), and EBITDA to total labor costs ratio (EPI II).

EMPLOYEE PRODUCTIVITY INDEX (EPI)

EPI I
Rasio Laba Kotor terhadap total biaya tenaga kerja
Gross Profit Ratio to total labor costs

EPI II
Rasio EBITDA terhadap total biaya tenaga kerja
EBITDA Ratio to total labor costs

Pengukuran ini bukan hanya di tingkat Perusahaan melainkan pada keseluruhan lini operasional anak usaha. Grup ABM percaya dengan melakukan pengukuran EPI sampai ke tingkat operasional akan membantu organisasi saat membuat kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan SDM. Grup ABM mencapai rasio produktifitas

This measurement is not only at the Company level but also at the entire line of operations of the subsidiaries. The ABM Group believes that performing EPI measurements to the operational level will help the organization when making policies related to HR. The ABM Group achieves a productivity ratio of 1.68% (EPI I) and 1.50% (EPI II) in

sebesar 1,68% (EPI I) dan 1,50% (EPI II) di tahun 2018, dan sebesar 1,57% (EPI I) dan 1,43% (EPI II) untuk tahun 2017.

2018, and is 1.57% (EPI I) and 1.43% (EPI II) for 2017.

Perusahaan terus melakukan perbaikan sistem pengelolaan kinerja, dengan tujuan untuk memastikan strategi, inisiatif dan KPI selaras. Untuk memastikan hal tersebut berjalan dengan optimal, maka sosialisasi dan komunikasi tentang pengukuran kinerja terus dilakukan, hal ini termasuk penyelenggaraan lokakarya (workshop) tentang *Balanced Score Card* (BSC) bekerjasama dengan konsultan. Lokakarya ini diberikan untuk seluruh Eksekutif baik dari *holding* maupun Tim yang bertanggung-jawab terhadap pengelolaan kinerja. Pengelolaan kinerja dikoordinasikan oleh Tim *Office of Strategy Management* (OSM) Perusahaan. Perbaikan atas pengelolaan kinerja telah terbukti mampu meningkatkan kinerja operasional dan konsolidasi Perusahaan secara keseluruhan.

The Company continues to improve its performance management system, with the aim of ensuring that the strategies, initiatives, and KPIs are aligned. To ensure that this works optimally, dissemination and communication on performance measurement continues to be carried out, this includes organizing workshops on the Balanced Score Card (BSC) in collaboration with consultants. This workshop is given to all Executives from either the Holding or the Teams who are responsible for managing performance. Performance management is coordinated by the Company's Office of Strategic Management (OSM) Team. Improvements to performance management have proven to be able to improve the Company's overall operational and consolidation performance.

Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja (Performance Appraisal) dilakukan setiap tahun. Penilaian dilakukan berdasarkan Rencana Kerja Individu (Individual Performance Plan-IPP) dan Rencana Pengembangan Individu (Individual Development Plan – IDP), yang juga disebut *Performance Management Development* (PMD). IPP memuat rencana kerja, KPI dan targetnya, sementara IDP memuat rencana pengembangan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi individu.

Performance Appraisal

Performance Appraisal is carried out every year. Appraisal is based on the Individual Performance Plan (IPP) and Individual Development Plan (IDP), which is also called Performance Management Development (PMD). IPP contains work plans, KPIs and targets, while IDP contains development plans in accordance with individual needs and aspirations.

Selain penilaian kinerja, Perusahaan menyelenggarakan survey "360-Degree CVLT" yang tujuannya untuk menilai praktek nilai-nilai dan karakter kepemimpinan (CLVT). Pada survei ini, setiap karyawan dinilai secara multi rater, oleh atasan, bawahan, rekan kerja setingkat, serta pihak-pihak lain yang berinteraksi langsung. Hasil survei individual ini kemudian digunakan sebagai bahan diskusi dengan atasan untuk melakukan perbaikan dan menetapkan rencana pengembangan di masa mendatang beserta pencapaian kinerja dan rencana pengembangan baik dari sisi kinerja maupun aspirasi karyawan.

In addition to performance appraisal, the Company conducts a "360-Degree CVLT" survey which aims to assess the practice of leadership values and characters (CLVT). In this survey, each employee is assessed on a multi-rater basis, by superiors, subordinates, same level co-workers, and other parties who interact directly. The results of this individual survey are then used as material for discussion with the superiors to make improvements and establish future development plans along with performance achievements and development plans both in terms of performance and employee aspirations.

Hubungan Industrial dan Komunikasi

Hubungan industrial adalah hal penting untuk menciptakan suasana harmonis dan mendukung produktivitas kerja. Dari sisi kepatuhan, seluruh karyawan yang bekerja di Grup ABM dilindungi oleh Peraturan Perusahaan (PP) dan/atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Baik PP maupun PKB ditinjau secara periodik, dan isinya diperbaharui sesuai dengan kondisi terbaru, seperti regulasi dan masukan karyawan serta hal-hal penting yang belum ada pada edisi sebelumnya. Keberadaan

Industrial Relations and Communication

Industrial relations is important to create a harmonious atmosphere and support work productivity. In terms of compliance, all employees working in ABM Group are protected by Company Regulations (PP) and/or Collective Labor Agreements (PKB). Both PP and PKB are reviewed periodically, and the contents are updated in accordance with the latest conditions, such as regulations and employee input and important things that did not exist in the previous edition. The existence

PP/PKB diharapkan mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan suasana kerja yang mendukung produktivitas.

Grup ABM berusaha membangun komunikasi yang hangat dan efektif dengan seluruh karyawan, harapannya komunikasi yang baik ini mampu menciptakan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan karyawan. Beberapa saluran komunikasi dengan karyawan yang digunakan oleh ABM terbagi menjadi 2 (dua) tipe yaitu formal dan informal. Saluran komunikasi formal dilakukan melalui *One on One Meeting* dengan atasan, dan saluran komunikasi informal meliputi *breakfast briefing, townhall, leaders cafe,* majalah internal, *drop box*, *clinic* dan beberapa kegiatan lainnya. Dengan saluran komunikasi yang ada, informasi yang berhubungan dengan organisasi akan disampaikan langsung kepada karyawan; dan sebaliknya, ide-ide atau aspirasi karyawan dapat lebih cepat diterima oleh manajemen.

Selain itu, sejak tahun 2012 Perusahaan menggelar ajang penghargaan sebagai bentuk apresiasi dari manajemen ABM kepada seluruh warga Grup ABM yang telah melakukan *improvement*. Acara penghargaan ini bernama *President Director Quality Award* (PDQA), yang bertujuan untuk memberikan *exsposure* terbaik bagi program *improvement* yang telah dilakukan di masing-masing entitas anak dan juga sebagai bagian dari penerapan nilai-nilai inti Perusahaan, perbaikan berkesinambungan dan keunggulan. Dengan PDQA, karyawan diharapkan untuk terus berinovasi dengan mencari ide terbaik dan mengimplementasikannya dalam menghasilkan kinerja terbaik.

Adapun penghargaan yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. *The Best in Overall Improvement.*
2. *The Best in Quality Improvement.*
3. *The Best in Cost Improvement.*
4. *The Best in Delivery Improvement.*

Kepuasan dan Keterikatan Karyawan

Di tahun 2018, Perusahaan menyelenggarakan *Employee Engagemet Survey* (EES) bekerja sama dengan konsultan manajemen, AON Hewitt. Survei ini menjadi sarana organisasi untuk mendengarkan karyawan, terutama dalam membantu meningkatkan produktifitas bagi pencapaian sasaran organisasi. Survei ini mengukur tingkat keterikatan karyawan dengan indikator *Say, Stay, Strive* (3S) yang menjadi penentu kinerja Perusahaan. Dengan demikian, organisasi mengetahui faktor utama atau *'key driver'* yang akan

of PP/PKB is expected to be able to create a harmonious work relationship and work atmosphere that supports productivity.

The ABM Group strives to build warm and effective communication with all employees, hoping that good communication can create a harmonious relationship between the Company and employees. Some channels of communication with employees used by ABM are divided into 2 (two) types, formal and informal. Formal communication channel is conducted through One-on-One Meeting with superiors, and informal communication channels include breakfast briefings, townhall, leaders cafe, internal magazine, drop box, clinic, and several other activities. With the existing communication channels, information relating to the organization will be delivered directly to employees; and conversely, employees' ideas or aspirations can be accepted faster by the management.

In addition, since 2012 the Company has held an award event as a form of appreciation from ABM management to all ABM Group employees who have made improvements. This award event is called the President Director Quality Award (PDQA), which aims to provide the best exposure for improvement program that has been carried out in each of the subsidiaries and also as part of the application of the Company's core values, continuous improvement, and excellence. With PDQA, employees are expected to continue to innovate by finding the best ideas and implementing them in producing the best performance.

The awards given are as follows:

1. *The Best in Overall Improvement.*
2. *The Best in Quality Improvement.*
3. *The Best in Cost Improvement.*
4. *The Best in Delivery Improvement.*

Employee's Satisfaction and Engagement

In 2018, the Company organized an Employee Engagement Survey (EES) in collaboration with AON Hewitt, a management consultant. This survey became an organizational tool for listening to employees, especially in helping to increase productivity to achieve organizational goals. This survey measured the level of employee engagement with the Say, Stay, Strive (3S) indicators that determine the Company's performance. Thus, the organization knows the main factors or "key drivers" that will support the engagement of employees

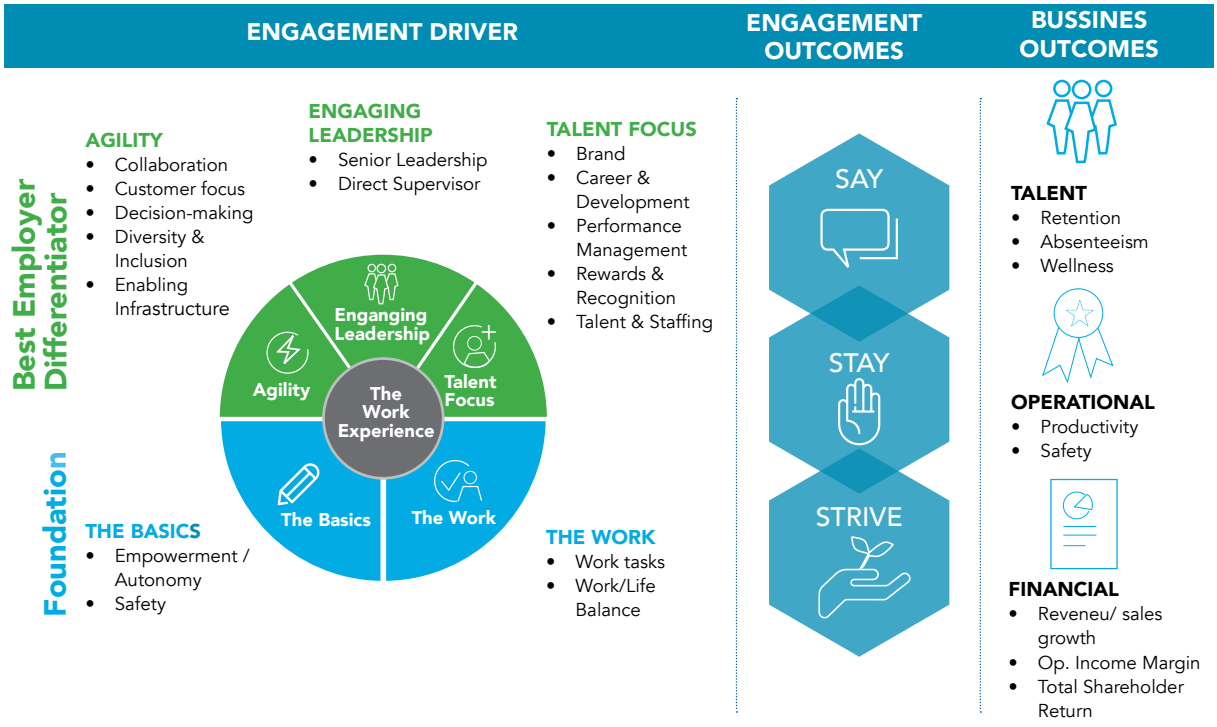
mendukung keterikatan karyawan dengan organisasi. Selama ini untuk mendapatkan masukan secara periodik Perusahaan menyelenggarakan *Employee Opinion Survey* (EOS) yang dilakukan secara internal. Dengan EES, diharapkan mendapatkan informasi yang lebih valid, objektif, terstruktur dan terukur. EES dilakukan oleh lembaga independen, dan dilakukan bersamaan dengan organisasi, baik dalam lingkup Grup TMT maupun di Indonesia. Untuk itu, hasil EES ini bisa dijadikan acuan untuk perbaikan dengan *benchmark* dengan organisasi lain di luar Grup ABM.

to the organization. Previously, to get input periodically, the Company organizes an Employee Opinion Survey (EOS) conducted internally. With EES, it is expected to get more valid, objective, structured, and measurable information. EES is carried out by independent institutions, and carried out together with organizations, both within the TMT Group and in Indonesia. Therefore, EES results can be used as a reference for improvement by benchmarking with other organizations outside the ABM Group.

EES yang dilakukan di tahun 2018, Perusahaan mencapai nilai 78%, yang menunjukkan hasil yang cukup baik dan keterikatan karyawan yang cukup tinggi. Sebagai kelanjutan hasil EES ini, Perusahaan melakukan *Focus Group Discussion* untuk lebih memahami kebutuhan karyawan. Selain itu, *Focus Group Discussion* ini juga menjadi sarana untuk menampung aspirasi karyawan agar dapat melakukan perbaikan produktivitas dan meningkatkan keterikatan dengan karyawan.

EES conducted in 2018, the Company achieved a rating of 78%, which showed sufficiently good results and a high level of employee's engagement. As a continuation of the EES results, the Company conducted a Focus Group Discussion to understand better the employees' needs. In addition, this Focus Group Discussion also becomes a channel to accommodate employee aspirations in order to improve productivity and increase engagement with employees.

EMPLOYEE ENGAGEMENT IS DEFINES AS "THE LEVEL OF INTELLECTUAL AND EMOTIONAL RELATIONSHIP TO THEIR ORGANIZATION"



Prepared by Aon Hewitt Proprietary and confidential
* Ilustrasi disajikan atas seizin AON-Hewitt.
** Illustration is provided with the permission of AON-Hewitt.*

Sebagai bagian dalam menghargai masa bakti karyawan, Grup ABM setiap tahun mengadakan *Service Year Award* (SYA). SYA merupakan kegiatan formal yang menjadi mandatori bagi seluruh entitas di bawah Grup TMT. Penghargaan yang diberikan kepada karyawan dibedakan berdasarkan masa kerja 8 tahunan (sewindu/masa kerja 8 tahun, dwiwindu/masa kerja 16 tahun, triwindu/masa kerja 24 tahun, dan catur windu/masa kerja 32 tahun). Selain SYA, secara rutin perusahaan induk dan anak usaha menyelenggarakan acara acara kebersamaan yang dimaksudkan untuk membangun semangat dan solidaritas dan semangat karyawan, sekaligus mengembangkan kapasitas sosial dan kerjasama di antara Karyawan.

As part of respecting employees' service year, the ABM Group annually holds a Service Year Award (SYA). SYA is a formal activity that is mandatory for all entities under the TMT Group. The awards given to employees are distinguished based on an 8-year working period (8 years of services/sewindu, 16 years services/dwiwindu, 24 years of services/triwindu, and 32 years of services/catur windu). In addition to SYA, the parent company and subsidiaries routinely conduct gathering events that are intended to build the spirit, solidarity, and enthusiasm of employees, while developing social capacity and collaboration among employees.

Dalam beberapa program *Corporate Social Responsibility* (CSR) seperti donasi, kegiatan sosial dan pengembangan komunitas, Perusahaan mendorong keterlibatan karyawan untuk mengasah rasa kepedulian sosial karyawan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

In some of Corporate Social Responsibility (CSR) programs such as donations, social activities, and community development, the Company encourages the involvement of employees to hone their sense of social care towards the community and the surrounding environment.

Organisasi juga menyediakan kegiatan kebersamaan lainnya berupa kegiatan olahraga di dalam kantor (TMT Sport Centre) dan di luar kantor (komunitas golf, renang, badminton), kompetisi olah raga tahunan TMT dan beberapa kegiatan lainnya yang diprakarsai oleh karyawan.

The organization also provides other gathering activities such as in-office sports activities (TMT Sport Center) and outside-office activities (golf community, swimming, badminton), TMT annual sports competitions, and some other activities initiated by the employees.



Remunerasi dan Tunjangan

Perusahaan memberlakukan sistem remunerasi yang kompetitif dan memperhatikan tingkat upah di industri sejenis, peraturan ketenagakerjaan, peraturan upah minimum provinsi (UMP), serta kemampuan finansialnya. Perusahaan memastikan bahwa besaran upah minimum yang diberikan ke semua karyawannya sesuai peraturan yang berlaku. Kebijakan remunerasi Perusahaan di semua tingkat dan posisi berlaku sama untuk semua karyawan, tanpa membedakan jenis kelamin. Perusahaan menerapkan skema remunerasi berdasarkan kompetensi orangnya (people), posisi jabatannya (position), dan kinerjanya (performance) mempertimbangkan dengan pasar tenaga kerja.

Untuk mendapatkan informasi kondisi pasar terkini maka Perusahaan secara rutin melakukan *survey* penggajian yang dilakukan oleh konsultan *independent*. Tujuannya untuk mendapatkan informasi skema remunerasi dan penggajian dibandingkan dengan pemain diindustrinya. Perusahaan memberikan tunjangan bagi karyawannya untuk memperkuat rasa keterikatan dan produktivitas karyawan. Tunjangan-tunjangan ini meliputi fasilitas kesehatan, transportasi, komunikasi, peralatan kerja, pendidikan anak, rekreasi, fasilitas penggantian biaya pengobatan rawat jalan, rawat inap serta pemeriksaan kesehatan berkala yang disesuaikan dengan posisi masing-masing karyawan.

Rencana Pengembangan Pengelolaan SDM Ke Depan

Salah satu agenda SDM ke depan dalam lingkup Grup ABM adalah melanjutkan pemetaan kapabilitas organisasi untuk entitas anak lainnya. Pemetaan kapabilitas organisasi diharapkan mampu memberikan gambaran tentang kebutuhan *talent* dan memastikan kebijakan *"the right man on the right place"*. Hal ini bertujuan untuk memastikan optimalisasi produktivitas dan efektivitas organisasi dalam Grup ABM.

Pengembangan kompetensi untuk teknis/fungsional juga akan menjadi prioritas di tahun 2019. Setelah pengembangan kompetensi *talent* untuk *Finance & Accounting* yang telah selesai dilakukan di tahun 2018, pada tahun 2019 akan dilakukan pengembangan kompetensi model untuk fungsi SDM dan fungsi pendukung organisasi lainnya. Jika keseluruhan kompetensi model untuk teknis/fungsional sudah diselesaikan, maka organisasi bisa menetapkan prioritas atas jenis pengembangan karyawan, pengembangan kurikulum pelatihan, proses rekrutmen, hingga pengembangan kompetensi dan kapabilitas organisasi.

Remuneration and Benefits

The Company applies a competitive remuneration system and pays attention to wage levels in similar industries, labor regulations, provincial minimum wage regulations (UMP), and its financial capabilities. The company ensures that the minimum wage given to all employees is in accordance with the applicable regulations. The Company's remuneration policies at all levels and positions apply equally to all employees, regardless of gender. The Company implements a remuneration scheme based on pay for people, pay for position, and pay for performance, considering to the labor market.

To get the information on the latest market conditions, the Company routinely conducts salary survey performed by independent consultants. The goal is to obtain information on remuneration and salary schemes compared to player in its industry. The Company provides benefits for its employees to strengthen their sense of engagement and productivity. These benefits include health facilities, transportation, communication, work equipment, children's education, recreation, facilities for reimbursing outpatient medical expenses, inpatient care, and periodic medical examinations that are subject to the position of each employee.

Future HR Management Development Plan

One important agenda HR in the future within ABM Group is to continue mapping the organizational capabilities for other subsidiaries. The mapping of organizational capabilities is expected to be able to provide an overview of the talent needs and to ensure the policy of "the right man on the right place". This aims to ensure the optimization of productivity and effectiveness of organizations within the ABM Group.

Competency development for technical/functional will also be a priority in 2019. After the development model competency for Finance & Accounting that was completed in 2018, in 2019 the development of model competency for HR functions and other organizational support functions will be carried out. If the overall model competency for technical/functional has been completed, the organization can set priorities for the types of employee development, training curriculum development, recruitment process, and development of organizational competencies and capabilities.

PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

IMPLEMENTATION OF INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY



Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah menjadi bagian penting dalam perkembangan dunia modern. Bagi dunia usaha, penerapan TIK memberikan keuntungan dan nilai tambah, khususnya melalui efisiensi dan efektivitas pengelolaan usaha. Tak terkecuali bagi ABM yang menerapkan TIK sebagai bagian dari kebijakan grup untuk mengintegrasikan seluruh operasi dan bisnis yang dilakukan entitas dalam kelompok usaha.

The use of Information and Communication Technology (ICT) has become an important part of the modern world development. For the business world, ICT application provides benefits and added value, especially through the efficiency and effectiveness of business management. No exception for ABM, which implements ICT as part of the group's policy to integrate all operations and businesses carried out by entities in the business group.

Kebijakan Strategis Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Dengan model bisnis kelompok usaha, ABM bertindak sebagai *holding* yang membawahi beberapa entitas anak dengan bisnis intinya adalah pertambangan dan perdagangan batu bara. Model usaha ini kemudian diimplementasikan melalui pengembangan sistem dan infrastruktur TIK yang terpadu, yang mempermudah dan mempercepat berbagai proses yang dapat diotomatisasi di dalam seluruh lingkungan usaha Grup ABM; terutama aspek analisis data serta pelaporan dalam skala korporat. Pengembangan TIK dalam Grup ABM diharapkan mampu memberikan akselerasi informasi yang cepat, mudah dan akurat, yang akan menjamin pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan yang cepat, tepat sasaran, dan berkesinambungan.

Fungsi TIK di lingkup Perusahaan mencakup investasi dan pengadaan sistem, infrastruktur, serta pelatihan. Fungsi ini diemban tanggung jawab Departemen TIK, yang secara khusus berperan untuk memastikan berjalannya sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang diimplementasikan di seluruh lingkup Grup ABM. Sistem ini termasuk menghasilkan data untuk mendukung analisis data oleh pihak-pihak yang membutuhkan dan pelaporan kepada regulator dan pemangku kepentingan lainnya.

Di tahun 2018, Departemen TIK bergabung di bawah Direktorat *Chief Information Officer* (CIO) yang dibentuk dengan tujuan memberikan analisis bisnis serta *Key Performance Indicator* yang semakin terukur, yang dapat menjadi tolak ukur serta evaluasi bagi manajemen untuk dapat melihat setiap langkah dalam proses bisnisnya.

Pengembangan Modul Teknologi Informasi dan Komunikasi yang Terintegrasi

Di tahun 2016 dan 2017, Perusahaan merintis program ICT *Shared Service* sebagai upaya sentralisasi "ICT *Shared Services*" yang mencakup seluruh sistem TIK yang fungsi-fungsinya sama atau serupa dari 1 (satu) entitas anak ke entitas anak lainnya, yang kemudian diintegrasikan ke dalam infrastruktur dan layanan TIK berbasis sistem yang disebut "iTop". Penerapan ICT *Shared Services* mampu menciptakan proses pelaporan yang lebih ramping dan cepat, serta menurunkan biaya baik terkait ketenagakerjaan maupun vendor TIK. Selain itu, penerapan ICT *Shared Services* terlihat dampak positifnya terhadap efisiensi biaya, serta efektivitas pengelolaan SDM TIK baik di tingkat induk maupun entitas anak. Penerapan sistem ini juga

Strategic Policy of Implementation of Information and Communication Technology

With a business group model, ABM acts as a holding which oversees several subsidiaries with their core business being coal mining and trading. This business model is then implemented through the development of integrated ICT system and infrastructure, which simplifies and accelerates various processes that can be automated in the entire ABM Group business environment; especially aspects of data analysis and reporting on a corporate scale. ICT development in ABM Group is expected to be able to provide fast, easy, and accurate information acceleration, which will ensure fast, on target, and sustainable decision making and policy making.

ICT functions in the Company's scope include investment and procurement of systems, infrastructures, and trainings. This function is carried out under the responsibility of ICT Department, which is specifically responsible for ensuring that the Enterprise Resource Planning (ERP) system is implemented and operated throughout the ABM Group. This system includes generating data to support data analysis needed by parties and reporting to regulators and other stakeholders.

In 2018, the ICT Department joined under the Directorate of Chief Information Officer (CIO) which was formed with the aim of providing business analysis and an increasingly measurable Key Performance Indicators, which can be a benchmark and evaluation for management to be able to see every step of the business process.

Development of Integrated Information and Communication Technology Modules

In 2016 and 2017, the Company pioneered the ICT Shared Service program as an effort to centralize "ICT Shared Services", which covers all ICT systems whose functions are the same or similar from 1 (one) subsidiary to another subsidiary, which are then integrated into the infrastructure and system-based ICT services called "iTop". The implementation of ICT Shared Services is able to create a leaner and faster reporting process, as well as lower the costs related to employment and ICT vendors. Moreover, the implementation of ICT Shared Services has had a positive impact on cost efficiency and the effectiveness of ICT's HR management at parent and subsidiary levels. The implementation of this system also provides the basis for the practice of Good Corporate

memberikan dasar bagi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang ditopang oleh sistem terintegrasi yang mendokumentasikan seluruh proses bisnis dalam organisasi Grup ABM.

Governance, which is supported by an integrated system that documents all business processes within the ABM Group organization.

Sejalan dengan keberhasilan tersebut, di tahun 2018 Perusahaan memperkuat pemanfaatan TIK melalui berbagai inisiatif, baik di tingkat induk maupun entitas anak. Pemanfaatan TIK di tahun 2018 diorientasikan pada penggunaan penyimpanan awan atau *cloud based and cloud computing* yang dikelola oleh pihak ketiga.

In line with this success, in 2018 the Company strengthened the use of ICT through various initiatives, at parent and subsidiary levels. The use of ICT in 2018 was oriented towards the use of cloud storage or cloud based and cloud computing managed by third parties.

- Penerapan SAP *Enterprise Asset Management* di CK Entitas anak, PT Cipta Kridatama ("CK") melakukan penerapan SAP *Equipment Management System* dengan tujuan memperkuat rencana strategis terkait pengelolaan aset dalam bisnis yang dijalankan. Hasilnya, CK mampu mereduksi pemeliharaan aset yang tidak terencana, perencanaan pengadaan suku cadang, serta pengelolaan aset secara strategis.

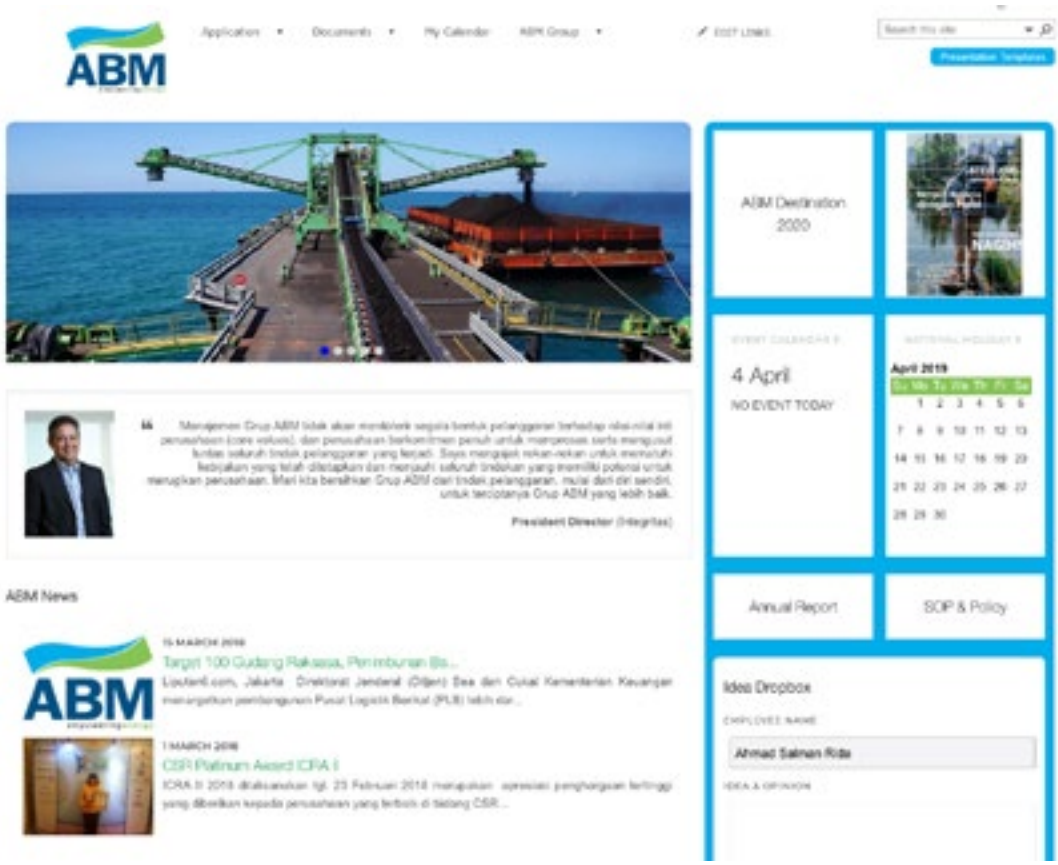
- *Application of SAP Enterprise Asset Management at CK The Subsidiary, PT Cipta Kridatama ("CK") implements the implementation of SAP Equipment Management System with the purpose of strengthening strategic plans related to asset management in the course of business. As a result, CK is able to reduce unplanned asset maintenance, spare parts procurement planning, and strategic asset management.*

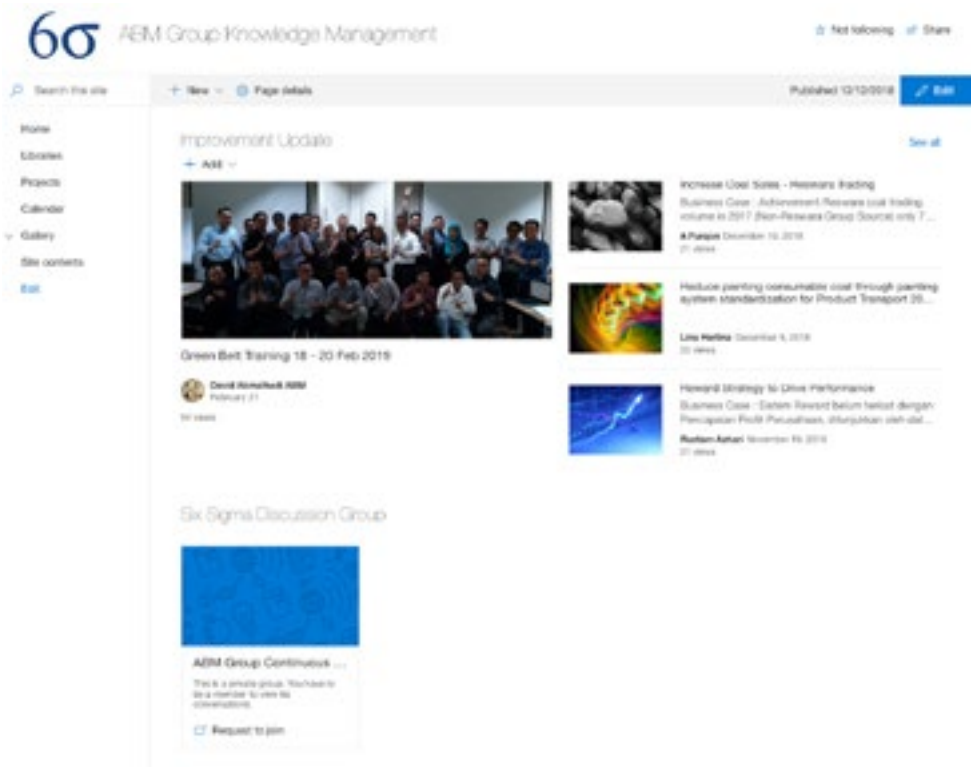


PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
IMPLEMENTATION OF INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY

- ABM Portal berbasis *SharePoint*
  Perusahaan membangun dan mengembangkan portal internal yang berfungsi sebagai sumber informasi utama bagi pemangku kepentingan internal. Melalui portal ini, pemangku kepentingan internal dapat mengakses SOP, kebijakan, serta beberapa informasi yang dibutuhkan. Portal ini juga memungkinkan karyawan untuk dapat melakukan pekerjaannya dari jarak jauh, baik itu pelaksanaan rapat berbasis digital, maupun pengelolaan file pekerjaan. Di samping itu, portal internal ini memberikan performansi manajemen yang dapat menjadi alat ukur, serta *Knowledge Management System.*

- *ABM's SharePoint-based Portal*
  The Company builds and develops an internal portal that serves as the main source of information for internal stakeholders. Through this portal, internal stakeholders can access SOP, policies, and some of the necessary information. This portal also allows employees to be able to perform their work remotely, whether it is conducting digital-based meetings, or managing work files. Moreover, this internal portal provides management performance that can be a measurement tool, as well as a Knowledge Management System.





- ABM *Balance Score Card Online*
  Sistem TIK Perusahaan juga dikembangkan untuk dapat mengukur performansi secara *real time*. ABM *Balance Score Card Online* merupakan *review* kinerja untuk seluruh entitas dalam Grup ABM. Melalui sistem ini, manajemen dapat mengukur dan mengevaluasi kinerja, serta merencanakan pengembangan berdasarkan evaluasi dengan cepat dan terukur.

- *ABM's Online Balance Score Card*
  The Company's ICT system is also developed to be able to measure performance in real time. ABM's Online Balance Score Card is a performance review for all entities in the ABM Group. Through this system, the management can measure and evaluate performance, and plan development based on evaluation quickly and measurably.

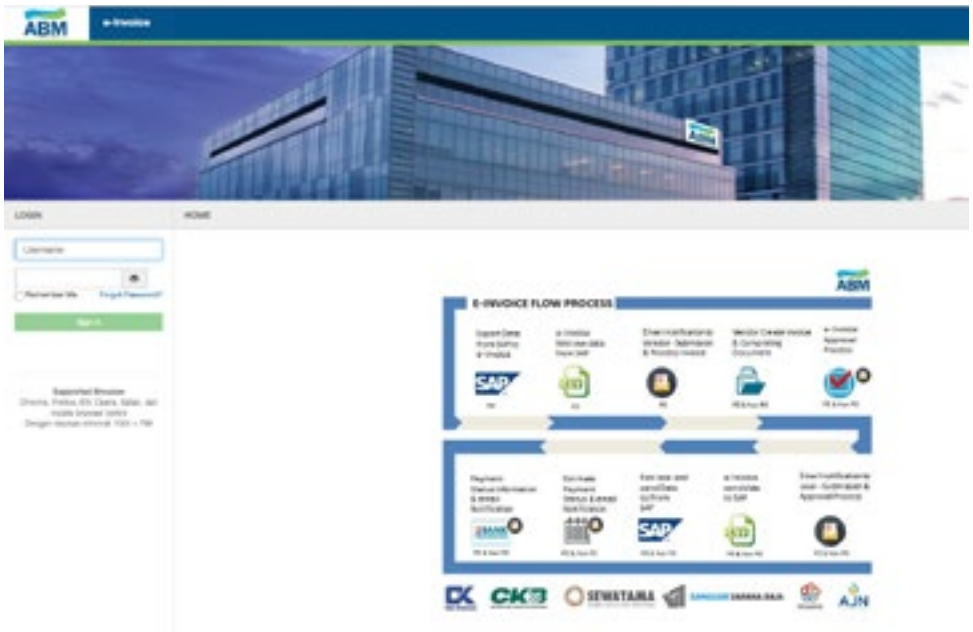


ABM E-invoice, ABM E-catalogue and E-procurement

ABM E-invoice, ABM E-catalogue and E-procurement dikembangkan dengan tujuan memberikan pemantauan proses pengadaan hingga *invoice*, baik oleh internal Perusahaan maupun vendor. Pengembangan sistem ini memberikan percepatan pada proses serta mengurangi penggunaan kertas yang berlebihan. Selain itu, ABM E-catalogue and E-procurement dapat menjadi alat ukur bagi manajemen untuk dapat melakukan sentralisasi pengadaan, yang akan memberikan dampak efisiensi pada proses pengadaan.

ABM E-invoice, ABM E-catalog and E-procurement

ABM E-invoice, ABM E-catalog and E-procurement are developed to monitor procurement process from purchase order to invoicing, which involve internal parties and external vendors. The development of this system accelerates the process and reduces excessive paper use. In addition, ABM E-catalog and E-procurement can be a measuring tool for the management to be able to centralize procurement, which will have an impact on efficiency in the procurement process.





Rencana Pengembangan Teknologi Informasi

Pengembangan TIK di lingkup Perusahaan tidak lepas dari kebutuhan organisasi; termasuk penggunaan teknologi terbaru yang memungkinkan terciptanya efektifitas proses dalam organisasi dan efisiensi biaya. Perusahaan berupaya untuk mengembangkan sistem TIK yang mampu memberikan analisis dan akurasi data yang dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen serta seluruh karyawan untuk dapat merumuskan solusi serta rencana pengembangan bisnis berbasis evaluasi yang tepat.

Information Technology Development Plan

ICT development in the Company's scope cannot be separated from the organization needs; including the use of the latest technology that enables the creation of process effectiveness in the organization and cost efficiency. The Company strives to develop an ICT system that is able to provide data analysis and accuracy that can be a consideration for the management and all employees to be able to formulate solutions and plan for appropriate evaluation-based business development.



TRUCKING STOCKING AT PORT

Setelah dilakukan proses pemecahan, batu bara kemudian diangkut kembali dengan truk pengangkut (dump truck) ke pelabuhan khusus batu bara

After the breakdown process is carried out, the coal is then transported again by dump truck to a special coal port



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PEMAHAMAN MENDASAR TENTANG TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

FUNDAMENTAL UNDERSTANDING OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE



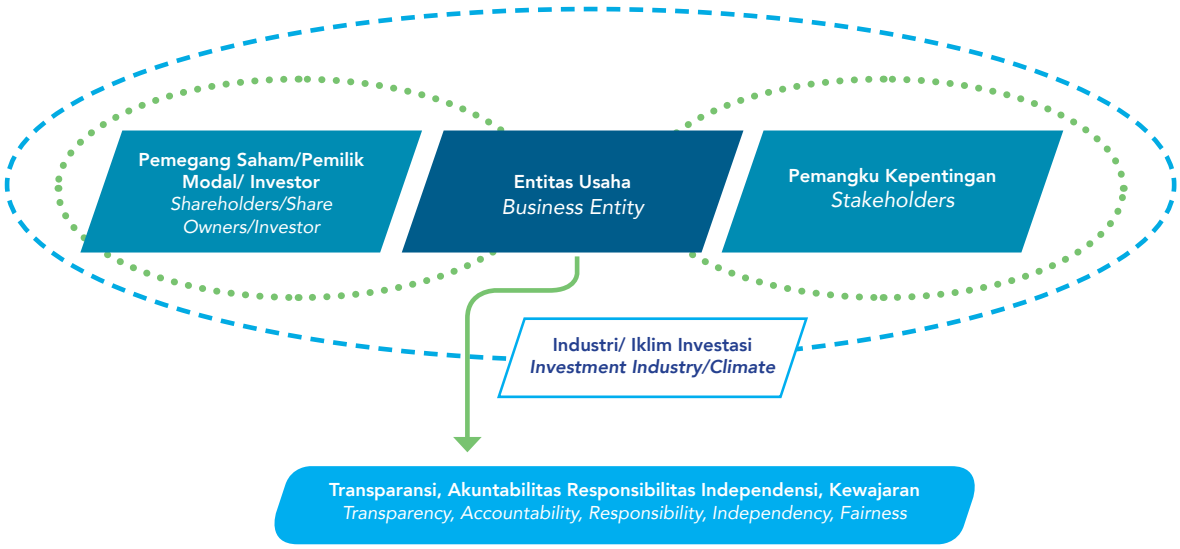
Komitmen penerapan GCG dalam Grup ABM tak hanya dilakukan untuk memenuhi kepatuhan. ABM melakukan penilaian maturitas penerapan GCG untuk mendapatkan evaluasi, yang menjadi titik tolak untuk dapat meningkatkan penerapan GCG secara keseluruhan

Commitment to implement GCG in ABM Group was not only for compliance. ABM has assessed maturity of GCG implementation in order to evaluate and have a solid foundation to improve it's GCG in general.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara definitif merupakan serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan entitas usaha yang diharapkan mampu menciptakan nilai tambah untuk seluruh pemangku kepentingan; termasuk kepada pemegang saham. Terdapat 2 (dua) hal penekanan, yaitu pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya bahkan hingga pemegang saham minoritas, dan, kewajiban entitas usaha untuk melakukan pengungkapan secara akurat, tepat waktu, transparan terhadap semua informasi kinerja entitas usaha, kepemilikan, dan pemangku kepentingan. Kehadiran GCG diharapkan mampu memberikan fondasi atas pengelolaan entitas usaha yang akuntabel.

Good Corporate Governance or GCG, by definition, is a series of systems regulating and controlling business entities that are expected to be able to create added value for all stakeholders; including to shareholders. There are 2 (two) points of emphasis, which are the importance of shareholders right to obtain information in a proper and timely manner even to minority shareholders, and the obligation of the business entities to discloses in an accurate, timely, and transparent manner all information on the business entities' performance, ownership, and stakeholders. GCG's presence is expected to provide the foundation for an accountable business entity's management.

GCG SEBAGAI RELASI ANTARA ENTITAS USAHA DENGAN PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN
GCG AS A RELATIONSHIP BETWEEN BUSINESS ENTITY, SHAREHOLDERS, AND STAKEHOLDERS



Sejalan dengan perkembangan dunia usaha, prinsip GCG turut mengalami perkembangan yang mencakup sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta hubungan pemangku kepentingan dan Perusahaan yang berlandaskan etika. Di lingkungan Perusahaan, evaluasi secara berkala dilakukan atas penerapan GCG untuk memastikan terwujudnya prinsip GCG secara komprehensif.

In line with the business world development, GCG principles have also experienced developments that include supervision and control system that supports work ethics and responsible decision making, supports integrity in financial reporting, proper risk management, and ethical-based relationship between the stakeholder and the Company. Within the Company's environment, regular evaluations are carried out on GCG implementation to ensure the realization of GCG principles comprehensively.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP ABM

GOOD CORPORATE GOVERNANCE DEVELOPMENT IN ABM

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai perusahaan publik yang mencatatkan dan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta melepas obligasi di Bursa Efek Singapura, Perusahaan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Perusahaan menekankan praktik terbaik (*best practices*) penerapan GCG yang berlaku di industri beserta perkembangannya yang terkini, antara lain kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku seperti Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), serta *Road Map* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dalam menerapkan prinsip-prisip GCG, Perusahan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

Good Corporate Governance Implementation Basis

As a public company that registers and trades its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and releases bonds on the Singapore Stock Exchange, the Company is fully committed to implementing GCG principles as a foundation in creating sustainable added value for the benefit of shareholders, the community at large, and various other stakeholders (employees, consumers, regulators, business partners, etc.) in both short and long term.

The company emphasizes the implementation of GCG best practices applicable in the industry along with its latest developments, including compliance with the applicable laws and regulations such as Law No.40 of 2007 on Limited Liability Company, General Guidelines for GCG Indonesia issued by the National Committee of Governance Policy (KNKG), and the Indonesian Corporate Governance Road Map issued by the Financial Services Authority (OJK).

In implementing GCG principles, the Company refers to 5 (five) basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness, as have been released in the General Guidelines of Good Corporate Governance issued by the National Committee of Governance Policy (KNKG).

AZAS-AZAS TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES



Penjelasan prinsip-prinsip dasar di atas dan penerapannya secara umum di lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut:

Explanation of the basic principles above and their general implementation within the Company's scope are as follows:

Prinsip Dasar *Basic Principles*	**Penjelasan** *Explanation*	**Penerapan di Lingkup ABM** *Implementation in ABM*
Transparansi ***Transparency***	Prinsip dasar keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi materiil yang relevan melalui cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi dilakukan secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan mudah diakses. Prinsip transparansi tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia Perusahaan. *Basic principle of transparency in conducting decision-making process and presenting relevant material information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. Disclosure of information is carried out in a timely, adequate, clear, accurate, and easily accessible manner. The transparency principle does not reduce the obligation to protect Company's confidential information.*	• Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahunan. • Laporan Tahunan. • Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulanan. • *Preparation and explanation of the Company's annual Work Plan and Budget.* • *Annual report.* • *Periodic Financial Statements covering annual, semi-annual, and quarterly financial statements.*
Akuntabilitas ***Accountability***	Kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan agar pengelolaan operasional dan bisnis dapat terlaksana secara efektif. *Clarity of functions, structures, systems, and accountability of Company's Organs so that operational and business management can be carried out effectively.*	Perusahaan memiliki 3 (tiga) tingkatan akuntabilitas dalam setiap aktivitas, meliputi: • Akuntabilitas Korporasi. • Akuntabilitas Tim. • Akuntabilitas Individual. *The Company has 3 (three) levels of accountability in each activity, including:* • *Corporate Accountability.* • *Team Accountability.* • *Individual Accountability.*
Tanggung Jawab ***Responsibility***	Pengelolaan operasi dan bisnis yang bertanggung jawab, termasuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta melaksanakan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan hidup. *Responsible operational and business management, including compliance with laws and regulations, and carrying out social responsibility to the community and the environment.*	• Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. • Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan. • *Complying with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.* • *Carrying out corporate social responsibility.* • *Carrying out information disclosure obligations in accordance with the established regulations.*

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE DEVELOPMENT IN ABM

Prinsip Dasar *Basic Principles*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan di Lingkup ABM *Implementation in ABM*
Independensi ***Independency***	Proses pengambilan keputusan dilakukan secara mandiri, objektif dan profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. *The decision-making process is carried out independently, objectively, and professionally without conflicts of interest and influence/pressure from any parties that are not in accordance with the applicable laws and regulations.*	Bagi Perusahaan, independensi mendorong profesionalisme dan kreativitas dalam mengelola manajemen Perusahaan dengan menerapkan prinsip kemandirian, antara lain: • Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab di antara organ Perusahaan. • Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam mengambil keputusan. • Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan dan keuangan. *For the Company, independency encourages professionalism and creativity in managing the management of the Company by applying the independence principle, including:* • *Respect each other's rights, obligations, duties, authority, and responsibilities among the Company's organs.* • *The Board of Commissioners, Board of Directors, and employees always avoid conflicts of interest in making decisions.* • *Implementation of policies and systems that minimize conflicts of interest, such as in employment, procurement, and financial policies.*
Kewajaran ***Fairness***	Memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan cara memberikan perlakuan yang setara dan wajar. Kesempatan yang sama juga diberikan kepada setiap karyawan untuk berkarir dan melaksanakan tugasnya tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin dan kondisi fisiknya. *Memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan cara memberikan perlakuan yang setara dan wajar. Kesempatan yang sama juga diberikan kepada setiap karyawan untuk berkarir dan melaksanakan tugasnya tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin dan kondisi fisiknya.*	• Pemegang saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • Perusahaan memperlakukan semua rekanan secara adil dan transparan. • *Shareholders have the rights to attend and vote in the GMS in accordance with the applicable regulations.* • *The Company treats all partners equally and transparently.*

Penerapan ke-5 azas di atas diselaraskan dengan nilai-nilai inti Perusahaan, yaitu Integritas, Pengembangan Berkelanjutan, Keunggulan, Proaktif, Tanggung Jawab, dan Kerjasama Kelompok. Penerapan GCG di lingkup Perusahaan juga merupakan manifestasi dari perwujudan *Core Values* & *Leadership Traits* (CVLT) yang harus dianut oleh seluruh insan ABM. Penjelasan mengenai CVLT diberikan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The implementation of the 5 principles above is aligned with the Company's core values, namely Integrity, Continuous Development, Excellence, Proactive, Accountability, and Team Work. GCG implementation in the Company's environment is also a manifestation of the realization of Core Values & Leadership Traits (CVLT) that shall be embraced by all ABM employees. A description of CVLT is given in the Company Profile section of this Annual Report.

Dasar Hukum

Pelaksanaan GCG di lingkup Perusahaan dilandasi oleh Undang-undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta seluruh peraturan derivasinya; Undang-undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta seluruh

Legal Basis

GCG implementation in the Company's scope is based on the Law of the Republic of Indonesia No.40 of 2007 on Limited Liability Company and all its derivative regulations; Law of the Republic of Indonesia No.8 of 1995 on Capital Market and all its derivative regulations;

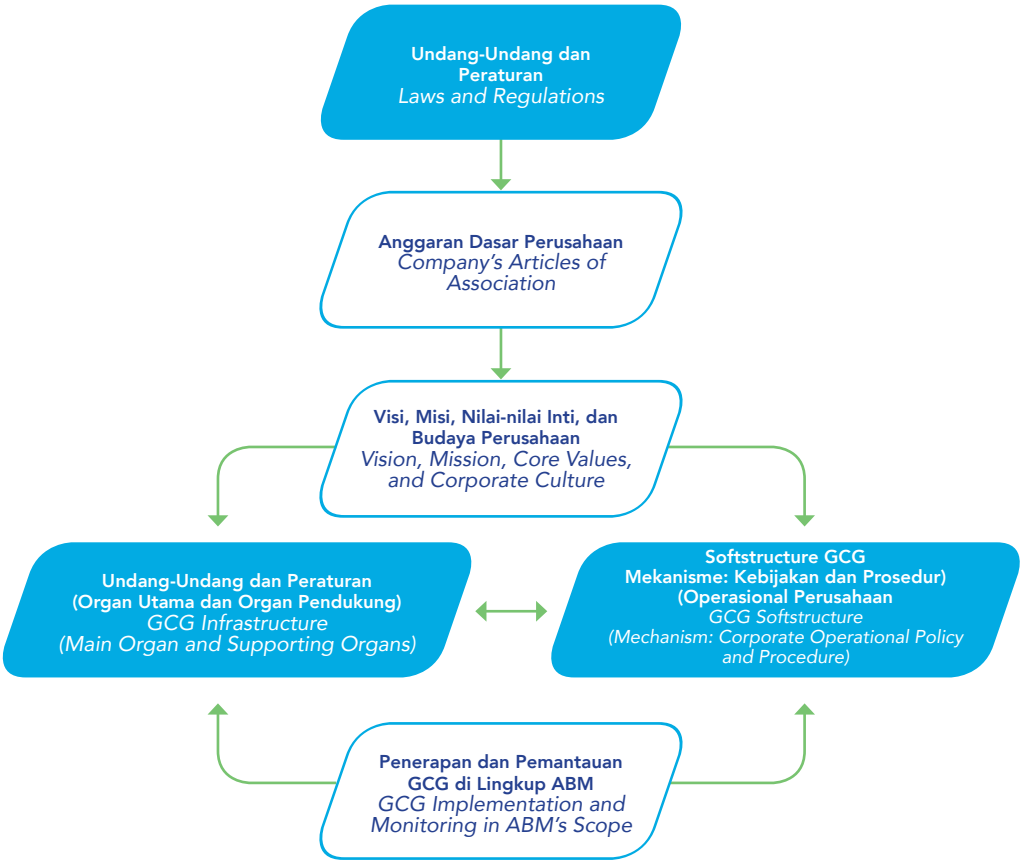
peraturan derivasinya; peraturan dan perundang-undangan sektoral yang memiliki dampak langsung terhadap Perusahaan seperti industri mineral dan batu bara, ketenagakerjaan, tata kelola informasi, perpajakan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan pengelolaan lingkungan hidup; serta peraturan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penerapan prinsip GCG oleh Perusahaan selain memperhatikan Pedoman Umum GCG di Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) juga memperhatikan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* atau yang biasa disebut ACGS sebagaimana mulai diterapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai inisiatif yang diberlakukan untuk seluruh perusahaan tercatat di bursa negara-negara Asia Tenggara.

sectoral laws and regulations that have a direct impact on the Company such as the mineral and coal industry, labor, information governance, taxation, corporate social responsibility, environmental management; and regulations from the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK). The implementation of GCG principles by the Company also considers the General Guidelines of GCG in Indonesia issued by the National Committee of Governance Policy (KNKG) and ASEAN Corporate Governance Scorecard or known as AGCS, of which is an initiative to be implemented across stock exchange in South East an has been enforced by Financial Services Authority (OJK).

Infrastruktur dan SoftStructure Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Infrastructure and Softstructure of Good Corporate Governance

INFRASTRUKTUR DAN *SOFTSTRUCTURE* GCG ABM
INFRASTRUCTURE AND SOFTSTRUCTURE OF ABM'S GCG



Infrastruktur GCG

Berdasarkan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, infrastruktur keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas mencakup kepentingan pemegang saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya untuk mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan Perseroan Terbatas menganut model 2 (dua) badan atau *two tier system*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Perusahaan memiliki ketiga organ utama tersebut, baik RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai inti serta budaya Perusahaan.

Infrastruktur GCG Perusahaan juga mengikutsertakan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol atas pengelolaan Perusahaan, terdiri dari organ pendukung yang meliputi Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Manajemen Risiko, Komite Kontrak dan Komite *Group Executive Management* yang berada di bawah Direksi, serta Komite Audit, Komite Investasi dan Komite Nominasi & Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris. Selain itu, terdapat proses audit independen atas laporan keuangan dan laporan lainnya yang dilakukan oleh akuntan eksternal dalam memperkuat kontrol khususnya terkait laporan kinerja Perusahaan. Struktur tersebut telah sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

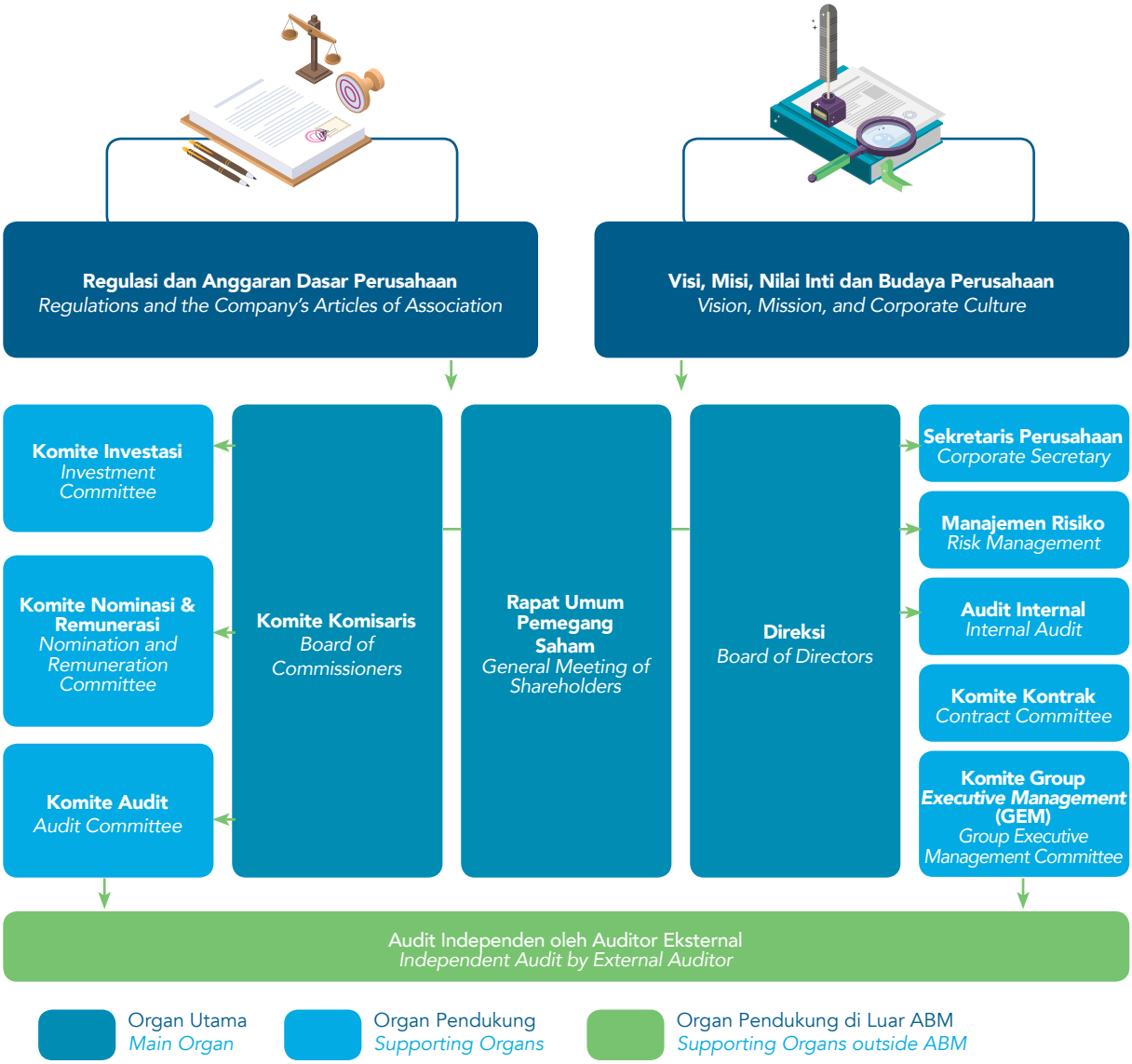
GCG Infrastructure

Based on Law No.40 of 2007 on Limited Liability Company, the organizational infrastructure of a Limited Liability Company covers the interests of shareholders as outlined in the General Meeting of Shareholders (GMS); Board of Directors with its duties to manage; and Board of Commissioners whose function is to supervise. The management system of a Limited Liability Company adheres to a 2 (two) tier system, which are the Board of Commissioners and Board of Directors with clear authority and responsibilities according to their respective functions as mandated in laws and regulations as well as the Articles of Association.

The Company has three main organs, the GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors have responsibility to maintain the Company's business continuity in the long term. Therefore, the Board of Commissioners and Board of Directors shall have a common perception of the Company's vision, mission, core values, and corporate culture.

The Company's GCG Infrastructure also includes several important aspects which have a role to support strengthening of control over management of the Company, consisting of supporting organs which include the Corporate Secretary, Internal Audit, Risk Management, Contract Committee and Group Executive Meeting Committee under the Board of Directors, and Audit Committee, Investment Committee, and Nomination & Remuneration Committee under the Board of Commissioners. In addition, there is an independent audit process of the financial statements and other reports carried out by external accountants in strengthening control, especially related to the Company's performance reports. The structure is already in accordance with the regulatory provisions applicable in Indonesia.

INFRASTRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN ABM
ABM'S CORPORATE GOVERNANCE INFRASTRUCTURE



Softstructure GCG

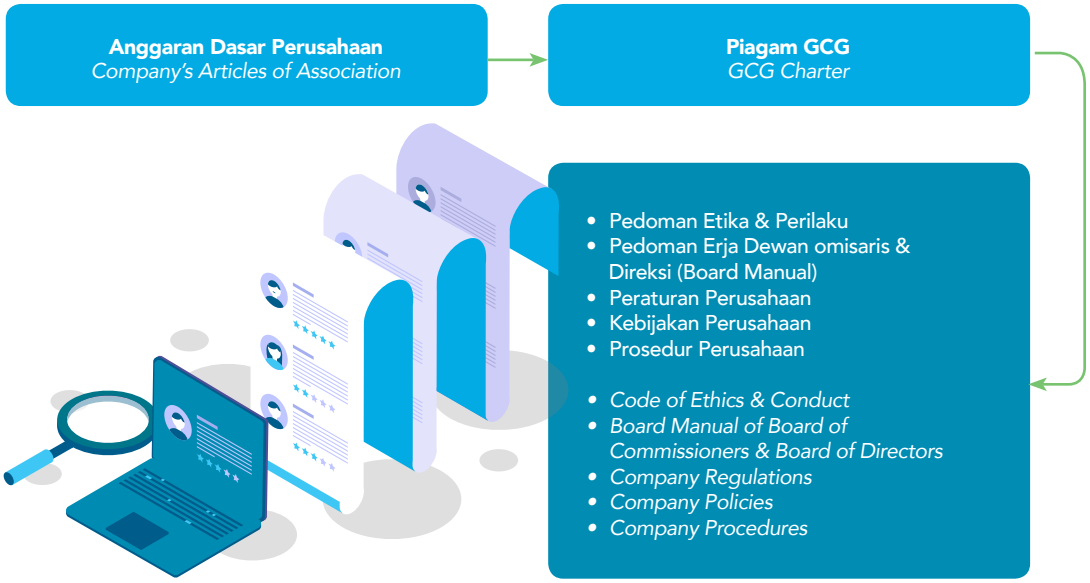
Softstructure atau perangkat kebijakan berfungsi untuk memberikan kerangka kerja dari seluruh infrastruktur GCG yang ada. Perangkat kebijakan di lingkup Perusahaan senantiasa dilengkapi dan ditinjau efektivitasnya dalam menunjang penerapan GCG secara optimal.

GCG Softstructure

The Softstructure or set of policies serves to provide a framework for all existing GCG infrastructure. The policy tools in the Company's scope are always equipped and reviewed for effectiveness in supporting optimal GCG implementation.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE DEVELOPMENT IN ABM

PERANGKAT KEBIJAKAN GCG ABM
ABM GCG INFRASTRUCTURE



Anggaran Dasar

Anggaran Dasar yang saat ini berlaku di Perusahaan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No.9 tanggal 5 Juni 2015, dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No.AHU-AH.01.03-0944984 tanggal 24 Juni 2015.

Piagam GCG

Untuk dapat meningkatkan kinerja dan kepatuhan terhadap implementasi prinsip-prinsip GCG, Perusahaan telah menyusun Piagam GCG (GCG *Charter*) yang menjadi pedoman utama bagi pelaksanaan GCG di lingkungan Perusahaan termasuk para pemangku kepentingan.

GCG *Charter* diberlakukan melalui Keputusan Direksi No.002/ABM-BOC-CIR/I/2013 tanggal 31 Januari 2013 yang ditandatangani bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris. GCG *Charter* merupakan kristalisasi prinsip-prinsip GCG, peraturan perundangan yang berlaku, nilai-nilai Perusahaan, visi, misi serta praktik-praktik tata kelola terbaik serta memuat arahan strategis Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan sekaligus menjadi payung dalam penyusunan kebijakan serta peraturan teknis lainnya di Perusahaan. Seluruh peraturan, keputusan atau kebijakan yang dikeluarkan Perusahaan harus merujuk kepada GCG *Charter* sebagai standar dan pedoman dasar dalam pembentukannya.

Articles of Association

The Articles of Association currently applicable to the Company are as stated in Deed No.9 dated June 5, 2015, made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights through proof of Acceptance of Notification of Company Data Change No.AHU-AH.01.03-0944984 dated June 24, 2015.

GCG Charter

In order to improve performance and compliance with the implementation of GCG principles, the Company has compiled a GCG Charter, which becomes the main guideline for GCG implementation within the Company's environment including stakeholders.

GCG Charter is applicable through Board of Directors' Decision Letter No.002/ABM-BOC-CIR/I/2013 dated January 31, 2013, signed jointly by the Board of Directors and Board of Commissioners. GCG Charter is the crystallization of GCG principles, applicable laws and regulations, Company values, vision, mission, and best governance practices, as well as contains strategic directives of the Board of Directors and Board of Commissioners related to the principles of corporate management as well as becomes an umbrella in policy formulation and other technical regulations in the Company. All regulations, decisions, or policies issued by the Company shall refer to the GCG Charter as the basic standard and guideline in its formation.

GCG *Charter* akan terus dikaji secara periodik untuk disesuaikan dengan perkembangan dan isu-isu internal dan eksternal sebagai upaya Perusahaan untuk mencapai standar kinerja terbaik.

GCG Charter will continue to be reviewed periodically to adapt to developments and internal and external issues as the Company's efforts to achieve the best performance standards.

Pedoman Etika & Perilaku

Sejak 21 Oktober 2011 Perusahaan telah memberlakukan Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Ethics and Conduct/*COEC*) sebagai salah satu bentuk komitmen Perusahaan dalam implementasi GCG. Pedoman ini memuat kumpulan komitmen-komitmen yang terdiri dari etika bisnis ABM dan etika kerja insan ABM yang disusun sesuai dengan nilai-nilai inti serta sifat-sifat kepemimpinan Perusahaan untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya perusahaan dalam mencapai visi dan misi Perusahaan. COEC berlaku untuk insan ABM, yang mencakup seluruh karyawan, Direksi dan Komisaris ABM serta untuk dijalankan pula oleh seluruh pemangku kepentingan ABM. Seluruh insan ABM diwajibkan untuk menandatangani dan memperbarui komitmen pribadi secara tahunan.

Code of Ethics & Conduct

Since October 21, 2011, the Company has made effective the Code of Ethics and Conduct (COEC) as a form of the Company's commitment to GCG implementation. This Code contains a collection of commitments consisting of ABM's business ethics and ABM's employees' work ethics prepared in accordance with the core values and characteristics of the Company's leadership to influence, shape, regulate, and conduct behavioral suitability to achieve consistent and appropriate output in accordance with the corporate culture in achieving the Company's vision and mission. COEC applies to ABM members, which includes all employees, ABM's Directors and Commissioners, and also to be carried out by all ABM stakeholders. All ABM GCG members are required to sign and renew personal commitments on an annual basis.

ABM memastikan kepatuhan insan ABM atas Kode Etik dan Perilaku dengan melakukan *assessment* GCG dan sosialisi tahunan yang terfokus pada nilia-nilai inti, perangkat lunak GCG dan pencapaian yang telah ada.

ABM ensures the compliance of ABM members with the Code of Ethics and Conduct by performing GCG assessment and annual dissemination focusing on core values, GCG structure, and existing achievements.

Penjelasan lebih lengkap terkait Pedoman Etika dan Perilaku terdapat di bagian pembahasan Kode Etik dalam bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

A detailed explanation of the Code of Ethics and Conduct can be found in the Code of Ethics section in this Corporate Governance chapter in this Annual Report.

Board Manual: Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Selain diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dipertegas dan diperinci dalam *Board Manual* yang mengatur praktik GCG khusus untuk Dewan Komisaris dan Direksi. *Board Manual* berisi kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing organ Perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antarorgan Perusahaan, menerapkan asas-asas GCG serta membangun kemandirian dalam membuat keputusan dan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Board Manual: Board of Commissioners and Board of Directors Guidelines

Other than as stipulated in the Company's Articles of Association, the duties and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors are emphasized and detailed in the Board Manual that regulates GCG practices specifically for the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board Manual contains an agreement between the Board of Directors and Board of Commissioners on duties, authority, and responsibilities of each Company organ to improve the quality and effectiveness of work relationship between the Company's organs, to apply GCG principles, to build independence in making decisions, and to be able to carry out their respective duties and responsibilities in accordance with the expectations of shareholders and other stakeholders.

Board Manual dikeluarkan melalui Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi ABM No.004/ABM-BOCBOD/XII/2011 pada akhir tahun 2011 dan mengalami beberapa perubahan di mana perubahan terakhir dilakukan pada 22 Agustus 2017 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi ABM No.009/ABM-RES/DIR/VII/2017 dan No.032/ABM-BOC-CIR/VII/2017 untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No.10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board Manual was issued through the Decision of ABM's Board of Commissioners and Board of Directors No.004/ABM-BOCBOD/XII/2011 at the end of 2011 and has been amended several times in which the latest amendments were made on August 22, 2017, through a Decision Letter of Board of Commissioners and Board of Directors of ABM Investama No.009/ABM-RES/DIR/VII/2017 and No.032/ABM-BOC-CIR/VII/2017 to be adjusted to FSA Regulation No.10/POJK.04/2017 on Amendment to Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.04/2014 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies, and No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies.

Peraturan Perusahaan

Peraturan Perusahaan (PP) adalah dokumen yang wajib dimiliki setiap perusahaan di Indonesia yang memenuhi ketentuan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003. PP memuat:

1. Hak dan kewajiban pengusaha.
2. Hak dan kewajiban pekerja.
3. Syarat kerja.
4. Tata tertib perusahaan.
5. Jangka waktu berlakunya.

PP ABM telah disusun sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta sejalan dengan nilai-nilai inti Perusahaan. Dokumen tersebut telah disahkan melalui Surat Keputusan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.855 Tahun 2018 tanggal 16 Maret 2018.

Company Regulation

Company Regulation (PP) is a document that must be owned by every company in Indonesia that meets the requirements as stipulated in Labour Laws No.13 of 2003. PP contains:

1. *Employers' rights and obligations*
2. *Workers' rights and obligations*
3. *Job requirements*
4. *Company conduct*
5. *Duration of validity.*

ABM's PP has been prepared in accordance with the applicable laws and regulations and in line with the Company's core values. The document has been ratified through the Decision Letter of the Ministry of Manpower and Transmigration No.855 of 2018 dated March 16, 2018.

Kebijakan Perusahaan

Kebijakan Perusahaan merupakan penjabaran dari hukum, peraturan, dan sasaran yang ditetapkan oleh Direksi sebagai pegangan manajemen dalam melakukan kegiatan usaha. Produk kebijakan-kebijakan strategis mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menerapkan GCG dalam segala aktivitasnya. Kebijakan Perusahaan yang diambil selalu memperhatikan nilai-nilai inti dan sifat-sifat kepemimpinan Perusahaan.

Beberapa kebijakan yang telah dikembangkan atau disempurnakan pada tahun 2018 antara lain adalah mengenai Daftar Batas Kewenangan *(Limit of Authority)* di ABM.

Company Policy

Company Policy is a description of the law, regulations, and targets set by the Board of Directors as the management's guidance in conducting business activities. The products of strategic policies reflect the Company's commitment to implement GCG in all its activities. The Company Policy always considers the core values and characteristics of the Company's leadership.

Some policies that were developed or refined in 2018 include among others the Limit of Authority at ABM.

Prosedur Perusahaan

Sistem pengendalian internal untuk Perusahaan dan entitas anak diimplementasikan melalui penerapan Prosedur Operasional Standar (*Standard Operating Procedures*, SOP) yang menjadi dasar bagi seluruh

Company Procedure

The internal control system for the Company and its subsidiaries is implemented through the implementation of Standard Operating Procedures (SOP), which become the basis for all employees in carrying out the operational

karyawan dalam menjalankan aktivitas operasional. Perusahaan secara berkesinambungan melakukan pengkajian, penyesuaian, dan standardisasi atas seluruh SOP Perusahaan dan anak-anak perusahaan. Perusahaan juga menyusun SOP baru untuk menunjang perkembangan proses bisnisnya.

activities. The Company continuously conducts reviews, adjustments, and standardization of all SOPs of the Company and its subsidiaries. The Company also prepares new SOP to support the business process development.

Selama tahun 2018 ada 5 (lima) SOP baru yang dibentuk di tahun 2018 untuk mendukung Tata Kelola Perusaahaan.

During 2018, there were 5 (five) new SOPs formed in 2018 to support Good Corporate Governance.

Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perusahaan melakukan sosialisasi Tata Kelola Perusahaan dengan tujuan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai implementasi GCG di lingkup Perusahaan, *softstructure* dan infrastruktur GCG, *Whistleblowing System*, serta pencegahan gratifikasi. Sosialisasi dilakukan melalui situs web Perusahaan, dan sosialisasi langsung kepada karyawan pada tanggal 8 Maret 2018.

Good Corporate Governance Policy Socialization

The Company disseminates the Corporate Governance with the aim at providing in-depth understanding of GCG implementation in the Company's scope, GCG softstructure and infrastructure, Whistleblowing System, and prevention of gratification. The dissemination was carried out through the Company's website, and direct dissemination to employees on March 8, 2018.

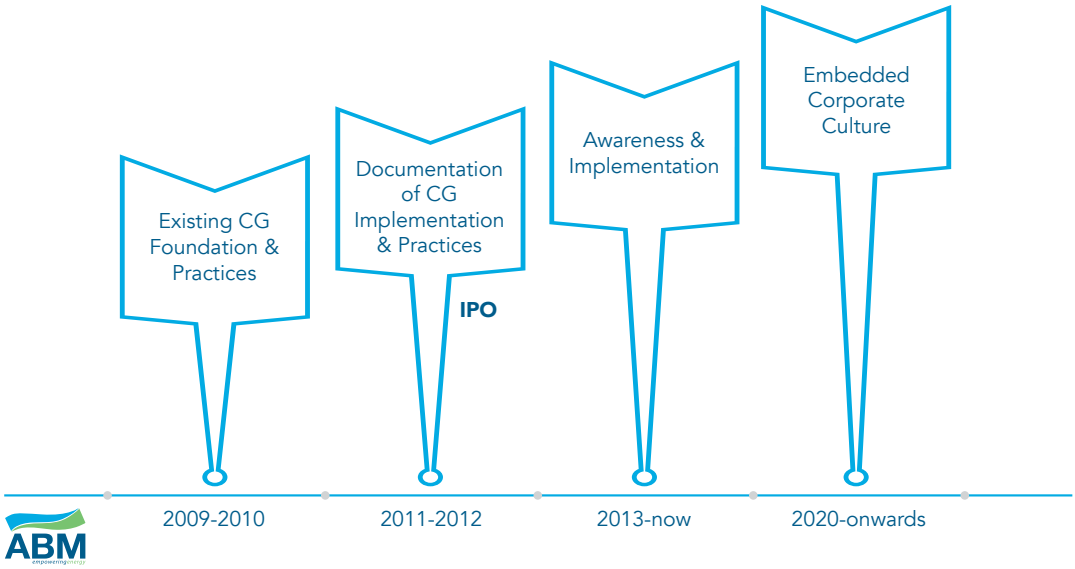
Perusahaan juga menyediakan wadah untuk bertanya bagi seluruh insan ABM apabila terdapat hal yang tidak dimengerti. Karyawan dapat bertanya kepada atasan langsung atau kepada Departemen Sumber Daya Manusia serta Departemen Hukum maupun Direksi Perusahaan sebagai penanggung jawab utama implementasi GCG.

The Company also provides a channel for all ABM members to ask questions if there are matters that cannot be understood. Employees can ask their direct superiors or to the Human Resources Department and the Legal Department or the Company's Board of Directors as the main party in charge of GCG implementation.

Peta Jalan: Rencana Pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Roadmap: Good Corporate Governance Development Plan

PETA JALAN PENERAPAN PRAKTIK GCG ABM
ABM GCG PRACTICES IMPLEMANTATION ROADMAP



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE DEVELOPMENT IN ABM

Grup ABM memiliki peta jalan penerapan praktik GCG untuk periode 2009 hingga 2020 dan ke depan, yang terdiri dari 4 (empat) tahapan besar, yaitu "*Existing Corporate Governance* (CG) *& Foundation Practices*" sebagai tahapan pertama, tahapan kedua "*Documentation of CG Implementation & Practices*", tahapan ketiga "*Awareness & Implementation*", dan tahapan keempat "*Embedded Corporate Culture*".

ABM Group has a roadmap for implementing GCG practices for the period of 2009 to 2020 and to the future, which consists of 4 (four) major phases, which are "Existing Corporate Governance (CG) & Foundation Practices" as the first phase, second phase is "Documentation of CG Implementation & Practices", third phase is "Awareness & Implementation", and the fourth phase is "Embedded Corporate Culture".

Tahap I **2009-2010** ***"Existing Corporate Governance (CG) & Foundation Practices"*** *Phase I* *2009-2010* *"Existing Corporate Governance (CG) & Foundation Practices"*	**Penyerapan dan penerapan Nilai-nilai Inti dan Sikap Kepemimpinan Grup TMT dalam lingkungan Grup ABM.** *Absorption and implementation of Core Values and Attitudes of TMT Group Leadership within ABM Group's.*
Tahap II **2011-2012** **"Documentation of CG Implementation & Practices""** *Phase II* *2011-2012* *"Documentation of CG Implementation & Practices"*	**Menyandang status sebagai perusahaan terbuka pasca Initial Public Offering (IPO) berdampak pada bertambahnya standar kepatuhan yang harus dipenuhi. Perusahaan selalu berusaha meningkatkan kualitas CG dengan membuat kodifikasi atas ketentuan-ketentuan internal yang berlaku dan disesuaikan dengan ketentuan eksternal yang ada serta best practices. Untuk memaksimalkan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan, ABM juga membentuk GCG Charter, Piagam komite-komite, SOP, dan soft structure GCG lainnya.** *Having a status as a public company after an Initial Public Offering (IPO) has an impact on increasing compliance standards that shall be met. The Company always strives to improve CG quality by codifying the applicable internal regulations and adapting them to the existing external provisions and best practices. To maximize GCG implementation in the Company's environment, ABM also established GCG Charter, Committee Charters, SOPs, and other GCG soft structures.*
Tahap III **2013-saat ini** ***"Awareness & Implementation""*** *Phase III* *2013-present* *"Awareness & Implementation"*	**Tahapan lanjutan yang berfokus pada penerapan, evaluasi dan penyempurnaan atas prinsip GCG di lingkup Grup ABM, dengan tujuan prinsip GCG akan menjadi corporate culture Perusahaan sehingga seluruh insan ABM akan menjadi warga tata kelola yang baik dengan melakukan seluruh prinsip tata kelola dalam kehidupan sehari-hari.** *The next phase focuses on the implementation, evaluation, and improvement of GCG principles within the ABM Group, with the objective that GCG principles will become the Company's corporate culture so that all ABM employees will become good governance citizens by carrying out all governance principles in their daily lives.*
Tahap IV **2020-ke depan** ***"Embedded Corporate Culture"*** *Phase IV* *2020-future* *"Embedded Corporate Culture"*	

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Tahun 2018

Sebagai wujud pengembangan prinsip dan praktik GCG, di tahun 2018 Perusahaan mengeluarkan 5 (lima) *Standard Operational Precedure* (SOP) sebagai bagian dari kebijakan dalam mengelola alur organisasi yang akuntabel dan memiliki pola yang dapat dipertanggungjawabkan, meliputi SOP tentang:

1. *Inter-Office Memo, Intra-Office Memo, and or Internal Memo Procedure.*
2. *Flow of Tax Correspondence Letter and Appointment of Tax Consultant Procedure.*

Good Corporate Governance Implementation Development In 2018

As a manifestation of the development of GCG principles and practices, in 2018 the Company issued 5 (five) Standard Operational Procedures (SOPs) as part of the policy in managing accountable organizational flow and having an accountable pattern, including SOPs on:

1. *Inter-Office Memo, Intra-Office Memo, and or Internal Memo Procedure.*
2. *Flow of Tax Correspondence Letter and Appointment of Tax Consultant Procedure.*

3. *Digital Forensic Procedure.*
4. *Interrogation Procedure.*
5. *Evidences Management Procedure.*

Penghargaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Tahun 2018

Pada tahun 2018, Perusahaan berhasil meraih penghargaan dari Indonesian *Institute for Corporate Directorship* (IICD) untuk *Best Overall* (Mid Cap) pada 10th IICD *Corporate Governance Conference & Award*, dalam acara yang digelar pada Desember 2018, di Jakarta.

Evaluasi, Penilaian, dan Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Salah satu agenda penting dalam penerapan GCG di lingkup Grup ABM adalah *assessment* atau penilaian atas implementasi prinsip GCG secara keseluruhan. *Assessment* bertujuan untuk memberikan gambaran bagi Perusahaan untuk mengukur tingkat penerapan GCG, khususnya terkait perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, *assessment* menjadi alat bagi Perusahaan untuk memperlihatkan sejauh apa keterkaitan antara penerapan GCG yang telah dilakukan, visi dan misi serta perkembangan skala bisnis Perusahaan, dan hubungan yang terbangun antara Perusahaan dengan pemegang saham serta pemangku kepentingan.

Assessment atas penerapan praktik GCG di lingkup Perusahaan telah dilakukan sejak tahun 2011. Pada periode tahun 2011, 2014, dan 2017, penilaian dilakukan oleh pihak ketiga sebagai pihak independen, sedangkan periode tahun 2011, 2012-2013, dan 2015-2016, penilaian dilakukan oleh internal Perusahaan, baik itu Audit Internal maupun pihak internal yang ditunjuk oleh manajemen. *Assessment* atas penerapan praktik GCG tidak hanya dilakukan di lingkup Perusahaan, namun juga mencakup penilaian penerapan praktik GCG di tingkat entitas anak.

Penilaian penerapan praktik GCG menggunakan metode yang menyesuaikan dengan perkembangan acuan praktik GCG yang berlaku baik di lingkup domestik/nasional, maupun di lingkup regional/internasional. Penyesuaian metode ini sejalan dengan keinginan manajemen untuk dapat menyelaraskan penerapan praktik GCG di lingkup Perusahaan dengan perkembangan acuan penerapan praktik GCG.

3. *Digital Forensic Procedure.*
4. *Interrogation Procedure.*
5. *Evidences Management Procedure.*

Award for Good Corporate Governance Implementation in 2018

In 2018, the Company won an award from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) for the Best Overall (Mid Cap) at the 10th IICD Corporate Governance Conference & Award, in an event held in December 2018, in Jakarta.

Evaluation, Assessment, and Improvement of Good Corporate Governance Implementation

One important agenda in GCG implementation within ABM Group is assessment or assessment of the overall implementation of GCG principles. Assessment aims to provide an overview for the Company to measure the level of GCG implementation, particularly related to the development of the applicable laws and regulations. In addition, assessment becomes a tool for the Company to show the extent of the relationship between GCG implementation that has been carried out and the Company's vision and mission and business scale development, and the relationship established between the Company and shareholders as well as stakeholders.

An assessment of GCG practice implementation in the Company's scope has been carried out since 2011. In the period of 2011, 2014, and 2017, the assessment was carried out by a third party as an independent party, while the period of 2011, 2012-2013, and 2015-2016, the assessment was carried out by the Company internal party, either the Internal Audit or internal party appointed by the management. Assessment of GCG practice implementation is not only carried out in the Company's scope, but also includes the assessment of GCG practice implementation at subsidiary level.

The assessment of GCG practice implementation uses methods that adjust to the development of GCG practice guidelines applicable domestically/nationally and regionally/internationally. Adjustment of this method is in line with the management's desire to be able to harmonize GCG practice implementation within the Company with the development of guidelines of GCG practice implementation.

Laporan Tahunan dan Annual Report Award (ARA) sebagai Alat Ukur Evaluasi Penerapan GCG

Selain penilaian di atas, Perusahaan juga menerapkan Peraturan OJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta kriteria *Annual Report Award* (ARA) dalam penyusunan dan penyampaian laporan tahunan. Perusahaan memberikan penekanan terhadap pentingnya penyusunan laporan tahunan sebagai bagian dari keterbukaan informasi yang komprehensif kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Di samping itu, ARA yang secara formal diadakan oleh regulator bersama perwakilan Pemerintah Indonesia yang berwenang, memberikan perangkat penilaian yang cukup memadai terhadap evaluasi praktik GCG di lingkup Perusahaan.

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip keterbukaan, sejak tahun 2011 Perusahaan telah mengikuti ajang tahunan *Annual Report Award* (ARA). Pada ajang tersebut, terdapat juga penilaian terkait penerapan GCG di lingkungan perusahaan. Sejak tahun 2011 hingga 2016, ABM tercatat mendapatkan penilaian yang fluktuatif jika dilihat secara kumulatif terhadap penilaian buku Laporan Tahunan Perusahaan. Sedangkan khusus untuk penilaian penerapan GCG dalam Laporan Tahunan Perusahaan, ABM berhasil meraih skor yang terus memperlihatkan peningkatan dari tahun ke tahun. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Perusahaan telah berhasil menerapkan praktik-praktik GCG dalam lingkungan Perusahaan.

Berikut skor penilaian yang berhasil diraih ABM dalam ajang ARA sejak 2011 hingga 2016, sekaligus skor nilai GCG yang berhasil diraih ABM, seperti yang terlampir pada grafis di bawah ini:

Annual Report and Annual Report Award (ARA) as Measurement Tools of Evaluation of GCG Implementation

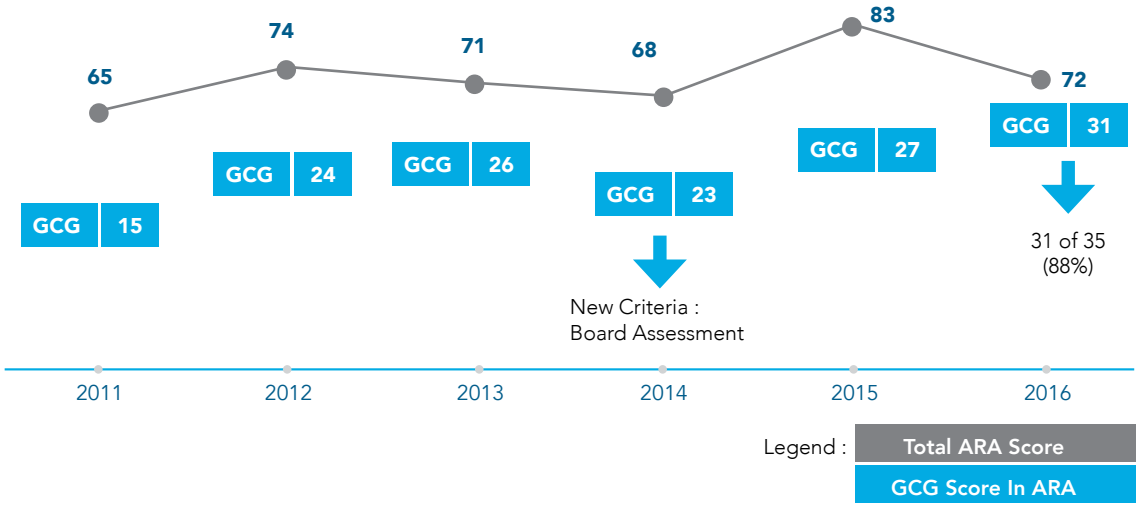
In addition to the above assessment, the Company also implements FSA Regulation No.29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuer or Public Company, and FSA Circular Letter No.30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as the criteria for Annual Report Award (ARA) in the preparation and submission of annual reports. The Company emphasizes the importance of preparing annual reports as part of comprehensive information disclosure to shareholders and stakeholders.

In addition, the ARA formally held by regulators together with the authorized representatives of the Government of Indonesia provides a sufficient measurement tool for evaluating GCG practices within the Company.

As a Company that upholds the principles of transparency, the Company has participated in the Annual Report Award (ARA) since 2011. In such event, there are also assessments related to GCG implementation in the Company's environment. From 2011 to 2016, ABM was recorded as having a fluctuating assessment when viewed cumulatively against the assessment of the Company's Annual Report. While specifically for the assessment of GCG implementation in the Company's Annual Report, ABM achieved a score that continued to show an increase from year to year. This indicates that the Company has successfully implemented GCG practices within the Company.

The following is the assessment score that was successfully achieved by ABM in the ARA event from 2011 to 2016, as well as the GCG scores that were successfully achieved by ABM, as shown by the infographic below:

PENILAIAN ANNUAL REPORT AWARD ABM 2011-2016*
*ASSESSMENT OF ABM'S ANNUAL REPORT AWARD 2011-2016**



*) Annual Report Award tidak diselenggarakan di tahun 2017, dengan demikian ABM tidak dapat menyajikan hasil penilaian tahun 2017.
*) *Annual Report Award was not held in 2017, thus ABM cannot present the results of the 2017 assessment.*

Melalui *assessment* dan perangkat penilaian yang tersedia, Perusahaan berharap dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan praktik GCG di lingkup Perusahaan, yang diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan praktik GCG dan korporasi yang berkelanjutan.

Through the available assessments and it's tools, the Company hopes to be able to regularly evaluate the implementation of GCG practices within the Company, which is expected to be able to have a positive impact on the sustainable development of GCG and corporate practices.

Assessment Penerapan GCG Tahun 2017 dan Tindak Lanjutnya

Penilaian dan pengukuran tahun 2017 dilakukan oleh pihak ketiga independen, dengan menggunakan kriteria pengungkapan praktik tata kelola ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang dipublikasikan oleh ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF) pada bulan Mei 2017.

Assessment of GCG Implementation in 2017 and Its Follow-Up

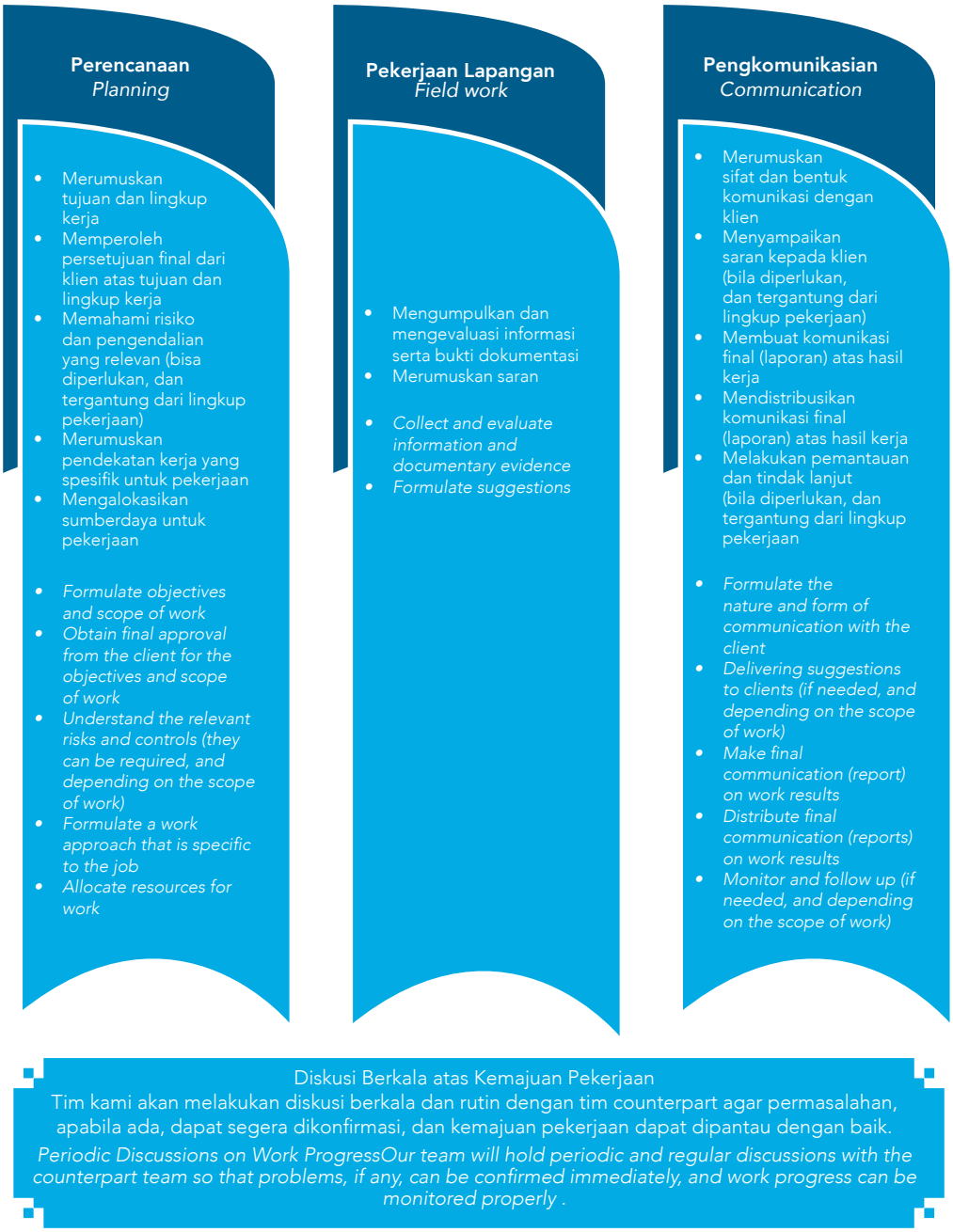
The 2017 assessment and measurement was carried out by independent third parties, using criteria of governance practices of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) published by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF) in May 2017.

Penilai *Assessor*	:	RSM Indonesia
Periode Penerapan *Implementation Period*	:	1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 *1 January 2017 to 31 December 2017*
Tahun Ukur *Measurement Year*	:	2017
Waktu Pengukuran *Measurement Time*	:	Oktober - Desember 2017 *October - December 2017*
Metode Ukur *Measurement Method*	:	ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS)

Langkah metode pengukuran dilakukan melalui pendekatan kerja yang terbagi ke dalam 3 (tiga) tahapan, yaitu Perencanaan, Pekerjaan Lapangan, dan Pengomunikasian, seperti yang terlihat pada bagan di bawah ini.

Steps of measurement method are carried out through work approach that is divided into 3 (three) stages, which are Planning, Fieldwork, and Communication, as seen in the chart below.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE DEVELOPMENT IN ABM



Review dilakukan dengan menggunakan informasi publik yang dapat diakses oleh masyarakat umum seperti laporan tahunan, situs web Emiten, pengumuman dan edaran. Informasi yang digunakan hanya informasi dalam Bahasa Inggris.

Review is carried out using public information that can be accessed by the general public such as annual reports, Issuer's website, announcements and circulars. The information used is only information in English.

Rincian hasil *assessment* penerapan GCG Perusahaan untuk tahun buku 2017 sebagai berikut:

Details of the assessment results of the Company's GCG implementation for the 2017 fiscal year are as follows:

Aspek Review *Review Aspect*	Standar Minimum yang Diharapkan *Minimum Standard Expected*			
	Item *Item*	N/A	Diterapkan *Applied*	Rasio *Ratio*
Right of Shareholders	21	2	14	74%
Equitable Treatment of shareholders	15	3	8	67%
Role of Stakeholders	13	-	11	85%
Disclosure and Transparency	32	-	25	78%
Responsibility of the Board	65	-	47	72%
Jumlah *Total*	146	5	105	75%

Berikut ini disampaikan rekomendasi yang diberikan oleh pihak penilai, dan tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan atas rekomendasi yang diberikan.

Below are the recommendations given by the assessor, and follow-up actions taken by the Company on the recommendations given.

No	Daftar Rekomendasi *Assessment* Penerapan GCG Tahun 2017 *List of Assessment Recommendations of the 2017 GCG Implementation*	Tindak Lanjut ABM Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 *ABM's Follow-up Until End of Year 2018*	
		Status	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan untuk Rekomendasi yang Belum Diterapkan *Follow-Up Forms/Reasons for Recommendations that Have Not Yet Been Applied*
1	Total remunerasi Dewan Komisaris yang diajukan untuk disetujui Pemegang Saham serta penjelasannya diungkapkan dalam Pengumuman RUPS. *The total remuneration of the Board of Commissioners submitted for approval by the Shareholders and the explanation is expressed in the GMS Announcement.*	x	Saat pengumuman RUPST dibuat, data yang dibutuhkan belum memperoleh persetujuan. *When AGMS announcement is made, the necessary data has not yet been approved.*
2	Menyusun kebijakan yang mengatur kewajiban anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan transaksi saham Perusahaan dalam jangka waktu 3 hari. Kebijakan tersebut diungkapkan di dalam *website* Perusahaan dan/atau Laporan Tahunan. *Develop policies that regulate the obligations of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to report the Company's stock transactions within 3 days.* *This policy is disclosed on the Company's website and/or Annual Report.*	v	Kebijakan tersebut telah dipersiapkan untuk diungkapkan dalam website Perusahaan pada tahun 2019. *The policy has been prepared to be disclosed on the Company's website in 2019.*
3	Mekanisme pengambilan keputusan RUPS yaitu *vote by poll* untuk masing-masing agenda diungkapkan dalam Risalah RUPS. *Mechanism of GMS decision making, which is vote by poll for each agenda, is disclosed in the Minutes of GMS.*	v	Telah didokumentasikan dalam Risalah RUPS akta No 7 tanggal 8 Mei 2018. *It has been documented in the Minutes of GMS deed No.7 dated May 8, 2018.*
4	Pihak independen ditunjuk untuk melakukan perhitungan dan validasi pengambilan suara di RUPS. Informasi pihak independen tersebut disampaikan di dalam Risalah RUPS. *Independent party is appointed to perform calculations and validation of voting at the GMS.* *Information from the independent party is presented in the Minutes of GMS.*	v	Telah didokumentasikan dalam Risalah RUPS akta No.7 tanggal 8 Mei 2018. *It has been documented in the Minutes of GMS deed No.7 dated May 8, 2018.*
5	Penjelasan atas masing-masing agenda RUPS, untuk membantu Pemegang Saham dalam memahami setiap agenda RUPS yang membutuhkan persetujuan Pemegang Saham, dilampirkan di dalam Pengumuman RUPS. *Explanation of each GMS agenda, to assist Shareholders in understanding each GMS agenda requiring Shareholder approval, is attached to the GMS Announcement.*	v	Penjelasan agenda telah disampaikan di dalam Pengumuman RUPS. *Explanation of the agenda has been delivered in the GMS Announcement.*

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE DEVELOPMENT IN ABM

No	Daftar Rekomendasi *Assessment* Penerapan GCG Tahun 2017 *List of Assessment Recommendations of the 2017 GCG Implementation*	Tindak Lanjut ABM Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 *ABM's Follow-up Until End of Year 2018*	
		Status	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan untuk Rekomendasi yang Belum Diterapkan *Follow-Up Forms/Reasons for Recommendations that Have Not Yet Been Applied*
6	Informasi ada atau tidaknya transaksi merger, akuisisi atau pengambilalihan diinformasikan di dalam Laporan Tahunan. Apabila terdapat transaksi (merger, akuisisi atau pengambilalihan) yang membutuhkan persetujuan RUPS, pihak independen ditunjuk untuk mengevaluasi kewajaran nilai atas transaksi tersebut. Informasi ini diungkapkan juga di dalam Laporan Tahunan. *Information on whether or not there is a merger, acquisition, or takeover transaction is informed in the Annual Report.* *In the event that there is a transaction (merger, acquisition, or takeover) requiring GMS approval, an independent party is appointed to evaluate the fairness of the transaction value. This information is also disclosed in the Annual Report.*	v	Telah diungkapkan pada Laporan Tahunan 2017 dan akan diungkapkan kembali pada Laporan Tahunan 2018. *Has been disclosed in the 2017 Annual Report and will be re-disclosed in the 2018 Annual Report.*
7	Menyusun kebijakan yang mengatur kewajiban untuk dilakukan review atas transaksi dengan pihak berelasi yang material (material RPT) oleh komite Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut diungkapkan di dalam website Perusahaan dan/atau Laporan Tahunan. *Formulate policies that regulate the obligations to review material transactions with related party (RPT material) by the committees of the Board of Commissioners.* *This policy is disclosed on the Company's website and/or Annual Report.*	x	Kebijakan tersebut sedang dipersiapkan untuk di bahas oleh manajemen. *The policy is being prepared to be discussed by the Management.*
8	Menyusun kebijakan yang memperbolehkan atau melarang anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk melakukan pinjaman atas nama pribadi kepada Perusahaan. Jika diperbolehkan, perlu diatur bahwa pinjaman tersebut dilakukan secara *arm's length basis* dan sesuai dengan suku bunga pasar. Kebijakan tersebut diungkapkan di dalam website Perusahaan dan/atau Laporan Tahunan. *Develop policies that allow or prohibit members of the Board of Commissioners and Board of Directors to make loans on personal behalf to the Company.* *If allowed, it needs to be regulated that the loan is carried out on an arm length basis and in accordance with market interest rates.* *This policy is disclosed on the Company's website and/or Annual Report.*	x	Kebijakan tersebut sedang dipersiapkan untuk di bahas oleh manajemen. *The policy is being prepared to be discussed by the Management.*
9	Memastikan seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan secara *fair dan arm's length basis.* Informasi tersebut diungkapkan di dalam Laporan Tahunan. *Ensure that all transactions with related parties have been carried out fairly and on an arm's length basis.* *This information is disclosed in the Annual Report.*	x	Telah ditindaklanjuti oleh manajemen dan akan diungkapkan di Laporan Tahunan 2018. *It has been followed up by the Management and will be disclosed in the 2018 Annual Report.*

No	Daftar Rekomendasi *Assessment* Penerapan GCG Tahun 2017 *List of Assessment Recommendations of the 2017 GCG Implementation*	Tindak Lanjut ABM Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 *ABM's Follow-up Until End of Year 2018*	
		Status	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan untuk Rekomendasi yang Belum Diterapkan *Follow-Up Forms/Reasons for Recommendations that Have Not Yet Been Applied*
10	*Vendor Relationship Management Policy* dan/atau *Goods/Services Procurement Policy* dipastikan telah mengatur pertimbangan yang digunakan dalam pemilihan vendor yaitu faktor ekonomi dan non ekonomi. Kebijakan dan praktik atas proses pemilihan vendor yang mempertimbangkan faktor ekonomi dan non ekonomi diungkapkan di dalam Laporan Tahunan dan/atau *website* Perusahaan. *Vendor Relationship Management Policy and/or Goods/Services Procurement Policy are ensured to regulate the considerations used in vendor selection, which are economic and non-economic factors. Policies and practices on vendor selection process that considers economic and non-economic factors are disclosed in the Annual Report and/or the Company's website.*	x	Kebijakan tersebut sedang dipersiapkan untuk di bahas oleh manajemen. *The policy is being prepared to be discussed by the Management.*
11	Pelaksanaan pemberian penghargaan atau kompensasi, selain penghargaan jangka pendek, yang diberikan kepada karyawan diungkapkan di dalam Laporan Tahunan. *The implementation of awarding or compensating, in addition to short-term awards, that is given to employees is disclosed in the Annual Report.*	v	Telah diungkapkan di Laporan Tahunan 2018. *Has been disclosed in the 2018 Annual Report.*
12	Dilakukan pengelolaan informasi kepemilikan saham pejabat satu tingkat di bawah Direksi. Kepemilikan saham pejabat satu tingkat di bawah Direksi diungkapkan di dalam *website* dan/atau Laporan Tahunan. Apabila tidak ada pejabat satu tingkat di bawah Direksi yang memiliki saham, informasi tersebut juga diungkapkan di dalam website dan/atau Laporan Tahunan. *Management of share ownership information of officials one level below the Board of Directors is carried out. The share ownership of officials one level below the Board of Directors is disclosed on the website and/or Annual Report. If there is no official one level below the Board of Directors who owns shares, the information is also disclosed on the website and/or Annual Report.*	v	Akan ditindaklanjuti untuk di ungkapkan di Laporan Tahunan 2018. *Will be followed up for disclosure in the 2018 Annual Report.*
13	Informasi jabatan Direksi dan/atau Komisaris di perusahaan lain oleh Direksi ABM diungkapkan di dalam Laporan Tahunan. *Information on the position of Directors and/or Commissioners in other companies by the Board of Directors of ABM Investama is disclosed in the Annual Report.*	v	Akan ditindaklanjuti untuk di ungkapkan di Laporan Tahunan 2018. *Will be followed up for disclosure in the 2018 Annual Report.*
14	Kebijakan atau prosedur yang mengatur proses kajian dan persetujuan atas transaksi dengan pihak berelasi yang material diungkapkan di dalam *website* Perusahaan *Policies or procedures that govern the review and approval process of material transactions with related parties are disclosed on the Company's website*	x	Kebijakan tersebut sedang dipersiapkan untuk di bahas oleh manajemen. *The policy is being prepared to be discussed by the Management.*
15	Kepemilikan saham oleh Direksi di awal dan akhir tahun diungkapkan di dalam *website* Perusahaan dan/atau Laporan Tahunan. *Share ownership by the Board of Directors at the beginning and end of the year is disclosed on the Company's website and/or Annual Report.*	v	Akan ditindaklanjuti untuk di ungkapkan di Laporan Tahunan 2018. *Will be followed up for disclosure in the 2018 Annual Report.*

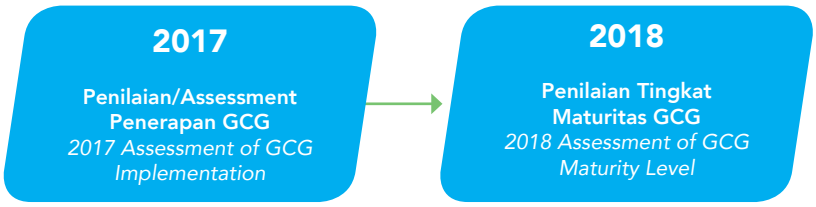
No	Daftar Rekomendasi *Assessment* Penerapan GCG Tahun 2017 *List of Assessment Recommendations of the 2017 GCG Implementation*	Tindak Lanjut ABM Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 *ABM's Follow-up Until End of Year 2018*	
		Status	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan untuk Rekomendasi yang Belum Diterapkan *Follow-Up Forms/Reasons for Recommendations that Have Not Yet Been Applied*
16	Pengaturan batasan masa jabatan anggota Komisaris Independen disesuaikan dengan ketentuan praktik baik ACGS yaitu maksimal 9 tahun. *Determination of the term of office of members of the Independent Commissioners is adjusted to the provisions of ACGS good practice, which is a maximum of 9 years.*	v	Dalam anggaran dasar Perusahaan dimungkinkan untuk Komisaris Independen mencapai masa jabatan 9 tahun dengan melakukan pengangkatan kembali. *In the Company's articles of association, it is possible for Independent Commissioner to reach a 9-year term of office by reappointment.*
17	Memastikan Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pertemuan dengan agenda pembahasan nominasi minimal 2 kali dalam setahun. Agenda pertemuan Komite Nominasi dan Remunerasi diungkapkan di dalam Laporan Tahunan. *Ensure that the Nomination and Remuneration Committee conducts meetings with the agenda of discussing nominations at least twice a year.* *The Nomination and Remuneration Committee meeting agenda is disclosed in the Annual Report.*	x	Manajemen masih melakukan kajian terkait hal ini. *The Management is still reviewing this matter.*
18	Memastikan Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pertemuan dengan agenda pembahasan remunerasi minimal 2x dalam setahun. Agenda pertemuan Komite Nominasi dan Remunerasi diungkapkan di dalam Laporan Tahunan. *Ensure the Nomination and Remuneration Committee conducts meetings with the remuneration discussion agenda at least twice a year.* *The Nomination and Remuneration Committee meeting agenda is disclosed in the Annual Report.*	x	Manajemen masih melakukan kajian terkait hal ini. *The Management is still reviewing this matter.*
19	Jadwal rapat Direksi disusun sebelum awal tahun. Informasi tersebut diungkapkan di dalam Laporan Tahunan. *The Board of Directors meeting schedule is prepared before the beginning of the year.* *This information is disclosed in the Annual Report.*	v	Telah ditindaklanjuti dan akan di ungkapkan di Laporan Tahunan 2018. *It has been followed up and will be disclosed in the 2018 Annual Report.*
20	Direksi dan Dewan Komisaris melakukan kajian atas pengendalian internal dan manajemen risiko Perusahaan serta menyusun pernyataan mengenai kecukupan dan/atau efektivitasnya. Pernyataan kecukupan dan/atau efektifitas pengendalian internal dan manajemen risiko perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan di dalam Laporan Tahunan. *The Board of Directors and the Board of Commissioners conduct a review of the Company's internal control and risk management and prepare statements on the adequacy and/or effectiveness.* *The statement of the adequacy and/or effectiveness of the Company's internal control and risk management by the Board of Directors and the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report.*	x	Manajemen masih melakukan kajian terkait hal ini. *The Management is still reviewing this matter.*
21	Tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama diungkapkan di dalam *website* Perusahaan dan/atau Laporan Tahunan. *The duties and responsibilities of the President Commissioner are disclosed on the Company's website and/or Annual Report.*	v	Telah ditindaklanjuti dan di ungkapkan di Laporan Tahunan 2018. *Has been followed up and disclosed in the 2018 Annual Report.*

No	Daftar Rekomendasi *Assessment* Penerapan GCG Tahun 2017 *List of Assessment Recommendations of the 2017 GCG Implementation*	Tindak Lanjut ABM Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 *ABM's Follow-up Until End of Year 2018*	
		Status	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan untuk Rekomendasi yang Belum Diterapkan *Follow-Up Forms/Reasons for Recommendations that Have Not Yet Been Applied*
22	Memastikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya setiap tahun. Informasi pelatihan yang diikuti oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam *website* Perusahaan dan/atau Laporan Tahunan. *Ensure that all members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend training to improve their competence every year.* *The information on trainings attended by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is disclosed on the Company's website and/or Annual Report.*	v	Telah ditindaklanjuti dan di ungkapkan di Laporan Tahunan 2018. *Has been followed up and disclosed in the 2018 Annual Report.*
23	Memastikan penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris telah dilakukan dan pelaksanaan penilaian tersebut diungkapkan di dalam Laporan Tahunan. *Ensure that the performance assessment of the Board of Commissioners' Committees has been carried out and the assessment implementation is disclosed in the Annual Report.*	v	Telah ditindaklanjuti dan di ungkapkan di Laporan Tahunan 2018. *Has been followed up and disclosed in the 2018 Annual Report.*
24	Melakukan penyusunan laporan keberlanjutan yang mengacu kepada *framework* yang ada diantaranya GRI G4. *Conduct the preparation of a sustainability report that refers to the framework including GRI G4.*	v	Laporan Keberlanjutan telah disusun untuk tahun buku 2017 dan akan dilanjutkan untuk tahun buku 2018. *The Sustainability Report has been prepared for the 2017 fiscal year and will be continued for the 2018 fiscal year.*

v = telah ditindaklajuti | x = belum ditindaklanjuti
v = followed up | x = has not been followed up

Assessment GCG Tahun 2018: Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan GCG ABM

GCG Assessment in 2018 Assessment of Maturity Level of ABM's GCG Implementation



Setelah di tahun 2017 dilakukan penilaian/assessment penerapan GCG oleh pihak independen, di tahun 2018 Perusahaan melakukan penilaian tingkat maturitas untuk melihat sejauh apa seluruh struktur, kebijakan dan perangkat, serta proses tata kelola dijalankan dan diterapkan.

Penilaian tingkat maturitas ini menggunakan *maturity model* yang disusun dengan mengacu pada beberapa referensi seperti G20/OECD *Principles of Corporate Governance* dan GRI Standard.

After in 2017 an appraisal/assessment of GCG implementation was carried out by independent parties, in 2018 the Company conducted an assessment of the maturity level to see how far the entire structure, policies and tools, and governance processes were carried out and implemented.

The assessment of this maturity level uses a maturity model compiled with reference to several references such as the G20/OECD Principles of Corporate Governance and GRI Standard.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE DEVELOPMENT IN ABM

Perusahaan menunjuk PT RSM Indonesia Konsultan (RSM Indonesia) untuk memberikan jasa penilaian tingkat maturitas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) ABM, yang dilakukan dari bulan November 2017 sampai dengan Februari 2018.

The Company appointed PT RSM Indonesia Konsultan (RSM Indonesia) to provide services to assess the maturity level of ABM's Good Corporate Governance (GCG) implementation, which was conducted from November 2017 to February 2018.

Ruang lingkup pekerjaan adalah sebagai berikut:

a. Menyusun GCG *maturity* model berdasarkan praktik baik.
b. Melakukan penilaian tingkat maturitas penerapan GCG.
c. Menyusun rekomendasi perbaikan serta target perbaikan *(road map)* untuk meningkatkan penerapan GCG selama 4 (empat) tahun ke depan.

The scope of work is as follows:

a. Develop GCG maturity models based on good practice
b. Assess the maturity level of GCG implementation
c. Prepare recommendations for improvements and road map improvements target to increase GCG implementation for the next 4 (four) years.

GCG *Maturity* Model yang disusun terdiri dari 4 (empat) domain dan setiap domain terbagi menjadi beberapa prinsip. Masing-masing prinsip memiliki kriteria penilaian yang secara keseluruhan berjumlah 47 (empat puluh tujuh).

The compiled GCG Maturity Model consists of 4 (four) domains and each domain is divided into several principles. Each principle has evaluation criteria which in total there are 47 (forty seven).

RINCIAN PRINSIP DAN JUMLAH KRITERIA DALAM SETIAP DOMAIN MODEL MATURITAS GCG
DETAILS OF THE CRITERIA FOR EVERY DOMAIN MATURITAS GCG MODEL

Domain *Domain*	Prinsip *Principle*	Jumlah Kriteria *Number of Criteria*
Respecting Right of Shareholder	*Rights of Shareholders* *General Meeting of Shareholders* *Protecting Shareholders' Right* *Information about the Entity and Its Governance*	14
Partnership with Stakeholders	*Rights of Stakeholders* *Relationship with Stakeholders* *Responsibility toward Stakeholders*	9
Disclosure and Transparency	*Disclosure Policy* *Timely and Balanced Disclosure*	5
Board Structure & Effectiveness	*Structure, Roles, and Responsibilities* *Ethics* *Integrity in Reporting* *Managing Risk*	19
Total	13	47

Tingkat maturitas yang digunakan dalam penilaian terdiri dari *initial* sampai dengan *advanced*, dimana initial merupakan tingkat maturitas paling rendah dan *advanced* adalah tingkat maturitas paling tinggi.

The maturity level used in the assessment consists of initial to advanced, where the initial is the lowest maturity level and advanced is the highest level of maturity.

PARAMETER PERBANDINGAN TINGKAT MATURITAS PENERAPAN GCG
COMPARISON PARAMETERS OF MATURITY LEVEL OF GCG IMPLEMENTATION

Tingkat Maturitas *Maturity Level*	Skor *Score*	Deskripsi *Description*
Initial	1	Mayoritas kebijakan atau prosedur belum dimiliki oleh perusahaan; Mayoritas kebijakan atau prosedur yang ada belum dipraktikkan atau sudah dipraktikkan namun bersifat *ad hoc*. *The majority of policies or procedures are not owned by the Company; The majority of existing policies or procedures have not been practiced or practiced but are ad hoc.*
Defined	2	Mayoritas kebijakan atau prosedur yang relevan sudah dimiliki oleh perusahaan; Mayoritas kebijakan atau prosedur sudah dipraktikkan. *The majority of relevant policies or procedures are already owned by the Company; The majority of policies or procedures have been put into practice.*

PARAMETER PERBANDINGAN TINGKAT MATURITAS PENERAPAN GCG
COMPARISON PARAMETERS OF MATURITY LEVEL OF GCG IMPLEMENTATION

Tingkat Maturitas *Maturity Level*	Skor *Score*	Deskripsi *Description*
Managed	3	Seluruh kebijakan atau prosedur yang relevan sudah diatur, namun beberapa spesifik detail belum diatur; Seluruh kebijakan atau prosedur sudah dipraktikkan. *All relevant policies or procedures have been set, but some specific details have not been set; All policies or procedures have been put into practice.*
Advanced	4	Seluruh kebijakan atau prosedur yang relevan sudah diatur, lengkap dengan spesifik detailnya; Seluruh kebijakan atau prosedur sudah dipraktikkan secara konsisten. *All relevant policies or procedures have been set, complete with specific details; All policies or procedures are practiced consistently.*

Tingkat maturitas penerapan GCG ABM merupakan nilai rata-rata seluruh domain yang telah ditetapkan di dalam GCG Maturity Model. Nilai atas masing-masing domain berasal dari nilai rata-rata dari seluruh prinsip di setiap domain tersebut. Kemudian, penentuan nilai atas masing-masing prinsip dilakukan berdasarkan nilai rata-rata dari seluruh kriteria di masing-masing prinsip tersebut.

The maturity level of ABM's GCG implementation is the average value of all domains specified in the GCG Maturity Model. The value of each domain comes from the average value of all principles in each domain. Then, determining the value of each principle is conducted based on the average value of all the criteria in each of these principles.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, ABM memperoleh nilai rata-rata 2,75 dari nilai 4 (empat) sebagai nilai tertinggi, dimana secara umum mayoritas kebijakan atau prosedur yang relevan sudah dimiliki oleh Perusahaan dan sudah dipraktikkan.

Based on the results of the assessment carried out, ABM obtained an average value of 2.75 from the value of 4 (four) as the highest value, where in general the majority of relevant policies or procedures are already owned by the Company and have been put in practice.

HASIL PENILAIAN MATURITAS PENERAPAN GCG ABM
MATURITY ASSESSMENT RESULTS OF ABM'S GCG IMPLEMENTATION

No	Domain *Domain*	Prinsip *Principle*	Nilai Prinsip *Principle Value*	Nilai Domain *Domain Value*
1	*Respecting Rights of Shareholders*	*Rights of Shareholders*	*2,7*	*2,50 (Defined)*
		General Meeting of Shareholders	*2,8*	
		Protecting Shareholders' Right	*2,4*	
		Information about the Entity and Its Governance	*2*	
2	*Partnership with Stakeholders*	*Rights of Stakeholders*	*4*	*3,30 (Managed)*
		Relationship with Stakeholders	*3*	
		Responsibility toward Stakeholders	*3*	
3	*Disclosure & Transparency*	*Disclosure Policy*	*2*	*2,40 (Defined)*
		Timely and Balanced Disclosure	*2,8*	
4	*Board Structure & Effectiveness*	*Structure, Roles, and Responsibilities*	*3*	*2,80 (Defined)*
		Ethics	*2,6*	
		Integrity in Reporting	*2,7*	
		Managing Risk	2,8	
Nilai Rata-rata Keseluruhan I *Overall Average Value*				2,75 (*Defined*)

Hasil penilaian tingkat maturitas penerapan GCG digunakan dalam mengidentifikasi area perbaikan yang perlu dilakukan untuk kemudian dilakukan penyusunan rekomendasi langkah-langkah perbaikan *(road map)* untuk meningkatkan penerapan GCG di ABM dalam 4 tahun ke depan, yaitu sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.

The assessment results of the maturity level of GCG implementation are used to identify necessary improvement areas and then recommendations for improvement measure (road map) are made to improve GCG implementation in ABM Investama in the next 4 years, from 2018 to 2021.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE DEVELOPMENT IN ABM

Secara umum, *roadmap* peningkatan penerapan praktik GCG tahun 2018-2021 adalah sebagai berikut:

In general, the roadmap for increasing the implementation of GCG practices in 2018-2021 is as follows:

ROAD MAP 2018-2021



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Hubungan antar Organ dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Seperti yang telah dijelaskan di atas, sesuai Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, organ utama dalam infrastruktur GCG Perusahaan terdiri dari RUPS sebagai forum pengambilan keputusan bagi pemegang saham, Direksi dengan tugas pengelolaan organisasi dan usaha, serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Agar tugas dan fungsi Direksi serta Dewan Komisaris dapat berjalan lancar dan sesuai peraturan serta perundang-undangan yang berlaku, Direksi dan Dewan Komisaris dibantu oleh organ-organ pendukung yang memiliki perannya masing-masing. Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Manajemen Risiko, Komite Kontrak dan Komite *Group Executive Management*, sementara Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Investasi.

Di samping itu, Perusahaan memenuhi kepatuhan terhadap peraturan serta perundang-undangan yang berlaku dengan melakukan audit eksternal terhadap laporan keuangan. Audit eksternal dilakukan oleh Akuntan Publik dengan pemilihan melalui mekanisme organisasi yang berlaku. Hasil audit eksternal oleh Akuntan Publik diharapkan dapat memenuhi azas transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan yang mencerminkan kinerja usaha sebagai faktor paling fundamental.

Relationship between Organ and Mechanism of Good Corporate Governance

As explained above, according to Law No.40 of 2007 on Limited Liability Company and the Company's Articles of Association, the main organs in the Company's GCG infrastructure consist of the GMS as a decision making forum for shareholders, the Board of Directors with the task of managing the organization and business, and the Board of Commissioners with the function to supervise. In order for the duties and functions of the Board of Directors and the Board of Commissioners to run smoothly and in accordance with the applicable laws and regulations, the Board of Directors and Board of Commissioners are assisted by supporting organs that have their respective roles. The Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, Internal Audit, Risk Management, Contract Committee, and Group Executive Meeting Committee, while the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Investment Committee.

In addition, the Company complies with compliance with the applicable laws and regulations by conducting external audits of the financial statements. External audits are carried out by Public Accountants selected through the applicable organizational mechanism. The results of external audits by Public Accountants are expected to fulfill the principle of transparency and accountability in the Company's financial statements that reflect the business performance as the most fundamental factor.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Pemegang Saham Perusahaan dan Informasi tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali, Manajemen dan Karyawan (masing-masing kurang dari 5%) dan Pemegang Saham Publik yang kepemilikan sahamnya didapatkan melalui mekanisme pasar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2018 terdiri dari Valle Verde Pte. Ltd. sebesar 55,956%, PT Tiara Marga Trakindo 23,114%, Bank Julius Baer Co Ltd, Singapore S/A 10,368%, Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama) 0,222%, Mivida Hamami (Komisaris) 0,005%, Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama) 0,034%, Syahnan Poerba (Direktur) 0,011%,

General Meeting of Shareholders (GMS)

Company's Shareholders and Information on Main/Controlling Shareholders

Shareholders as owners of capital have the rights and responsibilities in accordance with the laws and regulations and Articles of Association. The Company's Shareholders consist of Main/Controlling Shareholders, Management, and Employees (each less than 5%) and Public Shareholders whose shares are acquired through a stock market mechanism on the Indonesia Stock Exchange.

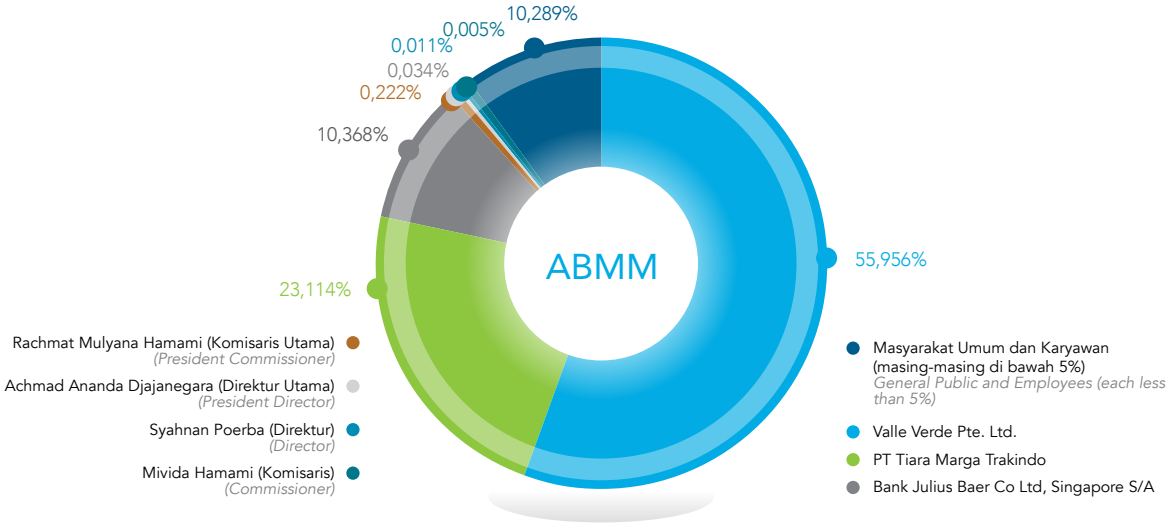
The Company's shareholders as of December 31, 2018, consist of Valle Verde Pte. Ltd. amounting to 55.95%, PT Tiara Marga Trakindo at 23.114%, Bank Julius Baer Co Ltd, Singapore S/A at 10.368%, Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner) at 0.222%, Mivida Hamami (Commissioner) at 0.005%, Achmad Ananda Djajanegara (President Director) at 0.034 %, Syahnan

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

dan Masyarakat Umum dan Karyawan (masing-masing kurang dari 5%) sebesar 10,289%. RUPS menjadi forum bagi seluruh pemegang saham untuk dapat mengambil keputusan strategis terkait pengelolaan Perusahaan.

Poerba (Director) at 0.011%, and the General Public and Employees (each less than 5%) at 10.289%. The GMS is a forum for all shareholders to be able to make strategic decisions related to the management of the Company.

Komposisi Pemegang Saham ABM
ABM Shareholders Composition
per 31 Desember 2018 | per 31 December 2018



Pemegang saham utama/pengendali Perusahaan adalah PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") dan Valle Verde Pte. Ltd. ("VVPL"). TMT dimiliki oleh Achmad Hadiat Hamami dengan kepemilikan saham 99,4% dan Kartika Hamami sebesar 0,6%. Sementara VVPL 100% dimiliki oleh AHK Holdings Pte. Ltd., yang dimiliki oleh Achmad Hadiat Hamami dengan kepemilikan saham 45,0%, Rachmat Mulyana Hamami 27,5%, dan Rachmat Sobari Hamami sebesar 27,5%. Dengan demikian, AHK Holdings Pte. Ltd. adalah entitas induk akhir/*ultimate parent entity* Perusahaan.

The Company's main/controlling shareholder is PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") and Valle Verde Pte. Ltd. ("VVPL"). TMT is owned by Achmad Hadiat Hamami with 99.4% share ownership and Kartika Hamami at 0.6%. While VVPL is 100% owned by AHK Holdings Pte. Ltd., owned by Ahmad Hadiat Hamami with 45.0% share ownership, Rachmat Mulyana Hamami at 27.5%, and Rachmat Sobari Hamami at 27.5%. Thus, AHK Holdings Pte. Ltd. is the ultimate parent entity of the Company.

Sebagaimana Anggaran Dasar Perusahaan, dijelaskan bahwa seluruh saham Perusahaan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas nama pemiliknya yang terdaftar dalam Buku Daftar Pemegang Saham yang dapat dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing dan/atau badan hukum Indonesia dan/atau badan hukum asing. Perusahaan menjamin bahwa seluruh Pemegang Saham bahkan Pemegang Saham minoritas mendapatkan perlakuan yang sama terkait pemenuhan haknya.

As with the Company's Articles of Association, it is explained that all of the Company's shares are registered shares and issued under the owners' names as registered in the Register of Shareholders that can be owned by Indonesian Citizens and/or Foreign Citizens and/or Indonesian legal entities and/or foreign legal entities. The Company guarantees that all Shareholders and even minority Shareholders receive equal treatment regarding the fulfillment of their rights.

Hak dan Wewenang Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS merupakan wadah para Pemegang Saham agar dapat menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Rights and Authorities of General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) is a company organ that has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits stipulated in Law No.40 of 2007 on Limited Liability Company and/or the Company's Articles of Association. The GMS is a forum for Shareholders to be able to exercise their rights to express their opinions and obtain information relating to the Company as long as they relate to the meeting agenda and do not conflict with the interests of the Company and consider the provisions of the Company's Articles of Association and laws and regulations. Resolutions adopted at the GMS shall be based on the Company's long-term business interests.

Wewenang RUPS mencakup permintaan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan anggota Dewan Komisaris, dan lain-lain. RUPS juga merupakan forum bagi Pemegang Saham dalam menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen Perusahaan. Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Perusahaan, kepentingan para *stakeholders* serta hak-hak Perusahaan.

GMS authority includes requesting for accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors related to the management of the Company, amending the Articles of Association, appointing and dismissing the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, and others. GMS is also a forum for Shareholders to exercise their rights and authority over the management of the Company. In exercising its authority, GMS considers the Company's development and health interests, stakeholders interests, and the Company's rights.

JENIS-JENIS PELAKSANAAN RUPS
TYPES OF GMS IMPLEMENTATION

RUPS Tahunan yang diadakan untuk membahas laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perusahaan dan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku.

Annual GMS held to discuss annual reports and annual calculations of the Company and carried out no later than 6 (six) months after the fiscal year.

RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan.

Extraordinary GMS which can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners, or Shareholders to determine matters not conducted at the Annual GMS.

Penyelenggaraan RUPS Perusahaan mengacu kepada Anggaran Dasar, Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan OJK No.10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Baik RUPS Tahunan dan RUPSLB memiliki wewenang tertinggi dalam struktur GCG sekaligus merupakan forum utama bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap Manajemen Perusahaan.

The Company's GMS implementation refers to the Articles of Association, Law No.40 of 2007 on Limited Liability Company, and FSA Regulation No.10/POJK.04/2017 on Amendment to FSA Regulation No.32/POJK.04/2014 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies. Both the Annual GMS and EGMS have the highest authority in the GCG structure and at the same time are the main forum for Shareholders to exercise their rights and authority over the Management of the Company.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS Perusahaan

Teknis penyelenggaraan RUPS Perusahaan, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, mengacu kepada Peraturan OJK No.10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan hal-hal sebagai berikut:

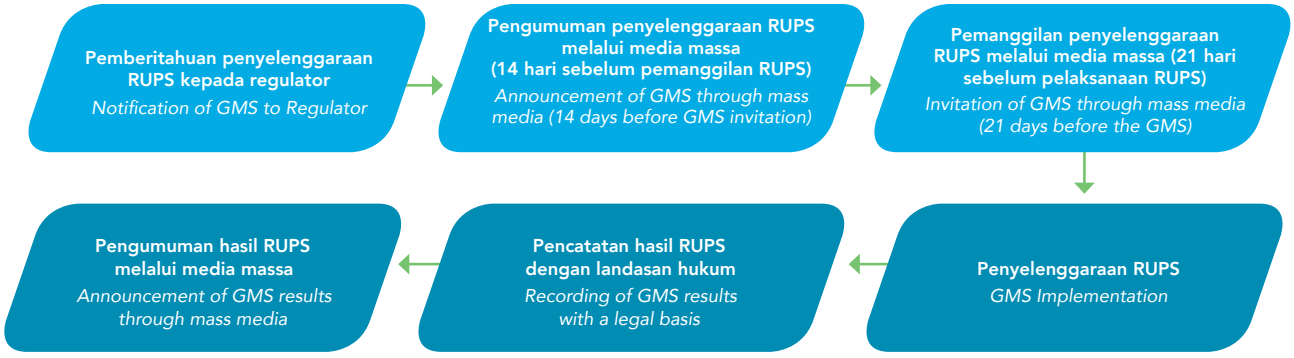
1. Pengumuman RUPS dilakukan dalam waktu 14 hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
2. Pemanggilan RUPS dilakukan 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
3. Yang berhak hadir dan memberikan suara dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan dan/atau Saldo Rekening Efek di Penitipan Kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Mechanism of the Company's GMS Implementation

The Company's GMS technical implementation, both the Annual GMS and the Extraordinary GMS, refers to FSA Regulation No.10/POJK.04/2017 on Amendment to FSA Regulation No.32/POJK.04/2014 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies. The process of GMS announcement and notice is carried out as follows:

1. *GMS announcement is conducted within 14 days before GMS notice, without including the announcement date and invitation date.*
2. *GMS invitation is conducted 21 days before the GMS, without including the invitation date and GMS date.*
3. *Those who are entitled to attend and vote in the GMS are shareholders whose names are recorded in the Company's Shareholders Register and/or Securities Account Balances in the Collective Custody at the Indonesian Central Securities Depository.*

TAHAPAN PENYELENGGARAAN RUPS ABM
ABM GMS IMPLEMENTATION STAGES



Rincian tata cara RUPS terdapat pada situs web Perusahaan dengan alamat: www.abm-investama.com/media/backend/doc/pdf/Tatib%20RUPST%20ABM.pdf

Details of GMS procedures are on the Company's website at: www.abm-investama.com/media/backend/doc/pdf/Tatib%20RUPST%20ABM.pdf

Penyelenggaraan RUPS di Sepanjang Tahun 2018

Di sepanjang tahun 2018, Perusahaan melakukan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada Selasa, 8 Mei 2018 di Aston Priority Simatupang Hotel, Jakarta Selatan. Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan OJK No.10/POJK.04/2017, berikut disampaikan kronologis pengumuman rencana pelaksanaan RUPS hingga pengumuman hasil risalah RUPS.

GMS Implementation Throughout 2018

Throughout 2018, the Company held 1 (one) GMS, which was the Annual GMS held on Tuesday, May 8, 2018, at Aston Priority Simatupang Hotel, South Jakarta. In order to comply with FSA Regulation No.10/POJK.04/2017, below is the chronology of announcement of plan to organize GMS to the announcement of GMS Minutes results.

Ketentuan *Provisions*	Kesesuaian Terhadap Peraturan OJK No.10/ POJK.04/2017 *Conformity with FSA Regulation No.10/ POJK.04/2017*	Pelaksanaan RUPS Tahunan 8 Mei 2018 *Annual GMS Implementation May 8, 2018*
Pemberitahuan penyelenggaraan RUPS kepada regulator. *Notification of GMS to Regulator*	V	Pemberitahuan rencana pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT ABM Investama Tbk Tahun 2018 telah diinformasikan ke Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat Nomor: ABM-BOD/070/ADJ/ III/2018 tanggal 22 Maret 2018. *Notification of the plan to organize the Annual General Meeting of Shareholders of PT ABM Investama Tbk in 2018 to was delivered to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange based on Letter No.ABM-BOD/070/ ADJ/III/2018 date March 22, 2018*
Pengumuman penyelenggaraan RUPS melalui media massa (14 hari sebelum pemanggilan RUPS). *Announcement of GMS through mass media (14 days before GMS invitation)*	V	Pengumuman penyelenggaraan RUPST melalui media massa telah dilakukan di tanggal 29 Maret 2018. *The announcement of AGMS through mass media was carried out on March 29, 2018*
Pemanggilan penyelenggaraan RUPS melalui media massa (21 hari sebelum pelaksanaan RUPS). *Invitation of GMS through mass media (21 days before the GMS)*	V	Pemanggilan RUPST melalui media massa telah dilakukan di tanggal 16 April 2018. *The invitation of AGMS through mass media was carried out on April 16, 2018*
Penyelenggaraan RUPS. *GMS Implementation*	v	RUPS diselenggarakan pada Selasa, 8 Mei 2018 di Jakarta Selatan, dan dihadiri oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 3 (tiga) orang dan seluruh Anggota Direksi yang berjumlah 3 (tiga), serta para Pemegang Saham dan/ atau kuasa Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 2.184.432.200 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. *The GMS was held on Tuesday, May 8, 2018, in South Jakarta, and was attended by all 3 (three) Members of the Board of Commissioners and all 3 (three) Members of the Board of Directors, as well as the Shareholders and/or proxies of Shareholders who in total representing 2,184,432,200 votes or 100% of all shares with voting rights attending the Meeting.*
Pencatatan hasil RUPS dengan landasan hukum. *Recording of GMS results with a legal basis*	v	Risalah Rapat tertuang di dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan No.7 tanggal 8 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris Andalia Farida, S.H, M.Kn. *Minutes of Meeting is stated in the Deed of Annual GMS Minutes No.7 dated May 8, 2018, made before Notary Andalia Farida, S.H, M.Kn.*
Pengumuman hasil RUPS melalui media massa. *Announcement of GMS results through mass media*	v	Pengumuman ringkasan risalah RUPST melalui media massa telah dilakukan di tanggal 8 Mei 2018. *The announcement of summary of AGMS minutes through mass media was made on May 8, 2018*

v = sesuai | v = in conformity | *x = belum sesuai | x = not yet in conformity*

Publikasi di Media Massa Terkait Pengumuman, Pemanggilan, dan Risalah RUPS Tahunan 8 Mei 2018

Dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 8 Mei 2018 tersebut, pada setiap agenda Rapat telah diberikan kesempatan tanya jawab kepada Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham mengenai materi yang dibahas. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara dengan

Publication in Mass Media Related to Announcement, Notice, and Minutes of the Annual GMS May 8, 2018

In the implementation of the Annual GMS held on May 8, 2018, at each item of meeting agenda, the opportunity for question and answer was given to the Shareholders and proxies of Shareholders regarding the material discussed. Meeting resolutions are adopted based on deliberation to reach a consensus. In the event that resolution based on deliberation for consensus is not reached, then the resolution is made by submitting

menyerahkan kartu suara. Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Andalia Farida, S.H, M.Kn, yang bertugas untuk menghitung dan mengawasi jalannya pengambilan keputusan dan perhitungan suara yang dilakukan dalam Rapat.

the voting card. The Company has appointed an independent party, namely Notary Andalia Farida, S.H, M.Kn, whose duty is to calculate and supervise the course of decision making and vote counting conducted at the Meeting.

Agenda RUPS Tahunan 8 Mei 2018 beserta pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

The Annual GMS agenda of May 8, 2018, and its implementation are as follows:

Agenda RUPS Tahunan 8 Mei 2018 *Agenda of the Annual GMS May 8, 2018*	**Penanya (orang)** *Questioner (person)*	**Setuju** *Agree*	**Tidak setuju** *Disagree*	**Abstain** *Abstain*	**Keterangan** *Description*
Agenda I Persetujuan atas Laporan Tahunan Perusahaan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perusahaan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 serta Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2017. *Agenda - Item I:* *Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Audited Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the Year Ended on December 31, 2017, as well as the Implementation Report of Supervisory Duty of the Board of Commissioners during the 2017 Fiscal Year.*	-	100%	-	-	Keputusan melalui musyawarah mufakat *Decisions through consensus agreement*
Agenda II Penetapan Penggunaan Hasil Usaha Perusahaan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2017. *Agenda - Item II:* *Determination of the Use of the Company's Net Income for the Fiscal Year Ended on December 31, 2017.*	-	100%	-	-	Keputusan melalui musyawarah mufakat *Decisions through consensus agreement*
Agenda III Penunjukkan Akuntan Publik Perusahaan untuk Tahun Buku 2018. *Agenda - Item III:* *Appointment of the Company's Public Accountant for 2018 Fiscal Year.*	-	100%	-	-	Keputusan melalui musyawarah mufakat *Decisions through consensus agreement*
Agenda IV Penetapan Gaji/Honorarium dan Tunjangan Lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. *Agenda - Item IV:* *Determination of Salary/Honorarium and Other Benefits for Members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.*	-	100%	-	-	Keputusan melalui musyawarah mufakat *Decisions through consensus agreement*
Agenda V Pengangkatan Pengurus Perusahaan untuk Masa Jabatan Baru. *Agenda - Item V:* *Appointment of the Company's Management for the New Term of Office.*	-	100%	-	-	Keputusan melalui musyawarah mufakat *Decisions through consensus agreement*

Risalah RUPS Perusahaan dapat dilihat pada situs web Perusahaan dengan alamat http://www.abm-investama.com/investor/relation/agmsummary. Hasil keputusan RUPS Tahunan 2018 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

The Annual GMS agenda of May 8, 2018, and its The Company's GMS minutes can be seen on the Company's website at http://www.abm-investama.com/investor/relation/agmsummary. The results of the 2018 Annual GMS decision and follow-up by management are as follows:

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan 8 Mei 2018 *Agenda and Resolutions of Annual GMS May 8, 2018*	**Sudah/Belum Terlaksana** *Has/Has Not Been Implemented*	**Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Tahunan 2018 Hingga Akhir Tahun 2018** *Follow-Up By Management of the 2018 Annual GMS Resolutions Until End of 2018*
Agenda I Persetujuan atas Laporan Tahunan Perusahaan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perusahaan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 serta Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2017. Keputusan Agenda I • Menyetujui laporan tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2017 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2017. • Mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai dengan Laporan No.RPC-5971/PSS/2018 tanggal 27 Maret 2018 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material" sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et decharge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas pengurusan dan pengawasan Perusahaan selama tahun buku 2017 sepanjang telah diungkapkan dalam laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2017. *Agenda - Item I:* • *Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Audited Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the Year Ended on December 31, 2017, as well as the Implementation Report of Supervisory Duty of the Board of Commissioners during the 2017 Fiscal Year.* *Resolution on Item I:* • *Approved the Company's Annual Report for the 2017 Fiscal Year, including the Implementation Report of Supervisory Duty of the Board of Commissioners during the 2017 Fiscal Year.* • *Validated the Company's Financial Statements for the 2017 Fiscal Year that has been audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja in accordance with its Report No.RPC-5971/PSS/2018 dated March 27, 2018, with the opinion of "fair in all material respects", while also granting release and discharge of full responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision of the Company carried out during the 2017 Fiscal Year as long as such activities have been disclosed in the Company's Financial Statements of the 2017 Fiscal Year.*	v	Telah terdokumentasi dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT ABM Investama Tbk No.7. *Have been documented in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT ABM Investama Tbk No.7.*

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan 8 Mei 2018 *Agenda and Resolutions of Annual GMS May 8, 2018*	**Sudah/Belum Terlaksana** *Has/Has Not Been Implemented*	**Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Tahunan 2018 Hingga Akhir Tahun 2018** *Follow-Up By Management of the 2018 Annual GMS Resolutions Until End of 2018*
Agenda II Penetapan Penggunaan Hasil Usaha Perusahaan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2017. Keputusan Agenda II Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian sisa hasil usaha dan penyisihan cadangan karena Perusahaan belum memiliki saldo laba bersih positif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akibat kerugian yang dialami pada tahun-tahun sebelumnya. *Agenda - Item II:* *Determination of the Use of the Company's Net Income for the Fiscal Year Ended on December 31, 2017.* *Resolution on Item II:* *Approved not to distribute the remaining net income and allowance for reserves because the Company does not have a positive net income balance for the fiscal year ended on December 31, 2017, due to losses occurred in the previous years.*	v	Di sepanjang tahun 2018, Perusahaan tidak membagikan Dividen kepada pemegang saham. *Throughout 2018, the Company did not distribute dividend to the shareholders*
Agenda III Penunjukkan Akuntan Publik Perusahaan untuk Tahun Buku 2018. Keputusan Agenda III Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2018. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan-persyaratan lain dan besarnya biaya jasa auditor dengan memperhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit serta menunjuk akuntan publik pengganti apabila kantor akuntan yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya terkait dengan ketentuan pasar modal di Indonesia. *Agenda - Item III:* *Appointment of the Company's Public Accountant for 2018 Fiscal Year.* *Resolution on Item III:* *Appointed the Public Accountant Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja as the Public Accountant Firm that will audit the Company's Financial Statements for the 2018 fiscal year.* *Granted authority to the Board of Commissioners to determine other requirements and amount of auditor services fee by considering the fairness and scope of audit work and to appoint replacement of public accountant in the event that the appointed accountant firm cannot perform the duties related to capital market provisions in Indonesia.*	v	Penunjukkan telah dilakukan dan telah dilaporkan ke OJK berdasarkan Surat No.ABM-BOD/159/ADJ/VI/2018 tanggal 28 Juni 2018. *Appointment has been made and has been reported to FSA based on Letter No.ABM-BOD/159/ADJ/VI/2018 dated June 28, 2018*

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan 8 Mei 2018 *Agenda and Resolutions of Annual GMS May 8, 2018*	**Sudah/Belum Terlaksana** *Has/Has Not Been Implemented*	**Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Tahunan 2018 Hingga Akhir Tahun 2018** *Follow-Up By Management of the 2018 Annual GMS Resolutions Until End of 2018*
Agenda IV Penetapan Gaji/Honorarium dan Tunjangan Lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Keputusan Agenda IV Menetapkan honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris sebesar Rp5.557.860.000 sebelum dipotong pajak, untuk tahun buku 2018 yang akan dibagikan kepada 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris, serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2018. *Agenda - Item IV:* *Determination of Salary/Honorarium and Other Benefits for Members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.* *Resolution on Item IV:* *Determined the honorarium and benefits for the Board of Commissioners in the amount of Rp5,557,860,000 before tax, for the 2018 fiscal year which will be distributed to 3 (three) members of the Board of Commissioners, as well as granted authority to the Board of Commissioners to determine the distribution among members of the Board of Commissioners.* *Granted authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Directors for the 2018 fiscal year.*	v	Honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan dan dibayarkan di tahun 2018. *Honorarium and other benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors have been determined and paid in 2018*
Agenda V Pengangkatan Pengurus Perusahaan untuk Masa Jabatan Baru. Keputusan Agenda V Pengurus Perusahaan untuk masa jabatan baru adalah sebagai berikut: Komisaris Utama: Rachmat Mulyana Hamami Komisaris Independen: Arief Tarunakarya Surowidjojo Komisaris: Mivida Hamami Direktur Utama: Achmad Ananda Djajanegara Direktur Independen: Syahnan Poerba Direktur: Adrian Erlangga Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang baru berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga berikutnya pada tahun 2021 tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. *Agenda - Item V:* *Appointment of the Company's Management for the New Term of Office.* *Resolution on Item V:* *The Management of the Company for the new term of office is as follows:* *President Commissioner: Rachmat Mulyana Hamami* *Independent Commissioner: Arief Tarunakarya Surowidjojo* *Commissioner: Mivida Hamami* *President Director: Achmad Ananda Djajanegara* *Independent Director: Syahnan Poerba* *Director: Adrian Erlangga* *The new term of office of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is effective from the closing of this Meeting and to the closing of the next third Annual General Meeting of Shareholders in 2021 without reducing the right of the shareholders to terminate them at any time.*	v	Telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No, 16 tanggal 8 Mei 2018, dimana pemberitahuan perubahan data Perusahaan telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-AH.01.03-0209868 tanggal 28 Mei 2018. *Has been included in the Deed of Resolution Statement of Meeting No.16 dated May 8, 2018, where notification of changes to Company data has been received by the Ministry of Law and Human Rights under the No.AHU-AH.01.03-0209868 dated May 28, 2018*

Informasi tentang Hasil Keputusan RUPS Tahun 2017 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen

Di tahun 2017, Perusahaan melaksanakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu:

Information of the 2017 GMS Resolutions and the Follow-Up by the Management

In 2017, the Company held 2 (two) GMS, which were:

RUPS di Sepanjang Tahun 2017 *GMS Throughout 2017*	Keterangan *Description*	Akta Risalah *Deed of Minutes*
RUPS Tahunan tanggal 10 Mei 2017 di Hotel Grand Kemang, Jakarta Selatan *Annual GMS dated May 10, 2017, at Grand Kemang Hotel, South Jakarta*	Dihadiri oleh 2.158.165.000 saham atau 78,38% dari total saham berhak suara sah yang dikeluarkan oleh Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan juga hadir pada RUPS Tahunan *Attended by 2,158,165,000 shares or 78.38% from the total shares with valid voting rights issued by the Company. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company attended the Annual GMS.*	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.33 tanggal 12 Mei yang dibuat oleh Notaris Notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn. *Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No.33 dated May 12 made before Notary Jose Dima Satria, SH, MKn.*
RUPS Luar Biasa tanggal 7 Juli 2017 di Hotel Veranda, Jakarta Selatan *Extraordinary GMS dated July 7, 2017, at Veranda Hotel, South Jakarta*	Dihadiri oleh 2.158.133.210 saham atau 78,39% dari total saham berhak suara sah yang dikeluarkan oleh Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan juga hadir pada RUPSLB 2017 *Attended by 2,158,133,210 shares or 78.39% from the total shares with valid voting rights issued by the Company. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company attended the 2017 EGMS.*	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.5 tanggal 7 Juli 2017 yang dibuat oleh Notaris Notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn. *Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.5 dated July 7, 2017, made before Notary Jose Dima Satria, SH, MKn.*

Seluruh proses penyelenggaraan RUPS, sejak pemberitahuan dan pemanggilan melalui pemasangan iklan pada surat kabar, penyelenggaraan RUPS, hingga sosialisasi hasil risalah RUPS telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan OJK No.10/POJK.04/2017. Hasil-hasil keputusan RUPS dapat dilihat pada situs web Perusahaan dengan alamat: http://www.abm-investama.com/investor/relation/agmsummary.

The entire process of organizing the GMS, since notification and notice through advertisements in newspapers, the GMS, to the dissemination of the results of the GMS minutes are in accordance with the provisions contained in FSA Regulation No.10/POJK.04/2017. The Company's GMS resolutions can be seen on the Company's website at http://www.abm-investama.com/investor/relation/agmsummary.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 10 Mei 2017 dan RUPS Luar Biasa tanggal 7 Juli 2017 serta tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The Annual GMS Resolutions May 10, 2017, and Extraordinary GMS dated July 7, 2017 as well as the follow-up by the Management of the Company until the end of 2018 are as follows:

RUPS TAHUNAN 10 MEI 2017
ANNUAL GMS MAY 10, 2017

Agenda dan Keputusan *Agenda and Resolutions*	**Sudah/Belum Terlaksana** *Has/Has Not Been Implemented*	**Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2018, atau Penjelasan Jika Terdapat Keputusan RUPS yang Belum Terlaksana** *Follow-Up Until the End of 2018, or Explanation If There is a GMS Resolution that Has Not Been Implemented*
Agenda I Persetujuan atas Laporan Tahunan Perusahaan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perusahaan dan Entitas Anak Untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 serta Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2016. Keputusan Agenda I Menyetujui laporan tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2016 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016. Mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai dengan Laporan No.RPC-3437/PSS/2017 tanggal 30 Maret 2017 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material" sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas pengurusan dan pengawasan Perusahaan selama tahun buku 2016 sepanjang telah diungkapkan dalam laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2016 *Agenda - Item I:* *Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Audited Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the Year Ended on December 31, 2016, as well as the Implementation Report of Supervisory Duty of the Board of Commissioners during the 2016 Fiscal Year.* *Resolution on Item I:* *Approved the Company's Annual Report for the 2016 Fiscal Year, including the Implementation Report of Supervisory Duty of the Board of Commissioners during the 2016 Fiscal Year.* *Validated the Company's Financial Statements for the 2016 Fiscal Year that has been audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja in accordance with its Report No.RPC-5971/PSS/2017 dated March 30, 2017, with the opinion of "fair in all material respects", while also granting release and discharge of full responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision of the Company carried out during the 2016 Fiscal Year as long as such activities have been disclosed in the Company's Financial Statements of the 2016 Fiscal Year.*	v	Telah terdokumentasi dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.33 tanggal 12 Mei yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn. *Have been documented in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No.33 dated May 12 made before Notary Jose Dima Satria, SH, M.Kn.*
Agenda II Penetapan Penggunaan Hasil Usaha Perusahaan Untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2016. Keputusan Agenda II Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian sisa hasil usaha dan penyisihan cadangan karena Perusahaan belum memiliki saldo laba bersih positif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 akibat kerugian yang dialami pada tahun-tahun sebelumnya *Agenda - Item II* *Approval on the Utilization of Company's Result of Operations for the Financial Year Ended on December 31, 2016.* *Resolution on Item II:* *Approved not to distribute the remaining net income and allowance for reserves because the Company does not have a positive net income balance for the fiscal year ended on Saturday, 31 December, 2016, due to losses occurred in the previous years.*	v	Di sepanjang tahun 2017, Perusahaan tidak membagikan dividen atau sisa hasil usaha kepada pemegang saham. *Throughout 2017, the Company did not distribute dividend or the net income to the shareholders.*

RUPS TAHUNAN 10 MEI 2017
ANNUAL GMS MAY 10, 2017

Agenda dan Keputusan *Agenda and Resolutions*	**Sudah/Belum Terlaksana** *Has/Has Not Been Implemented*	**Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2018, atau Penjelasan Jika Terdapat Keputusan RUPS yang Belum Terlaksana** *Follow-Up Until the End of 2018, or Explanation If There is a GMS Resolution that Has Not Been Implemented*
Agenda III Penunjukan Akuntan Publik Perusahaan untuk Tahun Buku 2017. Keputusan Agenda III Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2017. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan-persyaratan lain dan besarnya biaya jasa auditor dengan memperhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit serta menunjuk akuntan publik pengganti apabila kantor akuntan yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya terkait dengan ketentuan pasar modal di Indonesia. *Agenda - Item III:* *Appointment of Public Accountant Firm for the 2017 Fiscal Year.* *Resolution on Item III:* *Appointed the Public Accountant Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja as the Public Accountant Firm that will audit the Company's Financial Statements for the 2017 fiscal year.* *Granted authority to the Board of Commissioners to determine other requirements and amount of auditor services fee by considering the fairness and scope of audit work and to appoint replacement of public accountant in the event that the appointed accountant firm cannot perform the duties related to capital market provisions in Indonesia.*	v	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja telah ditunjuk sebagai akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2017 dan telah dilaporkan kepada OJK berdasarkan Surat No.ABM-BOD/185/ADJ/VIII/2017 tanggal 11 Agustus 2017. Laporan Keuangan Auditan Perusahaan untuk tahun buku 2017 telah dipertanggungjawabkan pada RUPS Tahunan Perusahaan tanggal 8 Mei 2018. *Public Accountant Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja has been appointed as the public accountant that will audit the Company's Financial Statements for the 2017 fiscal year and has been reported to FSA based on Letter No.ABM-BOD/185/ADJ/VIII/2017 dated August 11, 2017. The Company's Audited Financial Statements for the 2017 fiscal year were accounted for at the Company's Annual GMS on May 8, 2018.*
Agenda IV Penetapan Gaji/Honorarium dan Tunjangan Lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Keputusan Agenda IV Menetapkan honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris sebesar Rp6.318.213.000,- sebelum dipotong pajak, untuk tahun buku 2017 yang akan dibagikan kepada 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris, serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2017 *Agenda - Item IV:* *Determination of Salary/Honorarium and Other Benefits for Members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.* *Resolution on Item IV:* *Determined the honorarium and benefits for the Board of Commissioners in the amount of Rp6,318,213,000 before tax, for the 2017 fiscal year which will be distributed to 3 (three) members of the Board of Commissioners, as well as granted authority to the Board of Commissioners to determine the distribution among members of the Board of Commissioners.* *Granted authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other benefits for the Company's Board of Directors for the 2017 fiscal year*	v	Honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan dan dibayarkan di tahun 2017. *Honorarium and other benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors have been determined and paid in 2017*

RUPS TAHUNAN 10 MEI 2017
ANNUAL GMS MAY 10, 2017

Agenda dan Keputusan *Agenda and Resolutions*	**Sudah/Belum Terlaksana** *Has/Has Not Been Implemented*	**Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2018, atau Penjelasan Jika Terdapat Keputusan RUPS yang Belum Terlaksana** *Follow-Up Until the End of 2018, or Explanation If There is a GMS Resolution that Has Not Been Implemented*
Agenda V Persetujuan atas Rencana Perusahaan untuk Menjaminkan Lebih dari 50% dari Jumlah Kekayaan Bersih Perusahaan Dalam Rangka Fasilitas Kredit yang Telah dan/atau akan Diterima oleh Perusahaan dan/atau Anak Usaha Perusahaan. Keputusan Agenda V Menyetujui tindakan Perusahaan untuk menjaminkan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan dan/atau anak perusahaan Perusahaan sebagai jaminan untuk memenuhi persyaratan fasilitas pinjaman atau hutang Perusahaan yang telah dan/atau akan diterima oleh Perusahaan serta memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menentukan jenis, bentuk atau jumlah kekayaan Perusahaan yang akan dijaminkan bagi fasilitas pinjaman atau hutang Perusahaan, persetujuan mana berlaku sampai dengan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun ketiga sejak diberikannya persetujuan ini. *Agenda - Item V:* *Approval of the Company's Plan to Guarantee More Than 50% of the Company's Net Assets in the Framework of Credit Facilities that Have Been and/or Will Be Received by the Company and/or Subsidiaries of the Company.* *Resolution on Item V:* *Approved the Company's actions to guarantee more than 50% of the Company's net assets and/or its subsidiaries as collateral to fulfill the requirements of the Company's loan or debt facilities that have been and or will be received by the Company and authorized the Company's Board of Directors to determine the type, form, or the amount of the Company's assets that will be pledged as collateral for the Company's loan or debt facilities, in which the agreement is valid until the holding of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in the third year since this agreement was granted.*	v	Penjaminan atas aset perusahaan berupa saham di entitas anak untuk keperluan transaksi ABM dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura pada tanggal 12 Mei 2017. Hingga akhir tahun 2018, semua penjaminan atas asset Perusahaan dan Entitas Anak telah di angkat atau dihapuskan. *Guarantee on the Company's assets in the form of shares in subsidiaries for the purposes of ABM transactions with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore branch on May 12, 2017.*

v = sudah terlaksana | x = belum terlaksana
v = has been implemented | x = has not been implemented

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

RUPS LUAR BIASA 7 JULI 2017
EXTRAORDINARY GMS JULY 7, 2017

Agenda dan Keputusan *Agenda and Resolutions*	Sudah/ Belum Terlaksana *Has/Has Not Been Implemented*	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2018, atau Penjelasan Jika Terdapat Keputusan RUPS yang Belum Terlaksana *Follow-Up Until the End of 2018, or Explanation If There is a GMS Resolution that Has Not Been Implemented*
Agenda Tunggal Persetujuan atas Rencana Perusahaan dan/atau Perusahaan Terkendali untuk Memperoleh Alternatif Pembiayaan, antara lain, Melalui Penerbitan Efek Bersifat Hutang Berdenominasi Dolar Amerika Serikat atau di dalam Mata Uang Lainnya yang akan Diperoleh oleh Perusahaan dan/atau Perusahaan Terkendali Perusahaan Melalui Penawaran kepada Investor-investor Baik di Dalam atau di Luar Wilayah Negara Republik Indonesia, yang Merupakan Transaksi Material Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No.LX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-614/BL/2011 Tanggal 28 November 2011 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama. Keputusan • Menyetujui rencana Perusahaan untuk menerbitkan efek bersifat hutang berdenominasi Dolar Amerika Serikat yang akan diperoleh Perusahaan melalui penawaran kepada investor-investor baik di dalam atau di luar wilayah negara Republik Indonesia dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya AS$450.000.000 dan dengan perkiraan bunga maksimal sebesar 10% per tahun, yang merupakan Transaksi Material berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-614/BL72011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama. • Menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perusahaan, baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri,dengan hak substitusi,sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan,untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian-perjanjian dan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan seluruh dokumen dan pemberitahuan yang akan ditandatangani dan/ atau diserahkan berdasarkan atau yang terkait dengan rencana alternatif pembiayaan,antara lain,melalui penerbitan efek bersifat hutang,termasuk seluruh perubahan dan tambahan daripadanya dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi. • Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri, untuk menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil, untuk menandatangani akta (-akta) yang diperlukan,untuk menyampaikan keterangan-keterangan,untuk membuat dan menandatangani semua dokumen yang diperlukan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan hal tersebut. *Agenda - Sole Item* *Approval of the Plan of the Company and/or Controlled Company to Obtain Alternative Financing, among others, through the Issuance of Debt Securities in US Dollars or in Other Currencies to be Obtained by the Company and/or Controlled Company through Offering to Investors In or Outside the Territory of the Republic of Indonesia, which is a Material Transaction Based on Bapepam-LK Regulation No.LX.E.2, Attachment to Decree of Bapepam-LK Chairman No.KEP-614/BL/2011 dated November 28, 2011, on Material Transactions and Changes in Main Business Activities.* *Resolutions* • *Approved the Company's plan to issue debt securities denominated in United States Dollar that the Company will obtain through offering to investors both within and outside the territory of the Republic of Indonesia with a maximum amount of US$450,000,000 and with an estimated maximum interest of 10% per year, which is a Material Transaction based on Bapepam-LK Regulation No.IX.E.2, Attachment to Decree of Bapepam-LK Chairman No.KEP-614/ BL72011 dated November 28, 2011, on Material Transactions and Changes in Main Business Activities.*	v	Perusahaan menerbitkan Surat Utang AS$300.000.000 7,125% *Senior Notes* dan AS$50.000.000 7,125% Senior Notes yang diterbitkan sebagai Surat Utang Awal dan Surat Utang Tambahan. Surat Utang Awal, sebesar AS$300.000.000 diterbitkan pada tanggal 1 Agustus 2017, dan Surat Utang Tambahan diterbitkan pada 28 November 2017. Penerbitan surat utang ini dilakukan dan diperdagangkan di Bursa Efek Singapura (SGX-ST), dengan tingkat bunga tetap 7,125% per tahun dan tanggal jatuh tempo 1 Agustus 2022. Hingga akhir tahun 2018, kedua surat utang ini masih diperdagangkan di Bursa Efek Singapura. *The Company issued Bonds of US$300,000,000 7.125% of Senior Notes and US$50,000,000 7.125% of Senior Notes issued as Initial Bonds and Additional Bonds. The Initial Bonds of US$300 million were issued on August 1, 2017, and Additional Bonds were issued on November 28, 2017. The issuance of these notes was conducted and traded on the Singapore Stock Exchange (SGX-ST), at a fixed interest rate of 7.125% per year and the maturity date is August 1, 2022. Until the end of 2018, the two bonds are still traded on the Singapore Stock Exchange.*

RUPS LUAR BIASA 7 JULI 2017
EXTRAORDINARY GMS JULY 7, 2017

Agenda dan Keputusan *Agenda and Resolutions*	Sudah/ Belum Terlaksana *Has/Has Not Been Implemented*	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2018, atau Penjelasan Jika Terdapat Keputusan RUPS yang Belum Terlaksana *Follow-Up Until the End of 2018, or Explanation If There is a GMS Resolution that Has Not Been Implemented*
• *Approved and granted authority to the Company's Board of Directors, collectively and individually, with the substitution right, in accordance with the Company's Articles of Association, to make, implement, sign, and/or submit and implement any agreements and actions required in connection with all documents and notifications that will be signed and/or submitted based on or related to the alternative financing plan, among others, through the issuance of debt securities, including all changes and additions thereof with the terms and conditions deemed proper by the Board of Directors.* • *Approved to grant authority with substitution right to the Company's Board of Directors, collectively or individually, to appear and/or present before the competent authority and/or notary to state the resolutions adopted, to sign the necessary deed(s), to submit statements, to make and sign all required documents, and to take all necessary actions in connection with such matter.*		

v = sudah terlaksana | x = belum terlaksana
v = has been implemented | x = has not been implemented

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), di mana RUPS bertindak sebagai organ yang mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris. Tugas Dewan Komisaris secara kolektif adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan untuk memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan tata kelola perusahaan, meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani laporan tersebut sepanjang Dewan Komisaris setuju dengan isi materi laporan tahunan.

Dalam pelaksanannya, Dewan Komisaris secara terus-menerus melakukan pemantauan terhadap efektivitas kebijakan Perusahaan, kinerja, dan proses pengambilan

Board of Commissioners

Board of Commissioners is a Company organ with duties to monitor in general and/or specific in accordance with the Company's Articles of Association, to give advice to the Board of Directors, and to ensure that the Company implements GCG effectively and sustainably.

The Board of Commissioners is responsible to the General Meeting of Shareholders (GMS), where the GMS acts as an organ that appoints and dismiss members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' collective duty is to supervise the management of the Company conducted by the Board of Directors and to provide advice regarding the policies of the Board of Directors related to the Company's development plans, annual work plans and budgets, implementation of the provisions of the Articles of Association, and GMS resolutions, as well as all applicable and relevant laws and regulations.

In addition, the Board of Commissioners also has the authority to monitor and evaluate the implementation of corporate governance, examine and review the annual reports prepared by the Board of Directors, and sign the report as long as the Board of Commissioners agrees with the contents of the annual report material.

In its implementation, the Board of Commissioners continuously monitors the effectiveness of Company policies, performance, and decision-making process by

keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Hasil pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris disertai dengan kajian, di mana pendapat Dewan Komisaris disampaikan pada RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi dan menyetujui *business plan* Perusahaan yang di susun Direksi setiap tahunnya.

the Board of Directors, including the implementation of strategies to meet the expectations of shareholders and other stakeholders.

The results of supervision carried out by the Board of Commissioners are accompanied by studies, in which the opinions of the Board of Commissioners are submitted at the GMS as part of the performance evaluation of the Board of Directors. The Board of Commissioners also evaluates and approves the Company's business plan which is compiled by the Board of Directors annually.

Pengangkatan, Kriteria dan Prasyarat, serta Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan *Board Manual* yang dikeluarkan pada 22 Agustus 2017 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No.009/ABM-RES/DIR/VII/2017 dan No.032/ABM-BOC-CIR/VII/2017 tanggal 22 Agustus 2017, Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan menunjuk atau menugaskan Komite Nominasi Remunerasi dan Pengembangan SDM untuk melaksanakan proses nominasi bagi anggota Dewan Komisaris sebelum diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris untuk selanjutnya diserahkan kepada Pemegang Saham untuk ditetapkan dalam RUPS. Para calon anggota Dewan Komisaris yang telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan akan diajukan dalam RUPS untuk diangkat.

Appointment, Criteria and Requirements, as well as Dismissal of Members of the Board of Commissioners

According to the Board Manual issued on August 22, 2017, through the Decision Letter of the Board of Commissioners and Board of Directors No.009/ABM-RES/DIR/VII/2017 and No.032/ABM-BOC-CIR/VII/2017 dated August 22, 2017, Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the Shareholders after going through the nomination process according to the applicable laws and regulations. The process of nominating members of the Board of Commissioners is carried out by appointing or assigning the Remuneration Nomination and HR Development Committee to carry out the nomination process for members of the Board of Commissioners before being decided at a Board of Commissioners meeting to subsequently be submitted to the Shareholders to be determined at the GMS. Candidate members of the Board of Commissioners who have passed the fit and proper test will be proposed to the GMS to be appointed.

Perusahaan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris yang terdapat dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Adapun persyaratan lengkap anggota Dewan Komisaris terdapat dalam *Board Manual* ABM dan berikut ini antara lain persyaratannya:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

The Company has requirement criteria for candidate members of the Board of Commissioners contained in the Board of Commissioners' Board Manual. The complete requirements of members of the Board of Commissioners are stated in ABM's Board Manual as follows:

1. *Having good character, morals, and integrity.*
2. *Capable in performing legal actions.*
3. *Within 5 (five) years before appointment and during the term of office:*
   a. *Never been declared bankrupt.*
   b. *Never become a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who is found guilty for causing a company to be declared bankrupt.*
   c. *Never been punished for committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.*

d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
   ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
   iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari otoritas yang bertanggung jawab dalam bidang pasar modal tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas yang bertanggung jawab di bidang pasar modal.

d. Never been a member of Board of Directors and/ or a member of Board of Commissioners who during the term of office:
   i. Has ever not convened the annual GMS.
   ii. The accountability as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners has ever not been accepted by GMS or has ever not presented the accountability as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners to GMS; and
   iii. Has ever caused a company that obtains license, approval, or registration from the authority responsible for capital market sector not to fulfill its obligation to submit its annual report and/or financial statements to the authority responsible for capital market.

Dewan Komisaris melalui komite pendukung dapat menerapkan persyaratan tambahan bagi seorang calon anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners through supporting committee can apply additional requirements for a candidate member of the Board of Commissioners.

Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

1. Mengundurkan diri.
2. Masa jabatannya berakhir.
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan yang berlaku.
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
5. Meninggal dunia dalam masa jabatannya.
6. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
7. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar.
8. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau negara.
9. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

The position of a member of the Board of Commissioners shall end in the event that:

1. *Resign*
2. *The term of office ends*
3. *No longer meets the applicable regulatory requirements*
4. *Dismissed based on GMS resolution*
5. *Dies during the term of office*
6. *Cannot perform the duties properly*
7. *Does not carry out the provisions of the laws and regulations and/or provisions of the Articles of Association*
8. *Engages in action that harms the Company and/or State*
9. *Convicted by a court decision that has permanent legal force*

Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana yang tersebut di atas, tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris sejak pengangkatannya sampai tanggal pengunduran dirinya tersebut.

A member of the Board of Commissioners has the right to resign from the position by notifying in writing of such intention, the Board of Commissioners who intent to resign as mentioned above, can still be requested for the responsibility as a member of the Board of Commissioners since the appointment until the resignation date.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh RUPS jika dianggap tidak dapat menjalankan tugasnya sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau karena alasan lain yang dapat diterima oleh RUPS, setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri.

A member of the Board of Commissioners may be terminated at any time by the GMS if it is deemed unable to carry out its duties as stipulated in the Company's Articles of Association and/or for other reasons that can be accepted by the GMS, after the member of the Board of Commissioners is given the opportunity to attend the GMS to defend him/herself.

Ketentuan Masa Jabatan

Board Manual Perusahaan menegaskan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris menjabat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS tahunan yang ke-3 setelah pengangkatannya dan dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya. Seseorang yang diangkat menggantikan anggota Dewan Komisaris yang berhenti atau dihentikan dari jabatannya atau untuk mengisi lowongan atau seseorang yang diangkat untuk mengisi posisi baru dalam Dewan Komisaris harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lain yang menjabat.

Conditions of the Term of Office

The Company's Board Manual affirms that each member of the Board of Commissioners shall serve for the time period commencing from the GMS date that appoints it and ends at the closing of the 3rd Annual GMS after the appointment and can be re-elected for the next term of office. A person who is appointed to replace a member of the Board of Commissioners who resigns or is terminated from the position or to fill vacancies or someone appointed to fill a new position in the Board of Commissioners shall be appointed for a time period which is the remaining term of office of other members of the Board of Commissioners.

Bagi Komisaris Independen, masa jabatan mengacu kepada Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dimana peraturan ini menyebutkan masa jabatan Komisaris Independen adalah untuk 2 (dua) periode. Board Manual Perusahaan mengatur pengangkatan Komisaris Independen setelah 2 (dua) masa jabatannya, dengan memberikan pernyataan independensi.

For Independent Commissioners, the term of office refers to FSA Regulation No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, where this regulation states the term of office of Independent Commissioners is for 2 (two) periods. The Company's Board Manual regulates the appointment of an Independent Commissioner after 2 (two) terms of office, by giving a statement of independence.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2018

Susunan dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Struktur anggota Dewan Komisaris sedikitnya terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, dan seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama.

Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2018

The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS by considering the Company's vision, mission and strategic plans to enable effective, appropriate, and fast decision making, and can act independently. The structure of the members of the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners, and one of them is appointed as the President Commissioner.

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 8 Mei 2018 pada Agenda ke-V, pemegang saham bermufakat untuk mengangkat kembali Dewan Komisaris dengan masa jabatan yang baru, yaitu masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang baru berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2018 dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ketiga berikutnya pada tahun 2021 tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya.

Based on GMS resolution dated May 8, 2018, on Item V of the Agenda, the shareholders agreed to reappoint the Board of Commissioners with a new term of office, in which the term of office of the new Board of Commissioners is effective from the closing of the 2018 Annual GMS and to the closing of the next third Annual GMS in 2021 without reducing the shareholders right to terminate it at any time.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 dan per 31 Desember 2018 tidak mengalami perubahan. Komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris telah mempertimbangkan dengan baik kondisi Perusahaan dan kemampuan setiap anggota Dewan Komisaris untuk menjalankan perannya baik secara individual maupun secara kolektif dalam mengawasi pengelolaan Perusahaan oleh Direksi. Pertimbangan yang digunakan dalam menentukan jumlah dan struktur Dewan Komisaris di Perusahaan adalah besarnya kegiatan usaha dan struktur kepemilikan Perusahaan.

Accordingly, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2017, and as of December 31, 2018, was not changed. The composition of the Board of Commissioners consists of 3 (three) people, who are 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner. The number and composition of the Board of Commissioners has well-considered the Company's condition and the ability of each member of the Board of Commissioners to carry out the roles both individually and collectively in overseeing the management of the Company by the Board of Directors. The consideration used in determining the number and structure of the Board of Commissioners in the Company is the size of the business activities and ownership structure of the Company.

SUSUNAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2018
COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2018

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*
Rachmat Mulyana Hamami	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta No.16 tanggal 8 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H, M.Kn *Deed of Annual GMS Minutes No.16 dated May 8, 2018 made before Notary Jose Dima Satria, S.H, M.Kn*	8 Mei 2018 - RUPS Tahunan 2021 *May 8, 2018 - Annual GMS 2021*
Mivida Hamami	Komisaris *Commissioner*	Akta No.16 tanggal 8 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H, M.Kn *Deed of Annual GMS Minutes No.16 dated May 8, 2018 made before Notary Jose Dima Satria, S.H, M.Kn.*	8 Mei 2018 - RUPS Tahunan 2021 *May 8, 2018 - Annual GMS 2021*
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Periode Jabatan I: Akta No.9 tanggal 5 Juni 2015 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H, M.Kn *Term of Office I: Deed No.9 dated June 5, 2015, made before Notary Jose Dima Satria, S.H, M.Kn*	18 Mei 2015 - RUPS Tahunan 2018 *May 18, 2015 - Annual GMS 2018*
		Periode Jabatan II: Akta No.16 tanggal 8 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn *Term of Office II: Deed of Annual GMS Minutes No.16 dated May 8, 2018, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	8 Mei 2018 - RUPS Tahunan 2021 *May 8, 2018 - Annual GMS 2021*

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Profile of all members of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile section in this Annual Report.

Integritas Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris diharapkan untuk mampu menjaga integritasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan nilai-nilai moral dan peraturan yang berlaku, termasuk dalam hal kepatuhan terhadap aturan keuangan.

Apabila dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners Integrity

Each member of the Board of Commissioners is expected to be able to maintain the integrity in carrying out the duties and responsibilities according to moral values and applicable regulations, including in terms of compliance with financial regulations.

In the event that in carrying out its duties, the Board of Commissioners is involved in financial crimes, then, the follow-up actions taken by the Company shall refer to the provisions in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perusahaan telah memiliki *Board Manual* atau Pedoman Kerja Dewan Komisaris sebagai kerangka bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan peran dan fungsi pengawasan serta mengelola hubungan dengan Direksi dan perangkat organ lainnya. *Board Manual* disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No.009/ABM-RES/DIR/VII/2017 dan No.032/ABM-BOC-CIR/VII/2017 tanggal 22 Agustus 2017. Secara umum, *Board Manual* Dewan Komisaris mengatur beberapa hal, diantaranya:

- Persyaratan dan komposisi Dewan Komisaris.
- Masa jabatan Dewan Komisaris.
- Tugas dan wewenang.
- Pembagian tugas.
- Pelaksanaan rapat.
- Ketentuan tentang organ pendukung.

*Board Manua*l sebagai pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris telah diunggah pada situs web Perusahaan dan dapat diakses dengan alamat http://www.abm-investama.com/corporategovernance/gcg_soft_structure.

Board of Commissioners Work Guidelines

The Company has a Board Manual of the Board of Commissioners as a framework for the Board of Commissioners in carrying out the roles and functions of supervision and managing relationship with the Board of Directors and other organs. The Board Manual was validated through the Decision Letter of the Board of Commissioners and Board of Directors No.009/ABM-RES/DIR/VII/2017 and No.032/ABM-BOC-CIR/VII/2017 dated August 22, 2017. In general, the Board Manual of the Board of Commissioners regulates several matters, including:

- *Requirements and composition of the Board of Commissioners*
- *Term of office of the Board of Commissioners*
- *Duties and authority*
- *Division of duties*
- *Meeting implementation*
- *Provisions on supporting organs.*

The Board Manual as a guideline and conduct of the Board of Commissioners has been uploaded on the Company's website and can be accessed at http://www.abm-investama.com/corporategovernance/gcg_soft_structure.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris serta Pembagian Lingkup Tugas Antar Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pelaksanaan Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP), Rencana Kerja Tahunan (RKT) serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah:

- Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi serta memberikan persetujuan atas rencana pengembangan Perusahaan, Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP), Rencana Kerja Tahunan (RKT), serta pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS serta peraturan perundangan yang berlaku.
- Berkoordinasi dan melakukan evaluasi Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perusahaan, untuk kemudian diajukan sebagai usulan kepada RUPS.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Division of Scope of Duties Among the Board of Commissioners

The duties of the Board of Commissioners is to supervise the management of the Company carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors including the implementation of the Long Term Work Plan (RKJP), Annual Work Plan (RKT), and provisions of the Articles of Association and the GMS, and the applicable laws and regulations.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners are:

- *Supervising the management of the Company by the Board of Directors and providing approval for the Company's development plan, Long Term Work Plan (RKJP), Annual Work Plan (RKT), and implementation of duties, authority, and responsibilities according to the Company's Articles of Association and GMS resolutions as well as the applicable laws and regulations.*
- *Coordinating and evaluating the Public Accountant who will conduct an examination of the Company's books, then submit it as a proposal to the GMS.*

- Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham tepat waktu.
- Memantau efektivitas praktik GCG dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diterapkan Perusahaan dan melakukan penyesuaian.

- Menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi setiap awal tahun kerja.
- Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya jika dianggap perlu. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dapat memperoleh bantuan tenaga ahli untuk hal tertentu dan jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, pembagian kerja diantara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka sendiri.

Pembagian tugas dan kerja diantara para anggota Dewan Komisaris diatur secara mandiri. Terkait pembagian tugas, dan pembagian peran/fungsi/tugas antar Dewan Komisaris, mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No.009/ABM-RES-DIR/VII/2017 dan No.032/ABM-BOC-CIR/VII/2017 tentang Pemberlakuan Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris & Direksi, yang telah terlampir dalam *Board Manual*.

Ruang lingkup pekerjaan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya meliputi antara lain:

Komisaris Utama:
- Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Dewan Komisaris, dan;
- Memimpin jalannya Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Komisaris Independen:
- Bertindak selaku ketua Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi perusahaan atau jabatan lainnya yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- *Providing responses to the Board of Directors' periodic reports and at any time deemed necessary regarding the Company's development and reporting the results of the duty implementation to the Shareholders on time.*
- *Monitoring the effectiveness of GCG practices and the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) implemented by the Company and making adjustments.*
- *Establishing Board of Directors' Key Performance Indicator (KPI) at the beginning of each business year.*
- *The Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may form other committees if deemed necessary. In carrying out its duties, the Board of Commissioners can obtain expert assistance for certain matters and certain time period at Company's expense, the division of duties among members of the Board of Commissioners is determined by themselves.*

Division of duties and work among the members of the Board of Commissioners is regulated independently. Regarding the division of duties and division of roles/functions/duties among members of the Board of Commissioners, they refer to the Decision Letter of the Board of Commissioners and Board of Directors No.009/ABM-RES-DIR/VII/2017 and No.032/ABM-BOC-CIR/VII/2017 on the Enactment of the Work Guidelines of Board of Commissioners & Board of Directors, which have been attached to the Board Manual.

The scope of work of the Board of Commissioners in carrying out its duties includes:

President Commissioner:
- *Coordinating all activities of the Board of Commissioners.*
- *Leading the course of the Board of Commissioners' Meetings and Joint Meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors.*

Independent Commissioner:
- *Acting as Chairman of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee of the Company.*

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berwenang melakukan tindakan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan serta melaporkannya kepada Pemegang Saham melalui RUPS, antara lain:

- Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.

- Dewan Komisaris melalui rapat setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perusahaan. Pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dan Pemegang Saham disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut.
- Dalam hal seluruh jabatan Direksi lowong dan penggantinya belum ada atau belum memangku jabatannya, maka Dewan Komisaris berwenang menunjuk salah satu anggota Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas pengurusan Perusahaan.

- Kecuali diatur lebih lanjut dalam *Board Manual* atau dalam suatu keputusan bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, maka tindakan Direksi Perusahaan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris adalah berikut ini:

  a. Menyetujui pinjaman dari Bank atau Lembaga Keuangan lain atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan;
  b. Menyetujui suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
  c. Mengagunkan aktiva tetap Perusahaan;
  d. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak atau tidak bergerak dengan nilai minimal tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;

Rights and Authority of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the authority to conduct supervisory action on the management of the Company and report it to the Shareholders through the GMS, including:

- *Looking at records, letters, and other documents, checking cash for verification purposes, and other securities, and checking the Company's assets;*

- *Requesting explanation from the Board of Directors and/or other officials on any issues related to the management of the Company;*
- *Acknowledging all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;*
- *Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors under the consent of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' Meeting.*
- *The Board of Commissioners through meetings at all times has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, in the event that they act in contravention of the Articles of Association or there are indications of causing loss to the Company or neglecting their obligations or there are urgent reasons for the Company. Such temporary dismissal shall be notified in writing to the concerned member and the Shareholders, and shall be furnished with the reasons causing such action.*

- *In the event that the entire position of the Board of Directors is vacant and there is no successor yet or no one is assuming the position, then the Board of Commissioners is authorized to appoint one member of the Board of Commissioners to carry out the duties of managing the Company.*
- *Unless stipulated further in the Board Manual or in a joint decision between the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, then the actions of the Company's Board of Directors that require the approval of the Board of Commissioners are as follows:*

  a. Approving loan from a Bank or other Financial Institution or lend money on behalf of the Company;
  b. Approving a new business or participation in another company either domestic or overseas;

  c. Pledging the Company's fixed assets;
  d. Discharging and writing-off movable or immovable fixed assets with a certain minimum value determined by the Board of Commissioners;

e. Menghapus dari pembukuan piutang macet sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Sebuah pedoman kerja untuk setiap komite yang bernaung di bawah Dewan Komisaris dapat dibuat oleh Dewan Komisaris atau atas usulan Direksi untuk kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris.

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Program pengenalan kepada pejabat baru dimaksudkan untuk memberikan pemahaman terhadap kondisi-kondisi yang ada dalam Perusahaan, sehingga pejabat baru mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas kondisi Perusahaan baik secara organisasi maupun operasional. Program pengenalan Perusahaan kepada Dewan Komisaris yang baru diangkat dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan.
Materi yang diperkenalkan kepada Pejabat Baru sekurang-kurangnya meliputi:

- Pengenalan Operasi Perusahaan.
- Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan.
- Aspek GCG di Perusahaan.
- Program Kerja/Kegiatan Dewan Komisaris dalam tahun buku berjalan.
- Mekanisme Rapat dan Pengambilan Keputusan Dewan Komisaris.
- Di sepanjang tahun 2018 Perusahaan tidak melakukan program pengenalan Perusahaan terhadap Dewan Komisaris yang baru.

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perusahaan senantiasa memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan sumber daya manusia mulai dari level teratas hingga bawah sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing. Kebijakan mengenai program peningkatan kapabilitas bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris.
2. Rencana untuk melakukan program peningkatan kapabilitas harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
3. Setiap Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program peningkatan kapabilitas seperti seminar dan pelatihan diwajibkan menyajikan presentasi kepada Anggota Dewan Komisaris lain dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan.

e. Writing-off bad debts from the record up to a certain value as determined by the Board of Commissioners.

Work guidelines for each committee under the Board of Commissioners can be made by the Board of Commissioners or on the Board of Directors' proposal to then be approved by the Board of Commissioners.

Orientation Program for New Commissioner

The orientation program to new officials is intended to provide an understanding of the Company's existing conditions, so that the new officials get a comprehensive understanding of the Company's conditions both organizationally and operationally. The Company's orientation program to the newly appointed Board of Commissioners is carried out by the Corporate Secretary. Materials introduced to New Officials shall at least include:

- *Introduction to Company Operations.*
- *Laws and Regulations related to the Company's business activities.*
- *GCG Aspects in the Company.*
- *Work Program/Activities of the Board of Commissioners in the current fiscal year.*
- *Mechanism of Meeting and Decision Making of the Board of Commissioners.*
- *Throughout 2018, the Company did not carry out the Company's orientation program to the new Board of Commissioners.*

Competence Development of the Board of Commissioners

The Company always facilitates the implementation of human resource development programs from top to bottom level as a form of the Company's commitment in creating superior and competitive HR. The policies on the capability improvement program for the Board of Commissioners are as follows:

1. *Capability improvement programs are carried out in order to improve the work effectiveness of the Board of Commissioners.*
2. *Plans for implementing capability improvement program shall be included in the Board of Commissioners' Work Plan and Budget.*
3. *Each Member of the Board of Commissioners who participates in the capability improvement program such as seminars and training must present to other Members of the Board of Commissioners in order to share information and knowledge.*

4. Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kapabilitas. Laporan tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris.

4. Such member of the Board of Commissioners is responsible for making a report on the capability improvement program implementation. Such report is submitted to the Board of Commissioners.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Regarding the competency improvement activities participated by the Board of Commissioners throughout 2018 can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2018

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasannya melalui penyampaian saran dan arahan kepada Direksi, baik dalam bentuk surat menyurat maupun penyampaian pandangan serta berbagai rekomendasi yang mencakup pengelolaan operasional maupun hal-hal lain sesuai tugas dan kewajibannya. Rekomendasi Dewan Komisaris juga disampaikan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, diantaranya adalah rekomendasi dalam rangka pembenahan proses audit, rekomendasi terkait fokus dan perbaikan di sumber daya manusia, proses bisnis dan hal-hal fundamental lainnya.

Duty Implementation of the Board of Commissioners 2018

The Board of Commissioners carries out its supervisory function through submission of advice and direction to the Board of Directors, either in the form of correspondence or submission of views or various recommendations covering operational management or other matters according to the duties and obligations. The recommendations of the Board of Commissioners are also conveyed in joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, including recommendations in order to reform the audit process, recommendations related to the focus and improvement in human resources, business processes and other fundamental matters.

Jumlah surat keputusan Dewan Komisaris selama tahun 2018 adalah sebanyak 8 (delapan) keputusan, antara lain adalah sebagai berikut:

The number of decision letters of the Board of Commissioners in 2018 is 8 (eight) decisions, as follows:

No	Perihal *Subject*	Tanggal *Date*
1	Perubahan Susunan Komite Investasi *Change in the Composition of Investment Committee*	31 Januari 2018 *31 January 2018*
2	Penunjukan Ketua RUPST *Appointment of Chair of Annual GMS*	20 Maret 2018 *20 March 2018*
3	Pemberlakuan Limit of Authority (LOA) *Enactment of LOA*	26 Maret 2018 *26 March 2018*
4	SK Dekom - Revisi Piagam Komite Audit *Decision Letter of Board of Commissioners - Revision of Audit Committee Charter*	16 April 2018 *16 April 2018*
5	Pengangkatan Komite Audit Perseroan *Appointment of the Company's Audit Committee*	5 Juli 2018 *5 July 2018*
6	Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan *Appointment of the Company's Nomination and Remuneration Committee*	5 Juli 2018 *5 July 2018*
7	Pengangkatan Komite Investasi Perseroan *Appointment of the Company's Investment Committee*	5 Juli 2018 *5 July 2018*
8	Pengangkatan *Wistleblowing System* (WBS) *Appointment of WBS*	5 Juli 2018 *5 July 2018*

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan evaluasi terhadap kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris sekali setahun, berdasarkan sistem *self assessment, peer evaluation*, atau dengan sistem lain untuk diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya masing-masing secara baik, dan sesuai dengan tujuan dibentuknya komite-komite tersebut.

Performance Assessment of Committees Under Board of Commissioners

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Commissioners' Supporting Committees once a year, based on the self assessment system, peer evaluation, or by other systems to be decided at the Board of Commissioners' Meeting. Throughout 2018, the Board of Commissioners considered that the performance of the Committees under the Board of Commissioners carried out their respective functions properly, and in accordance with the objectives of the establishment of these committees.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, or the Company that may hinder or impede the position to act independently in accordance with GCG principles. The Independent Commissioner is responsible for supervising and also representing the interests of the minority shareholders.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Appointment of Independent Commissioner is regulated in FSA Regulation No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies.

Komposisi dan Keanggotaan Komisaris Independen dalam Susunan Dewan Komisaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014, komposisi Dewan Komisaris haruslah minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Di akhir tahun 2018, Perusahaan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen, yaitu:

Composition and Membership of Independent Commissioner in the Structure of the Company's Board of Commissioners

In accordance with FSA Regulation No.33/POJK.04/2014, the composition of the Board of Commissioners shall at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. At end of 2018, the Company had 1 (one) Independent Commissioner, who was:

KOMISARIS INDEPENDEN PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 2018
COMPANY'S INDEPENDENT COMMISSIONER PER 31 DECEMBER 2018

Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Periode Jabatan dan Masa Jabatan *Term of Office and Period of Services*
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Periode ke-2 untuk masa jabatan 8 Mei 2018 - RUPS Tahunan 2021. Pertama kali diangkat untuk menjabat Komisaris Independen pada RUPS Tahunan 2015 untuk masa jabatan 18 Mei 2015 - RUPS Tahunan 2018 (periode ke-1) *The 2nd period for the term of office from May 8, 2018, to Annual GMS 2021. First time being appointed to be Independent Commissioner at the 2015 Annual GMS for the term of office of May 18, 2015 to 2018 Annual GMS (1st period)*

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



"KOMPOSISI KOMISARIS INDEPENDEN PERUSAHAAN TERHADAP JUMLAH KESELURUHAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS SEBESAR 33,33%, DAN TELAH MEMENUHI PERATURAN TERKAIT."

"THE COMPOSITION OF THE COMPANY'S INDEPENDENT COMMISSIONER TO THE TOTAL MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IS 33.33%, AND HAS COMPLIED WITH THE RELEVANT REGULATIONS."

Kriteria Penentuan dan Independensi Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen yang ada di Perusahaan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan sesuai dengan POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu antara lain:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya.
- Tidak mempunyai saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Utama Perusahaan.

Determination Criteria and Independence of the Independent Commissioner

The existence of Independent Commissioners in the Company always ensures that the oversight mechanism runs effectively and in accordance with the laws and regulations. The criteria for determining the Company's Independent Commissioners are in accordance with FSA Regulation No.33/POJK.04/2014, stating that:

- *Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner in the next period.*
- *Not possessing any shares of the Company, either directly or indirectly.*
- *Not having affiliation relationship with Commissioners, Directors, and the Company's Main Shareholders.*

TRANSPARANSI INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN ABM
TRANSPARENCY OF INDEPENDENCE OF THE INDEPENDENT COMMISSIONER OF ABM

Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Kriteria Independensi *Independence Criteria*			
	Sebagai orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. *Being employed or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner in the next period.*	**Memiliki saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung** *Possessing any shares of the Company, either directly or indirectly.*	**Memiliki hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perusahaan** *Having affiliation relationship with Commissioners, Directors, and the Company's Main Shareholders.*	**Memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung** *Having business relationship with the Company, either directly or indirectly.*
Arief Tarunakarya Surowidjojo	x	x	x	x

v = ada | x = tidak ada
v = have relationship / x = no relationship

Direksi

Direksi adalah organ GCG yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan atas Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Keberadaan dan fungsi Direksi diatur dalam Undang-undang No.40 Tahun 2007, Anggaran Dasar Perusahaan, dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pengangkatan, Kriteria dan Persyaratan, serta Pemberhentian Direksi

Sesuai dengan *Board Manual* yang dikeluarkan pada 22 Agustus 2017 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No.009/ABM-RES/DIR/VII/2017 dan No.032/ABM-BOC-CIR/VII/2017 tanggal 22 Agustus 2017, Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses nominasi calon Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan menugaskan Komite Nominasi Remunerasi untuk melaksanakan proses nominasi bagi calon Direksi sebelum diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris untuk selanjutnya diserahkan kepada Pemegang Saham untuk ditetapkan dalam RUPS. Terhadap individu yang diusulkan sebagai calon anggota Direksi, maka kepada yang bersangkutan dilakukan proses penilaian kemampuan dan kepatutan *(fit and proper test)* oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Perusahaan memiliki kriteria persyaratan calon Direksi yang terdapat dalam *Board Manual*. Terdapat persyaratan umum dan persyaratan khusus bagi seseorang untuk dapat diangkat menjadi Direksi Perusahaan, yaitu:

- Persyaratan Umum
  a. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
  b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
  c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
     i. Tidak pernah dinyatakan pailit.
     ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
     iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Board of Directors

The Board of Directors is a GCG organ that is tasked with and collectively responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association and implementing GCG at all ranks or organization levels. The existence and function of the Board of Directors is regulated in Law No.40 of 2007, the Company's Articles of Association, and FSA Regulation No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Appointment, Criteria and Requirements, and Dismissal of Board of Directors

According to the Board Manual issued on August 22, 2017, through the Decision Letter of the Board of Commissioners and Board of Directors No.009/ABM-RES/DIR/VII/2017 and No.032/ABM-BOC-CIR/VII/2017 dated August 22, 2017, Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the Shareholders after going through the nomination process according to the applicable laws and regulations. The process of nominating members of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners by assigning the Remuneration Nomination Committee to carry out the nomination process for candidate members of the Board of Directors before being decided at a Board of Commissioners meeting to subsequently be submitted to the Shareholders to be determined at the GMS. For individuals proposed as candidates members of the Board of Directors, then the relevant shall pass the fit and proper tests carried out by the Nomination and Remuneration Committee.

The Company has criteria and requirements for candidate members of Board Directors contained in the Board Manual. There are general requirements and special requirements for someone to be appointed as the Company's Board of Directors, which are:

- *General Requirements*
  a. Has good character, morals, and integrity.
  b. Capable in performing legal actions.
  c. Within 5 (five) years before appointment and during the term of office:
     i. Never been declared bankrupt.
     ii. Never become a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who is found guilty for causing a company to be declared bankrupt.
     iii. Never been punished for committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.

iv. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:

- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
- Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

- Persyaratan Khusus
  a. Mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai proses bisnis Perusahaan dan Grup ABM.
  b. Mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai manajemen risiko, tata kelola perusahaan, sistem pengendalian internal.
  c. Memiliki integritas, yaitu tidak pernah secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang, cidera janji serta perbuatan lain yang merugikan Perusahaan di mana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja.
  d. Memiliki kemampuan dan pengalaman dalam pengurusan dan pengelolaan Perusahaan, kepemimpinan, visi dan misi tentang Perusahaan, strategi pengembangan Perusahaan baik jangka panjang serta penyelesaian masalah strategis Perusahaan.

Anggota Direksi dinyatakan berhenti dari jabatannya apabila:
- Meninggal dunia.
- Masa jabatannya berakhir.
- Diberhentikan berdasarkan keputusan Pemegang Saham, termasuk pemberhentian karena tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Direksi.

Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan pemberitahuan secara tertulis kepada Pemegang Saham dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya. Bagi anggota Direksi yang berhenti sebelum maupun setelah

iv. Never been a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who during the term of office:

- *Has ever not convened the annual GMS.*
- *The accountability as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners has ever not been accepted by GMS or has ever not presented the accountability as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners to GMS; and*
- *Has ever caused a company that obtains license, approval, or registration from the Financial Services Authority not to fulfill its obligation to submit its annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority.*

- *Special Requirements*
  a. Has knowledge and skills regarding the business processes of the Company and ABM Group.
  b. Has knowledge and skills regarding risk management, corporate governance, internal control system.
  c. Has integrity, that is, never directly or indirectly be involved in acts of engineering and deviant practices, breach of contract, and other actions that harm the Company where the person is employed or has worked.
  d. Has the ability and experience in administering and managing the Company, leadership, vision and mission about the Company, the Company's long-term development strategy, and the resolution of the Company's strategic problems.

Members of the Board of Directors are stated to cease positions in the event of:
- *Passes away.*
- *The term of office ends.*
- *Dismissed based on the resolution of the Shareholders, including termination because no longer fulfilling the requirements as a Member of the Board of Directors.*

A member of the Board of Directors has the right to resign from the position with a written notification to the Shareholders with copies to the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors. For member of the Board of Directors who resigns before or

masa jabatannya berakhir, maka yang bersangkutan tetap bertanggung jawab atas tindakan tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh Pemegang Saham.

after the term of office ends shall still be responsible for actions whose accountability has not been received by the Shareholders.

Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dengan menyebutkan alasannya, meliputi namun tidak terbatas pada:

- Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen.
- Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
- Tidak melaksanakan ketentuan anggaran dasar.
- Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau negara.
- Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
- Mengundurkan diri.

Members of the Board of Directors may at any time be dismissed based on the Shareholders' Resolution by stating the reasons, including but not limited to:

- *Not fulfilling the obligations that have been agreed upon in the management contract.*
- *Not performing the duties properly.*
- *Not carrying out the provisions of the Articles of Association.*
- *Engaged in action that harms the Company and/or State.*
- *Convicted by a court decision that has permanent legal force.*
- *Resigns.*

Dewan Komisaris dapat memberhentikan sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, apabila yang bersangkutan melakukan perbuatan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau terdapat indikasi melakukan perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian terhadap Perusahaan dan/atau melalaikan kewajibannya dan/atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan.

The Board of Commissioners may temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, in the event that the person commits an act that is contrary to the Company's Articles of Association and/or there is an indication of an act that can cause harm to the Company and/or neglect its obligations and/or there are urgent reasons for the Company.

Ketentuan Masa Jabatan

Board Manual Perusahaan menegaskan bahwa setiap anggota Direksi menjabat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS tahunan yang ke-3 setelah pengangkatannya dan dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya. Dalam hal terdapat penambahan jumlah anggota Direksi, maka masa jabatan anggota Direksi baru tersebut akan berakhir bersamaan dengan masa jabatan anggota Direksi lainnya yang telah ada.

Conditions of the Term of Office

The Company's Board Manual affirms that each member of the Board of Directors shall serve for the time period commencing from the GMS date that appoints it and ends at the closing of the 3rd Annual GMS after the appointment and can be re-elected for the next term of office. In the event that there is an increase in the number of members of the Board of Directors, then the term of office of the new members of the Board of Directors will end together with the term of office of the other existing Board of Directors.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2018

Komposisi Direksi Perusahaan harus sedemikian rupa disesuaikan dengan besarnya kegiatan kompleksitas bisnis dan struktur organisasi Perusahaan sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perusahaan. Anggota Direksi berjumlah paling sedikit 2 (dua) orang salah seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham.

Composition and Structure of the Board of Directors in 2018

The composition of the Company's Board of Directors shall be in such a way that it is adjusted to the size of the Company's business complexity and the organizational structure so as to enable effective, appropriate, and fast decision making in order to achieve the Company's objectives. Members of the Board of Directors shall at least be 2 (two) people, one of whom is appointed as the President Director. The number of members of the Board of Directors is determined by the Shareholders.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 8 Mei 2018 pada Agenda ke-V, pemegang saham bermufakat untuk mengangkat kembali Direksi dengan masa jabatan yang baru, yaitu masa jabatan anggota Direksi yang baru berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2018 dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ketiga berikutnya pada tahun 2021 tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya.

Based on GMS resolutions dated May 8, 2018, on Item V of the Agenda, the Shareholders agreed to reappoint the Board of Directors with a new term of office, in which the term of office of the new Board of Directors is effective from the closing of the 2018 Annual GMS and to the closing of the next third Annual GMS in 2021 without reducing the shareholders right to terminate it at any time.

Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2017 dan per 31 Desember 2018 tidak mengalami perubahan, sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Board of Directors per 31 December 2017 and 31 December 2018 did not change, as follow:

SUSUNAN DIREKSI TAHUN 2018
COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2018

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*
Achmad Ananda Djajanegara	Direktur Utama *President Director*	Akta No.16 tanggal 8 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H, M.Kn *Deed of Annual GMS Minutes No.16 dated May 8, 2018 made before Notary Jose Dima Satria, S.H, M.Kn.*	8 Mei 2018 - RUPS Tahunan 2021 *May 8, 2018 - Annual GMS 2021*
Syahnan Poerba	Direktur Independen *Independent Director*	Akta No.16 tanggal 8 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H, M.Kn *Deed of Annual GMS Minutes No.16 dated May 8, 2018 made before Notary Jose Dima Satria, S.H, M.Kn.*	8 Mei 2018 - RUPS Tahunan 2021 *May 8, 2018 - Annual GMS 2021*
Adrian Erlangga	Direktur *Director*	Akta No.7 tanggal 8 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H, M.Kn *Deed of Annual GMS Minutes No.7 dated May 8, 2018 made before Notary Jose Dima Satria, S.H, M.Kn*	8 Mei 2018 - RUPS Tahunan 2021 *May 8, 2018 - Annual GMS 2021*

Jumlah anggota Direksi sebanyak 3 (tiga) orang telah diputuskan dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan, yakni ABM sebagai entitas induk untuk sejumlah entitas anak usaha, dan dengan mempertimbangkan kemampuan masing-masing anggota Direksi untuk melaksanakan tugas-tugasnya baik yang merupakan tugas individual maupun tanggung jawab kolektif dan untuk menjalankan proses pengambilan keputusan Direksi menjadi lebih cepat, tepat, dan efektif.

The number of Board of Directors members is 3 (three) persons, which was decided by considering the Company's condition, which is ABM as the parent entity for a number of subsidiaries, and considering the ability of each member of the Board of Directors to perform their duties, both individually and collectively, and to make the Board of Directors' decision-making process faster, more precise, and effective.

Pertimbangan yang digunakan dalam menentukan jumlah dan struktur Direksi di ABM adalah besarnya kegiatan usaha dan struktur kepemilikan Perusahaan. Pengangkatan anggota Direksi juga mempertimbangkan aspek keberagaman, pengetahuan dan pengalaman masing-masing anggota, serta dengan kepastian bahwa setidaknya satu anggota Direksi yang menjabat memiliki latar belakang pendidikan atau pengetahuan atau keahlian di bidang keuangan atau akuntansi.

The consideration used in determining the number and structure of the Board of Commissioners in ABM is the size of the business activities and ownership structure of the Company. The appointment of members of the Board of Directors also considers the diversity, knowledge, and experience of each member, and with certainty that at least one member of the Board of Directors in office has an educational background or knowledge or expertise in finance or accounting.

Selain itu, Perusahaan juga telah memenuhi persyaratan adanya Direktur Independen pada jajaran Direksi Perusahaan. Pemenuhan ini sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No.I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Dimana dalam peraturan BEI No.I-A bagian III.1.5 disebutkan bahwa perusahaan yang ingin melakukan IPO wajib memiliki paling kurang satu orang sebagai Direktur Independen setelah perusahaan itu IPO. Salah satu syaratnya, Direktur Independen tidak boleh mempunyai hubungan afiliasi dengan Pengendali Perusahaan Tercatat yang bersangkutan paling kurang selama enam bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen.

Selain itu, Perusahaan juga telah memenuhi persyaratan adanya Direktur Independen pada jajaran Direksi Perusahaan. Pemenuhan ini sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No.I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Dimana dalam peraturan BEI No.I-A bagian III.1.5 disebutkan bahwa perusahaan yang ingin melakukan IPO wajib memiliki paling kurang satu orang sebagai Direktur Independen setelah perusahaan itu IPO. Salah satu syaratnya, Direktur Independen tidak boleh mempunyai hubungan afiliasi dengan Pengendali Perusahaan Tercatat yang bersangkutan paling kurang selama enam bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen.

Profil anggota Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

The Board of Directors' profile can be seen in the Company Profile section of this Annual Report.

Integritas Direksi

Dalam menjaga integritasnya, setiap anggota Direksi diharapkan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan nilai-nilai moral dan peraturan yang berlaku, termasuk dalam hal kepatuhan terhadap aturan keuangan. Apabila dalam menjalankan tugasnya, anggota Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Directors Integrity

In maintaining integrity, each member of the Board of Commissioners is expected to be able to carry out the duties and responsibilities according to moral values and applicable regulations, including in terms of compliance with financial regulations. In the event that in carrying out its duties, a member of the Board of Directors is involved in financial crimes, then, the follow-up actions taken by the Company shall refer to the provisions in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Independensi Direksi

Independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga oleh setiap anggota Direksi agar dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perusahaan. Untuk menjaga independensi tersebut, maka Perusahaan menetapkan aturan sebagaimana yang telah dinyatakan dalam *Board Manual*. Dalam *Board Manual* disebutkan, bahwa pihak manapun kecuali organ Perusahaan dilarang melakukan atau campur tangan dalam pengurusan Perusahaan. Setiap anggota Direksi juga dilarang untuk melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perusahaan. Independensi Direksi dijamin oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait independensi dan benturan kepentingan Direksi.

Director's Independence

Independency of the Board of Directors is one of the important factors that shall be maintained by every member of the Board of Directors in order to act in the best interest of the Company. To maintain such independence, the Company has determined the rules as stated in the Board Manual. The Board Manual states that any parties except the Company's organs are prohibited from engaging in or interfering with the management of the Company. Each member of the Board of Directors is also prohibited from conducting any activities that can disrupt their independence in managing the Company. The Company guarantees the independency of the Board of Directors, in accordance with the prevailing laws and regulations on the independence and conflict of interest of the Board of Directors.

Pedoman Kerja Direksi

Perusahaan telah memiliki *Board Manual* atau Pedoman Kerja Direksi sebagai kerangka bagi Direksi dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan

Board of Directors Work Guidelines

The Company already has a Board Manual of the Board of Directors as a framework for the Board of Directors in carrying out the roles and functions of management of

serta mengelola hubungan dengan Dewan Komisaris serta perangkat organ lainnya. Secara umum, *Board Manual* Direksi mengatur beberapa hal, diantaranya:

- Persyaratan dan komposisi Direksi.
- Masa jabatan Direksi.
- Tugas dan wewenang.
- Pembagian tugas.
- Pelaksanaan rapat.
- Ketentuan tentang organ pendukung.
- Perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris.
- Perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan RUPS.

Board Manual sebagai pedoman dan tata tertib Direksi telah diunggah pada situs web Perusahaan dan dapat diakses dengan alamat http://www.abm-investama.com/corporategovernance/gcg_soft_structure.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perusahaan. Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi diantaranya adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan.
- Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar Pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perusahaan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perusahaan.
- Direksi berhak membentuk komite yang dianggap perlu untuk membantu pengurusan Perusahaan. Komite yang bernaung di bawah Direksi wajib memiliki suatu pedoman kerja yang disetujui Direksi dalam melaksanakan tugasnya.

Wewenang Direksi

Kewenangan para anggota Direksi Perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut:

- Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan.

the Company and managing relationship with the Board of Commissioners and other organs. In general, the Board Manual of the Board of Directors regulates several matters, including:

- *Board of Directors Requirements and Composition*
- *Board of Directors Term of Office*
- *Duties and authority*
- *Division of duties*
- *Meeting implementation*
- *Provisions on supporting organs.*
- *Board of Directors' actions that require written approval from the Board of Commissioners*
- *Board of Directors' actions that require approval of the GMS*

The Board Manual as a guideline and conduct of the Board of Directors has been uploaded on the Company's website and can be accessed at http://www.abm-investama.com/corporategovernance/gcg_soft_structure.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors has duties and responsibilities collectively in managing the Company. The duties and responsibilities of the Board of Directors are:

- *Carrying out the Company's management in accordance with the Company's purposes and objectives and acting as the management leader, and representing the Company inside and outside the Court.*
- *The Board of Directors has the right to represent the Company both inside and outside the Court, and performs all actions and good deeds concerning the administration of and ownership of the Company's assets, and binds the Company with other parties and/or other parties with the Company, with limitations set forth in the Company's articles of association.*
- *The Board of Directors has the right to form committees deemed necessary to assist in the management of the Company. The Committees under the Board of Directors must have working guidelines approved by the Board of Directors in performing their duties.*

Authority of the Board of Directors

The Company's Board of Directors has the following authorities:

- *Representing the Company inside and outside court*

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham setiap kali dianggap perlu atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah saham yang memiliki hak suara.
- Mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan termasuk di dalamnya Laporan Keuangan.
- Mengusulkan perubahan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP).

- *Organizing General Meeting of Shareholders whenever deemed necessary upon a written request from one or more members of the Board of Commissioners or Shareholders representing at least 1/10 of the number of shares with voting rights*
- *Approving the Company's Annual Report including the Financial Statements*
- *Proposing changes to the Annual Work Plan (RKT) and Long Term Work Plan (RKJP)*

Pembagian Tugas Direksi

Direksi ABM bertugas secara kolegial, namun agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugasnya, dilakukan pembagian tugas anggota Direksi sesuai bidang dan kompetensi masing-masing. Pembidangan tugas tersebut tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan Perusahaan. Di mana setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan yang dapat dipertangungjawabkan secara bersama-sama. Meskipun secara kedudukan, setiap anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara, namun Direktur Utama memiliki hak dan tanggung jawab untuk mengkoordinir kegiatan setiap anggota Direksi.

Pembagian tugas Direksi dilakukan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas semua anggota Direksi dalam mengelola Perusahaan. Pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi secara garis besar dapat dilihat pada bagan struktur organisasi pada bagian Data Perusahaan pada laporan tahunan ini.

Terkait tugas masing-masing anggota Direksi Perusahaan, telah ditetapkan dalam *Board Manual* Perusahaan.

Division of Duties of the Board of Directors

ABM's Board of Directors performs its duties collectively, but to be more efficient and effective, the duties and authority are divided between the members of the Board of Directors according to their own field and competence. The division of duties does not erase the collective responsibilities of the Board of Directors in managing the Company. Where each member of the Board of Directors can perform the duties and take decisions, which can be accounted for jointly Despite their positions, every member of the Board of Directors, including the President Director is equal, but the President Director has the rights and responsibilities to coordinate the activities of each member of the Board of Directors.

The division of duties of the Board of Directors is carried out to ensure effective implementation of the duties of all members of the Board of Directors in managing the Company. The division of duties and responsibilities of the Board of Directors can be seen in the organizational structure chart in the Corporate Data section in this annual report.

In relation to the duties of each member of the Company's Board of Directors, has been defined in Board Manual.

Achmad Ananda Djajanegara
Direktur Utama
President Director

Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan di ABM maupun anak perusahaan termasuk:
- Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi, misi dan strategi Perusahaan.
- Mengoordinasikan pemecahan masalah Perusahaan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perusahaan, kebijakan audit, peningkatan budaya, citra dan tata kelola Perusahaan (GCG).
- Merumuskan, menyempurnakan dan melaksanakan rencana pengembangan bisnis baru Grup ABM.
- Membawahi Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan, serta departemen-departemen *Business Process Improvement, Corporate Planning Budgeting, Transformation & Growth,* dan divisi *Strategic Planning & Business Development.*

Responsible for all activities in ABM and subsidiaries including:
- *Providing guidance and control of Company policies, vision, mission, and strategy.*
- *Coordinating the Company's problem solving, policy planning, controls, achievement of long-term objectives, audit policies, enhancement of corporate culture, image, and governance (GCG).*
- *Formulating, refining, and implementing the new ABM Group business development plan.*
- *Supervising the Internal Audit Unit and Corporate Secretary, as well as Business Process Improvement, Corporate Planning Budgeting, Transformation & Growth, and Strategic Planning & Business Development departments.*

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Syahnan Poerba
Direktur Layanan Pendukung Korporat/Direktur Independen
Director of Corporate Support Services/Independent Director

Bertanggung jawab terhadap aspek-aspek penunjang operasional Perusahaan termasuk:
- Strategi pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM), memperoleh, mengembangkan dan mempertahankan SDM yang berkinerja tinggi dan *core values* baik (*leadership development*) termasuk dari sisi perhatian dan penghargaan (*compensation and benefit*);
- Merancang dan mengembangkan organisasi yang efektif;
- Membawahi departemen-departemen *Legal, Corporate Communication, Risk Management, Corporate Talent, Corporate Social Responsibility* dan *Human Resources*.

Responsible for aspects supporting the Company's operations including:
- *Human resource (HR) management and development strategies, acquiring, developing, and sustaining high performing human resources and core values (leadership development) including compensation and benefit;*
- *Designing and developing effective organizations;*
- *Supervising the Legal, Corporate Communication, Risk Management, Corporate Talent, Corporate Social Responsibility, and Human Resources departments.*

Adrian Erlangga
Direktur Keuangan
Director of Finance

Bertanggung jawab terhadap pengendalian seluruh kebijakan keuangan termasuk:
- Melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di Perusahaan dan anak perusahaan.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP) terkait dengan pengendalian akuntansi dan keuangan, treasury, serta pengelolaan sumber dana bagi pengembangan Perusahaan.
- Membawahi departemen-departemen *Treasury, Accounting & Tax,* dan *Investor Relations*.

Responsible for controlling all financial policies including:
- *Implementing efficiency and effectiveness in the Company's financial functions and in its subsidiaries.*
- *Coordinating the implementation of the Annual Work Plan (RKT) and Long Term Work Plan (RKJP) related to accounting and financial controls, treasury, and management of financial resources for the Company's development.*
- *Administering Treasury, Accounting & Tax, and Investor Relations departments.*

Batasan Tanggung Jawab Direksi: Tindakan Direksi yang Memerlukan Persetujuan dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

Perusahaan mengatur batasan tanggung jawab bagi Direksi, yaitu tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris dan pemegang saham melalui RUPS. Dalam melaksanakan tindakan tertentu yang kewenangannya telah diatur dan disetujui bersama dengan Dewan Komisaris, maka Direksi harus terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris. Selain itu, terdapat beberapa tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan dari pemegang saham melalui mekanisme RUPS.

Limit of the Responsibility of the Board of Directors Actions of the Board of Directors that Require Approval from the Board of Commissioners and Shareholders

The Company regulates the limits of responsibility for the Board of Directors, which are the actions of the Board of Directors that require approval from the Board of Commissioners and shareholders through the GMS. In carrying out certain actions whose authority has been regulated and agreed with the Board of Commissioners, the Board of Directors shall first obtain written approval from the Board of Commissioners. In addition, there are several actions of the Board of Directors that require approval from shareholders through the GMS mechanism.

Tindakan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris *Actions of Board of Directors Requiring Written Approval of the Board of Commissioners*	Tindakan Direksi yang Memerlukan Persetujuan RUPS *Actions of Board of Directors Requiring GMS Approval*
• Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan. • Merger atau akuisisi (termasuk akuisisi yang tidak menimbulkan pengambilalihan), *joint venture* dan *joint operation*. • Pendirian anak Perusahaan. • Membuka cabang Perusahaan. • Menjual saham anak Perusahaan. • Menjual ≤ 50% aset Perusahaan. • Menjaminkan ≤ 50% aset Perusahaan. • Investasi/proyek/tender. • PHK massal. • Penggajian dan bonus Direksi. • RKT dan RKJP. • Laporan Tahunan Perusahaan. • Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan. • Penghapusan aset, piutang dan penagihan (ad hoc). • Dividen Interim. • Membeli kembali saham dan/atau menjual surat berharga yang diterbitkan Perusahaan pada pasar modal / lembaga keuangan. • Menyewakan aset untuk jangka waktu lebih dari 3 tahun. • Mengikat Perusahaan menjadi penjamin.	• Mengubah Anggaran Dasar. • Penggabungan usaha. • Peleburan (merger). • Pengambilalihan (take over). • Pemisahan usaha (spin off). • Pengajuan permohonan pailit. • Perpanjangan jangka waktu berdirinya Perusahaan. • Pembubaran Perusahaan. • Menjaminkan lebih dari 50% aset Perusahaan. • Meningkatkan/mengurangi modal ditempatkan dan modal disetor. • Membeli kembali saham (buyback) atau efek pada pasar modal atau lembaga keuangan lainnya. • Pelepasan dan pelunasan tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris. • Mengikat Perusahaan menjadi penjamin. • Perubahan pengurus Perusahaan. • Penetapan bonus, gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris. • Penetapan auditor independen atau Kantor Akuntan Publik.
• *Borrowing or lending money on behalf of the Company.* • *Mergers or acquisitions (including acquisitions that do not cause expropriation), joint ventures and joint operations.* • *Incorporation of subsidiary.* • *Opening a branch of the Company.* • *Selling shares of subsidiaries.* • *Selling ≤ 50% of the Company's assets.* • *Guaranteeing ≤ 50% of the Company's assets.* • *Investment/project/tender.* • *Mass layoffs.* • *Payments and bonuses of Board of Directors.* • *Annual Work Plan (RKT) and Long-Term Work Plan (RKJP).* • *Company's Annual Report* • *Company's Annual Financial Statements* • *Write-off assets, accounts receivables, and collection (ad hoc).* • *Interim Dividend.* • *Buying back shares and/or sell securities issued by the Company on capital markets/financial institutions.* • *Renting out assets for more than 3 years.* • *Binding the Company to become guarantor.*	• *Amending the Articles of Association* • *Business merger.* • *Merger.* • *Take over.* • *Spin off.* • *Submitting a bankruptcy application.* • *Extension of the period of establishment of the Company.* • *Dissolution of the Company.* • *Guaranteeing more than 50% of the Company's assets.* • *Increasing/reducing issued capital and paid up capital.* • *Buying back shares (buybacks) or securities on the capital market or other financial institutions.* • *Releasing and discharging the responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners* • *Binding the Company to become guarantor.* • *Changing the management of the Company.* • *Determination of bonuses, salaries, and benefits of the Board of Directors and Board of Commissioners.* • *Determination of an independent auditor or Public Accountant Firm.*

Selain ketentuan diatas Direksi harus memperhatikan ketentuan dalam *Limit of Authority* yang mengatur tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan pemegang saham.

In addition to the provisions above, the Board of Directors shall pay attention to the provisions of the Limit of Authority that regulate actions that require approval of the Board of Commissioners and shareholders.

Program Orientasi Bagi Direksi

Program pengenalan kepada Direksi baru dimaksudkan untuk memberikan pemahaman terhadap kondisi-kondisi yang ada dalam Perusahaan sehingga Direksi yang baru mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas kondisi Perusahaan baik secara organisasi maupun operasional. Program pengenalan Perusahaan kepada Direksi yang baru diangkat dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan.

Orientation Program for New Director

The orientation program for new Director is intended to provide an understanding of the Company's existing conditions, so that the new Director get a comprehensive understanding of the Company's conditions both organizationally and operationally. The Company's orientation program to the newly appointed Director is carried out by the Corporate Secretary.

Materi yang diperkenalkan kepada Direksi yang baru sekurang-kurangnya mencakup informasi berikut:
1. Kondisi industri batu bara dan industri penunjang lainnya.
2. Profil Perusahaan.
3. Operasional dan produksi Perusahaan.
4. Kinerja keuangan Perusahaan.

Di tahun 2018 Perusahaan tidak melakukan program pengenalan Perusahaan terhadap Direksi mengingat tidak adanya pergantian Direksi di sepanjang tahun 2018.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Perusahaan merancang program untuk memberikan wawasan baru bagi Direksi untuk meningkatkan kapasitas Perusahaan dalam lingkungan usaha yang kompetitif, serta memberikan kesempatan untuk membangun jaringan dalam rangka memberdayakan sumber daya yang ada dalam organisasi sehingga menjadikan Perusahaan sebagai organisasi berkinerja tinggi.

Peningkatan kapasitas dan kapabilitas penting agar Direksi dapat selalu mengikuti perkembangan terbaru tentang industri dimana Perusahaan dan selalu siap mengantisipasinya bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan. Kebijakan tentang program peningkatan kapabilitas bagi Direksi adalah sebagai berikut:

a. Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi.

b. Rencana program harus dimasukkan dalam Rencana Kerja Anggaran Direksi.
c. Anggota Direksi yang mengikuti program seperti seminar/pelatihan wajib mempresentasikan kepada Anggota Direksi lain dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan.
d. Anggota Direksi yang bersangkutan membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kapabilitas dan disampaikan kepada Direksi.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

The material introduced to the new Director includes at least the following information:
1. *Coal industry conditions and other supporting industries.*
2. *Company Profile.*
3. *Operations and production of the Company.*
4. *Company's Financial Performance.*

In 2018, the Company did not carry out the Company's introduction program to the Board of Directors considering that there was no change of Directors throughout 2018.

Board of Directors Training and Competence Development Program

The Company designs program to provide new insights for the Board of Directors to increase the Company's capacity in a competitive business environment, as well as providing opportunities to build networks in order to empower the existing resources within the organization so as to make the Company a high-performance organization.

Capacity and capability building is important so that the Board of Directors can always keep abreast of the latest developments in the industry so that the Company is and is always ready to anticipate the Company's sustainability and progress. The policies on the capability improvement program for the Board of Directors are as follows:
a. *Capability improvement programs are carried out in order to improve the work effectiveness of the Board of Directors.*
b. *The program plan shall be included in the Board of Directors Budget Work Plan.*
c. *Members of the Board of Directors who take part in programs such as seminars/training must present to other member of Board of Directors in order to share information and knowledge.*
d. *The relevant member of Board of Directors is responsible for preparing a report on the implementation of the capability improvement program and submitting it to the Board of Directors.*

Regarding the competency improvement activities participated by the Board of Directors throughout 2018 can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Sekilas tentang Pelaksanaan Kerja Direksi di Sepanjang Tahun 2018

Di tahun 2018 Direksi mengembangkan direktorat *Chief Information Officer* (CIO) sebagai fungsi yang bertugas mengumpulkan, mengolah dan menghadirkan informasi terkait kinerja Grup ABM. Fungsi CIO membawahi beberapa fungsi lainnya, mencakup *Office of Strategy Management* (OSM) dan *Information Communication Technology* dimana per Januari 2019 diubah menjadi *Digital & Analytics.* Penekanan fungsi CIO ini memberikan dampak positif terhadap pemantauan dan evaluasi kinerja Grup ABM secara *real time.*

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Direksi memiliki 2 (dua) komite penunjang dalam rangka untuk lebih memaksimalkan kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan. Kedua Komite tersebut adalah, Komite Kontrak dan Komite GEM yang berfungsi untuk mendukung Direksi, sesuai dengan tugasnya masing-masing.

Sepanjang tahun 2018, Direksi menilai bahwa kinerja dari Komite Kontrak dan Komite GEM telah menjalankan fungsinya masing-masing secara baik, dan sesuai dengan tujuan dibentuknya komite-komite tersebut. Direksi melaksanakan evaluasi terhadap kinerja Komite Kontrak dan GEM dalam 1 (satu) kali dalam setahun, berdasarkan sistem *self assessment, peer evaluation*, atau dengan sistem lain untuk diputuskan dalam Rapat Direksi.

Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018

Assessment Penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris dan Direksi

Seperti yang telah dijelaskan di bagian awal pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam laporan tahunan ini, Perusahaan melakukan *assessment* atas penerapan prinsip GCG untuk tahun buku 2017. *Assessment* dilakukan dengan tujuan agar Perusahaan mendapatkan evaluasi atas penerapan prinsip GCG di lingkup internal; serta pemetaan sejauh apa penerapan prinsip GCG khususnya dibandingkan dengan perkembangan GCG di lingkup eksternal. Faktor *benchmarking* atau perbandingan merupakan hal penting agar penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan memiliki arah, langkah dan tujuan yang jelas.

Overview of Board of Directors' Work Implementation Throughout 2018

Within year 2018, Board of Directors has developed Directorate of Information Officer (CIO), which function is to collect, analyze and provide information related to performance of ABM Group. CIO' s oversight other function, including Office of Strategy Management (OSM) and Information Communication Technology (ICT), of which per January 2019 has been change into Digital & Analytics. Emphasizing the function of CIO has positively affecting the supervision and evaluation of ABM Group in real time.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

The Board of Directors has 2 (two) supporting committees in order to maximize the performance of the Board of Directors in managing the Company. The two Committees are Contract Committee and GEM Committee which function to support the Board of Directors, in accordance with their respective duties.

Throughout 2018, the Board of Directors considered that the performance of Contract Committee and GEM Committee has carried out their respective functions properly, and in accordance with the objectives of the establishment of these committees. The Board of Directors carries out an evaluation of the performance of the Contract Committee and GEM Committee in once a year, based on a system of self assessment, peer evaluation, or with other systems to be decided at the Board of Directors Meeting.

Transparency of Information Of Board Of Commissioners And Board Of Directors 2018

Assessment of GCG Implementation for The Aspect of Board of Commissioners And Board of Directors

As has been explained in the beginning section of Good Corporate Governance chapter in this Annual Report, the Company conducted assessment on GCG principles implementation for 2017 fiscal year. Assessment was carried out with the aim that the Company get an evaluation of the application of GCG principles in the internal scope; and a mapping of the extent to which the application of GCG principles in particular is compared to the development of GCG in the external scope. Benchmarking or comparison factors are important so that the application of GCG principles in the Company has clear directions, steps and objectives.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Sebagai organ utama dalam Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran vital dalam gerak pertumbuhan Perusahaan. *Assessment* atas kedua organ ini menjadi sebuah keharusan, terutama karena Perusahaan merupakan perusahaan terbuka yang mencatatkan serta memperdagangkan sahamnya kepada publik, serta menerbitkan surat utang global di pasar modal internasional.

As the main organ in the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors have a vital role to play in the Company's growth. The assessment of these two organs is a necessity, especially because the Company is a public company that records and trades its shares to the public, and issues global debt securities on international capital markets.

Assessment penerapan GCG untuk tahun buku 2017 menggunakan pihak ketiga independen dengan menggunakan kriteria pengungkapan praktik tata kelola ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang dipublikasikan oleh ASEAN *Capital Market* Forum (ACMF) pada bulan Mei 2017.

The assessment of GCG implementation for the 2017 fiscal year was carried out by independent third parties, by using the disclosure criteria of governance practices of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) published by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF) in May 2017.

3 (TIGA) TAHAPAN METODE PENGUKURAN
3 (THREE) STAGES OF MEASUREMENT METHOD



Review dilakukan dengan menggunakan informasi publik yang dapat diakses oleh masyarakat umum seperti laporan tahunan, situs web Emiten, pengumuman dan edaran. Informasi yang digunakan hanya informasi dalam Bahasa Inggris.

Review is carried out using public information that can be accessed by the general public such as annual reports, Issuer's website, announcements and circulars. The information used is only information in English.

Rincian hasil *assessment* penerapan GCG Perusahaan untuk tahun buku 2017 sebagai berikut:

Details of the assessment results of the Company's GCG implementation for the 2017 fiscal year are as follows:

Aspek *Review* *Review Aspect*	**Standar Minimum yang Diharapkan** *Minimum Standard Expected*			
	Item *Item*	**N/A**	**Diterapkan** *Applied*	**Rasio** *Ratio*
Right of Shareholders	21	2	14	74%
Equitable Treatment of shareholders	15	3	8	67%
Role of Stakeholders	13	-	11	
Disclosure and Transparency	32	-	25	78%
Responsibility of the Board	65	-	47	72%
Jumlah *Total*	146	5	105	75%

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, salah satu kriteria atau aspek review dalam assessment yang dilakukan adalah *Responsibility of the Board* yang merupakan *assessment* terhadap aspek Dewan Komisaris dan Direksi dengan rasio pencapaian sebesar 72%.

As seen in the table above, one of the criteria or review aspects conducted in the assessment is the Responsibility of the Board which is an assessment of aspects of the Board of Commissioners and Board of Directors with an achievement ratio of 72%.

Perusahaan berkomitmen untuk terus melakukan pengukuran terhadap penerapan prinsip GCG, termasuk penilaian atas aspek Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki peran sentral dalam operasional dan bisnis Perusahaan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham, berdasarkan kinerja yang telah dilakukan Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris.

Evaluasi Kinerja Direksi

Kinerja Direksi di evaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan kinerja Direksi yang terkait dengan pengelolaan dan pencapaian Perusahaan. Secara umum, kinerja Direksi secara kolegial ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat yang diberikan oleh RUPS Tahunan. Kriteria evaluasi formal disampaikan terbuka kepada masing-masing Anggota Direksi sejak tanggal pengangkatannya sebagaimana tercantum dalam Kontrak Manajemen, yang menjadi target kinerja Direksi secara kolegial maupun individual.

Kinerja Direksi menjadi perhatian utama Dewan Komisaris, di mana pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi merupakan salah satu tugas utama dari Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual, baik yang disampaikan oleh Dewan Komisaris maupun yang disampaikan langsung oleh Direksi dalam RUPS Tahunan, merupakan salah satu

The Company is committed to continuously measuring the implementation of GCG principles, including an assessment of aspects of the Board of Commissioners and Board of Directors that have a central role in the operations and business of the Company.

Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted by the Shareholders, based on the Board of Commissioners' performance in supervising the management of the Company by the Board of Directors. In general, the Board of Commissioners' performance shall be determined based on the duties and obligations contained in the prevailing laws and regulations, and the Company's Articles of Association, as well as the Shareholders' mandate. Formal evaluation criteria shall be submitted openly to the Board of Commissioners from the date of their appointment.

The performance evaluation results of the Board of Commissioners as a whole, and the performance of each member of the Board of Commissioners individually, shall constitute an integral part of the compensation and incentives scheme for the members of the Board of Commissioners.

Performance Evaluation of the Board of Directors

The Board of Directors performance is evaluated by the Shareholders in the Annual GMS based on the Board of Directors performance related to the management and achievements of the Company. In general, the Board of Directors performance collectively shall be determined based on the duties and obligations set forth in the prevailing laws and regulations, and the Company's Articles of Association, and the mandate granted by the Annual GMS. The formal evaluation criteria shall be submitted openly to each member of the Board of Directors from the date of appointment as contained in the Management Contract, which becomes the target of the Board of Directors' performance in a collegial or individual manner.

The Board of Directors' performance becomes the main concern of the Board of Commissioners, where the supervision of the Company's management by the Board of Directors is one of the Board of Commissioners main duties. The performance evaluation results for each individual member of the Board of Directors, whether submitted by the Board of Commissioners, or directly submitted by the

dasar pertimbangan bagi RUPS Tahunan untuk melakukan pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Anggota Direksi yang bersangkutan.

Hasil evaluasi kinerja tersebut juga merupakan sarana penilaian dan peningkatan efektivitas Direksi, dan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.

Self-Evaluation Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Di tahun 2015, Perusahaan telah mengesahkan mekanisme *Self-Evaluation* Dewan Komisaris dan Direksi yang memungkinkan kedua organ ini secara rahasia menilai keterlibatan dan kontribusi anggota lainnya; menilai kesiapan, partisipasi, dan kolaborasi anggota lainnya; mengukur kemampuan unik anggota dan membandingkannya dengan kebutuhan yang ada di Dewan Komisaris atau Direksi; serta mengidentifikasi kekuatan, kontribusi, dan peluang pengembangan diri masing-masing.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris atau Direksi secara *self-evaluation* menggunakan serangkaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang sebelumnya telah ditentukan sendiri dan disetujui oleh anggota Dewan Komisaris atau Direksi. Pelaksanaan *self-evaluation* baru dilakukan pada awal 2016 untuk penilaian kinerja tahun 2015, di mana telah tersedia formulir penilaian yang baku untuk di isi oleh anggota Dewan Komisaris atau Direksi, baik untuk mekanisme *self-evaluation* maupun *peer assessment*. Penyelenggaraan *self-evaluation* ini dilanjutkan di tahun-tahun berikutnya.

Hasil kegiatan *self-evaluation* Dewan Komisaris menjadi masukan untuk melakukan perbaikan tata kelola untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris, selaku pihak yang melakukan pengawasan terhadap jalannya roda bisnis Perusahaan yang dikelola oleh Direksi.

Hasil kegiatan *self-evaluation* Direksi akan dikaji oleh Dewan Komisaris, dan selanjutnya Dewan Komisaris akan memberikan tinjauan dan masukan untuk Direksi. Direksi menindaklanjuti tinjauan/masukan dari Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi.

Board of Directors in the Annual GMS, is one of the basis of considerations for the Annual GMS to dismiss and/or re-appoint the relevant member of the Board of Directors.

The performance evaluation results are also a means of assessing and improving the Board of Directors effectiveness, and are an integral part of the compensation and incentive schemes for members of the Board of Directors.

Self-Evaluation of the Performance of Board of Commissioners and Board of Directors

In 2015, the Company validated the Self-Evaluation mechanism of the Board of Commissioners and Board of Directors which enables these organs to secretly assess the involvement and contribution of other members; assess the readiness, participation, and collaboration of other members; measure the members' unique abilities and compare them to the existing needs of the Board of Commissioners or the Board of Directors; as well as identify their own strengths, contributions, and self-development opportunities.

The self-evaluation of the Board of Commissioners or the Board of Directors uses a series of Key Performance Indicators (KPI) that have been self determined and approved by members of the Board of Commissioners or Board of Directors. Implementation of the new self-evaluation was conducted in early 2016 for the 2015 performance assessment, where a standardized assessment form was available for members of the Board of Commissioners or Board of Directors to complete, covering both the self-evaluation and peer assessment mechanisms. The self-evaluation method continued in subsequent years.

The Board of Commissioners' self-evaluation results become input to improve the governance, and to improve the effectiveness of the Board of Commissioners' performance, as the party conducting supervision on the business of the Company run by the Board of Directors.

The Board of Directors' self-evaluation results are reviewed by the Board of Commissioners, and the Board of Commissioners will provide their review and input to the Board of Directors. The Board of Directors follow up the review/input from the Board of Commissioners to improve the effectiveness of the Board of Directors' performance.

Hasil Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan untuk melakukan penunjukan kembali. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan tertulis yang mengatur secara terperinci mengenai penilaian sendiri (*self-evaluation*) telah menjadi obyek pembahasan dalam rapat-rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

Indikator penilaian Dewan Komisaris meliputi:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan Komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

Bagi Direksi, kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Direksi sejak tanggal pengangkatannya. Indikator untuk mengukur kinerja Direksi meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan sebelumnya.
3. Penilaian kesehatan Perusahaan yang meliputi 3 aspek yaitu:
   a. Aspek Keuangan.
   b. Aspek Operasional.
   c. Aspek Administrasi.
4. Indikator kinerja pendukung lainnya (KPI).

Sepanjang tahun 2018, baik Dewan Komisaris maupun Direksi telah menjalankan tugasnya masing-masing dengan baik, di mana hubungan antar keduanya berjalan secara beriringan untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Hasil kolaborasi yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi, dapat terlihat dari performa Perusahaan di sepanjang tahun 2018, yang mampu mencapai hasil yang memuaskan dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, yang mana pencapaian tersebut dilakukan dengan tetap memerhatikan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan prinsip GCG di lingkup ABM Group.

Performance Evaluation Results of the Board of Commissioners and Board of Directors 2018

The performance evaluation results for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors individually is one of the basis of considerations for conducting reappointment. The evaluation results on the performance of the Board of Directors as a whole, and the performance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, form an integral part of the remuneration scheme for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The detailed written policy regulating the self-evaluation has become a subject for discussion in the Nomination and Remuneration Committee meetings.

Indicators for the Board of Commissioners' assessment include:

1. *Level of attendance at Board of Commissioners Meetings, or Meeting with Committees.*
2. *Contribution to the Company's supervision process.*
3. *Involvement in certain assignments.*
4. *Adherence to applicable laws and regulations as well as Company policies.*

For the Board of Directors, formal evaluation criteria are presented openly to members of the Board of Directors at the date of their appointment. Indicators to measure the Board of Directors' performance include:

1. *Implementation of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association.*
2. *Implementation of the previous Annual GMS resolutions.*
3. *The Company's sound assessment covers 3 aspects:*
   a. *Financial Aspect.*
   b. *Operational Aspect.*
   c. *Administration Aspect.*
4. *Other supporting performance indicators (KPI).*

Throughout 2018, either the Board of Commissioners or the Board of Directors performed their respective duties well, where the relationship between the two goes hand in hand to achieve the Company's vision and mission. The result of this good collaboration between the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the Company's performance throughout 2018, which achieved satisfactory results, in accordance with the targets set, while still considering the applicable laws and regulations, and the principles of Good Corporate Governance in ABM Group.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Kebijakan remunerasi di lingkup Grup ABM mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan terkait, khususnya tentang ketenagakerjaan dan upah minimum yang diberlakukan.

Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pedoman terkait remunerasi (kompensasi dan tunjangan) untuk karyawan di lingkup Perusahaan ditetapkan berdasarkan status karyawan dan struktur kepemilikan Perusahaan dalam Grup ABM. Pedoman ini terdapat dalam Kebijakan *Board & Management* Perusahaan.

Adapun penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui prosedur berikut:

- Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris menyusun strategi jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan.
- Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris menyusun *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan berdasarkan strategi yang sudah disusun.
- Direksi secara berkala melakukan evaluasi atas kinerja dan target melalui penilaian kinerja bulanan.
- Direksi melakukan pelaporan evaluasi atas hasil kinerjanya ke Dewan Komisaris secara triwulanan untuk selanjutnya Dewan Komisaris melakukan penilaian serta mengolahnya dengan Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Komite Nominasi dan Remunerasi akan mengolah hasil evaluasi yang disampaikan Direksi ke Dewan Komisaris di akhir tahun. Pengolahan ini didasarkan pada survei hasil pasar dan evaluasi KPI, dan selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Dewan Komisaris akan menyampaikan usulan remunerasi kepada Pemegang Saham dalam RUPS.
- RUPS memutuskan nominal total remunerasi Dewan Komisaris dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi Direksi.

Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the Shareholders through GMS mechanism. Remuneration policy within ABM Group refers to the relevant laws and regulations, especially on labor and minimum wages applied.

Procedure from Proposal to Determine the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Guidelines related to remuneration (compensation and allowances) for employees within the Company are determined based on the employee status and ownership structure of the Company within the ABM Group. These guidelines are included in the Company's Board & Management Policy.

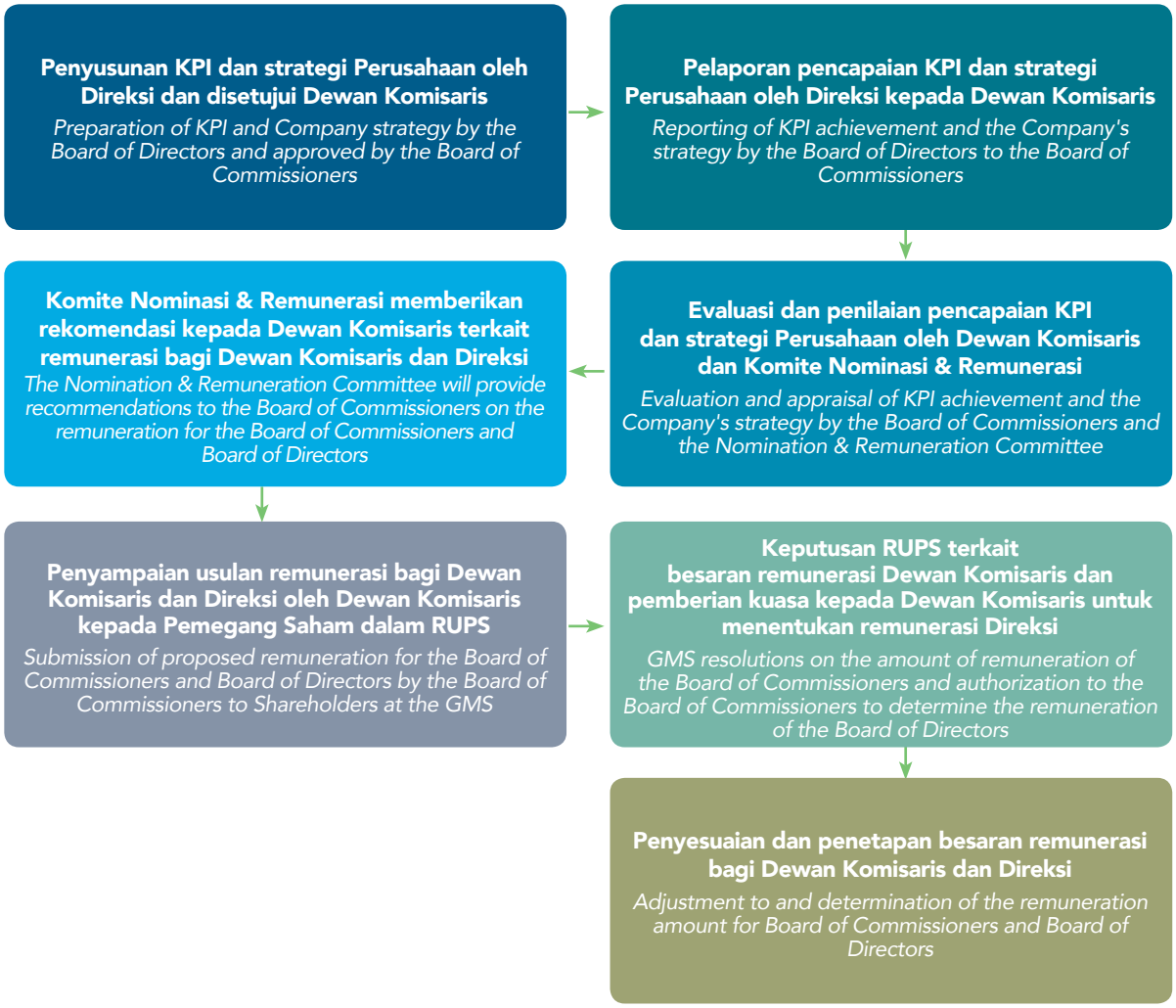
The determination for the Board of Commissioners and the Board of Directors remuneration shall be conducted using the following procedures:

- *The Board of Directors, upon approval of the Board of Commissioners, develops the Company's short and long-term strategy.*
- *The Board of Directors, upon approval of the Board of Commissioners, prepares the Company's Key Performance Indicators (KPI) based on the prepared strategy.*
- *The Board of Directors periodically evaluates the performance and targets through monthly performance appraisals.*
- *The Board of Directors prepares evaluation report of its performance for the Board of Commissioners on a quarterly basis for the Board of Commissioners to assess and process with the Nomination and Remuneration Committee.*
- *The Nomination and Remuneration Committee will process the evaluation reports submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners at the end of the year. This processing is based on a market outcome survey and KPI evaluation, and the Nomination and Remuneration Committee will then recommend to the Board of Commissioners the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
- *The Board of Commissioners will submit the remuneration proposals to the Shareholders at the General Meeting of Shareholders.*
- *The Board of Commissioners will submit the remuneration proposals to the Shareholders at the General Meeting of Shareholders.*

Dari hasil keputusan RUPS, Perusahaan melakukan penyesuaian remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi, dan atas usulan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, RUPS menentukan remunerasi untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Based on the GMS resolutions, the Company will adjust the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, and upon the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee, the GMS will determine the remuneration for each member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

PROSES PENETAPAN REMUNERASI
PROCESS TO DETERMINE REMUNERATION



Kebijakan Dasar Terkait Indikator Besaran Remunerasi dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan atas pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai hasil analisis dan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi. Untuk menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel, Komite Nominasi & Remunerasi didukung oleh *data base* yang kuat dari survei pasar pada entitas usaha sejenis dan sekelas dengan Perusahaan.

Basic Policy Regarding Indicators of Remuneration Amount and Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2018

The remuneration amount for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the performance achievements of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the analysis results and recommendations of the Nomination & Remuneration Committee. To formulate the basis for determining and recommending a credible remuneration amount, the Nomination & Remuneration Committee is supported by a strong data base from market surveys of similar business entities and the same class as the Company.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Komite Nominasi & Remunerasi kemudian menyusun beberapa faktor utama dalam usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi mengenai jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan kewenangan untuk penetapan remunerasi Direksi diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam RUPS.

The Nomination & Remuneration Committee then prepares several main factors in the proposed remuneration amount for the Board of Commissioners and Board of Directors. Recommendation of the Nomination & Remuneration Committee on the remuneration amount of the Board of Commissioners and the authority to determine the remuneration of the Board of Directors to be submitted to the Board of Commissioners which then to be proposed at the GMS.

Proses penentuan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi menggunakan indikator berikut:

1. *Key Performance Indicators* (KPI).
2. Kinerja Perusahaan.
3. Ukuran bisnis.
4. Hasil *benchmarking* remunerasi di pasar tenaga kerja.

The process of determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors uses the following indicators:

1. *Key Performance Indicator (KPI)*
2. *Company Performance*
3. *Business size*
4. *Results of benchmarking remuneration in the labor market*

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Mei 2018, RUPS menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris untuk kinerja tahun buku 2017 sebesar Rp5.557.860.000, belum dipotong pajak, yang akan dibagikan kepada ketiga anggota Dewan Komisaris. RUPS juga memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi.

Based on the Annual GMS resolutions dated May 8, 2018, the GMS determined the honorarium and other benefits for the Board of Commissioners for the performance of the 2017 fiscal year of Rp5,557,860,000, tax deductible, which will be distributed to the three members of the Board of Commissioners. The GMS also authorized the Board of Commissioners to determine the distribution of honorarium and other benefits for the Board of Directors.

Transparansi Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018

Remunerasi manajemen kunci Perusahaan telah sesuai dengan definisi PSAK No.7 (Revisi 2010). Penyampaian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Transparency of Structure and Component of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2018

The Company's key management remuneration is already in accordance with the definition of PSAK No.7 (Revision 2010). Submission of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Jumlah (AS$) *Total (US$)*	
	2018	2017
Dewan Komisaris, 3 (tiga) orang *Board of Commissioners, 3 (three) people*		
Gaji dan imbalan jangka pendek *Short-term salary and benefits*	659.502	900.538
Pembayaran berbasis saham *Share-based Payments*	-	-
Sub Jumlah *Sub-Total*	659.502	900.538
Direksi, 3 (tiga) orang *Board of Directors, 3 (three) people*		
Gaji dan imbalan jangka pendek *Short-term salary and benefits*	4.220.087	3.633.330

	Jumlah (AS$) *Total (US$)*	
	2018	2017
Pembayaran berbasis saham *Share-based Payments*	-	-
Sub Jumlah *Sub-Total*	4.220.087	3.633.330
Jumlah *Total*	4.879.589	4.533.868

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris

Dalam proses pengawasan terhadap kegiatan operasional Perusahaan, Dewan Komisaris melakukan rapat atau evaluasi laporan operasional bulanan dan diskusi dengan komite-komite terkait, sesuai dengan masalah yang perlu mendapatkan perhatian. Rapat dapat diadakan bila dipandang perlu oleh seorang Komisaris atau lebih, atau atas permintaan tertulis satu Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama memiliki 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat periodik dilaksanakan setiap 3 (tiga) bulan sekali untuk membahas kinerja Perusahaan, rencana kerja Direksi, serta isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Apabila dipandang perlu, anggota Direksi dapat diundang ke dalam Rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan 7 (tujuh) kali rapat formal dan juga beberapa pertemuan informal lainnya untuk membahas hasil laporan Direksi atas kinerjanya untuk waktu tertentu dalam menjalankan Perusahaan. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Commissioners' Meeting

For the process of overseeing the Company's operational activities, the Board of Commissioners conducts monthly operations and evaluation meetings, and discussions with relevant committees, in accordance with the issues that need to be addressed. Meetings may be held as deemed necessary by one or more Commissioners, or at the written request of one or more Shareholders who collectively own 1/10 or more of the total number of shares with voting rights, by stating the matters to be discussed.

Periodic meetings are held every 3 (three) months to discuss the Company's performance, the Board of Directors work plan, as well as strategic issues requiring the approval of the Board of Commissioners. If deemed necessary, members of the Board of Directors may be invited to the Board of Commissioners Meetings.

Throughout 2018, the Board of Commissioners held 7 (seven) formal meetings and several other informal meetings to discuss the Board of Directors report results on its performance, at specific times when running the Company. The following shows the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance of the Board of Commissioners in the meetings.

RISALAH DAN REKAPITULASI RAPAT DEWAN KOMISARIS
RECAPITULATION AND MINUTES OF MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Tempat *Place*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*			Alasan Ketidakhadiran pada Rapat *Reason for Absence*
			RMH	MMH	ATS	
17 Januari 2018 *17 January 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Salary Review	√	√	√	-
22 Februari 2018 *22 February 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Full Year 2017	√	√	√	-
16 April 2018 *16 April 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Bonus Review	√	√	√	-
24 Mei 2018 *24 May 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Report Q1 2018	√	√	√	-

RISALAH DAN REKAPITULASI RAPAT DEWAN KOMISARIS
RECAPITULATION AND MINUTES OF MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Tempat *Place*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*			Alasan Ketidakhadiran pada Rapat *Reason for Absence*
			RMH	MMH	ATS	
27 Juli 2018 *27 July 2018*	Kantor ABM *ABM office*	• Sucession Plan	√	√	√	-
22 Oktober 2018 *22 October 2018*	Kantor ABM *ABM office*	• Report Q2 2018	√	√	√	-
8 November 2017 *8 November 2017*	Kantor ABM *ABM office*	• Report Q3 2018 • Company Budget	√	√	√	-
Jumlah Rapat *Total Meeting*			7	7	7	
Jumlah Kehadiran *Total Attendance*			7	7	7	
Presentase Kehadiran *Percentage of Attendance*			100,00%	100,00%	100,00%	
Rata-rata Kehadiran *Average Attendance*				100,00%		

Keterangan| *Information:*
RMH : Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama | *President Commissioner*)
MMH : Mivida Hamami (Komisaris | *Commissioner*)
ATS : Arief Tarunakarya Surowidjojo (Komisaris | *Commissioner*)

Rapat Direksi

Direksi disyaratkan melakukan rapat secara periodik minimum 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Di luar waktu tersebut, rapat Direksi dapat dilaksanakan setiap waktu bila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama memiliki 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Perusahaan telah memiliki *Corporate Calendar,* terkait jadwal rapat Direksi yang di susun setiap sebelum awal tahun buku berjalan.

Sepanjang tahun 2018, Direksi mengadakan 49 (empat puluh sembilan) kali rapat, baik untuk melakukan evaluasi atas capaian kinerja Perusahaan maupun hal-hal lain yang dinilai penting. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors is required to conduct periodical meetings at least every 1 (one) month. Aside from such time, the Board of Directors meeting can be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, upon written requests from one or more members of the Board of Commissioners or upon written request of one or more shareholders who jointly have 1/10 or more of the total shares with voting rights. The Company has a Corporate Calendar, related to the schedule of Board of Directors' meetings which are arranged before the beginning of the current fiscal year.

Throughout 2018, the Board of Directors held 49 (forty-nine) meetings, both to evaluate the Company's performance achievements, and other matters deemed important. The following presents the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance of the Board of Directors in those meetings.

RISALAH DAN REKAPITULASI RAPAT DIREKSI
RECAPITULATION AND MINUTES OF MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Tempat *Place*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*			Alasan Ketidakhadiran pada Rapat *Reason for Absence*
			ADJ	SPO	AES	
2 Januari 2018 *2 Januari 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak *Updates related to subsidiaries*	√	√	x	AES berhalangan hadir karena cuti tahunan *AES absent because on Annual Leave*

RISALAH DAN REKAPITULASI RAPAT DIREKSI
RECAPITULATION AND MINUTES OF MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Tempat *Place*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*			Alasan Ketidakhadiran pada Rapat *Reason for Absence*
			ADJ	SPO	AES	
8 Januari 2018 *8 January 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak ABM Kick Off Preparation *Updates related to subsidiaries* *ABM Kick Off Preparation*	√	√	x	AES berhalangan hadir karena cuti tahunan *AES absent because on Annual Leave*
15 Januari 2018 *15 January 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak Enterprise Selling *Updates related to subsidiaries* *Enterprise Selling*	√	√	√	-
22 Januari 2018 *22 January 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak Quarterly Project Report ("QPR") Updates Special Asset Unit ("SAU") Updates Employee Engagement Survey ("EES") Updates Employee Opinion Survey ("EOS") Updates *Updates related to subsidiaries* *Quarterly Project Report ("QPR") Updates* *Special Asset Unit ("SAU") Updates* *Employee Engagement Survey ("EES") Updates* *Employee Opinion Survey ("EOS") Updates*	√	√	√	-
29 Januari 2018 *29 January 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak Komite Talent Transformation Updates *Updates related to subsidiaries* *Talent Committee* *Transformation Updates*	√	√	√	-
5 Februari 2018 *5 January 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak Sharepoints Struktur Organisasi Under CIO *Updates related to subsidiaries* *Sharepoints* *Organizational Structure Under CIO*	√	√	√	-
12 Februari 2018 *12 February 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak Sistem Monitoring (OCC) CK Sistem Monitoring (OCC) Sewatama QPR Updates *Updates related to subsidiaries* *Sistem Monitoring (OCC) CK* *Sistem Monitoring (OCC) Sewatama* *QPR Updates*	√	√	√	-
19 Februari 2018 *19 February 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak LOA Updates *Updates related to subsidiaries* *LOA Updates*	√	√	√	-
26 Februari 2018 *26 February 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak Sistem Monitoring (OCC) SSB EES Updates ABM Performance Report January 2017 SAU Updates *Updates related to subsidiaries* *Sistem Monitoring (OCC) SSB* *EES Updates* *ABM Performance Report January 2017* *SAU Updates*	√	√	√	-

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

RISALAH DAN REKAPITULASI RAPAT DIREKSI
RECAPITULATION AND MINUTES OF MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Tempat *Place*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*			Alasan Ketidakhadiran pada Rapat *Reason for Absence*
			ADJ	SPO	AES	
5 Maret 2018 *5 March 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak Sistem Monitoring (OCC) CKB LOA Updates CKB Commercial *Updates related to subsidiaries* *System Monitoring (OCC) CKB* *LOA Updates* *CKB Commercial*	√	√	√	-
12 Maret 2018 *12 March 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak CK Performance Feb 2018 vs Budget 2018 RWA Performance Feb 2018 vs Budget 2018 CKB Performance Feb 2018 vs Budget 2018 QPR Updates *Updates related to subsidiaries* *CK Performance Feb 2018 vs Budget 2018* *RWA Performance Feb 2018 vs Budget 2018* *CKB Performance Feb 2018 vs Budget 2018* *QPR Updates*	√	√	√	-
19 Maret 2018 *19 March 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak Sewatama Performance Feb 2018 vs Budget 2018 SSB Performance Feb 2018 vs Budget 2018 AJN-PWP Performance Feb 2018 vs Budget 2018 *Updates related to subsidiaries* *Sewatama Performance Feb 2018 vs Budget 2018* *SSB Performance Feb 2018 vs Budget 2018* *AJN-PWP Performance Feb 2018 vs Budget 2018*	√	√	√	-
26 Maret 2018 *26 March 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak Martabe Updates CK Performance Feb 2018 vs Budget 2018 ABM Performance Report February 2017 SAU Updates BSC Updates *Updates related to subsidiaries* *Martabe Updates* *CK Performance Feb 2018 vs Budget 2018* *ABM Performance Report February 2017* *SAU Updates* *BSC Updates*	√	√	√	-
2 April 2018 *2 April 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak Martabe Updates ABM Strategic Procurement *Updates related to subsidiaries* *Martabe Updates* *ABM Strategic Procurement*	√	√	√	-
9 April 2018 *9 April 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak RWA - CK New IUP *Updates related to subsidiaries* *RWA - CK New IUP*	√	√	√	-
17 April 2018 *17 April 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak *Updates related to subsidiaries*	√	√	√	-
23 April 2018 *23 April 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak CKB Performance Mar 2018 vs Budget 2018 Warehouse Service Updates SAU Updates BCS Updates R&C Updates *Updates related to subsidiaries* *CKB Performance Mar 2018 vs Budget 2018* *Warehouse Service Updates* *SAU Updates* *BCS Updates* *R&C Updates*	√	√	√	-

RISALAH DAN REKAPITULASI RAPAT DIREKSI
RECAPITULATION AND MINUTES OF MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Tempat *Place*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*			Alasan Ketidakhadiran pada Rapat *Reason for Absence*
			ADJ	SPO	AES	
30 April 2018 *20 April 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak IP Phone + SFB Updates *Updates related to subsidiaries* *IP Phone + SFB Updates*	√	√	√	-
8 Mei 2018 *8 May 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak SUBs Executive *Updates related to subsidiaries* *SUBs Executive*	√	√	√	-
14 Mei 2018 *14 May 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak 6 Sigma Blackbelts Presentation *Updates related to subsidiarie* *6 Sigma Blackbelts Presentation*	√	√	√	-
21 Mei 2018 *21 May 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak Task Force RWA&CK ABM Performance Report April 2018 SAU Updates BSC Updates *Updates related to subsidiaries* *Task Force of RWA&CK* *ABM Performance Report April 2018* *SAU Updates* *BSC Updates*	√	√	√	-
28 Mei 2018 *28 May 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak *Updates related to subsidiaries*	√	√	√	-
4 Juni 2018 *4 June 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak Project Cileungsi Employee Engagement *Updates related to subsidiaries* *Cileungsi Project* *Employee Engagement*	√	√	√	-
25 Juni 2018 *25 June 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak ABM Performance Report Mei 2018 SAU Updates BSC Updates *Updates related to subsidiaries* *ABM Performance Report May 2018* *SAU Updates* *BSC Updates*	√	√	√	-
2 Juli 2018 *2 June 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak Project Cileungsi Employee Engagement Updates Task Force RWA & CK IUP Update Report *Updates related to subsidiaries* *Cileungsi Project* *Employee Engagement Updates* *Task Force RWA & CK* *IUP Update Report*	√	√	√	-
9 Juli 2018 *9 July 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak Perpajakan - Grup ABM *Updates related to subsidiaries* *Taxation - ABM Group*	√	√	√	-
16 Juli 2018 *16 July 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak Persiapan Budget Meeting ABM Group 2019 – 2022 *Updates related to subsidiaries* *ABM Group Budget Meeting Preparation 2019-2022*	√	√	√	-

RISALAH DAN REKAPITULASI RAPAT DIREKSI
RECAPITULATION AND MINUTES OF MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Tempat *Place*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*			Alasan Ketidakhadiran pada Rapat *Reason for Absence*
			ADJ	SPO	AES	
23 Juli 2018 *23 July 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak SAU Updates BSC Updates *Updates related to subsidiaries* *SAU Updates* *BSC Updates*	√	√	√	-
30 Juli 2018 *30 July 2019*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak *Updates related to subsidiaries*	√	√	√	-
6 Agustus 2018 *6 August 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak Transformation Updates *Updates related to subsidiaries* *Transformation Updates*	√	√	√	-
13 Agustus 2018 *13 August 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak Task Force – Mifa *Updates related to subsidiaries* *Task Force - Mifa*	√	√	√	-
20 Agustus 2018 *20 August 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak CKB Crosseling dan Warehouse ABM Performance Report Juli 2018 BSC Updates *Updates related to subsidiaries* *CKB Crosseling and Warehouse* *ABM Performance Report July 2018* *BSC Updates*	√	√	√	-
27 Agustus 2018 *27 August 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak Mifa Synergy SAU Updates *Updates related to subsidiaries* *Mifa Synergy* *SAU Updates*	√	√	√	-
3 September 2018 *3 September 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak *Updates related to subsidiaries*	√	√	√	-
10 September 2018 *10 September 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak Mifa Synergy *Updates related to subsidiaries* *Mifa Synergy*	√	√	√	-
17 September 2018 *17 September 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak *Updates related to subsidiaries*	√	√	√	-
24 September 2018 *24 September 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak Mifa Synergy Organization Alignment ABM Performance Report Aug 2018 *Updates related to subsidiaries* *Mifa Synergy* *Organization Alignment* *ABM Performance Report Aug 2018*	√	√	√	-
1 Oktober 2018 *1 October 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak BSC Updates SAU Updates *Updates related to subsidiaries* *BSC Updates* *SAU Updates*	√	√	√	-

RISALAH DAN REKAPITULASI RAPAT DIREKSI
RECAPITULATION AND MINUTES OF MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Tempat *Place*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*			Alasan Ketidakhadiran pada Rapat *Reason for Absence*
			ADJ	SPO	AES	
8 Oktober 2018 *8 October 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak Mifa Sinergy ICT Updates *Updates related to subsidiaries* *Mifa Sinergy* *ICT Updates*	√	√	√	-
15 Oktober 2018 *15 October 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak Laporan Pajak Management *Updates related to subsidiaries* *Management's Tax Report*	√	x	√	SPO berhalangan hadir karena cuti tahunan *SPO absent because on Annual Leave*
22 Oktober 2018 *22 October 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak Specialist Level SAU Updates *Updates related to subsidiaries* *Specialist Level* *SAU Updates*	√	√	√	-
29 Oktober 2018 *29 October 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak Mifa Sinergy Ramco Updates BSC Updates *Updates related to subsidiaries* *Mifa Sinergy* *Ramco Updates* *BSC Updates*	√	√	√	-
6 November 2018 *6 November 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak Board Manual + LOA *Updates related to subsidiaries* *Board Manual + LOA*	√	√	√	-
14 November 2018 *14 November 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak Mifa Sinergy Martabe Updates Timeline RUPST 2019 *Updates related to subsidiaries* *Mifa Sinergy* *Martabe Updates* *Timeline RUPST 2019*	√	√	√	-
21 November 2018 *21 November 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak *Updates related to subsidiaries*	x	√	√	ADJ berhalangan hadir karena cuti tahunan *ADJ absent because on Annual Leave*
27 November 2018 *27 November 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak Mifa Synergy ABM Performance Report Oct 2018 BSC Updates *Updates related to subsidiaries* *Mifa Synergy* *ABM Performance Report Oct 2018* *BSC Updates*	√	√	√	-
4 Desember 2018 *4 December 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak Ramco Updates Optimizing Hauling Process SAU Updates *Updates related to subsidiaries* *Ramco Updates* *Optimizing Hauling Process* *SAU Updates*	√	√	√	-

RISALAH DAN REKAPITULASI RAPAT DIREKSI
RECAPITULATION AND MINUTES OF MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Tempat *Place*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*			Alasan Ketidakhadiran pada Rapat *Reason for Absence*
			ADJ	SPO	AES	
11 Desember 2018 *11 December 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak Mifa Synergy Optimizing Hauling Process SAU Upadates *Updates related to subsidiaries Mifa Synergy* *Optimizing Hauling Process SAU Upadates*	√	√	√	-
18 Desember 2018 *18 December 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Updates terkait entitas anak Mifa Synergy *Updates related to subsidiaries Mifa Synergy*	√	√	√	-
Jumlah Rapat | *Total Meeting*			49	49	49	
Jumlah Kehadiran | *Total Attendance*			48	48	47	
Presentase Kehadiran | *Percentage of Attendance*			97,96%	97,96%	95,92%	
Rata-rata Kehadiran | *Average Attendance*				97,28%		

Keterangan| *Information:*
ADJ : Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama | *President Director*)
SPO : Syahnan Poerba (Direktur | *Director*)
AES : Adrian Erlangga (Direktur | *Director*)

Direksi juga secara bersama-sama telah mengeluarkan keputusan-keputusan diantaranya mengenai:

The Board of Directors also jointly issued decisions including:

No	Perihal *Remarks*	Tanggal *Date*
1	Perubahan Susunan Group Executive Management (GEM) *Change in GEM Structure*	19 Januari 2018 *19 January 2018*
2	Perubahan Sekretaris Perusahaan *The change in Corporate Secretary*	9 Februari 2018 *9 February 2018*
3	Pembentukan *Talent* Komite *Establishment of Talent Commitee*	12 Februari 2018 *12 February 2018*
4	Pemberlakuan *Limit of Authority* *Enachement of Limit of Authority*	26 Maret 2018 *26 March2018*
5	Persetujuan *Budget Training Executive* Grup ABM *Approval of Budget Training Executive Grup ABM*	28 Maret 2018 *28 March 2018*
6	Persetujuan Proses Divestasi *Approval of Divestment Process*	18 Mei 2018 *18 May 2018*

Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi dan Direksi-Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dalam pengelolaan Perusahaan sehari-hari harus berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dan kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan pertemuan gabungan berkala.

Joint Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the Board of Directors with the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors in the Company's daily management shall coordinate and work together to achieve the Company's long-term objectives and business sustainability. To unite their views and to decide on important issues concerning the viability of the Company's business and operations, the Board of Commissioners and Board of Directors hold regular joint meetings.

Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi di lingkup Perusahaan diklasifikasikan menjadi 2 (dua) jenis. Pertama, Rapat Gabungan Direksi-Dewan Komisaris yang diselenggarakan atas undangan Direksi. Rapat gabungan ini bertujuan membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, kinerja, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Di dalam rapat gabungan dibahas laporan-laporan periodik Direksi, di mana Dewan Komisaris memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan di dalam risalah rapat.

Kedua, Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi. Rapat gabungan Dewan Komisaris yang mengundang Direksi, biasanya cukup mengundang Direktur Utama saja untuk mewakili anggota Direksi lainnya. Jenis kedua ini umumnya memiliki agenda spesifik untuk didiskusikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Kedua jenis rapat gabungan ini harus diselenggarakan setidaknya sekali setiap 4 (empat) bulan.

The Joint Board Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors fall into 2 (two) types. First, Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners who are that invited by the Board of Directors. These joint meetings aim to discuss various agenda items concerning work plans, operations, business opportunities, performance, and strategic issues that require the approval of the Board of Commissioners. The joint meetings discusses the periodic reports of the Board of Directors, where the Board of Commissioners provides responses, notes, and advice as recorded in the minutes of meetings.

Secondly, Joint Board Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors who are that invited by the Board of Commissioners. These joint meetings usually involve just the President Director, who represents the other members of the Board of Directors. This second type generally has specific agenda items covering discussions by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Both types of joint meetings should be held at least once every 4 (four) months.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Mengundang Direksi

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan 4 (empat) kali Rapat Gabungan dengan mengundang Direksi, dalam hal ini adalah Direktur Utama. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Joint Meeting of the Board of Commissioners by Inviting the Board of Directors

Throughout 2018, the Board of Commissioners held 4 (four) Joint Board Meeting by inviting the Board of Directors, in this case the President Director. The following shows the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at these meetings.

RISALAH DAN REKAPITULASI RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN MENGUNDANG DIREKSI
MINUTES AND RECAPITULATION OF JOINT MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS BY INVITING THE BOARD OF DIRECTORS

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Tempat *Place*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*				Alasan Ketidakhadiran pada Rapat *Reason for Absence*
			RMH	MMH	ATS	ADJ	
17 Januari 2018 *17 January 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Salary Review	√	√	√	√	-
16 April 2018 *16 April 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Bonus Review	√	√	√	√	-
27 Juli 2018 *27 July 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Sucession Plan	√	√	√	√	-
22 Oktober 2018 *22 October 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Company Budget	√	√	√	√	-
Jumlah Rapat | *Total Meeting*			4	4	4	4	
Jumlah Kehadiran | *Total Attendance*			4	4	4	4	
Presentase Kehadiran | *Percentage of Attendance*			100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	
Rata-rata Kehadiran | *Average Attendance*					100,00%		

Keterangan| *Information:*
RMH : Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama | *President Commissioner*)
MMH : Mivida Hamami (Komisaris | *Commissioner*)
ATS : Arief Tarunakarya Surowidjojo (Komisaris | *Commissioner*)
ADJ : Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama | *President Director*)

Rapat Gabungan Direksi dengan Mengundang Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2018, Direksi mengadakan 4 (empat) kali Rapat Gabungan dengan mengundang Dewan Komisaris. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

Joint Meeting of the Board of Directors by Inviting the Board of Commissioners

Throughout 2018, the Board of Directors held 4 (four) Joint Meetings by inviting the Board of Commissioners. The following shows the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners at these meetings.

RISALAH RAPAT GABUNGAN DIREKSI DENGAN MENGUNDANG DEWAN KOMISARIS
MINUTES OF JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS BY INVITING THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Tempat *Place*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat						Alasan Ketidakhadiran pada Rapat *Reason for Absence*
			RMH	MMH	ATS	ADJ	SPO	AES	
22 Februari 2018 *22 February 2018*	Kantor ABM *ABM Office*	*Report FY* 2017 & *Company Updates*	√	√	√	√	√	√	-
24 Mei 2018 *24 May 2018*	Kantor ABM *ABM Office*	*Report* Q1 2018 & *Company Updates*	√	√	√	√	√	√	-
16 Agustus 2018 *16 August 2018*	Kantor ABM *ABM Office*	*Report* Q2 2018 & *Company Updates*	√	√	√	√	√	√	-
8 November 2018 *8 November 2018*	Kantor ABM *ABM Office*	*Report* Q3 2018 & *Company Updates*	√	√	√	√	√	√	-
Jumlah Rapat *Total Meeting*			4	4	4	4	4	4	
Total Kehadiran *Total Attendance*			4	4	4	4	4	4	
Presentase Kehadiran *Percentage of Attendance*			100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	
Rata-rata Kehadiran *Average Attendance*			100,00%						

Keterangan| *Information:*
RMH : Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama | *President Commissioner*)
MMH : Mivida Hamami (Komisaris | *Commissioner*)
ATS : Arief Tarunakarya Surowidjojo (Komisaris | *Commissioner*)
ADJ : Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama | *President Director*)
SPO : Syahnan Poerba (Direktur | *Director*)
AES : Adrian Erlangga (Direktur | *Director*)

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Disclosure of Affiliation Relationship Between Board of Directors, Board of Commissioners, and Main and/or Controlling Shareholders

Informasi tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Information on Main/Controlling Shareholders to the Ultimate Owner

The Main/Controlling Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors respect each other for the implementation of their respective duties, responsibilities, and authority in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association. The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have work guidelines and procedures that include, among others, their respective responsibilities, obligations, authority, and rights.

Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah pihak yang memiliki saham lebih dari 50% dari seluruh saham yang disetor penuh, atau pihak yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijaksanaan Perusahaan Terbuka, dalam hal ini adalah PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") dan Valle Verde Pte Ltd ("VVPL").

The Main/Controlling Shareholders of the Company are parties that own more than 50% of all fully paid shares, or parties that have the ability to determine, directly or indirectly, in any way the management and/or discretion of the Public Company, in this case are PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") and Valle Verde Pte Ltd ("VVPL").

TMT dimiliki oleh Achmad Hadiat Hamami dengan kepemilikan saham 99,4% dan Kartika Hamami sebesar 0,6%. Sementara VVPL 100% dimiliki oleh AHK Holdings Pte. Ltd., yang dimiliki oleh Achmad Hadiat Hamami dengan kepemilikan saham 45,0%, Rachmat Mulyana Hamami 27,5%, dan Rachmat Sobari Hamami sebesar 27,5%. Dengan demikian, AHK Holdings Pte. Ltd. adalah entitas induk akhir/*ultimate parent entity* Perusahaan.

TMT is owned by Achmad Hadiat Hamami with 99.4% share ownership and Kartika Hamami at 0.6%. While VVPL is 100% owned by AHK Holdings Pte. Ltd., owned by Achmad Hadiat Hamami with 45.0% share ownership, Rachmat Mulyana Hamami at 27.5%, and Rachmat Sobari Hamami at 27.5%. Thus, AHK Holdings Pte. Ltd. is the ultimate parent entity of the Company.

Transparansi Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Di bawah ini disajikan pengungkapan hubungan afiliasi mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Bentuk hubungan keuangan termasuk diantaranya hutang-piutang, kerjasama bisnis, dan sebagainya; sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya.

Transparency of Affiliation Relationship between Board of Directors, Board of Commissioners, and Main and/or Controlling Shareholders

Below are the disclosures of affiliation relationships including family relationship and financial relationship. Forms of financial relationship include debt-receivable, business cooperation, etc.; while forms of family relationship include special relationships primarily due to blood-related relationships such as husband/wife/children/parents/siblings/in-laws, etc.

	Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*		
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	**Direksi** *Board of Directors*	**Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan** *Main/Controlling Shareholders of the Company*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*			
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama) *(President Commissioner)*	v	x	v
Mivida Hamami (Komisaris) *(Commissioner)*	v	x	v
Arief Tarunakarya Surowidjojo (Komisaris Independen) *(Independent Commissioner)*	x	x	x
Direksi *Board of Directors*			
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama) *(President Director)*	x	x	x
Syahnan Poerba (Direktur Independen) *(Independent Director)*	x	x	x
Adrian Erlangga (Direktur) *(Director)*	x	x	x

v = terdapat adanya hubungan | x = tidak terdapat adanya hubungan
v = there is a relationship | x = there is no relationship

Penjelasan adanya hubungan afiliasi seperti yang terlihat pada tabel di atas adalah sebagai berikut:

1. Komisaris Utama Rachmat Mulyana Hamami memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Mivida Hamami, yaitu hubungan sedarah.
2. Komisaris Mivida Hamami menjabat sebagai Direktur TMT, Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan.
3. Komisaris Utama Rachmat Mulyana Hamami menjabat sebagai Direktur Utama VVPL, Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan. Selain itu, VVPL 100% dimiliki oleh AHK Holdings Pte. Ltd., dimana Komisaris Utama, Rachmat Mulyana Hamami memiliki saham AHK Holdings Pte. Ltd.

Adanya hubungan afiliasi merupakan bagian dari representasi manajerial dalam kelompok usaha TMT dan VVPL. Seluruh informasi tentang hubungan afiliasi telah diungkapkan kepada regulator dan otoritas terkait.

Explanation of the existence of affiliation relationship as seen in the table above is as follows:

1. *President Commissioner Rachmat Mulyana Hamami has an affiliation relationship with Commissioner Mivida Hamami, which is blood relations.*
2. *Commissioner Mivida Hamami serves as TMT Director, the Main/Controlling Shareholder of the Company.*
3. *President Commissioner Rachmat Mulyana Hamami serves as President Director of VVPL, the Company's Main/Controlling Shareholder. Furthermore, VVPL is 100% owned by AHK Holdings Pte. Ltd., where the President Commissioner, Rachmat Mulyana Hamami, has shares of AHK Holdings Pte. Ltd.*

The existence of affiliation relationship is part of managerial representation in TMT and VVPL business groups. All information on the affiliation relationship has been disclosed to the regulators and relevant authorities.

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure of Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

KEPEMILIKAN SAHAM ABM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2018
ABM'S SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS YEAR 2018

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Saham *(lembar) Total Shares (sheets)*		Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*	
		Awal Tahun *Year Earlier*	Akhir Tahun *Year End*	Awal Tahun *Year Earlier*	Akhir Tahun *Year End*
Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*					
Rachmat Mulyana Hamami	Komisaris Utama *President Commissioner*	6.120.500	6.120.500	0,222%	0,222%
Mivida Hamami	Komisaris *Commissioner*	133.500	133.500	0,005%	0,005%
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	x	x	x	x
Direksi *Board of Directors*					
Achmad Ananda Djajanegara	Direktur Utama *President Director*	946.000	946.000	0,034%	0,034%
Syahnan Poerba	Direktur Independen *Independent Director*	309.100	296.700	0,011%	0,011%
Adrian Erlangga	Direktur *Director*	x		x	
Jumlah *Total*		7.509.100	7.496.700	0,272%	0,272%

x = Nihil/tidak memiliki saham ABM | *x = None/not having ABM's shares*

Tentang kepemilikan saham ABM, baik Dewan Komisaris maupun Direksi tidak memiliki benturan kepentingan. Seluruh informasi tentang kepemilikan saham telah disampaikan kepada regulator dan otoritas terkait.

Regarding ABM's share ownership, either the Board of Commissioners or Board of Directors have no conflict of interest. All information on share ownership has been submitted to the regulator and related authorities.

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut ini tabel yang menunjukan hubungan Kepengurusan antar anggota Direksi pada perusahaan lain dalam periode tahun 2018:

Disclosure of Concurrent Position of The Board of Commissioners and Directors

The following table shows the Management relationship between members of the Board of Directors at other companies in the 2018 period:

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain *Management at Other Company/Institution*		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris *As Member of Board of Commissioners*	**Sebagai Anggota Direksi** *As Member of Directors*	**Jabatan Lainnya** *Other Positions*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*			
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama) *(President Commissioner)*	v	v	x
Mivida Hamami (Komisaris) *(Commissioner)*	v	v	x
Arief Tarunakarya Surowidjojo (Komisaris Independen) *(Independent Commissioner)*	x	x	v
Direksi *Board of Directors*			
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama) *(President Director)*	v	x	x
Syahnan Poerba (Direktur Independen) *(Independent Director)*	v	x	x
Adrian Erlangga (Direktur) *(Director)*	v	x	x

v = ada | x = tidak ada I *v = have relationship / x = no relationship*

Seluruh informasi tentang rangkap jabatan telah disampaikan kepada regulator dan otoritas terkait. Rangkap jabatan yang ada telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan tidak menemukan adanya benturan kepentingan dalam rangkap jabatan tersebut.

All information on concurrent position has been submitted to the regulator and related authorities. The existing concurrent positions are already in accordance with the applicable laws and regulations. The Company does not find any conflict of Interest in the concurrent.

Nama *Name*	**Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain** *Position at Other Company/Institution*
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama) *(President Commissioner)*	• Direktur Utama Valle Verde Pte. Ltd • Direktur Utama PT Tiara Marga Trakindo • Komisaris Utama PT Trakindo Utama • *President Director of Valle Verde Pte. Ltd* • *President Director of PT Tiara Marga Trakindo* • *President Commissioner PT Trakindo Utama*
Mivida Hamami (Komisaris) *(Commissioner)*	• Direktur PT Tiara Marga Trakindo • Direktur Utama PT Mahadana Dasya Utama • Komisaris PT Chitra Paratama • Komisaris PT Triyasa Propertindo • *Director of PT Tiara Marga Trakindo* • *President Director of PT Mahadana Dasya Utama* • *Commissioner of PT Chitra Paratama* • *Commissioner of PT Triyasa Propertindo*

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Nama *Name*	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain *Position at Other Company/Institution*
Arief Tarunakarya Surowidjojo (Komisaris Independen) *(Independent Commissioner)*	Senior Partner Lubis Ganie Surowidjojo Law Firm
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama) *(President Director)*	• Komisaris Utama PT Cipta Kridatama • Komisaris PT Sanggar Sarana Baja • Komisaris Utama PT Reswara Minergi Hartama • *President Commissioner of PT Cipta Kridatama* • *Commissioner of PT Sanggar Sarana Baja* • *President Commissioner of PT Reswara Minergi Hartama*
Adrian Erlangga (Komisaris) *(Commissioner)*	• Komisaris Utama PT Anzara Janitra Nusantara • Komisaris Utama PT Cipta Krida Bahari • Komisaris Utama PT Reswara Minergi Hartama • Komisaris PT Cipta Kridatama • *President Commissioner of PT Anzara Janitra Nusantara* • *President Commissioner of PT Cipta Krida Bahari* • *President Commissioner of PT Reswara Minergi Hartama* • *Commissioner of PT Cipta Kridatama*
Syahnan Poerba (Komisaris) *(Commissioner)*	• Komisaris Utama PT Sanggar Sarana Baja • Komisaris PT Cipta Krida Bahari • Komisaris PT Prima Wiguna Parama • *President Commissioner of PT Sanggar Sarana Baja* • *Commissioner of PT Cipta Krida Bahari* • *Commissioner of PT Prima Wiguna Parama*

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Komite Audit

Keberadaan Komite Audit bagi perusahaan terbuka saat ini mengacu pada Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit ABM dibentuk melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No.001/ABM-RES-BOC/XI/2011 tanggal 9 November 2011 dan susunan keanggotaan Komite Audit diubah terakhir kalinya dengan SK Dekom No.021/ABM-BOC-CIR/VII/2018 tanggal 5 Juli 2018.

Piagam Komite Audit

Landasan kerja Komite Audit adalah Piagam Komite Audit sebagaimana dituangkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.005/ABM-RES-BOC/XII/2011 tanggal 22 Desember 2011 tentang Pemberlakuan Piagam Komite Audit dan telah direvisi dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.022/ABM-BOC-Res-VI/2013 tanggal 14 Juni 2013, yang kemudian terakhir kalinya dilakukan revisi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No.012/ABM-BOC-CIR/IV/2018 tanggal 19 April 2018.

Piagam Komite Audit Perusahaan mengatur berbagai hal terkait kerangka kerja Komite Audit: tentang visi dan misi Komite Audit; tugas dan tanggung jawab; wewenang; hubungan dengan pihak-pihak terkait; struktur, komposisi dan keanggotaan; persyaratan keanggotaan; rapat; kode etik; remunerasi; pelaporan; dan evaluasi kinerja Komite Audit.

Board of Commissioners Supporting Organs

Audit Committee

The existence of Audit Committee in public companies currently refers to FSA Regulation No.55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, on the Establishment and Guidelines of Work Implementation of Audit Committee. ABM's Audit Committee was established through the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No.001/ABM-RES-BOC/XI/2011 dated November 9, 2011, and the composition of the Audit Committee was lastly amended under the Decision Letter of the Board of Directors No.021/ABM-BOC-CIR/VII/2018 dated July 5, 2018.

Audit Committee Charter

The Audit Committee's work basis is the Audit Committee Charter as outlined in the Decision Letter of the Board of Commissioners No.005/ABM-RES-BOC/XII/2011 dated December 22, 2011, on the Enactment of Audit Committee Charter, and was revised by the Decisions Letter of the Board of Commissioners No.022/ABM-BOC-Res-VI/2013 dated June 14, 2013, which was lastly revised based on the Decision Letter of ABM's Board of Commissioners No.012/ABM-BOC-CIR/IV/2018 dated April 19, 2018.

The Company's Audit Committee Charter sets out various matters related to the Audit Committee's framework: the Audit Committee vision and mission; duties and responsibilities; authority; relationships with related parties; structure, composition and membership; membership requirements; meetings; code of ethics; remuneration; reporting; and performance evaluation.

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit

Persyaratan untuk menjadi anggota Komite Audit, antara lain adalah:

a. Memiliki integritas yang tinggi, serta kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidangnya;
b. Wajib mematuhi Kode Etik yang diberlakukan oleh Perseroan;
c. Mampu berkomunikasi dengan baik;
d. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundangan-undangan khususnya di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait;
e. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus;
f. Memenuhi syarat sebagai pihak independen, yaitu antara lain bukan orang dalam pihak-pihak yang memberikan jasa audit, jasa konsultan, atau jasa–jasa lain kepada Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir, tidak memiliki saham dalam Perseroan serta tidak mempunyai hubungan pekerjaan atau usaha dengan Perseroan dalam 6 bulan terakhir, dan tidak mempunyai hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, atau Direksi Perseroan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan
g. Paling sedikit salah satu anggota Komite Audit berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.

Ketentuan Masa Kerja

Masa kerja anggota Komite Audit paling lama 3 (tiga) tahun, tetapi tidak lebih lama dari masa kerja Dewan Komisaris yang sedang menjabat dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite Audit sewaktu-waktu. Anggota Komite Audit yang berakhir masa jabatannya dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.

Susunan Keanggotaan Komite Audit Tahun 2018

Komite Audit terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang, yang diketuai oleh Komisaris Independen yang merangkap anggota; dengan para anggota lain berasal dari pihak eksternal yang independen. Susunan keanggotaan Komite Audit diubah terakhir kalinya dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No.021/ABM-BOC-CIR/VII/2018 tanggal 5 Juli 2018. Dengan demikian, susunan keanggotaan Komite Audit Perusahaan selama tahun buku 2018 adalah:

Requirements of Audit Committee Members

The requirements to become an Audit Committee member include:

a. *Having high integrity, as well as ability, knowledge, and experience in accordance with their fields;*
b. *Must comply with the Code of Ethics applied by the Company;*
c. *Being able to communicate well;*
d. *Understanding financial statements, company business, audit processes, risk management, and laws and regulations, especially in capital market sector and other relevant laws and regulations;*
e. *Willing to improve competence continuously;*
f. *Qualifying as an independent party, which is, among others, not people in parties who provide audit services, consulting services, or other services to the Company in the past 6 (six) months, do not have shares in the Company and do not have work or business relationship with the Company in the last 6 months, and do not have a family relationship with the Main Shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors of the Company which can cause a conflict of interest; and*
g. *At least one member of the Audit Committee has an educational background and expertise in accounting and finance.*

Term of Office

The Audit Committee's term of office shall be no longer than 3 (three) years, but not later than the Board of Commissioners' term of office, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss the members of the Audit Committee at any time. Members of the Audit Committee who finish their term of office may be reappointed only for 1 (one) subsequent term of office.

2018 Audit Committee Composition

The Audit Committee consists of at least 3 (three) persons, chaired by an Independent Commissioner who is concurrently a member; with other members coming from independent external parties. The Audit Committee composition was lastly amended under the Decision Letter of ABM's Board of Commissioners No.021/ABM-BOC-CIR/VII/2018 dated July 5, 2018. Therefore, the composition of the Company's Audit Committee during the 2018 fiscal year is:

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

2018 AUDIT COMMITTEE COMPOSITION
2018 AUDIT COMMITTEE COMPOSITION

Nama *Name*	Jabatan Komite Audit *Audit Committee Position*	Status *Status*	Periode Jabatan *Term of Office*
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Ketua *Chairman*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Periode II, tahun ke-1 *2nd period, 1st year*
Andradiet I.J. Alis	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent Party*	Periode II, tahun ke-1 *2nd period, 1st year*
Setiawan Kriswanto	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent Party*	Periode II, tahun ke-1 *2nd period, 1st year*

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members

Arief Tarunakarya Surowidjojo
Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Head of Audit Committee/ Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit/Komisaris Independen Arief Tarunakarya Surowidjojo dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.
The profile of the Audit Committee Chairman/Independent Commissioner, Arief Tarunakarya Surowidjojo, can be seen in the Board of Commissioners Profiles in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Andradiet I.J. Alis
Anggota Komite Audit/Independen
Member of Audit Committee/ Independent

Profil anggota Komite Audit/Independen Andradiet I.J. Alis dapat dilihat pada bagian Profil Komite/Pejabat Eksekutif di bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.
The profile of Member Audit Committee /Independent, Andradiet I. J. Alis, can be seen in the Committee/Senior Executive Profiles in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Setiawan Kriswanto
Anggota Komite Audit/Independen
Member of Audit Committee/ Independent

Profil anggota Komite Audit/Independen Setiawan Kriswanto dapat dilihat pada bagian Profil Komite/Pejabat Eksekutif di bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.
The profile of Member Audit Committee /Independent, Andradiet I. J. Alis, can be seen in the Senior Executive Profiles in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Pengungkapan Independensi

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, kualifikasi independensi dari Komite Audit harus memenuhi seluruh kriteria persyaratan; termasuk diantaranya syarat independensi. Berikut disampaikan pengungkapan independensi Komite Audit.

Disclosure of Independence

In accordance with the Audit Committee Charter, the independent qualifications of the Audit Committee shall meet all requirements criteria; including the independence requirements. Following is the disclosure of independence of the Audit Committee.

Aspek Independensi *Independence Aspect*	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Andradiet I.J. Alis	Setiawan Kriswanto
Memiliki saham Perusahaan (kode saham: ABMM) *Owning Company shares (ticker code: ABMM)*	x	x	x
Terdapat hubungan pekerjaan atau usaha dengan Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir *There is a work or business relationship with the Company in the last 6 (six) months*	x	x	x
Terdapat hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi Perusahaan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan *There is a family relationship with the Main/Controlling Shareholders, members of Board of Commissioners, and members of the Company's Board of Directors who have the potential to cause a conflict of interest*	x	x	x

v = ada | x = tidak ada
v = have relationship / x = no relationship

Tanggung Jawab, Tugas dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang mencakup 5 prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bersifat mandiri dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, yang antara lain meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan seperti Laporan Keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang- undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaaan pendapat antara Manajemen dengan Akuntan Publik.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan eksternal auditor berdasarkan independensi, ruang lingkup audit, dan kewajaran jasa audit dan eksternal auditor terkait.
- Mendorong terbentuknya pengendalian internal yang memadai.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
- Melakukan penelaahan atas pengelolaan manajemen risiko dan implementasi GCG serta melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas terjadinya potensi benturan kepentingan.
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajibannya.

Komite Audit memiliki kewenangan untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, data keuangan, aset, dan sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

Responsibilities, Duties, and Authority of Audit Committee

The Audit Committee has the duties to assist the Board of Commissioners in overseeing the implementation of Good Corporate Governance, which includes 5 principles of Good Corporate Governance (GCG), which are: transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. In carrying out its duties, the Audit Committee is independent and is directly responsible to the Board of Commissioners.

The Audit Committee has the duties to assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory and advisory duties to the Board of Directors, which include:

- *Reviewing the financial information that will be issued by the Company, such as Financial Statements, projections and other financial information.*
- *Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations in capital market sector and other laws and regulations related to the Company's activities.*
- *Providing independent opinions in the event of dissenting opinion between the Management and the Public Accountant.*
- *Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of external auditors based on independence, audit scope, and fairness of the audit services and the related external auditors.*
- *Encouraging the establishment of adequate internal control.*
- *Reviewing the audit carried out by the internal auditors.*
- *Reviewing the implementation of risk management and GCG as well as reporting the various risks faced by the Company to the Board of Commissioners.*
- *Reviewing the accounting and financial reporting processes.*
- *Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on the potential conflict of interest.*
- *Identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners.*
- *Performing other duties assigned by the Board of Commissioners as long as within the scope of duties and obligations.*

The Audit Committee has the authority to access records or information on employees, financial data, assets, and Company's other resources related to the duty implementation.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit dapat berkomunikasi dengan Direksi, Unit Audit Internal, Manajemen Risiko, Hukum, GCG dan unit-unit kerja lainnya di bawah Direksi. Tugas, wewenang dan tanggung jawab serta pedoman dan tata tertib Komite Audit dijabarkan secara rinci pada Piagam Komite Audit yang dapat diakses pada situs web Perusahaan dengan alamat http://www.abm-investama.com/corporategovernance/committeecomposition.

In exercising its authority, the Audit Committee may communicate with the Board of Directors, Internal Audit Unit, Risk Management, Legal, GCG, and other work units under the Board of Directors. The duties, authority, and responsibilities as well as the guidelines and conducts of the Audit Committee are stipulated in details in the Audit Committee Charter, which can be accessed on the Company's website at: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/committeecomposition.

Pembagian Lingkup Tugas Antar Komite Audit

Anggota Komite Audit terdiri atas 3 (tiga) orang yang berlatar belakang pendidikan berbeda, yaitu legal, teknik dan akuntansi, dan mempunyai pengalaman kerja yang beragam. Sifat pekerjaan Komite Audit adalah kolektif kolegial. Dengan demikian, pelaksanaan tugas Komite Audit dapat dilakukan secara bersama-sama, sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kompetensi yang dimiliki dari masing-masing anggota Komite Audit.

Division of Duties of Audit Committee

The Audit Committee consists of 3 (three) persons with different educational backgrounds, which are legal, technical, and accounting, and with diverse work experience. The nature of the Audit Committee work is collegial. Thus, the execution of the Audit Committee duties is conducted jointly, in accordance with the educational background and competencies of each Audit Committee member.

Rapat Komite Audit

Sesuai Pedoman Kerja Komite Audit, rapat Komite Audit harus dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Di sepanjang tahun 2018 Komite Audit menyelenggarakan 8 (delapan) kali rapat dan setiap rapat telah dibuat risalah rapat yang ditanda-tangani oleh masing-masing anggota Komite Audit. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

Audit Committee Meetings

According to the Audit Committee Work Guidelines, Audit Committee meetings shall be conducted at least once every 3 (three) months. Throughout 2018, the Audit Committee held 8 (eight) meetings and for each meeting, the minutes of meetings were prepared and signed by each member of the Audit Committee. The following shows the agenda, minutes of meetings, attendance, and recapitulation of Audit Committee's attendance levels in the meetings.

AGENDA RAPAT DAN REKAPITULASI KEHADIRAN KOMITE AUDIT PADA RAPAT
AUDIT COMMITTEE'S MEETING AGENDA AND ATTENDANCE RECAPITULATION

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Tempat *Place*	Jenis dan Agenda Rapat *Type and Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*			Alasan Ketidakhadiran pada Rapat *Reason for Absence*
			ATS	AA	SK	
1 Februari 2018 *1 February 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Kinerja Kuartal IV/ 2017 Kinerja Kuartal IV/ 2017	√	√	√	-
26 April 2018 *26 April 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Kinerja Kuartal I/2018 *Kinerja Kuartal I/2018*	√	√	√	-
25 Juli 2018 *25 July 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Kinerja Kuartal II/2018 *Kinerja Kuartal II/2018*	√	√	√	-
25 Oktober 2018 *25 October 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Kinerja Kuartal III/2018 *Kinerja Kuartal III/2018*	√	√	√	-
21 Maret 2018 *21 March 2018*	Kantor ABM *ABM office*	*Closing meeting* dengan KAP untuk Laporan Keuangan 31 Desember 2017 *Closing meeting dengan KAP untuk Laporan Keuangan 31 Desember 2017*	√	√	√	-
29 Maret 2018 *29 March 2018*	Kantor ABM *ABM office*	Evaluasi dan rekomendasi penunjukan KAP *Evaluasi dan rekomendasi penunjukan KAP*	√	√	√	-

AGENDA RAPAT DAN REKAPITULASI KEHADIRAN KOMITE AUDIT PADA RAPAT
AUDIT COMMITTEE'S MEETING AGENDA AND ATTENDANCE RECAPITULATION

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Tempat *Place*	Jenis dan Agenda Rapat *Type and Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*			Alasan Ketidakhadiran pada Rapat *Reason for Absence*
			ATS	AA	SK	
9 Oktober 2018 *9 October 2018*	Kantor ABM *ABM office*	*Kick off meeting* dengan KAP untuk Laporan Keuangan 31 Desember 2018 *Kick off meeting dengan KAP untuk Laporan Keuangan 31 Desember 2018*	√	√	√	-
10 Desember 2018 *10 December 2018*	Sentul City	*Rencana kerja Internal Audit 2019* *Rencana kerja Internal Audit 2019*	√	√	√	-
Jumlah Rapat *Total Meeting*			8	8	8	
Jumlah Kehadiran *Total Attendance*			8	8	8	
Presentase Kehadiran *Percentage of Attendance*			100,00%	100,00%	100,00%	
Rata-rata Kehadiran *Average Attendance*				100,00%		

Keterangan | *Information:*
Inisial | *Initial*
ATS : Arief Tarunakarya Surowidjojo (Ketua | *Chairman*)
AA : Andradiet I.J. Alis (Anggota | *Member*)
SK : Setiawan Kriswanto (Anggota | *Member*)

Singkatan | *Abbreviation*
AC : Audit Committee | *Audit Committee*
IA : Internal Audit | *Audit Internal*
KAP : Kantor Akuntan Publik | *Public Accounting Firm*

Jumlah rapat Komite Audit telah sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit dimana rapat dilaksanakan sekurang-kurangnya sekali dalam 3 bulan.

The number of Audit Committee meetings is already in accordance with the Audit Committee Work Guidelines where meetings are held at least once in 3 months.

Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Komite Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Tentang daftar pelatihan dan pengembangan kompetensi Komite Audit dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada laporan tahunan ini.

Competence Improvement Program of Audit Committee

The Company has policies related to the development and improvement of the Audit Committee competence, conducted through various trainings and education, which are fully funded by the Company. The list of training and competence development of the Audit Committee can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit pada 2018

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit pada Tahun Buku 2018 telah:

1. Menyusun dan mengusulkan Rencana Kerja Komite Audit tahun buku 2018;
2. Melakukan penelaahan atas penyajian Laporan Keuangan Triwulanan yang disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), serta memantau agar Laporan Keuangan terbit tepat waktu dan akurat;

Brief Report of the Implementation of Duties and Activities of the Audit Committee in 2018

In performing its duties, the Audit Committee for the 2018 fiscal year has:

1. *prepared and proposed the Audit Committee Work Plan for the 2018 fiscal year;*
2. *reviewed the presentation of the Quarterly Financial Statements submitted to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (BEI), as well as monitored the Financial Statements to be published in a timely and accurate manner;*

3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan program kerja Internal Audit, serta memberi masukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Internal Audit;
4. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melaksanakan audit tahun buku 2018;
5. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik untuk meyakinkan bahwa seluruh risiko yang substansial telah tercakup serta dipertimbangkan secara memadai;
6. Memberikan rekomendasi atas penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2018;
7. Melakukan penelaahan terhadap temuan audit, baik oleh Auditor Internal maupun oleh Auditor Eksternal, dan memantau tindak lanjut rekomendasi atas temuan audit;
8. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan dan memberi masukan yang mendorong terciptanya sistem pengendalian yang efektif;
9. Melakukan evaluasi dan identifikasi atas pengaduan yang masuk melalui *Whistleblowing System* (WBS);
10. Melakukan *monitoring* atas pengelolaan risiko yang dilakukan Perseroan dan penerapan tata kelola Perseroan yang baik (GCG) serta memberikan masukan untuk meningkatkan penerapannya; dan
11. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan pengawasan Komite Audit atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi, secara kuartalan.

Evaluasi Kinerja Komite Audit oleh Dewan Komisaris

Piagam Komite Audit memberikan penjelasan sistem evaluasi kinerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Evaluasi kinerja Komite Audit merupakan evaluasi atas pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan KA yang antara lain meliputi:
  a. Tingkat efektivitas Komite Audit dalam menjalankan fungsinya.
  b. Tingkat kehadiran anggota dalam rapat Komite Audit.
  c. Tingkat pemahaman dan penguasaan anggota Komite Audit atas berbagai permasalahan dalam Perusahaan serta kontribusinya dalam pelaporan dan rekomendasi penyelesaiannya.

- Dewan Komisaris menilai kinerja KA minimum 1 (satu) dalam setahun.

3. Reviewed the implementation of Internal Audit work program, as well as provided input to improve the efficiency and effectiveness of Internal Audit;
4. Reviewed the independence and objectivity of Public Accountant Firm (KAP) in executing the 2018 fiscal year audit;
5. Conducted a review of the adequacy of inspections conducted by the Public Accountant Firm to ensure that all substantial risks have been adequately covered and considered;
6. Provided recommendations on the appointment of the Public Accountant Firm (KAP) to audit the Financial Statements for the 2018 fiscal year;
7. Reviewed the audit findings, whether by Internal Auditor or External Auditor, and monitored the follow-up on recommendations on the audit findings;

8. Reviewed the effectiveness of the Company's internal control and provided input that encourages the creation of effective control systems;

9. Evaluated and identified complaints submitted through the Whistleblowing System (WBS);
10. Monitored the risk management conducted by the Company and GCG implementation and provided input to improve its implementation; and

11. Reported to the Board of Commissioners on the Audit Committee's supervisory activities over the management of the Company by the Board of Directors, on a quarterly basis.

Audit Committee Performance Evaluation by the Board of Commissioners

The Audit Committee Charter provides an explanation of the performance evaluation system for Audit Committee as follows:

- *Evaluation of the Audit Committee's performance is an evaluation of target achievement, as set in the Audit Committee annual work plan that includes:*
  a. Audit Committee's effectiveness level in performing its functions.
  b. Attendance levels in Audit Committee meetings.
  c. The level of understanding and mastery by Audit Committee members covering various issues within the Company and their contribution to the reporting and recommendations for the solutions.

- *The Board of Commissioners assesses the Audit Committee performance at least once a year.*

Uraian hasil evaluasi kinerja tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Tingkat efektivitas Komite Audit dalam menjalankan fungsinya.
   a. Sesuai dengan Piagam Komite Audit disebutkan bahwa Komite Audit wajib memberikan laporan tertulis sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun, berupa laporan berkala yang berisi rincian kegiatan KA, penyampaian rekomendasi untuk ditindaklanjuti, dan rincian hal-hal penting yang perlu mendapat perhatian;
   b. Dalam realisasinya, selama tahun 2018, telah disampaikan 4 (empat) kali pelaporan Komite Audit kepada Dewan Komisaaris.
   c. Disamping itu juga disampaikan hasil evaluasi Komite Audit atas pelaksanaan audit tahun buku 2017 dan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit tahun buku 2018.

2. Tingkat kehadiran anggota dalam rapat Komite Audit.
   a. Sesuai dengan Piagam Komite Audit disebutkan bahwa Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya 4 (empat) kali setahun dan apabila dipandang perlu dapat diselenggarakan rapat tambahan.
   b. Dalam realisasinya, selama tahun 2018, telah dilaksanakan 8 (delapan) kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.
   c. Tingkat pemahaman dan penguasaan anggota Komite Audit atas berbagai permasalahan dalam Perusahaan serta kontribusinya dalam pelaporan dan rekomendasi penyelesaiannya.

Sesuai dengan kompetensi masing-masing anggota Komite Audit, dalam rapat yang diselenggarakan baik dengan Manajemen maupun Internal Audit serta Ekternal Audit, membahas berbagai permasalahan *significant* yang muncul dan memberikan rekomendasi untuk penyelesaian.

Remunerasi

Sesuai dengan Piagam Komite Audit disebutkan bahwa besarnya honorarium untuk anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kebijakan Perusahaan, dan dibebankan kepada anggaran Perusahaan. Dalam realisasinya, besaran remunerasi disesuaikan sesuai dengan perkembangan usaha serta kebijakan Perusahaan.

The performance evaluation results for 2018 were as follows:

1. *Audit Committee level of effectiveness in performing its function:*
   a. *In accordance with the Audit Committee Charter, it's stipulated that Audit Committee shall provide report in writing at least twice a year, in the form of periodical report which detailed AC activities, deliveries of recommendations for follow up, and other details that need to be considered.*
   b. *In reality, Audit Committee has delivered 4 reports to Board of Commissioners.*
   c. *In addition, Audit Committee has delivered its evaluation to the execution of audit for year 2017 and recommendation for the appointment of Public Accountant Office for year 2018.*

2. *Member of Audit Committee level of attendance*
   a. *In accordance with the Audit Committee Charter, it should held a meeting at least 4 times in a year and add it whenever necessary. during 2018, it has performed 8 (eight) meetings that attended by all member of Audit Committee.*
   b. *In reality, during 2018, it has performed 8 (eight) meetings that attended by all member of Audit Committee.*
   c. *the level of understanding and mastery of the member of Audit Committee on various issue in the Company and their contribution in reporting and recommendation for the settlement.*

In accordance with competency of each member of Audit Committee, they discussed various significant issue and provide recommendation for solution in every meeting that was held by Management, Internal Audit and External Audit.

Remuneration

In accordance with the Audit Committee Charter, it is stated that the honorarium amount for Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners is determined based on the Company's policy, and is charged to the Company's budget. In its realization, the remuneration amount is adjusted according to the business developments and Company policies.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi dalam Grup ABM berjalan secara obyektif, efektif dan efisien, serta sesuai dengan prinsip manajemen SDM dan prinsip GCG yang diterapkan dalam Grup ABM. Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan dibentuk melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No.018/ABM-RES-BOC/V/2012 tanggal 3 Mei 2012.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi telah membuat dan memberlakukan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi sebagai landasan kerja Komite Nominasi & Remunerasi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No.033/ABM-RES-BOC/VIII/2015 tanggal 19 Agustus 2015 tentang Pemberlakuan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi. Keberadaan dan landasan kerja Komite Nominasi & Remunerasi telah sesuai dengan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi menjabarkan tentang visi, misi, maksud dan tujuan pembentukan komite; struktur organisasi dan keanggotaan; tugas, tanggung jawab dan wewenang; rapat, pelaporan dan anggaran; serta evaluasi dan pemberlakuan.

Ketentuan Umum Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi harus memahami kegiatan usaha ABM dan Grup ABM, memiliki pengetahuan yang memadai mengenai peraturan perundang-undangan pasar modal, operasional perusahaan, ketenagakerjaan serta hubungan industrial, dan mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.

Di samping itu, anggota Komite tidak boleh memiliki benturan kepentingan *(conflict of interest)* terhadap Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya. Anggota Komite tidak diperkenankan merangkap jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau eksekutif dan/atau yudikatif dan/atau jabatan lain yang memiliki potensi benturan kepentingan.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination & Remuneration Committee was established to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory function and ensuring the implementation of nomination and remuneration process within ABM Group runs objectively, effectively and efficiently, in accordance with the HR management principles and the GCG principles adopted in ABM Group. The Company's Nomination & Remuneration Committee was established based on the Decisions Letter of the Board of Commissioners No.018/ABM-RES-BOC/V/2012 dated May 3, 2012.

Nomination & Remuneration Committee Charter

The Nomination & Remuneration Committee has made and enacted the Nomination & Remuneration Committee Charter as the work basis of the Nomination & Remuneration Committee as outlined in ABM's Board of Commissioners Decision Letter No.033/ABM-RES-BOC/VIII/2015 dated August 19, 2015, on the Enactment of the Nomination & Remuneration Committee Charter. The existence and work basis of the Nomination & Remuneration Committee is already in accordance with FSA Regulation No.34/POJK.04/2014.

The Nomination & Remuneration Committee Charter describes the vision, mission, purposes, and objectives of establishing the committee; organizational structure and membership; duties, responsibilities, and authority; meetings, reporting and budgets; and evaluation and enforcement.

General Provisions for Membership of the Nomination & Remuneration Committee

Members of the Nomination & Remuneration Committee shall understand ABM and ABM Group's business activities, have sufficient knowledge of the capital market laws and regulations, company operations, employment and industrial relations, and have sufficient knowledge and experience in accordance with their educational background and be able to communicate well.

In addition, the Committee members shall not have any conflict of interest with the Company in performing its duties. The Committee Members shall not concurrently hold positions as administrators of political parties and/or candidate for legislative and/or executive and/or judicial members and/or other positions with potential conflict of interest.

Ketentuan Masa Kerja

Anggota Komite yang bukan anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan masa kerja tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris yang mengangkatnya atau paling lama selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang masa keanggotannya dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Term of Office

The Committee Members, who are not members of the Board of Commissioners, shall be appointed and dismissed by the Board of Commissioners for a term of office no longer than the term of office of the Board of Commissioners appointing them or for a maximum of 3 (three) years, with which can be renewed without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

Susunan Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi Tahun 2018

Susunan keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi sekurang-kurangnya terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai ketua komite dan setidaknya 1 (satu) anggota lainnya, dapat berasal dari dalam atau luar Perusahaan.

Composition of Nomination & Remuneration Committee 2018

The Nomination & Remuneration Committee composition shall consist of at least one Independent Commissioner as Committee Chairman and at least 1 (one) other member, who may be from within or outside the Company.

Hingga 31 Desember 2018, susunan Komite Nominasi & Remunerasi adalah sebagai berikut:

As per December 31, 2018, the Nomination & Remuneration Committee composition is as follows:

SUSUNAN KOMITE NOMINASI & REMUNERASI TAHUN 2018
COMPOSITION OF NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE 2018

Nama *Name*	Jabatan Komite Nominasi & Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee Position*	Status *Status*	Periode Jabatan *Term of Office*
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Ketua *Chairman*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	8 Mei 2018 - RUPST 2021 *8 May 2018 – AGMS 2021*
Rachmat Mulyana Hamami	Anggota *Member*	Komisaris Utama *President Commissioner*	8 Mei 2018 - RUPST 2021 *8 May 2018 – AGMS 2021*
Mivida Hamami	Anggota *Member*	Komisaris *Commissioner*	8 Mei 2018 - RUPST 2021 *8 May 2018 – AGMS 2021*
Daris Rahman	Anggota *Member*	*Internal (Head of Corporate Human Capital)*	8 Mei 2018 - RUPST 2021 *8 May 2018 – AGMS 2021*

Dasar pengangkatan keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi untuk periode tahun 2018 mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No.022/ABM-RES-BOC/VII/2018 tanggal 5 Juli 2018.

The basis of appointment of the Nomination & Remuneration Committee members for the period of 2018 refers to the Decision Letter of the Board of Commissioners No.022/ABM-RES-BOC/VII/2018 dated July 5, 2018.

Profil Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Profile of Nomination & Remuneration Committee Members

Arief Tarunakarya Surowidjojo
Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Independen
Chairman of Nomination & Remuneration Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Independen Arief Tarunakarya Surowidjojo dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.
Profile of the Chairman of the Nomination & Remuneration Committee/Independent Commissioner, Arief Tarunakarya Surowidjojo, can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Rachmat Mulyana Hamami
Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Utama
Member of the Nomination & Remuneration Committee/President Commissioner

Profil Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Utama Rachmat Mulyana Hamami dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.
Profile of Member of the Nomination & Remuneration Committee/President Commissioner, Rachmat Mulyana Hamami, can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Mivida Hamami
Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris
Member of the Nomination & Remuneration Committee/Commissioner

Profil Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Mivida Hamami dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.
Profile of Member the Nomination & Remuneration Committee/Commissioner, Mivida Hamami, can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Daris Rahman
Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Internal (*Head of Corporate Human Capital***)**
Member of the Nomination & Remuneration Committee/Internal (Head of Corporate Human Capital)

Profl Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Daris Rahman dapat dilihat pada bagian Profil Komite/Pejabat Eksekutif di bab Profl Perusahaan dalam laporan tahunan ini.
Profile of Member of Nomination & Remuneration Committee, Daris Rahman, can be seen in the Profiles of Committees/ Executive Officers section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Pengungkapan Independensi

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, kualifikasi independensi dari Komite Nominasi & Remunerasi harus memenuhi seluruh kriteria persyaratan; termasuk diantaranya syarat independensi. Berikut disampaikan pengungkapan independensi Komite Nominasi & Remunerasi.

Disclosure of Independence

In accordance with the Nomination & Remuneration Committee Charter, the qualification of independence of the Nomination & Remuneration Committee shall meet all the eligibility criteria; including the independence terms. The following is the disclosure of independence of the Nomination & Remuneration Committee.

Aspek Independensi *Independence Aspect*	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Rachmat Mulyana Hamami	Mivida Hamami	Daris Rahman
Memiliki benturan kepentingan *(conflict of interest)* terhadap Perusahaan *Has a conflict of interest with the Company*	x	x	x	x
Merangkap jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau eksekutif dan/atau yudikatif dan/atau jabatan lain yang memiliki potensi benturan kepentingan *Has concurrent positions as administrator of political parties and/or candidates of legislative and/or executive and/or judicial and/or other positions with potential conflict of interest*	x	x	x	x

v = ada | x = tidak ada
v = have relationship / x = no relationship

Kode Etik Komite Nominasi & Remunerasi

Setiap Anggota Komite Nominasi & Remunerasi berkomitmen memberikan kemampuan terbaiknya dan mematuhi kode etik yang berlaku, dengan mengutamakan integritas, independensi, objektivitas, kejujuran, dan komitmen terhadap prinsip-prinsip GCG.

Code of Conduct of the Nomination & Remuneration Committee

Each Member of the Nomination & Remuneration Committee is committed to provide the best of their ability and to comply with all applicable code of conduct, by prioritizing integrity, independence, objectivity, honesty, and commitment to the GCG principles.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Nominasi & Remunerasi

Tugas di bidang Nominasi adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan dan pemantauan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi, meliputi proses analisis organisasi, prosedur dan kriteria rekrutmen dan seleksi, serta promosi dan suksesi.
- Menyusun kriteria komposisi, seleksi, kualifikasi, evaluasi, serta syarat-syarat dan prosedur nominasi yang transparan bagi calon Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan para pejabat senior manajemen satu tingkat di bawah Direksi di Perusahaan yaitu *General Manager* atau setara.
- Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris nama-nama calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diusulkan kepada RUPS.
- Menyampaikan rekomendasi dan membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa nama-nama calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diusulkan, baik dari dalam maupun dari luar Perusahaan sesuai dengan kriteria seleksi, *due diligence* dan prosedur nominasi yang terdapat dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) dan kebijakan manajemen (*Board & Management Policy*).

Sedangkan tugas di bidang Remunerasi adalah:

- Memastikan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi diberlakukan di Perusahaan.
- Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta berupa tantiem dan insentif yang bersifat variabel.
- Mengkaji kelayakan sistem remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta merekomendasikan penyesuaian yang diperlukan dengan mempertimbangkan keterkaitan antara tingkat remunerasi yang diterima dengan pencapaian target kinerja yang ditetapkan.
- Memberikan rekomendasi tentang sistem nominasi, evaluasi remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat setingkat *General Manager* untuk seterusnya mengajukan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Mengkaji kelayakan kebijakan pemberian dan pengunaan fasilitas-fasilitas yang disediakan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat setingkat *General Manager* serta memberikan rekomendasi perbaikan/perubahan yang diperlukan.

Duties, Responsibilities, and Authority of Nomination & Remuneration Committee

The duties related to Nomination include:

- *Reviewing and monitoring to ensure that the Company has nomination strategy and policy, covering organization analysis processes, procedures and criteria for recruitment and selection, as well as promotion and succession.*
- *Developing transparent criteria for composition, selection, qualifications, evaluation, conditions, and nomination procedures for the nomination of members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and senior management officials at one level below the Company's Board of Directors, i.e. General Manager or its equivalent.*
- *Providing recommendations to the Board of Commissioners on names of the nominated members for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be proposed at the GMS.*
- *Providing recommendations and assisting the Board of Commissioners in ensuring that the proposed names of nominated members for the Board of Commissioners and the Board of Directors, either from inside or outside the Company, meet the selection criteria, with due diligence, and nomination procedures as stipulated in the Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors and the Board & Management Policy.*

The duties related to Remuneration include:

- *Ensuring that the laws and regulations and provisions applicable in the remuneration policy are applied in the Company.*
- *Ensuring that the Company already has a transparent remuneration system in terms of salaries or honorarium, allowances and fixed facilities, as well as variable bonuses and incentives.*
- *Reviewing the adequacy of remuneration system for the Board of Directors and the Board of Commissioners, and recommending any necessary adjustments by considering the relationship between the remuneration received and the achievement of the determined performance targets.*
- *Providing recommendations on the nomination system, transparent remuneration evaluation for the Board of Commissioners, Board of Directors, and officials at General Manager level to subsequently be proposed to the Board of Commissioners.*
- *Reviewing the feasibility of policies of provision and utilization of facilities provided to the Board of Commissioners, Board of Directors, and officials at General Manager level, as well as providing recommendations for necessary improvements/changes.*

- Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi, berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta yang bersifat variabel bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat setingkat *General Manager*.
- Mengkaji dan menyampaikan rekomendasi yang transparan tentang kebijakan pemberian gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta yang bersifat variabel bagi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat setingkat *General Manager* minimal sekali dalam setahun.
- Memantau tingkat remunerasi di perusahaan sejenis sebagai pembanding dalam menetapkan kebijakan remunerasi Perusahaan.
- Memastikan tersedianya asuransi tanggung gugat dan kecelakaan diri untuk Direktur, Komisaris, dan Pejabat Perusahaan, dan asuransi lain apabila dipandang perlu.
- Mengevaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan, dan fasilitas lainnya, serta menyampaikan rekomendasi transparan minimal dua tahun sekali mengenai penilaian terhadap sistem tersebut, alternatif imbalan lain seperti opsi saham, sistem dan tunjangan pensiun, serta sistem dan tunjangan lainnya dalam hal terjadi pemutusan hubungan kerja secara massal.

Komite Nominasi & Remunerasi juga diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugas pendukung di bidang sumber daya manusia, hubungan kerja industrial, kinerja manajemen, penetapan KPI bagi Dewan Komisaris, serta evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi & Remunerasi bekerja secara independen dan atas persetujuan Dewan Komisaris, berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan efektivitas praktik Nominasi dan Remunerasi serta pengelolaan SDM di dalam Perusahaan dan Grup ABM. Dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite juga dapat mempekerjakan tenaga ahli atau konsultan dan membentuk tim GCG untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

Laporan Komite Nominasi & Remunerasi diserahkan hanya kepada Dewan Komisaris, secara berkala sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali.

- *Assisting the Board of Commissioners in formulating and determining remuneration policies, in terms of salaries or honorarium, allowances and fixed and variable facilities for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and officials at General Manager level.*
- *Reviewing and submitting transparent recommendations on policies for salaries or honorarium, allowances and fixed and variable facilities for the Board of Commissioners, Board of Directors and officials at General Manager level at least once a year.*
- *Monitoring the remuneration level in similar companies as a benchmark in determining the Company's remuneration policy.*
- *Ensuring the existence of liability insurance and personal accident insurance for the Directors, Commissioners, and Corporate Executives, and other types of insurance as deemed necessary.*
- *Evaluating the employee remuneration system, provision of benefits, and other facilities, as well as submitting transparent recommendations at least once every two years regarding the evaluation of such systems, alternative types of remuneration including share options, retirement systems and benefits, as well as other systems and benefits in the event of a mass layoffs.*

The Nomination & Remuneration Committee is also responsible for carrying out supporting duties in human resources, industrial relations, management performance, determination of KPIs for the Board of Commissioners, and the performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In performing its duties, the Nomination & Remuneration Committee works independently and with the approval of the Board of Commissioners, has the authority for full, free, and unlimited access to the Company related to the effectiveness of Nomination and Remuneration practices as well as HR management within the Company and ABM Group. Upon written approval from the Board of Commissioners, the Committee may also employ experts or consultants and form a GCG team to assist in performing its duties.

The Nomination & Remuneration Committee report is submitted only to the Board of Commissioners periodically at least 3 (three) months.

Pembagian Lingkup Tugas Antar Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tidak ada pembagian tugas antar anggota komite, seluruh anggota komite bekerja secara kolektif kolegial dengan independen dan profesional, untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan, pemberian nasihat serta memastikan telah dilaksanakannya proses nominasi, remunerasi serta pengembangan SDM.

Division of Duties in the Nomination and Remuneration Committee

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, there is no division of duties among the committee members, all committee members work collectively, with independence and professionalism, to assist the Board of Commissioners in performing the functions of supervising, advising, and ensuring the implementation of nomination, remuneration, and HR development processes.

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi sekurang-kurangnya dilakukan 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan untuk menyelesaikan program kerja. Di sepanjang tahun 2018 Komite Nominasi & Remunerasi menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat. Berikut disampaikan agenda rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Nominasi & Remunerasi dalam rapat-rapat tersebut.

Nomination & Remuneration Committee Meetings

Nomination & Remuneration Committee Meetings are held at least 1 (one) time in every 4 (four) months to complete the work program. Throughout 2018, the Nomination & Remuneration Committee held 4 (four) meetings. The following shows the meeting agenda, attendance, and recapitulation of attendance of the Nomination & Remuneration Committee in the meetings.

AGENDA RAPAT DAN REKAPITULASI KEHADIRAN KOMITE NOMINASI & REMUNERASI PADA RAPAT
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE MEETING AGENDA AND ATTENDANCE RECAPITULATION

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Tempat *Place*	Jenis dan Agenda Rapat *Types and Agenda of Meetings*	Peserta Rapat *Meeting Participants*				Alasan Ketidakhadiran pada Rapat *Reason for Absence*
			ATS	RHM	MMH	DRA	
22 Februari 2018 *22 February 2018*	Kantor ABM *ABM Office*	• Rencana Kerja 2018 dan Laporan Pelaksanaan Rencana Kerja 2017 • Pembentukan Talent Committee ABM dan Sinkronisasi dengan GEM & KNR • Lain-lain: a. Organization Capability Mapping - Agenda ABM b. ABM BOD & BOC Development (GCG Requirements) • *2018 Work Plan and 2017 Work Plan Implementation Report* • *Establishment of ABM Talent Committee and Synchronization with GEM & KNR* • *Others:* *a. Organization Capability Mapping - ABM Agenda* *b. ABM BOD & BOC Development (GCG Requirements)*	√	√	√	√	-

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

AGENDA RAPAT DAN REKAPITULASI KEHADIRAN KOMITE NOMINASI & REMUNERASI PADA RAPAT
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE MEETING AGENDA AND ATTENDANCE RECAPITULATION

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Tempat *Place*	Jenis dan Agenda Rapat *Types and Agenda of Meetings*	Peserta Rapat *Meeting Participants*				Alasan Ketidakhadiran pada Rapat *Reason for Absence*
			ATS	RHM	MMH	DRA	
24 Mei 2018 *24 May 2018*	Kantor ABM *ABM Office*	• Perubahan (penambahan) Board & Management (SK Dekom tentang Board & Management No.16/ABM-BOC-RES/VI/2016 • Persetujuan tentang Pelaksanaan BOD/BOC Self- Assessment • Update – CEO Coaching Program untuk meningkatkan performance • *Changes (additions) of the Board & the Management (Decision Letter of the Board of Commissioners regarding Board & Management No.16/ABM-BOC-RES/VI/2016* • *Approval of the Implementation of BOD/BOC Self-Assessment* • *Update – CEO Coaching Program to improve performance*	√	√	√	√	-
8 November 2018 *8 November 2018*	Kantor ABM *ABM Office*	• Laporan Hasil Pelaksanaan BOD/ BOC Self-Assessment • Pembahasan Ke-3 (penambahan) Board & Management (SK Dekom tentang Board & Management No.16/ABM-BOC-RES/VI/2016 • Update: BOC/BOD/Executive Development • *Report on the Implementation Results of the BOD/BOC Self-Assessment* • *3rd Discussion (addition) of the Board & the Management (Decision Letter of the Board of Commissioners regarding the Board & the Management No.16/ABM-BOC-RES/ VI/2016* • *Update: BOC/BOD/Executive Development*	√	√	√	√	-
19 Desember 2018 *19 December 2018*	Kantor ABM *ABM Office*	Review - Board & Management *Review - Board & Management*	√	√	√	√	-
Jumlah Rapat *Total Meeting*			4	4	4	4	
Jumlah Kehadiran *Total Attendance*			4	4	4	4	
Presentase Kehadiran *Percentage of Attendance*			100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	
Rata-rata Kehadiran *Average Attendance*				100,00%			

Keterangan/ *Information:*
Inisial / *Initial*
ATS : Arief Tarunakarya Surowidjojo Ketua/ *Chairman*
RHM : Rachmat Mulyana Hamami Anggota/ *Member*
MMH : Mivida Hamami Anggota/ *Member*
DRA : Daris Rahman Anggota/ *Member*

Singkatan/ *Abbreviation*
NRC : *Nomination & Remuneration Committee*

Program Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi & Remunerasi

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Komite Nominasi & Remunerasi, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Tentang daftar pelatihan dan pengembangan kompetensi Komite Nominasi & Remunerasi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada laporan tahunan ini.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi & Remunerasi telah melaksanakan tugas dan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Nominasi

1. Memberikan rekomendasi dan membantu pelaksanaan nominasi/seleksi atas:
   a. Proses *Fit & Proper Test* dan pendapat terhadap susunan Direksi ABM.
   b. Memberikan pendapat Nominasi & Remunerasi Eksekutif "ABM dan Anak Perusahaan ABM".

2. Sesuai dengan program KNR tentang melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi sesuai ketentuan yang berlaku, pada FY2018, telah dilakukan kegiatan sebagai berikut :
   a. Melakukan BOC/BOD *Self-Evaluation* tahun 2018 untuk ABM, dan melakukan tinjauan dan memberikan masukan atas hasil BOC/BOD *Self-Assessment* kepada BOC/BOD atas pelaksaaan sebelumnya.
   b. Melakukan koordinasi dengan *Group Executive Management* (GEM) untuk pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi di ABM dan Anak Perusahaan ABM. Anggota GEM adalah Direksi ABM dan Ketua GEM adalah Direktur Utama ABM. Berikut ini adalah fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankan oleh GEM yang dilaksanakan pada 2018:
      i. Melakukan *Assessement* Eksekutif dan Direksi Anak Perusahaan ABM, untuk mengetahui potensi dan kebutuhan pengembangan.
      ii. Melakukan pemetaan Eksekutif dan membuat rencana suksesi untuk setiap Anak Perusahaan ABM.

Nomination & Remuneration Committee Competency Improvement Program

The Company has policies related to competency development and improvement for the Nomination & Remuneration Committee, which is conducted through various training and education with full funding by the Company. The list of training and competency development of the Nomination & Remuneration Committee can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Brief Report on the Nomination & Remuneration Committee Implementation of Duties and Activities in 2018

Throughout 2018, the Nomination & Remuneration Committee performed the following duties and activities:

Nomination

1. *Provided recommendations and assisted the implementation of nomination/selection of:*
   a. *Fit & Proper Test process and opinion on ABM's Board of Directors composition.*
   b. *Provided Nomination & Remuneration opinions for Executives of "ABM and ABM Subsidiaries".*

2. *In accordance with the NRC program on conducting other duties given by the Board of Commissioners related to the remuneration and nomination in accordance with the applicable provisions, in FY2018, the following activities were carried out:*
   a. *Conducted BOC/BOD Self-Evaluation in 2018 for ABM, reviewed and provided feedback on BOC/BOD Self-Assessment results to the BOC/BOD regarding the previous implementation.*
   b. *Coordinated with the Group Executive Management (GEM) for the implementation of Nomination and Remuneration functions in ABM and ABM Subsidiaries. GEM members are ABM's Board of Directors and GEM Chairman is ABM's President Director. The following shows the nomination and remuneration functions implemented by GEM in 2018.*
      i. *Performed Assessments for Executives and Board of Directors of ABM Subsidiaries, to understand their potential and development needs.*
      ii. *Conducted Executive mapping and created succession plans for each ABM's Subsidiary.*

iii. Melakukan rotasi/mutasi Eksekutif di dalam ABM dan Anak Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan organisasi dan bisnis.
iv. Melakukan pengembangan Eksekutif sesuai dengan kebutuhan pengembangan masing-masing Eksekutif dan keperluan Perusahaan.

iii. Performed out Executive rotations/transfers within ABM and ABM Subsidiaries to meet the needs of the organization and businesses.
iv. Performed Executive development in accordance with the development needs for each Executive and the Corporate needs.

Remunerasi

1. Terkait untuk Remunerasi, KNR telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris ABM mengenai besaran gaji dan honorarium bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris ABM untuk tahun 2018.
2. KNR telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai bonus kinerja tahun 2017 bagi seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris ABM yang dibagikan pada 25 April 2018.
3. KNR sudah memberikan tinjauan atas pelaksanan skema *Long Term Incentive* Program (LTI 3.0) yang berlaku dari 2017 sampai 2019.

Remuneration

1. Related to Remuneration, NRC provided recommendations to ABM's Board of Commissioners on salaries and honorarium for ABM Board of Directors and Board of Commissioners members for 2018.
2. NRC provided recommendations to ABM Board of Commissioners regarding performance bonus of 2017 for all members of ABM Board of Directors and Board of Commissioners on 25 April 2018.
3. NRC provided review on the implementation of Long-Term Incentive Program (LTI 3.0) that is valid from 2017 to 2019.

PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI & REMUNERASI TAHUN 2018
IMPLEMENTATION OF DUTIES AND ACTIVITIES OF THE NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE IN 2018

No	Kegiatan *Activities*	Pelaksanaan *Implementation*	Catatan *Notes*
1	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai besaran kenaikan gaji dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi ABM 2017. *Provide recommendations to the Board of Commissioners on the amount of salary and honorarium increase for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of ABM 2017.*	Awal Januari 2018 untuk anggota Direksi. Maret/April 2018 untuk anggota Dewan Komisaris. *Beginning of January 2018 for members of the Board of Directors. March/April 2018 for members of the Board of Commissioners.*	Kenaikan gaji Direksi akan diberikan sebelum RUPS Tahunan. Kenaikan honorarium anggota Dewan Komisaris akan diusulkan di RUPS Tahunan. *Increase in Board of Directors' salaries will be given before the Annual GMS. Increase of the honorarium of members of the Board of Commissioners will be proposed at the Annual GMS.*
2	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai besaran bonus kinerja tahun 2017 bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi ABM. *Provide recommendations to the Board of Commissioners on the amount of performance bonus in 2017 for all members of ABM's Board of Commissioners and Board of Directors.*	Maret/April 2018 sebelum RUPS Tahunan. *March/April 2018 before the Annual GMS.*	Berdasarkan laporan keuangan Perusahaan yang telah di audit. Pemberian bonus kinerja untuk anggota Direksi akan dilaksanakan di bulan April 2018. Sedangkan untuk anggota Dewan Komisaris akan diusulkan di RUPS Tahunan. *Based on the Company's financial statements that have been audited. Provision of performance bonuses for members of the Board of Directors will be held in April 2018. Whereas for members of the Board of Commissioners will be proposed at the Annual GMS.*
3	Mengevaluasi kebijakan remunerasi dan nominasi ABM. *Evaluate ABM's remuneration and nomination policies.*	Secara berkala *Periodically*	Memperhatikan kondisi pasaran yang berlaku di industri dan masukan dari konsultan yang di tunjuk oleh Perusahaan. *Pay attention to the prevailing market conditions in the industry and input from consultants appointed by the Company.*

PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI & REMUNERASI TAHUN 2018

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND ACTIVITIES OF THE NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE IN 2018

No	Kegiatan *Activities*	Pelaksanaan *Implementation*	Catatan *Notes*
4	Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program talenta dan suksesi Executive ABM dan anak perusahaan. *Supervise the implementation of the talent program and succession of ABM Executives and subsidiaries.*	Sepanjang tahun 2018 *Throughout 2018*	Bekerjasama dengan Corporate Support Services. *Cooperate with Corporate Support Services.*
5	Mengusulkan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan Direksi ABM dan anak perusahaan. *Propose a training program to improve the competence and skills of ABM Board of Directors and subsidiaries.*	Sesuai kebutuhan dan pandangan Dewan Komisaris *According to the needs and views of the Board of Commissioners*	Bekerja sama dengan Corporate Support Services / konsultan yang ditunjuk oleh perusahaan. *Cooperate with Corporate Support Services/consultants appointed by the Company.*
6	Melakukan kajian Fit & Proper Test serta memberikan rekomendasi Dewan Komisaris mengenai prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris ABM dan anak perusahaan. *Review the Fit & Proper Test and provide recommendations from the Board of Commissioners on the procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Directors and Board of Commissioners of ABM and its subsidiaries.*	Rutin atau sesuai dengan kebutuhan *Routine or according to needs*	Tidak ada tinjauan khusus (tidak ada perubahan) atas Susunan Direksi & Komisaris Perseroan pada RUPS 2018 *There is no special review (no change) on the composition of the Board of Directors & Board of Commissioners of the Company at the 2018 GMS*
7	Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Direksi dan/atau calon Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. *Recommend to the Board of Commissioners on candidates for the Board of Directors and/or candidates for the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*	Rutin *Routine*	Tidak ada tinjauan khusus (tidak ada perubahan) atas Susunan Direksi & Komisaris Perseroan pada RUPS 2018 *There is no special review (no change) on the composition of the Board of Directors & Board of Commissioners of the Company at the 2018 GMS*
8	Mengkaji kelayakan kebijakan remunerasi dan fasilitas-fasilitas yang disediakan bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan rekomendasi perbaikan / perubahan yang diperlukan. *Review the feasibility of remuneration policies and facilities provided for the Board of Commissioners and Board of Directors and provide recommendations for improvements/changes needed.*	Evaluasi Tahunan (jika dipandang perlu) *Annual Evaluation (if deemed necessary)*	Masukan dari konsultan yang ditunjuk. (e.g. Hay & TW) *Input from the designated consultant. (e.g. Hay & TW)*

PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI & REMUNERASI TAHUN 2018
IMPLEMENTATION OF DUTIES AND ACTIVITIES OF THE NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE IN 2018

No	Kegiatan *Activities*	Pelaksanaan *Implementation*	Catatan *Notes*
9	Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi sesuai ketentuan yang berlaku. *Carry out other duties given by the Board of Commissioners related to remuneration and nominations in accordance with the applicable regulations.*	Jika diminta *If requested*	Melakukan *to undertake*
10	Melaporkan hasil pengkajian rekomendasi sehubungan dengan tugas- tugas Komite Remunerasi dan Nominasi kepada Dewan Komisaris apabila diperlukan. *Report the results of review of recommendations on duties of the Remuneration and Nomination Committee to the Board of Commissioners if needed.*	Jika diminta *If requested*	
11	Penyelenggaraan BOC/BOD Self Evaluation tahun 2017 *Organizing BOC/BOD Self Evaluation in 2017*	Q2-2018 (April) *Q2-2018 (April)*	Penyelenggaraan BOC/BOD Self Evaluation FY2017 *Implementation of BOC/BOD Self Evaluation FY 2017*
12	Tindak-Lanjut Hasil BOC/BOD Self Evaluation tahun 2017, termasuk untuk Senior Management *Follow-up of 2017 BOC/BOD Self Evaluation Results, including for Senior Management*	Q4 2018 *Q4 2018*	Tindak-Lanjut Hasil BOC/BOD Self Evaluation FY2017, untuk memperbarui Format BOC/BOD Self Evaluation dan akan diimplementasikan pada Q2 2019 *Follow-Up Results of BOC/BOD Self Evaluation FY 2017, to update the Format BOC/BOD Self Evaluation and will be implemented in Q2 2019*

Evaluasi Kinerja Komite Nominasi & Remunerasi oleh Dewan Komisaris

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi memberikan penjelasan sistem evaluasi kinerja Komite Nominasi & Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Komite adalah evaluasi terhadap pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan Komite Nominasi dan Remunerasi yang meliputi:
   a. Tingkat efektifitas Komite dalam menjalankan fungsinya.
   b. Tingkat kehadiran pada rapat-rapat Komite.
   c. Tingkat pemahaman anggota Komite atas berbagai permasalahan yang berkaitan dengan SDM di ABM dan Grup ABM.
   d. Pencapaian atas KPI yang telah ditetapkan.

2. Dewan Komisaris menilai kinerja Komite sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali.

Performance Evaluation of the Nomination & Remuneration Committee by the Board of Commissioners

The Nomination & Remuneration Committee Charter provides an explanation of the system for evaluating the performance of the Nomination & Remuneration Committee as follows:

1. *The Committee's performance is an evaluation of the achievement of targets set out in the Nomination and Remuneration Committee's Annual Work Plan which includes:*
   a. *The level of effectiveness of the Committee in carrying out its functions.*
   b. *Level of attendance at Committee meetings.*
   c. *The level of understanding of Committee members on various issues related to HR at ABM and the ABM Group.*
   d. *Achievement of predetermined KPIs.*

2. *The Board of Commissioners assesses the Committee's performance at least 1 (once) a year.*

3. Evaluasi Komite dilakukan dengan membandingkan kinerja aktual terhadap peran dan tangungjawab komite yang tercakup dalam Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran Komite.

Remunerasi

Sesuai dengan kebijakan Perusahaan, Dewan Komisaris maupun jajaran manajemen Perusahaan yang merangkap sebagai ketua atau anggota Komite Nominasi & Remunerasi, tidak mendapatkan remunerasi tambahan.

Kebijakan Nominasi dan Suksesi

Penentuan nominasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris di lingkup Perusahaan diatur dalam Kebijakan *Board Manual*. Kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris di Grup ABM diutamakan berasal dari lingkungan internal (bisa Direktur anak usaha ataupun karyawan yang terpilih dari dalam Perusahaan), melalui tahapan pengembangan dan penunjukan; dan dari lingkungan eksternal, apabila diwajibkan oleh undang-undang, tidak ada karyawan internal yang memenuhi syarat, atau terdapat kebijakan resmi pemerintah daerah terkait keberadaan perwakilan pemerintah atau putra daerah sebagai salah satu pimpinan pada jajaran Direksi.

Pedoman dalam proses nominasi sebagaimana terdapat dalam Kebijakan *Board & Management* mengatur proses nominasi dari tingkat Komisaris Utama hingga level *General Manager* di dalam entitas Grup ABM. Kebijakan Nominasi dan Remunerasi dan Kebijakan *Board & Management* tersedia secara lengkap pada http://www.abm-investama.com/corporategovernance/committeecomposition.

Kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi dan Kebijakan *Board & Management*. Rencana suksesi dibahas setiap tahun dan pelaksanaan suksesi dijalankan oleh Perusahaan sesuai kebutuhan.

Kebijakan Suksesi Direksi

Dewan Komisaris memastikan adanya rencana suksesi yang jelas dan memadai, yang disertai dengan proses penunjukan, pelatihan, dan pemberian motivasi bagi setiap anggota Direksi Perusahaan maupun entitas anak berikut para eksekutifnya, serta mengevaluasi kinerja mereka secara formal dan berkala, minimal 1 (satu) kali setahun.

3. *Committee Evaluation is carried out by comparing the actual performance of the roles and responsibilities of the committee covered in the Annual Work Plan and Budget Committee.*

Remuneration

In accordance with Company policy, the Board of Commissioners and the Company's management who concurrently serves as the chairman or member of the Nomination & Remuneration Committee, do not receive additional remuneration.

Nomination and Succession Policy

Determination of nominations for the Board of Directors and Board of Commissioners in the Company's scope is regulated in the Policy of Board Manual. Candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners can come from the internal environment (selected employees from within the Company), namely through the stages of development and appointment; and from the external environment, if required by law, there are no internal employees who fulfill the requirements, or there is an official policy of the regional government regarding the presence of government representatives or local workers as one of the leaders in the Board of Directors.

Guidelines in the nomination process as contained in the Board & Management Policy govern the nomination process from the level of the President Commissioner to the General Manager level within the ABM Group entity. The Nomination and Remuneration Policy and Board & Management Policy are available in full at http://www.abm-investama.com/corporategovernance/committeecomposition.

The succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors has been regulated in the Charter of the Nomination & Remuneration and Board & Management Policy. Succession plans are discussed annually and the succession is carried out by the Company as needed.

Board of Directors Succession Policy

The Board of Commissioners ensures a clear and adequate succession plan, accompanied by a process of appointment, training, and motivation for each member of the Company's Board of Directors as well as its subsidiaries and executives, and evaluates their performance formally and periodically, at least once a year.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris di lingkup Grup ABM dapat diperoleh baik dari internal maupun eksternal. Dari internal, kandidat dapat dipilih melalui proses pengembangan atau melalui penunjukan.

Candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners within the ABM Group can be obtained either internally or externally. Internally, candidates can be selected through the development process or through appointment.

Proses pengembangan dimulai dari pemberian tugas tambahan kepada karyawan yang akan dijadikan kandidat untuk menduduki posisi tambahan di entitas anak perusahaan, yang akan diikuti dengan penilaian prestasi karyawan tersebut dalam program *Directorship*. Sementara itu, kandidat yang di pilih melalui proses penunjukan adalah karyawan yang berada pada 1 (satu) tingkatan di bawah Direksi yang menjabat serta telah mengikuti dan lulus program *Directorship*.

The development process begins with the assignment of additional duties to employees who will be candidates for additional positions in the subsidiary, which will be followed by an assessment of the employee's achievement through the Directorship program. Meanwhile, candidates chosen through appointment process are employees who are at 1 (one) level below Director and in position and has attended and passed the Directorship program.

Perusahaan memiliki *Group Executive Management* (GEM) untuk melaksanakan proses nominasi, seleksi, pengembangan, dan promosi posisi eksekutif di lingkup Grup ABM secara koordinasi dan terpusat. Produk GEM berupa para eksekutif baru yang telah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan terkait rencana suksesi manajemen. GEM sendiri beranggotakan Direksi dan diketuai oleh Direktur Utama, di mana dalam menjalankan aktivitasnya difasilitasi oleh Departemen Sumber Daya Manusia.

The Company has a Group Executive Management (GEM) to carry out the process of nomination, selection, development, and promotion of executive positions within the ABM Group in a coordinated and centralized manner. GEM products include new executives that have been developed in accordance with the Company's needs regarding management succession plans. The GEM itself consists of the Board of Directors and is chaired by the President Director, and when carrying out its activities, it is facilitated by the Human Resources Department.

Proses suksesi bagi Direksi Perusahaan sebagai *holding* tidak terlepas dari mekanisme berjenjang yang diterapkan di lingkup Grup ABM, seperti yang terlihat pada bagan di bawah ini:

The succession process for the Company's Board of Directors, as a Holding, is inseparable from the tiered mechanisms implemented in the ABM Group, as shown in the chart below

PROSES SUKSESI DIREKSI DI LINGKUP ABM
DIRECTOR SUCCESSTION PROCESS IN ABM



Komite Investasi

Komite Investasi bertugas untuk membantu melakukan pengawasan investasi serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pengelolaan investasi Perusahaan, termasuk entitas anak berikut implementasi Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP). Komite Investasi menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak manapun.

Piagam Komite Investasi

Komite Investasi telah memiliki piagam sebagai landasan kerja yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.012/ABM-BOC-RES/III/2013 tanggal 27 Maret 2013 tentang Pemberlakuan Piagam Komite Investasi. Piagam Komite Investasi menjabarkan tentang visi, misi, maksud dan tujuan pembentukan komite; struktur organisasi dan keanggotaan; tugas, tanggung jawab dan wewenang; rapat, pelaporan dan anggaran; serta evaluasi dan pemberlakuan.

Persyaratan Umum Keanggotaan Komite Investasi

Anggota Komite Investasi harus memahami kegiatan usaha ABM dan Grup ABM, serta mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.

Ketentuan Masa Kerja

Masa kerja anggota Komite Investasi paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya.

Susunan Komite Investasi Tahun 2018

Susunan keanggotaan Komite Investasi terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2018, susunan Komite Investasi adalah sebagai berikut:

Investment Committee

The Investment Committee is responsible for assisting supervision of investments and risks as well as providing recommendations to the Board of Commissioners on the management of the Company's investments, including the subsidiaries, and the implementation of the Annual Work Plan (RKT) and Long Term Work Plan (RKJP). The Investment Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently without any interference from any party.

Investment Committee Charter

The Investment Committee has a charter as the basis for its work that was ratified by the Board of Commissioners Decree No. 012/ABM-BOC-RES /III/2013 dated March 27, 2013 concerning the Implementation of the Investment Committee Charter. The Investment Committee Charter describes the Committee's vision, mission, purpose and objectives; organizational structure and membership; duties, responsibilities and authorities; meetings, reporting and budgets; and evaluation and enforcement.

General Requirements for Membership of the Investment Committee

Members of the Investment Committee must comprehend ABM and the ABM Group business activities, and have sufficient knowledge and experience in accordance with their educational background, and be able to communicate well.

Term in Office

The office term for members of the Investment Committee shall be no longer than 3 (three) years and they may be reappointed for an additional office term.

2018 Investment Committee Composition

The membership in the Investment Committee comprises at least 1 (one) Commissioner appointed by the Board of Commissioners, and in performing its duties assisted by the Secretary of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2018, the composition of the Investment Committee was as follows:

SUSUNAN KOMITE INVESTASI TAHUN 2018
INVESTMENT COMMITEE COMPOSITION IN 2018

Nama *Name*	Jabatan Komite Investasi *Position Investment Commitee*	Status *Status*	Periode Jabatan *Position Period*
Rachmat Mulyana Hamami	Ketua *Chairman*	Komisaris Utama *President Commissioner*	8 Mei 2018 – RUPST 2021 *May, 8 2018 – AGMS 2021*
Achmad Ananda Djajanegara	Anggota *Member*	Direktur Utama *President Director*	8 Mei 2018 – RUPST 2021 *May, 8 2018 – AGMS 2021*

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

SUSUNAN KOMITE INVESTASI TAHUN 2018
INVESTMENT COMMITEE COMPOSITION IN 2018

Nama *Name*	Jabatan Komite Investasi *Position Investment Commitee*	Status *Status*	Periode Jabatan *Position Period*
Doni Syamsurianto	Anggota *Member*	*Chief Information Officer*	8 Mei 2018 – RUPST 2021 *May, 8 2018 – AGMS 2021*
Anita Zultriana	Anggota *Member*	Internal (*Office of Strategy Management*)	8 Mei 2018 – RUPST 2021 *May, 8 2018 – AGMS 2021*

Dasar pengangkatan keanggotaan Komite Investasi untuk periode tahun 2018 mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No.023/ABM-RES-BOC/VII/2018 tanggal 5 Juli 2018.

The basis of appointment of the Investment Committee members for the period of 2018 refers to the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 023/ABM-RES-BOC/VII/2018 dated July 5, 2018.

Profil Anggota Komite Investasi

Investment Committee Member profiles

Rachmat Mulyana Hamami
Ketua Komite Investasi/Komisaris Utama
Chairman Investment Committee/President Commissioner

Profil Anggota Komite Investasi/Komisaris Utama Rachmat Mulyana Hamami dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.
The profile of Rachmat Mulyana Hamami Investment Committee Chairman / President Commissioner can be seen in the Board of Commissioners' Profiles in the Company Profile chapter in this annual report.

Achmad Ananda Djajanegara
Anggota Komite Investasi/*Direktur Utama*
Member Investment Committee/President Director

Profil Anggota Komite Investasi/Direktur Utama Achmad Ananda Djajanegara dapat dilihat pada bagian Profil Direksi di bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.
The profile of Achmad Ananda Djajanegara Investment Committee Member / President Director can be seen in the Board of Directors' Profiles in the Company Profile chapter in this annual report.

Doni Syamsurianto
Anggota Komite Investasi/ *Chief Information Officer*
Member Investment Committee/ Chief Information Officer

Profil Anggota Komite Investasi Doni Syamsurianto dapat dilihat pada bagian Profil Komite/Pejabat Eksekutif di bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.
The profile of Doni Syamsurianto Investment Committee/Internal Member can be seen in the Committee/Executive Officer Profiles in the Company Profile chapter in this annual report.

Anita Zultriana
Anggota Komite Investasi/Internal *(Head of Office Strategy Management)*
Member Investment Committee/Internal (Head of Office Strategy Management)

Profil Anggota Komite Investasi Anita Zultriana dapat dilihat pada bagian Profil Komite/Pejabat Eksekutif di bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.
The profile of Anita Zultriana Investment Committee Member can be seen in the Committee/Executive Officer Profiles in the Company Profile chapter in this annual report.

Kode Etik Komite Investasi

Anggota Komite Investasi berkomitmen memberikan kemampuan terbaiknya dan mematuhi kode etik sebagai anggota Komite Investasi, dengan mengutamakan integritas, independensi, objektivitas, kejujuran, dan komitmen terhadap GCG.

Investment Committee Code of Conduct

Members of the Investment Committee provide service to the best of their abilities and abide by the Investment Committee members' code of conduct, by upholding at all times the principles of integrity, independence, objectivity, honesty and commitment to GCG practices.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Investasi

Tugas-tugas Komite Investasi secara lebih terinci adalah:

- Menelaah efektivitas pedoman investasi Perusahaan dan entitas anak.
- Menelaah dan mengkaji secara periodik pelaksanaan investasi Perusahaan dan entitas anak termasuk kepatuhan terhadap kebijakan investasi dan petunjuk pelaksanaan terkait termasuk tingkat risikonya.
- Menelaah dan mengkaji secara periodik Piagam Komite Investasi dan memberikan rekomendasi mengenai penyesuaian yang diperlukan kepada Dewan Komisaris.
- Menyediakan bahan rujukan dan informasi untuk keperluan Dewan Komisaris terkait pengelolaan investasi dan risiko usaha apabila diminta.
- Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait pengawasan investasi Perusahaan dan entitas anak.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Investasi berwenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang investasi, penggunaan dana terkait investasi, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Investasi bekerjasama dan berkoordinasi dengan komite lain, Tim Investasi, dan atau unit-unit operasional Perusahaan, termasuk anak perusahaan.

Laporan Komite Investasi diserahkan hanya kepada Dewan Komisaris, secara berkala sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali.

Rapat Komite Investasi

Rapat Komite Investasi sekurang-kurangnya dilakukan 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Di sepanjang tahun 2018 Komite Investasi menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Investasi dalam rapat-rapat tersebut.

Investment Committee Duties, Responsibilities and Authority

The Investment Committee duties include

- *Examining the effectivity of the investment guideline for the Company and its subsidiaries.*
- *Review and examine periodically the Company and its subsidiaries investments, including the compliance with the investment policy and related implementation guidelines, including its risks.*
- *Examining and reviewing periodically the Investment*
- *Committee Charter and providing recommendations for adjustments thereof to the Board of Commissioners.*
- *Providing references and information for the Board of Commissioners regarding investments and business risk management, upon request.*
- *To perform out other tasks from the Board of Commissioners related to the Company and its subsidiaries investments.*

In performing out its functions, the Investment Committee is authorized to access records or information on investments, fund utilization related to investments, and the Company's other asset resources related to its duties. In performing its authorities, the Investment Committee cooperates and coordinates with the Board of Commissioners' Secretary and other Committees, the Investment Team, and/or the Company's operational units, including Subsidiaries.

The Investment Committee submits reports only to the Board of Commissioners, at a minimum once every 3 (three) months.

Investment Committee Meetings

The Investment Committee meets at least once every 3 months. Throughout 2018, the Investment Committee held 4 (four) meetings. The following show the agenda, minutes of meetings, attendance, and recapitulation of Investment Committee attendance levels in these meetings.

AGENDA RAPAT DAN REKAPITULASI KEHADIRAN KOMITE INVESTASI PADA RAPAT
INVESTMENT COMMITTEE MEETING AGENDA AND ATTENDANCE RECAPITULATION

Tanggal Rapat *Date Meeting*	Tempat *Venue*	Jenis dan Agenda Rapat *Type and Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participant*				Alasan Ketidakhadiran pada Rapat *Reasons for Absence at the Meeting*
			RMH	ADJ	DSY	ANZ	
2 Maret 2018 *March 2, 2018*	Kantor ABM *ABM Office*	• Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Komite Investasi Tahun 2018 • Penyusunan laporan tahunan kegiatan Komite Investasi tahun 2017 • Persetujuan proyek terbaru IDPP • *Special Aset Unit Updates* • *Investment Committee Annual Work Plan and Budget for 2018* • *Preparation of the Investment* • *Committee's Annual Activity Report for 2017* • *Approval of the latest IDPP project*	√	√	√	√	-
24 Mei 2018 *May 24, 2018*	Kantor ABM *ABM Office*	• Pengawasan proyek-proyek IDPP • *Special Aset Unit Updates* • Rencana Mifa Right Issue • Pengawasan proyek-proyek IDPP • *IDPP Projects Supervision* • *Special Aset Unit Updates* • *Mifa Right Issue Plan* • *Approval of the latest IDPP project*	√	√	√	√	-
16 Agustus 2018 *August 16, 2018*	Kantor ABM *ABM Office*	• *Special Aset Unit Updates* • Pengawasan proyek-proyek IDPP • *Special Aset Unit Updates* • *IDPP Projects Supervision*	√	√	√	√	-
8 November 2018 *November 8, 2018*	Kantor ABM *ABM Office*	• Rencana perubahan susunan Komite Investasi • Special Aset Unit Updates • Pengawasan proyek-proyek IDPP • *Plan to change the composition of the Investment Committee* • *Special Aset Unit Updates* • *IDPP Projects Supervision*	√	√	√	x	cuti tahunan *Annual Leave*
Jumlah Rapat *Total of Meeting*			4	4	4	4	
Jumlah Kehadiran *Total Attendance*			4	4	4	3	
Presentase Kehadiran *Attendance Percentage*			100,00%	100,00%	100,00%	75,00%	
Rata-rata Kehadiran *Average Attendance*			93,75%				

Keterangan:
Inisial
RMH : Rachmat Mulyana Hamami (Ketua)
ADJ : Achmad Ananda Djajanegara (Anggota)
DSY : Doni Syamsurianto (Anggota)
ANZ : Anita Zultriana (Anggota)
Singkatan
IC : *Investment Committee*

Information:
Initial
RMH : Rachmat Mulyana Hamami (Ketua)
ADJ : Achmad Ananda Djajanegara (Anggota)
DS : Doni Syamsurianto (Anggota)
AZ : Anita Zultriana (Anggota)
Singkatan
IC : Investment Committee

Program Peningkatan Kompetensi Komite Investasi

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Komite Investasi, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Tentang daftar pelatihan dan pengembangan kompetensi Komite Investasi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada laporan tahunan ini.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Investasi Tahun 2018

Dalam melaksanakan pekerjaannya untuk tahun kerja 2018, Komite Investasi telah melaksanakan kegiatan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat reguler dengan agenda rapat sebagai berikut:
   a. Proses persetujuan proyek terbaru IDPP.
   b. Pengawasan proyek-proyek IDPP.
   c. Perkembangan *Spesial Asset Unit*.
   d. Rencana Mifa *Right issue*.
   e. Rencana akuisisi IUP baru dan TIA 2.
   f. Rencana penjualan mesin Sewatama ex-labuan angin.
   g. Rencana Proyek Nagan 3-4.
2. Menetapkan dan melakukan pengawasan sebagai berikut:
   a. Menetapkan perubahan susunan Komite Investasi di tahun 2018.
   b. Menetapkan rencana kerja dan anggaran tahunan 2018.
   c. Menetapkan laporan kegiatan Komite Investasi tahun 2017.
   d. Menetapkan penghentian rencana Mifa *right issue*.
   e. Menetapkan penghentian rencana sementara rencana akuisisi IUP baru yang diajukan oleh team di Reswara dan menindaklanjuti rencana dari ABM.
   f. Rencana penjualan mesin Sewatama ex-labuan angin.
   g. Menetapkan pengurangan kepemilikan atas proyek Nagan 3-4.
3. Melakukan jadwal kunjungan lapangan sebagai berikut :
   a. Kunjungan lapangan oleh Achmad Ananda Djajanegara ke Mifa pada 30-31 Januari dan 5-6 Desember 2018.
   b. Kunjungan lapangan oleh Doni Syamsurianto ke Mifa pada 27-28 Juli dan 19-21 September 2018.
   c. Kunjungan lapangan oleh Anita Zultriana ke Mifa pada tanggal 17-20 September 2018.

Investment Committee Competency Improvement Program

The Company has a policy related to the Investment Committee competency development and improvement, which is conducted through various training and education with funding entirely by the Company. A list of training and competency development of the Investment Committee can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

Brief Report of the Investment Committee Implementation of Duties and Activities in 2018

In carrying out its work in 2018, the Investment Committee carried out the following activities:

1. *Held Regular Meetings with the Meeting Agenda as follows:*
   a. *The latest IDPP project approval process.*
   b. *Supervision of IDPP project.*
   c. *Special Asset Unit Development.*
   d. *Mifa Right issue Plan.*
   e. *Plan for acquisition of new IUP and TIA 2.*
   f. *Plan for sale of the Sewatama machine for exlabuan wind.*
   g. *Project Nagan 3-4 Plan.*
2. *Established and supervised the following:*
   a. *Determined changes in the Investment Committee composition in 2018.*
   b. *Prepared an annual work plan and budget for 2018.*
   c. *Prepared an Investment Committee activity report for 2018.*
   d. *Establish a termination plan for Mifa right issue.*
   e. *Determined the termination of the temporary plan for the acquisition of a new IUP submitted by the team at Reswara and followed up on the plan from ABM.*
   f. *Plan for sale of the Sewatama machine for exlabuan wind.*
   g. *Establish a reduction in ownership of the Nagan 3-4 project.*
3. *Conducted field visit schedule as follows:*
   a. *Field trip by Achmad Ananda Djajanegara to Mifa on January 30-31 and December 5-6, 2018.*
   b. *Field trip by Doni Syamsurianto to Mifa on July 27-28 and September 19-21, 2018.*
   c. *Field trip by Anita Zultriana to Mifa on September 17-20, 2018.*

Evaluasi Kinerja Komite Investasi

Evaluasi kinerja Komite Investasi dan anggotanya dilakukan setidaknya 1 (satu) tahun sekali, dengan mempertimbangkan efektivitas Komite Investasi dalam menjalankan fungsinya, tingkat kehadiran dalam rapat, dan tingkat pemahaman akan masalah yang dihadapi Perusahaan.

Remunerasi

Sesuai dengan kebijakan Perusahaan, Dewan Komisaris maupun jajaran manajemen Perusahaan dan Entitas Anak yang merangkap sebagai ketua atau anggota Komite Investasi, tidak mendapatkan remunerasi tambahan.

Informasi tentang Organ/Komite Lainnya di Bawah Dewan Komisaris

Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan hanya memiliki organ-organ di bawah Dewan Komisaris seperti yang telah diuraikan di atas, yaitu:

1. Komite Audit.
2. Komite Nominasi & Remunerasi.
3. Komite Investasi.

Dengan demikian tidak terdapat organ atau komite lainnya di bawah Dewan Komisaris di luar yang telah diuraikan di atas.

Investment Committee Performance Evaluation

The performance evaluation of the Investment Committee and its members is conducted at least once every year, taking into account the effectiveness of the Investment Committee in performing its functions, the attendance level in the meeting, and the level of understanding of the problems faced by the Company.

Remuneration

The honorarium for members of the Investment Committee who are not members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or executive officers of the ABM Group are stipulated in accordance with the Company policy and charged to the Company's budget.

Information on Other Organs/Committees Under the Board of Commissioners

Until the end of 2018, the Company only has organs under the Board of Commissioners as described above, which are:

1. *Audit Committee*
2. *Nomination and Remuneration Committee*
3. *Investment Committee*

Thus, there are no other organs or committees under the Board of Commissioners other than those described above.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS SUPPORTING BODIES

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan pihak penghubung *(Compliance Officer)* yang menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perusahaan. Sebagai salah satu organ pendukung, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan bidang pasar modal.

Persyaratan dan tata cara pengangkatan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Sekretaris Perusahaan

Fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan dijabarkan dalam Piagam Sekretaris Perusahaan yang diterbitkan melalui Surat Keputusan Direksi ABM No.016/ABM-RES-DIR/VII/2015 tentang Piagam Sekretaris Perusahaan. Piagam Sekretaris Perusahaan berisi kebijakan yang mengatur aspek-aspek terkait fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan terhadap Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite dan pemegang saham ABM, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal serta penyampaian dan pemberian informasi perusahaan terhadap pihak internal dan eksternal.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya di masyarakat dan bisnis.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Seperti yang tercantum dalam Piagam Sekretaris Perusahaan, dijelaskan bahwa Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh Direktur Perusahaan. Terkait hal tersebut, dijabarkan secara rinci pada Piagam Piagam Sekretaris Perusahaan yang dapat diakses pada website Perusahaan: *http://www.abm-investama.com/corporategovernance/corporate_secretary.*

Corporate Secretary

The Corporate Secretary & Investor Relations is a liaison party (Compliance Officer) that bridges the interests of the Company with external parties, especially in maintaining the public's perception of the Company's image. As one of the supporting bodies, the Corporate Secretary plays an important role in facilitating the communication between the other Company bodies, the relationship between the Company and its shareholders, regulators, and other stakeholders, and ensuring the Company's compliance with capital market regulations.

The requirements and procedures for the appointment of the Corporate Secretary refer to the Finance Service Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Corporate Secretary Charter

The Corporate Secretary's functions and roles are described in the Corporate Secretary Charter issued through the ABM Board of Directors decree No. 016/ABM-RES -DIR/VII/2015 concerning the Corporate Secretary Charter. The Corporate Secretary Charter contains policies governing aspects related to the functions and roles of the Corporate Secretary with the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Committees and Shareholders of ABM, compliance with capital market legislation and the delivery and provision of corporate information to internal and external parties.

The Party Appointing and Dismissing the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on a Decision by the Board of Directors that is based on the Company's internal mechanism. The appointment of the Corporate Secretary takes into account professional ability and integrity in society and business

Corporate Secretary Position

As stated in the Corporate Secretary Charter, the Corporate Secretary may be concurrently held by a Company Director. Related to this, it is described in detail in the Corporate Secretary Charter that can be accessed on Company website: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/corporate_secretary.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS SUPPORTING BODIES

Melalui Surat Keputusan Direksi No.003/ABM-RES-DIR/II/2018 tanggal 12 Februari 2018, Direksi mengangkat Rindra Donovan sebagai Sekretaris Perusahaan, dan telah diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta Bursa Efek Indonesia pada 30 Oktober 2016.

Through the Board of Directors' Decree No.003/ABM-RES-DIR/II/2018 dated February 12, 2018, the Board of Directors appointed Rindra Donovan as Corporate Secretary, and this was notified to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange on October 30, 2016.



RINDRA DONOVAN
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Menjabat sejak 12 Februari 2018
Served Since February 12, 2018

Warga Negara Indonesia/ *Indonesian Citizen*
Usia 43 tahun/ *Aged 43*

Kelahiran Jakarta, 25 September 1975
Born in Jakarta, September 25, 1975

Domisili	***Domicile***
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	*Jakarta, Indonesia, DKI Jakarta, Indonesia*
Pendidikan	***Education***
Sarjana Hukum Universitas Indonesia, Jakarta (1999)	*Bachelor's of Law from University of Indonesia, Jakarta (1999)*
Pengalaman Kerja	***Work Experience***
Head of Legal Department Perusahaan (2010 – 2017), Head of Legal and Corporate Secretary di PT Tiara Marga Trakindo (2007 – 2010) dan Legal Consultant di Lubis Ganie Surowidjojo Law Firm selama 8 tahun.	*Head of Legal Department of the Company (2010 – 2017), Head of Legal and Corporate Secretary at PT Tiara Marga Trakindo (2007 – 2010) and Legal Consultant at Lubis Ganie Surowidjojo Law Firm for 8 years.*

Keorganisasian Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Fungsi Sekretaris Perusahaan terbagi ke dalam 3 (tiga) bagian, meliputi fungsi Sekretaris Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan *Corporate Communication*, seperti yang terlihat pada bagan di bawah ini.

Corporate Secretary Organization

A Corporate Secretary is directly responsible to the President Director. Functions of a Corporate Secretary are divided into 3 (three) areas, including the functions of Corporate Secretary, Corporate Social Responsibility, and Corporate Communications, as shown in the chart below.



Per 31 Desember 2018, Divisi Sekretaris Perusahaan memiliki 4 (empat) orang karyawan, yang terdiri dari 1 (satu) *Head of Corporate Affair & Corporate Secretary*, 1 (satu) karyawan di fungsi Sekretaris Perusahaan, 1 (satu) karyawan di pengelolaan CSR, dan 1 (satu) karyawan di fungsi *Corporate Communication*.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku, tugas dan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya;
- Mewakili Perusahaan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan Perusahaan; dan
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
  a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
  b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

As of December 31, 2018, the Corporate Secretary Division comprised 4 (four) employees, consisting of 1 (one) Head of Corporate Affairs & Corporate Secretary, 1 (one) employees for Corporate Secretary function, 1 (one) employee for CSR management, and 1 (one) employees for Corporate Communication function.

Duties and Responsibilities

In accordance with the applicable OJK regulations, the Corporate Secretary duties and responsibilities include:

- *Following the development of the capital market, especially regulations applicable in the field of capital market;*
- *Providing public services for any information required by investors relating to the condition of the Company;*
- *Providing input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the Capital Market laws and regulations;*
- *Acting as a liaison between the Company and the Shareholders, OJK and other stakeholders;*
- *Representing the Company in correspondence with the capital market authorities in accordance with the authority granted by the Company; and*
- *Assisting the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance which includes:*
  a. Disclosure of information to the public, including he availability of information on the Issuers or Public Company Web Site;
  b. Submitting reports to the Financial Services Authority on time;
  c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
  d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and / or Board of Commissioners; and
  e. Implementing an orientation program for the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.

Program Peningkatan Kompetensi

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Tentang daftar pelatihan dan pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada laporan tahunan ini.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Departemen Sekretaris Perusahaan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Kalender Perusahaan 2018 agar sesuai dengan siklus bisnis perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan di Indonesia;
2. Mengkoordinasikan rapat rutin untuk 49 (empat puluh sembilan) kali Rapat Direksi, 7 (tujuh) kali Rapat Dewan Komisaris, 4 (empat) kali Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris serta 4 (empat) kali Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Menyusun Kunjungan Direksi ke Lapangan *(site)* di setiap Anak Perusahaan selama satu tahun dengan tujuan agar lebih memahami *issue-issue* operasional yang terjadi di setiap *sites*.
4. Mengikuti perkembangan peraturan pasar modal dan memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku. Perusahaan menerbitkan 4 (empat) Laporan Keuangan dan satu Laporan Tahunan;
5. Meningkatkan kompetensinya melalui kepesertaan dalam beberapa pelatihan. Pelatihan dapat dilihat pada Profil Perusahaan bagian Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal dalam laporan tahunan ini.

Hubungan Investor

(Investor Relations) merupakan salah satu organ pendukung yang menjadi pihak penghubung *(Compliance Officer)* dalam menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan investor, terutama untuk meningkatkan kredibilitas Perusahaan dan menjadi jembatan komunikasi antara manajemen Perusahaan dan investor. Dengan demikian Hubungan Investor akan memiliki pemahaman yang lebih baik akan kinerja Perusahaan serta dalam hal pengambilan keputusan berinvestasi.

Competency Improvement Program

The Company has a policy related to the Corporate Secretary competency development and improvement, which is conducted through various training and education with funding from the Company. A list of Corporate Secretary competency training and development can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

Task and Activities Implementation of Corporate Secretary in 2018

The activities performed by Corporate Secretary Department in 2018 as follows:

1. *Compiling 2018 Corporate Calendar in line with the company's business cycle and regulatory provisions in Indonesia;*
2. *Coordinate routine meetings for 49 (forty nine) Board of Directors Meetings, 7 (seven) Board of Commissioners Meetings, 4 (four) Directors and Commissioners Joint Meetings and 4 (four) Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meetings in accordance with the provisions of the Service Authority Regulations Finance No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
3. *To created one year site visit schedule for Board of Directors to each subsidiary in order for them to be able to understand operational issues in each site.*
4. *In order to align with the latest stock exchange regulations and ensuring the Company's compliance to the prevailing regulations, the Company has issued 4 Financial Report and one Annual Report.*
5. *Improve their competence through participation in several trainings. Training can be seen in the Education Profile and/or Company Profile section training of the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit in this annual report.*

Investor Relations

Investor Relations is one of the supporting organs that are the liaison party (Compliance Officer) in bridging the interests between the Company and investors, especially to enhance the Company's credibility and become a channel of communication between management of the Company and investors. Thus, investors will have a better understanding of the performance of the Company and in terms of making investment decisions.

Pejabat Hubungan Investor

Perusahaan mempercayakan Investor Relations Perusahaan untuk dikepalai oleh Yoghi Nuswantoro yang telah memiliki kualifikasi dan pengalaman di industri pasar modal.

Investor Relations Officer

The company entrusts the Company's Investor Relations to be headed by Yoghi Nuswantoro who has qualified and experience in the capital market industry.

Yoghi Nuswantoro
Kepala Hubungan Investor/General Manager Corporate Finance & Treasury
Head of Investor Relations/General Manager Corporate Finance & Treasury

Profil Kepala Hubungan Investor/*General Manager Corporate Finance & Treasury* Yoghi Nuswantoro dapat dilihat pada bagian Profil Komite/Pejabat Eksekutif di bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.
The profile Head of Investor Relations/General Manager Corporate Finance & Treasury Yoghi Nuswantoro can be seen in in the Company Profile chapter in this annual report.

Tugas dan Fungsi Hubungan Investor

Investor Relations bertugas memberikan layanan informasi dan mengembangkan hubungan yang baik antara Perusahaan dengan para pihak yang berkepentingan terhadap investasi saham, terutama para pemegang saham, analis efek, manajer investasi, broker institusi maupun ritel dan media/pers.

Duties and Functions of Investor Relations

information services and develop good relationships with stakeholders associated with share investments, especially shareholders, securities analysts, investment managers, institutional and retail brokers and the media/ press.

Sebagai perusahaan publik, ABM memiliki kewajiban kepada masyarakat dan pemegang saham untuk memberikan informasi yang akurat mengenai kinerja keuangan, kegiatan operasional dan pengelolaan Perusahaan. Tujuan penyediaan informasi tersebut adalah untuk memberikan gambaran yang memadai mengenai Perusahaan sehingga para pemegang saham dan calon pemegang saham dapat membuat keputusan investasi yang tepat, terkait dengan Perusahaan.

As a public company, ABM has an obligation to the public and shareholders to provide accurate information about the financial performance, operational activities and management of the Company. The purpose of providing this information is to provide an adequate view of the Company so that shareholders and prospective shareholders can make appropriate investment decisions, related to the Company.

Fungsi utama unit *Investor Relations* adalah untuk mewakili Perusahaan dalam menjalin hubungan dengan para pemegang saham, calon pemegang saham dan pemangku kepentingan lain di kalangan investor, serta menciptakan jalur komunikasi yang konsisten dan membangun hubungan yang baik dengan investor dan calon investor.

The main function of the Investor Relations unit is to represent the Company in establishing relationships with shareholders, prospective shareholders and other stakeholders among investors, and create consistent communication to build good relationships with investors and potential investors.

Program Peningkatan Kompetensi

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi *Investor Relations*, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Pelatihan dapat dilihat pada Profil Perusahaan bagian Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal dalam laporan tahunan ini.

Competency Improvement Program

The company has policies related to the development and improvement of Investor Relations competencies, which are carried out through various training and education with the fully responsibility of the Company. Training can be seen in the Education Profile and/ or Company Profile section training of the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit in this annual report.

Pelaksanaan Kegiatan Hubungan Investor di 2018

Sebagai bentuk keterbukaan informasi, Perusahaan senantiasa memberikan keterangan informasi melalui aktivitas yang terkait *Investor Relations*. Perusahaan mempunyai Unit *Investor Relations* yang berkedudukan di bawah Direktur Keuangan dan bertugas sebagai penghubung Perusahaan dengan komunitas pasar modal dan pihak eksternal lain.

Untuk memenuhi tanggung jawab tersebut serta dalam rangka memenuhi peraturan dan meningkatkan komunikasi yang efektif, Unit Investor Relations secara aktif melakukan komunikasi berkala secara dua arah. Seperti bertemu analis, investor maupun investor potensial, dan conference call ataupun melalui sarana komunikasi yang lain seperti presentasi Perusahaan, laporan tahunan, situs web, siaran pers, dan e-mail.

Bentuk-bentuk komunikasi antara Perusahaan dengan investor di atur dalam Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham/Investor, yang rinciannya dapat diperoleh di situs web Perusahaan, yakni www.abm-investama.com/investorrelations. Hubungan Investor secara terus-menerus meningkatkan kualitas dan kuantitas penyampaian informasi material, baik yang bersifat operasional dan finansial kepada investor yang sudah ada dan potensial. Di samping itu, Hubungan Investor Perusahaan secara rutin juga mengikuti forum-forum pertemuan investor.

Investor Relations Activities in 2018

As disclosure information, the Company always provides information through activities related to Investor Relations. The Company has an Investor Relations Unit that is reported under Finance Director and serves as liaison of the Company with the capital market community and other external parties.

To fulfill these responsibilities and in order to meet regulations and improve effective communication, the Investor Relations Unit actively conduct periodic communication in two directions such as meeting analysts, investors or investors potential, and conference calls or through other communication such as Company presentations, annual reports, websites, press releases, and e-mail.

The forms of communication between the Company and investors are regulated in the Communication Policy with Shareholders / Investors, details of which can be obtained on the Company's website, www.abminvestama.com/investorrelations. Investor Relations continuously improve the quality and quantity of material information delivery, both the operational and financial in nature to existing and potential investors. Besides that, Investor Relation of the Company also regularly participates in forums investor meeting.

AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dibentuk pada bulan September tahun 2011 dengan tujuan memberikan pendapat profesional, independen dan objektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi Perusahaan. Di mana aktivitas operasi tersebut tidak hanya terbatas pada ABM, tetapi juga meliputi semua entitas anaknya.

Audit Internal merupakan suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola Perusahaan.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Unit was established in September 2011 with the aim of providing professional, independent and objective opinions to the President Director on the Company's activities and operations. These operations are not limited to ABM, but also include all subsidiaries.

Internal Audit is an independent and objective assurance and consulting activity, with the aim of increasing the value, and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls and corporate governance processes .



PROSES AUDIT INTERNAL DI LINGKUNGAN GRUP ABM DILAKUKAN SECARA TERPUSAT DAN TERINTEGRASI. HAL INI MENJADI BAGIAN DARI KEBIJAKAN PENGAWASAN TERINTEGRASI YANG MEMUNGKINKAN PERUSAHAAN UNTUK MELAKUKAN PEMANTAUAN KINERJA KELOMPOK USAHA SECARA MENYELURUH.

THE INTERNAL AUDIT PROCESS WITHIN THE ABM GROUP IS CONDUCTED CENTRALLY AND IS INTEGRATED. THIS IS PART OF THE INTEGRATED SUPERVISORY POLICY THAT ENABLES THE COMPANY TO CONDUCT BUSINESS GROUP MONITORING IN ITS ENTIRETY.

Piagam Audit Internal

Guna meningkatkan efektivitas pengawasan, pelaksanaan GCG serta Manajemen Risiko, maka Sistem Pengendalian Internal telah memiliki Piagam Pengawasan Intern *(Internal Audit Charter)* sesuai Surat Keputusan Direksi No.002/ABM-RES-DIR/II/2016 tanggal 29 Februari 2016, menyesuaikan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, yang disahkan dan ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama Perusahaan.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Dasar hukum pengangkatan Kepala Unit Audit Internal mengacu pada Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal Perusahaan dijabat oleh Budi Triastomo yang diangkat pada 13 Mei 2015, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No.008/ABM-RES-DIRUT/V/2015.

Internal Audit Charter

In order to improve the effectiveness of supervision, GCG and Risk Management implementation, the IAU has an Internal Audit Charter based on the Board of Directors Decree No. 002/ABM-RES -DIR/II/2016 dated 29 February 2016, adjusted by the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Formulation of an Internal Audit Charter, and was endorsed and signed by the President Commissioner and President Director of the Company.

Party Appointing and Dismissing the Internal Audit Unit Head

The appointment and dismissal of the Internal Audit Unit Head is conducted by the President Director upon approval from Board of Commissioners. The legal basis for the appointment of the Internal Audit Unit Head refers to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Internal Audit Unit Head

The Internal Audit Unit Head is Budi Triastomo who was appointed on May 13, 2015, based on President Director Decree No. 008/ABM-RES -DIRUT/V/2015.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS SUPPORTING BODIES



BUDI TRIASTOMO

Kepala Unit Audit Internal
Head of Audit Internal Unit

Menjabat sejak 13 Mei 2015
Served since May, 2015

Warga Negara Indonesia/Indonesian Citizen
Usia 41 tahun/years
Kelahiran Depok, 9 Desember 1977
Born in Depok, December 9, 1977

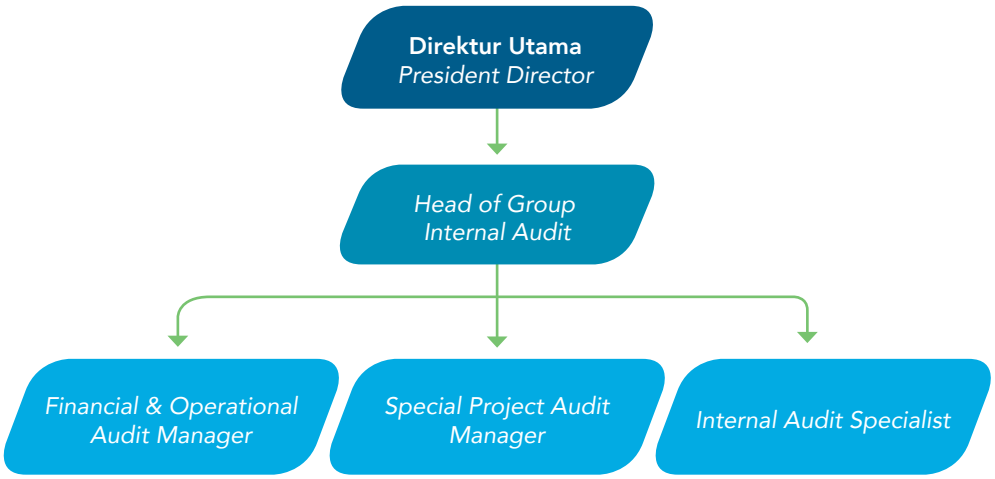
Domisili	***Domicile***
Depok, Jawa Barat, Indonesia	*Depok, Jawa Barat, Indonesia, Indonesia*
Pendidikan	***Education***
Memiliki gelar Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Pancasila, Jakarta (2001), dan Magister (S2) Manajemen jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Pancasila, Jakarta (2005).	*Bachelor's degree (S1) in Economics majoring in Accounting from Universitas Pancasila, Jakarta (2001), and Master's degree (S2) Management majoring in Financial Management from Universitas Pancasila, Jakarta (2005).*
Pengalaman Kerja	***Work Experience***
Memulai karir sebagai *Management Trainee* di PT Mustika Ratu Tbk (2001), kemudian diangkat sebagai Internal Audit Supervisor hingga tahun 2002. Kemudian beliau bergabung pada PT Tiara Marga Trakindo sebagai *Senior Internal Auditor* (2003-2008), menjabat *Accounting Manager* di PT Trakindo Utama (2009–2011), lalu menjabat Internal *Audit Manager* di PT Trada Maritime Tbk (2011–2012). Beliau bergabung dengan PT Reswara Minergi Hartama, entitas anak Perusahaan, pada Juli 2012 dan bekerja hingga Mei 2015 dengan posisi terakhir sebagai *Head of Internal Audit and Risk Management*; sebelum akhirnya beliau dipercaya untuk menjabat Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.	*Started his career as a Management Trainee at PT Mustika Ratu Tbk (2001), then appointed as Internal Audit Supervisor until 2002. Then joined PT Tiara Marga Trakindo as Senior Internal Auditor (2003-2008), served as Accounting Manager at PT Trakindo Utama (2009-2011), then served as Internal Audit Manager at PT Trada Maritime Tbk (2011-2012).* *Joined PT Reswara Minergi Hartama, a subsidiary, in July 2012 and worked until May 2015 with the last position as Head of Internal Audit and Risk Management; before finally being entrusted as the Company's Internal Audit Unit Head.*
Sertifikasi	***Certification***
Certified Risk Management Professional (CRMP) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) (2017), dan *Enterprise Risk Management Certified Professional* (ERMCP) dari ERM *Academy* (ERMA) Singapura (2017).	*Certified Risk Management Professional (CRMP) from the Professional Certification Institute (LSPMR) (2017), and Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) from ERM Academy (ERMA) Singapore (2017).*

Keorganisasian Unit Audit Internal

Kedudukan Unit Audit Internal sebagai organ yang membantu Direktur Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

Internal Audit Unit Organization

Internal Audit Unit is positioned as a body that assists the President Director, and is always placed within the organizational structure equivalent to its roles and responsibilities, with the expression of views and thoughts that cannot be affected or suppressed by management and others.



Jumlah pegawai Audit Internal dapat disampaikan sebagai berikut:

The number of Internal Audit staff is as follows:

Jabatan *Position*	Karyawan *Employee (orang/people)*
Kepala Satuan Audit Internal *Head of Group Internal Audit*	1
Financial & Operational Audit Manager	1
Special Project Audit Manager	1
Internal Audit Specialist	4
Jumlah/ *Total*	7

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Sertifikasi profesi menjadi sebuah aspek penting bagi auditor untuk memahami perkembangan audit, khususnya terkait kepatuhan terhadap peraturan serta perkembangan industri. Berikut disampaikan sertifikasi profesi yang dimiliki karyawan Audit Internal hingga akhir tahun 2018.

Internal Audit Professional Certifications

Professional certification is an important aspect for auditors to understand the development of audits, specifically related to regulatory compliance and industrial development. Following are the professional certifications held by Internal Audit employees until the end of 2018.

Sertifikasi Profesi *Professional Certification*	Jumlah Karyawan *Number of Employees*
Certified Risk Management Professional (CRMP)	1 orang/*people*
Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	1 orang /*people*
Keanggotaan dari *Institute of Internal Auditor* (IIA International)	4 orang /*people*
Keanggotaan dari *Association of Certified Fraud Exminer (ACFE International)*	2 orang /*people*
Jumlah / *Total*	8 orang /*people*

Jumlah karyawan Audit Internal yang memiliki sertifikasi profesi sebanyak 1 (satu) orang atau 15% dari jumlah keseluruhan karyawan Audit Internal. Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan level sertifikasi profesi bagi karyawan Audit Internal, baik bagi karyawan yang telah memiliki sertifikasi profesi maupun yang belum memiliki.

The number of Internal Audit employees who have professional certification is 1 (one) or 15% of the total overall Internal Audit employees. The company is committed to increasing the level of professional certification for Internal Audit employees, both for employees who already have professional certification or those who do not yet have.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS SUPPORTING BODIES

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam Internal Audit Perusahaan, tugas dan tanggung jawab dari Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan atau Anak Perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi infonnasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan infonnasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, bila diperlukan hasil audit dan laporan disampaikan kepada Direksi;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindaklanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya termasuk integritas dan obyektivitas para auditor;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan atas usulan audit internal atau ditugaskan oleh Direksi;
- Menjaga dan merawat Aset Perusahaan dan Anak Perusahaan selama melaksanakan kewenangannya selaku Internal Audit; dan

Peran dan tanggung jawab Unit Audit Internal tersedia secara lebih terinci pada situs web Perusahaan dan dapat diakses di: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/internal_audit.

Ruang Lingkup Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal memiliki ruang lingkup audit yang terdiri dari:

Lingkup Pengendalian Internal:

1. Memastikan bahwa informasi ataupun data yang dikelola dan dilaporkan memenuhi kriteria *accurate, reliable, timely, consistent* dan *useful*;
2. Memastikan bahwa pengamanan dan pemanfaatan aset Perusahaan atau Anak Perusahaan berjalan sebagaimana mestinya;
3. Memastikan bahwa penggunaan sumberdaya Perusahaan dikelola secara efisien dan efektif;

Duties and Responsibilities

In accordance with the Company's Internal Audit Charter, the Internal Audit duties and responsibilities include:

- *Developing and implementing an annual internal audit plan;*
- *Testing and evaluating implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company or Subsidiaries policies;*
- *Conducting examinations and assessments for efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
- *Providing suggestions for objective improvements and information on activities examined at all levels of management;*
- *Producing audit reports and submitting the reports to the President Director and the Board of Commissioners, and if necessary audit results and reports are submitted to the Board of Directors;*
- *Monitoring, analyzing and reporting on implementation of suggested improvements;*
- *Working with the Audit Committee;*
- *Developing a program to evaluate the quality of its internal audit activities including the integrity and objectivity of auditors;*
- *Conducting special inspections if required by the internal audit proposal or as assigned by the Board of Directors; and*
- *Maintaining and caring the Company's and Subsidiaries' Assets while exercising their authority as Internal Audit.*

The Internal Audit Unit roles and responsibilities are available in more detail on the Company's website and can be accessed at: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/internal_audit

Audit Scope

In performing its duties, Internal Audit has an audit scope consisting of:

Scope of Internal Control:

1. *Ensuring that information or data that is managed and reported meets accurate, reliable, timely, consistent and useful criteria;*
2. *Ensuring that the security and use of the Company's or Subsidiary's assets is working correctly;*
3. *Ensuring the Company's use of resources is managed efficiently and effectively;*

4. Memastikan bahwa semua elemen pada Perusahaan atau Anak Perusahaan taat terhadap kebijakan, prosedur, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
5. Membantu memastikan pencapaian target Perusahaan atau Anak Perusahaan sesuai dengan rencana;
6. Melakukan audit, evaluasi dan konsultasi tentang kemampuan, efektivitas, ketaatazasan dan kualitas pelaksanaan tugas manajemen operasi termasuk dan tidak terbatas pada pelaksanaan tugas pengadaan, pembelian, keuangan dan pengelolaan risiko;
7. Memberikan jaminan (*assurance*) terhadap kehandalan data mencakup kelengkapan, akurasi, klasifikasi dan otorisasi yang memadai sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tepat waktu, tepat guna dan bebas dari salah saji material;
8. Efektivitas pelaksanaan audit dilaksanakan berdasarkan *Risk Based Audit* yaitu audit berbasis risiko di mana pemilihan objek audit (*auditee*) dilakukan dengan tahapan perilaku risiko (*risk assessment*) pada Perusahaan maupun Anak Perusahaan.

4. Ensuring all elements of the Company or Subsidiaries are in compliance with applicable policies, procedures, rules and regulations;

5. Assisting in ensuring the achievement of the Company's or Subsidiaries' targets in accordance with the plan;
6. Conducting audits, evaluations and consultations on the capabilities, effectiveness, sincerity and quality of the implementation of operations management tasks, including and not limited to procurement, purchasing, financial and risk management tasks;
7. Assuring the reliability of the data includes adequate completeness, accuracy, classification and authorization so that the resulting financial statements are timely, appropriate and free from material misstatements;
8. The effectiveness of audit implementation is conducted based on a Risk-Based Audit where audit object selection (auditee) is conducted in risk assessment stages in the Company and the Subsidiary.

Lingkup *Corporate Governance*

Melaksanakan pengawasan terhadap proses dan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan dan Anak Perusahaan;

1. Memastikan bahwa semua *business process* dalam Perusahaan dan Anak Perusahaan memenuhi aspek akuntabilitas dan mendeteksi risiko bisnis dengan melakukan evaluasi atas aktivitas-aktivitas yang mempengaruhi keputusan bisnis Perusahaan atau Anak Perusahaan;
2. Memastikan bahwa jajaran Manajemen telah menetapkan nilai dan sasaran Perusahaan atau Anak Perusahaan dan mengkomunikasikannya dengan Stakeholders;
3. Memonitor kepatuhan terhadap kebijakan pendukung penerapan GCG (*soft structure Good Corporate Governance*) Perusahaan dan Anak Perusahaan;
4. Memonitor kepatuhan (*compliance*) terhadap peraturan perundang-undangan maupun peraturan lain yang berlaku bagi Perusahaan atau Anak Perusahaan;
5. Me-*review* terhadap praktik *Good Corporate Governance* di Perusahaan atau Anak Perusahaan dan memberikan laporan bila terdapat penyimpangan yang serius;
6. Mendeteksi adanya suatu kesalahan/penyimpangan yang berindikasi ke arah kecurangan (*fraud*).

Competency Improvement Program

Supervising the process and implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company and Subsidiaries;

1. Ensuring that all business processes within the Company and Subsidiaries meet accountability and risk aspects of the business by evaluating activities affecting the business decisions of the Company or its Subsidiaries;

2. Ensuring that the Management has determined the values and objectives of the Company or Subsidiaries and communicates them with Stakeholders;

3. Monitoring compliance with the Company and Subsidiary's GCG (soft corporate Good Corporate Governance) support policies;

4. Monitoring compliance with other laws and regulations applicable to the Company or its Subsidiaries;

5. Reviewing the Good Corporate Governance practices in the Company or Subsidiaries and providing reports of serious deviations;

6. Detecting any errors / deviations indicating fraud.

Program Peningkatan Kompetensi

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi karyawan Audit Internal, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Tentang daftar pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan Audit Internal dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada laporan tahunan ini.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2018

Pada tahun 2018, Unit Audit Internal melakukan reguler audit dan *ad-hoc* audit. Kegiatan regular audit merupakan aktivitas terencana yang tertuang dalam rencana kerja audit tahunan, dan dilakukan melalui pendekatan *risk based* atau audit berbasis risiko. Sementara *ad-hoc* audit adalah kegiatan yang khusus diluar rencana kerja tahunan dan dilakukan berdasarkan hasil pembahasan atau permintaan dari Manajemen ABM.

Aktivitas audit reguler maupun ad-hoc selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Audit Operasional, Finansial & Kepatuhan dengan total 55 aktivitas audit;
   a. Audit atas Kepatuhan atas Standard & Prosedur – 7 *project*.
   b. Audit atas Proses Manajemen Risiko – 5 *project*.
   c. Audit atas Operasi di Site & Branch – 5 *project*.
   d. Audit atas Proses Komersial – 3 *project*.
   e. Audit atas Manajemen Piutang Usaha – 3 *project*.
   f. Audit atas Pengelolaan Aset – 6 *project*.
   g. Audit atas Proses Pengadaan dan Rantai Pasokan – 3 *project*.
   h. Audit atas Proses Persiapan hingga Pelaksanaan Project - 2 *project*.
   i. Audit atas Inventory – 4 *project*.
   j. Audit atas Manajemen Biaya Operasi – 4 *project*.
   k. Audit atas Transaksi uang muka dan titipan – 2 *project*.
   l. Audit atas Kegiatan bongkar muat tengah laut – 2 *project*.
   m. Audit atas Perawatan Kapal – 1 *project*.
   n. Audit atas Proses Bisnis – 1 *project*.
   o. Audit atas Biaya Tenaga Kerja – 1 *project*.
   p. Audit atas Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan – 1 *project*.
   q. Audit atas Biaya Revegetasi & Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) – 1 *project*.
   r. Audit atas Program Penurunan Biaya – 1 *project*.
   s. Audit atas Proses Penentuan Biaya Produksi – 1 *project*.

Competency Improvement Program

The Company has policies related to the Internal Audit employees' competence development and improvement, which is conducted through various training and education with full funding by the Company. A list of Internal Audit staff training and development competencies can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

Brief Report on the Internal Audit Unit Implementation of Tasks and Activities in 2018

In 2018, the Internal Audit Unit conducted regular audit and ad-hoc audits. Audit activities were conducted using a risk-based audit approach. While ad-hoc audits were conducted based on discussions and requests from ABM Management. Regular and ad-hoc audit activities during 2018 included:

Regular and ad-hoc audit activities during 2018 included:

1. *Operational, Financial & Compliance Audits (total 55 audit projects)*
   a. *Audit of Standard & Procedural Compliance – 7 project*
   b. *Audit on Risk Management Process - 5 projects.*
   c. *Audit of Operations at Site & Branch - 5 projects.*
   d. *Audit of Commercial Process - 3 projects*
   e. *Audit related to Account Receivable Management - 3 Project*
   f. *Audit related to Asset Management - 6 Project*
   g. *Audit related to Procurement and Supply Chain - 3 Project*
   h. *Audit relate to Preparation Process and Project Execution - 2 Project*
   i. *Audit related to Inventory - 4 Project,*
   j. *Audit related to Operational Costs Management - 4 Project,*
   k. *Audit related to Advance Payment and deposit - 2 Project,*
   l. *Audit related to Offshore Transshipment activities - 2 Project,*
   m. *Audit related to vessel maintenance - 1 Project,*
   n. *Audit related to Business Process - 1 Project,*
   o. *Audit related to Labor costs - 1 Project,*
   p. *Audit related to Corporate Social Responsibility Activities - 1 Project,*
   q. *Audit related to the Revegetation and Rehabilitation of Watershed (DAS) - 1 Project,*
   r. *Audit related to cost reduction - 1 Project,*
   s. *Audit related to determination of Production Cost - 1 Project,*

t. Audit atas Proses Renovasi Aset – 1 *project*.
u. Audit atas Proses Pembebasan Lahan – 1 *project*.

2. Audit Tujuan Tertentu/Investigative Audit
Terdapat total 28 kegiatan audit dengan tujuan tertentu yang dilaksanakan sepanjang tahun 2018. Kegiatan audit ini bertujuan untuk mengungkap dugaan pelanggaran atau kecurangan yang terjadi dalam aktivitas operasional dilingkungan grup ABM dan keseluruhan hasil dari proses audit tersebut telah ditindaklanjuti oleh manajemen dengan baik. Atas hal tersebut, manajemen telah mengambil tindakan yang sangat tegas sesuai dengan aturan yang berlaku di Perusahaan dan sebagai bentuk penerapan *Reward and Consequences*.

t. Audit related to Asset Renovation - 1 Project,
u. Audit related to Land Relinquishment Process - 1 Project

2. Investigative Audit
There are 28 audit activities in investigative audit throughout 2018. This audit activity aims to uncover alleged violations or fraud in operational activities within the ABM Group and the overall results of the audit process have been properly followed up by management. Management has taken very strict actions in accordance with the rules applicable in the Company and as implementation of Rewards and Consequences.

Selain 2 (dua) kegiatan utama diatas pada tahun 2018 Departemen Audit Internal juga aktif melakukan kegiatan lain yang bersifat preventif sebagai berikut:

1. Kegiatan Penilaian atas Pengendalian Internal secara Mandiri atau dikenal dengan istilah *Control Self Assessment* (CSA). Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan panduan dalam membangun desain dan implementasi internal kontrol yang baik, sekaligus menjadi media atau alat yang digunakan oleh manajemen Grup ABM untuk melakukan penilaian secara mandiri atas efektivitas pengendalian internal pada perusahaannya. Kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan pada 5 anak usaha ABM, dengan rincian sebagai berikut:

In addition to the 2 (two) main activities above in 2018, Internal Audit Department is also active in carrying out preventive activities as follows:

1. Self Assessment of Internal Control Activities or known as Control Self Assessment (CSA). The purpose of this activity is to provide guidance on building internal design and implementation of good internal controls, as well as being a media or tool used by ABM Group management to independently assess the effectiveness of internal controls on its company. This activity has been successfully performed on 5 ABM subsidiaries, with details as follows:

No	Perusahaan *Company*	Tanggal *Kick off* *Tanggal Kick off*	Penanggungjawab *Person In Charge*	Selesai *Completed by*	% Reviewed (YTD 2018)
1	PT Sanggar Sarana Baja	02 Februari 2018 *February 02, 2018*	Afriman Djafri	September 2018 *September 2018*	100%
2	PT Cipta Krida Bahari	02 Februari 2018 *February 02, 2018*	Tim (4 Orang) *Team (4 People)*	Oktober 2018 *October 2018*	100%
3	PT Sumberdaya Sewatama	02 Februari 2018 *February 02, 2018*	Indra Kusuma	September 2018 *September 2018*	100%
4	PT Cipta Kridatama	02 Februari 2018 *February 02, 2018*	Bernado A. Mochtar	September 2018 *September 2018*	100%
5	PT Reswara Minergi Hartama	14 Maret 2018 *March 14, 2018*	M. Zulkarnain	November 2018 *November 2018*	100%
Total					100%

Penilaian mandiri atau *self assessment* ini, diharapkan dapat membantu manajemen dalam melihat kondisi perusahaan secara lebih komprehensif dari sisi risiko dan pengendalian internal, guna membangun tata kelola perusahaan yang baik. Untuk itu kegiatan CSA akan menjadi agenda rutin tahun bagi setiap anak usaha dalam grup ABM.

2. Terkait dengan bagaimana membangun kesadaran akan risiko terjadinya tindakan penyalahgunaan dan penggelapan dalam perusahaan (*fraud awareness*).

This self-assessment is expected to be able to assist management in foreseeing the Company's condition more comprehensively in terms of risk and internal control, in order to build good corporate governance. Hence, the CSA activities will become a routine agenda for every subsidiary in ABM group

2. In regard to build awareness related to the risk of abuse and embezzlement in the company (fraud awareness).

Maka dilaksanakan 2 jenis kegiatan sosialisasi yang bersifat kampanye masif dengan menyasar semua karyawan dalam grup usaha ABM. Kegiatan ini diharapkan dapat terus meningkatkan kesadaran seluruh karyawan akan hal tersebut, sebagai suatu langkah pencegahan. Berikut *detail* kegiatan beserta jumlah pesertanya:

a. Sosialisasi Pencegahan *Fraud* yang telah dilaksanakan sebanyak 10 kali.

Then 2 types of massive campaign for socialization activities were carried out and targeting all employees in the ABM Group. This activity is expected to continue and raise awareness for employees to the issue and as preventive measures. Detail of activities and number of participants are as follows: number of participants:

a. Socialization of Fraud Prevention has been conducted 10 times.

LAPORAN SOSIALISASI PENCEGAHAN FRAUD 2018
2018 FRAUD PREVENTION SOCIALIZATION REPORT

No.	Tanggal *Date*	Perusahaan *Company*	Kegiatan *Event*	Tempat *Venue*	Penyelenggara *Facilitator*	Kehadiran *Attendance*
1	24 Januari 2018 *January 24, 2018*	PT Cipta Kridatama	Regular Audit	CK TMU Meeting Room	Hery	26
2	16 Agustus 2018 *August 16, 2018*	PT ABM Investama Tbk	New Employee Induction	Sinergy 2 sd 3	Hery	26
3	24 Agustus 2018 *August 24, 2018*	PT Cipta Krida Bahari	ODP Induction	Tiara 7, Gedung TMT 1	Hery	30
4	30 Agustus 2018 *August 30, 2018*	PT Prima Wiguna Parama	Sosialisasi	Excellent Lt. 8	Hery	6
5	4 September 2018 *September 4, 2018*	PT Baruna Dirga Dharma	Sosialisasi	Honest CKB Port Lt. 2	Hery	9
6	14 September 2018 *September 14, 2018*	PT Cipta Kridatama	Sosialisasi Batch 1	Tiara 7, Gedung TMT 1	Hery	9
7	14 September 2018 *September 14, 2018*	PT Cipta Kridatama	Sosialisasi Batch 2	Tiara 7, Gedung TMT 1	Hery	9
8	4 Oktober 2018 *October 4, 2018*	PT Sanggar Sarana Baja	Sosialisasi	Workshop Cikupa	Hery	44
9	9 Oktober 2018 *October 9, 2018*	PT Sumberdaya Sewatama	Sosialisasi	Diesel Meeting Room, Lt. 2 TMT 2	Hery	27
10	6 November 2018 *November 6, 2018*	PT Sanggar Sarana Baja	Sosialisasi	Sinergy 2 sd 3	Hery	23
Total						199

b. *Sharing Session Fraud Detection* yang telah dilaksanakan sebanyak 8 kali.

b. Sharing Sessions on Fraud Prevention has been conducted 8 (seven) times

LAPORAN SHARING SESSION FRAUD DETECTION 2018
2018 FRAUD DETECTION SHARING SESSION REPORT

No.	Tanggal *Date*	Perusahaan *Company*	Kegiatan *Event*	Tempat *Venue*	Kehadiran *Attendance*
1	26 Juli 2018 *July 26, 2018*	PT Cipta Krida Bahari	*Sharing Session*	Conference Call Skype	18
2	15 Oktober 2018 *October 15, 2018*	PT Sanggar Sarana Baja	*Sharing Session*	Kantor SSB *SSB Office*	7
3	16 Oktober 2018 *October 16, 2018*	PT Cipta Krida Bahari	*Sharing Session*	Kantor CKB *CKB Office*	3
4	7 November 2018 *November 7, 2018*	PT ABM Investama Tbk – ACT	*Sharing Session*	Kantor ABM *ABM Office*	9

LAPORAN SHARING SESSION FRAUD DETECTION 2018
2018 FRAUD DETECTION SHARING SESSION REPORT

No.	Tanggal *Date*	Perusahaan *Company*	Kegiatan *Event*	Tempat *Venue*	Kehadiran *Attendance*
5	13 Desember 2018 *December 13, 2018*	PT Prima Wiguna Parama	*Sharing Session*	Kantor PWP *PWP Office*	4
6	14 Desember 2018 *December 14, 2018*	PT Sumberdaya Sewatama	*Sharing Session*	Kantor Sewatama *Sewatama Office*	14
7	18 Desember 2018 *December 18, 2018*	PT Cipta Kridatama	*Sharing Session*	Kantor CK *CK Office*	7
8	26 Desember 2018 *December 26, 2018*	PT ABM Investama Tbk - IA	*Sharing Session*	Kantor ABM *ABM Office*	5
Total					67

Komite Kontrak

Dasar Pembentukan

Pembentukan Komite Kontrak ABM berdasarkan:

1. Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa No.ABM-PLC-GAP-JKT001-01 tanggal 29 Februari 2016, dan
2. Prosedur tentang Peran, Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kontrak No.ABM-SOP-GAP-JKT-019-00 tanggal 29 Februari 2016.

Tujuan Pembentukan

1. Memastikan *Dept User* telah mempersiapkan:
   a. *Business Case* (BC)
   b. *Term of References* (TOR), yang dibuat berdasarkan *Approved* BC, berisikan Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS) yang dipersiapkan melalui proses pengembangan:
      i. *Work Method* (WM)
      ii. *Work Schedule* (WS)
      iii. *Work Breakdown Structure* (WBS)
      iv. *Cost Breakdown Structure* (CBS)
   c. TOR *Risk Assessment* (TORA)
   d. Matrik Evaluasi Tender (MET)
   e. *Purchase Requisition* (PR), yang disetujui oleh Manajemen sesuai LOA (dengan mempertimbangkan kelengkapan BC, TOR, TORA, MET sesuai matrik Pengadaan Barang dan/atau Jasa.

2. Memastikan Panitia Tender mematuhi prosedur pengadaan barang dan/atau jasa, yang meliputi antara lain:
   a. Proses pra-kualifikasi
   b. Proses pengadaan langsung
   c. Proses tender terbuka/terbatas
   d. Proses penunjukan langsung

Contract Committee

Establishment basis

The establishment of the ABM Contract Committee is based:

1. *Procurement Policy for Goods and / or Services No.ABM-PLC-GAPJKT001-01 on 29 February 2016, and*
2. *Procedure on Roles, Duties and Responsibilities of Contract Committee No. ABM-SOP-GAP-JKT-019-00 dated February 29, 2016.*

Purpose of Establishment

1. *Ensure that the Department User has prepared:*
   a. *Business Case (BC)*
   b. *Term of References (TOR), based on Approved BC, containing the Work Plan and Terms (RKS) prepared through the development process:*
      i. *Work Method (WM)*
      ii. *Work Schedule (WS)*
      iii. *Work Breakdown Structure (WBS)*
      iv. *Cost Breakdown Structure (CBS)*
   c. *TOR Risk Assessment (TORA)*
   d. *Matrik Evaluasi Tender (MET)*
   e. *Purchase Requisition (PR), approved by Management in accordance with LOA (considering completeness of BC, TOR, TORA, MET according to the Procurement Matrix and / or services.*

2. *Ensure that the Tender Committee complies with the procedures for the procurement of goods and / or services, which include among others:*
   a. *Pre-qualification process*
   b. *Direct procurement process*
   c. *Open / limited tender process*
   d. *Direct appointment process*

3. Memastikan Tim Evaluasi mempersiapkan Matrik Evaluasi Tender sesuai TOR dan TORA, serta melaksanakan evaluasi dokumen penawaran teknis dan komersial berdasarkan Matrik Evaluasi Tender yang telah disetujui Komite Kontrak ABM, sebelum pelaksanaan tender.
4. Memantau kemajuan transaksi sinergi dalam Grup ABM/TMT, serta meninjau setiap notulensi ketidaksepahaman para pihak yang melakukan transaksi sinergi, dengan melampirkan *Cost Breakdown Structure* (CBS) dan Perjanjian Tingkat Layanan (SLA), untuk dilakukan kajian lebih detil, merujuk pada sub-pasal 3.3 Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa ABM, tentang sinergi *procurement* dalam Grup ABM/TMT, untuk dibuatkan rekomendasi kepada Direksi ABM.
5. Memastikan *Department User* melaksanakan kontrak pengadaan barang dan/atau jasa secara efektif, sesuai syarat dan ketentuan dalam kontrak, serta melakukan evaluasi kinerja vendor berdasarkan Perjanjian Tingkat Layanan (SLA) atau Indikator Kinerja Utama (KPI) yang disepakati dalam kontrak.
6. Memastikan hasil evaluasi kinerja vendor di input kedalam SAP secara periodik, selanjutnya hasil evaluasi akan di-replikasi ke *e-Procurement,* dan hasil evaluasi akan muncul pada *"Dashboard" e-Procurement.*

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan tinjauan aspek legal, sosial, risiko, administratif, teknis dan komersial terhadap proses pengadaan barang dan jasa, serta memberikan persetujuan prinsip atau penolakan disertai alasan, terhadap:
   a. Proses Prakualifikasi (kepatuhan teradap persyaratan administratif, perijinan, lisensi, kompetensi, sertifikasi dan aspek legal lainnya serta persyaratan asuransi).
   b. Proses penetapan kriteria dan sub-kriteria penilaian teknis dan komersial, serta pembobotan, yang dituangkan ke dalam formulir Matrik Evaluasi Tender (MET).
   c. Proses tender melalui *Request for Quotation* (RFQ) kepada daftar rekanan yang sudah terdaftar di e-Procurement, sesuai kompetensi dan kualifikasi yang dipersyaratkan berdasarkan analisa risiko pekerjaan (K1, K2, M1, M2, B).
   d. Proses tender terbatas melalui *Request For Proposal* (RFP) kepada daftar rekanan yang sudah maupun belum terdaftar di *e-Procurement*, yang dilakukan melalui dua (2) tahap seleksi (i) kualifikasi dan administrasi, (ii) teknis dan komersial).

3. *To ensure the Evaluation Team prepares the Matrix Tender Evaluation in accordance with TOR and TORA, as well as carry out evaluation of technical and commercial bid documents based on the Tender Evaluation Matrix which has been approved by ABM Contract Committee, prior tender execution.*
4. *Monitor the progress of synergy transactions within ABM / TMT Group, as well as reviewing minutes of disagreement of the parties that perform synergy transactions, by attaching Cost Breakdown Structure (CBS) and Service Level Agreement (SLA), for more detailed studies, by referring to sub-section 3.3 of the ABM Goods and / or Services Procurement Policy, regarding procurement synergy within ABM / TMT Group, recommendation is made for ABM Directors.*
5. *Ensure User Departments carry out contracts for the procurement of goods and / or services effectively, in accordance with the terms and conditions of the contract, and conduct vendor performance evaluations based on the Service Level Agreement (SLA) or Key Performance Indicators (KPI) agreed in the contract.*
6. *Ensuring that vendor performance evaluation results are entered into SAP periodically, then the evaluation results will be replicated to e-Procurement, and the evaluation results will appear on the e-Procurement "Dashboard".*

Duties and Responsibilities

1. *Review the legal, social, risk, administrative, technical and commercial aspects of the process goods and services procurement, and provide principle approval or rejection accompanied by reasons, to:*
   a. *Prequalification Process (compliance to administrative, licensing, competency, certification, other legal aspects and insurance requirements).*
   b. *The process of determining technical and commercial criteria and sub-criteria, as well as weighting, is poured into the Tender Evaluation Matrix (MET) form.*
   c. *Tender process through Request for Quotation (RFQ) to the list of existing partners registered in e-Procurement, according to competence and the qualifications required, of which based on job risk analysis (K1, K2, M1, M2, B).*
   d. *The limited tender process through the Request For Proposal (RFP) to the list of existing partners or not yet registered in e-Procurement, which is conducted through two (2) selection stages (i) qualifications and administration, (ii) technical and commercial).*

e. Proses tender terbuka melalui *Request For Tender* (RFT) yang diumumkan melalui media cetak dan *e-Procurement*, yang dilakukan melalui tiga (3) tahap seleksi (i) kualifikasi administrasi, (ii) teknis dan (iii) komersial.

f. Proses penunjukkan langsung kepada *Preference Vendor*, karena agen tunggal pemegang merek (ATPM), alasan penting dan mendesak yang berdampak pada produksi, keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, reputasi atau diskresi Direksi, yang dituangkan ke dalam laporan eksepsi.

g. Proses evaluasi tender berdasarkan Matrik Evaluasi Tender dan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) yang telah disetujui Komite Kontrak ABM, dan rekomendasi calon pemenang tender berdasarkan hasil evaluasi teknis dan komersial yang tertinggi.

h. Permintaan perubahan nilai kontrak dan/ atau perpanjangan masa berlaku kontrak, karena adanya pekerjaan tambah/kurang, klaim sejumlah hari/jam keterlambatan yang bukan karena kelalaian vendor (*Simultaneous Operations*, Keadaan Kahar, dsb.) yang wajib didukung dengan dokumen yang sah.

i. Proses evaluasi kinerja vendor dan rekomendasi tindakan korektif terhadap vendor yang terbukti melalukan tindakan indisipliner/wanprestasi berdasarkan kontrak, yang wajib didukung dengan dokumen yang sah.

2. Melakukan tinjauan dan memberikan masukan atas program prakualifikasi vendor lokal, regional dan nasional, untuk memastikan konsistensi.
3. Melakukan tinjauan dan memberikan masukan terhadap setiap perubahan prosedur dan instruksi kerja yang terkait dengan pengadaan barang dan jasa.
4. Melakukan tinjauan dan memberikan rekomendasi kepada Direksi ABM atas usulan pembentukan Tim Evaluasi Tender, dari *Head of Procurement*.

5. Melakukan tinjauan dan memberikan masukan terhadap setiap formulir yang diajukan *Procurement* untuk meningkatkan efektifitas proses pengadaan barang dan jasa.
6. Menetapkan peran, tugas dan tanggung jawab Tim Evaluasi Tender terkait dengan pembuatan matriks evaluasi tender, sistim penilaian dan pembobotan berdasarkan TOR.
7. Melakukan tinjauan dan memberikan masukan atas kebijakan dan prosedur pengadaan barang dan jasa, setiap tiga tahunan sesuai ketentuan perusahaan yang berlaku.

e. The open tender process through the Request For Tender (RFT) was announced through the printed media and e-Procurement, of which is executed through three (3) stages of selection (i) administrative qualifications, (ii) technical and (iii) commercial.

f. The process of direct appointment to the Preference Vendor, because the sole agent (ATPM), an important and urgent reason that has an impact on production, safety, occupational health and the environment, reputation or Directors' discretion, which is stated in the exception report.

g. The tender evaluation process is based on the Self Estimated Tender and Price Evaluation Matrix (HPS) that has been approved by the ABM Contract Committee, and the recommendation of the winning bidder is based on the highest technical and commercial evaluation results

h. Requests for amendment in contract value and / or extension of contract period, due to additional / less work, claim for number of days / hours of delay that are not due to vendor negligence (Simultaneous Operations, Force Majeure, etc.) must be supported by proper legal documents.

i. The process of vendor performance evaluation and recommendations for corrective actions to vendors that performed in-disciplinary actions or default based on the contract, must be supported by proper legal documents.

2. Conduct analysis and provide input on local, regional and national vendor prequalification programs to ensure consistency.
3. Conduct analysis and provide input on any changes to procedures and work instructions related to the procurement of goods and services
4. Conduct analysis and provide recommendations to the ABM Board of Directors on the proposed formation of a Team Tender Evaluation, from Head of Procurement.
5. Conduct analysis and provide input on each form submitted by Procurement to improve the effectiveness of the process of procurement of goods and services.
6. Determine the roles, duties and responsibilities of the Tender Evaluation Team related to the making of the tender evaluation matrix, the assessment and weighting system based on the TOR..
7. Conduct analysis and provide input on policies and procedures for the procurement of goods and services, every three years according to applicable company regulations.

Anggota Komite dan SK Penunjukan

1. Susunan keanggotaan Komite Kontrak Perusahaan ditetapkan oleh Direksi ABM melalui Internal Memo No.008/IM/ADJ/IV/2018 tanggal 30 April 2018.

2. Susunan keanggotaan Tim Evaluasi Tender Perusahaan ditetapkan oleh Direksi ABM melalui Internal Memo No.009/IM/ADJ/IV/2018 tanggal 30 April 2018.

Rapat-Rapat

1. Rapat tinjauan Pra Tender
   a. Penetapan peserta tender.
   b. Ruang Lingkup Pekerjaan (TOR) dan spesifikasi teknis.
   c. Perjanjian Tingkat Layanan (SLA) dan Indikator Kinerja Utama (KPI).
   d. Matrik Evaluasi Tender.

2. Rapat tinjauan Paska Tender
   a. Daftar periksa kualifikasi peserta tender.
   b. Matrik Evaluasi Tender (Teknis).
   c. Matrik Evaluasi Tender Komersial).
   d. Daftar Permintaan Perubahan Klausula Kontrak.

3. Rapat tinjauan Pelaksanaan Kontrak
   a. Evaluasi kinerja vendor melalui modul "Dashboard" di *e-Procurement.*
   b. Permintaan klarifikasi *Department User* terhadap KPI vendor yang "merah" (dibawah rata-rata).
   c. Permintaan klarifikasi *Department User* terhadap usulan perubahan nilai kontrak dan/atau perpanjangan masa berlaku kontrak.
   d. Permintaan suspensi/terminasi kontrak atas wanprestasi yang tidak dapat ditolerir.

4. Rapat Tinjuan Transaksi Sinergi
   a. Evaluasi Kinerja SBU (Penyedia Barang/Jasa) melalui "*Dashboard*" *shared-folder*
   b. Permintaan klarifikasi SBU (Pengguna Barang/Jasa) atas kinerja SBU (Penyedia Barang/Jasa) dibawah rata-rata.
   c. Permintaan klarifikasi SBU (Pengguna Barang/Jasa) terhadap usulan pemberian Surat Peringatan dan pengenaan Denda berdasarkan *Service Level Agreement* yang telah disepakati Para Pihak.
   d. Permintaan klarifikasi SBU (Penyedia Barang/Jasa) atas laporan SBU (Pengguna Barang/Jasa) atau Notulensi Ketidaksepakatan antar kedua SBU yang melakukan transaksi sinergi, dengan melampirkan bukti-bukti otentik.

Committee Members and Appointment Letters

1. *Composition of the Contract Committee of the Company determined by the ABM Board of Directors through Internal Memo No. 008/IM /ADJ/IV /2018 dated 30 April 2018.*
2. *Composition of the Tender Evaluation Team of the Company is determined by the ABM Board of Directors through Internal Memo No. 009/IM/ADJ/IV/2018 April 30, 2018.*

Meetings

1. *Pre Tender Review Meeting*
   a. *determination of bidders*
   b. *Scope of Work (TOR) and technical specifications.*
   c. *Service Level Agreement (SLA) and Key Performance Indicators (KPI).*
   d. *Tender Evaluation Matrix*

2. *Post-Tender review meeting*
   a. *Check the qualifications of bidders.*
   b. *Tender Evaluation Matrix (Technical).*
   c. *Tender Evaluation Matrix (Commercial).*
   d. *Request List for Changes to the Contract Clause.*

3. *Review of Contract Implementation Meeting*
   a. *Evaluate vendor performance through the "Dashboard" module in e-Procurement.*
   b. *Request for clarification of the Department User for "red" vendor's KPI (below average).*
   c. *Request clarification from the Department User regarding the proposed change in contract value and / or extension of the contract validity period*
   d. *Request for suspension / contract termination for defaults that cannot be tolerated.*

4. *Synergy Transaction Review Meeting*
   a. *SBU Performance Evaluation (Goods/Services Providers) through shared-folder in "Dashboards"*
   b. *Request for clarification of SBU (Goods/Services Users) for the performance of SBU (Goods/Services Provider) below the average*
   c. *Request for clarification of SBU (Goods/Services Users) on the proposal to issue a Warning Letter and the Imposition of Fines based on the Service Level Agreement agreed upon by the Parties.*
   d. *Request for clarification of SBU (Goods/Services Provider) for SBU report (Goods/Services Users) or Minutes of Disagreement between the two SBUs that carry out synergy transactions, by attaching authentic evidence.*

Laporan pelaksanaan tugas tahun 2018

1. Proses tender pengadaan barang dan jasa strategis Grup ABM/TMT, telah dilaksanakan dengan menggunakan *e-Procurement system*, sebagai berikut:
   a. Pengadaan Jasa Asuransi "*Group Hospital & Surgical*" Grup TMT.
   b. Pengadaan Jasa Asuransi "*Comprehensive General Liabilities*" Grup TMT.
   c. Pengadaan Jasa Asuransi "*Freight Forwarding Liabilities*" Grup CKB.
   d. Pengadaan Jasa Agen Perjalanan Grup TMT.
   e. Pengadaan Jasa Alih Daya Kalimantan dan Jabodetabek Grup ABM.
   f. Pengadaan Jasa Penyewaan Kendaraan Operasional Grup ABM.
   g. Pengadaan Jembatan dan Gorong-gorong Grup Reswara.
   h. Pengadaan "*Fixed Crusher*" dan "*Dump Hopper*" Grup Reswara.

2. Proses tender pengadaan jasa strategis Grup ABM, telah dilaksanakan tanpa menggunakan *e-Procurement system*, sebagai berikut:
   - Pengadaan Jasa Konsultan Pengembangan Organisasi.

3. Pelaksanaan tugas Komite Kontrak ABM merujuk pada angka 2 sub-pasal 3.5 – Matriks Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa, sebagai berikut:

Report of Duty Implementation in 2018

1. *The tender process for the procurement of strategic goods and services of ABM/TMT Group has been carried out using the e-Procurement system, as follows:*
   a. *"Group Hospital & Surgical" Insurance Services Procurement for TMT Group*
   b. *"Comprehensive General Liabilities" Insurance Services Procurement for TMT Group*
   c. *"Freight Forwarding Liabilities" Insurance Services Procurement for CKB Group*
   d. *Procurement of TMT Group's Travel Agency Services*
   e. *Procurement of Kalimantan and Jabodetabek Power Transfer Services of ABM Group*
   f. *Procurement of ABM Group's Operational Vehicle Rental Services*
   g. *Procurement of Reswara Group's Bridges and Culverts*
   h. *Procurement of "Fixed Crusher" and "Dump Hopper" of Reswara Group*

2. *The tender process for the procurement of ABM Group's strategic services has been carried out without using the e-Procurement system, as follows:*
   - *Procurement of Organizational Development Consultant Services*

3. *The implementation of ABM Contract Committee's duties refers to number 2 sub-article 3.5 - The Procurement Policy Matrix of Goods and/or Services, as follows:*

MATRIKS KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN/ATAU JASA
PROCUREMENT POLICY MATRIX AND/OR SERVICES

No	Procurement Activities		PR/PO Mandatory	Process	Value (IDR)	Protocoler	Result	Executor
1	Direct Procurement		Yes	Min 3 bid comparison	> I mio up to 4,99 bio	Contract Committee + BOD	Individual SBU/ ABM Parent Contract	Proc SBU/ABM Evaluation Team [4]
2	Tender	SCG [1]	Yes	Min 3 bid evaluation	≥ 5 bio	Contract Committee + BOD	ABM Framework Agreement	Evaluation Team ABM
		SCG [2]	Yes	Min 3 bid evaluation		Contract Committee + BOD	Individual SBU Contact	Evaluation Team SBU
3	Direct Appoint		Yes	Urgent & Important/Sole Sources	> 1 mio	IA + BOD	Individual SBU/ ABM Parent Contract	Proc SBU User
4	Exception [3] (Non-MRO)		No	-	≤ 1 mio	-	Expense Claim Report	User

1) Strategic Commodity Group ABM
2) Strategic Commodity Subsidiary
3) Non Maintenance, Repair & Operating Supply
4) # People depends on Value, Risk & Complexity Analysis

4. Dimana tender "*Strategic Commodity Subsidiary*" (SCS) dengan nilai ≥ Rp5.000.000.000 wajib melapor kepada Komite Kontrak ABM, tetapi belum semua Anak Perusahaan yang melaporkan proses tender pengadaan barang dan/atau jasa kepada Komite Kontrak ABM.
5. Tender SCS terbagi dua yaitu: (i) untuk kebutuhan operasional Anak Perusahaan (non-komersial) dan (ii) komersial item untuk dijual kepada Pihak Lain. Masih ada wilayah abu-abu yang perlu kepastian, apakah kedua jenis tender SCS wajib dilaporkan kepada Komite Kontrak ABM, atau hanya SCS untuk kebutuhan operasional saja.
6. Adapun masukan dari Anak Perusahaan mengapa tender SCS untuk dijual langsung kepada Pihak Ketiga tidak wajib dilaporkan kepada Komite Kontrak ABM, dikuatirkan akan menambah proses *lead-time*, sedang batas waktu pemasukan *tender proposal* kepada calon Klien Anak Perusahaan sangat terbatas.

Penilaian kinerja oleh Direksi

1. Dengan terbentuknya Komite Kontrak ABM, proses *due diligence* dilakukan saat pra-tender, paska tender, penunjukkan pemenang tender dan pelaksanaan kontrak.
2. Komite Kontrak ABM beranggotakan lima (5) *Departement Head,* mempunyai ekspertis di bidangnya masing-masing, telah memberikan kontribusi positif melalui rekomendasi hasil tinjauan pra-tender, paska tender, proses penunjukkan pemenang tender dan pelaksanaan kontrak dalam upaya memastikan kepatuhan terhadap prinsip dasar dan etika pengadaan barang dan/atau jasa serta memperkecil potensi sengketa.
3. Masih ada yang perlu ditingkatkan dalam hal tinjauan dokumen pra-tender, antara lain; (i) *Term of References* (TOR), (ii) Harga Perkiraan Sendiri (HPS), (iii) Perjanjian Tingkat Layanan (SLA), dan (iv) menyerahkan *Purchase Requisition* yang telah disetujui oleh Direksi Anak Perusahaan, yang akan berpartisipasi dalam tender konsolidasi di ABM.
4. "*Dashboard*" *e-Procurement* belum terutilisasi dengan baik, karena laporan hasil evaluasi kinerja vendor yang berkontrak dengan Grup ABM (Kontrak Payung) belum di input ke SAP secara periodik, lengkap dan benar, sehingga Komite Kontrak ABM belum dapat melakukan tinjauan kinerja vendor secara optimal.
5. Diharapkan setiap pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses "Evaluasi Kinerja vendor" dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh rasa tanggungjawab, dan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas sebagaimana diuraikan pada

4. *Where the "Strategic Commodity Subsidiary" (SCS) tender with a value of ≥ IDR 5 billion is required to report to the ABM Contract Committee, but not all Subsidiaries have reported the tender process for the procurement of goods and/or services to the ABM Contract Committee.*
5. *SCS tenders are divided into two, which are: (i) for the operational needs of Subsidiaries (non-commercial) and (ii) commercial items for sale to Other Parties. There are still gray areas that need certainty, whether the two types of SCS tenders must be reported to the ABM Contract Committee, or only SCS for operational needs only.*
6. *The input from the Subsidiary why SCS tenders to be sold directly to Third Parties is not required to be reported to the ABM Contract Committee, it is feared that it will add to the lead-time process, while the deadline for submitting tender proposals to prospective Subsidiary Clients is very limited.*

Performance Assessment by the Board of Directors

1. *With the formation of the ABM Contract Committee, the due diligent process is carried out during pre-tender, post-tender, appointment of the tender winner and contract implementation.*
2. *The ABM Contract Committee has five (5) Head of Dept., having expertise in their respective fields, and have made a positive contribution through recommendations on the results of pre-tender reviews, post tenders, the process of appointing tender winner and contract implementation in an effort to ensure compliance with basic principles and ethics of procurement of goods and/or services and minimize potential disputes.*
3. *There are still matters that need to be improved in terms of reviewing pre-tender documents, including; (i) Term of References (TOR), (ii) Self Estimated Prices (HPS), (iii) Service Level Agreements (SLA), and (iv) submit Purchase Requisition that have been approved by the Directors of Subsidiaries, who will participate in the consolidated tender at ABM.*
4. *The e-Procurement "Dashboard" has not been properly utilized, because the vendor performance evaluation report that has contract with the ABM Group (Umbrella Contract) has not been input to SAP periodically, completely, and properly, therefore, the ABM Contract Committee has not been able to optimally review Vendor's performance .*
5. *It is expected that every stakeholder involved in the "Vendor Performance Evaluation" process can carry out their duties with full responsibility, and as a guideline in carrying out duties as described in numbers 3 and 4 above, ABM will release the three*

angka 3 dan 4 diatas, ABM akan merilis ke tiga revisi prosedur "PR-PO-GR" yang telah disosialisasikan kepada semua *Head of Procurement/Supply Chain* dalam Grup ABM.

revisions to the "PR-PO-GR" procedures which has been disseminated to all Head of Procurement/ Supply Chains in the ABM Group.

Komite Group Executive Management

Dalam rangka memastikan fungsi nominasi, seleksi, promosi dan pengembangan eksekutif Perusahaan berjalan dengan baik, maka Dewan Komisaris selaku pemegang saham Perusahaan membentuk *Group Executive Management* (GEM) melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.005/ABM-RES-BOC/III/2015 tanggal 13 Maret 2015 mengenai Perubahan Kebijakan *Board & Management* Perusahaan, dimana telah diperbaharui berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.016/ABM-BOC-RES/VI/2016 tanggal 22 Juni 2016. Pembentukan GEM bertujuan untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam menjalankan Fungsi Nominasi di seluruh Grup ABM.

Group Executive Management Committee

In order to ensure that the functions of the Company's executive nomination, selection, promotion, and development are going well, the Board of Commissioners as the Company's shareholders forms a Group Executive Management (GEM) through the Board of Commissioners' Decision Letter No. 005/ABM-RES-BOC/III/2015 dated March 13, 2015, on Changes in Company's Board & Management Policies, which have been updated based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 016/ABM-BOC-RES/VI/2016 dated June 22, 2016. The formation of GEM aims to assist the Board of Commissioners' duties in carrying out Nomination Functions in all ABM Groups.

Susunan Anggota GEM

Susunan keanggotaan GEM yang terakhir tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No.008/ABM-RES-DIR/V/2017 tanggal 24 Mei 2017, dimana ditetapkan bahwa susunan keanggotaan GEM adalah terdiri dari Direksi dan seluruh Komisaris Utama anak usaha ABM. Sehingga per 31 Desember 2018 anggota GEM adalah sebagai berikut:

GEM Member Structure

The latest GEM composition is listed in the Board of Directors' Decision Letter No. 008/ABM-RESDIR/V/2017 dated May 24, 2017, which stipulates that the composition of GEM consists of Directors and all President Commissioners of ABM subsidiaries. Therefore, as of December 31, 2018, GEM members are as follows:

SUSUNAN ANGGOTA GROUP EXECUTIVE MANAGEMENT (GEM) PER 31 DESEMBER 2018
COMPOSITION OF MEMBER GROUP EXECUTIVE MANAGEMENT (GEM) PER DECEMBER 31, 2018

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Achmad Ananda Djajanegara	Ketua | *Chairman*
Syahnan Poerba	Anggota | *Member*
Adrian Erlangga	Anggota | *Member*
Doni Syamsurianto	Anggota | *Member*

Tugas dan tanggung jawab GEM

Tugas dan tanggung jawab GEM adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien, serta sesuai dengan prinsip manajemen SDM dan prinsip GCG.

GEM Duties and responsibilities

GEM duties and responsibilities are assisting the Board of Commissioners in performing its supervisory function and ensuring that the implementation of nomination and remuneration process runs objectively, effectively, and efficiently, as well as in accordance with the principles of HR Management and GCG Principles.

Obyek Penilaian GEM

Obyek penilaian GEM, terdiri dari:

- Dewan Komisaris
- Direksi
- Karyawan setingkat *General Manager*

GEM Assessment Objects

GEM Assessment Objects consist of:

- *Board of Commissioners*
- *Board of Directors*
- *Employees at General Manager level*

Metodologi & Proses Kerja GEM

GEM berfungsi untuk memberikan rekomendasi terkait:

- Nominasi
- Seleksi
- Promosi
- *Development*

Pengambilan Keputusan

Setiap anggota memiliki 1 (satu) hak suara dalam memberikan keputusannya, namun bila kondisi berimbang maka ketua akan mendapatkan penambahan 1 (satu) suara.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian yang diterapkan terdiri dari:

1. Karakter
   Indikator : Kesesuaian dengan *Core Values Leadership Traits* (CVLT) dan dinamika kelompok
2. Kapabilitas/ Kecakapan
   Indikator :
   a. Latar Belakang Pendidikan
   b. Latar Belakang Pengalaman
   c. Keahlian Teknis
3. Kompetensi
   Indikator : *Business & Leadership Competencies*
4. Kontribusi
   Indikator : Pencapaian Kinerja Kerja dalam kurun waktu tiga tahun kebelakang

Kegiatan GEM ditahun 2018

Dalam melaksanakan tugasnya, GEM telah:

1. Melakukan program *review executive* untuk melihat area pengembangan bagi *executive* sesuai kebutuhan masing-masing organisasi / anak perusahaan. Program *review* ini meliputi *assessment profile* seluruh *executive* agar bisa saling melengkapi untuk mencapai tujuan organisasi.
2. Menjalankan program *Executive Development* dalam bentuk *Executive Coaching* untuk seluruh Direktur Utama anak perusahaan dan *executive development* sejumlah *executive* yang mendapatkan prioritas untuk *development* di tahun 2018 ini.
3. Melaksanakan *Learning Corner* pada:
   a. Bulan Oktober 2018 untuk mendapatkan *thought leadership* dari *leaders external*. Nara Sumber adalah Yosef Bataona.
   b. Bulan Desember 2018 untuk mendapatkan pengetahuan mengenai bisnis proses *coal*. Nara sumber adalah Dadik Kiswanto.

GEM Work Methodology & Process

GEM has functions to provide recommendations related to:

- *Nomination*
- *Selection*
- *Promotion*
- *Development*

Decision Making

Each member has 1 (one) voting right in giving decision, but if the conditions are balanced, the chairman will get an additional 1 (one) vote.

Assessment Criteria

Assessment Criteria applied consist of:

1. *Character*
   Indicators: Compatibility with Core Values LeadershipTraits (CVLT) and group dynamics
2. *Capability/Skills*
   Indicators:
   a. *Educational Background*
   b. *Experience Background*
   c. *Technical Skills*
3. *Competence*
   Indicators: Business & Leadership Competencies
4. *Contribution*
   Indicators: Achievement of Work Performance in the past three years

GEM Activities in 2018

In carrying out its duties, GEM has:

1. *Conducted an executive review program to see the development area for executives according to the needs of each organization/subsidiary. This review program includes an assessment of the profile of all executives so that they can complement each other to achieve organizational goals.*
2. *Carried out Executive Development programs in the form of Executive Coaching for all President Directors of Subsidiaries and executive development of a number of executives who get priority for development in 2018.*
3. *Carried out a Learning Corner in:*
   a. *October 2018 to get thought leadership from external leaders. The resource person is Yosef Bataona.*
   b. *December 2018 to gain knowledge on coal process business. The resource person is Dadik Kiswanto.*

4. Menjalankan program *Executive Development* dalam bentuk *Executive Month (succession & Development Plan)* yang telah dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan Desember 2018, dengan rangkaian tahapan sebagai berikut:
   a. *One-on-one coaching executive* dengan *superior*;
   b. Laporan Direktur Utama kepada Komisaris Utama terkait *succession plan* dan rencana pengembangan tiap-tiap *executive*.
   c. Diskusi mengenai konfirmasi *Development Plan* ke masing-masing anak perusahaan yang dilakukan pada bulan Juli – Desember 2018.
   d. Diskusi yang dilakukan oleh GEM untuk memberikan masukan terkait *final succession plan & development plan* pada bulan Desember 2018.
   e. *Review Executive Performance & Development* untuk keperluan *organization alignment & succession plan.*

5. Perubahan eksekutif di Perusahaan, yaitu:
   a. ABM: penambahan 1 (satu) *executive* dan pengurangnan 1 (satu) *executive* karena rotasi ke anak usaha.
   b. CKB: pensiun 1 (satu) *executive* dan disi oleh rotasi 1 (satu) *executive* dari ABM.
   c. CK: pensiun 2 (dua) *executive* dan penambahan 2 (dua) *executive* .
   d. Reswara: promosi 2 (dua) *executive.*

6. Melakukan identifikasi dan menyusun *final succession plan* untuk level Direktur Grup ABM pada bulan Desember 2018.
7. Memulai *review* dan *alignment* organisasi ABM & anak perusahaan yang di setujui oleh BOC ABM. *Review* organisasi masih berlanjut ke tahun 2019.
8. Penyusunan SOP *executive* dan sosialisasi *benefit executive* ke masing-masing anak usaha.
9. Melakukan ratifikasi *Long Term Insentive* (LTI) ABM untuk diberlakukan di Grup ABM.

Kebijakan Suksesi Direksi

GEM telah melakukan pemetaan terhadap posisi-posisi penting seperti Direksi dan Anggota Manajemen di bawah Direksi dipetakan, agar dapat ditentukan suksesornya. Direksi dan Anggota Manajemen yang akan menjadi suksesor disiapkan agar pada saatnya siap menduduki target posisi yang ditentukan. GEM dapat memantau pelaksanaan program suksesi yang dikelola oleh Departemen *Corporate Human Capital* perusahaan. Tujuan pemantauan ini adalah untuk memastikan program suksesi diimplementasikan sesuai rencana.

4. *Carried out an Executive Development program in the form of Executive Months (succession & Development Plan) that were held from June to December 2018, with a series of steps as follows:*
   a. *One-on-one coaching executive with superior;*
   b. *The President Director's report to the President Commissioner regarding the succession plans and development plans of each executive.*
   c. *Discussion regarding the confirmation of the Development Plan to each of the subsidiaries conducted in July - December 2018.*
   d. *The discussion conducted by GEM to provide input regarding the final succession plan & development plan in December 2018.*
   e. *Executive Performance & Development Review for the need for an organization alignment & succession plan.*

5. *Executive changes at the Company, which are:*
   a. *ABM: addition of 1 (one) executive and reduction of 1 (one) executive due to rotation to the subsidiary.*
   b. *CKB: retired 1 (one) executive and filled by rotating 1 (one) executive from ABM.*
   c. *CK: retire 2 (two) executives and add 2 (two) executives.*
   d. *Reswara: promotion of 2 (two) executives.*

6. *Identified and prepared the final succession plan for the ABM Group's Director level in December 2018.*

7. *Initiated a review and alignment of ABM organization & subsidiaries approved by ABM's BOC. Organizational review continues into 2019.*
8. *Preparation of SOP of executive and dissemination of executive benefits to each subsidiary.*
9. *Ratified ABM's Long-Term Incentive (LTI) to be applied at the ABM Group.*

Board of Directors Succession Policy

GEM has mapped the important positions such as the Board of Directors and Members of Management under the Board of Directors, so that successors can be determined. The Board of Directors and Management Members who will become successors are prepared so that in time they are ready to occupy the specified position target. GEM can monitor the implementation of succession programs managed by the Company's Corporate Human Capital Department. The purpose of this monitoring is to ensure that the succession program is implemented as planned.

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

A public accountant is an external body to the Company that serves to provide an opinion regarding the conformity of the Company's financial statements against the applicable Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perusahaan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan No.KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards

The Management is responsible for the presentation of the Company's financial statements and compliance with the applicable SAK in Indonesia, which is stipulated by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Decree of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) which is now the Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7, Attachment to Decree No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012 on Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

- Audit atas laporan keuangan Perusahaan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.
- Audit meliputi pengujian dan evaluasi, pemeriksaan, dan pengujian atas bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
- Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
- Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.

Procedures of External Auditor and Audit Standards

- *An audit of the Company's financial statements is carried out in accordance with the professional standards of Public Accountant which covers all audit procedures deemed necessary in accordance with the circumstances.*
- *The audit includes testing and evaluating, examining, and testing the evidence that supports the numbers and disclosures in the financial statements. The audit will also include assessing the accounting principles used and significant estimates made by the management, as well as evaluating the overall financial statement presentation in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by IAI.*
- *As part of the audit process, the Public Accountant Firm (KAP) also conducts a question and answer to the Management regarding the management statement presented in the financial statements.*
- *An audit contains an inherent risk that if there are material errors and irregularities. If this is the case, KAP will convey to the management.*

Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perusahaan untuk di-*review* oleh badan atau otoritas terkait.

The Management approved KAP inspection paper on the Company to be reviewed by the relevant agency or authority.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Dalam mekanisme penunjukan Akuntan Publik,Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa

Public Accountant Appointment Mechanism

For the appointment mechanism of a Public Accountant, the Company refers to the Financial Services Authority Regulation Number 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accountant

Keuangan. Peraturan tersebut menyebutkan bahwa sesuai dengan prinsip penerapan GCG, penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dilakukan melalui mekanisme RUPS dan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris.

Firms in Financial Services Activities. Where it states that in accordance with the principles of good corporate governance, the appointment of a Public Accountant (AP) and Public Accountant Firm (KAP) be conducted through a General Meeting of Shareholders (GMS), after considering the proposal from the Board of Commissioners.

Sebagaimana yang telah di atur dalam peraturan POJK tersebut, Perusahaan telah menyampaikan laporan mengenai penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan melampirkan dokumen penunjukan serta rekomendasi Komite Audit dan hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik kepada Satuan Kerja Pengawasan terkait di OJK.

As regulated in these POJK rules, the Company periodically reports the appointment of the AP and / or KAP, attaching appointment and recommendation documents from the Audit Committee, and the Audit Committee evaluation results for the provision of audit services by the AP and / or KAP, to the OJK Supervision Unit.

Akuntan Publik Tahun 2018

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 8 Mei 2018, Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melakukan perkerjaan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2018. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.

Public Accountant for 2018

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 8, 2018, the Company appointed Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja to conduct the audit of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2017. To ensure the independence and quality of audit results, the designated External Auditor may not have any conflict of interest with the Company.

AKUNTAN PUBLIK TAHUN BUKU 2018
PUBLIC ACCOUNTANTS FOR THE FINANCIAL YEAR 2018

Kantor Akuntan Publik *Public Accounting*	:	Purwantono, Sungkoro & Surja
Akuntan *Accounting*	:	Peter Surja
Tahun Audit *Year of Audit*	:	Tahun Buku 2018
Periode Penugasan *Assignment Period*	:	2018 - 2019
Jasa *Services*	:	Audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2018 *General Audit on Finansial Report of Company in 2018*
Jasa Lainnya *Other Services*	:	-
Biaya *Fee*	:	Rp 430.000.000,-

Pada kurun waktu periode pelaporan, Akuntan Publik hanya melakukan kegiatan audit meliputi audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun buku 2018.

During the reporting period, Public Accountants only carried out audit activities including general audits of the Company's Consolidated Financial Statements for 2018 fiscal year.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT ABM Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja

The consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT ABM Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and the financial performance and

keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

consolidated cash flows for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Daftar Akuntan Publik Periode 6 (Enam) Tahun Terakhir

Dalam penggunaan Auditor Eksternal, Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Pasal 16 menjelaskan bahwa pemberian jasa audit atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh Akuntan Publik paling lama untuk periode audit selama 3 (tiga) tahun buku pelaporan secara berturut-turut.

Guna kebutuhan transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik, jasa yang diberikan, dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perusahaan selama 6 (enam) tahun terakhir.

List of Public Accountants for the Last 6 (Six) Years Period

In using External Auditors, the Company refers to FSA Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firm in Financial Services Activities. Article 16 explains that the provision of audit services for the financial statements of an entity is carried out by the Public Accountant for the longest period of audit for 3 (three) years of consecutive reporting.

For transparency purpose, below is the list of Public Accountant Firms, Public Accountants, services provided, and fees given in auditing the Company's financial statements for the past 6 (six) years.

DAFTAR AKUNTAN PUBLIK 6 (ENAM) TAHUN TERAKHIR 2013-2018
LIST OF PUBLIC ACCOUNTANTS FOR THE LAST 6 (SIX) YEARS 2013-2018

Tahun Buku *fiscal year*	Kantor Akuntan Publik *Public accounting firm*	Akuntan Publik *Public accountant*	Jasa *Service*	Opini *Opinion*
2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	Peter Surja	Audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2018 *Audit of Company Financial Statements for fiscal year 2018*	Wajar tanpa pengecualian *Fair without exception*
2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	Peter Surja	Audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2017 *Audit of Company Financial Statements for fiscal year 2017*	Wajar tanpa pengecualian *Fair without exception*
2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta	Audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2016 *Audit of Company Financial Statements for fiscal year 2016*	Wajar tanpa pengecualian *Fair without exception*
2015	Purwantono, Sungkoro & Surja	Sherly Jokom	Audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2015 *Audit of Company Financial Statements for fiscal year 2015*	Wajar tanpa pengecualian *Fair without exception*
2014	Purwantono, Suherman & Surja	Sinarta	Audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2014 *Audit of Company Financial Statements for fiscal year 2014*	Wajar tanpa pengecualian *Fair without exception*
2013	Purwantono, Suherman & Surja	Sinarta	Audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2013 *Audit of Company Financial Statements for fiscal year 2013*	Wajar tanpa pengecualian *Fair without exception*

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Pengelolaan Manajemen Risiko yang Terintegrasi dan Penetapan Sistem Manajemen Risiko Grup ABM

Perusahaan berkomitmen untuk mengelola risiko secara komprehensif dan terintegrasi sebagai upaya untuk melindungi dan meningkatkan nilai bagi semua pemangku kepentingan. Hal ini telah dicanangkan sejak awal bahkan jauh sebelum Perusahaan didirikan oleh Grup TMT. Pada tahun 2007, TMT telah membentuk Komite Manajemen Risiko untuk memulai proses implementasi manajemen risiko. Pada tahun 2010 Enterprise Risk Management (ERM) untuk mengelola risiko secara menyeluruh (*enterprisewide*) mulai dijalankan dengan evaluasi dan sosialisasi hingga pada tahun 2011, Komite Manajemen Risiko Perusahaan dibentuk.

Pengelolaan risiko secara cermat, terintegrasi, dan efektif telah dilakukan oleh Perusahaan dari tahun ke tahun, dan implementasinya senantiasa mengalami evaluasi dan penyempurnaan untuk memastikan tingkat kecukupannya dan untuk mengikuti perkembangan terkini dalam bidang pengelolaan risiko.

Proses manajemen risiko di Perusahaan secara keseluruhan dilakukan di dalam suatu kerangka kerja manajemen risiko yang secara komprehensif mencakup semua risiko yang teridentifikasi sebagai risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan seluruh entitas anak. Sistem manajemen risiko ini juga memitigasi dampak dari risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Seluruh risiko yang telah teridentifikasi ini dinilai dengan skala yang telah diformulasikan secara internal, dan risiko-risiko yang terpenting bagi Grup ABM ditabulasi dalam profil risiko yang diperbarui secara berkala.

Perusahaan berkomitmen untuk mengelola risiko korporat secara integral pada seluruh aspek kegiatan bisnis melalui pendekatan strategis dan formal. Kebijakan manajemen risiko di Perusahaan sehubungan dengan Surat Keputusan Direksi No.PLC/ERM/001/ABM yang diterbitkan pada 1 Mei 2013, kebijakan tersebut meliputi:

- Tujuan
  Untuk melindungi dan meningkatkan nilai pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya dalam usaha memaksimalkan pencapaian objektif Perusahaan.

Integrated Risk Management and Determination of Risk Management System of ABM Group

The Company is committed to manage risk in a comprehensive and integrated way as an effort to protect and enhance value for all stakeholders. This has been declared from the beginning, which long before the Company was established, by TMT Group. In 2007, TMT established a Risk Management Committee to conduct implementation process Risk Management. In 2010 the Enterprise Risk Management (ERM) was initiate to manage risk enterprise wide to through evaluations and socialization, until in 2011 the Company formed a Risk Management Committee.

Meticulous, integrated and effective risk management has been conducted by the Company every year, and its implementation has always been evaluated and improved to ensure its adequacy and to keep up with the latest developments in risk management.

Overall risk management processes in the Company are conducted within a risk management framework that comprehensively manages the all risks that have been identified as those faced by the Company and its subsidiaries. This risk management system, furthermore, mitigates the impact of any risks that may arise.

All the identified risks have been subsequently rated using an internally developed scale, and the most significant risks for the ABM Group have been tabulated in the risk profile, which is updated regularly.

The Company is committed to manage corporate risk integrally in all aspects of business activities through a strategic and formal approach. The Company's Risk management policy refers to the Board of Directors' Decree No. PLC/ERM/001/ABM issued on May 1, 2013, and the policy includes:

- *Objective*
  To protect and enhance the value of shareholders and other stakeholders as an effort to maximize the Company's objective achievements.

- Latar Belakang
  Disadari risiko adalah hal yang melekat pada semua proses administrasi dan kegiatan bisnis. Untuk itu semua orang perlu memahami dan mengelola risiko yang ada melalui pekerjaan mereka. Pendekatan formal dan sistematis diperlukan untuk mengelola risiko secara terintegrasi untuk meningkatkan pengambilan keputusan, hasil dan akuntabilitas serta praktek terbaik dalam pengelolaan Perusahaan.

- Filosofi
  Risiko harus dikelola secara efektif dan efisien serta tidak boleh diabaikan. Mengelola risiko adalah tanggung jawab setiap orang, dan setiap orang diharapkan untuk mengerti serta mengetahui risiko yang terkait dengan pekerjaannya dan secara proaktif mengelolanya.

- Akuntabilitas
  Seluruh karyawan bertanggungjawab untuk melaksanakan, mematuhi pedoman dan kerangka kerja manajemen risiko. Direksi memiliki akuntabilitas utama kepada para pemangku kepentingan dalam pelaksanakan kerangka kerja dan pengelolaan managemen risiko korporat.

- Pendekatan
  Perusahaan telah menetapkan ISO 31000 standar sebagai pendekatan pengelolaan manajemen risiko korporat dan entitas anak.

Penerapan strategi Perusahaan senantiasa mengindahkan aspek manajemen risiko yang terarah. Setiap strategi yang dikembangkan harus disertai dengan risiko-risiko yang teridentifikasi sebelum disetujui untuk diimplementasikan.

Proses manajemen risiko di lingkup Perusahaan berlangsung melalui tahapan-tahapan berikut:

- *Background*
  Risk is attached to all administrative processes and business activities. By that, everyone shall understand and manage the existing risks in their work. A formal and systematic approach is needed to manage risk in an integrated way to improve decision-making, results and accountability as well as best practice in the managing of the Company

- *Philosophy*
  Risk must be managed and should not be ignored. Managing risk is everyone's responsibility, and everyone is expected to understand and know the risks associated with their work and proactively manage it.

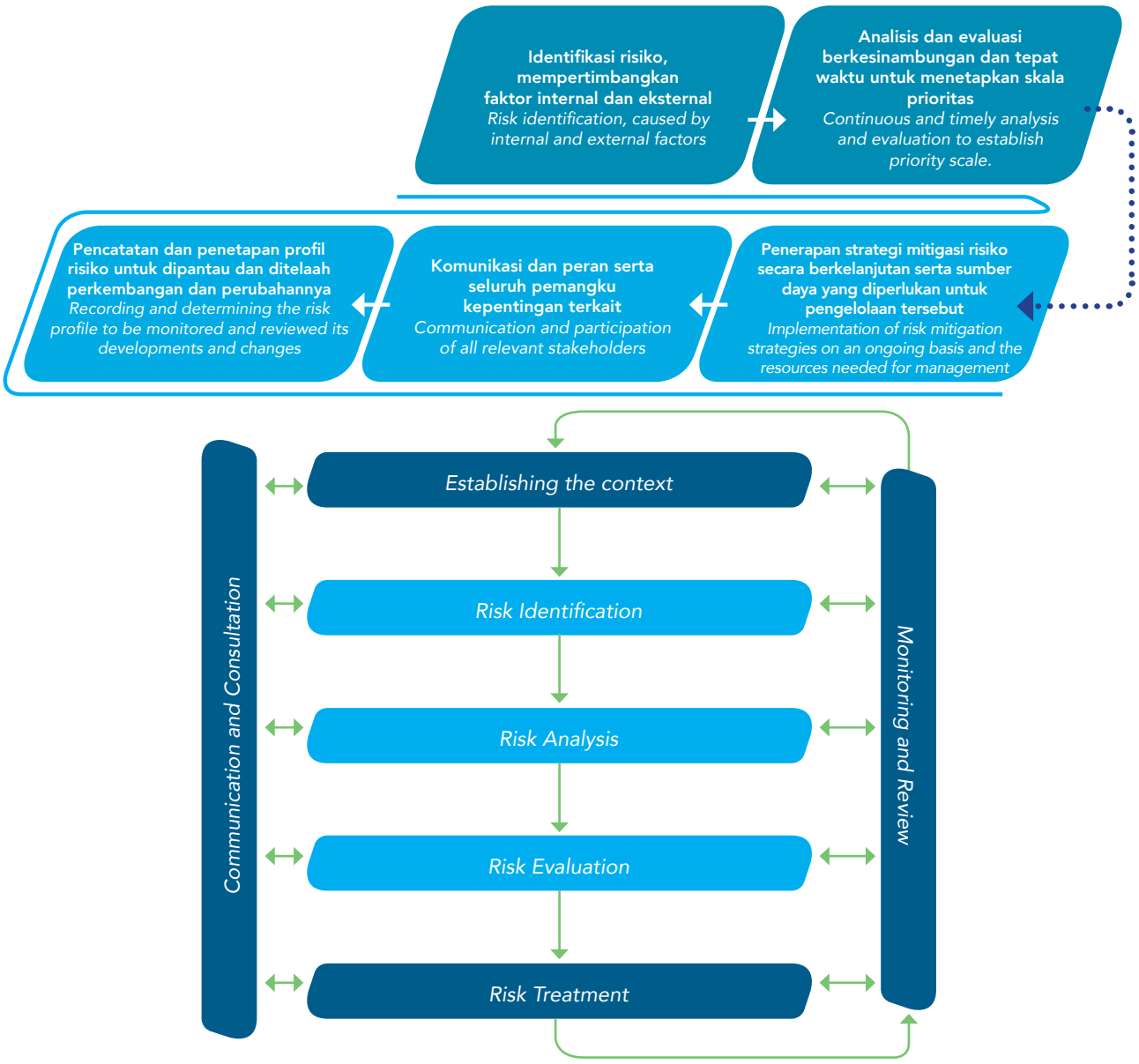
- *Accountability*
  All employees are responsible for implementing, and complying with the risk management guidelines and framework. The Board of Directors has the main accountability to the stakeholders on the implementation of corporate risk management framework and management.

- *Approach*
  The Company has established ISO 31000 standards as the corporate and subsidiary risk management approach.

The implementation of the Company's strategy always takes into accountan the aspect of targeted risk management. Each developed strategy is accompanied by identified risks before being approved for implementation.

The risk management process within the Company followed these stages:

TAHAPAN PROSES MANAJEMEN RISIKO ABM
STAGES OF THE RISK MANAGEMENT PROCESS ABM



Dalam pengelolaan risikonya, Perusahaan mengupayakan pemanfaatan sumber daya secara optimal dengan tetap menerapkan azas kehati-hatian. Dengan demikian keberlanjutan Perusahaan dan kemampuannya untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan dapat terus terjaga.

In managing the risks, the Company endeavors to optimize use of its available resources while applying the principle of prudence at all times. Thus the Company's sustainability, as well as its ability to generate added value for shareholders and all stakeholders can always be maintained.

Pembentukan Departemen Manajemen Risiko

Implementasi Manajemen Risiko di lingkungan Perusahaan termasuk di lingkup entitas anak adalah tanggung jawab jajaran manajemen. Manajemen bertugas mengidentifikasi dan mengelola risiko sesuai wewenang masing-masing.

Direksi merupakan pemilik risiko dan penanggung jawab utama dalam pengelolaan risiko Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Direksi dibantu oleh Departemen Manajemen Risiko atau *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai pihak yang bertanggung jawab memastikan proses dan fungsi manajemen risiko dijalankan di semua level dan unit anak usaha. ERM juga membantu Direksi dalam menetapkan kebijakan dan kerangka kerja implementasi manajemen risiko serta panduan dalam mengelola profil risiko dengan berpedoman pada standar ISO 31000:2009 tentang *Enterprise Risk Management*.

Departemen ERM bertugas membantu Direksi menyediakan laporan konsolidasi risiko kunci yang diidentifikasi oleh semua fungsi korporasi dan unit anak usaha untuk memonitor dan menelaah profil risiko setiap unit usaha. Dalam pelaksanaan implementasi pemantauan dan pengawasan proses manajemen risiko di unit anak usaha, Departemen ERM dibantu oleh Unit Manajemen Risiko/*Risk Management Unit* (RMU) di setiap anak perusahaan untuk membantu koordinasi pemantauan dan pemastian proses manajemen risiko unit anak usaha terintegrasi dengan manajemen risiko Perusahaan sebagai entitas induk.

Berdasarkan Surat Keputusan Perusahaan No.ABM-HR/055/SPO/06/2018 perihal Pengukuhan Pengangkatan mengangkat Head of ERM untuk mengepalai Departemen Manajemen Risiko.

Establishment of Risk Management Division

Implementation of Risk Management within the Company, including within the scope of subsidiaries, is the responsibility of the management. Management has the task of identifying and managing risks according to their respective authority.

The Board of Directors is the risk owner and the main person in charge of managing the Company's risk. In its implementation, the Board of Directors is assisted by the Risk Management Department (ERM) as the responsible party to ensure the risk management process and functions are carried out at all levels and units of the subsidiary. ERM also assists the Board of Directors in establishing risk management policies and frameworks and guidelines for managing risk profiles based on ISO 31000: 2009 standards on Enterprise Risk Management.

The ERM Department is in charge of assisting the Board of Directors in providing key risk consolidation reports identified by all corporate functions and subsidiary units to monitor and review the risk profile of each business unit. In implementing the monitoring and supervision of the risk management process in the subsidiary units, the ERM Department is assisted by the Risk Management Unit (RMU) in each subsidiary to help coordinate the monitoring and assurance of the unit subsidiaries risk management process integrated with the Company's risk management as parent entity.

Based on the Company's Decision Letter No. ABM-HR/055/SPO/06/2018 Regarding Affirmation of Appointment of Head of ERM to head the Risk Management Department.



DEDEN EKA KURNIA

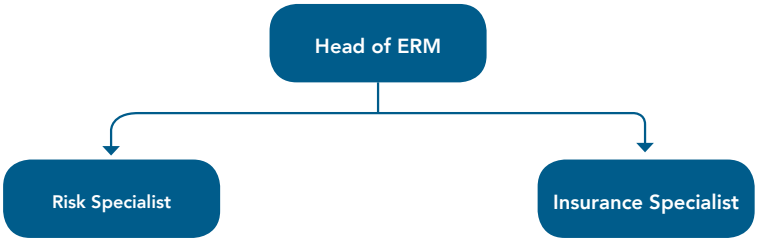
Menjabat sejak: 4 Juni 2018
Serving since: June 4, 2018

Warga negara Indonesia/ *Indonesian citizens*
Usia 39 tahun/ *Aged 39*
Kelahiran Jakarta, 26 September 1979
Born in Jakarta, 26 September, 1979

Domisili	***Domicile***
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	*South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia*
Pendidikan	***Education***
S1, Akuntansi, STIE Perbanas, 2002	*Bachelor of Accounting, STIE Perbanas, 2002*
Pengalaman Kerja	***Work History***
Risk Management Strategy & Policy Dept. Head, PT Bumi Serpong Damai, Tbk (Sinarmas Land), Agustus 2013 – November 2017	*Head of ERM, PT ABM Investama, Tbk, Juni 2018 – present* *Risk Management Strategy & Policy Dept. Head, PT Bumi Serpong Damai, Tbk (Sinarmas Land), August 2013 – November 2017*

Struktur organisasi yang menggambarkan peran Departemen Manajemen Risiko dapat dilihat di bawah ini.

An organizational structure that describes the role of the Risk Management Department can be seen below.



Hingga akhir tahun 2018, Departemen Manajemen Risiko memiliki 3 (tiga) karyawan yang terdiri dari 1 (satu) orang Head of ERM, 1 (satu) orang Risk Specialist, dan 1 (satu) orang *Insurance Specialist*.

Until the end of 2018, the Risk Management Department has 3 (three) employees consisting of 1 (one) Head of ERM, 1 (one) Risk Specialist, and 1 (one) Insurance Specialist.

Untuk memperkuat implementasi manajemen risikonya, Perusahaan telah memiliki sejumlah karyawan yang memiliki sertifikasi terkait manajemen risiko, yaitu:

- ABM: 1 (satu) orang Risk Manager, 1 (satu) orang Risk Specialist, dan 1 (satu) orang Insurance Specialist
- Anak Perusahaan:
  a. PT Cipta Kridatama: 1 (satu) orang Risk Manager (CRMP, ERCMP, CIMP) dan 1 (satu) orang Risk Specialist (CRMP)
  b. PT Reswara Minergi Hartama: 1 (satu) orang Risk Specialist (CRMP & ERMCP)
  c. PT Cipta Krida Bahari: 1 (satu) orang Risk Specialist (CRP)
  d. PT Sanggar Sarana Baja: 1 (satu) orang Risk Specialist (ERMAP)

To strengthen the risk management implementation, the Company has a number of employees who have certification related to risk management as follows:

- *Holding, ABM: 1 (one) Risk Manager, 1 (one) Risk Specialist, and 1 (one) Insurance Specialist*
- *Subsidiaries*
  a. PT Cipta Kridatama: 1 Risk Manager (CRMP, ERCMP, CIMP) and 1 Risk Specialist (CRMP)
  b. PT Reswara Minergi Hartama: 1 Risk Specialist (CRMP & ERMCP)
  c. PT Cipta Krida Bahari: 1 Risk Specialist (CRP)
  d. PT Sanggar Sarana Baja: 1 Risk Specialist (ERMAP)

Kegiatan Manajemen Risiko di 2018

Kegiatan manajemen risiko di Perusahaan dilaksanakan oleh Departemen Manajemen Risiko (ERM) bersama dengan setiap Unit Manajemen Risiko/Risk Management Unit (RMU) di seluruh entitas anak. Untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko di Perusahaan, sepanjang tahun 2018 Departemen ERM bersama RMU melakukan kegiatan rutin dengan menyelengarakan pelatihan dan lokakarya serta memberikan pengarahan kepada setiap fungsi. Departemen ERM juga memastikan peningkatan kemampuan anak perusahaan dalam mengantisipasi dan memitigasi risiko yang berdampak terhadap satu atau banyak aspek yang ada di Perusahaan.

Setiap bulannya, Departemen ERM memetakan risiko-risiko dari seluruh anak perusahaan ABM, dengan menghitung nilai komposit risiko di setiap anak perusahaan, kemudian mengategorikan hasilnya ke dalam empat kategori, yaitu Rendah, Menengah, Tinggi, dan Ekstrem.

Untuk entitas anak usaha yang masuk dalam kategori Risiko Ekstrem (apabila ada), maka Direksi dan Dewan Komisaris setiap minggu atau dalam 3 (tiga) bulanan akan menerima pelaporan dari entitas anak tersebut, sementara pengeluaran untuk biaya operasional dan belanja modalnya dibatasi secara ketat.

Risk Management Activities 2018

Risk management activities in the Company are carried out by the Risk Management Department (ERM) together with each Risk Management Unit (RMU) in all subsidiaries. To improve the quality of risk management implementation in the Company, throughout 2018 the ERM Department together with RMU conducted routine activities by conducting training and workshops and providing direction to each function. The ERM Department also ensures an increase in the ability of subsidiaries to anticipate and mitigate risks that have an impact on one or many aspects of the Company.

Every month, the ERM Department maps the risks of all ABM subsidiaries, by calculating the risk composite value in each subsidiary, then categorizing the results into four categories, namely Low, Medium, High, and Extreme.

For subsidiaries that are included in the Extreme Risk category (if any), the Board of Directors and Board of Commissioners every week or within 3 (three) months will receive reports from the subsidiary, while expenses for operational costs and capital expenditures are strictly limited.

Periode *Period*	Kegiatan *Activitie*
17 Mei 2018 *17 May 2018*	ERM Executive Forum "Volatile, Uncertainty, Complexity, Ambiguity – VUCA" by Ibu Destry Damayanti.
10 Desember 2018 *10 December 2018*	Executive Forum "How to build adaptive organization in the world that never stop changing" by Antonius Alijoyo (Risk Management Expert)
26 April 2018, 25 Juli 2018, 25 September 2018, 24 Januari 2019 *26 April 2018, 25 July 2018, 25 September 2018, 24 January 2019*	Regular Risk Review Grup ABM with BoC and Risk Committees untuk Triwulan I, II, III dan IV Tahun 2018. *Regular Risk Review Group ABM with BoC and Risk Committees for Quarter I, II, III and IV of 2018.*
14 Februari & 20 September 2018 *14 February & 20 September 2018*	Social Risk workshop with Subsidiaries.
06 Maret 2018 *06 March 2018*	Insurance Socialization : ABM Group Insurance Policies
06 September 2018 *6 September 2018*	Insurance Training : Basic Principles & Practices of Insurance

Pencapaian Program Manajemen Risiko 2017

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan berhasil mencatatkan pencapaian terkait pelaksanaan program-program manajemen risikonya, yakni Indonesia Enterprise Risk Management Award (Economic Review). Peringkat ke-6 Perusahaan Swasta TBK (Non Keuangan).

Berikut kemajuan terkait aspek manajemen risiko di entitas anak pada tahun 2018:

Achievement of Risk Management Program 2017

Throughout 2018, the Company managed to record achievements related to the implementation of its risk management programs, namely the Indonesia Enterprise Risk Management Award (Economic Review). Ranked 6th in the Private TBK Company (Non-Financial).

Following are the progress related to aspects of risk management in subsidiaries in 2018:

Entitas Anak *Subsidiaries*	Kemajuan *Progress*
Reswara	Penyelarasan objektif, penilaian risiko, mitigasi, KPI, dan anggaran *Objective alignment, risk assessment, mitigation, KPI, and budget*
CK	• Penyelarasan objektif, penilaian risiko, mitigasi, KPI, dan anggaran • *Management Dashboard* Tambang CK untuk pengawasan operasional secara harian. • Pembaruan kerangka kerja manajemen risiko • *Objective alignment, risk assessment, mitigation, KPI, and budget* • *CK Mine Management Dashboard for operational supervision on a daily basis.* • *Update on risk management framework*
CKB	• Penyelarasan objektif, penilaian risiko, mitigasi, KPI, dan anggaran Pengembangan *Business Continuity Plan* • *Objective alignment, risk assessment, mitigation, KPI, and budget Development of Business Continuity Plan*
SSB	• Penyelarasan objektif, penilaian risiko, mitigasi, KPI, dan anggaran • Pembaruan kerangka kerja manajemen risiko • Penunjukan oleh BoD untuk *risk champion* • *Objective alignment, risk assessment, mitigation, KPI, and budget* • *Update on risk management framework* • *Appointment by BoD for risk champion*

Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Perusahaan dinilai di masing-masing entitas anak melalui beberapa mekanisme, antara lain:

1. Koordinasi dengan organ manajemen risiko di Perusahaan sebagai entitas induk.
2. Penyelenggaraan rapat ERM secara rutin.
3. Pembahasan sepuluh risiko utama di setiap anak perusahaan.

Sejak tahun 2017, Departemen ERM telah mengembangkan sistem untuk mengevaluasi manajemen risiko Perusahaan. Sistem ini dibagi menjadi 2 (dua) bagian:

1. Proses, mencakup:
   a. Identifikasi risiko utama
   b. Perencanaan, mitigasi, dan implementasi
   c. Efektivitas mitigasi (pemantauan progress report)

Effectiveness of Risk Management Implementation

The application of risk management in the Company is assessed in each of the subsidiaries through several mechanisms, including:

1. *Coordination with risk management organs in the Company as the parent entity.*
2. *Organizing ERM meetings regularly.*
3. *Discussion of ten main risks in each subsidiary.*

Since 2017, the ERM Department has developed a system to evaluate the Company's risk management. This system is divided into 2 stages, which are:A.

1. *Process, including:*
   a. *Main Risk Identification*
   b. *Planning, mitigation, and implementation*
   c. *Mitigation effectiveness (progress report monitoring)*

2. Hasil:
   a. Evaluasi dan pemantauan manajemen risiko

2. Results:
   a. Risk management evaluation and monitoring

SKOR PENILAIAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2018
RISK MANAGEMENT ASSESSMENT SCORE FOR 2018

Entitas Anak *Subsidiaries*	Hasil Skor Manajemen Risiko Korporat Tahun 2017 *Results of the 2017 Corporate Risk Management Score*		Hasil Skor Manajemen Risiko Korporat Tahun 2018 *Results of the 2018 Corporate Risk Management Score*	
	Proses *Process*	Hasil *Result*	Proses *Process*	Hasil *Result*
Reswara	88%	124%	99%	125%
CK	86%	-155%	90%	63,4%
CKB	93%	83%	98%	112%
SSB	88%	81%	86%	78%

Keterangan/ *Information*:
CK: PT Cipta Kridatama CKB: PT Cipta Krida Bahari | Sewatama: PT Sumberdaya Sewatama | SSB: PT Sanggar Sarana Baja | Reswara: PT Reswara Minergi Hartama

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan terhadap kinerja unit manajemen risiko di masing-masing entitas anak di tahun 2018, disimpulkan bahwa pengelolaan risiko di Grup ABM di tahun 2018 telah berjalan baik dengan terus melakukan perbaikan dan pengembangan di Perusahaan dan masing-masing entitas anak.

Setiap entitas anak selanjutnya diwajibkan menyusun rencana pengembangan manajemen risiko untuk diterapkan setiap tahun secara berkelanjutan, dengan target terukur yang wajar. Budaya manajemen risiko terus ditekankan untuk dapat menjadi bagian yang tak terpisahkan dari semua kegiatan usaha di seluruh lini Perusahaan, dimulai dari lapisan paling dasar, yakni karyawan.

Based on the assessment carried out on the performance of the risk management unit in each of the subsidiaries in 2018, it was concluded that risk management in the ABM Group in 2018 has been running well by continuing to make improvements and developments in the Company and each of its subsidiaries.

Each subsequent subsidiary is required to develop a risk management development plan to be implemented annually in a sustainable manner, with reasonable measurable targets. The culture of risk management continues to be emphasized to be an integral part of all business activities in all lines of the Company, starting from the most basic layer, namely employees.

Profil Risiko Grup ABM Tahun 2018 dan Mitigasinya

Profil risiko Perusahaan berdasarkan risiko-risiko utama yang dihadapi dalam kegiatan operasionalnya di sepanjang tahun 2018, serta mitigasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

ABM Group Risk Profile for 2018 and its Mitigation

The Company's risk profile is based on the main risks faced in its operational activities throughout 2018, and mitigation carried out is as follows:

Jenis Risiko *Risk Type*	Penjelasan *Remark*	Mitigasi *Mitigation*
Risiko Tidak Terjadinya Ekspansi Pertambangan Batubara Risk of No Coal Mining Expansion **Reswara**	Perusahaan melakukan ekspansi bisnis pertambangan batubaranya sejalan dengan kemampuan rantai logistik batubara yang tengah dikembangkan menjadi rantai logistik yang terintegrasi. Hal ini bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk mengeksploitasi cadangan batubara yang telah ada, serta mengoperasikan dan memelihara rantai logistik batubara yang baru. Kemampuan Perusahaan untuk meningkatkan kapasitas produksinya dalam jangka waktu tertentu bergantung pada sejumlah risiko tambahan, antara lain penundaan perolehan/perpanjangan perizinan dari Pemerintah, ketidakmampuan Perusahaan untuk melakukan integrasi fasilitas produksi baru dengan cepat dan efisien, kesulitan memperoleh suku cadang, kesulitan pendanaan dan arus kas, dan masalah-masalah lain yang sifatnya eksternal terhadap Perusahaan. Ketidakmampuan Perusahaan untuk melakukan ekspansi kegiatan operasionalnya dapat memberikan dampak negatif yang material terhadap kegiatan operasional, arus kas, kondisi keuangan, dan hasil usaha. *The Company is expanding its coal mining business in line with the coal logistics chain capability which is being developed into an integrated logistics chain. This depends on the Company's ability to exploit existing coal reserves, as well as operate and maintain a new coal logistics chain.* *The Company's ability to increase its production capacity over a period of time depends on a number of additional risks, including delays in obtaining /extending permits from the Government, the Company's inability to integrate new production facilities quickly and efficiently, difficulties in obtaining spare parts, funding difficulties and cash flows, and other issues that are external to the Company.* *The inability of the Company to expand its operational activities can have a material adverse effect on operational activities, cash flows, financial conditions and results of operations.*	Mencari tambang batubara baru sebagai pengganti tambang batubara yang akan habis "*reserved*" nya. *Looking for new coal mines as a substitute for coal mines that will run out of "reserved".*

Jenis Risiko *Risk Type*	Penjelasan *Remark*	Mitigasi *Mitigation*
Risiko Fluktuasi Harga Batubara *Risk of Coal Price Fluctuations* **Reswara**	Hasil kegiatan operasional Perusahaan bergantung pada harga jual batubara anak perusahaannya, Reswara. Harga batubara di pasar global sangat sensitif terhadap perubahan dalam pasokan dan permintaan batubara dari berbagai industri. Industri kelistrikan, industri baja, dan industri lainnya yang menggunakan batubara sebagai sumber bahan bakar utama, memiliki siklus bisnis masing- masing, namun pola fluktuasi permintaan batubaranya dipengaruhi oleh, antara lain, perkembangan ekonomi dunia, ketersediaan sumber energi alternatif, perkembangan teknologi, dan peraturan pemerintah di banyak negara. Fluktuasi pendapatan Reswara berkorelasi positif dengan fluktuasi harga batubara global. Penurunan harga batubara secara signifikan dan berkepanjangan dapat menurunkan hasil usaha, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perusahaan. *The results of the Company's operations depend on the selling price of the coal of its subsidiary, Reswara. The price of coal in the global market is very sensitive to changes in the supply and demand for coal from various industries.* *The electricity industry, steel industry, and other industries that use coal as the main fuel source, have their own business cycles, but the pattern of fluctuations in coal demand is influenced by, among others, the development of the world economy, availability of alternative energy sources, technological developments and regulations government in many countries.* *Reswara's income fluctuations are positively correlated with fluctuations in global coal prices. Significant and prolonged reductions in coal prices can reduce the Company's operating results, financial conditions and business prospects.*	Perusahaan memitigasi risiko fluktuasi harga batubara dengan: 1. Memantau pergerakannya secara berkala. 2. Melakukan operasinal penambangan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan produksi maksimal dengan pengeluaran yang minimal. *The company mitigates the risk of fluctuations in coal prices by:* *1. Monitor their movements regularly.* *2. Perform mining operations effectively and efficiently to produce maximum production with minimal expenditure.*
Risiko Perubahan Perundang-undangan *Risk of Changes of Laws and Regulations* **Reswara** **CK** **CKB** **SSB**	Diterbitkannya peraturan baru atau diubahnya peraturan lama oleh pengadilan, badan administratif, atau regulator, di masa yang akan datang, dapat memberikan tafsir hukum yang baru yang kemungkinan dapat berbeda dengan penafsiran Perusahaan. Perusahaan perlu memastikan perjanjian operasi barunya tidak bertentangan dengan seluruh undang-undang pertambangan dan peraturan pelaksanaannya yang berlaku, termasuk yang baru diterbitkan. Tidak ada jaminan bahwa Perusahaan dapat membuat kontrak baru atau mengubah kontrak yang ada agar dapat meminimalkan dampak peraturan baru terhadap kegiatan operasionalnya. Hal-hal yang disebutkan di atas dapat menyebabkan dampak negatif yang material terhadap kegiatan operasional, arus kas, kondisi keuangan, dan hasil usaha. *The issuance of new regulations or amendments to old regulations by courts, administrative bodies, or regulators, in the future, can provide new legal interpretations that may be different from the Company's interpretation.* *The company needs to ensure that the new operating agreement does not conflict with the entire mining law and the applicable implementing regulations, including newly issued ones. There is no guarantee that the Company can make new contracts or change existing contracts in order to minimize the impact of new regulations on its operations.* *The matters mentioned above can have a material adverse effect on operational activities, cash flows, financial conditions and results of operations.*	Perusahaan memitigasi risiko perubahan perundang-undangan dengan senantiasa mengikuti perkembangan terkini di bidang tersebut. *The Company mitigates the risk of changes in laws and regulations by constantly following the latest developments in the field.*

Jenis Risiko *Risk Type*	Penjelasan *Remark*	Mitigasi *Mitigation*
Risiko Perubahan Cuaca *Weather Change Risk* **Reswara** **CK**	Kegiatan penambangan dipengaruhi oleh kondisi cuaca, khususnya hujan deras, yang dapat memperpanjang durasi pengangkutan batubara dan mengurangi efisiensi peralatan dan atau menghentikan aktivitas pengupasan tanah, serta penambangan dan pengangkutan batubara. Kemarau juga dapat menimbulkan risiko kebakaran hutan dan kelangkaan air di pelabuhan bongkar muat batubara. Perubahan cuaca yang tidak diantisipasi Perusahaan dapat menimbulkan dampak negatif yang material terhadap kegiatan operasional, arus kas, kondisi keuangan, dan hasil usaha. *Mining activities are affected by weather conditions, especially heavy rainfall, which can extend the duration of coal transportation and reduce equipment efficiency and or stop stripping activities, as well as mining and transporting coal. Droughts can also pose a risk of forest fires and scarcity of water in coal loading and unloading ports. Weather changes that are not anticipated by the Company can have a material adverse effect on operations, cash flows, financial conditions, and results of operations.*	Perusahaan memitigasi risiko ini dengan melakukan penambangan batubara lebih intensif di musim kemarau sehingga pada musim hujan tersedia pasokan batubara yang cukup bagi pelanggan. *The Company mitigates this risk by conducting more intensive coal mining in the dry season so that in the rainy season there is sufficient coal supply for customers.*
Risiko Memburuknya Hubungan dengan Masyarakat Setempat *Risk of Worsening Relationships with Local Communities* **Reswara**	Perusahaan memperhatikan kebutuhan masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasionalnya, dan berupaya meminimalkan dampak negatif operasinya terhadap lingkungan dan masyarakat setempat. Ketidaksenangan masyarakat terhadap keberadaan Perusahaan karena satu atau lain hal dapat menyebabkan protes atau keluhan atau tindakan lain oleh masyarakat setempat yang dapat menghambat kegiatan operasional. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap kegiatan operasional, arus kas, kondisi keuangan, dan hasil usaha. *The Company pays attention to the needs of the people living around its operational area, and seeks to minimize the negative impact of its operations on the environment and the local community.* *Community displeasure with the existence of the Company for one reason or another can cause protests or complaints or other actions by the local community that can hinder operational activities. This may adversely affect the operational activities, cash flows, financial condition, and business results.*	Sebagai langkah mitigasi risiko ini, Perusahaan menjalankan berbagai inisiatif pengembangan masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), yang bertujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat dan membina hubungan baik dengan mereka. *As a risk mitigation measure, the Company carries out various community development initiatives as part of its corporate social responsibility (CSR), which aims to improve people's living standards and foster good relations with them.*
Risiko Permasalahan Lingkungan Akibat Kegiatan Penambangan dan Pekerjaan Jasa Konstruksi *Risk of Environmental Problems Due to Mining Activities and Works of Construction Services* **Reswara**	Kegiatan penambangan batubara Perusahaan dapat menimbulkan masalah lingkungan yang pelik dan memakan biaya tinggi untuk diatasi. Perubahan atau interpretasi atau pelaksanaan peraturan perundang-undangan dan peraturan lingkungan, atau pengaruh terhadap lingkungan yang tak terduga dari kegiatan operasional Perusahaan dapat menimbulkan biaya baru atau biaya tambahan. Undang-undang yang dimaksud mengatur kegiatan operasional seperti eksplorasi, pengembangan, produksi, kesehatan dan keselamatan kerja, zat beracun, pembuangan zat ke udara dan air, pengelolaan pembuangan materi berbahaya dan limbah, pembersihan lokasi penambangan, kualitas dan ketersediaan air tanah, perlindungan tumbuhan dan satwa liar, reklamasi dan restorasi sebagai kegiatan pascatambang, pembatasan kegiatan penambangan terbuka di kawasan hutan lindung, dan lain-lain. Peraturan lingkungan hidup ini mewajibkan Perusahaan memiliki berbagai izin dan lisensi dari pemerintah. Kenaikan biaya pemenuhan kepatuhan lingkungan dan remediasi yang sifatnya material, atau terjadinya kecelakaan besar lingkungan di tambang, dapat secara negatif dan material mempengaruhi kegiatan operasional, kondisi keuangan, hasil usaha, dan prospek usaha. *The Company uses contractors and subcontractors from external parties to carry out certain activities in its mining operations. Significant failure of the contractor or subcontractor in carrying out obligations under the contract, whether due to financial or operational or other difficulties, can negatively and materially affect operational activities, financial conditions, results of operations, and business prospects.*	Untuk memitigasi risiko ini, Perusahaan memastikan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan Republik Indonesia tentang lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta persyaratan lainnya yang ditetapkan oleh pemerintah pusat dan daerah. *To mitigate this risk, the Company ensures compliance with the laws and regulations of the Republic of Indonesia regarding environmental, health and safety, as well as other requirements set by the central and regional governments.*

Jenis Risiko *Risk Type*	Penjelasan *Remark*	Mitigasi *Mitigation*
Risiko Kontraktor *Contractor Risk* **Reswara**	Perusahaan menggunakan kontraktor dan subkontraktor dari pihak eksternal untuk melakukan beberapa kegiatan tertentu di dalam operasi penambangannya. Kegagalan signifikan kontraktor atau subkontraktor dalam melaksanakan kewajiban sesuai kontrak, baik akibat kesulitan keuangan atau operasional atau lainnya, dapat secara negatif dan material mempengaruhi kegiatan operasional, kondisi keuangan, hasil usaha, dan prospek usaha. *The Company uses contractors and subcontractors from external parties to carry out certain activities in its mining operations. Significant failure of the contractor or subcontractor in carrying out obligations under the contract, whether due to financial or operational or other difficulties, can negatively and materially affect operational activities, financial conditions, results of operations, and business prospects.*	Perusahaan memitigasi risiko kontraktor dengan menerapkan sistem "mining best practice dan melakukan pemantauan kinerja kontraktor dan subkontraktor yang menyeluruh dan berkala. *The company mitigates the risk of contractors by implementing a "mining best practice" system and conducting periodic and comprehensive contractor and subcontractor performance monitoring.*
Risiko Fluktuasi Nilai Tukar *Exchange Rate Risk* **SSB**	Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perusahaan menggunakan sejumlah mata uang, yang terutama adalah dolar AS dan rupiah. Apresiasi rupiah terhadap dolar AS dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan Perusahaan ketika ditranslasikan, yaitu dalam bentuk turunnya pendapatanpenjualan, piutang dagang, serta kas dan setara kas, serta meningkatkan beban usaha yang sebagian besar berdenominasi rupiah. Di sisi lain, depresiasi rupiah terhadap dolar AS dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan Perusahaan berupa naiknya biaya produksi, meningkatnya hutang-hutang dan biaya lainnya yang berdenominasi dolar AS. Fluktuasi nilai tukar dolar AS terhadap berbagai mata uang lainnya menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko ini. *In carrying out its business activities, the Company uses a number of currencies, which are mainly US dollars and rupiah. Appreciation of the rupiah against the US dollar can have a negative impact on the financial condition of the Company when translated, namely in the form of decreasing sales revenues, trade receivables, and cash and cash equivalents, as well as increasing operating expenses, mostly denominated in rupiah.* *On the other hand, the depreciation of the rupiah against the US dollar could have a negative impact on the financial condition of the Company in the form of rising production costs, increased debt and other costs denominated in US dollars.* *Fluctuations in the US dollar against various other currencies result in a natural hedge against this risk.*	Perusahaan belum mempertimbangkan untuk menerapkan kebijakan lindung nilai formal untuk memitigasi risiko ini. *The Company has not considered implementing a formal hedging policy to mitigate this risk.*

Jenis Risiko *Risk Type*	Penjelasan *Remark*	Mitigasi *Mitigation*
Risiko Bencana Alam dan Tindakan di Luar Kendali Perusahaan *Natural Disaster Risk and Outside Control of the Company* **CKB**	Bencana alam, pemogokan, kemacetan, tindakan dari pihak eksternal, atau faktor- faktor lain yang mempengaruhi fungsi jalur pengangkutan dapat membuat Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraknya. Untuk bisnis logistik dan sewa kapal, Perusahaan berkomitmen mengirimkan muatan secara tepat waktu dan aman kepada pelanggan. Pengiriman tepat waktu bergantung pada faktor-faktor di luar kendali Perusahaan, termasuk cuaca, persetujuan lembaga berwenang, serta persoalan jalan dan infrastruktur. Setiap kegagalan dalam memenuhi jadwal yang disepakati, atau kehilangan atau kerusakan muatan, dapat menimbulkan tuntutan hukum dari pelanggan. Ini dapat berpengaruh negatif secara material terhadap kegiatan operasional, kondisi keuangan, hasil usaha, dan prospek usaha. *Natural disasters, strikes, traffic jams, actions from external parties, or other factors that affect the functioning of the transport lines can make the Company fail to fulfill its contractual obligations. For the logistics and boat rental business, the Company is committed to delivering cargo in a timely and safe manner to customers. Timely delivery depends on factors beyond the Company's control, including weather, regulatory authority approval, and road and infrastructure issues. Any failure to meet the agreed schedule, or loss or damage to the cargo, can lead to lawsuits from customers. This can have a material negative effect on operational activities, financial conditions, results of operations, and business prospects.*	Perusahaan memitigasi risiko ini dengan menetapkan program asuransi khusus untuk menutupi kerugian akibat risiko tersebut. *The company mitigates this risk by establishing a special insurance program to cover losses due to these risks.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Adanya Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang memadai dan diterapkan secara konsisten dengan efektif dan senantiasa diperbaiki dari waktu ke waktu adalah kunci agar tiga tujuan utama SPI dapat tercapai. Tiga tujuan SPI tersebut adalah:

a. Tujuan Operational *(operation objective)*: terciptanya *operation* yang efektif dan efisien, termasuk di dalamnya adalah safeguarding assets
b. Tujuan Pelaporan *(reporting objective)*: terciptanya laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya (accurate and reliable) baik untuk keperluan internal maupun eksternal perusahaan
c. Tujuan *compliance*: adanya kepatuhan terhadap setiap hukum dan peraturan yang berlaku

Menyadari pentingnya tujuan SPI di atas, maka Perusahaan berusaha untuk menjadikan SPI menjadi budaya Perusahaan. SPI yang dibentuk dan dikembangkan Perusahan mengacu pada SPI yang dirilis oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) dengan pendekatan the three lines of defense model. Tabel di bawah menggambarkan bagaimana 3 lini pertahanan bekerja untuk mengantisipasi dan meminimalisasi risiko yang mungkin terjadi dan dapat membahayakan Perusahaan.

The existence of an adequate Internal Control System (SPI) that is consistently applied effectively and always improved from time to time is the key to achieve the three main objectives of SPI, namely:

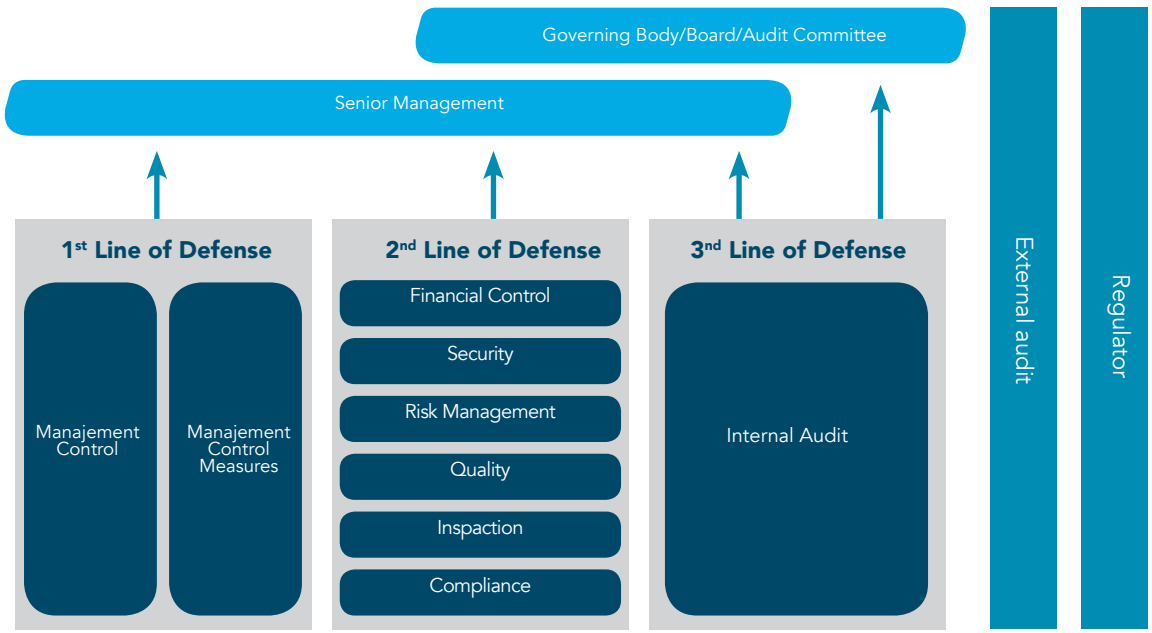
a. Operation objective: the creation of effective and efficient operations, including safeguarding assets.

b. Reporting objective: the creation of accurate and reliable financial reports for both internal and external needs of the company.

c. Compliance objective: compliance with all applicable laws and regulations.

Recognizing the importance of those SPI's objectives, the Company strives to make SPI a corporate culture. The Internal Control System formed and developed by the Company refers to the internal control system released by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) with the approach of three lines of defense model. The table below illustrates how the 3 lines of defense work to anticipate and minimize risks that may occur and harm the Company.

The Three Line of Defese Model



1st line of defense, adalah fungsi dalam perusahaan yang secara langsung berhadapan dengan risiko (own and manage risk). Di Perusahaan, lini ini adalah bagian operational management yang berhadapan langsung dengan risiko

1st line of defense, is function in a company that are directly dealing with risk (own and manage risk). In the Company, this line is the operational management unit that is directly faced with risk.

2nd line of defense, adalah fungsi yang melakukan pemantauan risiko dan supervisi atas manajemen risiko, tugasnya antara lain memberikan panduan atas manajemen risiko, kerangka manajemen risiko, identifikasi risiko, memberikan peringatan dini atas adanya risiko *memonitor* risiko yang terjadi dan dampaknya pada 1st line of defense. Di lingkup Perusahaan fungsi ini dijalankan antara lain oleh fungsi *controller, Enterprise Risk Management* (ERM), *Compliance*, GCG, dan seterusnya

2nd line of defense, is functions that monitor risk and supervise risk management, whose tasks include providing guidance on risk management, risk management frameworks, risk identification, providing early warning of risks, monitoring risks that occur and their impact on the 1st line of defense. Within the scope of the Company, this function is carried out, among others, by controller functions, Enterprise Risk Management (ERM), Compliance, GCG, and so on.

3rd line of defense, adalah fungsi dari Perusahaan yang sifatnya independen sehingga dapat secara objektif dan aktif memberikan masukan perbaikan kontrol terhadap risiko yang terjadi di Perusahaan. Dalam praktiknya fungsi ini dijalankan oleh Internal Audit dengan dukungan dari Dewan Komisaris, dalam hal ini Komite Audit, regulator dan audit eksternal.

3rd line of defense, is independent functions in a company, thus able to objectively and actively provide input to improve the control over risks that occur in the company. In practice, this function is carried out by Internal Audit with support from the Board of Commissioners, in this case the Audit Committee, regulators and external audit.

Agar dapat tercipta SPI yang efektif, maka pendekatan *model the three lines of defense* ini dalam prakteknya di Perusahaan dijalankan dengan menggunakan 5 (lima) komponen SPI/internal *control components* yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian internal (control environment)
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha (risk assessment).
3. Aktivitas pengendalian (control activities).
4. Sistem informasi dan komunikasi (system information & communication)
5. Pemantauan (monitoring).

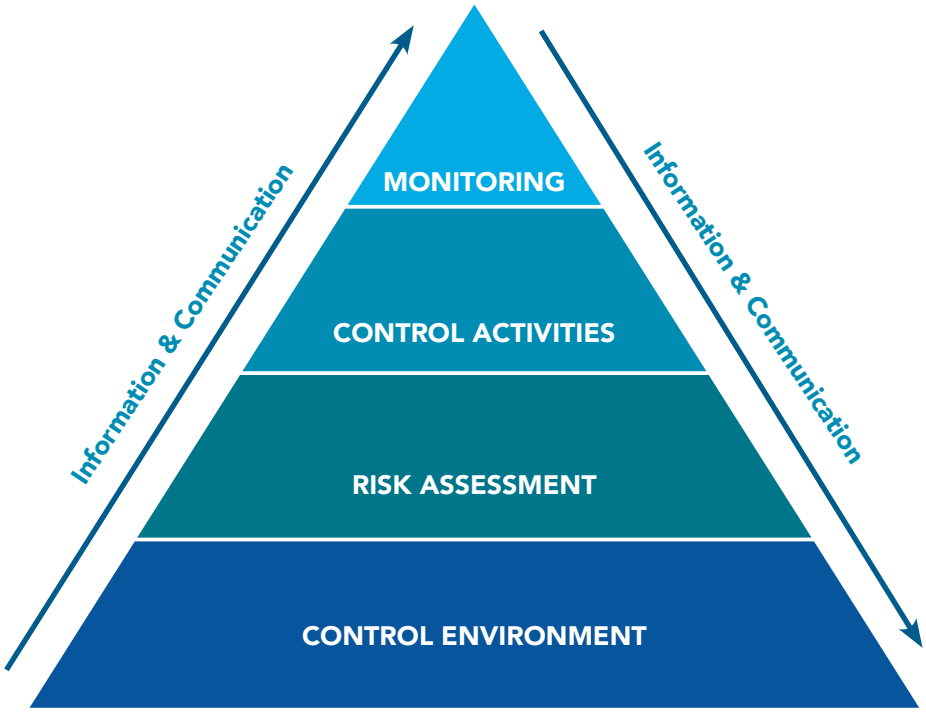
In order to create an effective internal control system, the three lines of defense approach in the Company is carried out by using 5 (five) internal control components, namely:

1. *Control environment*
2. *Risk assessment*
3. *Control activities*
4. *System information & communication*
5. *Monitoring.*

Untuk dapat mencapai tujuannya, Perusahaan harus dapat memastikan kelima komponen ini bekerja dengan efektif sehingga setiap risiko dapat dimitigasi bahkan diubah menjadi peluang bisnis. Tabel di bawah ini menggambarkan bagaimana hubungan antara kelima komponen SPI tersebut.

To be able to achieve its objectives, the Company must be able to ensure that these five components work effectively so that every risk can be mitigated and even turned into a business opportunity. The table below illustrates the relation of the five internal control components.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM



Lingkungan Pengendalian/Control Environment

Merupakan fondasi dari SPI yang ada di Perusahaan. Secara umum dijelaskan sebagai *attitude* dari management dan karyawan yang melihat *urgency* dan *importance* dari SPI untuk secara serius dan bertanggung jawab dijalankan di Perusahaan.

Bentuk dari lingkungan pengendalian ini di perusahaan antara lain adalah adanya visi, misi, *core values, code of conduct.*

ABM memiliki *core values* yang dibuat dengan berpanduan pada kekuatan *values* yang telah ada sejak lama yang berasal dari semangat/spirit "Hamami Family".

Perusahaan menyadari bahwa dengan lingkungan pengendalian yang baik dan positif akan memudahkan komponen SPI lainnya untuk dilaksanakan dan dikembangkan. Lingkungan pengendalian yang baik ini tidak dapat diciptakan dalam semalam tetapi merupakan hal yang harus didengungkan dan dilakukan terus menerus sehingga menjadi suatu kebiasaan, oleh karenanya diperlukan dukungan dan kerja sama dari semua pihak.

Risk Assessment

Setiap organisasi pasti akan menghadapi Risiko dalam mencapi tujuannya. Oleh karenanya, harus ada fungsi di organisasi yang secara khusus melakukan *assessment* terhadap risiko ini. Sehingga risiko dapat dengan segera diantisipasi atau *direspond.*

Control Environment

Is the foundation of internal control system in the Company, which is generally explained as attitude from management and employees who see the urgency and importance of SPI to be seriously and responsibly carried out in the Company.

The form of this control environment in the Company includes the existence of a vision, mission, core values, code of conduct.

ABM has core values that are created by guiding to the long-standing values that come from the spirit of "Hamami Family".

The Company realizes that a proper and positive control environment will facilitate other SPI components to be implemented and developed. The proper control environment cannot be created overnight but is something that must be echoed and carried out continuously so that it becomes a habit, therefore support and cooperation from all parties are needed.

Risk Assessment

Every organization will face risks in achieving its objectives. Therefore, there must be a function in organizations that specifically assess this risk. So that the risks can be immediately anticipated or responded

Di lingkup Perusahaan fungsi *risk assessment* secara khusus dilakukan oleh ERM. Secara strategi dan kebijakan ERM Perusahaan mengatur fungsi ERM yang ada di *subsidiary*. ERM mengadakan *meeting* secara rutin untuk membahas hal-hal yang signifikan terjadi dengan memikirkan pendekatan yang efektif untuk meresponnya dan memberikan informasi terkini kepada manajemen. Selain memberikan sosialisasi mengenai risko, fungsi ERM di Perusahaan juga memberikan *training* dan *development* dengan mengundang fungsi-fungsi lain di Perusahaan yang terlibat langsung maupun tidak langsung terhadap risiko. Dalam menjalankan fungsinya ERM bekerja erat dengan fungsi-fungsi lain di Perusahaan seperti *Office Strategic Management, corporate finance, controller, budget & performance monitoring* maupun Internal Audit. Kerja sama yang erat ini dilakukan guna meyakinkan bahwa seluruh risiko telah diantisipasi dengan efektif oleh Perusahaan.

Control Activities

Control Activities adalah setiap aktivitas yang dilakukan oleh fungsi-fungsi dalam Perusahaan yang tugas dan tangung jawabnya secara khusus diatur dalam kebijakan dan SOP tertulis untuk memastikan alur informasi dapat secara aktif mengalir antar fungsi baik kesamping, ke atas dan ke bawah. Dengan adanya *Control Activities* yang baik maka setiap risiko yang terjadi dapat dengan efektif dihadapi. Bentuk *control activities* perusahaan antara lain adalah adanya kebijakan mengenai *Limit of Authrorization* (LoA), *segregation of duties* yang jelas, *three ways matching concept* untuk pembayaran kepada pihak ketiga, *authorization matrix, reconciliation process, general control* dan *application control* yang baik pada *Information Communication and Technology* (ICT). Perusahaan senantiasa memastikan *control activities* ini berjalan dengan efektif tetapi tidak kaku sehingga dapat mengakibatkan kegiatan operational terganggu. Semua fungsi di Perusahaan terkait secara langsung pada komponen *Control Activities* ini dan juga berlaku setiap fungsi di setiap *lines of defenses.*

Monitoring

Evaluasi yang dilakukan secara terus menerus baik yang sifatnya *preventive* maupun *detection.* Hal mana dilakukan pada setiap komponen SPI dan *impact*-nya. Fungsi *monitoring* ini dilakukan secara independen baik oleh pihak internal maupun oleh pihak eksternal Perusahaan. Pihak-pihak tersebut adalah internal audit, Dewan Komisaris, Komite Audit, audit eksternal, maupun secara tidak langsung dilakukan oleh pihak regulator (Tax, OJK, IDX, dll). *Monitoring* yang efektif adalah yang dapat memberikan masukan sebelum risiko

Within the scope of the Company, the risk assessment function is specifically carried out by ERM. In terms of ERM strategy and policies, the Company regulates the ERM functions that exist in the subsidiary. ERM holds regular meeting to discuss significant matters, figure out the effective approach to respond and providing up-to-date information to management. In addition to providing information on risk, the ERM function in the Company also provides training and development by inviting other functions in the Company that are directly or indirectly involved in risks. In carrying out its functions, ERM works closely with other functions in the Company such as Office Strategic Management, corporate finance, controller, budget & performance monitoring and Internal Audit. This close collaboration is carried out to ensure that all risks have been effectively anticipated by the Company.

Control Activities

Control Activities are every activity carried out by functions in the Company whose duties and responsibilities are specifically regulated in written policies and SOPs to ensure the flow of information that can actively flow between functions both sideways, up and down. With proper Control Activities, every risk that occurs can be effectively dealt with. The form of Company's control activities include the existence of a policy on Limit of Authorization (LoA), clear segregation of duties, three ways matching concept for payment to third parties, authorization matrix, reconciliation process, general control and good application control at Information Communication and Technology (ICT). The Company constantly ensures that these control activities are effective but not rigid and disrupt the operational activities. All functions in the Company are directly related to the Control Activities component and applies to every function in each line of defenses

Monitoring

Continuous evaluations that are both preventive and detection, which is done for each SPI component and its impact. The monitoring function is carried out independently both by internal parties and by external parties of the Company. These parties are internal audit, Board of Commissioners, Audit Committee, external audit, or indirectly carried out by the regulator (Tax, OJK, IDX, etc.). Effective monitoring is one that can provide input before the risks occur and improvement in order to create the most effective and efficient internal control

terjadi dan *improvement* agar tercipta SPI yang paling efektif dan efisien disesuaikan dengan keadaan terkini. Sebagai catatan tambahan, penerapan *whistle blower hotline system* (WBS) yang telah dijalankan selama ini telah menjadi *feeder* yang efektif bagi pelaksanaan fungsi *monitoring* ini.

Information & Communication

Informasi dan komunikasi memegang fungsi yang tidak kalah penting dari 4 (empat) komponen SPI lainnya. Risiko terbesar yang harus dapat diantisipasi oleh fungsi *information & communication* adalah *information risks.* Dimana informasi yang seharusnya berjalan dengan efektif dan efisien baik untuk pihak internal mapun pihak eksternal Perusahaan tidak terjadi. Sehingga dapat menggangu bahkan membahayakan kegiatan operasi perusahaan secara keseluruhan.

Penggunaan teknologi terkini juga menjadi fokus perhatian fungsi *information & communication* misalnya penggunaan *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang terintegrasi dan terupdate/*last upgrade*. *Operations Control Centre* (OCC) yang dapat menginformasikan aktivitas dan pencapaian operational harian.

Secara khusus fungsi ini di Perusahaan dijalankan antara lain oleh *Corporate Communication, Corporate Secretary, Investor Relation* dengan dukungan penuh dari fungsi ICT.

Sistem Pengendalian Internal Tahun 2018 Secara Umum

Pada tahun 2018 secara umum dapat disimpulkan tidak ditemukan adanya kelemahan yang significant terjadi terkait penerapan SPI di di Perusahaan sehingga dapat memengaruhi kinerja operasional Perusahaan maupun penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Perusahaan terus berupaya untuk melakukan perbaikan pada proses-proses internal yang dilakukan oleh di setiap fungsi, dengan mengacu pada temuan audit baik internal maupun eksternal, serta temuan oleh setiap fungsi baik secara mandiri maupun fungsi-fungsi terkait di Perusahaan. Hal ini dilakukan juga dalam upaya untuk meningkatkan *Control Self Awareness* dari setiap fungsi dan individu di Perusahaan.

system adapted to the current situation. As an additional note, the implementation of whistle blower hotline system (WBS) that has been implemented so far has become an effective feeder for the implementation of this monitoring function.

Information & Communication

Information and communication have functions that are no less important than the other 4 (four) SPI components. The biggest risk that must be anticipated by the information & communication function is information risks. Where information that should run effectively and efficiently both for internal parties or external parties does not occur, hence disrupting and even endanger the company's overall operations.

The use of the latest technology is also the focus of attention for information & communication function such as the use of integrated and updated/last upgrade Enterprise Resource Planning (ERP). Operations Control Center (OCC) that can inform daily operational activities and achievements.

In particular, this function in the Company is carried out, among others, by Corporate Communication, Corporate Secretary, Investor Relations with full support of ICT function.

2018 General Internal Control System

In 2018, it was concluded that there were no significant weaknesses occurring related to the implementation of SPI in the Company that affected the Company's operational performance and the overall financial statement presentation.

The Company continues to make improvements to the internal processes carried out in each function, with reference to audit findings both internally and externally, as well as findings by each function both independently and related functions in the Company. This is also done as an effort to improve Control Self Awareness of each function and individual in the Company.

Evaluasi sistem pengendalian internal beserta tindak lanjutnya dilakukan dengan mempertimbangkan karakter temuan. Untuk temuan-temuan yang menyangkut proses bisnis, pembenahan dilakukan dengan melakukan perbaikan atas kebijakan dan prosedur operasional standar yang kemudian akan disosialisasikan kembali ke seluruh fungsi terkait. Temuan yang berkaitan dengan kedisiplinan karyawan ditindaklanjuti dengan mengacu pada Peraturan Perusahaan. Sementara itu, temuan yang terkait dengan sistem ditindaklanjuti bekerja sama dengan fungsi Teknologi Informasi & Komunikasi sebagai elemen pendukung.

Evaluation of the internal control system and its follow-up is carried out by considering the character of the findings. For findings relating to business processes, improvements are made in standard operational policies and procedures which will then be socialized back to all related functions. The findings relating to employee discipline are followed up with reference to Company Regulations. Meanwhile, findings relating to the system are followed up in collaboration with the Information & Communication Technology function as a supporting element.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi sebuah wadah bagi Perusahaan dalam membangun hubungan yang tumbuh bersama dengan pemangku kepentingan, baik dari internal seperti manajemen dan karyawan maupun dari eksternal seperti masyarakat sekitar lokasi usaha/proyek dan konsumen. Terkait pelaksanaan CSR, Perusahaan membaginya ke dalam 4 (empat) aspek.

Corporate Social Responsibility becomes a channel for the Company in building relationship that grows together with the Stakeholders, either from internally such as management and employees or externally such as the community surrounding the business/project location and customers. Related to CSR implementation, the Company divides it into 4 (four) aspects.



Corporate Social Responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup
Corporate Social Responsibility related to environment



Corporate Social Responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja
Corporate Social Responsibility related to employment occupational health and safety



Corporate Social Responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility related to social and community development



Corporate Social Responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada produk/konsumen
Corporate Social Responsibility related to responsibility to product/customers

Selengkapnya tentang pelaksanaan CSR oleh Perusahaan dapat dilihat pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

More information about CSR implementation by the Company can be seen in the chapter of Corporate Social Responsibility in this Annual Report.

PERKARA PENTING
IMPORTANT CASES

Permasalahan Hukum

Jumlah permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2017 dan 2018 adalah sebagai berikut,

Legal Issues

The number of problems and/or legal cases faced by the Company, subsidiaries and members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2017 and 2018 are as follows,

Permasalahan Hukum *Legal Cases*	2018		2017	
	Perdata *Civil*	Pidana *Criminal*	Perdata *Civil*	Pidana *Criminal*
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap *Settled and already have permanent legal force*	2	-	1	-
Dalam proses penyelesaian *In settlement process*	3	-	5	-
Jumlah *Total*	5	-	6	-

Berikut disampaikan perkara yang dihadapi Grup ABM di sepanjang tahun 2018:

Below are the cases faced by ABM Group throughout 2018:

Pihak yang Berperkara *Litigants*	Pokok Perkara *Principal Case*	Status Perkara *Case Status*	Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Perusahaan *Risk Facing the Company and itseffect on the Company*	Tindak Lanjut *Follow-up*
PT Cipta Kridatama ("CK")	Penyelesaian piutang/tagihan Perseroan kepada PT Multi Structure ("MS") yang dalam proses Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). CK merupakan kreditur konkuren dari MS. *Settlement of the Company's receivables/bills to PT Multi Structure ("MS") which is in the process of Application for Postponement of Debt Payment Liability ("PKPU").* *CK is a concurrent creditor from MS.*	Pada 27 Juli 2017, melalui undangan rapat kreditur yang dikirimkan oleh Tim Pengurus PT Multi Structure ("MS"), CK mengetahui bahwa terdapat Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") terhadap MS. Setelah melalui prose di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat, pada 05 September 2017, pada 12 Februari 2018, CK dan kreditur lainnya menandatangani Perjanjian Perdamaian dengan MS. Status PKPU MS sudah dicabut dan MS kembali beroperasi normal menjalankan Proposal Perdamaian yang telah disepakati dengan para krediturnya. *On July 27, 2017, through an invitation for creditor meeting sent by the Management Team of PT Multi Structure ("MS"), CK acknowledged that there was an Application for Postponement of Debt Payment Liability ("PKPU") against MS.* *After going through the process at Commercial Court of Central Jakarta on September 5, 2017, on February 12, 2018, CK and other creditors signed a Peace Agreement with MS.* *MS's PKPU status has been revoked and MS has returned to normal operation in carrying out the Peace Proposal that has been agreed with its creditors.*	MS berpotensi tidak menjalankan proposal perdamaian sehingga diajukan pailit oleh krediturnya. *MS has the potential not to carry out the peace proposal so that it is filed for bankruptcy by its creditors.*	Memastikan MS melunasi seluruh utangnya sesuai Proposal Perdamaian. *Ensuring MS pay all its debts according to the Peace Proposal*

Pihak yang Berperkara *Litigants*	**Pokok Perkara** *Principal Case*	**Status Perkara** *Case Status*	**Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Perusahaan** *Risk Facing the Company and itseffect on the Company*	**Tindak Lanjut** *Follow-up*
PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Sengketa hak kepemilikan atas tanah milik SSB yang berlokasi di Kariangau, Balikpapan, Kalimantan Timur. *Dispute over ownership rights of land owned by SSB located in Kariangau, Balikpapan, East Kalimantan*	Berdasarkan Surat Gugatan tertanggal 3 April 2013, SSB telah digugat secara perdata oleh para ahli waris Almarhum Tone, sehubungan dengan kepemilikan tanah yang berlokasi di Kariangau, Balikpapan ke Pengadilan Negeri Balikpapan ("PN Balikpapan"). Para Penggugat menuntut agar Pengadilan mengembalikan kepemilikan tanah tersebut kepada mereka dan memberikan ganti rugi sebesar Rp4 miliar (setara dengan AS$307.740). Atas perkara ini, PN Balikpapan telah mengeluarkan putusan No.51/Pdt.G/2013/PN.Bpp. tertanggal 11 Desember 2013 yang menolak seluruh gugatan Penggugat. Pada tanggal 26 Februari 2015, Pengadilan Negeri Samarinda ("PT Samarinda") yang isinya menerima permohonan banding dari Penggugat dan membatalkan putusan PN Balikpapan tertanggal 11 Desember 2013. Pada 23 Maret 2016, Mahkamah Agung ("MA") mengeluarkan putusan nomor 2938/K/PDT/2015 yang menolak permohonan kasasi SSB tersebut. Pada 13 September 2017, sebagaimana diumumkan dalam situs resminya, MA mengeluarkan putusan PK atas kasus ini yang mengabulkan permohonan SSB. Terkait dengan kasus sengketa kepemilikan tanah ini, hingga saat ini, SSB juga masih menunggu keluarnya putusan kasasi MA atas kasus perlawanan terhadap permintaan eksekusi yang diajukan oleh para Penggugat.	MA lama menerbitkan putusan kasasi. Namun, keberadaan putusan kasasi untuk perlawanan eksekusi ini, terlepas putusannya dimenangkan atau tidak dimenangkan oleh SSB, tidak akan berpengaruh terhadap posisi SSB yang telah dinyatakan sebagai pemilik sah atas tanah yang menjadi obyek sengketa berdasarkan putusan PK. *MA delay in issuing cassation decision. However, the existence of cassation decision against the execution, regardless of the decision to win or not to win SSB, will not affect SSB's position which has been declared as the legal owner of the land that is the object of the dispute based on the PK decision.*	Memantau keluarnya putusan kasasi MA. *Monitoring the release of the Supreme Court decision*

PERKARA PENTING
IMPORTANT CASES

Pihak yang Berperkara *Litigants*	Pokok Perkara *Principal Case*	Status Perkara *Case Status*	Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Perusahaan *Risk Facing the Company and itseffect on the Company*	Tindak Lanjut *Follow-up*
		Based on the Claim Letter dated April 3, 2013, SSB has been sued by the late Tone Heirs, in connection with the ownership of land located in Kariangau, Balikpapan to the Balikpapan District Court ("PN Balikpapan"). The Plaintiffs demanded that the Court return the ownership of the land to them and provide compensation of Rp4 billion (equivalent to USD307,740). *For this case, Balikpapan District Court has issued decision No. 51/Pdt.G/2013/PN.Bpp. dated December 11, 2013, which rejected all of the Plaintiff's claims. On February 26, 2015, the Samarinda District Court ("PT Samarinda") in its contents received an appeal from the Plaintiff and canceled the decision of the Balikpapan District Court dated December 11, 2013. On March 23, 2016, the Supreme Court ("MA") issued a decision No. 2938/K/PDT/2015 which rejected the SSB cassation application.* *On September 13, 2017, as announced on its official website, the Supreme Court issued a PK ruling on this case which granted the SSB request. Regarding the case of land ownership disputes, until now, SSB is still waiting for the release of the Supreme Court's cassation decision on the case against the request for execution submitted by the Plaintiffs.*		

Pihak yang Berperkara *Litigants*	Pokok Perkara *Principal Case*	Status Perkara *Case Status*	Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Perusahaan *Risk Facing the Company and itseffect on the Company*	Tindak Lanjut *Follow-up*
CK	Penyelesaian tagihan/ piutang CK kepada PT Rinjani Kartanegara ("RK") yang dalam status pailit. RK adalah pengguna jasa CK. *Settlement of CK receivables/bills to PT Rinjani Kartanegara ("RK"), which is in bankrupt status.* *RK is a CK service user.*	Pada 21 Juli 2017, empat orang kreditur PT Rinjani Kartanegara ("RK") – klien CK – mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang terhadap RK kepada Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("Pengadilan Niaga"). Pada 9 Oktober 2017, majelis hakim Pengadilan Niaga menetapkan RK berada dalam kondisi pailit sehingga CK mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung, namun hingga saat ini belum ada putusan atas permohonan kasasi tersebut. Pada 7 Februari 2018 CK juga telah mengajukan upaya hukum kasasi sehubungan prosedur renvoi atas tagihan CK sejumlah + Rp12,3 milyar. Pada 31 Mei 2018, Majelis kasasi MA mengeluarkan putusannya yang menolak permohonan kasasi atas prosedur renvoi yang diajukan oleh CK sehingga tagihan CK ke RK sebesar Rp12,3 milyar tidak dapat dimasukkan ke dalam hutang RK terhadap CK. CK menunggu keluarnya kasus kasasi atas putusan pailit RK yang masih dalam proses pemeriksaan. *On July 21, 2017, four creditors of PT Rinjani Kartanegara ("RK") - CK clients - submitted an Application for Postponement of Debt Payment Liability to RK to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court ("Commercial Court").* *On October 9, 2017, the Commercial Court judges ruled that RK was in bankruptcy, therefore, CK submitted cassation request to the Supreme Court, but until now there has been no decision on the cassation appeal. On February 7, 2018, CK also filed a cassation against the renvoi procedure for CK bills of + Rp12.3 billion. On May 31, 2018, the Supreme Court issued a decision rejecting the cassation appeal for the renvoi procedure submitted by CK therefore CK bills to RK of Rp12.3 billion could not be included in RK debt to CK. CK awaits the issuance of cassation cases on RK bankruptcy decisions that are still in examination process.*	Pengadilan menolak upaya hukum kasasi atas putusan pailit RK sehingga status pailit RK menjadi berkekuatan hukum tetap. Terdapat kemungkinan CK tidak mendapatkan pembayaran penuh atas seluruh tagihannya kepada RK karena seluruh harta RK yang dijadikan sebagai budel pailit akan dibagi-bagi untuk dijadikan pelunasan utang RK kepada seluruh krediturnya, termasuk CK. *The court rejected the cassation appeal against RK bankruptcy decision therefore RK's bankruptcy status became legally binding.* *There is a possibility that CK will not get full payment of all of its bills to RK because all RK's assets that were used as bankrupt banknotes will be distributed into repayments of RK debt to all of its creditors, including CK.*	Memantau perkembangan pemeriksaan kasus dan penyelesaian status pailit RK. *Monitoring the progress of case examination and resolving bankruptcy status of RK.*

PERKARA PENTING
IMPORTANT CASES

Pihak yang Berperkara *Litigants*	Pokok Perkara *Principal Case*	Status Perkara *Case Status*	Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Perusahaan *Risk Facing the Company and itseffect on the Company*	Tindak Lanjut *Follow-up*
PT Tunas Inti Abadi ("TIA")	Sengketa kepemilikan lahan yang berlokasi di Sungai Tahi Wasi RT.IV dan RT.VII, Desa Sebamban Baru, Kecamatan Sungai Loban, Provinsi Kalimantan Selatan antara TIA selaku tergugat dan H. Andi Syamsul Bahri selaku penggugat. *Dispute over land ownership located in Tahi Wasi River, RT. IV and RT. VII, Sebamban Baru Village, Sungai Loban Subdistrict, South Kalimantan Province between TIA as defendant and H. Andi Syamsul Bahri as the plaintiff.*	Berdasarkan Surat Gugatan tertanggal 3 April 2013 yang telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Batulicin ("PN Batulicin") dengan perkara No.10/Pdt.G/2016/PN BLN, TIA telah digugat secara perdata oleh H. Andi Syamsul Bahri sehubungan dengan kepemilikan lahan yang berlokasi di ± KM 19 Sungai Tahi Wasi RT.IV dan RT.VII, Desa Sebamban Baru, Kecamatan Sungai Loban, Provinsi Kalimantan Selatan. Pada 16 November 2016, PN Batulicin memutuskan untuk memenangkan TIA. Atas putusan tersebut, Penggugat menyatakan banding. Pada 07 Agustus 2017, Pengadilan Tinggi Banjarmasin mengeluarkan putusan yang isinya menguatkan Putusan PN Batulicin. TIA menunggu apakah terdapat upaya hukum kasasi yang diajukan Penggugat. *Based on the Claim Letter dated April 3, 2013, which was registered at Batulicin District Court ("PN Batulicin") with case No. 10/Pdt.G/2016/PN BLN, TIA has been sued by H. Andi Syamsul Bahri in connection with ownership of land located at ± KM 19 Sungai Tahi Wasi RT. IV and RT. VII, Sebamban Baru Village, Sungai Loban Subdistrict, South Kalimantan Province.* *On November 16, 2016, PN Batulicin decided to win TIA. Regarding the decision, the Plaintiff stated an appeal. On August 7, 2017, Banjarmasin Appellate Court issued a decision in which the contents strengthened the Decision of Batulicin District Court.* *TIA waits for whether there is a cassation appeal submitted by the Plaintiff.*	TIA berpotensi untuk membayar ganti rugi materiil sebesar Rp93,6 milyar dan ganti rugi immateriil sebesar Rp5 milyar apabila pengadilan menerima gugatan Andi Syamsul Bahri. *TIA has the potential to pay material compensation of Rp93.6 billion and immaterial compensation of Rp5 billion in the event that the court accepts Andi Syamsul Bahri's lawsuit.*	Memantau perkembangan kasus *Monitoring the case progress*

Pihak yang Berperkara *Litigants*	Pokok Perkara *Principal Case*	Status Perkara *Case Status*	Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Perusahaan *Risk Facing the Company and itseffect on the Company*	Tindak Lanjut *Follow-up*
TIA	Sengketa kepemilikan tanah seluas 393 Hektar yang terletak di Desa Sebamban Baru, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan, antara TIA selaku tergugat dan H.Bustani dkk. selaku penggugat. *Land ownership dispute covers an area of 393 hectares located in Sebamban Baru Village, Sungai Loban Subdistrict, Bumbu Regency, South Kalimantan Province, between TIA as defendant and H. Bustani et al. as plaintiffs.*	Gugatan terdaftar dalam register perkara nomor 03/Pdt.G/2017/PN.Bln di Pengadilan Negeri Batulicin ("PN Batulicin"), dimana Penggugat meminta TIA untuk membayar kerugian materiil dan immateril. Penggugat mencabut perkara di pengadilan pada 13 Februari 2017 dan melakukan pendaftaran ulang atas perkara pada tanggal 21 Maret 2017. Perkara ini terdaftar dengan nomor yang baru yaitu No.05/ Pdt.G/2017/Pn.Bln, di PN Batulicin. Pada 3 Agustus 2017, PN Batulicin memutuskan untuk memenangkan TIA. Atas putusan tersebut, Penggugat menyatakan banding. Hingga tanggal penyelesaian laporan ini tidak ada informasi apakah Penggugat mengajukan banding atas Putusan PN Batulicin tersebut. *The claim is registered in the case register No. 03/Pdt.G/2017/PN.Bln in Batulicin District Court ("PN Batulicin"), where the Plaintiff requests TIA to pay material and immaterial losses.* *The Plaintiff revoked the case in court on February 13, 2017 and re-registered the case on March 21, 2017. This case is registered with the new number, which is No. 05/ Pdt.G/2017/Pn.Bln, in District Court of Batulicin.* *On August 3, 2017, PN Batulicin decided to win TIA. Regarding the decision, the Plaintiff stated an appeal. Until the date of completion of this report there is no information whether the Plaintiff filed an appeal against the Decision of Batulicin District Court.*	TIA berpotensi untuk membayar ganti rugi materiil sebesar Rp536.648.000.000,- milyar dan ganti rugi immateriil sebesar Rp950.000.000.000 apabila pengadilan menerima gugatan Bustani. *TIA has the potential to pay material compensation of Rp536,648,000,000 billion and immaterial compensation of Rp950,000,000,000 in the event that the court accepts Bustani's claim.*	Memantau perkembangan kasus *Monitoring the case progress*

Sanksi Administrasi

Sejauh ini tidak ada sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir.

Administrative Sanctions

Thus far no administrative sanctions have been imposed on the Company, subsidiaries, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authorities (capital markets, banking and others) in the last fiscal year.

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Sejauh ini tidak ada perkara non hukum yang dihadapi kepada perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki pengaruh terhadap Perusahaan.

Important Cases Outside the Legal Aspect

Thus far there have been no non-legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that have had an influence on the Company.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
INFORMATION ACCESS AND CORPORATE DATA

Pengelolaan informasi korporasi telah menjadi perhatian dari regulator di Indonesia. Melalui pengelolaan informasi, entitas usaha menunjukkan komitmennya terhadap pemenuhan hak pemegang saham. Selain itu, informasi korporasi menjadi tolak ukur penerapan prinsip GCG, khususnya dalam membangun hubungan dengan pemangku kepentingan.

Management of corporate information has become a concern of regulators in Indonesia. Through information management, business entities demonstrate their commitment to the fulfillment of shareholder rights. In addition, corporate information is a benchmark of GCG principles implementation, especially in building relationships with stakeholders.

Perusahaan menyediakan akses informasi dan data Perusahaan seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan dan investor melalui situs web www.abm-investama.com. Dalam situs tersebut, telah memuat berbagai informasi mengenai profil Perusahaan, ikhtisar keuangan, informasi saham, dan informasi korporasi lainnya.

The Company provides the widest possible access to Company information and data for all stakeholders and investors through the website www.abm-investama.com. On the site, it contains various information about the Company profile, financial overview, share information, and other corporate information.

Di samping itu, Perusahaan juga menyediakan sarana penyampaian informasi dengan menghubungi kantor pusat Perusahaan secara langsung dengan alamat sebagai berikut:

In addition, the Company also provides a means of delivering information by contacting the Company's head office directly with the following address:

Kantor Pusat PT ABM Investama Tbk
Gedung TMT 1 18th Floor, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No.1
Jakarta 12560, Indonesia
Tel.: +61 21 29976767
Fax.: +61 21 29976768
Email: corporate.secretary@abm-investama.co.id

Head Office PT ABM Investama Tbk
TMT Building 1 18th Floor, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No.1
Jakarta 12560, Indonesia
Tel.: +61 21 29976767
Fax.: +61 21 29976768
Email: corporate.secretary@abm-investama.co.id

Tata Kelola Informasi dan Akses Data Perusahaan untuk Pihak Eksternal

Perusahaan menyediakan akses informasi dan data perusahaan untuk pihak eksternal dengan cara berikut:

Information Governance and Data Access of the Company for External Parties

The Company provides access to company information and data for external parties in the following ways:

Pengelolaan Situs Web

Sesuai dengan Peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten Perusahaan Publik, Perusahaan telah memiliki situs web resmi yang mencerminkan identitas Perusahaan dan dapat diakses melalui www.abm-investama.com. Situs web ini menyediakan berbagai informasi, antara lain mengenai profil perusahaan, visi dan misi, bidang usaha, produk dan jasa yang disediakan, informasi keuangan, berita terbaru, tanggung jawab sosial perusahaan, keterbukaan informasi, dan lain-lain.

Website Management

In accordance with FSA Regulation No.8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies, the Company already has an official website that reflects the Company's identity and can be accessed through www.abm-investama.com. This website provides a variety of information, including company profile, vision and mission, line of business, products and services provided, financial information, latest news, corporate social responsibility, information disclosure, and others.

Situs web Perusahaan juga telah tersedia dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Perusahaan secara berkala memperbarui situs web untuk senantiasa memberikan informasi terbaru kepada para pemangku kepentingan serta dalam rangka memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Situs web Perusahaan juga menyediakan nomor kontak serta alamat email dan pos yang dapat dihubungi untuk komunikasi selanjutnya dengan para pemangku kepentingan.

The Company's website is also available in 2 (two) languages, which are Indonesian and English. The Company regularly updates the website to always provide the latest information to stakeholders as well as in order to comply with applicable laws and regulations. The Company's website also provides contact numbers and e-mail and postal addresses that can be contacted for further communication with stakeholders.

Hubungan Media

Perusahaan menempatkan media massa sebagai mitra untuk menyebarluaskan informasi kepada khalayak. Berikut disampaikan rilis media yang dilakukan Perusahaan di sepanjang tahun 2018.

Media Relations

The Company places mass media as partners to disseminate information to the public. Following are the media releases conducted by the Company throughout 2018.

Tanggal *Date*	Risalah *Subject*
8 Mei 2018 *May 8, 2018*	ABM Investama Akan Fokus Menjalankan Bisnis Batubara *ABM Investama Set Focus on Coal Business*
12 Juli 2018 *July 12, 2018*	Strategi Supply Chain Services menjadi Kekuatan ABM Investama dalam Memperkuat Bisnis Tambang Batubara *Supply Chain Services Strategy Becomes a Mainstay in ABM Investama's Effort to Strengthen Coal Mining Business*

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Perusahaan menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penerbitan dan penyampaian Laporan Tahunan juga merupakan bentuk pemenuhan Perusahaan terhadap ketentuan peraturan dan informasi Perusahaan serta salah satu syarat pelaksanaan RUPS. Selain itu, Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan dapat diunduh pada situs web Perusahaan.

Annual Report and Sustainability Report

The Company publishes an Annual Report book that is distributed to shareholders and other stakeholders. The issuance and submission of the Annual Report is also a form of fulfillment of the Company on the provisions of Company regulations and information as well as one of the conditions for organizing GMS. In addition, the Company publishes a Sustainability Report as a form of the Company's commitment to realize sustainable growth. The Annual Report and Sustainability Report of the Company can be downloaded on the Company's website.

Paparan Publik

Salah satu agenda Hubungan Investor adalah Paparan Publik atau *Public Expose*.Perusahaan melakukan *public expose* atau paparan publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum tentang aktivitas usaha Perusahaan. Paparan publik dilakukan melalui metode presentasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan pihak-pihak yang diundang. Perusahaan memandang paparan publik yang dilakukan akan membantu Perusahaan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak.

Public expose tahun 2018 diadakan sebanyak 1 (satu) kali, yakni di Aston Priority Simatupang Hotel & Conference Centre, Jakarta Selatan. Agenda *Public expose* adalah melakukan presentasi manajemen atau paparan publik mengenai kinerja Perusahaan. Adapun manajemen yang hadir adalah Direktur Keuangan, Sekretaris Perusahaan dan Investor Relation Perusahaan. Sedangkan publik yang hadir terdiri dari 15 media.

Public Expose

One of the Investor Relations agenda is the Public Expose. The Company conducts public expose to shareholders, stakeholders, and the general public about the Company's business activities. Public expose is carried out through presentation methods to shareholders, stakeholders, and invited parties. The Company believes that the public expose undertaken will assist the Company in delivering broader information and reaching more audiences.

Public Expose in 2018 was held 1 (one) time at Aston Priority Simatupang Hotel & Conference Center, South Jakarta. The Public Expose agenda is the management presentation or public expose on the Company's performance. The Management who attends includes the Director of Finance, Corporate Secretary, and Investor Relations of the Company. While the public who attends consists of 15 media.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
INFORMATION ACCESS AND CORPORATE DATA

Komunikasi dengan Regulator

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan berkewajiban untuk menyampaikan laporan periodik dan keterbukaan informasi ke OJK. Informasi keuangan dan non keuangan dari Perusahaan telah disusun dan dilaporkan secara transparan kepada regulator dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perusahaan. Selama tahun 2018, tidak ada keterlambatan dan peringatan dari OJK, yang menunjukan bahwa Perusahaan patuh dan memenuhi aturan OJK.

Korespondensi Perusahaan dengan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan selama tahun 2018 dapat dilihat di bawah ini.

Communication with Regulators

As a public company, the Company is obliged to submit periodic reports and information disclosure to the FSA. The Company's financial and non-financial information has been prepared and reported in a transparent manner to the regulators and other institutions required. Information is reported on time as targeted, presented completely and accurately, up-to-date, fully, and adequately in accordance with the procedures, types, and scopes as stipulated in the provisions on Transparency of Company's Financial Condition. Throughout 2018, there were no delays and warnings from FSA, which showed that the Company complies with and fulfill FSA regulations.

The Company's correspondence with the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority during 2018 can be seen below.

No.	Tanggal *Date*	Tujuan *Objective*	Perihal *Remarks*
1	8 Januari 2018 *8 January 2018*	BEI *ISX*	Laporan Registrasi Efek bulan Desember 2017 *Securities Registration Report of December 2017*
2	8 Januari 2018 *8 January 2018*	OJK *FSA*	Surat Penyampaian Laporan Hutang Valas - Desember 2017 *Submission Letter of Foreign Currency Debt Reports - December 2017*
3	9 Januari 2018 *9 January 2018*	OJK & BEI *FSA & ISX*	Penyampaian Informasi Transaksi Afiliasi Antar Anak Perusahaan *Submission of Information on Inter-Subsidiary Affiliated Transactions*
4	8 Februari 2018 *8 February 2018*	OJK *FSA*	Surat Penyampaian Laporan Hutang Valas - Jan 2018 *Submission Letter of Foreign Currency Debt Reports - January 2018*
5	12 Februari 2018 *12 February 2018*	BEI *ISX*	Laporan Registrasi Efek bulan Januari 2018 *Securities Registration Report of January 2018*
6	13 Februari 2018 *13 February 2018*	OJK & BEI *FSA & ISX*	Pemberitahuan Penggantian Sekretaris Perusahaan *Notification of Replacement of Corporate Secretary*
7	1 Maret 2018 *1 March 2018*	OJK & BEI *FSA & ISX*	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu - Perubahan Kepemilikan Saham Valle Verde di ABM *Information Disclosure on Certain Shareholders - Changes in Valle Verde Share Ownership in ABM*
8	2 Maret 2018 *2 March 2018*	BEI *ISX*	Jawaban atas Permintaan Penjelasan BEI *Answer to the IDX Explanation Request*
9	4 Maret 2018 *4 March 2018*	BEI *ISX*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek - Feb 2018 *Monthly Report of Securities Holders Register - Feb 2018*
10	9 Maret 2018 *9 March 2018*	OJK *FSA*	Surat Penyampaian Laporan Hutang Valas - Feb 2018 *Submission Letter of Foreign Currency Debt Reports - Feb 2018*
11	22 Maret 2018 *22 March 2018*	OJK & BEI *FSA & ISX*	Pemberitahuan Rencana RUPST 2018 *Notification of the Plan for 2018 AGMS*
12	28 Maret 2018 *28 March 2018*	OJK *FSA*	Surat Penyampaian Laporan Keuangan *Letter of Submission of Financial Statements*
13	2 April 2018 *2 April 2018*	OJK & BEI *FSA & ISX*	Bukti Iklan Pemberitahuan (Pengumuman) RUPST *Proof of AGMS Notification (Announcement)*
14	2 April 2018 *2 April 2018*	OJK & BEI *FSA & ISX*	Bukti Iklan Laporan Keuangan *Proof of Financial Report Advertisement*
15	9 April 2018 *9 April 2018*	BEI *ISX*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek - Mar 2018 *Monthly Report of Securities Holders Register - Mar 2018*
16	9 April 2018 *9 April 2018*	OJK *FSA*	Surat Penyampaian Laporan Hutang Valas - Mar 2018 *Submission Letter of Foreign Currency Debt Reports - Mar 2018*

No.	Tanggal *Date*	Tujuan *Objective*	Perihal *Remarks*
17	12 April 2018 *12 April 2018*	OJK & BEI *FSA & ISX*	Perubahan Agenda RUPST 2018 *Changes of 2018 AGMS Agenda*
18	23 April 2018 *23 April 2018*	BEI *ISX*	Surat Rencana Pubex 2018 *Letter of Plan for 2018 Public Expose*
19	16 April 2018 *16 April 2018*	OJK & BEI *FSA & ISX*	Surat Bukti Iklan Pemanggilan RUPST 2018 *Proof of Advertisement for 2018 AGMS Notice*
20	16 April 2018 *16 April 2018*	OJK & BEI *FSA & ISX*	Surat Penyampaian Laporan Tahunan 2017 *Letter of Submission of Annual Report 2017*
21	16 April 2018 *16 April 2018*	OJK & BEI *FSA & ISX*	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan *Notice of Annual General Meeting of Shareholders*
22	26 April 2018 *26 April 2018*	OJK *FSA*	Surat Pemberitahuan Laporan Keuangan Q1 2018 *Notification Letter of Q1 2018 Financial Statement*
23	9 Mei 2018 *9 May 2018*	OJK *FSA*	Surat Penyampaian Berita Pers *Submission Letter of Press Release*
24	3 Mei 2018 *3 May 2018*	BEI *ISX*	Penyampaian Materi Pubex 2018 *Submission of 2018 Public Expose Material*
25	9 Mei 2018 *9 May 2018*	BEI *ISX*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek - Apr 2018 *Monthly Report of Securities Holders Register - Apr 2018*
26	9 Mei 2018 *9 May 2018*	OJK *FSA*	Surat Penyampaian Laporan Hutang Valas - Apr 2018 *Submission Letter of Foreign Currency Debt Reports - Apr 2018*
27	11 Mei 2018 *11 May 2018*	BEI *ISX*	Surat Penyampaian Hasil Paparan Publik 2018 *Submission Letter of 2018 Public Expose Results*
28	9 Mei 2018 *9 May 2018*	OJK & BEI *FSA & ISX*	Surat Bukti Iklan Ringkasan Hasil RUPST 2018 *Proof of Advertisement for 2018 AGMS Summary of Minutes*
29	9 Mei 2018 *9 May 2018*	OJK & BEI *FSA & ISX*	Penyampaian Kembali Laporan Tahunan 2017 *Re-Submission of 2017 Annual Report*
30	11 Mei 2018 *11 May 2018*	OJK & BEI *FSA & ISX*	Surat Penyampaian Iklan Ralat Ringkasan RUPST 2018 *Submission Letter of Advertisements to Revise the Summary of 2018 AGMS*
31	30 Mei 2018 *30 May 2018*	OJK *FSA*	Perubahan Saham Syahnan Poerba *Change in Syahnan Poerba Shares*
32	8 Juni 2018 *8 June 2018*	BEI *ISX*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek - Mei 2018 *Monthly Report of Securities Holders Register - May 2018*
33	8 Juni 2018 *8 June 2018*	OJK *FSA*	Surat Penyampaian Laporan Hutang Valas - Mei 2018 *Submission Letter of Foreign Currency Debt Reports - May 2018*
34	9 Juli 2018 *9 July 2018*	OJK *FSA*	Susunan Komite-Komite Dewan Komisaris Masa Jabatan 2018 – 2021 *Composition of Committees of the Board of Commissioners for 2018-2021 Term of Office*
35	9 Juli 2018 *9 July 2018*	BEI *ISX*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek - Juni 2018 *Monthly Report of Securities Holders Register - June 2018*
36	9 Juli 2018 *9 July 2018*	OJK *FSA*	Surat Pengantar Laporan Hutang Valas - Juni 2018 *Submission Letter of Foreign Currency Debt Reports - June 2018*
37	16 Juli 2018 *16 July 2018*	OJK *FSA*	Penyampaian Berita Pers *Submission Letter of Press Release*
38	24 Juli 2018 *24 July 2018*	OJK & BEI *FSA & ISX*	Penyampaian Laporan Keberlanjutan PT ABM Investama Tahun 2017 *Submission of 2017 ABM Investama Sustainability Report*
39	1 Agustus 2018 *1 August 2018*	OJK & BEI *FSA & ISX*	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim *Submission of Information Advertising Evidence on Interim Financial Reports*
40	9 Agustus 2018 *9 August 2018*	OJK *FSA*	Surat Pengantar Laporan Hutang Valas - Juli 2018 *Submission Letter of Foreign Currency Debt Reports - July 2018*
41	10 Agustus 2018 *10 August 2018*	BEI *ISX*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek - Juli 2018 *Monthly Report of Securities Holders Register - July 2018*
42	23 Agustus 2018 *23 August 2018*	OJK & BEI *FSA & ISX*	Keterbukaan Informasi Mengenai Perubahan Saham di PT ABM Investama (SPO) *Information Disclosure on Changes in Shares at PT ABM Investama (SPO)*
43	10 September 2018 *10 September 2018*	BEI *ISX*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek - Aug 2018 *Monthly Report of Securities Holders Register - Aug 2018*
44	10 September 2018 *10 September 2018*	OJK *FSA*	Surat Pengantar Laporan Hutang Valas - Aug 2018 *Submission Letter of Foreign Currency Debt Reports - Aug 2018*

No.	Tanggal *Date*	Tujuan *Objective*	Perihal *Remarks*
45	9 Oktober 2018 *9 October 2018*	BEI *ISX*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek - September 2018 *Monthly Report of Securities Holders Register - September 2018*
46	9 Oktober 2018 *9 October 2018*	OJK *FSA*	Surat Pengantar Laporan Hutang Valas - September 2018 *Submission Letter of Foreign Currency Debt Reports - September 2018*
47	30 Oktober 2018 *30 October 2018*	OJK *FSA*	Penyampaian Laporan Keuangan Interim - 30 September 2018 *Submission of Interim Financial Reports - 30 September 2018*
48	11 November 2018 *11 November 2018*	OJK *FSA*	Surat Pengantar Laporan Hutang Valas - Oktober 2018 *Submission Letter of Foreign Currency Debt Reports - October 2018*
49	11 November 2018 *11 November 2018*	BEI *ISX*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Oktober 2018 *Monthly Report of Securities Holders Register - October 2018*
50	21 Desember 2018 *21 December 2018*	BEI *ISX*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 30 November 2018 *Monthly Report of Securities Holders Register - November 2018*
51	21 Desember 2018 *21 December 2018*	OJK *FSA*	Surat Pengantar Laporan Hutang Valas - November 2018 *Submission Letter of Foreign Currency Debt Reports - November 2018*
52	21 Desember 2018 *21 December 2018*	OJK & BEI *FSA & ISX*	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Perubahan Pengendalian atas Anak Usaha Perseroan *Information Disclosure that Public Needs to Know on Changes in Control of the Company's Subsidiaries.*

Ragam Media Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Di bawah ini tabel yang menggambarkan ragam media komunikasi yang digunakan Perusahaan untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, proses usaha dan capaian-capaian kinerja yang telah diraih Perusahaan.

Media Variety To Shareholders and Stakeholders

Below is a table describing the variety of communication media used by the Company to convey data and information related to operational activities, business processes, and performance achievements that have been obtained by the Company.

Kepada *To*	Bentuk-bentuk Media *Forms of Media*
Regulator *Regulators*	SPEOJK, idxnet dan korespondensi surat menyurat *SPEOJK, idxnet dan korespondensi surat menyurat*
Pemegang Saham *Shareholders*	*mobile application* dan idxnet *mobile application and idxnet*
Investor *Investors*	*mobile application* dan idxnet *mobile application and idxnet*
Lembaga Publik *Public Institution*	*mobile application* dan idxnet *mobile application and idxnet*
Konsumen *Customer*	*mobile application* dan idxnet *mobile application and idxnet*
Karyawan *Employees*	*Sharepoints* dan *mobile application* *Sharepoints and mobile application*
Masyarakat/Umum *Community/Public*	*mobile application* dan idxnet *mobile application and idxnet*

* Situs Web Perusahaan tidak termasuk dalam ragam media di atas, karena sifatnya yang terbuka, tidak terbatas dan dapat diakses oleh siapa saja.
** The Company Website is not included in the above media, because it is open, unlimited, and accessible to anyone.*

KODE ETIK
CODE OF ETHICS



"KODE ETIK LAHIR DARI VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN UNTUK MENJADI KORPORASI YANG UNGGUL, KOMPETITIF, DAN KOMITMEN DALAM MELAKSANAKAN PRINSIP GCG. KODE ETIK JUGA MENJADI PEDOMAN BAGI PERUSAHAAN DAN SELURUH ORGANNYA DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN YANG HARMONIS DAN BERETIKA DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN."

"THE CODE OF ETHICS WAS BORN FROM THE VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE TO BECOME SUPERIOR, COMPETITIVE, AND COMMITTED CORPORATION IN IMPLEMENTING THE GCG PRINCIPLES. THE CODE OF ETHICS ALSO BECOMES A GUIDELINE FOR THE COMPANY AND ALL ITS ORGANS IN BUILDING HARMONIOUS AND ETHICAL RELATIONSHIPS WITH STAKEHOLDERS. "

Visi, Misi, serta Nilai Inti dan Budaya Perusahaan sebagai Panglima

Perusahaan menyadari arti pentingnya penerapan GCG sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemilik Modal/ Pemegang Saham namun juga segenap Pemangku Kepentingan. Untuk itulah, Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penyusunan Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan (Code of Ethic and Conduct-COEC).

Perusahaan telah menetapkan kode etik sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Kode etik berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar. Kode etik Perusahaan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perusahaan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh karyawan. Kemudian, seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perusahaan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perusahaan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para karyawan.

Vision, Mission, as well as Core Value and Corporate Culture as a Commander

The Company realizes the importance of implementing GCG as a tool to continuously increase the value and long-term business growth not only for Capital Owners/ Shareholders but also for all Stakeholders. Therefore, the Company is committed to implementing GCG consistently, one of which is done through preparing the Code of Ethics and Conduct (COEC).

The Company has established the code of ethics in accordance with the Company's vision and mission. The code of ethics serves as a behavioral guide for all employees in interacting with internal parties and external parties. The Company's code of ethics is introduced to all levels within the Company and written in the employee contract that shall be understood and signed by all employees. Then, all employees are expected to behave according to the Company's valuesand apply the code of ethics in their daily activities. The Company periodically holds events to remind and emphasize the application of codes of ethics for employees.



KODE ETIK
CODE OF ETHICS

Penetapan Kode Etik Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2017, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pembaharuan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan (*Code of Ethic and Conduct*-COEC) sebelumnya yang diterbitkan pada tanggal 31 Januari 2013 dengan melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap situasi dan kondisi terkini GCG. Pembaharuan ini menjadi bagian dari Piagam Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG *Charter*) serta sebagai bentuk komitmen ABM dalam implementasi GCG.

COEC berlaku untuk seluruh individu yang berada di bawah Perusahaan baik Dewan Komisaris, Direksi, Organ Penunjang Dewan Komisaris maupun karyawan. COEC ini juga berlaku untuk entitas anak dan afiliasi di bawah pengendalian Perusahaan; Pemegang Saham, serta seluruh *stakeholders* atau mitra kerja.

Establishing the Company's Code of Ethics

On June 30, 2017, the Board of Commissioners and Board of Directors renewed the previous Code of Ethics and Conduct (COEC) issued on January 31, 2013, by making adjustments to GCG's current situation and conditions. This renewal is part of the Good Corporate Governance (GCG) Charter as well as a form of ABM's commitment to GCG implementation.

COEC applies to all individuals under the Company either the Board of Commissioners, Board of Directors, Supporting Organs of the Board of Commissioners, and employees. This COEC also applies to subsidiaries and affiliates under the control of the Company; Shareholders, as well as all stakeholders or business partners.



Pedoman Etika dan Perilaku ABM
Guidelines of Ethics and Behavior of ABM

- Pedoman perilaku hubungan antara anggota Grup ABM
- Pedoman perilaku hubungan dengan pemangku kepentingan
- Pedoman perilaku keselamatan kesehatan kerja serta lingkungan hidup
- Pedoman perilaku perlindungan aset Perusahaan
- Pedoman perilaku terkait benturan kepentingan dan gratifikasi
- Pedoman perilaku umum
- *Guidelines for relationship behavior between ABM Group members*
- *Guidelines for relationship behavior with stakeholders*
- *Guidelines for behavior on occupational health and safety and environment*
- *Guidelines for behavior to protect Company assets*
- *Guidelines for behavior related to conflicts of interest and gratifications*
- *Guidelines for general behavior*

Sosialisasi

Kode etik yang berlaku di lingkungan Grup ABM diterapkan secara menyeluruh tanpa kecuali pada semua insan ABM, yang mencakup pihak internal, yakni pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota-anggota Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, seluruh karyawan; serta pada seluruh interaksi yang mereka lakukan dengan pemangku kepentingan eksternal, seperti pemasok, pelanggan, mitra usaha, media, dan regulator.

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan COEC. Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi 5 secara efektif dan menyeluruh dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Membangun komitmen bagi seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan ABM.

Dissemination

The code of ethics that applies in ABM Group is applied thoroughly without exception to all ABM people, which includes internal parties, namely shareholders, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, members of the Committees under the Board of Commissioners and Board of Directors, all employees; and in all interactions they have with external stakeholders, such as suppliers, customers, business partners, the media, and regulators.

Dissemination is an important step in implementing COEC. The Company is committed to carrying out effective and comprehensive dissemination by considering the following matters:

- *Building commitment for all stakeholders related to ABM.*

- Mensosialisasikan COEC dalam program orientasi yang diselenggarakan oleh ABM dan penyegaran secara berkala bagi seluruh insan ABM.
- Mengkaitkan penerapan etika sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh insan ABM.

Setiap tahunnya, Perusahaan melaksanakan sosialisasi terkait kode etik yang berlaku di lingkungan Grup ABM yang dilakukan secara berkala. Sementara untuk setiap karyawan baru, Perusahaan juga melakukan *induction* atau pengenalan terhadap kode etik yang berlaku di lingkungan Grup ABM kepada setiap karyawan baru.

Prinsip Penegakan Kode Etik dan Peraturan Perusahaan

Perusahaan senantiasa mendorong setiap Anggota ABM untuk menjalankan dan mematuhi standar etika dan peraturan di Perusahaan, serta mewajibkan seluruh pimpinan pada setiap tingkatan dalam Perusahaan untuk turut bertanggung jawab memastikan bahwa Pedoman Etika dan Perilaku (COEC) serta Peraturan Perusahaan dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada jajarannya masing-masing, sesuai dengan prinsip yang telah dicanangkan.

Prinsip-prinsip dalam upaya penegakan COEC adalah sebagai berikut:

1. Kepatuhan
   Setiap Anggota ABM taat pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan/kebijakan Perusahaan.
2. Kejujuran
   Setiap Anggota ABM memegang teguh prinsip-prinsip etika serta kesesuaian antara perkataan dengan perbuatan secara konsisten, terukur, dan terpercaya.
3. Keselarasan
   Setiap Anggota ABM mengantisipasi konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi penilaian independen dan pengambilan keputusan.
4. Nama Baik
   Setiap Anggota ABM selalu menjaga nama baik (*corporate image*) Perusahaan demi menjaga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan Perusahaan.

- *Socializing COEC in orientation programs organized by ABM and periodic refreshments for all ABM employees.*
- *Connecting the implementation of ethics as an integral part of business practices and performance evaluation of all ABM employees.*

Every year, the Company carries out regular dissemination related to the code of ethics that applies in the ABM Group. While for each new employee, the Company also conducts induction or introduction to the code of ethics that applies in the ABM Group environment to each new employee.

Code of Ethics Enforcement Principles and The Company Regulation

The Company always encourages compliance with the ethical standards and is committed to implementing them, and requires all leaders of each level in the Company to be responsible for ensuring that the behavioral guidelines are adhered to and carried out properly in their respective levels, in accordance with the principles that have been established.

The principles in COEC enforcement efforts are as follows:

1. *Compliance*
   Every ABM employee complies with the laws and regulations and the Company's regulations/policies.
2. *Honesty*
   Every ABM employee adheres to the ethical principles and conformity between words and actions in a consistent, measurable, and trustworthy manner.
3. *Harmony*
   Every ABM employee anticipates the conflict of interest that can affect independent judgment and decision making.
4. *Corporate Image*
   Every ABM employee always maintains the corporate image of the Company in order to maintain the level of public trust in the Company's existence.

KODE ETIK
CODE OF ETHICS

Pelanggaran Peraturan Perusahaan yang dilakukan oleh Anggota ABM akan menyebabkan pemberian sanksi yang dapat berupa teguran, peringatan tertulis, hingga pemutusan hubungan kerja. Apabila Anggota ABM ingin melakukan pelaporanan terhadap pelanggaran Peraturan Perusahaan dan/atau COEC, maka Anggota ABM dapat mendiskusikannya dengan atasan dari atasan langsung, Departemen Sumber Daya Manusia, Departemen Hukum, anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris. Namun apabila insan ABM/pelapor merasa tidak nyaman dengan mekanisme diskusi tersebut, pelapor dapat menggunakan mekanisme Whistleblowing System (WBS) yang dijamin keamanannya.

Violations of the Code of The Company regulation committed by ABM Personnel will result in imposition of sanctions in the form of reprimand, written warning, and termination of employment. If ABM employees want to report violations of the company regulation and/or COEC, ABM personnel can discuss it with their supervisor from their immediate supervisor, Human Resources Department, Legal Department, members of Board of Directors, or members of Board of Commissioners. However, if the ABM/reporting person feels uncomfortable with the discussion mechanism, the reporting person can use the Whistleblowing System (WBS) mechanism whose safety is guaranteed.

JUMLAH PELANGGARAN PERATURAN PERUSAHAAN TAHUN 2018
THE NUMBER OF VIOLATING REGULATION COMPANY IN 2018

Jenis Pelanggaran *Types of Violations*	**Jumlah Pelaporan** *Total Reports*	**Selesai** *di Proses Finished processed*	**Masih Ditindaklanjuti** *Finished processed*	**Proses Investigasi** *Investigation process*	**Proses Observasi** *Process Observation*	**Pending**
Markup	7	4	3	-	-	-
Kickbacks	6	3	-	1	2	-
Pencurian *Theft*	5	5	-	-	-	-
Penggelapan *Embezzlement*	5	3	2	-	-	-
Penyalahgunaan Wewenang *Abuse of Authority*	5	3	-	1	1	-
Kepatuhan *Compliance*	4	4	-	-	-	-
Konflik Kepentingan *Conflicts of Interest*	2	1	-	-	-	1
Gratifikasi *Gratification*	2	1	1	-	-	-
Pemalsuan *Forgery*	2	2	-	-	-	-
Penipuan *Fraud*	2	1	1	-	-	-
Pencucian Uang *Money Laundering*	1	1	-	-	-	-
Total	41	28	7	2	3	1

PAKTA INTEGRITAS
INTEGRITY PACT

Setelah dilakukannya GCG *Refreshment* maka ada penandatanganan pakta integritas dari seluruh peserta yang hadir, yang terdiri dari anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite dan jajaran lainnya.

After the GCG Refreshment is carried out, there is a signing of the integrity pact of all participants, consisting of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and other ranks.

PAKTA INTEGRITAS

Dengan ini saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan:

1. Saya telah membaca dan memahami isi Pedoman Etika dan Perilaku (COEC) Perseroan.

2. Saya akan mematuhi COEC dalam upaya meningkatkan dan memaksimalkan hasil pekerjaan untuk kemajuan Perseroan dan bersedia menerima konsekuensi atas setiap tindakan saya yang bertentangan dengan COEC.

3. Saya tidak sedang atau tidak akan memangku jabatan rangkap sebagai :

    a. Pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif, yudikatif atau eksekutif, termasuk sebagai kepala daerah/wakil kepala daerah (mulai tingkatan kepala daerah yang tertinggi hingga yang terendah yaitu kelurahan);
    b. Direktur, Komisaris atau pemimpin perusahaan di tempat lain, selain yang telah diberitahukan kepada dan diijinkan oleh Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Departemen Sumber Daya Manusia.

4. Saya akan selalu menjaga integritas dan menghindari benturan kepentingan yang berpengaruh pada aktivitas fungsi pengelolaan dan pengawasan operasional Perseroan dan/atau ABM Group.

5. Saya akan selalu bertindak dan bersikap independen demi kepentingan ABM dan/atau ABM Group tanpa melanggar COEC dan peraturan lain yang berlaku di perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila saya memiliki masalah yang berpotensi melanggar atau merupakan pelanggaran terhadap COEC, saya akan memberitahukan kepada pihak yang berwenang sebagaimana diatur oleh Perseroan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

....., ...20....

Nama:

GRATIFIKASI DAN KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
GRATIFICATION AND ANTI-CORRUPTION POLICY

Perusahaan menyadari, suap dan korupsi yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak memiliki integritas yang tinggi dalam Perusahaan sangat mempengaruhi seluruh aspek dalam Perusahaan sehingga berdampak pada kerugaian yang dialami Perusahaan. Kebijakan anti suap dan korupsi menjadi program *fraud prevention* dalam menekan terjadinya *fraud* (kecurangan) dimasa yang akan datang. Hal tersebut sesuai dengan UU Nomor 31 Tahun 1999 jo. UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Pada 3 Agustus 2016, Perusahaan mengeluarkan kebijakan terkait kebijakan anti suap dan korupsi, berlaku untuk Perusahaan dan entitas anak yang bertujuan untuk:
- Menciptakan iklim yang kondusif dan menghindari hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra Perusahaan;
- Membangun suatu kebijakan dan infrastruktur untuk melindungi pelapor dari balasan pihak-pihak internal maupun eksternal;
- Mengurangi kerugian yang terjadi karena pelanggaran melalui deteksi dini;
- Meningkatkan reputasi Perusahaan.

Per 31 Desember 2018, Perusahaan tidak mendapati adanya laporan pelanggaran gratifikasi yang dapat merugikan Perusahaan atau pihak lain, Perusahaan hanya menerima 55 laporan terkait pemberiah hadiah kecil yang diberikan pada 19 orang karyawan. Terkait hal tersebut, Perusahaan telah menindaklanjuti laporan yang juga disampaikan oleh karyawan yang bersangkutan.

The Company realizes that bribery and corruption committed by people who do not have high integrity in the Company greatly influences all aspects of the Company which therefore will have an impact on the loss experienced by the Company. Anti-bribery and corruption policies become fraud prevention programs in suppressing the occurrence of fraud in the future. This is in accordance with Law No.31 of 1999 in conjunction with Law No.20 of 2001 on Eradication of Corruption Criminal Acts.

On August 3, 2016, the Company issued a policy related to anti-bribery and corruption policies, applicable to the Company and its subsidiaries aiming at:
- *Creating a conducive climate and avoiding matters that can cause financial or non-financial losses, including matters that can damage the Company's image;*
- *Building a policy and infrastructure to protect reporters from retaliation of the internal and external parties;*
- *Reducing losses incurred due to violations through early detection;*
- *Improving the Company's reputation*

As of December 31, 2018, the Company did not find any reports of gratuities violations that could harm the Company or other parties, the Company only received 55 reports related to giving small prizes to 19 employees. Regarding this matter, the Company has followed up on reports that were also submitted by the related employees.

KEBIJAKAN INSIDER TRADING
INSIDER TRADING POLICY

Insider trading adalah perdagangan saham perusahaan publik atau surat berharga lainnya (seperti obligasi atau opsi saham) oleh individu yang memiliki akses ke informasi non-publik tentang perusahaan. Di berbagai negara, perdagangan berdasarkan informasi orang dalam adalah ilegal. *Insider trading* didefinisikan sebagai malpraktik dimana perdagangan efek perusahaan yang dilakukan oleh orang-orang yang berdasarkan pekerjaan mereka memiliki akses ke informasi yang dinyatakan non-publik yang dapat menjadi sangat penting untuk membuat keputusan investasi.

Insider trading is the trading of shares of public companies or other securities (such as bonds or stock options) by individuals who have access to non-public information about the company. In various countries, trading based on inside information is illegal. Insider trading is defined as a malpractice in which the company's securities trading is carried out by people who based on their work has access to information that is stated non-public which can be very important for making investment decisions.

Ketika orang dalam, misalnya karyawan kunci atau eksekutif yang memiliki akses ke informasi strategis tentang perusahaan, menggunakan untuk perdagangan saham perusahaan atau sekuritas, hal itu disebut insider trading dan dilarang oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mempromosikan perdagangan yang adil di pasar untuk kepentingan investor umum.

When insiders, such as key employees or executives who have access to strategic information about the company, use it to trade company shares or securities, this is called insider trading and is prohibited by the Indonesia Stock Exchange (IDX) since IDX promotes fair trade on the market for the benefit of general investors.

Telah diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku ABM bahwa setiap insan ABM yang memiliki akses informasi orang dalam atau bersifat material, tidak boleh menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material:

- Yang dapat mempengaruhi keputusan investor untuk membeli, menjual atau menahan saham Perusahaan.
- Kepada orang-orang yang memiliki hubungan istimewa untuk melakukan tindakan transaksi perdagangan barang/jasa kepada Perusahaan.

This has been stipulated in the ABM Code of Ethics and Conduct that every ABM person who has access to inside or material information shall not abuse the position and work by disclosing material information:

- *Which can affect the investor's decision to buy, sell, or hold the Company's shares.*
- *To people who have special relationships to take action on trade transactions of goods/services to the Company.*

Seluruh informasi Perusahaan yang bersifat rahasia dan material hanya dapat dikeluarkan oleh Perusahaan kepada pihak lain dengan berpedoman kepada kebijakan kepemilikan dan kerahasiaan informasi yang dimiliki oleh Perusahaan.

All of the Company's information that is confidential and material can only be issued by the Company to other parties based on the Company's ownership and confidentiality policy.

Setiap insan ABM yang tidak mematuhi kebijakan ini akan dikenakan sanksi yang ditentukan oleh Perusahaan.

Every ABM person who does not comply with this policy will be subject to sanctions determined by the Company.

INFORMASI PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK
INFORMATION ON PROVISION OF FUNDS FOR POLITICAL ACTIVITY

Perusahaan memiliki kebijakan untuk melarang keterlibatan individu atas nama Perusahaan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik. Setiap individu tidak diperkenankan untuk memberikan dana untuk kegiatan politik, baik atas nama individu maupun korporasi.

The Company has a policy to prohibit the involvement of individuals on behalf of the Company in political activities, including giving donations for political purposes. Every individual is not allowed to provide funds for political activities, both on behalf of individuals and corporations.

PENGELOLAAN POTENSI BENTURAN KEPENTINGAN
MANAGEMENT OF POTENTIAL CONFLICT OF INTEREST

Sebagai bentuk pengelolaan benturan kepentingan di ABM, perusahaan telah mengatur benturan kepentingan didalam Pedoman Etika dan Perilaku mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. Insan ABM harus selalu melaporkan aktifitas di luar ABM atau bisnis lain dalam bentuk apapun dan segala bentuk hubungan yang memungkinkan terjadinya benturan kepentingan dengan ABM
2. Setiap insan ABM yang memiliki benturan kepentingan dilarang berpartisipasi dalam semua diskusi dan proses pengambilan keputusan
3. Insan ABM harus membuat persetujuan tertulis dari BoD,BoC, atau SDM sebelum menerima posisi di Lembaga Swadaya Masyarakat, Perusahaan Hukum, atau Perusahaan bisnis lainnya
4. Insan ABM harus membuat pernyataan komitmen tahunan terkait hal-hal diatas.

Namun, Perusahaan saat ini belum memiliki mekanisme pengelolaan dan pemantauan atas *related party transaction* dan *material transaction* untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan melindungi kepentingan perusahaan dan pemegang saham.

As a form of management of conflict of interest in ABM, the Company has regulated the conflict of interest in the Code of Ethics and Conduct on the following matters:

1. *ABM employees shall always report activities outside of ABM or other businesses in any form and any kind of relationship that allows a conflict of interest with ABM*
2. *Every ABM person who has a conflict of interest is prohibited from participating in all discussions and decision-making processes*
3. *ABM employees shall make a written agreement from the BoD, BoC, or HR before accepting a position in a Non-Governmental Organization, Legal Company, or other business company*
4. *ABM employees shall make an annual commitment statement on the above matters.*

However, the Company currently does not have a mechanism of management and monitoring of related party transactions and material transactions to prevent conflicts of interest and protect the interests of the Company and shareholders.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA
PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES POLICY

Kewajiban Perusahaan terhadap pemasok dan penyedia jasa diatur dalam dokumen berikut ini:
1. *Code of Ethics Conduct*
2. Payung Kontrak
3. *Evaluation Matrix - Request for Tender* (penilaian pemilihan pemasok/penyedia jasa)

Perusahaan juga memiliki beberapa dokumen terkait pengadaan, diantaranya:
1. SOP Pengadaan yang mengatur prosedur pengadaan dari permintaan pengadaan oleh *user* hingga evaluasi vendor.
2. Kebijakan Peningkatan Kemampuan Vendor yang mengatur proses evaluasi pelaksanaan kewajiban vendor terhadap ABM.
3. Pakta Integritas.
4. Perjanjian Kemitraan.
5. *Non-Disclosure Agreement* (NDA) yang ditandatangani oleh direktur vendor.

Pemilihan pemasok/penyedia jasa didasarkan pada penilaian faktor ekonomi dan non-ekonomi yang diatur di dalam *Evaluation Matrix - Request for Tender*. Penilaian terdiri dari 5 (lima) aspek *non-price* dan 1 (satu) aspek *price*.

Dokumen Payung Kontrak mengatur hak pemasok atau penyedia jasa yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, dan sebaliknya, termasuk di dalamnya hak pemasok/penyedia jasa dalam menerima pembayaran tepat waktu dan mengajukan permintaan fasilitas-fasilitas kepada Perusahaan.

Dalam memastikan pembayaran vendor dilaksanakan tepat waktu, Perusahaan mengacu pada *Procedure Treasury Invoice Payment*. Selain itu, untuk menjamin pemasok/penyedia jasa melakukan kewajibannya sesuai dengan perjanjian, Perusahaan melakukan evaluasi 7 (tujuh) *Key Indicators* yang diatur dalam Syarat-Syarat Khusus Kontrak. Perusahaan pun telah melakukan evaluasi pemenuhan kewajiban vendor terhadap Perusahaan.

The Company's obligations to suppliers and service providers are regulated in the following documents:
1. *Code of Ethics and Conduct*
2. *Contract Umbrella*
3. *Evaluation Matrix - Request for Tender (assessment of supplier/services provider selection)*

The Company also has several procurement-related documents, including:
1. *Procurement SOP that regulates procurement procedures from procurement requests by users to vendor evaluations*
2. *Vendor Capability Improvement Policy that regulates the process of evaluating the implementation of vendor obligations to ABM*
3. *Integrity Pact*
4. *Partnership Agreement*
5. *Non-Disclosure Agreement (NDA) signed by the vendor director*

The selection of suppliers/service providers is based on an assessment of economic and non-economic factors set out in the Evaluation Matrix - Request for Tender. Assessment consists of 5 (five) non-price aspects and 1 (one) price aspect.

Contract Umbrella Documents regulate the rights of suppliers or service providers that shall be fulfilled by the Company, and vice versa, including the right of suppliers/service providers to receive payments on time and submit requests for facilities to the Company.

In ensuring vendor payments are carried out on time, the Company refers to the Treasury Invoice Payment Procedure. In addition, to ensure suppliers/service providers carry out their obligations in accordance with the agreement, the Company evaluates the 7 Key Indicators regulated in the Special Conditions of Contract. The Company has also evaluated the fulfillment of vendor obligations towards the Company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai upaya untuk mendukung penerapan prinsip GCG, Perusahaan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian yang terkait dengan perilaku pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan. Penerapan WBS bermanfaat untuk pengembangan sistem pelaporan pelanggaran yang terkelola dengan baik, yang dapat menjadi fondasi bagi Perusahaan untuk merancang evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan. WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system* - EWS) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Bagi pelapor, WBS memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas.

In an effort to support the implementation of GCG principles, the Company implements a Whistleblowing System (WBS) in order to prevent fraud by reporting incidents related to violation behavior and encouraging a culture of honesty and openness. The application of WBS is useful for the development of a well-managed violation reporting system, which can be the foundation for the Company to design necessary evaluation and follow-up. WBS also becomes part of the mechanism for early warning systems (EWS) for possible problems due to violations. For reporters, WBS guarantees identity protection and confidentiality.

Penetapan Sistem Pelaporan Pelanggaran di Lingkup Perusahaan

Perusahaan telah menyusun dan menerapkan WBS sejak 1 April 2013 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.013/ABM-BOCRES/IV/2013 tentang Pemberlakuan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*, WBS), yang berlaku bagi manajemen dan seluruh karyawan Grup ABM.

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perusahaan mengeluarkan kebijakan baru terkait penerapan WBS di Perusahaan yang berpedoman pada International *Fraud Examiners Manual-2016*. Perusahaan menyadari arti pentingnya WBS untuk menunjang implementasi GCG yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak yang tergabung dalam ABM Grup.

Keberadaan WBS di lingkup Perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap Perusahaan, yaitu:

- Sebagai media penyampaian informasi penting dan kritis bagi Perusahaan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman sesuai dengan prinsip-prinsip dalam WBS;
- Membangun sifat dan kesadaran menolak atau menghindari perbuatan pelanggaran, serta komitmen untuk meningkatkan kesediaan melaporkan terjadinya pelanggaran, halmana terbangun dari adanya kepercayaan terhadap sistem pelaporan yang terjamin kerahasiannya dan efektif;
- Memberikan mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
- Memberikan kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik;

Determination of the Violation Reporting System in the Company

The Company has compiled and implemented WBS since April 1, 2013, through the Decision Letter of the Board of Commissioners No.013/ABM-BOC-RES/IV/2013 on the Enforcement of Whistleblowing System (WBS) Policy, which applies to the management and all employees of ABM Group.

On June 16, 2017, the Company issued a new policy related to the implementation of WBS in the Company that are guided by the International Fraud Examiners Manual-2016. The Company realizes the importance of WBS to support the implementation of GCG by the Company and its subsidiaries that are members of the ABM Group.

The existence of WBS in the Company is expected to provide benefits to the Company, which are:

- *As a medium for delivering important and critical information to the Company to parties who must immediately handle it safely in accordance with WBS principles;*
- *Building the nature and awareness of refusing or avoiding violations, as well as a commitment to increase willingness to report violations, which is built on the belief in a confidential and effective reporting system;*
- *Providing an early warning system for the possibility of problems due to a violation;*
- *Providing opportunities to deal with violating problem internally beforehand, before expanding into a public violation problem;*

- Mengurangi risiko yang dihadapi organisasi, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, hubungan dengan pemerintah, keselamatan kerja, dan reputasi;
- Mengurangi biaya dalam menangani akibat dari terjadinya pelanggaran;
- Meningkatkan reputasi Perusahaan di mata pemangku kepentingan, termasuk regulator, dan masyarakat umum;
- Memberikan masukan kepada Perusahaan untuk melihat lebih jauh area kritikal dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal, serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan; dan
- Memotong jalur birokrasi dalam menindaklanjuti adanya dugaan pelanggaran serius yang memerlukan tindakan cepat

Lingkup Pelaporan WBS

Jenis dugaan pelanggaran yang dapat dilaporkan antara lain:

- Korupsi
- Kecurangan
- Ketidakjujuran
- Gratifikasi
- Perbuatan melanggar atau terindikasi hukum pidana (termasuk pencurian, pemalsuan, penipuan, penggelapan, perusakan barang milik Perusahaan, perusakan lingkungan, *mark-up, under invoice,* penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, dan perbuatan kriminal lainnya);
- Pelanggaran ketentuan hukum dan dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya baik yang bersifat perdata maupun administratif, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan pajak, ketenaga-kerjaan, peraturan yang menyangkut perijinan, baik pusat maupun daerah, dan pelanggaran-pelanggaran lainnya yang sejenis;
- Pelanggaran Pedoman atau prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan Etika Perusahaan atau pelanggaran norma-norma ketertiban umum dan kesopanan pada umumnya termasuk namun tidak terbatas pada tindakan yang bermuatan benturan kepentingan, terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilarang dan pelanggaran-pelanggaran lainnya yang sejenis;
- Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan ABM atau anak-anak perusahaan ABM ("Anak Perusahaan ABM"), manajeman dan karyawan ABM atau Anak Perusahaan ABM, dan pihak-pihak yang terkait;

- *Reducing the risks faced by the organization, as a result of violations either in terms of finance, operations, legal, relationship with the Government, occupational safety, and reputation;*
- *Reducing costs in dealing with the consequences of violations;*
- *Increasing the Company's reputation in the eyes of stakeholders, including regulators, and the general public;*
- *Providing input to the Company to see further the critical areas and work processes that have internal control weaknesses, and to design necessary corrective actions; and*
- *Cutting short the bureaucratic path in following up on suspected serious violations that require fast action*

WBS Reporting Scope

The types of alleged violations that can be reported include:

- *Corruption*
- *Fraud*
- *Dishonesty*
- *Gratification*
- *Actions that violate or indicate criminal law (including theft, forgery, fraud, embezzlement, destruction of Company property, environmental damage, mark-ups, under invoices, use of violence against employees or leaders, extortion, drug use, harassment, and other criminal acts);*
- *Violation of legal provisions and/or other laws and regulations, both civil and administrative, including but not limited to tax regulations, employment, regulations relating to permits, both central and regional, and other similar violations;*
- *Violation of the Guidelines or principles of Good Corporate Governance (GCG) and Company Ethics or violations of norms of public order and politeness in general including but not limited to actions that contain conflict of interest, engage in prohibited activities, and other similar violations;*
- *Actions that endanger occupational safety and health, or endanger the security of ABM or ABM subsidiaries, management and employees of ABM or ABM Subsidiaries, and related parties;*

WHISTLEBLOWING SYSTEM

- Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial terhadap atau merugikan kepentingan atau reputasi ABM atau Anak Perusahaan ABM;
- Pelanggaran prosedur operasi standar (*Standard Operating Procedures - SOP*) ABM atau Anak Perusahaan ABM, terutama terkait dengan pengadaan barang dan jasa, pemberian manfaat dan remunerasi; dan
- Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai aktivitas pencucian uang.

Media Penyampaian Laporan Dugaan Pelanggaran

Pihak yang berhak melakukan pelaporan adalah setiap pihak yang langsung atau tidak langsung terkait dengan Perusahaan atau pihak ketiga di luar ABM atau Anak Perusahaan ABM yang merasa dirugikan atau hanya ingin melaporkan terjadinya dugaan pelanggaran. Laporan dugaan pelanggaran ("Pelapor") dapat dilakukan oleh Pelapor melalui surat elektronik *(e-mail)* atau mengirimkan laporan tertulis ke media di bawah ini:

Email: wbs.abm@gmail.com
atau
PT ABM Investama Tbk
Gedung TMT I, Lantai 18, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO, No.I, Cilandak, Jakarta Selatan
U.p. Komisaris Independen/Komite Audit

Laporan mengenai pelanggaran yang dilakukan oleh petugas WBS harus dikirimkan langsung kepada Komisaris Independen.

Pihak yang Mengelola Laporan

Pelaksanaan pengelolaan WBS dilakukan oleh pihak yang profesional dan independen baik dari pihak internal maupun eksternal Perusahaan, sehingga hasil yang diperoleh obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan serta bebas dari unsur-unsur kepentingan pribadi. Bilamana dipandang perlu dapat dilakukan suatu seleksi atas kandidat yang akan mengelola WBS. Kandidat yang lolos dari seleksi ini kemudian diajukan ke Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.

Kriteria individu yang bertugas mengelola WBS antara lain sebagai berikut:
- Mempunyai integritas yang tinggi;
- Mempunyai kemampuan untuk melakukan investigasi;
- Kemampuan analisa yang tinggi;

- *Actions that can result in financial or non-financial losses against or detrimental to the interests or reputation of ABM or ABM Subsidiaries;*
- *Violation of standard operating procedures (SOP) of ABM or ABM Subsidiaries, especially related to the procurement of goods and services, the provision of benefits and remuneration; and*
- *Actions that can be categorized as money laundering activities;*

Media Submission of Alleged Violation Report

The party entitled to report is any party that is directly or indirectly related to the Company or a third party outside of ABM or ABM Subsidiary who feels disadvantaged or only wants to report the alleged violation. Reports of alleged violations ("Reporters") can be carried out by the Reporting Entity by e-mail or sending a written report to the media below:

Email: wbs.abm@gmail.com
or
PT ABM Investama Tbk
Gedung TMT I, Lantai 18, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO, No.I, Cilandak, Jakarta Selatan
Attn. Independent Commissioner/Audit Committee

Reports on violations committed by WBS officers shall be sent directly to the Independent Commissioner.

Party Managing Complaint

The implementation of WBS management is carried out by professional and independent parties both from internal and external parties of the Company, so that the results obtained are objective and accountable and free from elements of personal interest. If it is deemed necessary, a selection of candidates who will manage WBS can be carried out. Candidates who pass this selection are then submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners for approval.

Criteria for individuals in charge of managing WBS include:
- *Has high integrity;*
- *Has the ability to conduct investigations;*
- *Has high analytical skills;*

- Kemampuan melakukan penilaian dengan baik (*sound judgement*);
- Obyektif;
- Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik; dan
- Memiliki kemampuan melaksanakan WBS dengan baik.

Bila dianggap perlu Dewan Komisaris dapat menunjuk pihak ketiga untuk menjadi petugas atau menjalankan fungsi WBS.

Agar pengelolaan laporan melalui WBS di lingkup Perusahaan dapat berjalan dengan efektif, Dewan Komisaris dengan Surat Keputusan No.024/ABM-RES-BOC/VII/2018 tanggal 05 Juli 2018 telah menunjuk Komite Audit untuk menjadi Tim Pengelola WBS Perusahaan, untuk masa 2018-2021, dengan susunan sebagai berikut:

- Ketua : Arief Tarunakarya Surowidjojo
- Anggota : Andradiet I. J. Alis
- Anggota : Setiawan Kriswanto

Perlindungan Bagi Pelapor

Perusahaan akan melindungi dan memberikan perlindungan kepada Pelapor yang beritikad baik beserta keluarganya dan Perusahaan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan WBS.

Perusahaan memberikan perlindungan kepada Pelapor dari ancaman fisik dan psikis, termasuk:

- Pemecatan yang tidak adil dan tidak beralasan;
- Penurunan jabatan atau pangkat dan tidak beralasan;
- Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
- Catatan yang merugikan dalam file Perusahaan yang menyangkut data pribadinya (*personal file record*); dan
- Pemberian jalur komunikasi tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan pelanggaran.

Untuk mencegah penyalahgunaan WBS, Perusahaan akan memberikan sanksi atau hukuman bagi Pelapor pelanggaran yang terbukti melakukan fitnah atau laporan palsu. Perusahaan dalam memberikan perlindungan terhadap Pelapor dapat bekerjasama dengan lembaga Pemerintah yang berwenang dengan merujuk kepada peraturan perundang-undangan tentang Perlindungan Pelapor dan Saksi.

- *Has the ability to make sound judgments;*
- *Objective;*
- *Has good communication skills; and*
- *Has the ability to implement WBS properly*

If deemed necessary, the Board of Commissioners can appoint a third party to become an officer or carry out the WBS function.

In order for effective management of reports through the WBS within the Company, the Board of Commissioners with the Decision Letter No: 024/ABM-RES-BOC/VII/2018 dated July 5, 2018, has appointed the Audit Committee to become the Company's WBS Management Team, for the period of 2018-2021, with the following composition:

- *Chairman : Arief Tarunakarya Surowidjojo*
- *Member : Andradiet I. J. Alis*
- *Member : Setiawan Kriswanto*

Protection For Whistleblower

The Company will protect and provide protection to the Whistleblowers who have good intentions and their families and the Company will comply with all relevant regulations and best practices applicable in WBS implementation.

The Company provides protection to the Reporter from physical and psychological threats, including:

- *Unfair and unreasonable dismissal;*
- *Demotion in position or rank and unreasonable;*
- *Harassment or discrimination in all its forms;*
- *Adverse records in Company files concerning personal data (personal file record); and*
- *Providing communication channels without meeting the reported in person, at each level of violation examination.*

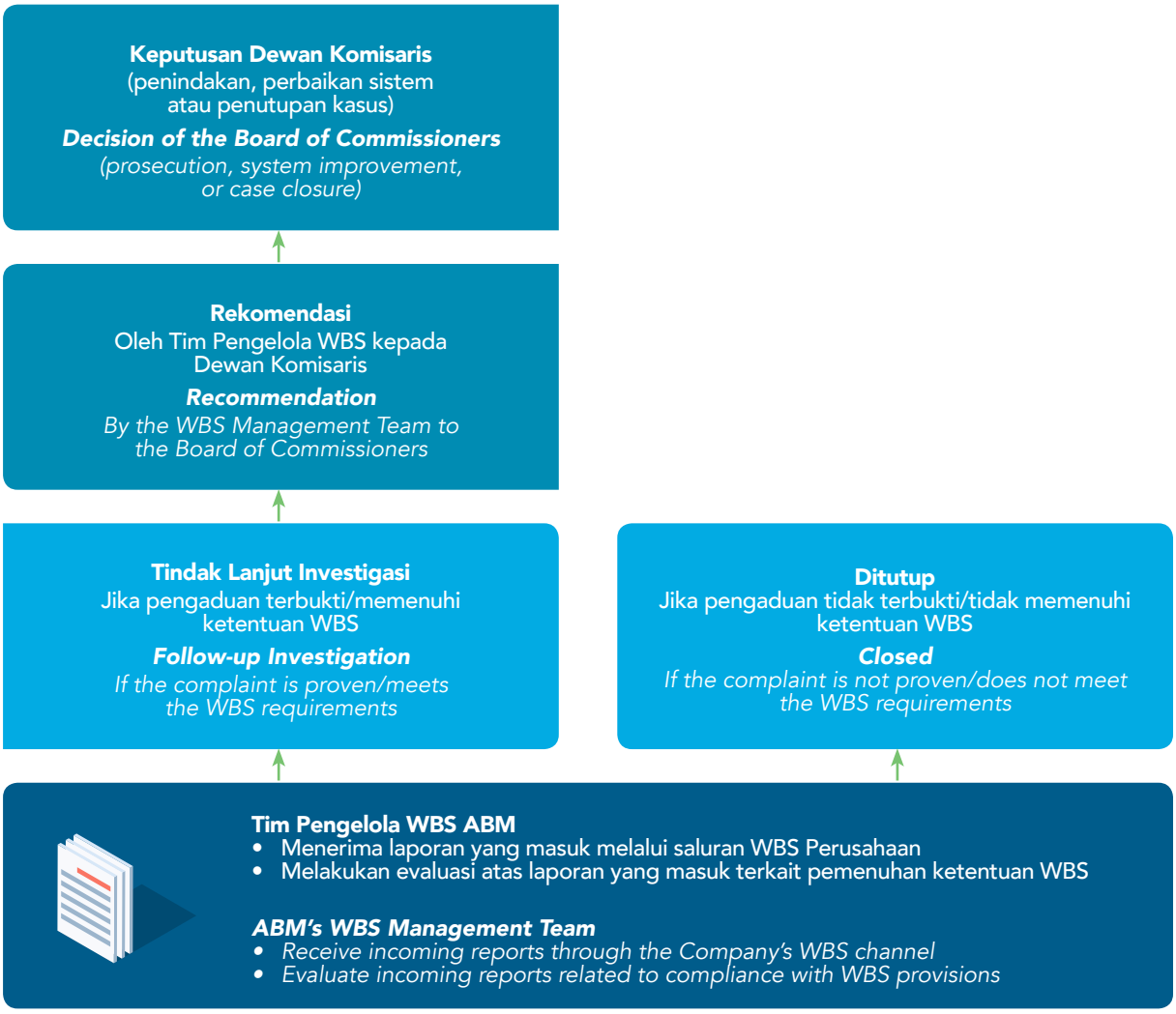
To prevent misuse of WBS, the Company will impose sanctions or punishments for Reporters of violations that are proven to have committed libel or false reports. The Company in providing protection for the Reporting Entity can cooperate with authorized Government institutions by referring to the laws and regulations on the Protection of Reporters and Witnesses.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Penanganan Pengaduan yang Masuk Melalui Saluran WBS

Handling Complaints Submitted Through WBS Channels

SKEMA PENANGANAN PENGADUAN WBS ABM
ABM'S WBS COMPLAINT HANDLING SCHEME



Setiap laporan WBS yang masuk akan dicatat atau diregistrasi oleh Tim Pengelola WBS, kemudian dievaluasi berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh, dan dibuat rekomendasi apakah akan dilakukan investigasi atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan-ketentuan WBS, untuk kemudian laporan ditutup. Jika ditindaklanjuti dengan investigasi, maka Tim WBS menyampaikan perkembangannya kepada Dewan Komisaris.

Setelah selesai dilakukannya investigasi, maka Tim Pengelola WBS menyampaikan laporan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, yang kemudian akan menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang dapat berisikan penindakan, perbaikan sistem atau penutupan kasus.

Each WBS report that is entered will be recorded or registered by the WBS Management Team, then evaluated based on the evidence obtained, and made a recommendation whether an investigation will be carried out or otherwise does not meet the WBS provisions, in which then the report is closed. If followed up with an investigation, the WBS Team will submit its progress to the Board of Commissioners.

After completing the investigation, the WBS Management Team submits the reports and recommendations to the Board of Commissioners, who will then issue a Decision Letter of the Board of Commissioners that can contain prosecution, system improvement, or case closure.

Dalam rangka pelaksanaan Program *Fraud Awareness* yang dimulai awal tahun 2015, ABM dan Anak Perusahaan ABM, telah melakukan *Anti-Fraud Campaign* melalui media komunikasi *desktop wallpaper, Inside Magazine* dan Majalah CK, dan Cerita Kita. Media komunikasi ini memberikan ruang kepada pihak terkait ABM untuk berperan aktif dalam meningkatkan pengawasan terhadap proses bisnis Perusahaan dan pengawasan terhadap Pihak Terkait ABM lainnya atas terjadinya penyimpangan dan dugaan perbuatan pelanggaran yang merugikan kepentingan Grup ABM (*Fraud*).

Dalam rangka menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan dan kesamaan hak, Perusahaan juga mengatur kebijakan melalui WBS *Policy*, terkait penanganan pengaduan pelanggaran yang melibatkan Dewan Komisaris atau Direksi, yakni sebagai berikut:

1. Laporan mengenai dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang tidak merangkap sebagai Ketua Komite Audit diajukan kepada Ketua Komite Audit;
2. Laporan mengenai dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit diajukan kepada Komisaris Utama;
3. Laporan mengenai dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Komisaris Utama disampaikan kepada Ketua Komite Audit;
4. Laporan mengenai dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh anggota komite dalam ABM, baik yang merangkap sebagai anggota Direksi atau tidak diajukan melalui proses pelanggaran umum;
5. Pihak yang menerima laporan dugaan pelanggaran dalam jangka waktu selambat-lambatnya 10 hari kerja setelah menerima laporan dugaan pelanggaran wajib menyerahkan laporan kepada Tim WBS dan atas Laporan tersebut Tim WBS akan melakukan sendiri, atau apabila diperlukan, menunjuk pihak ketiga yang independen untuk melakukan investigasi yang wajib melaporkan hasil investigasi kepada Tim WBS;
6. Tim WBS dalam jangka waktu selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja setelah menerima hasil laporan investigasi wajib menerbitkan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk menindaklanjuti hasil investigasi;
7. Dewan Komisaris setelah menerima rekomendasi dalam jangka waktu selambat-lambatnya 10 hari kerja wajib menerbitkan keputusan Dewan Komisaris untuk menindaklanjuti rekomendasi yang diterima. Keputusan yang dibuat adalah sebagai berikut:
   a. Keputusan Dewan Komisaris untuk melakukan penindakan/perbaikan sistem atas dugaan

In the context of implementing the Fraud Awareness Program, which began in early 2015, ABM and ABM Subsidiaries have conducted the Anti-Fraud Campaign through communication media, desktop wallpaper, Inside Magazine, and CK Magazine, and Cerita Kita (Our Stories). This communication media provides space for ABM's related parties to play an active role in enhancing supervision of the Company's business processes and overseeing other ABM's Related Parties for the occurrence of irregularities and suspected violations that harm the interests of the ABM Group (Fraud).

In order to uphold the values of justice and equality of rights, the Company also regulates policies through WBS Policy, related to handling complaints of violations involving the Board of Commissioners or Board of Directors, as follows:

1. *Report on alleged violations committed by members of the Board of Commissioners who do not concurrently serve as Chair of the Audit Committee is submitted to the Audit Committee Chair;*
2. *Report on alleged violations committed by members of the Board of Commissioners who concurrently serve as Chair of the Audit Committee is submitted to the President Commissioner;*
3. *Report on alleged violations committed by the President Commissioner is submitted to the Chair of the Audit Committee;*
4. *Report on alleged violations committed by members of the committee in ABM, both concurrently as members of the Board of Directors or not is submitted through the general violation process;*
5. *The party receiving the alleged violation report within a period of no later than 10 working days after receiving the alleged violation report is required to submit a report to the WBS Team and to the Report the WBS Team will conduct it themselves, or if necessary, appoint an independent third party to conduct an investigation that is required to report the investigation results to the WBS Team;*
6. *The WBS team within a period of no later than 7 (seven) working days after receiving the investigation report results must issue a recommendation to the Board of Commissioners to follow up on the investigation results.*
7. *After receiving a recommendation within a period of no later than 10 working days, the Board of Commissioners must issue a decision of the Board of Commissioners to follow up on the recommendations received. The decisions made are as follows:*
   a. *The decision of the Board of Commissioners to take action/improve the system of the alleged*

WHISTLEBLOWING SYSTEM

pelanggaran terbukti atau terdapat potensi pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris. Keputusan Dewan Komisaris ini dapat berupa rekomendasi yang ditujukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, atau diputuskan sendiri oleh Dewan Komisaris tanpa melibatkan anggota Dewan Komisaris yang dilaporkan;

b. Keputusan Dewan Komisaris untuk melakukan penindakan/perbaikan sistem atas dugaan pelanggaran terbukti atau terdapat potensi pelnggaran yang dilakukan oleh terlapor yang bukan Anggota Dewan Komisaris, dilakukan sendiri oleh Dewan Komisaris;
c. Keputusan Dewan Komisaris yang menutup kasus karena Laporan tidak memenuhi ketentuan WBS atau hasil investigasi tidak membuktikan terjadinya pelanggaran

8. Surat keputusan atas penindakan/usulan perbaikan sistem wajib ditindaklanjuti paling lambat 30 hari sejak tanggal keputusan.

violations is proven or there is a potential violation committed by members of the Board of Commissioners. This decision of the Board of Commissioners can be in the forms of recommendations addressed to the General Meeting of Shareholders of the Company, or decided by the Board of Commissioners itself without involving the reported member of the Board of Commissioners;

b. he decision of the Board of Commissioners to take action/improve the system of the alleged violations is proven or there is a potential violation committed by the reported party who is not Member of the Board of Commissioners, is carried out by the Board of Commissioners itself;
c. The decision of the Board of Commissioners that closes the case because the Report does not meet WBS provisions or the investigation results do not prove the occurrence of violation.

8. Decision letter of the prosecution/proposed system improvement must be followed up no later than 30 days from the date of decision.

Jumlah Laporan WBS Tahun 2018 Serta Tindak Lanjutnya

Jumlah pengaduan Laporan pelanggaran yang diterima oleh Tim WBS masuk selama tahun 2018 sebanyak 33 (tiga puluh tiga) pengaduan laporan pelanggaran dengan rincian sebagai berikut:

Total WBS Reports in 2018 and their Follow-Up

The total violation Report received by the WBS Team during 2018 was as many as 33 (thirty-three) complaints of violation reports with details as follows:



DARI 33 PENGADUAN LAPORAN YANG DITERIMAMASUK, SEBANYAK 21 (64%) TELAH SELESAI DITINDAK-LANJUTI, 5 (15%) SEDANG DALAM PROSES PEMERIKSAAN, DAN SISANYA 7 (21%) KASUS TIDAK DILANJUTKAN KARENA TIDAK MEMENUHI KETENTUAN WBS ATAU KEKURANGAN CUKUP BUKTI YANG CUKUP.

OF THE 33 COMPLAINTS RECEIVED REPORTS, 21 (64%) CASES WERE COMPLETED, 5 (15%) CASES WERE IN THE PROCESS OF EXAMINATION, AND THE REMAINING 7 (21%) CASES WERE NOT CONTINUED BECAUSE THEY DID NOT MEET WBS REQUIREMENTS OR LACKED SUFFICIENT EVIDENCE .

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
DIVERSITY OF COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih obyektif, komprehensif, optimal, dan memiliki dampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan Perusahaan. Keberagaman ini diharapkan dapat memperkaya sudut pandang dan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan baik di tubuh Dewan Komisaris maupun Direksi, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi aspek operasional dan usaha Perusahaan, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkup Perusahaan.

Diversity of composition of Board of Commissioners and Board of Directors is part of the Company's efforts to encourage decision-making process that is more objective, comprehensive, optimum, and has positive impact to the Company's monitoring and management. The diversity is expected to enrich the insights and interests in decision-making process either in the body of Board of Commissioners or Board of Directors, so that it can give added value to the Company's business and operational aspect as well as Good Corporate Governance implementation within the Company.

TABEL KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ABM
TABLE OF DIVERSITY OF COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS OF ABM

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Pengalaman Kerja *Work Experience*	Usia *Age*	Gender
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*				
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)/ (President Commissioner)	Bachelor of Arts jurusan Business Studies dari University of Brighton, Sussex, Inggris *Bachelor of Arts majoring in Business Studies from University of Brighton, Sussex, England*	• Direktur Valle Verde Pte. Ltd. (2010-sekarang), • Direktur Utama PT Tiara Marga Trakindo (2005-sekarang), • Komisaris Utama PT Mahadana Dasha Utama (2010-2016), • Direktur Utama PT ABM Investama (2009-2010), • Komisaris Utama PT Tri Swardana Utama (2008-2010), • Direktur Utama PT Chakra Jawara (2006–2010) • *Director of Valle Verde Pte. Ltd. (2010-now),* • *President Director of PT Tiara Marga Trakindo (2005-present).* • *President Commissioner of PT Mahadana Dasha Utama (2010-2016);* • *President Director of PT ABM Investama (2009-2010);* • *President Commissioner of PT Tri Swardana Utama (2008-2010);* • *President Director of PT Chakra Jawara(2006-2010);*	54	Laki-laki *Male*

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
DIVERSITY OF COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

TABEL KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ABM
TABLE OF DIVERSITY OF COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS OF ABM

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Pengalaman Kerja *Work Experience*	Usia *Age*	Gender
Mivida Hamami (Komisaris)/ (Commissioner)	• Sarjana dalam bidang Administrasi Niaga dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia. • Tahun 1989 mendapatkan First English Certificate dari The Bell School of Languages, Bath, Inggris; • Gelar Diploma in Marketing dari The Hotel Career Centre, Bournemouth, Inggris pada tahun 1990; • Gelar Master of Business Administration dari New Hampsire College, Manchester, Amerika Serikat pada tahun 1992. • *Bachelor in Business Administration from the Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia.* • *In 1989, received First English Certificate from The Bell School of Languages, Bath, England;* • *Diploma in Marketing from The Hotel Career Center, Bournemouth, England in 1990;* • *Master of Business Administration from New Hampsire College, Manchester, United States in 1992.*	• Direktur Utama PT Mahadana Dasha Utama (2005-sekarang), • Direktur PT Tiara Marga Trakindo (2005-sekarang), • Komisaris PT Mitra Solusi Telematika (2014-sekarang), • Komisaris Utama PT Triyasa Propertindo (2010-2016), • Komisaris PT Triyasa Propertindo (2016-sekarang), • Komisaris PT Chitra Paratama (2010-sekarang), • Komisaris Utama PT Mitra Solusi Telematika (2010-2013) • Direktur Utama PT Sumberdaya Sewatama (2008-2010). • *President Director of PT Mahadana Dasha Utama (2005-now),* • *Director of PT Tiara Marga Trakindo (2005-now),* • *Commissioner of PT Mitra Solusi Telematika (2014-now),* • *President Commissioner of PT Triyasa Propertindo (2010-2016),* • *Commissioner of PT Triyasa Propertindo (2016-now),* • *Commissioner of PT Chitra Paratama (2010-now),* • *President Commissioner of PT Mitra Solusi Telematika (2010-2013)* • *President Director of PT Sumberdaya Sewatama (2008-2010).*	57	Perempuan *Female*

TABEL KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ABM

TABLE OF DIVERSITY OF COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS OF ABM

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Pengalaman Kerja *Work Experience*	Usia *Age*	Gender
Arief Tarunakarya Surowidjojo (Komisaris Independen)/ (Independent Commissioner)	• Mendapat gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum, Universitas Indonesia pada tahun 1977; dan • Gelar Master of Law (LLM) dari University of Washington, Seattle, Amerika Serikat, pada tahun 1984. • *Received a Bachelor of Law degree from the Faculty of Law, University of Indonesia in 1977; and* • *Master of Law (LLM) from the University of Washington, Seattle, United States, in 1984.*	• Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantauan Risiko dan anggota Komite Audit PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk • Komisaris Independen, Wakil Presiden Komisaris, dan Ketua Komite Audit serta Ketua Good Corporate Governance ("GCG") PT Vale Indonesia Tbk (dahulu PT Inco Indonesia Tbk) (2009-sekarang), • Komisaris Independen dan kemudian Wakil Presiden Komisaris serta Anggota Komite Audit PT Holcim Indonesia Tbk (2001-2015), • Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Sampoerna Agro Tbk (2007-2013), • Ketua Komite GCG PT Indika Energy Tbk (2008-2015), • Ketua Komite GCG PT Petrosea Tbk (2009-2015), • Ketua Komite GCG PT Tripatra Engineering (2013-2015), dan • Anggota Komite GCG PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2013-2015). • *Independent Commissioner, Chair of Risk Monitoring Committee, and Audit Committee member of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2016-2018);* • *Independent Commissioner, Vice President Commissioner, and Chair of Audit Committee, and Chair of Good Corporate Governance ("GCG") of PT Vale Indonesia Tbk (formerly PT Inco Indonesia Tbk) (2009-2016),* • *Independent Commissioner and then Vice President Commissioner and Audit Committee Member of PT Holcim Indonesia Tbk (2001-2015),* • *Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Sampoerna Agro Tbk (2007-2013),* • *Chair of the GCG Committee of PT Indika Energy Tbk (2008-2015),* • *Chairman of the GCG Committee of PT Petrosea Tbk (2009-2015),* • *Chairman of the GCG Committee of PT Tripatra Engineering (2013-2015), and* • *Member of the GCG Committee of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2013-2015).*	65	Laki-laki *Male*

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
DIVERSITY OF COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

TABEL KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ABM
TABLE OF DIVERSITY OF COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS OF ABM

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Pengalaman Kerja *Work Experience*	Usia *Age*	Gender
Direksi *Board of Directors*				
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)/ (President Director)	• Sarjana Bisnis Administrasi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia pada tahun 1990; • Master of Business Administration dari Rotterdam School of Management, Erasmus University, Rotterdam, Belanda pada tahun 1992 • *Bachelor of Business Administration from the Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia in 1990;* • *Master of Business Administration from Rotterdam School of Management, Erasmus University, Rotterdam, Netherlands in 1992*	• Managing Director PT ABM Investama (2009-2010), • Chief Strategy Officer PT Tiara Marga Trakindo (2008-2009), • Managing Director Standard Chartered Bank (2007-2008), • Senior Director Standard Chartered Bank (2006-2007), dan • Partner Corporate Finance and Advisory Fund Asia (2004–2006). • *Managing Director of PT ABM Investama (2009-2010),* • *Chief Strategy Officer of PT Tiara Marga Trakindo (2008-2009),* • *Managing Director of Standard Chartered Bank (2007-2008),* • *Senior Director of Standard Chartered Bank (2006-2007), and* • *Partner of Corporate Finance and Advisory of Fund Asia (2004–2006).*	52	Laki-laki *Male*
Syahnan Poerba (Direktur Independen)/ (Independent Director)	• Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 1986; dan • Master of Economics in Accounting and Finance dari Macquarie University, Sydney, Australia pada tahun 1992. • *Bachelor of Accounting from Faculty of Economics, University of Indonesia in 1986; and* • *Master of Economics in Accounting and Finance from Macquarie University, Sydney, Australia in 1992.*	• Country Manager PT D&B (Dun & Bradstreet) Indonesia (2007-2009), • Direktur Operasional PT AXA Mandiri Financial Services (2004-2007), dan • Direktur Keuangan PT Asuransi John Hancock Indonesia (2000-2004). • *Country Manager of PT D & B (Dun & Bradstreet) Indonesia (2007-2009),* • *Director of Operations of PT AXA Mandiri Financial Services (2004-2007), and* • *Director of Finance of PT Asuransi John Hancock Indonesia (2000-2004).*	58	Laki-laki *Male*

TABEL KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ABM
TABLE OF DIVERSITY OF COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS OF ABM

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Pengalaman Kerja *Work Experience*	Usia *Age*	Gender
Adrian Erlangga (Direktur)/ (Director)	• Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran pada tahun 1989; dan • Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Fransisco, Amerika Serikat, pada tahun 1993 • *Bachelor of Law from Padjajaran University in 1989; and* • *Master of Business Administration from Golden Gate University, San Francisco, United States, in 1993*	• Direktur Keuangan PT Trada Maritime Tbk (2008-2012), • Vice President PT Pasifik Satelit Nusantara (2001-2008) dan • Member of the Board & Chief Advisor ACeS International Ltd. (2006-2009). • *Director of Finance of PT Trada Maritime Tbk (2008-2012),* • *Vice President of PT Pasifik Satelit Nusantara (2001-2008) and* • *Member of the Board & Chief Advisor ACeS International Ltd. (2006-2009).*	54	Laki-laki *Male*

Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat hingga akhir tahun 2018 tergolong beragam, ditinjau dari berbagai sisi. Dalam komposisi Dewan Komisaris terdapat gender laki-laki dan perempuan. Selain itu rentang usia dan pengalaman serta latar belakang pendidikan yang beragam dapat dilihat dari profil masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi.

The composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors who served until the end of 2018 are classified as diverse, when viewed from various sides. In the composition of the Board of Commissioners there are male and female gender. In addition, the range of age and experience and diverse educational background can be seen from the profiles of each of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan belum memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Mekanisme nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan telah dilakukan secara sistemik melalui *Group Executive Management* (GEM) dengan standar nominasi berbasiskan kompetensi dan posisi yang dibutuhkan dalam Grup ABM. Tugas dan fungsi organ Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Pedoman Kerja yang dimiliki Perusahaan.

Until the end of 2018, the Company did not yet have a policy that specifically regulates the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. The mechanism for nominating the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out systemically through Group Executive Management (GEM) with standard of nominations based on competencies and positions needed in the ABM Group. The duties and functions of the organs of the Board of Commissioners and Board of Directors have been regulated in the Work Guidelines owned by the Company.

Pedoman Kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi tersedia secara lengkap pada *http://www.abm-investama.com/corporategovernance/gcg_soft_structure*.

The Work Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors are available in full at http://www.abm-investama.com/corporategovernance/gcg_soft_structure.

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE
TRANSPARENCY OF BAD GOVERNANCE PRACTICES



Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan tidak mendapatkan adanya laporan terkait aktivitas yang mencemari lingkungan, dimana Grup ABM selalu mematuhi setiap peraturan yang berlaku khususnya peraturan yang terkait dengan lingkungan hidup.

Reports on Company Activities that Pollute the Environment

Throughout 2018, the Company did not receive any reports related to activities that pollute the environment, where the ABM Group always complies with every applicable regulation, especially regulations related to the environment.

Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Selama tahun 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban perpajakan yang berlaku.

Disclosure on Fulfillment of Tax Obligations

During 2018, the Company fulfilled all applicable tax obligations.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntasi Keuangan (SAK)

Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi

Inconsistency of Presentation of Annual Report and Financial Statements with the Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

The Company's Financial Statements for the years ended on December 31, 2018, and December 31, 2017, have been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountant Firm. The presentation and disclosure of the Company's consolidated financial statements are prepared in accordance with the Financial Accounting

Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Standards ("SAK") in Indonesia, which include the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Standard Board of Financial Accounting of the Indonesian Accountants Association and Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association, and Regulation No.VIII.G.7 on Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (FSA).

Kasus Terkait dengan Buruh dan Karyawan

Sepanjang tahun 2018, baik di ingkungan ABM maupun Anak Perusahaan ABM tidak ditemukan adanya kasus terkait dengan buruh dan karyawan

Cases Related to Labor and Employee

Throughout 2018, both ABM and ABM Subsidiaries did not find any cases related to workers and employees

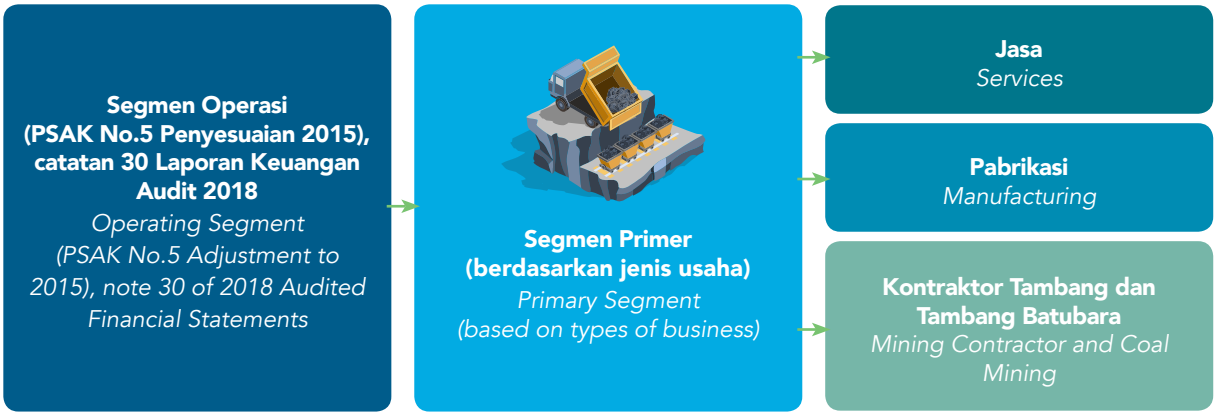
Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Sebagaimana yang tercantum dalam PSAK No.5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi dan untuk kepentingan manajemen, Perusahaan telah menyajikannya menurut pengelompokkan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen operasi, seperti yang telah disampaikan dalam Laporan Keuangan Teraudit tahun 2018 catatan 30.

Disclosure of Operations Segments in Financial Statements

As stated in PSAK No.5 (2015 Adjustment) on the Operating Segment and for the interest of the management, the Company has presented it according to the business type segmentation as a form of reporting on the operating segment as stated in the 2018 Audited Financial Statements Note 30.

PENERAPAN SEGMEN OPERASI (PSAK NO.5 PENYESUAIAN 2015) ABM
IMPLEMENTATION OF OPERATING SEGMENT (PSAK NO.5 ADJUSTMENT TO 2015) ABM



Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Laporan Tahunan digital Perusahaan baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perusahaan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan. Laporan Tahunan digital Perusahaan dapat diakses pada situs web Perusahaan dengan alamat www.abm-investama.com/investor/relation/annualreport.

Compatibility of the Annual Report Book and the Annual Report Digital

The Company's digital Annual Report, either submitted to shareholders, stakeholders, or uploaded to the Company's official website, is already in accordance with the Annual Report printed and published by the Company. The Company's digital Annual Report can be accessed on the Company's website at www.abm-investama.com/investor/relation/annualreport.

KEPATUHAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA: KESESUAIAN TERHADAP SEOJK NO.32/SEOJK.04/2015

COMPLIANCE WITH GUIDELINES OF PUBLIC COMPANY'S CORPORATE GOVERNANCE CONFORMITY TO SEOJK NO.32/SEOJK.04/2015

Roadmap GCG yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2014 memiliki dampak yang besar bagi perkembangan GCG di lingkungan dunia usaha. Secara umum, Perusahaan sebagai perusahaan terbuka telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, khususnya terkait pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The GCG Roadmap issued by the Financial Services Authority (FSA) in 2014 has a major impact on the development of GCG in the business environment. In general, the Company as a public company has implemented all regulations issued by FSA, specifically related to the guidelines of Public Company Governance which are regulated under FSA Regulation No.21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015, on the Implementation of Governance Guidelines of Public Company, which is elaborated in the FSA Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015, on Guidelines of Corporate Governance for Public Companies.

No	Prinsip *Principle*		Status Kepatuhan *Compliance Status*	Sarana *Facilities*
I	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; *Aspect 1: Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights;*			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS *Principle 1 Increase the Value of Convening GMS*	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public Company has ways or technical procedures of voting, either open or close, prioritizing independence and interest of shareholders*	v	Tata cara RUPS *GMS Procedures*
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.*	v	Daftar Kehadiran di RUPS *GMS Attendance Record*
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of GMS Resolution is available on the Company's Website for at least 1 (one) year.*	v	Website
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *Principle 2 Increasing the Communication Quality of the Public Company and Shareholders or Investors.*	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Public Company has a communication policy with shareholders or investors.*	v	Kebijakan Komunikasi *Communication Policy*
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the website.*	v	Website

Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 sebagai standar penerapan GCG mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG. Berdasarkan standarisasi SE OJK tersebut, Perusahaan berusahaa semaksimal mungkin menerapkan aspek dan prinsip GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Adapun uraian penerapannya di lingkup Perusahaan hingga akhir tahun 2017 dapat disampaikan sebagai berikut:

FSA Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 as the standard for implementing GCG includes 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 recommendations for the implementation of GCG aspects and principles. Based on the FSA Circular's standardization, the Company must try to the maximum extent to implement GCG aspects and principles in the Corporate Governance Guidelines. The description of its implementation within the Company until the end of 2017 can be presented as follows:

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup ABM Investama Hingga Akhir Tahun 2018 dengan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Conformity of the Development of GCG Implementation within ABM Investama Until the End of 2018 under FSA Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Company

	Keterangan *Description*
	Perusahaan mengatur tata cara RUPS yang dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang hadir. Di dalam tata cara RUPS, diatur mengenai pemungutan suara secara tertutup melalui kartu suara yang diberikan kepada para pemegang saham. Informasi lebih terinci tersedia pada website ABM: http://www.abm-investama.com/investor/relation/agmsummary *The Company regulates GMS procedures that are distributed to all attending shareholders. In the GMS procedures, closed voting through a sound card given to shareholders is regulated. More detailed information is available on the ABM website: http://www.abm-investama.com/investor/relation/agmsummary*
	Perusahaan selalu berusaha menghadirkan Direksi dan Dewan Komisaris saat RUPST. Ini diantisipasi dengan menjadwalkan RUPST dalam Corporate Calendar Perusahaan yang telah dibuat 1 bulan sebelum akhir tahun buku yang baru sehingga seluruh Direksi dan Komisaris dapat hadir. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat pada saat RUPST diselenggarakan, hadir untuk seluruh penyelenggaraan RUPST selama tiga tahun terakhir. Dokumen daftar hadir yang sah tersedia pada website ABM: http://www.abm-investama.com/investor/relation/agmsummary *The Company always strives to ensure the presence of the Board of Directors and the Board of Commissioners at the AGMS. This is anticipated by scheduling the AGMS in the Corporate Calendar of Companies that is made 1 month before the end of the new fiscal year so that all Directors and Commissioners can attend. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company who held the office at the time of the AGMS was held, were present for the entire implementation of the AGMS for the past three years.* *A valid attendance record is available on the ABM website: http://www.abm-investama.com/investor/relation/agmsummary*
	Sebagaimana diwajibkan dalam peraturan OJK mengenai situs web dan untuk keterbukaan informasi, ABM telah menampilkan Risalah RUPS pada websitenya sejak tahun 2012. Ini tersedia pada: http://www.abm-investama.com/investor/relation/agmsummary *As required by FSA regulations on websites and for information disclosure, ABM has presented the GMS Minutes on its website since 2012. This is available at: http://www.abm-investama.com/investor/relation/agmsummary*
	ABM memiliki kebijakan menyeluruh mengenai tata cara komunikasi internal dan eksternal bagi seluruh warga ABM, tercantum dalam kebijakan komunikasi yang disahkan Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No.ABM-SOP-JKT-COM-01 tanggal 31 Maret 2016. Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor telah disahkan secara terpisah melalui Surat Keputusan Direksi No.002/ABM-RES-DIR/III/2017 di bulan Maret 2017. *ABM has a comprehensive policy on the procedures for internal and external communication for all ABM employees, listed in the communication policy validated by the Board of Directors through the Decision Letter of the Board of Directors No.ABM-SOP-JKT-COM-01 dated March 31, 2016. The communication policy with shareholders or investors has been validated separately through Decision Letter of the Board of Directors No.002/ABM-RES-DIR/III/2017 in March 2017.*
	Kebijkan komunikasi dapat dilihat pada website ABM: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/shareholder_information *Communication policies can be seen on the ABM website: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/shareholder_information*

KEPATUHAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA: KESESUAIAN TERHADAP SEOJK NO.32/SEOJK.04/2015
COMPLIANCE WITH GUIDELINES OF PUBLIC COMPANY'S CORPORATE GOVERNANCE CONFORMITY TO SEOJK NO.32/SEOJK.04/2015

No	Prinsip *Principle*		Status Kepatuhan *Compliance Status*	Sarana *Facilities*	
II	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners*				
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Principle 3* *Strengthen Membership and Composition of the Board of Commissioners*	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The determination of the number of members of the Board of Commissioners must consider the condition of the Public Company.*	v	Kebijakan Board & Management *Board & Management Policy*	
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of composition of the Board of Commissioners considers the range of expertise, knowledge, and experience required*	v	Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi; Kebijakan Board & Management. *Work Guidelines of Board of Commissioners and Board of Directors; Board & Management Policy.*	

	Keterangan *Description*
	Dalam kebijakan Board & Management, ABM mengatur penentuan struktur anggota Dewan Komisaris berdasarkan besarnya kegiatan usaha, peraturan perundang-undangan, serta struktur kepemilikan. Kebijakan ini juga berlaku untuk mengatur struktur anggota Dewan Komisaris di Grup ABM, sehingga semua anak perusahaan memiliki standar yang sama. Untuk saat ini, Dewan Komisaris ABM terdiri dari Komisaris Utama, 1 anggota Komisaris dan 1 orang Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris untuk saat ini dirasakan paling efektif mengingat kondisi kinerja ABM serta masing-masing pihak telah memiliki keahlian dan pengalaman yang saling melengkapi untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi. *In the Board & Management policy, ABM regulates the structure of the Board of Commissioners based on the size of business activities, laws and regulations., as well as ownership structure. This policy also applies to regulate the structure of members of the Board of Commissioners in ABM Group, so that all subsidiaries have the same standards.* *For now, ABM's Board of Commissioners consists of the President Commissioner, 1 member of the Commissioner, and 1 Independent Commissioner. The number of members of the Board of Commissioners is currently deemed to be the most effective given the performance conditions of ABM and each party has complementary expertise and experience to carry out the supervisory function of the Board of Directors.*
	ABM memiliki ketentuan untuk penentuan anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi dan Kebijakan Board & Management. Dalam memilih komposisi anggota Dewan Komisaris, ABM memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk dapat menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi secara menyeluruh. Hal ini dapat terlihat dari keberagaman pada komposisi Dewan Komisaris ABM, sebagaimana tampak dari profil masing-masing anggota Dewan Komisaris pada halaman 413 dari Laporan Tahunan. Keahlian, pengetahuan, dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris sangat beragam, dari sektor keuangan, bisnis, industri sejenis, hukum, dan lainnya. Setiap anggota Dewan Komisaris adalah ahli di bidang-bidang tersebut, sehingga dapat memberikan masukan, arahan, dan pengawasan kepada Direksi. *ABM has provisions for determining members of the Board of Commissioners as stipulated in the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines and Board & Management Policy. In selecting the composition of members of the Board of Commissioners, ABM pays attention to the expertise, knowledge, and experience necessary to carry out the oversight function of the Board of Directors as an overall. This can be seen from the diversity in the composition of ABM's Board of Commissioners, as shown by the profile of each member of the Board of Commissioners on page 413 of the Annual Report.* *The expertise, knowledge, and experience of each member of the Board of Commissioners are very diverse, from the sectors of finance, business, similar industries, law, and others.* *Each member of the Board of Commissioners is an expert in these fields, and therefore can provide input, direction, and supervision to the Board of Directors.*

KEPATUHAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA: KESESUAIAN TERHADAP SEOJK NO.32/SEOJK.04/2015
COMPLIANCE WITH GUIDELINES OF PUBLIC COMPANY'S CORPORATE GOVERNANCE CONFORMITY TO SEOJK NO.32/SEOJK.04/2015

No	Prinsip *Principle*		Status Kepatuhan *Compliance Status*	Sarana *Facilities*	
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. *Principle 4 Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.*	v	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee Charter*	
		Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of Public Company.*	x	Laporan Tahunan *Annual Report*	
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.*	v	Pedoman Etika dan Perilaku; Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi; Anggaran Dasar Pasal 17 *Code of Ethics and Conduct; Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines; Article 17 of the Articles of Association*	
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Directors.*	v	Piagam Komite Nominasi & Remunerasi; Kebijakan Board & Management *Nomination & Remuneration Committee Charter; Board & Management Policy*	

	Keterangan *Description*
	Ketentuan mengenai penilaian sendiri (Self-Assessment) ini terdapat dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang penyusunannya dilakukan pada tahun 2016. Pada awal tahun 2017, anggota Dewan Komisaris telah menjalankan pengisian self-assessment dan telah berjalan sepanjang tahun 2018 dan seterusnya. Dalam rangka mewujudkan fungsi Dewan Komisaris yang efektif, diperlukan pejabat yang kompeten, dengan komposisi, struktur, proses, dan cakupan tugas dan tanggung jawab yang sesuai. Terpenuhinya hal tersebut membuat dinamika dalam rapat Dewan Komisaris terwujud dan keputusan-keputusan yang sesuai dengan kepentingan organisasi dapat diambil, sehingga menghasilkan kinerja yang lebih baik. Mekanisme Self-Assessment Dewan Komisaris yang berlaku di ABM memungkinkan setiap anggotanya secara rahasia menilai keterlibatan dan kontribusi anggota lainnya; menilai kesiapan, partisipasi, dan kolaborasi anggota lainnya; mengukur kemampuan unik anggota dan membandingkannya dengan kebutuhan yang ada di Dewan Komisaris; serta mengidentifikasi kekuatan, kontribusi, dan peluang pengembangan diri mereka masingmasing. Self-Assessment Dewan Komisaris menggunakan kuesioner dan hasilnya akan menjadi masukan untuk melakukan perbaikan tata kelola untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris. Telah tersedia formulir penilaian yang baku untuk diisi oleh anggota Dewan Komisaris, baik untuk mekanisme self-assessment maupun peer assessment. *Provisions regarding this Self-Assessment are contained in the Nomination & Remuneration Committee Charter, the preparation of which was carried out in 2016. At the beginning of 2017, members of the Board of Commissioners already completed the self-assessment and had been effective throughout 2018 and so on.* *In order to realize effective functions of the Board of Commissioners, competent officials are required, with the composition, structure, process, and proper scope of duties and responsibilities. The fulfillment of this matter will make the dynamics of the Board of Commissioners meeting materialized and decisions that are in accordance with the organization's interests can be taken, resulting in better performance.* *The Board of Commissioners' Self-Assessment mechanism that applies to ABM allows each member to secretly assess the involvement and contribution of other members; assess the readiness, participation, and collaboration of other members; measure members' unique abilities, and compare them to the needs of the Board of Commissioners; and identify their respective strengths, contributions, and development opportunities. The Board of Commissioners' Self-Assessment uses a questionnaire and the results will be an input for improving governance in order to improve the effectiveness of the Board of Commissioners' performance.* *A standard assessment form is available to be filled out by members of the Board of Commissioners, both for the mechanism of self-assessment and peer assessment.*
	Kebijakan tertulis yang mengatur selfassessment saat ini masih dalam proses penyusunan *Written policies governing self-assessment are currently in the process of being drafted*
	ABM memiliki ketentuan mengenai pengunduran diri Dewan Komisaris untuk tindak pidana di dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi dan Anggaran Dasar, sedangkan moralitas dan budaya beretika terkait dengan kejahatan keuangan diatur secara mendasar dalam Pedoman Etika dan Perilaku. Pedoman Etika dan Perilaku, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, dan Anggaran Dasar tersedia pada website ABM: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/gcg_soft_structure *ABM has provisions regarding the resignation of the Board of Commissioners for criminal acts in the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines and Articles of Association, while morality and ethical culture related to financial crimes are fundamentally regulated in the Code of Ethics and Conduct.* *Code of Ethics and Conduct, Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines, and the Articles of Association are available on ABM website: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/gcg_soft_structure*
	Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi diatur dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi dan Kebijakan Board & Management. Rencana suksesi dibahas setiap tahun dan pelaksanaan suksesi dijalankan sesuai kebutuhan. Kebijakan Nominasi dan Remunerasi dan Kebijakan Board & Management tersedia pada website ABM: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/committeecomposition *The succession policy in the Nomination process of members of the Board of Directors is regulated in the Charter of the Nomination & Remuneration and Board & Management Policy. Succession plans are discussed annually and the succession is carried out as needed.* *The Nomination and Remuneration Policy and Board & Management Policy are available on ABM website: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/committeecomposition*

KEPATUHAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA: KESESUAIAN TERHADAP SEOJK NO.32/SEOJK.04/2015
COMPLIANCE WITH GUIDELINES OF PUBLIC COMPANY'S CORPORATE GOVERNANCE CONFORMITY TO SEOJK NO.32/SEOJK.04/2015

No	Prinsip *Principle*		Status Kepatuhan *Compliance Status*	Sarana *Facilities*	
III	Aspek 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI *Aspect 3: FUNCTIONS AND ROLES OF THE DIRECTORS*				
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. *Principle 5* *Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors*	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *The determination of the number of members of the Directors considers the condition of Public Company, and the effectiveness of decision making.*	v	Kebijakan Board & Management *Board & Management Policy*	
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of composition of Board of Directors considers range of expertise, knowledge, and experience required.*	v	Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi; Kebijakan Board & Management *Work Guidelines of Board of Commissioners and Board of Directors; Board & Management Policy*	
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.*	v	Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi *Board Manual of Board of Commissioners and Board of Directors*	

	Keterangan *Description*
	Dalam Kebijakan Board & Management, ABM mengatur penentuan struktur anggota Direksi berdasarkan besarnya kegiatan usaha, peraturan perundang-undangan serta struktur kepemilikan. Kebijakan ini juga berlaku untuk mengatur struktur anggota Direksi di Grup ABM sehingga semua anak perusahaan memiliki standar yang sama. Untuk saat ini, Direksi Perusahaan terdiri dari 3 orang yaitu Direktur Utama, Direktur Keuangan dan Direktur Layanan Pendukung Korporat. Jumlah anggota Direksi mengalami perubahan di tahun 2016, dari 6 orang menjadi 3 orang, sebagaimana diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016 pada 18 Mei 2016. Keputusan ini dirasakan tepat mengingat hasil kinerja ABM di tahun 2015 mengalami kerugian, dan industri batubara mengalami penurunan signifikan sehingga ABM perlu melakukan cost efficiency pada segala lini. Pemenuhan Rekomendasi OJK / Compliance to OJK Recommendation *In the Board & Management policy, ABM regulates the structure of the Board of Directors based on the size of business activities, laws and regulations., as well as ownership structure. This policy also applies to regulate the structure of members of the Board of Directors in ABM Group, so that all subsidiaries have the same standards.* *For now, the Company's Board of Directors consists of 3 people, namely the President Director, Finance Director, and Corporate Support Services Director. The number of members of the Board of Directors changed in 2016, from 6 people to 3 people, as decided at the 2016 Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2016. This decision was deemed proper considering the results of ABM's performance in 2015 that suffered losses, and the coal industry experienced a significant decline therefore ABM needed to perform cost efficiency on all fronts.* *Fulfillment of FSA Recommendations/Compliance with FSA Recommendation*
	ABM memiliki ketentuan untuk penentuan anggota Direksi dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris & Direksi dan Kebijakan Board & Management. Dalam memilih komposisi anggota Direksi, ABM memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk dapat menjalankan Perusahaan dengan maksimal. Ini terlihat dari keberagaman pada komposisi Direksi ABM, sebagaimana tampak pada profil masing-masing anggota Direksi pada halaman 417 Laporan Tahunan. Keahlian, pengetahuan, dan pengalaman masing-masing anggota Direksi sangat beragam, yaitu dari berasal dari sektor keuangan, bisnis, industri sejenis, hukum, dan lainnya. Setiap anggota Direksi adalah ahli di bidang-bidang tersebut, sehingga mereka dapat menjalankan ABM untuk dapat menghasilkan hasil kinerja terbaik. *Pedoman Kerja Dewan Komisaris & Direksi tersedia pada website ABM: http://www.abminvestama.com/corporategovernance/gcg_soft_structure* *ABM has provisions for determining members of the Board of Directors as stipulated in the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines and Board & Management Policy. In selecting the composition of members of the Board of Directors, ABM pays attention to the expertise, knowledge, and experience necessary to carry out the Company to the maximum level. This can be seen from the diversity in the composition of ABM's Board of Directors, as shown by the profile of each member of the Board of Directors on page 417 of the Annual Report. The expertise, knowledge, and experience of each member of the Board of Directors are very diverse, from the sectors of finance, business, similar industries, law, and others. Each member of the Board of Directors is an expert in these fields, so they can run ABM to produce the best performance results.* *The Board of Commissioners & Board of Directors Work Guidelines are available on ABM website: http://www.abminvestama.com/corporategovernance/gcg_soft_structure*
	Seluruh anggota Direksi memiliki latar belakang keuangan, baik pendidikan maupun pengalaman kerja di perusahaan sebelumnya, sebagaimana ditunjukkan pada profil masing-masing Direksi di Laporan Tahunan. *All members of the Board of Directors have a financial background, both education and work experience in the previous company, as shown in the profiles of each of the Directors in the Annual Report.*

KEPATUHAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA: KESESUAIAN TERHADAP SEOJK NO.32/SEOJK.04/2015
COMPLIANCE WITH GUIDELINES OF PUBLIC COMPANY'S CORPORATE GOVERNANCE CONFORMITY TO SEOJK NO.32/SEOJK.04/2015

No	Prinsip *Principle*		Status Kepatuhan *Compliance Status*	Sarana *Facilities*	
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. *Principle 6 Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.*	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of Board of Directors.*	v	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee Charter*	
		Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *The self assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed through the annual report of Public Company.*	v	Laporan Tahunan *Annual Report*	
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.*	v	Pedoman Etika dan Perilaku; Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi; Anggaran Dasar Pasal 14 *Code of Ethics and Conduct; Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines; Article 14 of the Articles of Association*	

	Keterangan *Description*
	Ketentuan mengenai penilaian sendiri (Self-Assessment) ini terdapat dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang penyusunannya dilakukan pada tahun 2015. Pada awal tahun 2016, anggota Direksi telah menjalankan pengisian self-assessment dan telah berjalan sepanjang tahun 2016, hingga 2018 dan seterusnya. Dalam rangka mewujudkan fungsi Direksi yang efektif, diperlukan pejabat yang kompeten, dengan komposisi, struktur, proses, dan cakupan tugas dan tanggung jawab yang sesuai. Terpenuhinya hal tersebut membuat dinamika dalam rapat Direksi terwujud dan keputusan-keputusan yang sesuai dengan kepentingan organisasi dapat diambil, sehingga menghasilkan kinerja yang lebih baik. Mekanisme Self-Assessment Direksi yang berlaku di ABM memungkinkan setiap anggotanya secara rahasia menilai keterlibatan dan kontribusi anggota lainnya; menilai kesiapan, partisipasi, dan kolaborasi anggota lainnya; mengukur kemampuan unik anggota dan membandingkannya dengan kebutuhan yang ada di Direksi; serta mengidentifi kasi kekuatan, kontribusi, dan peluang pengembangan diri mereka masing-masing. Self-Assessment Direksi menggunakan kuesioner dan hasilnya akan menjadi masukan untuk melakukan perbaikan tata kelola untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi. Telah tersedia formulir penilaian yang baku untuk diisi oleh anggota Direksi, baik untuk mekanisme selfassessment maupun peer assessment. Hasil dari self-assessment Direksi ditinjau oleh Dewan Komisaris, dan selanjutnya Dewan Komisaris akan memberikan tinjauan dan masukan untuk Direksi. Direksi menindaklanjuti tinjauan atau masukan dari Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi. Kebijakan tertulis yang mengatur self-assessment saat ini masih dalam proses penyusunan. *Provisions on Self-Assessment are contained in the Nomination & Remuneration Committee Charter, which was drafted in 2015. In early 2016, members of Board of Directors had completed the self-assessment, which was conducted throughout 2016 to 2018 and so forth. In order to realize effective functions of the Board of Directors, competent officials are needed, with composition, structure, process, and proper scope of duties and responsibilities.* *Fulfillment of such matter will achieve dynamics in the Board of Directors' meeting and decisions appropriate to the organization's interests can be taken, and therefore, will produce better performance. The Board of Directors' Self-Assessment mechanism applied in ABM enables each member to secretly assess the involvement and contribution of the other members; assess the readiness, participation, and collaboration of the other members; measures the members' unique abilities and compare them with the existing needs of the Board of Directors; and identify the strengths, contributions, and opportunities for development of each member. The Board of Directors' Self-Assessment uses questionnaire and the results will be an input to improve governance in order to increase the Board of Directors' performance effectiveness. Standardized assessment form is already available to be completed by members of the Board of Director, either for self-assessment or peer assessment mechanism. The Board of Directors' self-assessment results will be reviewed by the Board of Commissioners, and the Board of Commissioners will subsequently provide review and feedback to the Board of Directors. The Board of Directors will follow up the review or feedback from the Board of Commissioners to increase the Board of Directors' performance effectiveness. Written policies regulating self-assessment are currrently still under drafting process.*
	Hal ini diungkapkan dalam Laporan Tahunan halaman 295. *This is disclosed in the Annual Report page 295.*
	Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi dan Anggaran Dasar, sedangkan moralitas dan budaya beretika terkait dengan kejahatan keuangan diatur secara mendasar dalam Pedoman Etika dan Perilaku. Pedoman Etika dan Perilaku, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, dan Anggaran Dasar, terdapat pada website ABM: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/gcg_soft_structure *The Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines and Articles of Association, while morality and ethical culture related to financial crimes are fundamentally regulated in the Code of Ethics and Conduct.* *Code of Ethics and Conduct, Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines, and the Articles of Association are available on ABM website: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/gcg_soft_structure*

KEPATUHAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA: KESESUAIAN TERHADAP SEOJK NO.32/SEOJK.04/2015
COMPLIANCE WITH GUIDELINES OF PUBLIC COMPANY'S CORPORATE GOVERNANCE CONFORMITY TO SEOJK NO.32/SEOJK.04/2015

No	Prinsip *Principle*		Status Kepatuhan *Compliance Status*	Sarana *Facilities*	
IV	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan *Aspect 4: Stakeholders Participation*				
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Principle 7 Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation*	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.*	v	Pedoman Etika dan Perilaku *Code of Ethics and Conduct*	
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.*	v	Kebijakan Anti Suap & Anti Korupsi *Anti Bribery & Anti Corruption Policy*	
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.*	v	Kebijakan "Vendor Relationship Management" dan Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa *"Vendor Relationship Management" Policy and Procurement for Goods and/or Services Policy*	
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.*	v	Kebijakan Hak Kreditur *Creditors' Rights Policy*	
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Whistleblowing System. *Public Company has a Whistleblowing System policy.*	v	Kebijakan Pelaporan Pelanggaran *Violation Reporting Policy*	

	Keterangan *Description*
	Kebijakan ini dapat dilihat pada website ABM: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/internal_audit *This policy can be seen on ABM website: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/internal_audit*
	Kebijakan ini dapat dilihat pada website ABM: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/internal_audit *This policy can be seen on ABM website: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/internal_audit*
	Dalam rangka mewujudkan praktik tata kelola yang baik, ABM telah memiliki kebijakan pengadaan barang dan/atau jasa dan kebijakan Vendor Relationship Management di tahun 2016. Di tahun 2018 ABM telah meluncurkan e-procurement dengan platform webbased, dimana mewajibkan seluruh vendor baru yang akan bekerjasama dengan ABM untuk menggunakan platform ini; mulai dari pendaftaran untuk menjadi vendor ABM hingga proses penagihan dengan metode e-invoice. Ini dilakukan untuk memastikan ABM memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga kompetitif dan kualitas baik, dan juga untuk mencegah tindakan-tindakan yang merugikan ABM. Dalam kebijakan ini tercantum kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. ABM juga memiliki Komite Kontrak dan Tim Evaluasi yang bekerja secara independen untuk menghindari benturan kepentingan yang dapat merugikan ABM, dan untuk memastikan proses pengadaan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. *In order to realize good governance practices, ABM already has the procurement for goods and/or services policy and Vendor Relationship Management policy in 2016.* *In 2018, ABM launched an e-procurement with a web-based platform, which requires all new vendors that will cooperate with ABM to use this platform; from registration to becoming an ABM vendor to the billing process using e-invoice method.* *This is done to ensure ABM acquires the goods or services needed at competitive prices and good quality, and also to prevent actions that are harmful to ABM.* *In this policy, criteria are listed in the selection of suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to improve supplier or vendor capabilities, and fulfillment of rights relating to suppliers or vendors.* *ABM also has a Contract Committee and Evaluation Team that works independently to avoid conflicts of interest that can harm ABM, and to ensure the procurement process complies with applicable policies.*
	Pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. Dalam menjalankan hubungan dengan kreditur, ABM selalu tunduk dan patuh sesuai dengan apa yang diperjanjikan dalam perjanjian antara ABM dan kreditur. Namun dengan adanya panduan rekomendasi dari OJK terkait GCG, di mana Perusahaan diminta untuk dapat memiliki kebijakan mengenai pemenuhan hak kreditur, maka Perusahaan melakukan kodifikasi atas praktik yang sudah berjalan kedalam bentuk kebijakan tertulis sebagaimana disahkan Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No.002/ABM-RES-DIR/III/2017. *Kebijkan tersebut tersedia pada website ABM: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/shareholder_information* *Fulfillment of creditors' rights is used as a guideline to channel loans to creditors. The purpose of the policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain the creditor trust in the Public Company. The policy includes consideration in making agreements, as well as follow-ups in fulfilling the Public Company's obligations to creditors.* *In nurturing relationship with creditors, ABM always adheres to and comply with the terms agreed in the agreement between ABM and creditors. However, with the recommendation guidelines from FSA regarding GCG, where the Company is required to have a policy regarding the fulfillment of creditor rights, the Company codifies the existing practices into written policies as approved by the Board of Directors through Board of Directors Decision Letter No.002/ABM-RES -DIR/III/2017.* *This policy is available on ABM website: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/shareholder_information*
	Kebijakan ini dapat dilihat pada website ABM: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/internal_audit *This policy can be seen on ABM website: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/internal_audit*

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)
CONFORMITY OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION WITH ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)

No	Prinsip *Principle*		Status Kepatuhan *Compliance Status*	Sarana *Facilities*	
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan *The Public Company has a long term incentive policy to the Directors and employees.*	v	Kebijakan Long Term Incentive *Long-Term Incentive Policy*	
V	Aspek 5 : KETERBUKAAN INFORMASI *Aspect 5: DISCLOSURE OF INFORMATION*				
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. *Principle 8 Increasing Implementation of Information Disclosure*	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *The Public Company has utilized the use of information technology more broadly than the website as a media for information disclosure.*	v	Aplikasi di Play Store dan i-Store *Application on Play Store and i-Store*	
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner of Company's ownership of at least 5% (five percent) of shares, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the ownership of Public Company shares through Major Shareholders and Controllers.*	v	Website; Laporan Tahunan *Website; Annual Report*	

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)

CONFORMITY OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION WITH ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)

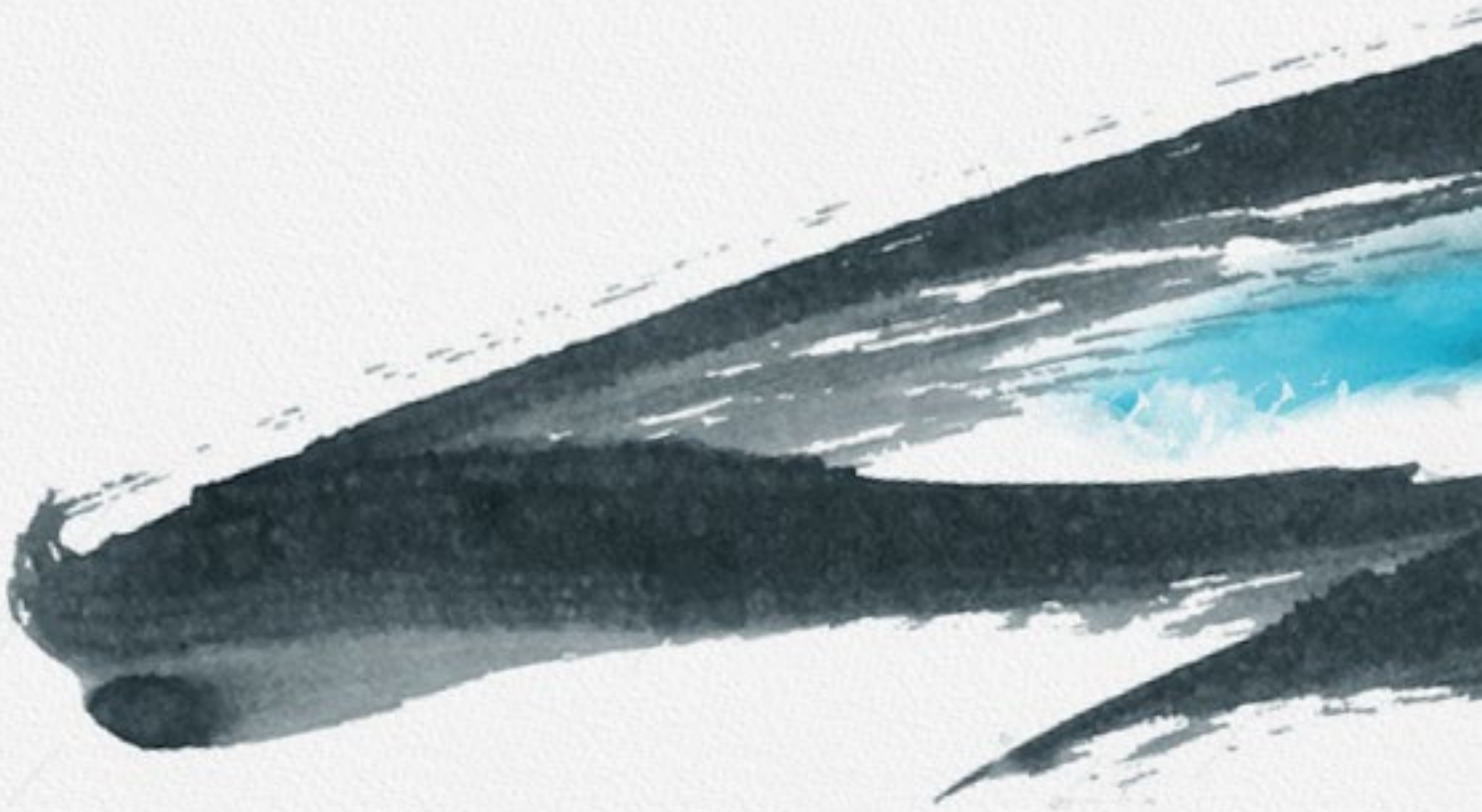
Sebagai salah satu dari 100 perusahaan publik dengan kapitalisasi pasar terbesar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, ABM telah dilibatkan dalam penilaian kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan untuk tingkat Asia Tenggara oleh lembaga Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), dengan kriteria penilaian yang diberlakukan terhadap perusahaan terbuka lainnya di wilayah Asia Tenggara atau yang disebut ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) sejak tahun 2012.

As one of the 100 public companies with the largest market capitalization listed on the Indonesia Stock Exchange, ABM has been involved in assessing compliance with corporate governance for Southeast Asian level by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) using the assessment criteria applied to other public companies in Southeast Asia region, which is called the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) since 2012.

	Keterangan *Description*
	ABM belum memiliki skema kebijakan long term incentive untuk menjaga komitmen jangka panjang Direksi. Bagaimanapun juga, ABM telah memiliki indikator untuk mengukur keberhasilan jangka panjangnya, yang secara umum dikaitkan dengan pertumbuhan harga saham dan indikator-indikator lainnya yang ekuivalen. Indikator tersebut akan ditinjau sesuai dengan kebutuhan atau prioritas ABM. *ABM does not yet have a long-term incentive policy scheme to maintain the Board of Directors' long-term commitment. However, ABM already has indicators to measure its long-term success, which are generally associated with share price growth and other equivalent indicators. These indicators will be reviewed according to ABM's needs or priorities.*
	ABM telah memiliki aplikasi mengenai Perusahaan di Play Store dan i-Store dengan ID ABM. *ABM already has applications regarding the Company on the Play Store and i-Store with ABM ID.*
	Perusahaan telah menyampaikan hal ini pada website dan Laporan Tahunan ABM sejak tahun 2014. *The Company has submitted this matter on the website and ABM Annual Report since 2014.*

Untuk terus mempertahankan dan utamanya meningkatkan tata kelola perusahaan yang lebih baik, ABM telah membuat referensi silang terhadap penilaian ACGS untuk mempermudah perolehan data yang telah tersaji dan dapat dilihat pada website Perusahaan di www.abm-investama.com/corporategovernance/asean_cg_scorecard.

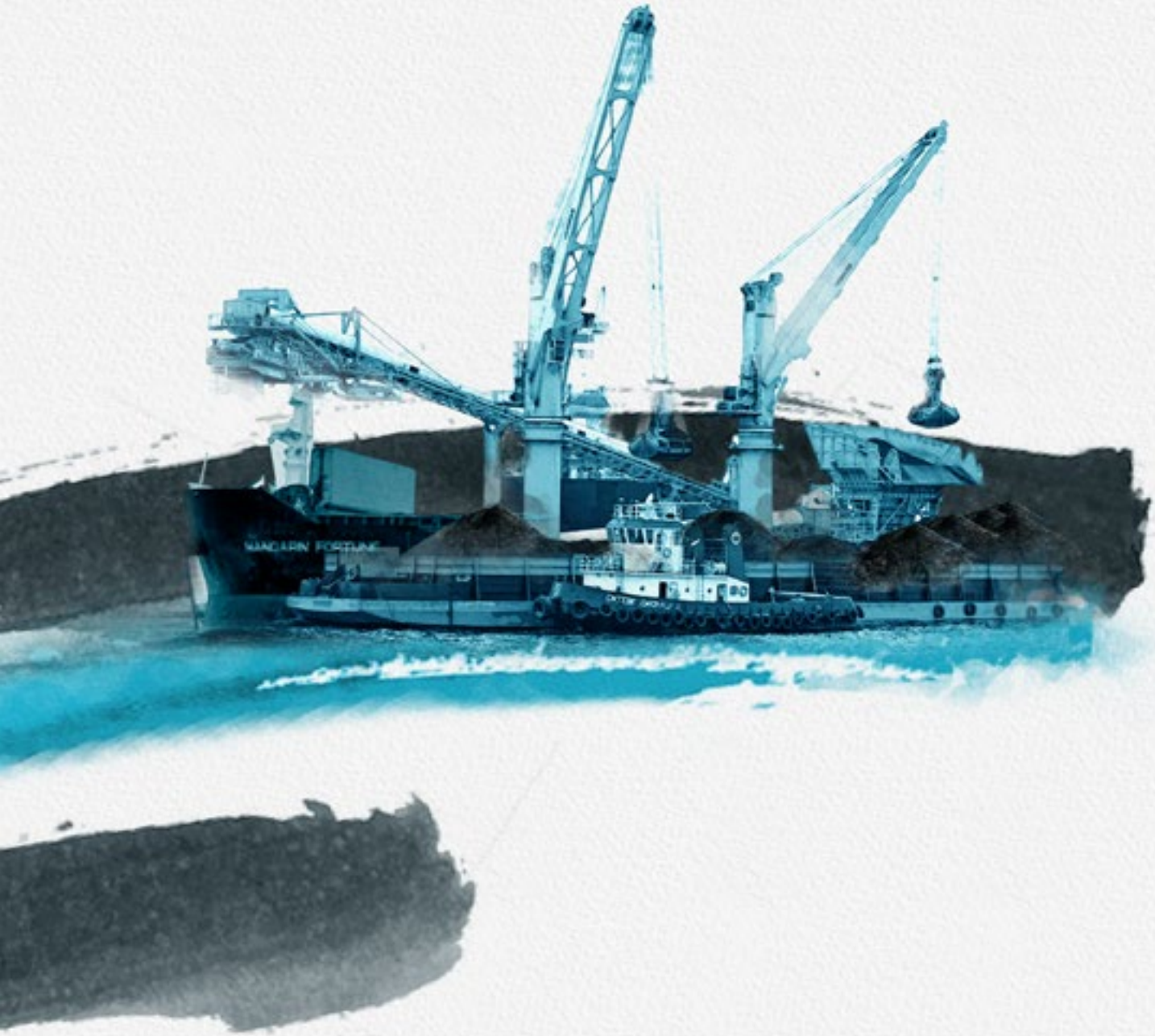
To continue to maintain and primarily improve better corporate governance, ABM has made cross references to ACGS assessments to facilitate data acquisition that has been presented and can be seen on the Company's website at www.abm-investama.com/corporategovernance/asean_cg_scorecard.



BARGING AND **TRANSHIPMENT**

Proses transportasi batu bara dari pelabuhan ke kapal utama (mother vessel) yang umumnya dilakukan dengan menggunakan mesin pengantar (barge loading conveyor) untuk ditempatkan ke tongkang (barge) untuk kemudian di tarik oleh Kapal Tarik (Tug Boat) ke tengah laut agar dapat dipindahkan ke kapal utama.

The process of transporting coal from the port to the mother vessel is generally carried out by barge loading conveyor to be placed on a barge to then be dragged by a Tug Boat to the middle of the sea so that it can be transferred to the mother vessel.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TUMBUH BERSAMA: SEBUAH PENDEKATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

GROWING TOGETHER: A CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY APPROACH



Membangun harmoni antara industri dan komunitas serta lingkungan sekitarnya adalah impian setiap pelaku usaha. Dan ABM berupaya untuk mewujudkannya !

Building harmony between industry and the community and the surrounding environment is the dream of every business actor. And ABM strives to make it happen !



Perkembangan peradaban manusia yang terus mengalami kemajuan memberikan dampak yang besar terhadap relasi manusia dengan sesamanya, dan dengan lingkungan. Pertumbuhan populasi yang begitu cepat, serta perkembangan teknologi yang demikian pesat, secara tak sadar telah berdampak terhadap lingkungan alam. Pembukaan lahan baru yang terus menerus dilakukan sejalan dengan jumlah penduduk yang terus bertambah menciptakan sebuah permasalahan baru tentang keberlangsungan bumi.

Human civilization that continues to progress has had a great impact on our human relations with each other, and with the environment. Rapid population growth, as well as rapid technological developments, has unconsciously affected the natural environment. New land clearing that is continuously being carried out to cope with the growing population has created a new problem about the sustainability of the Earth.

Pada dunia usaha, pertumbuhan berbagai sektor industri secara otomatis membutuhkan sumber daya alam yang besar, baik energi, air, maupun sumber daya alam lainnya. Kesadaran tentang keseimbangan antara People, Profit dan Planet semakin berkembang dewasa ini, dimana para pelaku usaha diwajibkan untuk melakukan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibilty* (CSR) sebagai komitmennya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

In the business world, the number of industrial sectors has grown that automatically requires larger amounts of natural resources, both energy, water and other natural resources. Awareness of the balance between People, Profit and Planet is growing today, where business people are required to carry out Corporate Social Responsibility (CSR) as a commitment to build sustainable relationships with stakeholders.

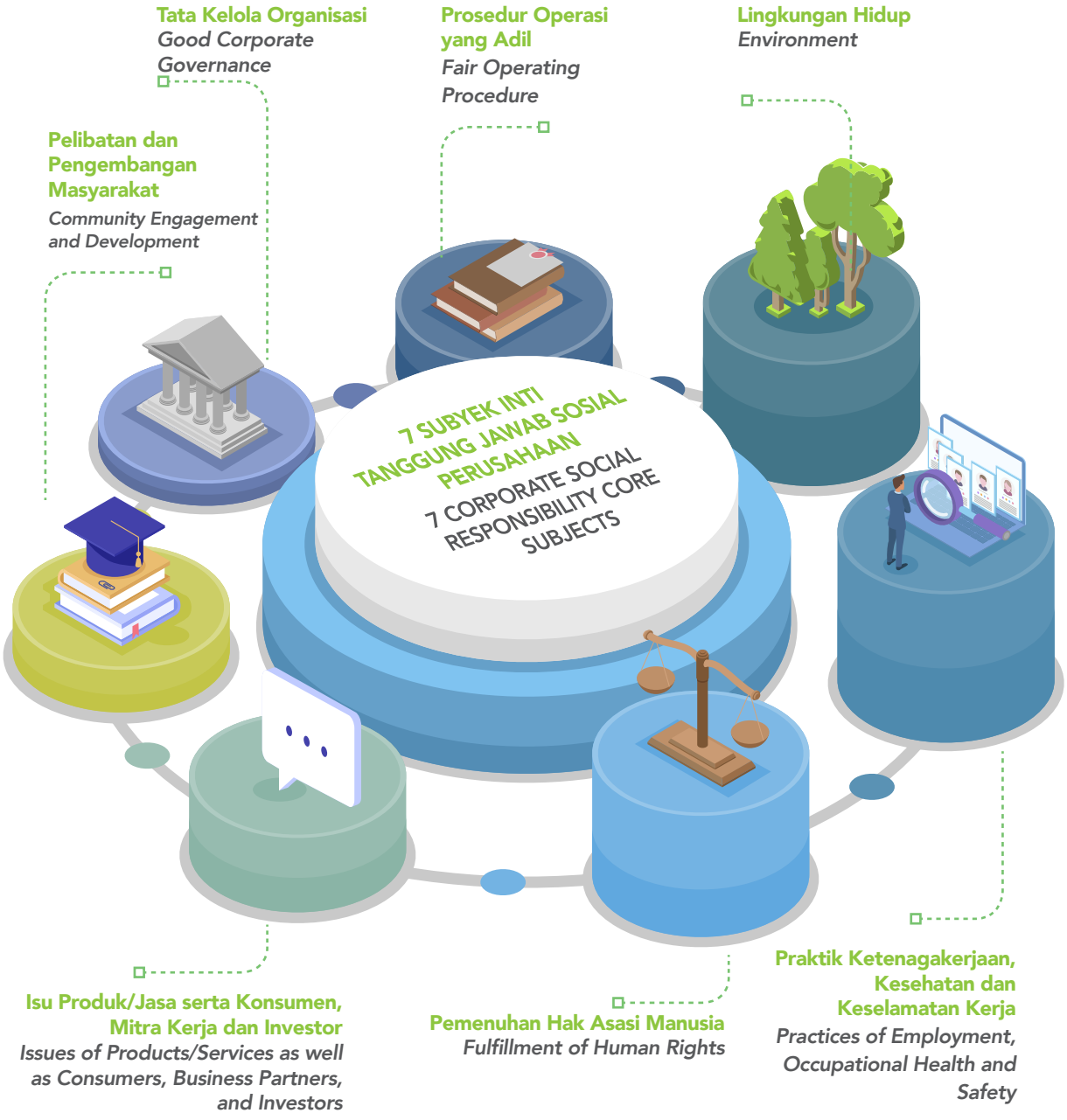
Penerapan CSR pada dunia usaha sebagaimana diatur pada Pasal 74 ayat (1) Undang-undang No. 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, yang menyatakan bahwa Perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perusahaan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. Selain itu, penerapan program CSR pada dunia usaha juga di atur pada Pasal 15 (b) undang-undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

The implementation of CSR in the business world as regulated in Article 74 paragraph (1) of Law No. 40 of 2017 concerning Limited Liability Companies, which states that Companies engaged in natural resources shall be obligated to carry out Social and Environmental Responsibility which is budgeted and calculated as company's cost whose implementation is carried out with due attention to the appropriateness and fairnees. In addition, the implementation of CSR programs in the business world is also regulated in Article 15 (b) of Law No. 25 of 2007 concerning Investment.

Organisasi Internasional untuk Standarisasi (International Organization for Standardization/ISO), sebuah badan penetap standar industrial dan komersial dunia telah meluncurkan ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (Guidance on Social Responsibility). Walaupun hanya bersifat himbauan, ISO ini memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang bagaimana CSR dapat dikembangkan dalam dimensi sebuah organisasi. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2013.

The International Organization for Standardization (ISO), an international industrial and commercial standards body, has released ISO 26000 as the Guidance on Social Responsibility. Although not mandatory and merely an appeal, this ISO provides internationally applicable patterns and modules on how CSR can be developed within the dimensions of an organization. In Indonesia, ISO 26000 was ratified by the Government in 2010 and created the National Standards (SNI) in 2013.

SUBYEK INTI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BERDASARKAN ISO 26000
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY CORE SUBJECT BASED ON ISO 26000



Penyampaian laporan tahunan tentang program CSR yang telah dilakukan Perusahaan merujuk kepada 7 (tujuh) subyek inti tersebut. Di samping pemenuhan ketentuan, pelaporan ke-7 subyek inti dalam ISO 26000 menunjukkan komitmen Perusahaan dalam melaksanakan program CSR di lingkup Grup ABM; termasuk tata kelola tanggung jawab sosial yang menunjukkan komitmen Perusahaan dan entitas anak dalam memetakan dampak operasi, menyusun prioritas program, melaksanakan program, hingga melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan CSR yang dilakukan Perusahaan.

Submission of annual reports on CSR programs that have been carried out by the Company refers to the 7 (seven) core subjects. In addition to fulfilling the provisions, the 7th reporting of the core subjects in ISO 26000 shows the Company's commitment in implementing CSR programs within the ABM Group; including governance of social responsibility that shows the commitment of the Company and subsidiaries in mapping the impact of operations, arranging program priorities, implementing programs, and evaluating the effectiveness of CSR implementation carried out by the Company.

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL GRUP ABM
ABM GROUP CORPORATE RESPONSIBILITY GOVERNANCE

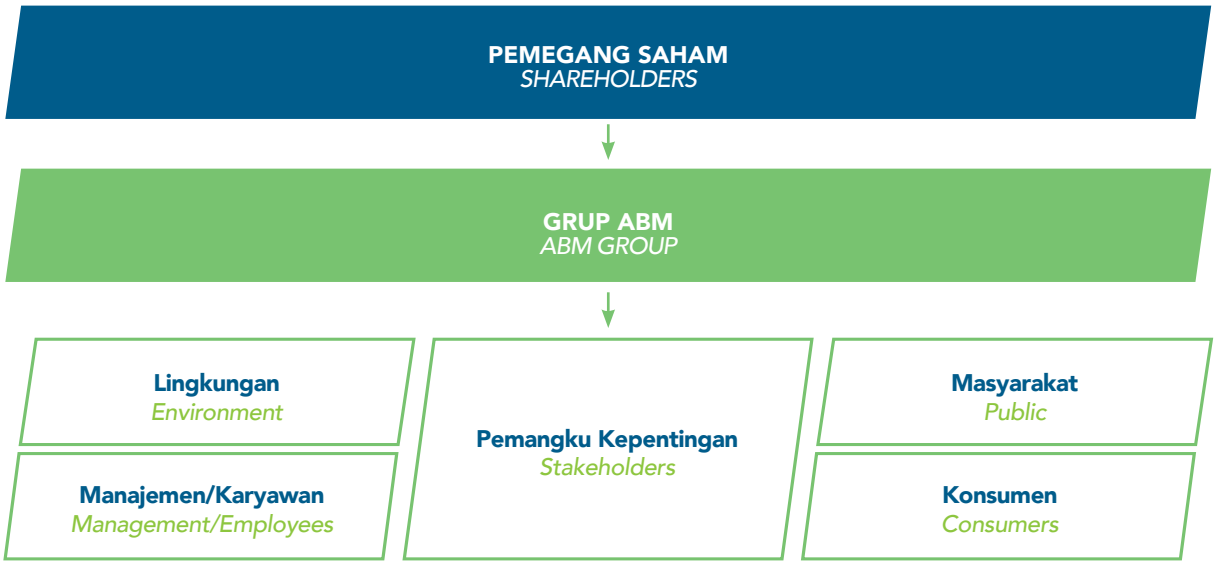
Prinsip, Kebijakan dan Komitmen Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perusahaan memandang bahwa program dan kegiatan CSR merupakan salah satu aspek penting dalam menjalin hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Pendekatan harmonis dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan memberikan gambaran akan tanggung jawab Perusahaan baik pada aspek ekonomi sebagai wujud dari keberlanjutan usaha, sekaligus pertumbuhan berkelanjutan antara Perusahaan dengan dimensi sosial dan lingkungan di sekitar.

Principles, Policies and Commitments for Implementing Corporate Social Responsibility

The Company considers that CSR programs and activities are important aspects for harmonious relationships with all stakeholders. The harmonization approach with shareholders and stakeholders provides an overview of the Company's responsibility both in the economic aspect, as a form of business sustainability, as well as sustainable growth between the Company with the surrounding social and environmental dimensions.

KESEIMBANGAN DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
BALANCE IN SUSTAINABLE DEVELOPMENT



Inisiatif dan program tanggung jawab sosial Perusahaan diarahkan untuk menciptakan masyarakat yang lebih mandiri dan lebih sejahtera. Implementasi program CSR Grup ABM fokus kepada empat aspek utama, yaitu Sosial Budaya, Kesehatan, Pendidikan dan Lingkungan. Aspek-aspek tersebut diyakini telah mewakili beragam aspek bermasyarakat di Indonesia yang berdampak paling signifikan terhadap kualitas kehidupan.

Our Corporate Social Responsibility initiative and program is aimed at creating a more independent and more prosperous society. The various CSR program implementation of ABM subsidiaries namely Social Culture, Health, Education and Environment. These aspects are believed to represent various aspects of society in Indonesia that will have the most significant impact on the quality of life.

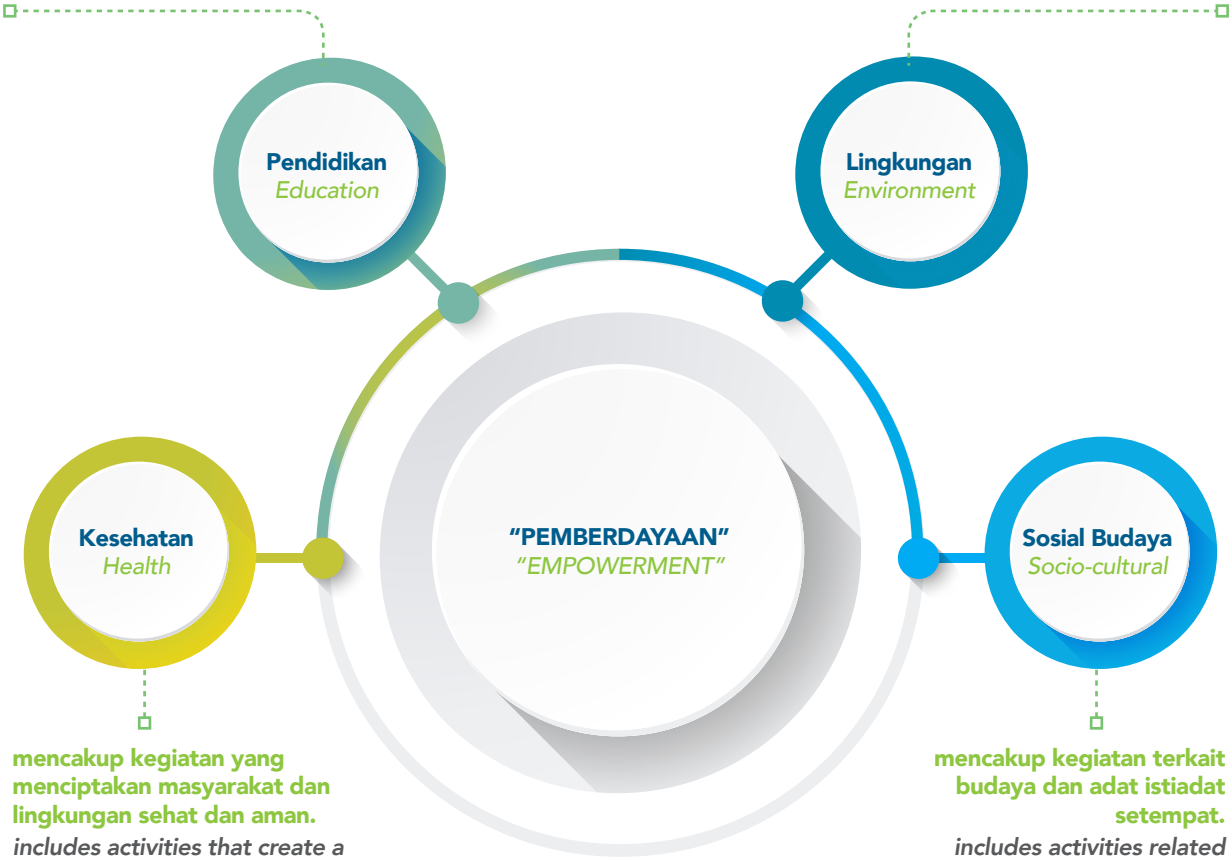
TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL GRUP ABM
ABM GROUP CORPORATE RESPONSIBILITY GOVERNANCE

PENDEKATAN STRATEGIS: PILAR KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI LINGKUP GRUP ABM

STRATEGIC APPROACH: ABM GROUP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY PILLARS

Mencakup kegiatan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui program pendidikan.
includes human resource development activities through educational programs.

Mencakup kegiatan pemeliharaan lingkungan dan sumber daya alam.
includes environmental and natural resource maintenance activities.



mencakup kegiatan yang menciptakan masyarakat dan lingkungan sehat dan aman.
includes activities that create a healthy and safe community and environment.

mencakup kegiatan terkait budaya dan adat istiadat setempat.
includes activities related to local culture and customs.

Salah satu pendekatan kunci dalam pelaksanaan CSR Grup ABM adalah melihat besarnya perbedaan yang mendasar dalam karakteristik masyarakat lokal di berbagai lokasi operasional Grup ABM yang kemudian menciptakan diferensiasi pada inisiatif program CSR dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Setiap inisiatif dirancang oleh masing-masing entitas anak untuk memenuhi kebutuhan yang spesifik terhadap lokasi operasional tertentu, dengan mengandalkan potensi dan sumber daya yang tersedia di kawasan setempat. Grup ABM juga telah menyusun sasaran program CSR yang dirancang untuk tahun 2015-2020, dan difokuskan pada upaya untuk memperoleh License to Operate (LTO) dari masyarakat.

One key approach for the ABM Group CSR implementation is to understand the magnitude of the fundamental differences in the local communities characteristics in the various ABM Group operational locations, which leads to differentiating CSR program initiatives from one location to another. Each initiative is designed by each subsidiary to meet the specific needs for a particular operational location, relying on the potential and resources available in the local area. The ABM Group has also set the target of CSR program designed for 2015-2020 and focused on efforts to obtain a License to Operate (LTO) from the public.

Dengan demikian, program CSR di ABM dirancang untuk masuk ke seluruh elemen aktivitas dan proses di dalam Perusahaan; mencakup pernyataan Visi, Misi, dan Tata Nilai; perumusan kebijakan, sistem, prosedur, dan Key Performance Indicators (KPI); struktur organisasi; perumusan strategi bisnis; pelaksanaan proses bisnis berikut produk dan jasa yang dihasilkan; hingga ke program-program sosial dan lingkungan.

Dasar Hukum dan Kerangka Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dasar pelaksanaan program CSR di Indonesia berlandaskan pada beberapa aspek hukum, diantaranya:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
5. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
6. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
7. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
8. Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang.
9. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
10. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
11. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
12. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Selain peraturan dan perundang-undangan di atas, kebijakan CSR Perusahaan mengacu pada kebijakan dan standarisasi sebagai berikut:

1. Kerangka Kerja Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ABM dan Pedoman Etika dan Perilaku ABM.
2. ISO 26000, yang mencakup 7 (tujuh) subjek, yaitu Tata Kelola Organisasi Perusahaan, Hak Asasi, Ketenagakerjaan, Lingkungan, Etika Bisnis, Perlindungan Konsumen, dan Pengembangan Komunitas.

Thus, the CSR program at ABM is designed to fit all elements of activities and processes within the Company; including the Vision, Mission and Corporate Values statement; formulation of policies, systems, procedures, and Key Performance Indicators (KPI); organizational structure; formulation of business strategy; the implementation of business processes for the products and services produced; and social and environmental programs.

Legal Basis and Framework for Implementing Corporate Social Responsibility

The basis for CSR programs in Indonesia follows several legal aspects, including:

1. *Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety.*
2. *Law No. 23 of 1992 concerning Health.*
3. *Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.*
4. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
5. *Law No. 25 of 2007 concerning Capital Investment.*
6. *Law No. 32 of 2009 concerning the Protection and Management of the Environment.*
7. *Law No. 24 of 2011 concerning the Social Security Administering Body.*
8. *Government Regulation No. 78 of 2010 concerning Reclamation and Post mining.*
9. *Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits.*
10. *Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Implementation of an Occupational Safety and Health Management System.*
11. *Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Corporate Social Responsibility and Environment for Limited Liability Companies.*
12. *Ministry of Manpower Regulation No. 05/Men/1996 concerning Occupational Safety and Health Management System (OSH)*

In addition to the above rules and regulations, the Company's CSR policies refer to the following policies and standards:

1. *ABM's CSR Framework and ABM Code of Ethics and Conduct*
2. *ISO 26000, encompassing seven subjects, namely Corporate Organization Governance, Human Rights, Employment, Environment, Business Ethics, Consumer Protection, and Community Development*

3. Kerangka Kerja *United Nations Global Compact* (UNGC) untuk Tanggung Jawab Sosial.
4. Inisiatif *Sustainability Development Goals* (SDGs) dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Di samping itu, sebagai perusahaan terbuka, ABM menekankan pentingnya kepatuhan terhadap perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang ada. Diluncurkannya Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik mengindikasikan keinginan regulator untuk mendorong entitas usaha di Indonesia memberikan perhatian terhadap pembangunan berkelanjutan yang "mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif diperlukan sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup."

3. *The United Nations Global Compact Framework (UNGC) for Social Responsibility*
4. *The Sustainability Development Goals (SDGs) initiative of the United Nations (UN).*

In addition, as a public company, ABM emphasizes the importance of compliance with existing laws and regulations development. The launch of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies shows the regulator's desire to encourage business entities in Indonesia to pay attention to sustainable development that "is able to maintain economic stability and is inclusive of national economic systems that prioritize harmony between economic, social and environmental aspects."



"IMPLEMENTASI PERATURAN OJK NO. 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK OLEH ABM DILAKUKAN MELALUI PENYUSUNAN LAPORAN BERKELANJUTAN SEBAGAI LAPORAN TERPISAH YANG TIDAK TERLEPAS DARI LAPORAN TAHUNAN INI."

"IMPLEMENTATION OF OJK REGULATION NO. 51/POJK.03/2017 CONCERNING THE APPLICATION OF SUSTAINABLE FINANCE FOR FINANCIAL SERVICES INSTITUTIONS, ISSUERS, AND PUBLIC COMPANIES BY ABM THROUGH THE PREPARATION OF A SUSTAINABILITY REPORT AS A REPORT THAT CANNOT BE SEPARATED FROM THIS ANNUAL REPORT."

Uji Tuntas/Due Dilligence Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Kegiatan Perusahaan

Sebagai kelompok usaha, Perusahaan memastikan bahwa pengembangan strategi dan perencanaan CSR pada entitas anak sejalan dengan kebijakan CSR di tingkat Perusahaan sebagai Holding. Setiap entitas anak dalam Grup ABM merumuskan, menganggarkan, dan melaksanakan program CSR berbasis ISO 26000 dengan didasarkan pada hasil pemetaan risiko sosial yang sistematis. Hasil evaluasi atas program-program CSR di setiap entitas anak, beserta biayanya, yang dilaporkan triwulanan.

Salah satu program yang dijalankan Perusahaan adalah melakukan *due dilligence* berupa analisa kebutuhan atau *needs assessment* berdasarkan ISO 26000. Due dilligence atau uji tuntas ini dilakukan sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan harapan pemangku kepentingan khususnya dalam mengelola isu ekonomi, sosial dan lingkungan.

Due Diligence for Social, Economic and Environmental Impact of Company Activities

As a business group, the Company ensures that the subsidiaries CSR strategies and planning development is aligned with CSR policies at the Company Holding level. Each ABM Group subsidiary formulates, budgets, and implements ISO 26000 based CSR programs based on systematic social risk mapping results. Each subsidiary's CSR program evaluation results, along with the costs, are reported quarterly.

One of the programs the company is conducted due diligence using a needs assessment based on ISO 26000. This due diligence was carried out as part of the Company's efforts to meet community needs and stakeholder expectations, especially in managing economic, social and environmental.

Tujuan dari *needs assessment* ini adalah:

- Membantu Grup ABM dalam memperoleh "lisensi sosial" dengan merancang atau merekomendasi tindakan, dan inisiatif program untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pemegang saham.
- Membantu Grup ABM dalam pemetaan sosial dan identifikasi pemangku kepentingan sebagai dasar untuk studi *needs assessment*.
- Membantu Grup ABM untuk menguraikan daftar prioritas program pengembangan masyarakat yang merujuk kepada ISO 26000 berdasarkan hasil *needs assessment*.
- Melakukan pendampingan pelaksanaan program dengan memberikan pelatihan yang bertujuan meningkatkan kapasitas pelaksana program (staf Grup ABM).

The purpose of this needs assessment was:

- *To assist ABM Group in obtaining a "social license" by designing or recommending actions, and program initiatives to meet the needs and expectations of shareholders.*
- *To assist ABM Group in social mapping and stakeholder identification as the basis for the needs assessment study.*
- *To assist ABM Group to outline a priority list of community development programs that refers to ISO 26000 based on the results of needs assessment.*
- *To provide assistance for program implementation through training aimed at increasing the capacity of program implementers (ABM Group staff).*

Studi lapangan untuk *needs assessment* dilaksanakan pada gampong yang termasuk dalam Lingkaran I dan Lingkaran II lokasi operasi. Tahapan dan alur kerja *needs assessment* dapat dilihat di bawah ini.

The field study for the needs assessment was carried out in the gampong within Circle I and Circle II of the operations locations. The stages and needs assessment workflow are shown below.

Tahap 1: Analisis Konteks Sosial → *Phase 1: Social Context Analysis*	Hasil: Mengetahui karakteristik sosial masyarakat dan Perusahaan. *Result: Identifying the community and the Company social characteristics.*
Tahap 2: Analisis Sumber Daya → *Phase 2: Resource Analysis*	Hasil: Mengetahui potensi sumber daya (infrastruktur, sosial, ekonomi, sumber daya alam dan budaya). *Results: Identifying potential resources (infrastructure, social, economic, natural and cultural resources).*
Tahap 3: Analisis Masalah → *Phase 3: Problem Analysis*	Hasil: mengetahui masalah dan isu yang berkembang di masyarakat. *Result: Identifying the problems and issues developing in the community.*
Tahap 4: Analisis Kebutuhan Sosial → *Phase 4: Social Needs Analysis*	Hasil: Mengetahui kebutuhan masyarakat di sekitar operasi Perusahaan. *Result: Identifying the needs of the community around the Company's operations.*
Tahap 5: Analisis Pemangku Kepentingan → *Phase 5: Stakeholder Analysis*	Hasil: Mengetahui peta pemangku kepentingan di wilayah operasi Perusahaan. *Result: Identifying the stakeholders map in the Company's operating area.*
Tahap 6: Daftar Prioritas Program CSR → *Phase 6: Priority CSR Programs List*	Hasil: Prioritas program. *Result: Program's Priority.*
Tahap 7: Membuat Program CSR → *Phase 7: CSR Program Creation*	Hasil: Menghasilkan program CSR yang sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat. *Result: Generating a CSR program that fits the real needs of the community*

Metode *needs assessment* dilakukan dengan menggunakan *mix method*, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penggabungan pendekatan kualitatif dan kuantitatif akan memungkinkan untuk menemukan kecenderungan-kecenderungan umum dalam masyarakat, sekaligus memahami secara mendalam dinamika sosial yang terjadi. Hal ini agar pemahaman terhadap kondisi sosial masyarakat bisa dilakukan secara utuh sehingga berguna bagi upaya untuk merancang program-program prioritas untuk masyarakat sekitar wilayah operasi Perusahaan.

The needs assessment method was carried out using a mix of methods, namely qualitative and quantitative. Combining qualitative and quantitative approaches makes it possible to find general trends in society, while at the same time understanding more deeply the social dynamics that occur. This is so that an understanding of the social conditions in the communities can be carried out in full, making it useful for designing priority programs for communities around the Company's operational areas.

Metode *Method*	Deskripsi *Description*	Teknik Pelaksanaan *Implementation Technique*
Survey	Pendekatan kuantitatif untuk melihat kecenderungan persepsi sosial masyarakat. *Quantitative approach to see society's social perceptions.*	Penyebaran kuesioner dengan teknik purposive sampling di setiap wilayah warga. *Distribution of questionnaires using a purposive sampling technique in each village.*
Wawancara *Interview*	Pendekatan kualitatif dalam bentuk wawancara tatap muka dengan responden untuk menemukan informasi informasi berkaitan dengan masalah sosial dan identifikasi kebutuhan masyarakat. *Qualitative approach using face-to-face interviews with respondents to obtain information related to social issues and identification of community needs.*	Wawancara semi terstruktur berdasarkan instrumen dalam bentuk panduan pertanyaan, kepada informan terpilih yang ditemukan dengan teknik snow-balling dalam setiap wilayah warga. *Semi-structured interviews based on instruments in the form of question guides, to selected informants found through snow-balling techniques in each village.*
Diskusi Kelompok *Group Discussion*	Pendekatan kualitatif dalam bentuk diskusi kelompok terfokus pada tema tema: sumber penghidupan masyarakat, kalender musim dan identifikasi masalah dan kebutuhan. *Qualitative approach using group discussions focuses on the theme: the source of community livelihoods, seasonal calendar and identification of problems and needs.*	Diskusi kelompok bersama masyarakat dipandu peneliti sebagai fasilitator diskusi difokuskan pada wilayah warga yang berada di Lingkaran I operasi. *The group discussion with the community guided by researchers as facilitators focused on villages in operation Circle I.*
Investigasi Sosial *Social Investigation*	Pendekatan kualitatif melalui wawancara dengan informan dan stakeholder penting untuk identifikasi dan profiling dalam rangka analisis stakeholder. *Qualitative approach through interviews with key informants and stakeholders for identification and profiling in the context of stakeholder analysis.*	Wawancara dengan teknik *snow-balling* untuk mengumpulkan nformasi dalam rangka identifikasi, profiling dan pemetaan pemangku kepentingan. *Interview using snowballing techniques to gather information to identify, profile and map stakeholders.*
Studi Literatur *literature Study*	Pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan informasi berdasarkan data sekunder. *Qualitative approach by collecting information based on secondary data.*	Mengumpulkan informasi yang relevan dari dokumen resmi Perusahaan maupun penelusuran pemberitaan media massa di internet. *Gathering relevance information relevant information from official Company documents and search mass media coverage on the internet.*

Need Assessment di Lokasi Usaha Mifa di Kabupaten Aceh Barat

Dari hasil needs assessment yang dilakukan di lokasi usaha Mifa di Kabupaten Aceh Barat, Perusahaan mendapatkan kesimpulan bahwa secara umum karakteristik sumber daya gampong-gampong (nama lain dari kampong untuk wilayah Aceh) dibedakan menjadi 3 (tiga), yaitu gampong hulu, tengah dan hilir. Gampong hulu sebagian besar berbasis pada hutan, pertanian dan perkebunan. Gampong tengah merupakan percampuran antara pertanian dan perdagangan/jasa, dimana terdapat sistem pertanian yang lebih intensif. Gampong hilir lebih banyak didominasi perdagangan dan jasa, selain itu terdapat sedikit pertanian dan perikanan laut di wilayah pesisir.

Masalah sosial yang muncul akibat dampak operasi Perusahaan adalah isu lahan, kerusakan jalan lintas desa, kebisingan suara PLTU, pencemaran air, abrasi pantai dan pencemaran udara oleh debu akibat

Need Assessment in Mifa Business Location in West Aceh Regency

From the needs assessment results conducted in Mifa business location in West Aceh Regency, the Company concluded that in general the characteristics of gampong-gampong resources (other names from kampong for Aceh region) are divided into 3 (three), which are upstream, middle, and downstream villages. Upstream gampong are mostly based on forests, agriculture and plantations. Middle gampong is a mixture of agriculture and trade/services, where there is a more intensive agricultural system. Downstream gampong are mostly dominated by trade and services, besides that there are few agricultural and marine fisheries in coastal areas.

The social problems that arise due to the impact of the Company's operations are land issues, cross-village road damage, noise from Electric steam power plant (PLTU), water pollution, coastal abrasion and air pollution by dust

kendaraan pengangkut batu bara. Survei terhadap persepsi masyarakat di gampong sekitar lokasi operasi menemukan bahwa Mifa merupakan perusahaan yang paling dikenal oleh masyarakat.

due to coal transport vehicles. The survey of community perceptions in the village around the company found that Mifa were companies that were best known to the public.

Masyarakat menilai Mifa memiliki manfaat besar secara ekonomi, namun responden menganggap Mifa membutuhkan terobosan lain agar dapat lebih banyak mempengaruhi perkembangan pembangunan gampong.

The community considers the Company through Mifa to have large economic benefits, but respondents also consider Mifa require other breakthroughs so that they can grant more influence the development of the village development.

Sebagian besar pemangku kepentingan di Aceh Barat maupun di Nagan Raya menyatakan mendukung keberadaan Perusahaan dan sedikit yang menyatakan penolakan tegas. Dukungan ini berdasarkan pada manfaat ekonomi keberadaan Perusahaan. Meski sebagian besar pemangku kepentingan memiliki posisi mendukung, namun pemangku kepentingan memiliki sikap rasional berdasarkan motif untung dan rugi. Oleh karena itu posisi pemangku kepentingan bisa berubah jika ada isu-isu negatif yang dikembangkan oleh beberapa pihak yang merasa tidak terpenuhi kepentingannya terkait dengan operasi Perusahaan.

Most stakeholders in West Aceh and in Nagan Raya expressed their support for the existence of the Company and few expressed strict rejection. This support is based on the economic benefits of the Company's existence. Although most stakeholders have a supportive position, stakeholders have a rational attitude based on motives for profit and loss. Therefore the position of stakeholders can be changed if there are negative issues developed by some parties who feel their interests are not completed related to the Company's operations.

Sebagian besar pemangku kepentingan memberi perhatian pada isu ekonomi, dengan kekuatan utama adalah penggunaan jaringan sosial. Profil pemangku kepentingan secara umum merupakan lulusan setara SMU yang menggunakan kekuatan jaringan untuk membangun kekuatan dukungan sampai ke masyarakat lapis bawah. Pemangku kepentingan terkuat di Kabupaten Aceh Barat berada pada 3 (tiga) kelompok pengaruh, yaitu birokrasi, TNI/Polri dan organisasi-organisasi eks GAM. Tiga kekuatan tersebut membangun pengaruh dengan menggunakan jaringan politik baik formal maupun non formal untuk membangun opini dan persepsi serta mobilisasi massa untuk mendukung atau menolak perusahaan. Kepentingan pemangku kepentingan terhadap Perusahaan lebih merupakan manifestasi dari perebutan manfaat ekonomi politik dari keberadaan Perusahaan.

Most stakeholders pay attention to economic issues, with the main strength is social networks utilization. The stakeholder profile in general is equivalent to Senior High School graduates who use the power of the network to build the strength of support down to the grassroots community. The strongest stakeholders in West Aceh Regency are in 3 (three) influential groups, they are bureaucracy, TNI / Polri and ex GAM organizations. These three powers build influence by using both formal and non-formal political networks to build opinions and perceptions and mobilize the masses to support or reject the company. The interests of stakeholders towards the Company are more a manifestation of the struggle for political economy benefits from the existence of the Company.

Strategi dan Program Kerja Perusahaan dalam Menangani Isu-isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

Berdasarkan hasil *needs assesment* berdasarkan ISO 26000 yang dilakukan Perusahaan di lokasi operasi, Mifa terdapat beberapa rekomendasi program dengan fokus pada beberapa isu sosial, ekonomi dan lingkungan yang dapat diaplikasikan pula di lokasi usaha perusahaan-perusahaan di Grup ABM, sebagai berikut:

The Strategy and Program of the Company's Work in Handling Social, Economic and Environmental Issues

Based on the needs assessment and ISO 26000 conducted by the Company in the operations of subsidiaries, Mifa has a number of program recommendations with a focus on several social, economic, and environmental issues that can also be applied to the business locations of companies in the ABM Group, as follows:

1. Pelibatan tenaga kerja lokal dalam mendukung operasional perusahaan.
   Pelibatan tenaga kerja lokal menjadi hal penting karena sebagian besar masyarakat terbangun opini bahwa perusahaan pernah menjanjikan akan mempekerjakan mereka yang mau melepaskan tanahnya untuk kepentingan perusahaan. Perlu diluruskan istilah tenaga kerja lokal, karena masih dipahami secara berbeda-beda antara lokal dalam cakupan gampong dan lokal dalam cakupan kabupaten. Pelibatan tenaga kerja harus didukung dengan transparansi perekrutan tenaga kerja.
2. Peningkatan kapasitas SDM masyarakat.
   Pelibatan tenaga kerja lokal harus disertai dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia untuk wilayah lingkaran I dan lingkaran II agar keterlibatan tersebut juga diimbangi dengan kapasitas yang tepat sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Upaya meningkatkan pendidikan formal dan non-formal menjadi penting dalam upaya meningkatkan SDM masyarakat sekitar perusahaan.
3. Memperkuat sumber penghidupan masyarakat.
   Perusahaan perlu untuk mengembangkan sumber penghidupan masyarakat berdasarkan potensi lokal daerah usaha Grup ABM. Untuk memperkuat penghidupan masyarakat terdapat dua langkah penting yang dapat dilakukan yaitu membantu mengatasi masalah-masalah masyarakat yang terkait dengan penghidupan mereka dan mengembangkan potensi dan nilai tambah dari usaha-usaha ekonomi masyarakat. Upaya tersebut harus dilakukan melalui pendampingan yang intensif, pelatihan dan pembinaan pada kapasitas teknis serta mengembangkan produk-produk lokal potensial.
4. Menyelesaikan sengketa agraria.
   Perusahaan perlu melakukan identifikasi dan klarifikasi terhadap status kepemilikan lahan yang dipersengketakan, dan status transaksi jual beli lahan (legal atau illegal). Langkah ini dilakukan dengan melibatkan aparat pemerintah daerah, pemerintah kabupaten, dinas terkait dan BPN. Upaya tersebut dilakukan untuk menuntaskan berbagai sengketa lahan antara warga dengan perusahaan dan dengan melibatkan peran pemerintah daerah.
5. Memperketat pengawasan perusahaan lokal.
   Perusahaan perlu memperketat kontrol terhadap operasional perusahaan lokal yang melaksanakan pekerjaan untuk perusahaan di Grup ABM. Perusahaan harus bertindak tegas jika ada perusahaan lokal yang melanggar ketentuan Grup ABM. Perusahaan perlu berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan dalam melakukan

1. *Involving local employees in supporting the company's operations.*
   The involvement of local labor is important because most people are built on the opinion that companies have promised to hire those who want to release their land for the benefit of the company. The term local employee needs to be straightened out, because it is still understood differently between local village coverage and local in district coverage. The involvement of workers must be supported by transparency in the recruitment of workers.

2. *Increasing community human resource capacity.*
   The involvement of local employee must be accompanied by an increase in the capacity of human resources for the ring I and ring II areas so that the involvement is also balanced with the right capacity according to the needs of the company. Efforts to improve formal and non-formal education are important in an effort to improve the human resources of people around the company.
3. *Strengthening community livelihoods*
   Companies need to develop community livelihoods based on local ABM Group business area. To strengthen people's livelihoods, there are two important steps that can be taken, they are helping to overcome community problems related to their livelihoods and developing potential and value-added from the economic efforts of the community. These efforts must be carried out through intensive assistance, training and guidance on technical capacity and developing potential local products.

4. *Resolving agrarian disputes*
   The company needs to identify and clarify the ownership status of the disputed land, and the status of land sale and purchase transactions (legal or illegal). This step was carried out by involving local government officials, district governments, related agencies, and BPN. These efforts were carried out to resolve various land disputes between citizens and companies and by involving the role of local government.
5. *Tightening supervision of local companies.*
   The company needs to tighten supervisions on the operations of local companies that carry out the work of companies in ABM Group. Company must act decisively if there are local companies that violate the standard provisions ABM Group. The company needs to collaborate with stakeholders in supervising the performance of local company that

pengawasan terhadap kinerja perusahaan lokal yang membantu Grup ABM.

6. Mengelola dan memperbaiki lingkungan hidup.
   Beberapa hal yang perlu dilakukan adalah (i) mengurangi dampak polusi di wilayah warga sekitar lokasi usaha Grup ABM, (ii) mengatasi dampak kerusakan yang diakibatkan karena kegiatan usaha Grup ABM, (iii) perlindungan terhadap satwa dan konservasi tumbuhan di sekitar wilayah usaha Grup ABM, (iv) mengurangi dampak dari pencemaran di wilayah usaha Grup ABM.
7. Mengembangkan komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan.
   Komunikasi menjadi faktor kunci yang menentukan bagaimana penerimaan perusahaan oleh masyarakat. Di beberapa lokasi usaha, komunikasi yang intensif perlu dikembangkan dengan mempertimbangkan konstalasi konflik dan persaingan antar aktor dan lembaga.

Program dan Agenda CSR Lainnya

Selain agenda terkait isu ekonomi, sosial dan lingkungan sebagaimana telah diuraikan di atas, program CSR Grup ABM juga dilakukan melalui kegiatan filantropi berupa donasi sosial dan kesukarelawanan atau volunteerism oleh karyawan Grup ABM. Kegiatan volunteerism Grup ABM dilakukan oleh karyawan Grup ABM minimal 1 (satu) kali dalam setahun, dan difokuskan pada kebutuhan di lingkungan sekitar tempat dilaksanakannya *volunteerism* tersebut.

Perusahaan juga membuka kesempatan untuk karyawan Grup ABM yang ingin berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan berbasis *volunteerism*, baik di Perusahaan maupun entitas anak. Bagi karyawan yang ingin ikut ambil bagian dalam program ini, akan diberikan 1 (satu) Hari CSR (CSR Volunteers Day) untuk melaksanakan kegiatannya.

Seluruh kegiatan CSR yang dilaksanakan Grup ABM berlandaskan pada semangat Perusahaan untuk memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat yang terdampak oleh aktivitas bisnis Grup ABM.

Organisasi, Penanggung Jawab dan Pengelola

Di lingkup Grup ABM, pelaksanaan program CSR dikoordinasikan oleh Departemen CSR, yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi atas pelaksanaan penerapan program CSR dil ingkungan Perusahaan dan entitas anaknya.

helping ABM Group.

6. *Managing and improving the environment.*
   Some things that need to be done are (i) reducing the impact of pollution in the area around the ABM Group's business location, (ii) overcoming the damage caused by the ABM Group's business activities, (iii) protecting animals and plant conservation around the ABM Group's business area, (iv) reducing the impact of pollution in the ABM Group's business area.
7. *Developing effective communication with stakeholders.*
   Communication is a key factor that determines how the company accepted by the society. In several location, intensive communication needs to be developed by considering the constellation of conflicts and competition between actors and institutions.

Other CSR Programs and Agenda

In addition to the agenda related to economic, social and environmental issues as described above, the ABM Group CSR program is also carried out through philanthropic activities in the form of social donations and volunteerism by ABM Group employees. ABM Group volunteerism activities are conducted by an employee group ABM carried out at least 1 (one) time a year, and are focused on the needs in the environment around which the volunteerism is held.

The company also opens opportunities for ABM Group employees who want to participate in volunteerism-based empowerment activities, both in the Company and subsidiaries. For employees who want to take part in this program, 1 (one) CSR Volunteers Day will be given to carry out their activities.

All CSR activities carried out by the ABM Group are based on the Company's spirit to have a significant impact on improving the welfare and independence of the communities affected by ABM Group's business activities

Organizations, Responsible and Managers

All CSR activities within the ABM Group are coordinated under the CSR Department, in collaboration with related departments or parts (including from subsidiaries). The CSR department is directly responsible to the Directors.

Selain itu, Grup ABM juga telah mengembangkan mekanisme *Segregation of Duties* (SOD) untuk berbagai unit dan fungsi sejak berlangsungnya *Transformation Journey* pada 1 Juli 2016. Keberadaan mekanisme SOD ini dapat memastikan bahwa strategi CSR yang telah disusun oleh Departemen CSR ABM untuk jangka waktu 5 (lima) tahunan, dapat dijalankan oleh unit-unit terkait di tingkat entitas anak, dengan koordinasi yang lebih jelas dan tegas. Mekanisme ini juga memastikan sejauh mana sinergi dari segi pelaksanaan kegiatannya maupun komunikasinya dapat berjalan dengan baik.

Since Transformation Journey began on July 1, 2016, the ABM Group has developed the Segregation of Duty (SOD) mechanism for various units and functions within the ABM Group. The existence of this SOD mechanism ensures that the CSR strategy prepared by the ABM CSR Department for a period of 5 (five) years can be continued to related units at the level of the subsidiary, with more clear and assertive coordination and synergy, both in terms of implementation the activities and communication.

Dengan mekanisme SOD ini, penerapan kegiatan CSR di masing-masing lokasi operasional dari setiap entitas anak menjadi tanggung jawab unit terkait di tingkatan yang paling bawah (site level). Kemudian hasil kegiatan ini dilaporkan kepada masing-masing Direksi entitas anak, dan melampirkannya kepada Departemen CSR untuk di evaluasi. Perencanaan kegiatan CSR yang disusun beserta komunikasinya ini, selain terkoordinasi dengan baik, juga tidak bertentangan dengan keseluruhan rencana umum dari Grup ABM.

With this SOD mechanism, the implementation of CSR activities in each operational location of each subsidiary is the responsibility of the related unit at the site level, which then reports the results to the Directors of subsidiaries, and attaches them to the CSR Department to be evaluated. Therefore, the planning of CSR activities preparation and communication will well coordinated, and also will not have conflict with the overall general plan of the ABM Group.

Pembiayaan dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Terhadap program dan kegiatan CSR di sepanjang tahun 2018, berikut disampaikan pembiayaan dan anggaran yang ditetapkan Perusahaan di awal tahun 2018, dan realisasinya di akhir tahun 2018.

Financing and Corporate Social Responsibility Budget

Regarding CSR programs and activities throughout 2018, the following are the financing and budgets set by the Company in early 2018, and their realization at the end of 2018.

Entitas *Entity*	**Realisasi 2018 (Rp-ribu)** *2018 Realization (Rp-thousand)*	**Anggaran 2018 (Rp-ribu)** *2018 Budget (Rp-thousand)*	**Pencapaian** *Achievement (%)*
Holding			
ABM	320.641.000	398.785.000	80,40%
Entitas Anak *Subsidiaries*			
TIA	6.526.135.352	6.526.135.352	100,00%
Mifa	13.463.026.513	8.986.702.981	149,81%
BEL	300.950.000	523.200.000	57,52%
SSB	531.247.655	595.800.000	89,17%
CK	276.670.660	400.000.000	69,17%
CKB	98.801.358	100.000.000	98,80%
Jumlah *Total*	21.517.472.538	17.530.623.333	122,74%

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PEMENUHAN HAK ASASI MANUSIA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR FULFILLMENT OF HUMAN RIGHTS

Rumusan, Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pemenuhan Hak Asasi Manusia

Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan hak yang melekat, tidak dapat dicabut, universal, tak terpisahkan dan saling bergantung, yang terkait dengan Sila ke-2 Pancasila, yaitu Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Dalam ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, HAM mencakup hal-hak terkait analisa dampak keputusan dan kegiatan, situasi berisiko terkait HAM, menghindari persekongkolan, penanganan keluhan, diskriminasi dan kelompok marjinal, hak sipil dan politik; hak ekonomi, sosial dan budaya; serta prinsip dan hak dasar di tempat kerja.

Perusahaan memiliki Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan (Code of Ethic and Conduct-COEC) sebagai Kode Etik yang diberlakukan kepada seluruh insan ABM; termasuk bagi entitas anak dan afiliasi di bawah pengendalian Perusahaan, juga kepada pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan. Kode Etik tersebut mengatur berbagai hal tentang hubungan Perusahaan dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, pedoman perilaku terkait benturan kepentingan dan gratifikasi, hingga Kode Etik terkait hubungan antar entitas dalam Grup ABM.

Agar Kode Etik ini dapat dipahami oleh seluruh insan ABM, Perusahaan melakukan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh. Melalui Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan sebagai Kode Etik yang dimiliki Perusahaan tersebut, insan ABM dan seluruh entitas yang berada di bawah Grup ABM berkomitmen untuk memenuhi Hak Asasi Manusia, baik dari pemangku kepentingan internal seperti karyawan, maupun pemangku kepentingan eksternal seperti mitra kerja dan masyarakat di sekitar lokasi usaha.

Composition, Commitments and Corporate Social Responsibility For Fulfillment of Human Rights

Human Rights (HAM) are inherent, irrevocable, universal, inseparable and interdependent rights, which are related to the 2nd Sila of the Pancasila, Fair and Civilized Humanity. In ISO 26000 concerning Guidelines for Social Responsibility, human rights include matters relating to the analysis of the impact of decisions and activities, risk situations related to human rights, avoiding conspiracy, handling complaints, discrimination and marginalized groups, civil and political rights; economic, social and cultural rights; and basic principles and rights at work.

The company has a Code of Ethics and Conduct (COEC) as a Code of Ethics that applies to all ABM personnel; including for subsidiaries and affiliates under the control of the Company, also to shareholders and all stakeholders. The Code of Ethics regulates various things regarding the Company's relationship with stakeholders both internally and externally, behavior guidelines related to conflicts of interest and gratuities, to the Code of Ethics regarding relationships between entities within the ABM Group.

In order for this Code of Ethics to be understood by all ABM personnel, the Company undertakes socialization effectively and thoroughly. Through the Code of Ethics and Company Behavior as a Code of Ethics owned by the Company, ABM personnel and all entities under the ABM Group are committed to fulfilling Human Rights, both from internal stakeholders such as employees, and also external stakeholders such as work partners and the community in around the business location.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK OPERASI YANG ADIL
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

Rumusan, Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Operasi yang Adil

Operasi yang adil menegaskan pentingnya pengelolaan Perusahaan sesuai dengan etika bisnis dan etika usaha yang berlaku; termasuk diantaranya anti korupsi, keterlibatan dalam politik yang bertanggung jawab; persaingan yang adil; mendorong tanggung jawab sosial di rantai nilai; menghargai hak kepemilikan.

Perusahaan memiliki Tata Kelola Organisasi yang telah menyesuaikan dengan iklim dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengelolaan dan pengawasan dijalankan dengan kelengkapan organ pendukung yang dapat memberikan kinerja yang optimal. Perusahaan juga menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis bagi kinerja keberlanjutan Perusahaan.

Anggaran Dasar, Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code), Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan (Code of Ethic and Conduct-COEC), hingga prosedur dan kebijakan Perusahaan lainnya disusun untuk menciptakan operasi yang adil dalam praktik operasi dan bisnis Perusahaan. Perusahaan berharap, penerapan GCG yang dilakukan akan terus memperkuat kinerja Perusahaan dan melindungi seluruh insan ABM dari kemungkinan praktik pengelolaan bisnis yang tidak sehat. Di samping itu, penerapan prinsip GCG seperti yang telah disampaikan dalam keseluruhan bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam laporan tahunan ini akan memperkuat aspek fundamental Perusahaan yang akan berimbas pada nilai positif bagi keberlanjutan Perusahaan.

Composition, Commitments and Corporate Social Responsibility Policies on Fair Operations

Fair operations emphasize the importance of managing the Company according to business ethics and applicable business ethics; including anti-corruption, involvement in responsible politics; fair competition; encourage social responsibility in the value chain; respect ownership rights.

The company has an Organizational Governance that has adapted to the climate and applicable laws and regulations. The duties and authority of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the management and supervision are carried out with a complete supporting organs that can provide optimal performance. The company also holds a General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for shareholders in making strategic decisions for the Company's sustainability performance.

The Articles of Association, the Good Corporate Governance (GCG Code), the Code of Ethics and Conduct (COEC), and other Company policies and procedures are arranged to create fair operations in the Company's business practices and operations. The company hopes that the implementation of GCG will continue to strengthen the Company's performance and protect all ABM personnel from the possibility of unhealthy business management practices. In addition, the application of GCG principles as stated in the overall Good Corporate Governance section in this annual report will strengthen the fundamental aspects of the Company which will impact on the positive value of the Company's sustainability.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

Rumusan, Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang energi terintegrasi, Grup ABM memiliki bisnis inti dalam penambangan dan perdagangan batu bara, dengan bisnis penunjangnya. Penambangan batu bara dilakukan oleh 3 (tiga) entitas anak, yaitu PT Tunas Inti Abadi (TIA) di Kalimantan Selatan, serta PT Mifa Bersaudara ("Mifa") dan PT Bara Energi Lestari ("BEL") di Aceh Barat. Kegiatan operasi penambangan batu bara dilakukan oleh Grup ABM dengan komitmen untuk menerapkan prinsip kehati-hatian (precautionary approach), dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku; termasuk hal-hal teknis seperti perizinan penggunaan sumber daya alam dalam kegiatan operasional, hingga dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan.

Composition, Commitments and Corporate Social Responsibility Policies Related to the Environment

As a company engaged in integrated energy, the ABM Group has a main business in coal mining and trading, with its supporting business. Coal mining is carried out by 3 (three) subsidiaries, they are PT Tunas Inti Abadi (TIA) in South Kalimantan, and PT Mifa Bersaudara ("Mifa") and PT Bara Energi Lestari ("BEL") in West Aceh. Coal mining operations are carried out by the ABM Group with a commitment to apply the precautionary approach, and comply with applicable laws and regulations; including technical thingss such as licensing the use of natural resources in operational activities, to the impact of operational activities on the environment.

Untuk itu, pelaksanaan program tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup dilakukan secara terintegrasi dari hulu hingga ke hilir; mengingat dampak langsung atas kegiatan usaha Grup ABM terhadap lingkungan. Perusahaan memiliki prinsip, bahwa kondisi lingkungan yang baik dan terjaga juga menjamin ketersediaan kesempatan bagi generasi mendatang untuk tak hanya sekadar bertahan hidup, namun juga menjalani kehidupan yang berkualitas.

For this reason, the implementation of social responsibility programs in the environmental field is carried out in an integrated manner from upstream to downstream; considering the direct impact of ABM Group's business activities on the environment. The company has a principle, that good and maintained environmental conditions also guarantee the availability of opportunities for future generations not only to survive, but also to live a quality life.

Dampak dan Risiko Lingkungan Terkait Operasi dan Bisnis Perusahaan

Dalam kegiatan operasi yang dilakukan Grup ABM, dampak lingkungan telah menjadi bagian dari kebijakan strategis Perusahaan.

Environmental Impacts and Risks Regarding Operations and Company Business

In the operations carried out by the ABM Group, environmental impacts have became part of the Company's strategic policies.



Dampak dan Risiko Lingkungan atas Kegiatan Operasi Grup ABM

Environmental Impact and Risk on ABM Group Operations Activities

1. **Tambang**
   a. **Limpasan Air Tambang**
   b. **Pendangkalan Sungai**
2. **Turning Area – Pelabuhan**
   a. **Paparan debu**
   b. **Kebisingan**

1. *Mine*
   a. *Mine Runoff*
   b. *River Siltation*
2. *Turning Area – Port*
   a. *Dust Exposure*
   b. *Noise*

Selain itu, dampak dan risiko lingkungan atas kegiatan operasi Grup ABM akan terjadi pada tahapan pascatambang, dimana kandungan batu bara dalam tambang telah memasuki masa habis produksi.

In addition, the environmental impacts and risks of the ABM Group's operational activities will occur in the post-mining phase, where the coal content in the mine has entered a production expiration period.



"PERUSAHAAN BERKOMITMEN TINGGI UNTUK MENGHITUNG DAMPAK DAN RISIKO LINGKUNGAN PASCA PENAMBANGAN, TERMASUK MEMENUHI KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PEMERINTAH NO. 78 TAHUN 2010 TENTANG REKLAMASI DAN PASCATAMBANG."

"THE COMPANY IS HIGHLY COMMITTED TO CALCULATING ENVIRONMENTAL IMPACTS AND RISKS AFTER MINING, INCLUDING MEETING THE COMPLIANCE WITH GOVERNMENT REGULATION NO. 78 OF 2010 CONCERNING RECLAMATION AND POSTMINING. "

Target dan Rencana Kegiatan Tahun 2018

Dalam rangka menjaga keberlanjutan usahanya, Grup ABM menjalankan berbagai kegiatan CSR secara berkesinambungan untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup. Mengingat kondisi lingkungan yang baik berdampak langsung dan positif terhadap kelangsungan operasi-operasi ABM di semua lokasi. Perusahaan berpedoman bahwa kondisi lingkungan yang baik dan terjaga akan menjamin ketersediaan kesempatan bagi generasi mendatang untuk tak hanya sekadar bertahan hidup, namun juga menjalani kehidupan yang berkualitas.

Di sepanjang tahun 2018, Perusahaan mengembangkan program pelestarian lingkungan yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya. Melalui pengembangan program ini, diharapkan mampu memberikan nilai lebih pada pelestarian lingkungan dan masyarakat sekitar, khususnya masyarakat sekitar lokasi tambang.

Penerapan Inisiatif: Program dan Kegiatan yang Dilakukan Terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan

1. Pengelolaan Energi
   Dalam penambangan batu bara, sumber energi yang digunakan adalah Bahan Bakar Minyak (BBM) dan listrik. Pasokan BBM diperoleh dengan cara membeli dari pemasok pihak ketiga. BBM dimanfaatkan sebagai energi primer di area tambang, pelabuhan, dan infrastruktur pendukung. Selain untuk genset, BBM dipakai untuk menggerakkan kendaraan operasional, termasuk alat-alat berat di area operasi. Sementara itu, energi listrik yang dipakai bersumber dari PLN dipergunakan sebagai energi sekunder untuk mengurangi pemakaian BBM.

Target and Plan of Activities for 2018

In order to maintain the sustainability of its business, the ABM Group carries out various CSR activities on an ongoing basis to preserve the environment. Remembering the good environmental conditions have a direct and positive impact on the continuity of ABM operations in all locations. Company has guideline that good and maintained environmental conditions will ensure the availability of opportunities for future generations not only to survive, but also to live a quality life.

Throughout 2018, the Company developed an environmental conservation program that had been carried out in the previous year. Through the development of this program, it is expected to be able to provide more value to the preservation of the environment and surrounding communities, especially communities around the mine site.

Application of Initiatives: Programs and Activities Conducted Regarding Corporate Social Responsibility to the Environment

1. *Energy Management*
   In coal mining, the energy sources used are fuel oil (BBM) and electricity. The fuel supply is obtained by buying from third party suppliers. Fuel oil is used as primary energy in the area of mines, ports and supporting infrastructure. Beside generator sets, fuel oil is also used to drive operational vehicles, including heavy equipment in the operating area. Meanwhile, electricity used by PLN is used as secondary energy to reduce fuel consumption.

Grup ABM berupaya untuk melakukan efisiensi dan efektivitas penggunaan energi, baik dalam lingkup operasi maupun dalam kegiatan perkantoran. Perusahaan mempersiapkan sistem, sarana dan prasarana untuk menekan biaya operasional yang berhubungan dengan konsumsi BBM dan listrik.

2. Penggunaan Air
Perusahaan menggunakan air untuk mendukung kegiatan produksi. Perusahaan juga memanfaatkan air untuk kebutuhan harian rumah tangga di wilayah operasi, yang bersumber dari air tanah dan air permukaan. Untuk menghemat penggunaan air, Perusahaan melakukan pendekatan berupa efisiensi, daur ulang, dan konservasi air. Beberapa inisiatif konservasi air yang tengah dilakukan adalah sebagai berikut:
   - Pemanfaatan air kolam sedimen untuk penyiraman jalan dan sarana produksi
   - Pemanfaatan air hujan untuk sumber air baku serta pencucian unit
   - Pembuatan sumur resapan dan lubang biopori di perkantoran & kawasan mess karyawan.
   - Optimalisasi penggunaan air dari sumber mata air untuk kebutuhan domestik.
   - Penggunaan air dengan sistem tertutup (closed loop).
   - Pemasangan alat pengukur penggunaan air di seluruh fasilitas Perusahaan (Tambang, Pelabuhan, Perkantoran, Mess karyawan, dan Kantin).
   - Instalasi *Water Treatment Plant* untuk proses daur ulang air.

3. Keanekaragaman Hayati dan Reklamasi
Perusahaan melalui TIA dan Mifa melakukan penambangan batu bara secara legal dan seusai dengan peruntukannya. Selain melakukan eksplorasi, sebagai pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP), kedua entitas anak tersebut harus melakukan kegiatan pascatambang berupa reklamasi, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang, serta Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 Tahun 2017 tentang Perizinan di Bidang Pertambangan Mineral dan Batu Bara. Perusahaan melakukan reklamasi sebagai upaya untuk merehabilitasi lahan, sekaligus memperbaiki keanekaragaman hayati.

The ABM Group strives to carry out efficiency and effectiveness of energy use, both within the scope of operations and in office activities. The company prepares systems, facilities and infrastructure to reduce operational costs related with fuel and electricity consumption.

2. *Water usage*
The company uses water to support production activities. The company also uses water for the daily needs of households in the operating area, which comes from groundwater and surface water. To save water use, the Company takes the form of efficiency, recycling and water conservation. Some of the water conservation initiatives being carried out are as follows:
   - *Utilization of sediment pond water for watering roads and production facilities*
   - *Utilization of rain water for raw water sources and unit washing*
   - *Making infiltration wells and biopore holes in offices & employee mess areas.*
   - *Optimizing the use of water from springs for domestic needs.*
   - *Water usage with a closed loop system.*
   - *Installation of water use measuring devices in all Company facilities (Mining, Ports, Offices, Employee Mess, and Canteen).*
   - *Installation of a Water Treatment Plant for the water recycling process.*

3. *Biodiversity and Reclamation*
Companies through TIA and Mifa conduct coal mining legally and according to its designation. In addition to conducting exploration, as a holder of a Mining Business License (IUP), the two subsidiaries must carry out post-mining activities in the form of reclamation, as stipulated in Government Regulation No. 78 of 2010 concerning Reclamation and Postmining, and Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 of 2017 concerning Licensing in the Mineral and Coal Mining Sector. The company conducts reclamation as an effort to rehabilitate the land, while improving biodiversity.

TIA melakukan reklamasi luasan lokasi yang ditanami seluas 71.992 hektar. Sejak awal penambangan hingga akhir tahun 2018, luasan lokasi tambang yang telah dilakukan penanaman mencapai 639.881 hektar yang terdiri dari 388.14 hektar *inpit dump* dan 256.845 hektar di outpit dump. Metode reklamasi dilakukan dengan penanaman lahan reklamasi secara konvensional. Hal ini dilakukan agar penanaman tanaman pokok dapat sesuai kriteria keberhasilan reklamasi dimana komposisi antara tanaman *fast growing* dan lokal berdaur panjang adalah 60% dan 40%.

TIA conducted a reclamation of the planted area of 71,992 hectares. Since the beginning of mining until the end of 2018, the mine site has been planted with 639,881 hectares consisting of 388.14 hectares of inpit dump and 256,845 hectares in the outpit dump. The reclamation method is carried out by planting conventional reclamation land. This was conducted so that the planting of staple plants can match the criteria for successful reclamation where the composition of fast growing plants and long-term local cycles is 60% and 40%.

4. Efluen dan Limbah
   Dalam operasi penambangan batu bara, Perusahaan menghasilkan limbah, baik limbah cair maupun padat. Oleh karena sifatnya yang merusak lingkungan, Perusahaan berkomitmen untuk mengelola limbah tersebut secara baik sehingga tidak mengganggu lingkungan.

   Limbah B3 cair yang dihasilkan adalah oli bekas, sedangkan limbah B3 padat berupa filter oli bekas, *accu*/baterai bekas, bahan terkontaminasi (kertas filter, majun, sarung tangan, dan lain-lain), *hose* bekas, *cartridge/toner* bekas, dan limbah elektronik. Untuk limbah B3 cair, upaya pengelolaan dilakukan melalui re-use serta diserahkan kepada pengumpul/pemanfaat berizin. Sedangkan limbah B3 padat dikelola dengan cara diserahkan kepada pengumpul/pemanfaat berizin.

4. *Effluent and Waste*
   In coal mining operations, the Company produces waste, both liquid and solid waste. Because of it is damage for environment, The Company is committed to managing the waste properly so that it does not disturb the environment.

   Liquid B3 waste produced is used oil, while solid B3 waste is in the form of used oil filters, used batteries/contaminants, contaminated materials (filter paper, dust, gloves, etc.), used hose, used cartridges/toner, and electronic waste. For liquid B3 waste, management efforts are carried out through re-use and handed over to licensed collectors/users. While solid B3 waste is managed by being handed over to licensed collectors/users.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Grup ABM memberikan wadah bagi pemangku kepentingan yang merasa terpapar secara negatif untuk dapat mengajukan pengaduan permasalahan lingkungan. Saluran pengaduan disediakan sebagai salah satu sarana Grup ABM untuk melibatkan masyarakat lokal. Terhadap pengaduan yang masuk, Grup ABM berupaya semaksimal mungkin untuk mencarikan solusi terbaik sesuai dengan prosedur operasi standar yang berlaku di lingkup Grup ABM.

Environmental Complaints Mechanism

The ABM Group provides a forum for stakeholders who feel negatively exposed to being able to submit complaints about environmental problems. The complaints channel is provided as one of the ABM Group facilities to involve local communities. Towards the complaints submitted, the ABM Group makes every effort to find the best solution according to standard operating procedures that apply within the ABM Group.

Penghargaan dan Sertifikasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan

Keberhasilan Perusahaan dalam pengelolaan aspek lingkungan di tahun 2018 membuahkan hasil dengan adanya berbagai penghargaan. Tentang daftar penghargaan terkait prestasi Perusahaan di tahun 2018 dalam mengelola aspek lingkungan dapat dilihat pada bagian Penghargaan dan Sertifkasi dalam bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Hingga akhir tahun 2018, Sertifikasi Sistem Manajemen Terpadu yang dipertahankan oleh Grup ABM khususnya pada aspek lingkungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Awards and Certifications for Corporate Social Responsibility in the Environment

The Company's success in managing environmental aspects in 2018 resulted in various awards. The list of awards related to the Company's achievements in 2018 in managing environmental aspects can be seen in the Awards and Certifications section of the Company Profile chapter in this Annual Report.

As of the end of 2018, the Integrated Management System Certification maintained by the ABM Group specifically on environmental aspects can be seen in the table below.

SERTIFIKASI SISTEM MANAJEMEN TERPADU ASPEK LINGKUNGAN
PER 31 DESEMBER 2018
MANAGEMENT SYSTEM CERTIFICATION ON ENVIRONMENTAL ASPECTS
PER DECEMBER 31, 2018

Entitas *Entity*	ISO 14001 tentang Sistem Manajemen Lingkungan *ISO 14001 regarding Environment Management System*	International Safety Management (ISM) Code *International Safety Management (ISM) Code*
TIA	v	N/A
MDB	v	N/A
CK	v	N/A
CKB Logistics	v	N/A

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH, AND SAFETY

Rumusan, Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perencanaan organisasi dan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), menjadi salah satu tanggung jawab manajemen dalam rangka menumbuhkan rasa kepedulian karyawan terhadap laju pertumbuhan bisnis Perusahaan. Sebagai entitas usaha yang berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawabnya terhadap semua pemangku kepentingan utamanya, Perusahaan berkepentingan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas bisnisnya patuh pada semua peraturan perundangan yang berlaku bagi bisnisnya, termasuk peraturan-peraturan yang terkait dengan ketenagakerjaan serta kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Dalam mengimplementasikan praktik ketenagakerjaan, Grup ABM membuka lapangan kerja dan kesempatan bagi masyarakat sekitar lokasi usaha untuk menjadi karyawan sesuai dengan kualifkasi yang dibutuhkan. Perusahaan juga terus memberikan perhatian besar kepada kesejahteraan karyawan, termasuk dalam memenuhi hak-haknya, baik dari segi kompensasi dan manfaat maupun pemenuhan hak-hak lainnya.

Perusahaan menerapkan praktik-praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan yang berlaku. Perusahaan juga berupaya untuk menerapkan praktik-praktik terbaik dalam mengelola SDM, mengingat karyawan adalah aspek penting yang menentukan kinerja bisnis Perusahaan.

Di bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Grup ABM memiliki kebijakan spesifik yang telah dirumuskan dan dilaksanakan untuk memenuhi seluruh standar dan kriteria ketenagakerjaan dan K3 dalam rangka mencatat kinerja prima di bidang tersebut. Kebijakan tersebut berjudul Kebijakan Kesehatan & Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L), yang senantiasa didukung oleh Direksi dan disosialisasikan kepada semua pemangku kepentingan, terutama karyawan.

Penerapan kebijakan K3L beserta praktik-praktiknya dilakukan selaras dengan strategi manajemen risiko. Dengan demikian, setiap potensi risiko terkait K3 yang telah diidentifikasi akan dapat dicegah dan ditangani (apabila terjadi) dengan prosedur yang baku dan efektif. Dengan cara ini, Perusahaan dapat memberikan perlindungan optimal bagi seluruh pemangku kepentingan yang berada di dalam lingkungan operasional.

Corporate Social Responsibility Formulation, Commitment and Policies Related to Employment, Occupational Health and Safety

Organizational Planning and Competency Development for Human Capital (HC) has become one of the management's responsibilities, in order to foster a sense of employee care, as the Company's business grows. As a business entity committed to carrying out its responsibilities to all its key stakeholders, it is in the interest of the Company to ensure that its business activities comply with all laws and regulations applicable to its business, including regulations related to employment and occupational health and safety (OHS).

In implementing its employment practices, the ABM Group opens up employment opportunities for communities around its business locations to become employees in accordance with the required qualifications. The Company also continues to pay great attention to the its employees welfare, including fulfilling their rights, in terms of compensation and benefits, as well as fulfilling other rights.

The Company applies labor practices in accordance with the applicable labor laws and regulations. The Company also endeavors to implement the best practices in managing human resources, as the employees are an important aspect that determines the Company's business performance.

For Occupational Health and Safety (OHS), ABM Group has a specific policy that was formulated and implemented to meet all labor standards and criteria and OHS in order to reach prime performance in this area. The Occupational Health & Safety and Environment Policy (OHSE), has the full support of the Board of Directors and has been socialized to all stakeholders, especially employees.

The execution of the OHSE policy and its practices is carried out together with the risk management strategy. Hence, each potential risk related to OHS that has been identified may be prevented and mitigated (if it occurs), with an effective and standardized set of procedures. In this way, the Company provides optimum protection to all stakeholders present within the operational environment.

Komitmen penerapan K3L dinyatakan dalam Pedoman Perilaku ABM, sebagai berikut:

1. ABM dan anggota ABM wajib memelihara dan menjaga lingkungan kerja yang sehat dan kondusif dalam mendukung produktivitas.
2. Anggota ABM dilarang menjual, membuat, menyalurkan, memiliki menggunakan zat dan obat-obatan terlarang di tempat kerja.
3. Anggota ABM dilarang keras meminum minuman keras atau minuman yang mengandung alkohol selama bekerja, berada di atas atau di dekat barang/ harta milik ABM.
4. Anggota ABM dilarang menyimpan/ menggunakan senjata api atau senjata berbahaya lain pada jam kerja di tempat kerja, kecuali telah mendapat persetujuan dari Direksi dan merupakan bagian dari pekerjaan.
5. Anggota ABM senantiasa turut berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan di manapun ABM beroperasi.

Commitment to OHSE implementation is stipulated in ABM's Code of Conduct, as follows:

1. *ABM and its members are obliged to maintain and preserve a healthy and conducive working environment to improve productivity.*
2. *ABM members are prohibited from selling, producing, distributing, possessing and using illegal substances and drugs at the workplace.*
3. *3ABM members are strictly prohibited from consuming liqueur or other alcoholic beverages during working hours, while operating in or near ABM's properties / assets.*
4. *ABM members are prohibited from keeping / using firearms or other dangerous weapons during work hours in the workplace, except upon prior approval from the Board of Directors if considered part of their job requirement.*
5. *ABM members are actively involved in the efforts to preserve the environment wherever ABM operates.*

Setiap anggota ABM bertanggung jawab untuk bekerja dengan memperhatikan aspek-aspek keamanan baik untuk diri sendiri maupun orang lain, serta melakukan apapun yang diperlukan untuk melindungi lingkungan sekitar mereka.

Each member of ABM is required to be responsible for working with attention to the safety aspects for themselves as well as for others, and to take whatever actions deemed necessary to protect the surrounding environment.

Sistem manajemen K3L terpadu yang diterapkan di seluruh lingkup Grup ABM bertujuan mencapai kualitas kerja yang memenuhi standar dengan tingkat kecelakaan kerja nihil. Sistem ini juga mencegah siapapun dalam Grup ABM untuk melakukan operasi yang membahayakan dan merugikan masyarakat serta merusak lingkungan. Dengan sistem ini, kegiatan bisnis dapat dilaksanakan dengan bertanggung jawab, dan kemungkinan terjadinya kecelakaan, cedera, penyakit akibat kerja, polusi, serta kerusakan aset dapat diminimalisasi.

An integrated OHSE management system, implemented in all ABM Group working areas, aims to achieve optimal and standardized working quality, with zero accidents. This system is also intended to prevent anyone in ABM Group from conducting operations that are harmful to society. This system will allow for business activities to be performed responsibly, with the chance of accidents, injuries, occupational diseases, pollution and damage to assets being reduced.

Target dan Rencana Kegiatan Tahun 2018

Sejalan dengan *operational excellence* yang terus diprioritaskan dalam proses operasi dan bisnis di lingkup Grup ABM, pengelolaan ketenagakerjaan serta aspek K3 dititikberatkan pada peningkatan kesadaran seluruh insan ABM akan pentingnya keselamatan kerja. Dengan operasi penambangan batu bara sebagai bisnis inti, Grup ABM menempatkan keselamatan kerja sebagai indikator penting dan hal mendasar bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan.

2018 Plan and Target Activities

In line with the continuous prioritization of operational excellence in the ABM Group operations and business processes, labor management and OHS aspects are focused on to increase ABM's awareness of the importance of work safety. With coal mining operations as a core business, the ABM Group places work safety as an important indicator and fundamental for the Company's business continuity.

Penerapan Inisiatif: Program dan Kegiatan yang Dilakukan Terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan

Kesempatan Kerja

Perusahaan secara adil melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, dan tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, non-diskriminasi, dan transparan. Perusahaan memberikan kesempatan yang setara bagi setiap orang yang memiliki kualifikasi yang dibutuhkan untuk mengisi posisi-posisi yang tersedia.

Kesetaraan Gender dan Hak Asasi Manusia

Perusahaan menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam segala hal, termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan (gender equity and equality) untuk mendapatkan pekerjaan di lingkup Perusahaan, sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Prinsip-prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan ini juga diwujudkan dalam pencapaian karir struktural, operasional maupun fungsional bahkan sampai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi.

Namun demikian, Perusahaan tetap mengedepankan Hak Asasi Manusia, termasuk Hak Asasi Manusia yang dimiliki oleh karyawan perempuan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memberikan hak cuti melahirkan kepada karyawan perempuan. Dengan adanya hak tersebut, maka karyawan yang bersangkutan dapat mengelola waktunya dengan baik, sebelum dan sesudah melahirkan. Kepada karyawan perempuan yang sudah selesai menjalani cuti melahirkan, mereka bisa kembali dan menduduki posisi yang sama dengan saat sebelum cuti.

Selain memberikan hak cuti melahirkan kepada karyawan perempuan, Perusahaan juga memberikan hak cuti bagi karyawan pria yang istrinya melahirkan. Dengan hak ini, maka dalam posisinya sebagai suami, karyawan tersebut bisa mendampingi istrinya selama proses melahirkan dan memberikan bantuan sesuai kebutuhan.

Kompensasi dan Manfaat

Perusahaan memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap karyawan sesuai dengan kontribusinya terhadap Perusahaan. Kompensasi dan manfaat ini ditujukan untuk memupuk loyalitas karyawan yang terdiri dari gaji pokok serta tunjangan kesejahteraan yang nilainya disesuaikan dengan golongan dan/atau jabatan

Application of Initiatives: Corporate Social Responsibility Programs and Activities Related to Employment

Employment Opportunities

The company fairly recruits employees regardless of ethnicity, religion, race, intergroup, and social levels. The recruitment process is conducted by upholding the principle of equality, non-discrimination, and transparency. The Company provides equal opportunities for everyone who has the qualifications required to fill the available positions.

Gender Equality and Human Rights

The Company applies a principle of non-discrimination in all matters, including providing equal opportunities for women (gender equity and equality) to obtain employment within the Company, insofar as they meet the established requirements. The principles of non-discrimination and equality are also manifested in the structural, operational and functional career path, even up to the highest levels in the organizational structure.

The Company continues to prioritize human rights, including the human rights owned by female employees. The company has a policy to give maternity leave to female employees. Through these rights, the employees concerned can manage their time well, before and after giving birth. For female employees who have completed their maternity leave, they can return and occupy the same position as before the leave.

In addition to giving maternity leave to female employees, the Company also gives leave to male employees whose wives are giving birth. With this right, then as a husband, the employee can accompany his wife during the delivery process and provide any assistance needed.

Compensation and Benefits

The Company provides compensation and benefits to each employee in accordance with their contribution to the Company. The compensation and benefits, intended to foster employee loyalty, consists of a basic salary and welfare benefits with the value adjusted to each group and / or position, which are fixed. The lowest wages

masing-masing, dan yang bersifat tetap. Gaji terendah yang diterima oleh pekerja yang baru masuk sekurang-kurangnya sama dengan upah minimum di wilayah masing-masing unit kerja yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

received by newly enrolled workers are at least equal to the minimum wage in the respective work areas as set by the Government.

Perjanjian Kerja Bersama dan Hubungan Industrial

Perusahaan menempatkan karyawannya sebagai pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan yang besar terhadap keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu Perusahaan memastikan terciptanya hubungan industrial yang baik dengan seluruh karyawan. Hal ini diwujudkan melalui perlindungan karyawan melalui keberadaan Peraturan Perusahaan (PP) dan/atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Baik PP maupun PKB ini ditinjau secara periodik, dan isinya diperbarui sesuai dengan kondisi terbaru, untuk dapat memastikan bahwa kepentingan ABM sebagai perusahaan dan kepentingan karyawan sebagai mitra sama-sama terpenuhi.

Joint Working Agreement and Industrial Relations

The Company places its employees as stakeholders who have a vested interest in the Company's sustainability. Therefore, the Company ensures that good industrial relations are developed with all employees. This is realized through protecting the employees through Company Regulations (PP) and / or Collective Work Agreements (PKB). Both the PP and the CLA are reviewed periodically, and are updated in based on the latest conditions, to ensure that the interests of ABM as a company and the interests of employees as partners are equally met.

Tingkat Perputaran Karyawan

Per 31 Desember 2018, jumlah karyawan dalam Grup ABM mencapai 6.933 orang, mengalami penurunan dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2017 yang sebanyak 7.610 orang. Jumlah ini mencakup karyawan 7 (tujuh) entitas anak yang dikelola secara terintegrasi dalam Grup ABM. Adanya penurunan jumlah karyawan disebabkan pelepasan kepemilikan saham Perusahaan pada salah satu entitas anak, PT Sumberdaya Sewatama.

Employee Turnover Rate

As of December 31, 2018, the number of employees in the ABM Group reached 6,933 people, a decrease from 7,610 people as of December 31, 2017. This number includes 7 (seven) employees who are managed in an integrated manner within the ABM Group. The decrease in the number of employees was due to the release of the Company's share ownership in its subsidiary, PT Sumberdaya Sewatama.

Jumlah karyawan yang masuk di sepanjang tahun 2018 sebanyak 2 (dua) orang, sedangkan Perusahaan tidak melakukan rekrutmen atas karyawan baru. Dengan demikian, tingkat perputaran karyawan tahun 2018 di lingkup Grup ABM sebesar 2,67%.

The number of employees joining in 2018 amounted to 2 (two) people, while the Company did not recruitment of new employees. Therefore, the 2018 turnover rate for ABM Group employees was 2.67%.

Pendidikan dan Pelatihan

Perusahaan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang ditujukkan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi karyawan di posisi tertentu secara bertahap. Pendidikan dan pelatihan tersebut meliputi seluruh aspek yang dibutuhkan dalam bisnis ABM dan anak perusahaan baik dalam *soft skill* maupun *hard skill.* Uraian tentang pendidikan dan pelatihan dapat dilihat pada bagian Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi dalam bab Profil Perusahaan, serta bagian Sumber Daya Manusia dalam bab Fungsi Penunjang Bisnis.

Education and training

The Company conducts training and education aimed at fulfilling the employees' competency needs during their various positions. The education and training covers all aspects needed by ABM businesses and subsidiaries in both soft skills and hard skills. Education and training descriptions can be seen in the Employee Demographics and Competency Development section in the Company Profile chapter, as well as the Human Capital section of the Business Support Functions section.

Survei Kepuasan dan Keterikatan Karyawan

Di tahun 2018, Perusahaan menyelenggarakan *Employee Engagemet Survey* (EES) bekerja sama dengan konsultan manajemen, AON Hewitt. Survei ini menjadi sarana Perusahaan untuk mendengarkan karyawan, terutama dalam membantu meningkatkan produktivitas yang positif bagi pencapaian sasaran Perusahaan. Survei ini mengukur tingkat keterikatan karyawan dengan indikator *Say, Stay, Strive* (3S), yang akan memberikan informasi yang lebih valid, objektif, terstruktur dan terukur tentang keterikatan karyawan.

Hasil EES yang dilakukan di tahun 2018 mencatat nilai 78% yang menunjukkan hasil yang cukup baik dan keterikatan karyawan yang cukup tinggi. Sebagai kelanjutan hasil EES ini, Perusahaan melakukan *Focus Group Discussion* untuk lebih memahami kebutuhan karyawan. Selain itu, *Focus Group Discussion* ini juga menjadi sarana untuk menampung aspirasi karyawan agar dapat melakukan perbaikan produktivitas dan meningkatkan keterikatan dengan karyawan.

Penerapan Inisiatif: Program dan Kegiatan yang Dilakukan Terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perusahaan melaksanakan program-program spesifik untuk memastikan bahwa seluruh karyawannya bekerja dalam kondisi yang sehat. Program-program ini mencakup pemeriksaan kesehatan berkala untuk karyawan, yang frekuensinya disesuaikan dengan rentang usia setiap karyawan, yang dapat ditindaklanjuti dengan konsultasi dokter apabila ditemukan hasil-hasil yang tidak wajar.

Perusahaan juga bekerja sama dengan sejumlah rumah sakit umum dan spesialis di wilayah kantor pusat di Jakarta dan sekitarnya. Karyawan didorong untuk ikut serta dalam program-program kesehatan yang diadakan secara rutin seperti olahraga bersama, seminar kesehatan dan kebugaran, dan pemeliharaan jantung sehat.

Budaya Keselamatan

Perusahaan memiliki kebijakan yang telah dirumuskan yaitu Kebijakan Kesehatan & Keselamatan kerja dan Lingkungan (K3L) yang disahkan oleh Direksi dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Penerapan kebijakan K3L di Perusahaan diselaraskan dengan penerapan manajemen risiko, dimana potensi risiko terkait K3 yang teridentifkasi dapat dicegah sejak dini dan setiap kejadian, akan dilakukan analisa yang mendalam terhadap penyebab dan menetapkan mitigasi yang tepat.

Employee Satisfaction and Engagement Surveys

In 2018, the Company organized an Employee Engagement Survey (EES) in collaboration with management consultants, AON Hewitt. This survey was the Company's opportunity of listen to the employees, especially for helping to increase productivity for achieving the Company's goals. The survey measured the employee engagement level with the Say, Stay, Strive (3S) indicator, which provides more valid, objective, structured and measurable information about employee engagement.

The 2018 EES results recorded a score of 78%, a good result and a high level of employee engagement. Following on from the EES results, the Company conducted Focus Group Discussions to better understand the employees' needs. These Focus Group Discussions were also a means to accommodate employee aspirations to improve productivity, and to increase engagement with employees.

Application of Initiatives: Programs and Activities Conducted Related to Corporate Social Responsibility for Occupational Health and Safety

The Company carries out specific programs to ensure that all of its employees work in healthy conditions. These programs include periodic health checks for employees, with the frequency adjusted to the age range of each employee, which may be followed up with a doctor consultations, if unexpected results are found.

The company also cooperates with a number of general hospitals and specialists in the Head Office area in Jakarta and surrounding areas. Employees are encouraged to participate in routine health programs including joint exercises, health and fitness seminars, and the maintenance of a healthy heart.

Safety culture

The Company has formulated a policy, namely the Health & Safety and Environment Policy (HSE) that has been approved by the Board of Directors and disseminated to all employees. The adoption of HSE policy in the Company is aligned with the Company's risk management whereby potential identifiable OHS risks can be prevented from an early stage and in every event, a thorough analysis of the causes is conducted and appropriate mitigation determined.

Komitmen penerapan K3L dinyatakan didalam Peraturan Perusahaan yang dibagikan kepada seluruh karyawan yang dinyatakan bahwa setiap karyawan wajib menjaga dan mengutamakan keselamatan dan kesehatan diri, rekan kerja serta lingkungannya, dengan selalu mengikuti ketentuan mengenai kesehatan lingkungan dan keselamatan serta perlindungan kerja yang berlaku; selalu memakai alat keselamatan kerja yang disediakan Perusahaan. Karyawan yang menemukan keadaan yang membahayakan keselamatan diri, rekan sekerja perusahaan atau lingkungan, diharuskan sesegera mungkin melaporkan kepada atasannya atau pimpinan Perusahaan. Sistem manajemen K3L terpadu yang diterapkan di seluruh lingkungan Perusahaan bertujuan mencapai kualitas kerja yang memenuhi standar dengan tingkat kecelakaan kerja nihil.

The commitment to HSE implementation is stated in the Company Regulations distributed to all employees, and states that every employee is required to maintain and prioritize the safety and health of themselves, their colleagues and the environment, always follow the applicable provisions on occupational health and safety and work protection; always wear safety equipment provided by the Company. Workers who find circumstances that endanger personal safety, for themselves, their co-workers, or the environment, are required to report to their immediate superior or Company head. The integrated HSE management system, implemented in all Company businesses, aims to achieve a work quality that meets the standards with a zero accident rate.

Sistem manajemen K3L terpadu yang diterapkan di seluruh lingkungan Perusahaan bertujuan mencapai kualitas kerja yang memenuhi standar dengan tingkat kecelakaan kerja nihil. Sistem ini juga mencegah siapapun dalam Grup ABM untuk melakukan operasi yang membahayakan dan merugikan masyarakat serta merusak lingkungan. Dengan sistem ini, kegiatan bisnis dapat dilaksanakan dengan bertanggung jawab, dan kemungkinan terjadinya kecelakaan, cedera, penyakit akibat kerja, polusi, serta kerusakan aset dapat diminimalisasi.

The integrated HSE management system, implemented in all Company businesses, aims to achieve a work quality that meets the standards with a zero accident rate. This system also prohibits anyone in the ABM Group from undertaking operations that endanger and harm the community, and damage the environment. With this system, business activities can be carried out responsibly, and the possibility of accidents, injuries, occupational diseases, pollution, and damage to assets can be minimized.

Sarana Keselamatan Kerja

Guna meningkatkan aspek keselamatan kerja bagi seluruh karyawan, Perusahaan menyediakan sarana keselamatan kerja meliputi:

- Ruang P3K dan perlengkapannya.
- Sarana pemadam kebakaran.

Perlengkapan P3K yang disediakan meliputi, contohnya *Box First Aid,* tandu, dan kursi roda. Dan untuk sarana pemadam kebakaran berupa Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan *Hydrant*, tersedia dimasing-masing lantai Perusahaan. Untuk memastikan sarana keselamatan kerja terjaga dengan baik dan layak pakai, dilakukan pemeriksaan secara berkala yang dilakukan oleh petugas Perusahaan yang berwenang.

Work Safety Facility

In order to improve safety aspects for all employees, the Company provides the following safety equipment:

- *First Aid rooms and equipment.*
- *Fire-fighting equipment.*

The first-aid rooms provide First Aid Boxes, stretchers, and wheelchairs, and for fire fighting, Fire Extinguishers (APAR) and Hydrants, available on each floor of the Company buildings. To ensure that safety equipment is properly maintained and works, periodical inspections are undertaken by authorized Company officers.

Tingkat Kecelakaan Kerja dan Rekomendasinya

Berikut data kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Grup ABM di sepanjang tahun 2018 dan perbandingannya dengan tahun 2017:

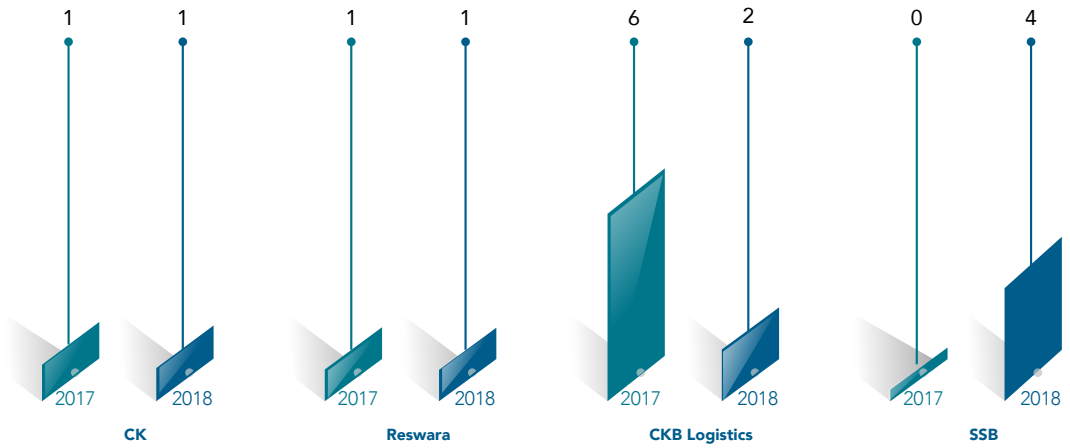
Work Accident Rates and Recommendations

The following work accidents occurred within the ABM Group in 2018 with a comparison to 2017:

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH, AND SAFETY

Aspek *Aspect*	CK		Reswara		CKB Logistics		SSB	
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017
Kecelakaan kerja yang berakibat hilangnya waktu kerja *Occupational accidents which result in loss of work time*	1	1	1	1	2	6	4	-
Tingkat frekuensi kecelakaan kerja yang berakibat hilangnya waktu kerja dibandingkan dengan keseluruhan waktu kerja *The frequency of occupational accidents which results in loss of work time compared to the overall work time*	0,06	0,07	1,27	0,89	0,09	0,35	0,24	-
Kematian akibat kecelakaan kerja *Death due to occupational accidents*	-	1	-	-	-	1	1	-

Kinerja LTI 2017-2018
LTI Performance in 2017-2018
Persentase | Percentage %



Masalah Pengaduan Ketenagakerjaan

Perusahaan memberikan wadah maupun saluran bagi pengaduan terkait ketenagakerjaan. Penyampaian pengaduan dapat dilakukan melalui Departemen yang akan menampung dan melakukan pemetaan terhadap pengaduan, untuk kemudian ditindaklanjuti sesuai prosedur yang dimiliki Perusahaan.

Employment Complaints Issues

The company provides a forum and channel for complaints related to employment. Complaints can be submitted through the Human Capital Department who will accommodate and map complaints, and then follow up according to the Company's procedures.

Sertifikasi dan Penghargaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Aspek Ketenagakerjaan dan K3

Selain menguatkan citra sebagai entitas usaha yang bertanggungjawab, keberhasilan Perusahaan dalam mewujudkan K3 selama tahun 2018 membuahkan hasil dengan adanya berbagai penghargaan. Tentang daftar penghargaan terkait prestasi Perusahaan di tahun 2018 dalam mewujudkan aspek K3 dapat dilihat pada bagian Penghargaan dan Sertifkasi dalam bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Hingga akhir tahun 2018, Sertifikasi Sistem Manajemen Terpadu yang dipertahankan oleh Grup ABM dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Certification and Award for Corporate Social Responsibility Initiative on Labor and OHS Aspects

In addition to strengthening the image as a responsible business entity, the Company's success in realizing OHS during 2018 has resulted in various awards. Regarding the list of awards related to the Company's achievements in 2018 in realizing OHS aspects can be seen in the Awards and Certifications section of the Company Profile chapter in this Annual Report.

As at to the end of 2018, the Integrated Management System Certification held by the ABM Group is shown in the table below.

SERTIFIKASI SISTEM MANAJEMEN TERPADU ASPEK K3
PER 31 DESEMBER 2018
CERTIFICATION OF INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM FOR OHS ASPECTS
AS OF DECEMBER 31, 2018

Entitas *Entity*	OHSAS 18001 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja *OHSAS 18001 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja*	International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code
TIA	v	v
MDB	v	N.A
CK	v	N.A
CKB Logistics	v	N.A
ATR	v	v
SSB	v	N.A

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN, MITRA KERJA DAN INVESTOR

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO CONSUMERS, WORK PARTNERS AND INVESTORS PRODUCTS / SERVICES

Rumusan, Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Produk/ Jasa serta Konsumen dan Mitra Kerja

Perusahaan memastikan setiap produk dan layanannya menghasilkan kepuasan pelanggan yang tinggi, untuk membentuk basis pelanggan yang loyal dan dapat mendukung keberlanjutan usahanya. Untuk mencapai kepuasan pelanggan yang tinggi, Grup ABM memastikan bahwa kualitas produknya sesuai spesifikasi pelanggan, kontrak pembelian, sehingga kepuasan pelanggan dapat terjaga dan ditingkatkan.

Formulation, Commitment and Corporate Social Responsibility Policy related to Consumers and Working Partners Products / Services

The Company ensures all its products and services results maintain a high customer satisfaction, to establish a loyal customer base that supports the sustainability of its business. To achieve high customer satisfaction, ABM Group ensures that the quality of its products conform to customer specifications, and purchase contracts, so that customer satisfaction can be maintained and enhanced.



"KONSUMEN MEMILIKI HAK-HAK YANG DIATUR OLEH UNDANG-UNDANG. DI SAMPING KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN, KOMITMEN GRUP ABM ATAS TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN MERUPAKAN BAGIAN DARI PERWUJUDAN PERTUMBUHAN YANG BERKELANJUTAN"

"CONSUMERS HAVE RIGHTS REGULATED BY LAW. IN ADDITION TO COMPLYING WITH REGULATIONS AND LEGISLATION, ABM GROUP'S COMMITMENT TO CONSUMER RESPONSIBILITY IS PART OF ITS REALIZATION OF SUSTAINABLE GROWTH "

Di samping itu, Perusahaan juga berupaya untuk terus membangun hubungan yang baik dengan mitra kerja dan investor. Hubungan ini dilakukan berlandaskan etika bisnis sebagaimana tertuang dalam Kode Etik yang dimiliki Perusahaan.

In addition, the Company is striving to continue building good relationships with business partners and investors. These relationship are based on business ethics as stated in the Company's Code of Ethics.

Target dan Rencana Kegiatan Tahun 2018

Di sepanjang tahun 2018, Grup ABM terus melanjutkan program-program dalam rangka menjaga kepuasan pelanggan, melalui beberapa program yang telah dilakukan Grup ABM pada tahun-tahun sebelumnya. Dengan melakukan pengembangan program, Perusahaan beserta seluruh entitas anak terus berupaya untuk memastikan bahwa setiap produk atau jasa yang dihasilkan telah sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan konsumen atau pelanggan sesuai standar mutu yang telah ditetapkan, sehingga kepuasan pelanggan tetap terjaga secara berkesinambungan.

Activities Targets and Plan for 2018

Throughout 2018, ABM Group continued its customer satisfaction programs, through several programs that ABM Group has undertaken in previous years. By developing the programs, the Company and all its subsidiaries will continue to strive to ensure that each product or service produced is in accordance with what is needed by the consumers or customers according to established quality standards, so that customer satisfaction is maintained continuously.

Program dan Kegiatan yang Dilakukan

Membangun Hubungan dengan Pelanggan

Dalam rangka menjaga loyalitas pelanggan, Grup ABM telah melakukan beragam program yang langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh pelanggan. Salah satunya adalah program dari Reswara yang mempertahankan dan meningkatkan kepuasan pelanggannya dengan cara memastikan kualitas produk sesuai spesifikasi dan proses bisnis agar tetap berada dalam koridor tata kelola

Programs and Activities Conducted

Building relationships with customers

In order to maintain customer loyalty, ABM Group conducts various programs that can be perceived by customers. One of them being the Reswara program that maintains and enhances customer satisfaction by ensuring product quality according to business specifications and processes, to stay within the corridor of good governance, as set out in the Corporate Code

yang baik, sebagaimana diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan. Pedoman Etika dan Perilaku mewajibkan seluruh karyawan Reswara untuk:

- Membangun komunikasi terbuka yang konstruktif dengan pelanggan;
- Bekerja keras untuk memberikan layanan terbaik melalui proses penanganan keluhan secara efektif;
- Mengedepankan standar layanan yang professional dengan prinsip-prinsip tepat jumlah, tepat waktu, tepat informasi dan tepat sasaran;
- Memperhatikan dan mengevaluasi kebutuhan dan terus-menerus memantau, menyempurnakan pelayanan, melalui peningkatan standar kerja yang sistematis, dengan dukungan teknologi yang memadai;
- Memberikan kemudahan dan kecepatan akses informasi;
- Memberikan pelayanan tanpa membedakan latar belakang pelanggan, namun mengedepankan sikap proaktif, ramah, empati dan dilandasi nilai-nilai kesopanan; dan
- Membangun komunikasi secara intensif dengan pelanggan untuk mencari solusi yang terbaik dalam rangka peningkatan kinerja dan pelayanan.

Sementara itu, CK memastikan bahwa seluruh kontrak untuk pekerjaan seputar pertambangan telah memerhatikan aspek keselamatan kerja dan lingkungan tambang, sosial, produktivitas, dan efisiensi biaya. Semua kontrak wajib menyebutkan lingkup kerja, kewajiban serta hak dari masing-masing pihak. Dalam rangka memastikan kinerja unggul dalam aspek-aspek tersebut, CK mengevaluasinya secara berkala, bersama-sama pelanggan dan pengguna jasa yang terkait. Survei kepuasan pelanggan dilaksanakan di CK setiap enam bulan sekali agar dapat mengupayakan peningkatan kepuasan pelanggan untuk periode selanjutnya.

Entitas anak, SSB, mewajibkan seluruh kontrak dengan pelanggan dan vendor memuat ketentuan yang melindungi kepentingan SSB serta pelanggan dan vendor terkait. SSB memastikan penyediaan layanan purnajual yang maksimal untuk memelihara kesinambungan proses bisnis pelanggan, kendati pada umumnya kontrak pekerjaan hanya memberikan garansi satu tahun atau untuk sejumlah jam penggunaan tertentu. Survei pelanggan diselenggarakan SSB setiap tahun, untuk mendapatkan umpan balik mengenai pelayanan yang mereka terima. Vendor SSB dapat mengakses fasilitas hotline yang ditangani langsung oleh Komite Etik SSB. Pelanggan juga dapat memantau pengerjaan proyek secara langsung melalui perwakilannya di kantor SSB.

of Ethics and Conduct. The COEC requires all Reswara employees to:

- *Build constructive open communication with customers;*
- *Work hard to provide the best service through effective grievance processes;*
- *Promote professional service standards with the principles of appropriate quantities, timeliness, precise information and on target;*
- *Observe and evaluate the needs and constantly monitor, improve services, through the improvement of systematic work standards, with adequate technology support;*
- *Provide ease and speed of information access;*
- *Provide services without discriminating customers' backgrounds, but putting forward a proactive, friendly, empathy-based attitude with courtesy values; and*
- *Build intensive communication with customers to find the best solution to improve performance and service.*

Meanwhile, CK ensures that all contracts for mining work take into account safety and the environmental aspects of mining, social, productivity, and cost efficiency. All contracts are required to mention the scope of work, obligations and rights of each party. In order to ensure superior performance in these aspects, CK evaluates these periodically, together with relevant customers and service users. Customer satisfaction surveys are conducted in CK once every six months to seek ways to improve customer satisfaction for the next period.

SSB requires that all contracts with customers and vendors contain provisions that protect the interests of SSB and the related customers and vendors. SSB ensures maximum after-sales service provision to maintain the continuity of customer's business processes, although in most cases the employment contract only provides a one-year warranty, or for certain hours of usage. Customer surveys are organized by SSB every year, to obtain feedback on the services they receive. SSB vendors can access hotline facilities handled directly by the SSB Ethics Committee. Customers can also monitor project work directly through their representatives in the SSB office.

Demikian pula dengan CKB Logistics yang terus memelihara sistem Customer Relationship Management (CRM) untuk memastikan penanganan yang memuaskan atas keluhan pelanggan. Kontrak-kontrak yang di buat dengan pelanggan umumnya mengikuti ketentuan standar perdagangan Asosiasi Logistics & Freight Forwarding Indonesia. Seluruh armada CKB memiliki asuransi Protection & Indemnity dan Hull & Machinery. CKB Logistics juga memegang polis Transport Liability Insurance yang melindungi kerusakan atau kehilangan barang milik pelanggan akibat kesalahan pada proses pengangkutan atau penyimpanan di gudang oleh CKB Logistics. Sekali setahun CKB Logistics mengadakan Survei Kepuasan Pelanggan untuk mendapatkan masukan untuk menyempurnakan kualitas layanan bagi pelanggan.

Similarly, CKB Logistics continues to maintain a Customer Relationship Management (CRM) system to ensure satisfactory handling of customer complaints. Contracts made with customers generally follow the standard trading conditions of the Indonesian Association of Logistics & Freight Forwarding. The entire CKB fleet has Protection & Indemnity and Hull & Machinery insurance. CKB Logistics also holds a Transport Liability Insurance policy that protects damage or loss to customer property due to errors in the transportation or storage processes in the CKB Logistics warehouses. Once a year, CKB Logistics holds a Customer Satisfaction Survey to gain input to improve its service quality to customers.

Pengelolaan Hubungan dengan Investor dan Mitra Kerja

Kode Etik Perusahaan mengatur dengan sangat baik terkait hubungan Perusahaan dengan investor dan mitra kerja. Kepada vendor dan *supplier*, Grup ABM memberikan kontrak yang memastikan adanya hak dan kewajiban yang harus dipenuhi, baik oleh Perusahaan dan entitas anak maupun vendor dan *supplier* Proses pengadaan barang dan/atau jasa dilakukan dengan basis Teknologi dan Informasi yang transparan, yang dapat diakses oleh vendor yang telah terdaftar dalam sistem data yang dimiliki Perusahaan.

Kepada investor, khususnya bagi investor perdagangan saham Perusahaan serta Global Bonds, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan nilai tambah pada masa jatuh tempo obligasi. Komitmen ini diwujudkan melalui pengelolaan operasi dan pengelolaan keuangan yang efektif, yang pada akhirnya akan memperkuat kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Di samping itu, Perusahaan mengedepankan keterbukaan informasi melalui berbagai media yang dimiliki. Situs web Perusahaan dengan alamat www.abm-investama.com telah dibangun dengan standar ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang memungkinkan bagi investor dan publik untuk mengetahui inforamsi Perusahaan yang komprehensif.

Relationship Management with Investors and Business Partners

The Company's Code of Ethics regulates very well the Company's relationships with investors and business partners. For vendors and suppliers, the ABM Group provides contracts that ensure the rights and obligations that must be fulfilled, both by the Company and its subsidiaries, as well as the vendors and suppliers. The procurement of goods and / or services process is carried out on the basis of transparent Technology and Information, which can be accessed by vendors registered in the Company's data system.

For investors, especially those trading in the Company's shares and Global Bonds, the Company is committed to providing added value at the time the bonds mature. This commitment is realized through effective operations and financial management, which will ultimately strengthen the Company's overall performance. In addition, the Company prioritizes information disclosure through various media. The Company's website at www.abm-investama.com has been built following the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) standards that allows investors and the public to see comprehensive company information.

Loyalitas Pelanggan

Seluruh kegiatan yang telah dilakukan di bidang layanan pelanggan, yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak telah membawa dampak positif bagi Grup ABM. Dampak tersebut berupa loyalitas pelanggan yang semakin kuat, kepuasan pelanggan yang terjaga, hubungan yang semakin baik dengan pelanggan, ketertarikan pelanggan potensial untuk menjalin hubungan bisnis dengan Grup ABM, dan kemampuan Perusahaan yang semakin meningkat dalam melayani kebutuhan khusus dari setiap pelanggan. Dengan demikian Perusahaan dapat menerapkan skema harga yang lebih menguntungkan, baik bagi Perusahaan maupun pihak pelanggan.

Customer Loyalty

All the customer service activities conducted by ABM and its subsidiaries have had a positive impact on the ABM Group. The impacts include stronger customer loyalty, improved customer satisfaction, improved relationships with customers, potential customer interest to establish business relationships with the ABM Group, and the Company's increasing ability to serve the specific needs of each customer. Thus the Company applies a more favorable pricing scheme to both the ABM party and the customer.

Sertifikasi dan Penghargaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Aspek Tanggung Jawab Terhadap Produk/Jasa

Perusahaan memberikan perhatian yang besar terhadap kebutuhan pelanggan, yang terlihat dari penghargaan yang diterima di tahun 2018. Tentang daftar penghargaan terkait prestasi Perusahaan di tahun 2018 dalam pengelolaan mutu produk dan jasa dapat dilihat pada bagian Penghargaan dan Sertifkasi dalam bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Hingga akhir tahun 2018, Sertifikasi Sistem Manajemen Terpadu yang dipertahankan oleh Grup ABM dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Certification and Award for Corporate Social Responsibility Initiatives on Aspects of Responsibility for Products/Services

The Company gives great attention to customer needs, which can be seen from the awards received in 2018. Regarding the list of awards related to the Company's achievements in 2018 in the management of product and service quality can be seen in the Awards and Certifications section of the Company Profile chapter in this Annual Report.

Until the end of 2018, the Integrated Management System Certification maintained by the ABM Group can be seen in the table below.

SERTIFIKASI SISTEM MANAJEMEN TERPADU ASPEK MUTU PER 31 DESEMBER 2018
QUALITY ASPECT OF INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM CERTIFICATION AS OF DECEMBER 31, 2018

Entitas *Entity*	ISO 9001 tentang Sistem Manajemen Mutu *ISO 9001 regarding Integrated Management System*
TIA	v
MDB	v
CK	v
CKB Logistics	v
ATR	v
SSB	v

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL EMPOWERMENT AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Rumusan, Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Membina hubungan baik dengan masyarakat merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perusahaan. Oleh karena itu Perusahaan senantiasa berusaha menghormati nilai, norma dan budaya masyarakat di sekitar lingkungan Perusahaan, dan mewujudkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat.

Inisiatif-inisiatif CSR yang dilandaskan pada semangat "Pemberdayaan" dilaksanakan di dalam berbagai kondisi lingkungan dan tatanan kemasyarakatan yang berbeda. Jenis-jenis kegiatan pengembangan sosial yang akan dilakukan dirumuskan secara matang terlebih dahulu sebelum dilaksanakan, untuk mengidentifikasi kebutuhan dan menentukan cara-cara mengatasi kebutuhan tersebut.

Kebijakan CSR untuk memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan dilakukan oleh Perusahaan dengan memberi perhatian khusus kepada pembangunan kesejahteraan masyarakat, baik fisik maupun non-fisik. Kebijakan tersebut dilakukan dengan menetapkan program yang tepat sasaran dan memberikan manfaat maksimal sesuai kebutuhan sebagaimana diamanatkan oleh peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku.

Formulation, Commitment and Corporate Social Responsibility Policy related to Social Empowerment and Community Development

Fostering good relationships with communities is a basic foundation for the Company's long-term success. Therefore, the Company endeavors continuously to respect the values, norms and culture of the communities surrounding the Company's operations, to bring about harmonious relationships with the local communities.

Grounded on the spirit of "Empowerment", CSR initiatives are implemented in a variety of different environmental and social conditions. Prior to implementing any social empowerment activities, research is undertaken to identify the needs, and determine the ways to address those needs.

The CSR policy for sustainable community empowerment is ongoing, with the Company paying particular attention to social welfare development, both physical and non-physical. The policy is followed to establish the right program targets that will provide the maximum benefits, as required by the applicable rules and legislations.

Rumusan Pengembangan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Sosial dan Kemasyarakatan, Isu-isu Sosial, dan Risiko Sosial yang Timbul dari Operasi dan Bisnis Perusahaan

Formulating Corporate Social Responsibility Development for Social and Community Affairs, Social Issues, and Social Risks that Arise from the Company's Business Operations



"MASYARAKAT DI SEKITAR LOKASI OPERASI MIFA MENILAI ENTITAS USAHA INI MEMILIKI MANFAAT BESAR SECARA SOSIAL DAN EKONOMI, NAMUN SEBAGIAN MENGANGGAP KEBERADAAN MIFA MEMBUTUHKAN TEROBOSAN AGAR DAPAT LEBIH BANYAK MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT DI SEKITAR LOKASI OPERASI."

"THE COMMUNITIES AROUND THE MIFA OPERATIONS AREAS ASSESSED THAT BUSINESS ENTITIES PROVIDE GREAT SOCIAL AND ECONOMIC BENEFITS, BUT SOME CONSIDER THE EXISTENCE OF MIFA NEEDS TO BE IMPROVED SO THAT THE COMMUNITY DEVELOPMENT IN THE AREAS AROUND THE OPERATION SITES CAN BE MORE."

Keberadaan Perusahaan melalui entitas anak yang beroperasi pada penambangan batu bara memiliki dampak yang luas terhadap aspek sosial dan kemasyarakatan. Beberapa isu terkait lahan,

The presence of the Company's subsidiaries operating coal mining has a broad impact on the social and community aspects. Several issues related to land, community mining, the local bureaucracy influence, CSR

penambangan rakyat, pengaruh birokrasi setempat, alokasi program dan dana CSR, ketenagakerjaan lokal, hingga persaingan vendor lokal merupakan beberapa hal yang menjadi perhatian Grup ABM.

programs and funding allocations, local employment, to local vendor competition are some of the matters that concern the ABM Group.

Secara khusus, Grup ABM menekankan pada kesenjangan ekonomi dan sosial masyarakat antara pekerja lokal yang bekerja untuk Grup ABM dengan masyarakat lainnya. Kesenjangan ini terbentuk dari problem budaya, khususnya budaya kerja, dimana kehadiran Grup ABM di lokasi operasi memberikan dampak terhadap budaya kerja berbasis produktivitas.

In particular, the ABM Group emphasis on economic and social disparities between local workers working for the ABM Group and other community groups. This gap stems from cultural problems, especially work culture, where ABM Group's presence at operating sites has impacted the productivity-based work culture.

Melalui berbagai program CSR yang dikembangkan Grup ABM di sekitar lokasi operasi diharapkan akan terus mampu memberikan dampak positif terhadap budaya kerja masyarakat sekitar lokasi operasi.

Through various ABM Group CSR programs around the operating locations, it is expected that they will continue to have a positive impact on the communities' work culture around the operating locations.

Target dan Rencana Kegiatan Tahun 2018

Turut menjadi pertimbangan dalam perumusan kegiatan adalah hasil pemetaan risiko sosial yang dihadapi oleh Grup ABM di berbagai lokasi operasinya. Perusahaan melihat, bahwa 3 (tiga) risiko sosial yang utama adalah: kebutuhan/permintaan dari masyarakat untuk penerimaan kerja; keselamatan dan pencemaran lingkungan; serta permintaan untuk donasi. Hal inilah yang kemudian dirumuskan menjadi kegiatan sosial untuk dijalankan Perusahaan disepanjang tahun 2018.

Target and Plan 2018

Also taken into consideration when formulating activities is the result of social risk mapping faced by the ABM Group in its various operating locations. The company sees that the 3 (three) main social risks are: the requests / demands from the community for jobs; safety and environmental pollution; as well as requests for donations. This is then formulated into a social activity that the Company tried to run throughout 2017.

Program dan Kegiatan yang Dilakukan serta Biaya yang Dikeluarkan

Programs and Activities Conducted and Costs incurred

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Tak dapat dipungkiri, bahwa hubungan emosional antara perusahaan dengan masyarakat sekitar harus dapat terjaga dengan baik dan berkesinambungan. Untuk itu, ABM beserta anak-anak usahanya, kerap memberikan kesempatan pada masyarakat sekitar perusahaan untuk bergabung guna meningkatkan hubungan emosional maupun meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dalam pelaksanaannya, tentu saja Perusahaan juga melihat tingkat kebutuhan Perusahaan akan sumber daya manusia (SDM) serta nilai sosial yang terkandung didalamnya. Program pemberdayaan masyarakat sekitar melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan Perusahaan menjadi salah satu tolak ukur bagi Perusahaan, dalam menjaring tenaga kerja lokal, agar dapat di karyakan.

Use of Local Labor

It cannot be denied, that the emotional relationship between the company and the surrounding community must be well maintained and be sustainable. To that end, ABM and its subsidiaries, often provide opportunities for communities around the company to join to improve the emotional relationships and improve the welfare of surrounding communities. In practice, of course, the Company also views up the Company's need for human resources (HR) and the social value contained therein. The empowerment program for the surrounding community through the training provided by the Company is one of the benchmarks for the Company, in recruiting local workers, in order to work.

Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Perusahaan

Untuk mewujudkan keberhasilan program CSR, Grup ABM berupaya semaksimal mungkin untuk memperbesar partisipasi masyarakat setempat. Dalam pengembangan dan pemberdayaan komunitas, Perusahaan meyakni bahwa partisipasi memiliki peran penting karena mampu menciptakan keterlibatan aktif semua pihak. Dalam hal ini, keterlibatan masyarakat lokal dimulai sejak proses pengambilan keputusan pada saat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program CSR. Melalui proses pelibatan masyarakat sejak awal, maka Perusahaan akan mampu mengelola berbagai masalah yang muncul sebagai dampak operasional, sekaligus dapat merumuskan program-program yang dibutuhkan masyarakat setempat.

Community Empowerment Around the Company

To realize the CSR programs' success, the ABM Group endeavors to maximize local community participation. For community development and empowerment, the Company believes that participation has an important role to play, as it creates the active involvement of all parties. To that end, local community involvement starts from the decision-making process during planning, through implementation and evaluation of the CSR programs. Through this process of community involvement from the beginning, the Company has been able to manage any problems that may have arisen due to the operational impact, as well as formulate the programs needed by the local communities.

Program Pendidikan

Sejak tahun 2012, ABM, melalui anak perusahaannya memberikan program beasiswa kepada anak-anak berprestasi dan berasal dari keluarga yang kurang mampu di daerah lokasi sekitar tambang di Wilayah Kabupaten Aceh Barat dan Nagan Raya. Program beasiswa tersebut sebagai bagian dari Program Pengembangan Masyarakat Sekitar Proyek Pertambangan. Program pemberian beasiswa disalurkan melalui kerjasama dengan sebuah Yayasan yang mempunyai reputasi dan kualitas baik di Wilayah Aceh dan sekitarnya dengan fasilitas penunjang belajar yang memadai untuk mengembangkan kemampuan siswa.

Education programs

Since 2012, ABM, through its subsidiaries, has provided scholarship programs to outstanding children coming from poor families in the vicinity of the mines in West Aceh and Nagan Raya Districts. The scholarship program is part of the Community Development Around the Mining Project Program. The scholarship program is channeled through cooperation with a Foundation that has good reputation and quality in the Aceh Region and its surroundings with adequate supporting facilities to develop students' skills.

Sebanyak 52 anak dari daerah sekitar tambang yang menerima manfaat dari program beasiswa tersebut mulai dari tingkat Sekolah Menegah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Program pemberian beasiswa ini pelaksanaannya diawali dengan proses seleksi untuk menjaring siswa yang memenuhi persyaratan dengan melibatkan masyarakat, keucik, kepala Gampong dan tokoh-tokoh masyarakat sekitar tambang.

A total of 52 children from the area around the mines have benefited from the scholarship program starting from Primary School (SMP) and High School (SMA) levels. This scholarship program begins with a selection process to capture students who meet the requirements by involving the community, keucik, village heads and community leaders around the mines.

Siswa-siswa penerima manfaat dari program beasiswa mengakui bahwa program ini sangat dirasakan dan berguna untuk kemajuan dan masa depan mereka terutama mengubah pola hidup yang lebih baik dari sebelumnya, terutama masalah kedisiplinan belajar dan peningkatan prestasi sekolah.

Students benefiting from the scholarship program recognize that the program is perceived as useful for their advancement and their future, especially changing the lifestyle for the better, especially the problem of learning disciplines and improving school performance.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki program Didaktika Pratama Unggul, yakni bidang CSR pendidikan yang memberikan bantuan langsung ke masyarakat dalam bidang edukasi. Program ABM Grup dalam membangun SDM Aceh pasca konflik dan tsunami antara lain:

1. Bantuan gedung kampus Universitas Teuku Umar (Media Grup).
2. Beasiswa putra-putri Aceh Barat ke Sekolah Unggul Sukma Bangsa di Pidie dari tahun 2013 hingga tahun 2016.
3. Mendukung sehingga berdirinya 3 (tiga) perguruan tinggi negeri di Aceh Barat (UTU, AKN dan STAIN Teuku Dirundeng).
4. Membina SMKN Pertambangan dan membina SMKN Alat Berat.
5. Mendukung proses belajar mengajar Jurusan Pertambangan Unsyiah.
6. Program Mifa Mengajar, Mifa Goes To School dan Mifa Goes To Campus.
7. Menerima pelajar dan mahasiswa untuk kerja praktek, magang dan penelitian serta bantuan sarana pendidikan untuk sekolah.

Program Kesehatan

Sejak tahun 2015, Grup ABM telah melaksanakan program kesehatan di Aceh dan di Kalimantan yang dilakukan oleh Mifa, TIA, dan BEL. Program kesehatan ini dilakukan 3 (tiga) kali dalam setahun, bekerjasama dengan dinas kesehatan setempat. Program yang difokuskan untuk kesehatan ibu dan anak ini diperuntukkan bagi masyarakat sekitar lokasi operasi Mifa, TIA, dan BEL dengan menyediakan tenaga medis dan obat-obatan yang diberikan secara cuma-cuma pada masyarakat. Perusahaan berharap, melalui program kesehatan ini, Grup ABM dapat memberikan efek manfaat bagi masyarakat sekitar lokasi operasioanal. Dengan fokus pada kesehatan ibu dan anak, secara tidak langsung Grup ABM ingin membuktikan kepeduliannya terhadap generasi masa depan bangsa.

Program Tanggap Darurat Bencana

Menghadapi bencana alam di beberapa daerah yang terjadi di tahun 2018, Grup ABM bersama-sama dalam Grup TMT berinisiatif untuk membentuk *Emergency Respons Team* untuk memberikan bantuan berupa "*Early Recovery Program*".

In addition, the Company also has a Superior Didaktika Pratama program, which is a CSR education program that provides direct education assistance to the community. The ABM Group program in building in post-conflict Aceh, and developing Aceh human resources includes:

1. *Helping with campus building at Universitas Teuku Umar (Media Group)*
2. *West Aceh children scholarships to Sukma Bangsa Unggul School in Pidie from 2013 - 2016.*
3. *Supporting the establishment of 3 (three) state universities in West Aceh (UTU, AKN and Teuku STAIN Dirundeng)*
4. *Fostering Mining and building SMKN and Heavy Equipment*
5. *Supporting the teaching and learning process at the Unsyiah Mining Department*
6. *Mifa Teaching Programs, Mifa Goes To School and Mifa Goes To Campus*
7. *Accepting students for practical work, internships and research as well as educational facilities for schools*

Health program

Since 2015, the ABM Group has carried out health program in Aceh and Kalimantan by Mifa, TIA, and BEL. This health program is carried out 3 (three) times a year, in collaboration with the local health office. The program that is focused on maternal and child health is intended for communities around the operational location of Mifa, TIA and BEL by providing free medical personnel and medicines to the community. The Company hopes that through this health program, the ABM Group can provide benefits to the community around the operational location. With a focus on maternal and child health, the ABM Group indirectly wants to prove its concern for the future generation of the nation.

Disaster Emergency Response Program

In dealing with the natural disasters that occurred in several regions in 2018, the ABM Group together in the TMT Group took the initiative to form an Emergency Response Team to provide assistance in the form of an "Early Recovery Program".

Selain membentuk tim tanggap darurat, Grup TMT juga melakukan program donasi korporasi dan donasi karyawan yang disalurkan bekerjasama dengan Dompet Dhuafa. Dari donasi yang terkumpul sebesar Rp407.385.449 disalurkan untuk pembangunan 25 unit Rumah Sementara Ramah Gempa (RUMTARA RG) di Desa Sibonu, Desa Balaroa Pewunu, dan Desa Pewunu, Kabupaten Sigi, serta renovasi 3 (tiga) ruang kelas SDN Inpres 1 Ujuna, Palu.

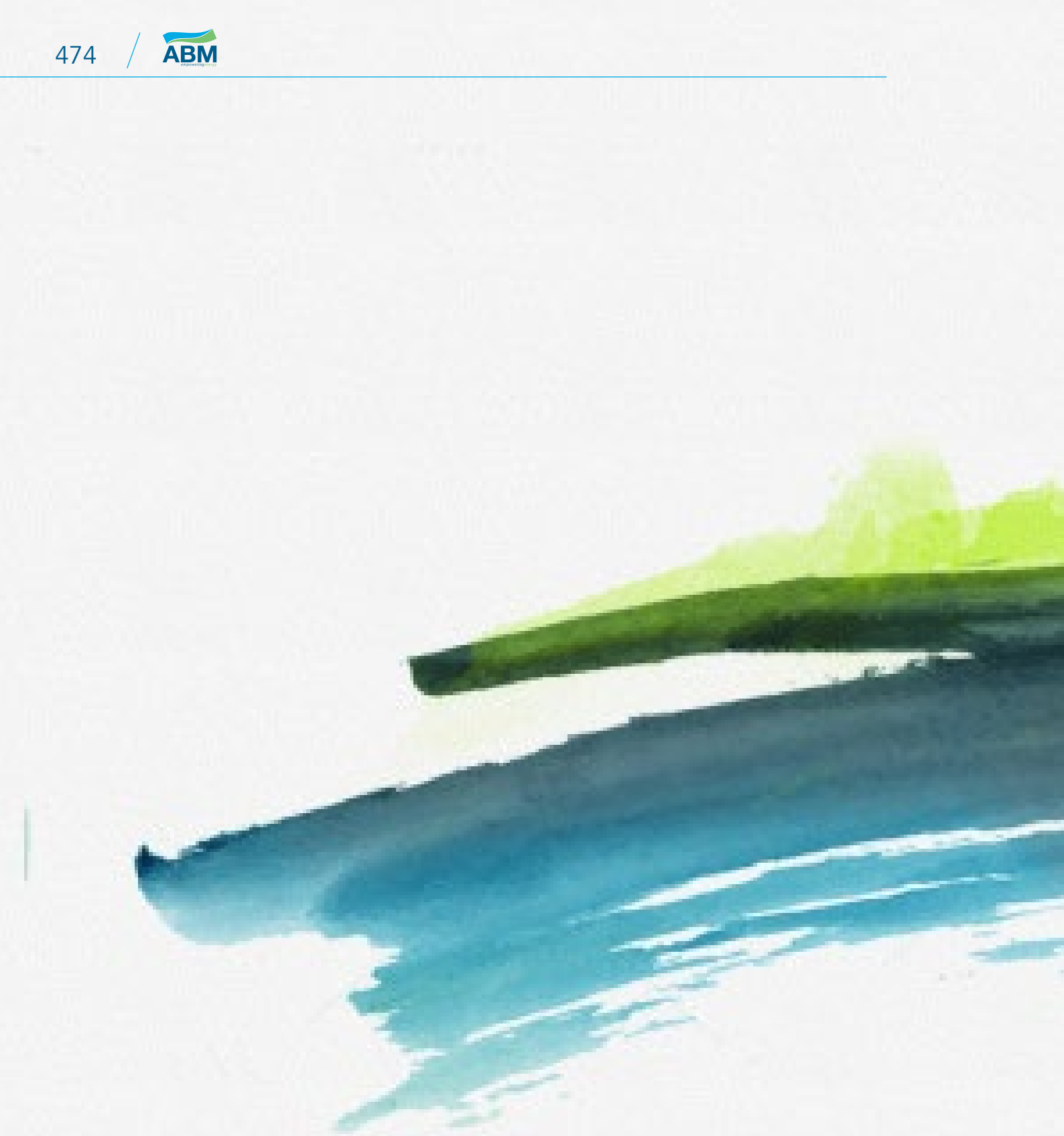
In addition to forming an emergency response team, the TMT Group also conducts corporate donation programs and donations of employees distributed in collaboration with Dompet Dhuafa. The donations collected amounted to Rp407,385,449, it was channeled for the construction of 25 earthquake-friendly temporary housing units (RUMTARA RG) in Sibonu Village, Balaroa Pewunu Village, and Pewunu Village, Sigi Regency, and for the renovation of 3 (three) classrooms in SDN Inpres 1 Ujuna, Palu.



Demikian pula dengan gempa dahsyat yang mengguncang Lombok di tahun 2018. Grup ABM bersama-sama dengan entitas lainnya yang tergabung dalam Grup TMT melakukan inisiasi pengumpulan bantuan, baik secara korporasi maupun donasi dari pribadi karyawan. Bantuan yang diberikan berupa kebutuhan darurat bagi para korban dan pengungsi, termasuk dukungan tanggap darurat. Jumlah bantuan yang telah disalurkan kepada masyarakat Lombok terdampak gempa mencapai Rp591.198.500.

Likewise, with the massive earthquake that rocked Lombok in 2018. The ABM Group together with other entities under the TMT Group initiated the collection of assistance, both corporate and donations from employees. The assistance provided was in the form of emergency needs for victims and refugees, including emergency response support. The amount of aid that has been distributed to the people of Lombok affected by the earthquake reached Rp591,198,500.





REHABILITATION & RECLAMATION

Setelah batu bara di suatu wilayah tambang telah selesai di tambang, maka tambang tersebut di tutup kembali dengan tanah yang telah dipindahkan sebelumnya dan ditanamkan kembali dengan bibit-bibit tumbuhan.

After the coal in a mine site has been completely mined, then the mine is closed again with the previously moved soil and reinvested with plant seeds



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT

PT ABM Investama Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2018
and for the year then ended
with independent auditors' report

PT ABM Investama Tbk.
Gedung TMT 1, 18th Fl. Suite 1802,
Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta 12560, Indonesia
Telephone +62-21-2997-6767, Facsimile +62-21-2997-6768
www.abm-investama.com

A member of Tiara Marga Trakindo Group

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND ITS SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/
We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : **Achmad Ananda Djajanegara**
   Alamat kantor/*Office Address* : Gedung TMT 1, 18th fl, Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta Selatan 12560
   Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Domicile as stated in ID card.* : Jl. Pejaten Barat I No. 4E, Pejaten Barat Pasar Minggu - Jakarta Selatan
   Nomor telepon kantor/*Office Phone number* : + 62-21-2997 6767
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : **Adrian Erlangga**
   Alamat kantor/*Office address* : Gedung TMT 1, 18th fl, Jl. Cilandak KKO No.1 Jakarta Selatan 12560
   Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Domicile as stated in ID card* : Jl. Bangka VII No. 8, Pela Mampang, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
   Nomor telepon kantor/*Office Phone Number* : +62-21-2997 6767
   Jabatan/*Position* : Direktur Keuangan/*Finance Director*

Menyatakan bahwa/*Declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries;*

2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND ITS SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. *All information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. *The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information and facts;*

4. *We are responsible for the Company's and Subsidiaries internal control system.*

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2019/ *Jakarta, March 28, 2019*

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur Keuangan/ *Finance Director*
Achmad Ananda Djajanegara	**Adrian Erlangga**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BERSERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi	Halaman/ Page	*Table of Contents*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 4	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5 - 6	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 168	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00357/2.1032/AU.1/10/0686-2/1/III/2019

Pemegang Saham, dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT ABM Investama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT ABM Investama Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00357/2.1032/AU.1/10/0686-2/1/III/2019

The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors
PT ABM Investama Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT ABM Investama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00357/2.1032/AU.1/10/0686-2/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT ABM Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00357/2.1032/AU.1/10/0686-2/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT ABM Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Peter Surja, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0686/*Public Accountant Registration No. AP.0686*

28 Maret 2019/*March 28, 2019*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	144.052.884	2e,2u,4	148.680.492	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	13.050.953	2f,2u,5	1.776	*Other current financial assets*
Piutang usaha		2u,6		*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	106.527.452		113.422.797	*Third parties - net*
Pihak berelasi - neto	17.072.536	2g,29	25.088.605	*Related parties - net*
Piutang non-usaha		2u		*Non-trade receivables*
Pihak ketiga - neto	3.034.349		2.055.218	*Third parties - net*
Pihak berelasi - neto	464.038	2g,29	5.997	*Related parties - net*
Persediaan - neto	30.602.252	2n,7	29.952.897	*Inventories - net*
Uang muka	3.099.016		2.765.164	*Advances*
Beban dibayar di muka	4.264.216	2l	5.261.882	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	1.149.077	2q	10.118.525	*Prepaid taxes*
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	494.771	2aa,11	8.417.215	*Non-current assets held for sale*
Aset lancar lainnya	1.430.346	2e	697.563	*Other current assets*
TOTAL ASET LANCAR	**325.242.490**		**355.473.131**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas asosiasi - neto	-	2j,8	8.172.072	*Investment in associate - net*
Piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga	1.704.763	2u,6	3.891.605	*Long-term trade receivables - third parties*
Aset pajak tangguhan - neto	11.347.703	2q,20e	23.085.255	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - neto	401.024.894	2k,2l,2m,2n 9,13,17	602.810.663	*Fixed assets - net*
Tagihan restitusi pajak - neto	32.442.765	2q,20a	23.545.335	*Estimated claims for tax refund - net*
Properti pertambangan - neto	66.852.770	2m,2k,10	27.204.252	*Mining properties - net*
Aset tidak lancar lainnya - neto	13.334.591	2l,2u,2ab	14.484.518	*Other non-current assets - net*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**526.707.386**		**703.194.525**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**851.949.796**		**1.042.673.806**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha		2u,12		*Trade payables*
Pihak ketiga	47.861.573		53.722.601	*Third parties*
Pihak berelasi	91.008.441	2g,29	63.243.354	*Related parties*
Utang non-usaha		2u		*Non-trade payables*
Pihak ketiga	2.562.533		3.395.862	*Third parties*
Pihak berelasi	7.591.477	2g,29	172.941	*Related parties*
Utang pajak	5.688.185	2q,20b	12.743.526	*Taxes payable*
Beban akrual	56.862.299	2u,14	59.713.238	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.529.737	2u,14	4.881.344	*Short-term employee benefits liability*
Uang muka pelanggan		2o,15		*Advances from customers*
Pihak ketiga	414.157		617.853	*Third parties*
Pihak berelasi	–	2g,29	1.221	*Related party*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2u		*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	–	9,13	203.491	*Bank and other financial institution loans*
Utang obligasi	–	2w,18	114.789	*Bonds payable*
Sukuk ijarah	–	2w,2x,19	39.241	*Sukuk ijarah*
Utang kepada pihak berelasi	–	2g,29	1.276.074	*Loan from related party*
Utang sewa pembiayaan		2k,3,17		*Finance lease payables*
Pihak ketiga	–		3.301.451	*Third party*
Pihak berelasi	6.287.897	2g,29	9.162.718	*Related party*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**222.796.389**		**212.589.704**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				*NON-CURRENT LIABILITIES*
Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan	3.057.393	2s,16	2.882.646	*Provision for environmental restoration obligation*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2u		*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	–	9,13	59.743.067	*Bank and other financial institution loans*
Utang obligasi	341.188.988	2u,18	381.460.304	*Bonds payable*
Sukuk Ijarah	–	2u,2x,19	14.453.622	*Sukuk Ijarah*
Utang kepada pihak berelasi	–	2g,29	13.954.771	*Loan from related party*
Utang sewa pembiayaan - pihak berelasi	14.155.035	2k,9,17 2g,29	16.387.159	*Finance lease payables - related party*
Utang usaha jangka panjang - pihak berelasi	–	2g,12,29	138.026.362	*Long-term trade payables - related party*
Utang pemegang saham jangka panjang	–	2g,2u,29	15.000.000	*Long-term loan from shareholder*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9.722.881	2q,20e	5.712.321	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.220.953	2l,2u,28b	16.140.825	*Long-term employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	381.325.850		667.761.977	*TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES*
TOTAL LIABILITAS	694.121.359		888.398.781	*TOTAL LIABILITIES*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
EKUITAS				**EQUITY**
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY***
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 9.360.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.753.185.000 saham	146.564.908	21	146.564.908	*Share capital - Rp500 par value per share* *Authorized capital - 9,360,000,000 shares* *Issued and fully paid capital - 2,753,185,000 shares*
Tambahan modal disetor - neto	115.087.198	2e,22	120.981.983	*Additional paid-in capital - net*
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	–	1c	(460.069)	*Difference arising from transactions with non-controlling interests*
Komponen lainnya dari ekuitas	19.855	2f	19.855	*Other components of equity*
Saldo laba (defisit) Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	310.278 14.556.057		310.278 (50.936.525)	*Retained earnings (deficit)* *Appropriated* *Unappropriated*
Rugi komprehensif lain	(11.557.631)	2j,2p,21	(35.870.156)	*Other comprehensive loss*
Sub-total	264.590.855		179.609.284	*Sub-total*
Kepentingan non-pengendali	(16.762.228)	1c,2b,23	(17.277.259)	*Non-controlling interests*
EKUITAS NETO	**247.828.627**		**162.332.025**	***NET EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**851.343.736**		**1.342.673.806**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31,*			
	2018	Catatan / *Notes*	2017	
PENDAPATAN NETO	773.057.131	2g,2o,25,29	690.732.998	*NET REVENUE*
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(598.842.999)	2g,2o,9,10, 26,29	(538.337.966)	*COST OF REVENUE*
LABA BRUTO	174.214.132		151.395.032	*GROSS PROFIT*
Beban penjualan, umum dan administrasi	(65.276.308)	2g,2o,9,27,29	(76.080.604)	*Selling, general and administrative expenses*
Pendapatan lainnya	9.234.765	2o,2p,9	2.854.661	*Other income*
Pembalikan penurunan nilai atas properti pertambangan	45.448.413	2m,10	-	*Reversal of impairment losses on mining properties*
Beban lainnya	(26.843.017)	2m,2o,8,10	(25.249.681)	*Other expenses*
LABA USAHA	136.776.985		54.539.204	*PROFIT FROM OPERATIONS*
Bagian laba entitas asosiasi	-	2j,8	885.457	*Share of profit of associate*
Pendapatan keuangan - neto	3.559.476	2o	2.463.914	*Finance income - net*
Biaya keuangan	(46.711.791)	2g,2o,2p,29	(46.411.846)	*Finance charges*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	93.625.668		11.892.729	*PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX*
Beban pajak final	(528.285)	2q	(1.039.266)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	93.097.483		10.853.463	*PROFIT BEFORE INCOME TAX*
Beban pajak penghasilan - neto	(25.869.745)	2q,20c,20e	(7.054.701)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	67.227.538		3.798.762	*PROFIT FOR THE YEAR*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				*OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				*Item that will be reclassified to profit or loss:*
Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi	-	2j,8	(310.535)	*Share of other comprehensive loss of associate*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(947.794)	2p	321.572	*Exchange difference from financial statements translation*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.630.711	2l,26	(1.152.725)	*Remeasurement of defined benefit plan*
Pajak penghasilan terkait	(657.678)	2q	288.181	*Related income tax*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	68.252.857		2.945.255	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

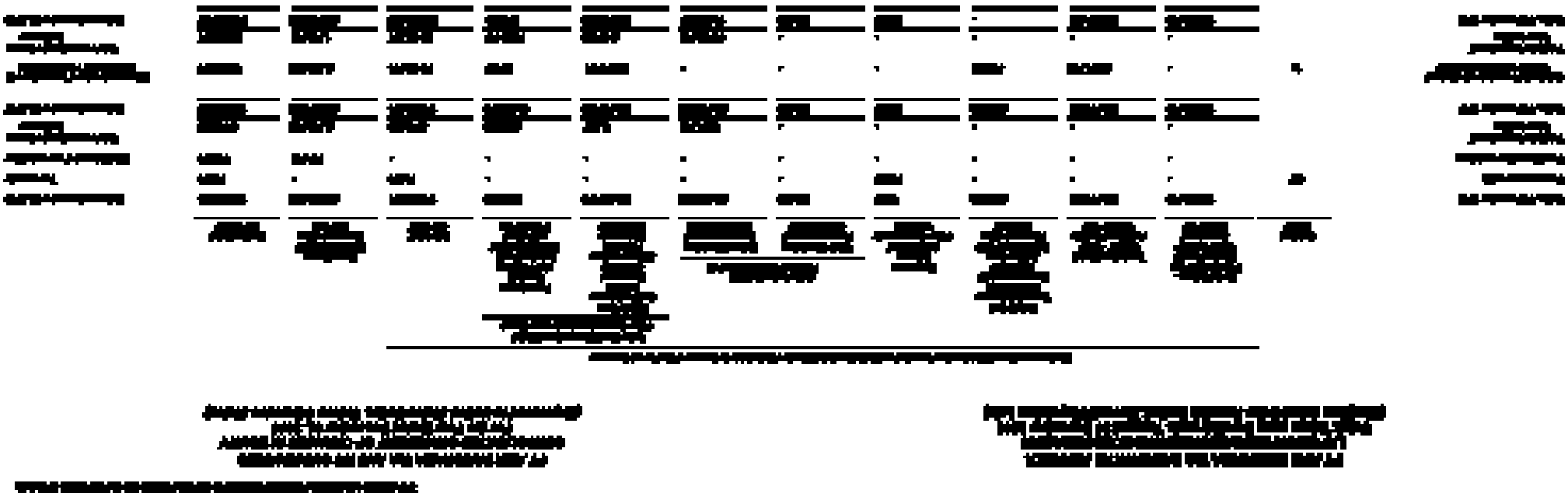
PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31,*			
	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada:				*Profit (loss) for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	65.492.582		5.571.770	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	1.735.076	2b	(1.773.008)	*Non-controlling interests*
TOTAL	67.227.658		3.798.762	TOTAL
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada:				*Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	66.497.237		4.743.923	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	1.755.660	2b,23	(1.798.668)	*Non-controlling interests*
TOTAL	68.252.897		2.945.255	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	0,02379	2r	0,00202	*BASIC EARNING PER SHARE*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31,*			
	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	775.133.765		687.849.412	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(495.232.104)		(433.004.705)	*Payments to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(110.258.956)		(104.640.361)	*Payments to employees*
Kas diperoleh dari operasi	169.642.705		150.204.345	*Cash generated from operations*
Penerimaan dari:				*Receipts from:*
Tagihan pajak	2.892.559		14.592.632	*Tax refund*
Pendapatan bunga	3.538.930		2.468.914	*Interest income*
Pembayaran atas pajak penghasilan	(40.234.630)		(26.378.546)	*Payments for income taxes*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	135.839.564		138.887.745	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	7.397.076		-	*Proceeds from sale of non-current assets held for sale*
Hasil penjualan aset tetap	1.788.921	9	1.279.664	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(21.558.089)		(44.962.750)	*Acquisitions of fixed assets*
Penurunan (penambahan) aset lancar lainnya	(13.000.000)		10.538.098	*Decrease (increase) in other current financial assets*
Pembayaran utang atas perolehan aset tetap	(9.289.052)		(5.643.918)	*Payment of payables related to the acquisition of fixed assets*
Kas dan setara kas yang dilepaskan dari dekonsolidasi entitas anak	(9.139.018)		-	*Cash and cash equivalents disposed from deconsolidation of a subsidiary*
Perolehan aset takberwujud	(1.793.983)		-	*Acquisitions of intangible assets*
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan tambang	(829.480)		(16.245)	*Expenditures for mining exploration and development costs*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(395.756)		(342.179)	*Addition to advances for purchase of fixed assets*
Penambahan uang muka pembelian investasi saham	-		(1.999.433)	*Addition to advances for purchase of investment in shares of stock*
Penambahan investasi saham	-		(73.612)	*Addition to investment in shares of stock*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(47.821.383)		(42.125.376)	***Net Cash Used in Investing Activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31,*			
	2018	Catatan / *Notes*	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari:				*Proceeds from:*
Utang obligasi - neto	–		336.468.136	*Bonds payable - net*
Utang kepada pihak berelasi	–		15.230.845	*Loan from related party*
Kepentingan non-pengendali dari pendirian entitas anak baru	–		147.846	*Non-controlling interest from establishment of new subsidiary*
Pembayaran untuk:				*Payments of:*
Biaya	(41.861.327)		(25.405.088)	*Interest*
Utang kepada pihak berelasi	(15.230.845)		-	*Loan from related party*
Utang pemegang saham jangka panjang	(15.000.000)		(15.000.000)	*Long-term loan from shareholder*
Utang sewa pembiayaan	(10.407.808)		(16.135.181)	*Finance lease payables*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	(435.631)	13	(341.455.629)	*Bank and other financial institution loans*
Utang obligasi dan sukuk ijarah	(411.133)		(437.697)	*Bonds payable and sukuk ijarah*
Utang keuangan jangka panjang lainnya	–		(2.951.568)	*Other long-term financial liability*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(83.346.744)**		**(49.538.335)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**5.234.260**		**58.180.849**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	**(1.332.859)**		**(286.549)**	***NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**148.694.492**		**81.713.191**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**144.859.894**	4	**148.694.492**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 37.

Supplementary cash flow information is presented in Note 37.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT ABM Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 tanggal 1 Juni 2006 di Depok, Indonesia dengan nama PT Adiraha Bani Makmur. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006.

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 5 tanggal 31 Agustus 2009, nama Perusahaan diubah dari PT Adiraha Bani Makmur menjadi PT ABM Investama. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 5 Juni 2015 mengenai pergantian Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0944964 dan No. AHU-AH.01.03-0944983, keduanya tanggal 24 Juni 2015.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT ABM Investama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 dated June 1, 2006 in Depok, Indonesia under the name PT Adiraha Bani Makmur. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated August 3, 2006.

Based on Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No. 5 dated August 31, 2009, the Company's name was changed from PT Adiraha Bani Makmur to PT ABM Investama. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-50239.AH.01.02.Year 2009 dated October 16, 2009.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was based on Notarial Deed No. 9 dated June 5, 2015 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., concerning the change of the Company's Boards of Directors and Commissioners and amendment of the Company's Articles of Association to comply with the regulation of Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK"). The amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-AH.01.03-0944964 and No. AHU-AH.01.03-0944983, both dated June 24, 2015.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di gedung Tiara Marga Trakindo I lantai 18, Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta Selatan 12560, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2006.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis, termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis, dan jasa penyewaan.

AHK Holdings Pte. Ltd. yang didirikan di Singapura adalah entitas induk akhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup"). Valle Verde Pte. Ltd. yang didirikan di Singapura adalah entitas induk dari Grup.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam surat No. S-12687/BL/2011 tanggal 24 November 2011, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.633.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham dengan harga sebesar Rp3.750 per saham. Pada tanggal 5 Desember 2011, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

1. *GENERAL (continued)*

a. *The Company's Establishment (continued)*

The Company is domiciled in Tiara Marga Trakindo I building, 18th floor, Jl. Cilandak KKO No. 1, South Jakarta 12560, Indonesia. The Company started its operations in 2006.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is conducting business management consultancy services, including planning and design for development of business management, and rental services.

AHK Holdings Pte. Ltd. incorporated in Singapore is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"). Valle Verde Pte. Ltd. incorporated in Singapore is the parent entity of the Group.

b. *The Company's Public Offerings*

The Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-12687/BL/2011 dated November 24, 2011 to conduct public offering of its 550,633,000 shares with nominal value of Rp500 per share at a price of Rp3,750 per share. On December 5, 2011, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Nama Lokasi / *Name Location*	Kegiatan Usaha / *Business Activities*	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Langsung / *Direct Ownership Percentage*		Total Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Elimination*	
				31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*
Kepemilikan langsung / *Direct ownership*							
PT [redacted] (OIS)	[redacted]	[redacted]	[redacted]	99%	99%	99%	[redacted]
PT [redacted] (Sarana)	[redacted]	[redacted]	[redacted]	99%	99%	99%	[redacted]
PT [redacted] (SIP)	[redacted]	[redacted]	[redacted]	99%	-	99%	-
PT [redacted] (SMI)	[redacted]	[redacted]	[redacted]	99%	99%	99%	[redacted]
PT [redacted] (SMS)	[redacted]	[redacted]	[redacted]	99%	99.00%	99.00%	[redacted]
PT Agara Artha Sentosa (AAS)	[redacted]	[redacted]	-	99%	99%	99%	[redacted]
PT Pulau Nyaan Power (PNP)	[redacted]	[redacted]	[redacted]	99%	99%	99%	[redacted]

1. UMUM (lanjutan) / 1. GENERAL (continued)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan) / c. Structure of the Subsidiaries (continued)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2018 and 2017 are as follows: (continued)

Nama Entitas Anak / Subsidiaries	Jenis Usaha / Nature of Activities	Domisili / Domicile	Tahun Pada Saat Entitas Anak Mulai Dimiliki dan Dikendalikan / Year When Subsidiaries Were Acquired and Controlled	Persentase Kepemilikan Langsung/ Tidak Langsung/ Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Dimiliki Langsung / Owned Directly							
PT Tiara Mitra Abadi (TMA)	Pengelolaan dan pengembangan kawasan industri, pembangunan dan pengelolaan pelabuhan / Management and development of industrial estate, construction and management of port	Jakarta, Indonesia	2009	100%	100%	62,899,000	59,549,000
PT Bintang Cipta Samara (BCS)	Pertanian, perkebunan, kehutanan, pembangunan dan pengelolaan pelabuhan / Agriculture, plantation, forestry, construction and management of port	Jakarta, Indonesia	-	100%	100%	19,849,000	17,417,000
PT Bhakti Pelindo Satu (BPS)	Pelabuhan dan jasa terkait / Port and related services	Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia	2013	100%	100%	101,419,000	93,000,000
PT Bhakti Pelindo Dua (BPD)	Pelabuhan dan jasa terkait / Port and related services	Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia	2011	70%	70%	3,267,000	3,124,000
Dimiliki Oleh/Owned by BPS:							
PT Pelabuhan Indonesia (PBPS)*	Jasa pelabuhan / Port services	Jakarta, Indonesia	-	-	100%	-	4,000,000
PT Bhakti Pelindo Dua (BPD)*	Jasa pelabuhan / Port services	Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia	2013	-	70%	-	3,124,000
PT Bahana Power Pratama (BPP)*	Jasa pelabuhan / Port services	Jakarta, Indonesia	-	-	60%	-	1,144,000
PT Bhakti Pelindo Tiga (BPT)*	Jasa pelabuhan / Port services	Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia	-	-	100%	-	100,000
Dimiliki Oleh/Owned by BPD:							
PT Bhakti Pelindo Tiga (BPT)	Pelabuhan dan jasa terkait / Port and related services	Jakarta, Indonesia	2017	30.00%	30%	10,000,000	8,000,000
PT Bhakti Pelindo Empat (BPE)	Pelabuhan dan jasa terkait / Port and related services	Jakarta, Indonesia	2011	70.00%	70%	20,000,000	20,000,000
PT Bhakti Pelindo Delapan (BPE)	Jasa Pelabuhan dan jasa terkait / Port and related services	Jakarta, Indonesia	2017	70.00%	70%	10,000	10,000
PT Pelabuhan Bumiraya Pulau (PBP)	Jasa pelabuhan dan jasa terkait / Port and related services	Jakarta, Indonesia	2018	100%	100%	2,000,000	1,000,000

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. *GENERAL (continued)*

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2018 and 2017 are as follows: (continued)

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Bidang Usaha / *Business Activities*	Tempat Kedudukan, Tanggal Penyelesaian Penawaran Umum Perdana / *Domicile, Date of Initial Public Offering*	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / *Year of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Langsung/ Tidak Langsung/ *Percentage of Ownership (Direct/Indirect)*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*
Dimiliki Melalui Entitas Anak/ *Owned through Subsidiaries*							
PT [redacted]	[redacted]	[redacted]	2017	99%	99%	[redacted]	[redacted]
Dimiliki Melalui ABM							
PT [redacted]	[redacted]	[redacted]	-	100%	100%	[redacted]	[redacted]
PT [redacted]	[redacted]	[redacted]	-	100%	100%	[redacted]	[redacted]
PT [redacted]	[redacted]	[redacted]	-	99%	99%	[redacted]	[redacted]
PT [redacted]	[redacted]	[redacted]	-	99%	99%	[redacted]	[redacted]
PT [redacted]	[redacted]	[redacted]	-	99%	99%	[redacted]	[redacted]
PT [redacted]	[redacted]	[redacted]	-	99%	99%	[redacted]	[redacted]
PT [redacted]	[redacted]	[redacted]	-	49%	49%	[redacted]	[redacted]
PT [redacted]	[redacted]	[redacted]	-	100%	100%	[redacted]	[redacted]
PT [redacted]	[redacted]	[redacted]	-	100%	100%	[redacted]	[redacted]

[redacted]

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

TIA

Pada tanggal 31 Desember 2018, TIA memiliki "Izin Usaha Pertambangan" ("IUP") sebagai berikut:

1. *GENERAL (continued)*

c. *Structure of the Subsidiaries (continued)*

TIA

As of December 31, 2018, TIA has mining business rights ("Izin Usaha Pertambangan" "IUP") as follows:

Lokasi/ *Location*	Kode Wilayah/Area Kode	Luas (ha)/ *Area (ha)*	IUP Operasi Produksi/ *IUP Production Operation*	Total Cadangan Dalam Ton/ *Total Reserves (Million Tonnes)*	Total Produksi Dalam Ton/ *Total Production (Million Tonnes)* Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ *For the Year Ended December 31, 2018*	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2018/ *Total Accumulated Production as of December 31, 2018*	Sisa Cadangan Dalam Ton/ *Remaining Reserves (Million Tonnes)*
Kecamatan/ sub-district Bunta Kab Banggai Laut	TIA/P 0307PK 49	5.995	No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 Selaku tanggal Efektif 2007/ Valid until March 6, 2027	60.59	4.68	55.91	14.69

Total cadangan tersebut didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Pincock Minarco, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya No. ADV-JA-03988 untuk tanggal 31 Desember 2018, yang diterbitkan pada tanggal 7 Juli 2017.

Total reserves are based on the results of the survey conducted by PT Runge Pincock Minarco, an external party), as described in its report No. ADV-JA-03988 for December 31, 2018, issued on July 7, 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tanah Buntu No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 tanggal 29 April 2013, TIA telah mendapatkan persetujuan penggabungan IUP Operasi Produksi Batubara.

Based on Decision Letter of Tanah Buntu Regent No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 dated April 29, 2013, TIA has obtained approval for merging its Coal Production Operations IUP.

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 12 Juli 2013 telah mengumumkan status "Clear and Clean" atas IUP TIA. TIA telah memenuhi persyaratan dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources announced on July 12, 2013 the "Clear and Clean" status for TIA's IUP. TIA has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area with other party and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

1. UMUM (lanjutan) / 1. GENERAL (continued)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan) / c. Structure of the Subsidiaries (continued)

TIA (lanjutan) / TIA (continued)

Di samping IUP, pada tanggal 31 Desember 2018, TIA telah memperoleh "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") dari Kementerian Kehutanan sebagai berikut:

In addition to IUP, as of December 31, 2018, TIA has obtained permit "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") from the Ministry of Forestry as follows:

Lokasi / *Location*	Luas Area (Ha)	Nomor IPPKH / *IPPKH Number*	Berlaku Sampai / *Valid Until*
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan / *Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province*	360	SK.378/Menhut-II/2009	30 Juni 2039 / *June 30, 2039*
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan / *Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province*	148	SK.782/Menhut-II/2013	17 Desember 2017/ *December 17, 2017* (dalam proses perpanjangan/ *in the process of renewing*)
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan / *Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province*	369	SK.7168/Menhut-II/2014	9 Maret 2001/*March 9, 2001*
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan / *Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province*	665	161/PPKH/PW.DIR/2016	9 Maret 2001/*March 9, 2001*

Berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan No. 453 Tahun 2010, TIA memperoleh persetujuan pengelolaan terminal untuk kepentingan sendiri selama pelabuhan tersebut dikelola untuk menunjang kegiatan usaha pokok TIA.

Based on a decision from Minister of Transportation No. 453 Tahun 2010, TIA obtained an approval to operate special port for internal use as long as the usage of such port is to support TIA's main business activities.

MIFA

Pada tanggal 31 Desember 2018, MIFA memiliki IUP, sebagai berikut:

MIFA

As of December 31, 2018, MIFA has IUP, as follows:

Lokasi / *Location*	Hak Wilayah/Area Hak	Luas (ha)/ *Area (ha)*	IUP Operasi Produksi/ *IUP Production Operation*	Total Cadangan (Dalam Ton)/ *Total Reserves (Million Tonnes)*	Total Produksi (Dalam Ton)/ *Total Production (Million Tonnes)*		Sisa Cadangan (Dalam Ton)/ *Remaining Reserves (Million Tonnes)*
					Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ *For the Year Ended December 31, 2018*	Total Kumulatif Produksi pada Tanggal 31 Desember 2018/ *Total Accumulated Production as of December 31, 2018*	
Sharondale Pratama, Sharondale Anak	[illegible]	5,000	No. 1170 Tahun 2011 tanggal 19 April 2011/ *Valid until April 19, 2031*	220.76	4.88	9.86	210.90

Total cadangan tersebut didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Pincock Minarco, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya No. ADV-JA-03986 untuk tanggal 31 Desember 2018, yang diterbitkan pada tanggal 10 Juli 2017.

Total reserves are based on the results of the survey conducted by PT Runge Pincock Minarco, an external party, as described in its report No. ADV-JA-03986 for December 31, 2018, issued on July 10, 2017.

MIFA memperoleh Izin Eksplorasi No. 157 tanggal 30 Agustus 2003 untuk wilayah pertambangan seluas 3.000 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh, Izin Pertambangan Eksploitasi No. 96 tanggal 1 Agustus 2005 dan Izin untuk Mengangkut dan Menjual Barang Tambang No. 95 tanggal 1 Agustus 2005 dari Bupati Aceh Barat.

MIFA holds Mining Exploration Permit No. 157 dated August 30, 2003 for a mining area of 3,000 hectares at Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province, Mining Exploitation Right No. 96 dated August 1, 2005 and Mining Right for Loading and Selling for Mining No. 95 dated August 1, 2005 from the Regent of West Aceh.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

MIFA (lanjutan)

MIFA juga memperoleh izin lokasi untuk wilayah pertambangan batubara seluas 3.134 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh yang terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 179 Tahun 2008, tanggal 31 Mei 2008.

Izin-izin tersebut terakhir kali diubah melalui IUP No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011 untuk wilayah pertambangan seluas 3.134 hektar di Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, **Provinsi Aceh**.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011, MIFA mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 13 April 2025, dan izin dapat diperpanjang 2 kali masing-masing 10 tahun dan sudah termasuk konstruksi 2 tahun.

BEL

Pada tanggal 31 Desember 2018, BEL memiliki IUP, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

MIFA (continued)

MIFA also has a location permit for coal mining area of 3,134 hectares in Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province which was last amended based on Decision Letter of West Aceh Regent No. 179 Tahun 2008, dated May 31, 2008.

The licenses were last amended by IUP No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011 for a mining area of 3,134 hectares at Meureubo Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province.

Based on Decision Letter of West Aceh Regent No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011, MIFA has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining which will expire on April 13, 2025, and could be extended twice by 10 years each, which already included 2 years of construction plans.

BEL

As of December 31, 2018, BEL has IUP, as follows:

Lokasi/ *Location*	Nomor Tahap Kegiatan/ *Activity Stage Number*	Luas (ha)/ *Area (ha)*	RP Operasi Produksi/ *RP Production Operation*	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ *Total Reserves (Million Tons)*	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ *For the Year Ended December 31, 2018*	Total Produksi (Jutaan Ton)/ *Total Production (Million Tons)*: Total Realisasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2018/ *Total Realized Production as of December 31, 2018*	Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ *Remaining Reserves (Million Tons)*
Desa Pangan dan Desa Pulau Balowerti, Kec. Pangan, Kab. Kapuas, Prov. Kalteng/ *Pangan and Pulau Balowerti Villages, Pangan Sub-district, Kapuas Regency, Central Kalimantan Province*	IUP Tahap II No. 2007	1,459	No. 540/DPMPTSP/1077/IUP-OP/2017 tanggal 20/September/2017 sampai dengan 20/September/2027/ *No. 540/DPMPTSP/1077/IUP-OP/2017 dated 20/September/2017 valid until 20/September/2027*	9139	0.38	0.82	98.71

Total cadangan tersebut didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Pincock Minarco, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya No. ADV-JA-03968 untuk tanggal 31 Desember 2016, yang diterbitkan pada tanggal 10 Juli 2017.

Total reserves are based on the results of the survey conducted by PT Runge Pincock Minarco, an external party, as described in its report No. ADV-JA-03968 for December 31, 2016, issued on July 10, 2017.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

BEL (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Kabupaten Nagan Raya No. 545/41/SK/IUP-OPI/2010 tanggal 18 Maret 2010, BEL telah memperoleh persetujuan untuk perubahan Izin pertambangan eksploitasi menjadi IUP dan BEL mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2017, dan Izin dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing selama 10 tahun dan sudah termasuk konstruksi selama 2 tahun.

Izin tersebut terakhir kali diubah melalui Keputusan Gubernur Aceh No. 545/DPMPTSP/1355/IUP-OPI/2017 tanggal 9 Juni 2017 untuk pemberian perpanjangan Izin usaha seluas 1.495 hektar yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2027 di Kecamatan Seunagan, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh.

ACE

Sehubungan dengan restrukturisasi Grup, SS dan AJN mendirikan PT Andara Candria Energi. Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 85 tanggal 15 November 2016, total modal disetor awal sebesar Rp500 juta dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 51,00% dan 49,00%.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 04 tanggal 8 Desember 2016, total modal disetor naik menjadi Rp550 juta dan mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi AJN 53,64% dan SS 46,36%.

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH-01.03-0106479.2016 tanggal 8 Desember 2016.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

BEL (continued)

Based on Nagan Raya Regency Decree No. 545/41/SK/IUP-OPI/2010 dated March 18, 2010, BEL obtained an approval for a change of its mining exploitation right to become IUP and BEL has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining which will expire on September 26, 2017, and could be extended twice by 10 years each, which already included 2 years of construction plans.

The license was just amended by Aceh Governor Decree No. 545/DPMPTSP/1355/IUP-OPI/2017 dated June 9, 2017 for business right extension of 1,495 hectares which will expire on September 26, 2027 at Seunagan Sub-districts, Nagan Raya Regency, Aceh Province.

ACE

Related to the Group restructuring, SS and AJN established PT Andara Candria Energi. Based on Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 85 dated November 15, 2016, total initial paid-up capital of Rp500 million, with ownership percentage of 51.00% and 49.00%, respectively.

Furthermore, based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 04 dated December 8, 2016, total paid-up capital increased to become Rp550 million and changed the ownership percentage to AJN 53.64% and SS 46.36%.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0106479.2016 dated December 8, 2016.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

ACE (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari S.H., No. 25 tanggal 24 Agustus 2017, total modal disetor ACE naik menjadi Rp29,15 miliar dimana peningkatan modal ini diambil seluruhnya oleh AJN dan mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi AJN 99,125% dan SS 0,875%. Selanjutnya, kepemilikan SS pada ACE dicatat berdasarkan biaya.

DDE

Berdasarkan Akta Notaris Muslim, S.H., No. 03 tanggal 31 Januari 2017, total modal disetor DDE naik menjadi Rp2 miliar dan mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi CKB 99,95% dan SS 0,05%.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Muslim, S.H., No. 09 tanggal 18 Desember 2017, total modal disetor DDE naik menjadi Rp8 miliar dan mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi CKB 99,99% dan SS 0,01%.

PWP

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 2 Mei 2017, Perusahaan mengakuisisi PWP dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,98% dari SSB dan 0,02% dari CKB. Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Sanmotor

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 24 tanggal 7 November 2017, SSB dan PT Sanmotor Motor Indonesia, pihak ketiga, mendirikan PT SSB Sanmotor Distribution, dengan total modal awal disetor sebesar Rp5 miliar, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

ACE (continued)

Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari, S.H., No. 25 dated August 24, 2017, the total paid-up capital of ACE increased to Rp29.15 billion where the increase of capital is taken entirely by AJN and ownership percentage changed to become AJN 99.125% and SS 0.875%. Subsequently, the ownership of the SS to ACE was accounted at cost.

DDE

Based on Notarial Deed No. 03 of Muslim, S.H., dated January 31, 2017, the total paid-up capital of DDE increased to Rp2 billion and ownership percentage changed to become CKB of 99.95% and SS of 0.05%.

Furthermore, based on Notarial Deed of Muslim, S.H., No. 09 dated December 18, 2017, the total paid-up capital of DDE increased to Rp8 billion and ownership percentage changed to become CKB 99.99% and SS 0.01%.

PWP

Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 02 dated May 2, 2017, the Company acquired PWP with ownership percentage of 99.98% from SSB and 0.02% from CKB. The transaction was accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination Under Common Control" and has no impact to the consolidated financial statements of the Group.

Sanmotor

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 24 dated November 7, 2017, SSB and PT Sanmotor Motor Indonesia, a third party, established PT SSB Sanmotor Distribution, with a total initially paid-up capital of Rp5 billion, with ownership percentage of 60% and 40%.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PBR

Berdasarkan Akta Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 50 tanggal 20 Desember 2017, CKB mengakuisisi 99,99% kepemilikan PBR dari Resmara. Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

SS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan SS pada tanggal 30 November 2018 yang telah ditelaah dengan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 188 tanggal 12 Desember 2018, para pemegang saham SS menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp200.000.000.000 dengan menerbitkan saham baru Kelas B dengan nilai nominal Rp10 per saham, yang seluruhnya diambil oleh PT Godra Investama Mandiri ("GIM"), entitas sepengendali.

Transaksi ini menyebabkan kepemilikan saham Perusahaan terdilusi dari 100% menjadi 0,99%. Oleh karena itu, efektif sejak tanggal 30 November 2018, Perusahaan tidak mengkonsolidasi SS dan mencatat nilai investasi atas sisa kepemilikan sahamnya pada nilai wajar sebesar AS$139.480 yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018.

Selisih antara nilai tercatat aset neto yang dialihkan dan nilai wajar investasi yang tersisa dicatat sebagai transaksi ekuitas sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. *GENERAL (continued)*

c. *Structure of the Subsidiaries (continued)*

PBR

Based on Notarial Deed of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 50 dated December 20, 2017, CKB acquired 99.99% ownership to PBR from Resmara. The transaction was accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination Under Common Control" and has no impact to the consolidated financial statements of the Group.

SS

Based on SS's Annual General Meeting of Shareholders dated November 30, 2018, which was notarized by Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 188 dated December 12, 2018, the shareholders of SS approved the increase of the issued and fully paid share capital amounting to Rp200,000,000,000 by issuing new Class B shares with par value Rp10 per share, which were fully taken by PT Godra Investama Mandiri ("GIM"), an entity under common control.

This transaction resulting a dilution of the Company's ownership to SS from 100% to 0.99%. Accordingly, effective as of November 30, 2018, the Company has deconsolidated SS and accounted for its remaining investment at fair value of US$139,480, which was presented as part of "Other Non-current Assets" on the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018.

The difference between the carrying amount of net assets transferred and fair value of remaining investment is accounted as equity transaction in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

SS (lanjutan)

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan dekonsolidasi SS adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat aset neto yang ditransfer	(18.353.654)
Nilai wajar investasi yang tersisa	139.480
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	18.493.134
Ditambah (dikurangi):	
Rugi penyesuaian komprehensif lain	(23.527.870)
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(450.059)
Total	(5.884.795)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

SS (continued)

The details calculation of difference in value of transaction with entities under common control related to the deconsolidation of SS is as follows:

Carrying amount of net assets transferred	
Fair value of remaining investment	
Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control	
Add (deduction):	
Other comprehensive loss	
Difference arising from transactions with non-controlling interests	
Total	

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. *The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees*

As of December 31, 2018 and 2017, the composition of the Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee of the Company are as follows:

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners:*		
Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hansani	*President Commissioner*
Komisaris	Mivida Hansani	*Commissioner*
Komisaris Independen	Arief Tanusaputra Surowidjojo	*Independent Commissioner*
Direksi/*Board of Directors:*		
Direktur Utama	Achmad Ananda Djajaatmadja	*President Director*
Direktur	Adrian Erlangga	*Director*
Direktur Independen	Syahrizan Peerba	*Independent Director*
Komite Audit/*Audit Committee:*		
Ketua	Arief Tanusaputra Surowidjojo	*Chairman*
Anggota	Andradiel Li Alis	*Member*
Anggota	Sellawati Kriswanto	*Member*

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015.

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 5.046 orang dan 5.339 orang.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group had a total of 5,046 and 5,339 permanent employees, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

a. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2019.

1. *GENERAL (continued)*

a. *Completion of the Consolidated Financial Statements*

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 28, 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang diterangkan dalam Catatan relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, disajikan menggunakan metode langsung.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

a. *Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements*

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company" issued by Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant Notes therein.

The consolidated statement of cash flows, presents the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, using the direct method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Penyajian Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Grup menggunakan Dolar Amerika Serikat ("AS$") sebagai mata uang penyajian yang juga merupakan mata uang fungsional kecuali untuk beberapa entitas anak.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dari setiap entitas yang terdapat dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Perubahan mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anak tertentu telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Grup telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Penyesuaian PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

a. *Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)*

The Group uses United States dollar ("US$") as the presentation currency, which is also the functional currency except for certain subsidiaries.

Accounts included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The change of reporting currency of the Company and certain subsidiaries has been approved by the Directorate General of Tax.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended. The Group has adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2018 as follows:

- *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative.*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.*
- *Improvement to PSAK 67: Disclosure of Interests to Other Entities.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

(a) kekuasaan atas *investee* (misal, adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
(b) eksposur atas hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
(c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

(a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
(b) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
(c) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1c.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

(a) power over the investee (i.e., existing rights that give them current ability to direct the relevant activities of the investee);
(b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
(c) the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

(a) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
(b) Rights arising from other contractual arrangements; and
(c) The Group's voting rights and potential voting rights.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif didistribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian ditakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk disesuaikan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intragrup yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

b. *Principles of Consolidation (continued)*

The Group re-assesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during a certain year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results to a deficit balance of NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dikeluarkan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menetapkan aset tersangan yang diperoleh dan kabilitas tersangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau kabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan kabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

c. *Business Combinations*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is restated to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date.

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, goodwill disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut. Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa penggabungan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut, karenanya transaksi tersebut diatur pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (pooling-of-interests).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam "Tambahan Modal Disetor".

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash generating unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Reorganization Transactions of Entities Under Common Control

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control. The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

a. Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan.

b. Kas yang dibatasi penggunaannya terkait dengan uang muka dari pelanggan yang penggunaannya dibatasi untuk pembayaran surat keterangan fiskal (tax clearance) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;

b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;

c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;

d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup;

e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

e. *Cash and Cash Equivalents*

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less and not restricted in the usage.

f. *Other Current Financial Assets*

Other current financial assets consist of:

a. *Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement.*

b. *Restricted cash relating to customer deposits which are restricted for the payments of tax clearance in accordance with goods handling activities in ports.*

g. *Transactions with Related Parties*

A party is considered to be related to the Group if:

a. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;*

b. *the party is an associate of the Group;*

c. *the party is a joint venture in which the Group is a venturer;*

d. *the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;*

e. *the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*

f. *the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika: (lanjutan)

g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

g. *Transactions with Related Parties (continued)*

A party is considered to be related to the Group if: (continued)

g. *the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group or of any entity that is a related party of the Group.*

h. *Inventories*

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. *Prepaid Expenses*

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

j. *Investments in Associates*

The Group's investment in its associate company is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perusahaan atau entitas anak memiliki pengendalian bersama dengan satu atau lebih venturer lain. Bagian partisipasi dalam ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan evaluasi ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

k. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

j. Investment in Associate (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in associate company. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associate is impaired.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Joint venture is an entity which the Company or subsidiaries jointly control with one or more other venturers. An interest in joint venture is accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint venture and associate is impaired.

k. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus diklasifikasikan untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Grup sebagai Lessee

I. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban bunga dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban bunga dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

II. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

k. *Leases (continued)*

Lease which includes both land and building elements is classified for each element separately whether as a finance lease or an operating lease.

The Group as Lessee

I. A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the finance lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the finance lease assets or at the present value of minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current year operations.

Capitalized finance lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the finance lease asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

II. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *Lessor* (lanjutan)

Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dimulai ketika aset tetap telah siap digunakan sesuai dengan yang diharapkan yang dihitung menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Jalan dan infrastruktur	10	*Road and infrastructure*
Bangunan dan prasarana	5 - 20	*Building and improvements*
Kendaraan	3 - 8	*Vehicles*
Peralatan dan inventaris kantor	3 - 5	*Office furniture, fixtures and equipment*
Kapal	3 - 16	*Vessels*
Mesin dan peralatan	3 - 8	*Machinery and equipment*

Perusahaan dan entitas anak tertentu menghitung penyusutan untuk mesin dan peralatan tertentu, dengan metode durasi pemakaian. Estimasi durasi pemakaian atas mesin dan peralatan tertentu antara 6.000 jam sampai dengan 150.000 jam.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

The Group as Lessor (continued)

Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

l. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation starts when the fixed assets are ready for their intended use, which is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

The Company and certain subsidiaries computed depreciation for certain machinery and equipment, based on duration of use method. Estimated duration of use for certain machinery and equipment range from 6,000 hours to 150,000 hours.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai diserjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Beban Dibayar di Muka - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Biaya tertentu sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dapat ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

I. Fixed Assets (continued)

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

Legal cost of land rights when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Specific costs associated with the renewal of land titles may be deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikonfirmasi oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

m. *Impairment of Non-financial Assets*

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In measurement of fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sedemikian sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill dilakukan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill tertatat. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Grup mengkapitalisasi beban bunga yang berasal dari pinjaman dan biaya terkait lainnya yang digunakan untuk membiayai pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset selesai dan aset yang dibangun atau diinstalasi tersebut telah siap untuk digunakan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa mempertimbangkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan Jasa

- Pendapatan dari jasa pertambangan dan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan dari jasa logistik, jasa penanganan kargo dan kontainer, dan dari kegiatan keagenan dan terminal diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan sewa kapal *(time charter)* diakui selama masa perjanjian sewa kapal. Pendapatan dari jasa pengangkutan batu bara diakui berdasarkan jumlah muatan dalam metrik ton.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

n. Capitalization of Borrowing Costs

The Group capitalizes interest charges incurred on borrowings and other related costs to finance the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed are ready for their intended use.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Tax ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sales of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at the time when the significant risks and rewards of ownership of the products have passed to the buyer, which have generally coincides with their delivery and acceptance.

Revenues from Services

- *Revenues from mining services and rental of power engine are recognized when the services are rendered.*
- *Revenues from logistic services, container equipment and cargo handling services, and from agency and terminal activities are recognized when the services are rendered.*
- *Time charter revenue is recognized over the life of the time charter agreement. Revenue from coal transhipment is recognized based on metric ton measurement.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Jasa (lanjutan)

- Pendapatan dari penyediaan jasa *forwarding* angkutan laut diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan yang dihasilkan dari dan biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas konstruksi, seperti kegiatan pabrikasi, diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka kerugian rugi segera diakui sebagai beban.
- Pembayaran diterima untuk bagian jasa yang belum selesai dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan".

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat neto dari aset keuangan atau kewajiban keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

o. *Revenue and Expense Recognition (continued)*

Revenues from Services (continued)

- *Revenues from rendering sea freight forwarding services are recognized when the services are rendered.*
- *Revenues from and cost of contracting activities, such as from fabrication work, are recognized based on the percentage of completion. When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately.*
- *Payments received for the uncompleted portion of services are recognized as unearned revenues and recorded as part of "Advances from Customers".*

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate ("EIR") method which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred.

p. Foreign Currency Transactions and Translation

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak tertentu yang dicatat dalam Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Dolar Amerika Serikat (AS$) dengan menggunakan kurs tutar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tutar rata-rata periode tersebut. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Transaksi dalam mata uang selain AS$ dicatat ke dalam mata uang AS$ berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain AS$ disesuaikan ke dalam AS$ menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan di tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

p. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

For consolidation purpose, assets and liabilities of certain subsidiaries which are recorded in Rupiah as the functional currency, are translated into United States dollar (US$) using the prevailing exchange rates at such statement of financial position date. Income and expenses accounts are translated using prevailing average exchange rate for the period. Differences arise from such exchange rates are presented as part of other comprehensive income.

Transactions involving other currencies other than US$ are recorded in US$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US$ are adjusted to US$ using the middle rates published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
1 Euro (EUR)/AS$1	1,143567	1,198801	*1 Euro (EUR)/US$1*
1 Dolar Australia (AUD)/AS$1	0,705131	0,779251	*1 Australian Dollar (AUD)/US$1*
1.000 Rupiah Indonesia (Rp)/AS$1	0,069056	0,073812	*1,000 Indonesian Rupiah (Rp)/US$1*

q. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

q. *Income Tax*

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga mengakibatkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Peraturan ini berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2008.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak penghasilan bersifat final masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Pendapatan entitas anak tertentu dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% oleh karena entitas anak yang bersangkutan merupakan perusahaan pelayaran dalam negeri.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

q. *Income Tax (continued)*

Final Tax (continued)

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Based on Government Regulation No. 51 Tahun 2008 dated July 20, 2008 which was amended by Government Regulation No. 40 Tahun 2009 dated June 4, 2009, income derived from construction services is subject to final income tax. This regulation is effective on August 1, 2008.

Based on the Decision Letters No.416/KMK.04/1996 and No.417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxation, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Certain subsidiaries' revenues are subject to final income tax at 1.20% since those subsidiaries are domestic shipping companies.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

q. *Income Tax (continued)*

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset yang diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Kelika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang bersangkutan.

- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

q. *Income Tax (continued)*

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group re-assesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes to the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- *Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations, to which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.*

- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Properti Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan tetap masih berlangsung.

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan penggalian tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

r. *Mining Properties*

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible asset.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of the assets may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan dipindahkan ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode "unit produksi" sejak daerah pengembangan tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka", yang mengatur akuntansi biaya pembuangan material yang timbul dalam aktivitas penambangan terbuka selama tahap produksi.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

r. *Mining Properties (continued)*

Exploration and Evaluation Expenditures (continued)

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mining Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing Mines" in the "Mining Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on "unit-of-production" method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

Stripping Activities

The Group applied ISAK No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining", which prescribes the accounting for costs of waste removal incurred in the production phase of a surface mines.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan tapisan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju tapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan tapisan tanah akan mengalir kepada Grup;

b) Grup dapat mengidentifikasi komponen tapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan

c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan tapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan tapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan tapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overhead yang dapat didistribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut diamortisasi atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat yang ditargetkan dari komponen mineral yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan tapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan tapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif sejak tanggal perubahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Mining Properties (continued)

Stripping Activities (continued)

Stripping costs in the production phase are capitalized as stripping activity asset where all of the following criteria are met:

a) it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the Group;

b) the Group can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and

c) the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortized on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalization and subsequent amortization of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti dengan menggunakan metode "unit produksi" sejak tanggal akuisisi berdasarkan taksi estimasi cadangan. Umur manfaat properti pertambangan yang terkait dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak mengeluarkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan diakuisisi secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Aset takberwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari goodwill sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari properti pertambangan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset destinasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

r. *Mining Properties (continued)*

Mining Properties from Business Combination

Mining properties represent the fair value adjustment of mining properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mining properties are amortized over the life of the property using "unit-of-production" method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mining properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes to estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period to which the change occurs.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

The Group recognizes the deferred tax arising from mining properties.

s. *Provisions*

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Provisi (lanjutan)

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Kewajiban tersebut diatur menggunakan metode "unit produksi" sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban tolitka produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada waktu tahun berjalan.

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Grup menyelenggarakan program manfaat pasti (dana pensiun) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

a. *Provisions (continued)*

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the "unit-of-production" method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

b. *Long-term Employee Benefits Liability*

Long-term employee benefits of the Group comprise the following:

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current year operations.

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits

The Group has a defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees and an unfunded liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law No. 13").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya (lanjutan)

Penyisihan berdasarkan UU No. 13 telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU No. 13 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang bersangkutan. Jika manfaat dana pensiun yang ditanggung pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU No. 13, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun berupa *jubilee* yang tidak didanai.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerjang ketika karyawan diberikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

m. Instrumen Keuangan

PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling kapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen tersangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

l. *Long-term Employee Benefits Liability (continued)*

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law No. 13/2003, and Other Post-employment Benefits (continued)

The provision for the Law No. 13 has been calculated by computing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13 after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13, the Group will provide for such shortage.

The Group also provides long-term employee benefits other than pension named unfunded jubilee.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

m. *Financial Instruments*

PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", provides deeper criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling kapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Aset keuangan Grup adalah kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya tertentu, piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya tertentu yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, yang merupakan metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga sepanjang periode yang bersangkutan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

u. *Financial Instruments (continued)*

PSAK No. 60 (2014), "Financial Instruments: Disclosures", among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

i. *Financial Assets*

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

The Group's financial assets are cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, certain other current assets, long-term trade receivables - third parties and certain other non-current assets classified as loans and receivables.

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method, which is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penyaluran setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Pengakuan aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

I. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

II. Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

u. *Financial Instruments (continued)*

i. *Financial Assets (continued)*

Subsequent Measurement (continued)

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition of Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

I. the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or

II. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and (a) substantially transferred all the risks and rewards of the asset, or (b) neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement to the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimum dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

u. *Financial Instruments (continued)*

i. *Financial Assets (continued)*

Derecognition of Financial Assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in the equity, should be recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

u. *Financial Instruments (continued)*

i. *Financial Assets (continued)*

Impairment of Financial Assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease to the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset tersangkan tersebut.

Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suatu bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan suatu bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset tersangan berkembang atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipolihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR.

If "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

I. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penulikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset tersangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal penulikan dilakukan. Jumlah penulikan aset keuangan diakui pada laba rugi. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka penulikan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

II. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan lembaga keuangan lainnya, utang obligasi, sukuk ijarah, utang sewa pembiayaan, utang penegang saham jangka panjang, utang usaha jangka panjang - pihak berelasi, utang kepada pihak berelasi, dan utang keuangan jangka panjang lainnya.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

u. *Financial Instruments (continued)*

I. *Financial Assets (continued)*

Impairment of Financial Assets (continued)

The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the profit or loss. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

II. *Financial Liabilities*

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank and other financial institution loans, bonds payable, sukuk ijarah, finance lease payables, long-term loan from shareholder, loan from related party, long-term trade payables - related party, and other long-term financial liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

II. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penyelesaian setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, utang yang dikenakan bunga dan pinjaman selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman tersebut dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan diakui dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

III. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

u. Financial Instruments (continued)

II. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At consolidated statement of financial position date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition of Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

III. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi disajikan dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan, yaitu 2.753.165.000 saham.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

u. *Financial Instruments (continued)*

iv. *Fair Value of Financial Instruments*

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include using recent arm's length market transaction; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

v. *Amortized Cost of Financial Instruments*

Amortized cost of financial instruments are presented using EIR method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

v. *Earnings per Share*

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the current period of 2,753,165,000 shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya emisi obligasi dan sukuk ijarah ditangguhkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode SBE selama jangka waktu obligasi dan sukuk ijarah.

Biaya emisi obligasi wajib tukar dicatat sebagai pengurang modal.

x. Ijarah

Ijarah adalah akad sewa menyewa antara mu'jir (lessor) dengan musta'jir (lessee) atas mu'jur (obyek sewa) untuk mendapatkan imbalan atau barang yang disewakannya. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah perjanjian sewa suatu barang antara lessor dan lessee yang diakhiri dengan perpindahan hak milik obyek sewa kepada lessee pada akhir perjanjian.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk terkait (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat didistribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi intragrup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

w. *Shares and Bond Issuance Costs*

Shares issuance costs are presented as a reduction to "Additional Paid-in Capital - Net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Bonds and sukuk ijarah issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the EIR method over the period of the bonds and sukuk ijarah.

Issuance costs of mandatory convertible bond are accounted for as a deduction from equity.

x. *Ijarah*

Ijarah is a lease agreement between mu'jir (lessor) with musta'jir (lessee) on mu'jur (lease object) to get rewards or leasing goods. Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease agreement between the lessor and the lessee where the ownership of the lease object is transferred to the lessee at the end of the agreement.

y. *Segment Information*

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Informasi Segmen (lanjutan)

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

aa. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatatnya dan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual, dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dan bukan melalui penggunaan berlanjut. Kondisi ini terpenuhi apabila penjualan tersebut besar kemungkinan terjadi dan aset atau kelompok lepasan tersedia untuk segera dijual dalam kondisi kini. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan aset, yang diharapkan dapat memenuhi kualifikasi untuk pengakuan penjualan secara lengkap dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

y. *Segment Information (continued)*

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believes that the Group operates in the same economic environment which is subject to the same risks and benefits.

z. *Contingencies*

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

aa. *Non-current Assets Held for Sale*

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell, and depreciation on such assets is ceased. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable, and the asset or disposal group is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from date of classification.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tersebut tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dicaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

ab. *Intangible Assets*

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat dipertahankan. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengenihan pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Kelompok Usaha adalah, sebagai berikut:

	Perangkat lunak/ *Software*	
Umur manfaat	5 tahun/*years*	*Useful lifes*
Metode amortisasi	Garis lurus/ *Straight-line*	*Amortization method*
Diperoleh melalui	Akuisisi/*Acquisition*	*Acquired by*

Aset takberwujud disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

ac. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

ab. *Intangible Assets (continued)*

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

A summary of the policies applied to the Group's intangible assets is, as follows:

Intangible assets is presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

ac. *Events after the Reporting Period*

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019.

  Amandemen PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amandemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terkait dari penguranagan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau pendapatan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

ad. *Accounting Standards Issued but not yet Effective*

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended:

- *Amendments to* PSAK 24: *Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement, effective January 1, 2019.*

  Amendments to PSAK 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the reporting period annual). In addition, the Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset ceiling requirements as seen from the reduction to surplus which causes the impact of the asset limit to change.

- *ISAK 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.*

  This amendment clarifies the use of the transaction date in determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- *ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperbolehkan.

  PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pengguna laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang mencerminkan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperbolehkan.

  PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* ("IASB") dan *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

ad. *Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)*

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended: (continued)

- *PSAK 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

  This PSAK provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirement based on management's judgment.

- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

  This PSAK is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board ("IASB") and the Financial Accounting Standards Board ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform analysis before recognizing the revenue.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

  PSAK ini mengatur prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan kewajiban sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan kewajiban sewa, yaitu untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (underlying assets) bernilai rendah.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

ad. *Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)*

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended: (continued)

- *PSAK 73: Leases, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

  This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 (two) optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas di masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS, kecuali untuk beberapa entitas anak tertentu. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menelaah klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS*

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency of the Group is US dollar, except for certain subsidiaries. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement." Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2u.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup memiliki beberapa perjanjian sewa dimana Grup sebagai *lessee* sehubungan dengan sewa kapal dan kendaraan dan sebagai *lessor* sehubungan dengan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik dan kapal.

Grup mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Berdasarkan peninjauan yang dilakukan oleh Grup atas perjanjian penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik, kapal dan sewa kendaraan, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi, sedangkan atas perjanjian sewa kapal, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Kontinensi

Grup saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Grup saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Hal ini dimungkinkan, namun, hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam menanjatkan sidang ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)*

Judgements *(continued)*

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of rental of vessels and vehicles and acts as lessor in respect of rental of power engines and vessels.

The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

Based on the review performed by the Group for the rental agreements of power engines, vessels and vehicles, the rent transactions were classified as operating leases, while for the rental agreement of vessels, the rent transaction was classified as finance lease.

Contingency

The Group is currently involved in certain legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of this claim has been developed in consultation with outside counsel handling the defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. The Group currently does not believe these proceedings will have a material effect on the Group's consolidated financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceeding. Further details are disclosed in Note 31.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi tertalit pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi Kolektif

Bila Grup menentukan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)*

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar AS$178.851.216 dan AS$199.979.090. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang harus untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang ditentukan. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar AS$33.586.905 dan AS$33.215.892. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan durasi penyusutan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dan durasinya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis dan durasi penyusutan aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2l. Ini adalah umur yang secara umum ditemukan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat penyusutan dan pertimbangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup sebelum rugi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar AS$417.503.122 dan AS$611.146.330. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)*

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables (continued)

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2018 and 2017 amounted to US$178,851,216 and US$199,979,090, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market values as of December 31, 2018 and 2017 amounted to US$33,586,905 and US$33,215,892, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis and duration of use method over their estimated useful lives and duration. Management estimates the useful lives and duration of use of these fixed assets as disclosed in Note 2l. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets before impairment losses as of December 31, 2018 and 2017 amounted to US$417,503,122 and US$611,146,330, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 25 dan 29 Grup berjumlah AS$2.532.618 dan AS$11.076.835 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu ketetapan penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya.

Tetapan penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar AS$11.347.703 dan AS$23.085.255. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)*

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's income taxes payable under Articles 25 and 29 amounted to US$2,532,618 and US$11,076,835 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Farther details are disclosed in Note 20.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amounts of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2018 and 2017 amounted to US$11,347,703 and US$23,085,255, respectively. Farther details are disclosed in Note 20.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses penentuan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menelaah analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas beban pajak yang belum diakui harus diakui.

Tambang dalam Pengembangan

Kebijakan akuntansi TIA, MIFA dan BEL ("Grup Pertambangan Batubara") untuk biaya eksplorasi menyebabkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk suatu daerah pengembangan dimana biaya tersebut dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu sehubungan peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap penilaian dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, kemungkinan kecil biaya dapat dipulihkan, maka biaya yang dikapitalisasi tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)*

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability or unrecognized tax expense should be recognized.

Mines under Construction

TIA, MIFA and BEL's ("Coal Mining Group") accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tambang dalam Pengembangan (lanjutan)

Kegiatan pengembangan dimulai setelah ditetapkan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak ditembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah sering tersedianya informasi baru. Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan, diakui bahwa terdapat penurunan nilai aset pengembangan, jumlah penurunan nilai akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjelasan lebih rinci dimungkapkan dalam Catatan 10.

Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Grup Pertambangan Batubara.

Grup Pertambangan Batubara menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang tertuang dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam menentukan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Pembukan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam beberapa cara, di antaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut dibebankan berdasarkan basis unit produksi.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)*

Estimates and Assumptions (continued)

Mines under Construction (continued)

Development activities commence after project acknowledgement by the appropriate level of management. Judgment is applied by management to determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 10.

Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Coal Mining Group's mining authorization areas.

The Coal Mining Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Due to the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes to reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following:

- *Depreciation and amortization charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on the units-of-production basis.*

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya: (lanjutan)

- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Provisi untuk Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Batubara dalam pengakuan nilai provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan atas biaya aktual dimasa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini.

Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditelaah dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Saldo provisi ini dicatat sebagai bagian dari "Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan". Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)*

Estimates and Assumptions (continued)

Reserve Estimates (continued)

Due to the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following: (continued)

- *Provision for environmental and restoration costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

Provision for Environmental and Restoration Costs

The Coal Mining Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and restoration costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, and the timing, extent and costs of required environmental and restoration activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The balance of the provision is recorded as part of "Provision for Environmental Restoration Obligation". Further details are disclosed in Note 16.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Biaya Pengupasan Tanggungan

Biaya pengupasan lahan yang dianggarkan diamortisasi selama umur tambang berdasarkan pada unit produksi. Ketika kegiatan penambangan mengoperasikan beberapa *pit* terbuka yang dianggap sebagai operasi terpisah untuk tujuan perencanaan tambang, biaya pengupasan lahan awal dicatat secara terpisah dengan mengacu pada *coal seam* dari setiap *pit* yang terpisah. Namun, jika *pit* tersebut saling terintegrasi, maka biaya pengupasan lahan awal dari *pit* kedua dan selanjutnya dianggap sebagai pengupasan lahan tahap produksi. Penentuan Grup apakah beberapa tambang dianggap sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada keadaan spesifik setiap tambang.

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Batubara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk berproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud. Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai tercatat dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Dilanggukan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Dilanggukan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan ("*Area of Interest*") yang telah Mencapai Tahap Produksi Komersial".

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)*

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Stripping Costs

Stripping costs are amortized over the life of the mine on a units of production basis. Where a mine operates several open pits that are regarded as separate operations for the purpose of mine planning, initial stripping costs are accounted for separately by reference to the coal seam from each separate pit. If, however, the pits are highly integrated, the initial stripping of the second and subsequent pits is considered to be production phase stripping. The Group's determination of whether multiple pit mines are considered separate or integrated operations depends on each mine's specific circumstances.

Production Start Date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date of production are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Area of Interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tanggal Mulai Produksi (lanjutan)

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu); dan
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "*discounted cash flow*". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)*

Estimates and Assumptions (continued)

Production Start Date (continued)

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- *Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;*
- *Completion of a reasonable period of testing of the mine plant and equipment;*
- *Ability to produce metal in saleable form (within specifications); and*
- *Ability to sustain ongoing production.*

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of revenue, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk menyamai jangka waktu yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari kewajiban imbalan pasca kerja.

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2011. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan penghasilan didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar AS$13.220.953 dan AS$18.140.825. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)*

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.

The mortality rate is based on Indonesian Mortality Table ("TMI") 2011. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefits liability as of December 31, 2018 and 2017 amounted to US$13,220,953 and US$18,140,825, respectively. Further details are disclosed in Note 28.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dikomitmenkan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan meningkatkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Selain aset tetap tertentu dan properti pertambangan yang telah terjadi penurunan nilai (Catatan 9, 10 dan 11), pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)*

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Other than certain fixed assets and mining properties deemed to be impaired (Notes 9, 10 and 11), as of December 31, 2018 and 2017, management believes that there are no events or changes to circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

4. KAS DAN SETARA KAS / *CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	49.911	73.930	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	10	10	*United States dollar*
Sub-total	49.921	73.940	*Sub-total*
Bank			*Cash in banks*
Dolar Amerika Serikat			*United States dollar*
PT Bank ANZ Indonesia	19.492.959	3.978.427	*PT Bank ANZ Indonesia*
The Bank of New York Mellon, AS	19.422.589	10.382.855	*The Bank of New York Mellon, USA*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.494.303	40.943.449	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	267.797	10.401.300	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	79.992	1.806.457	*PT Bank DBS Indonesia*
Standard Chartered Bank, Indonesia	57.291	72.151	*Standard Chartered Bank, Indonesia*
PT Bank ICBC Indonesia	5.991	6.716	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	5.999	91.499	*PT Bank Permata Tbk*
Citibank N.A., Indonesia	1.491	70.264	*Citibank N.A., Indonesia*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	999	-	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
Lain-lain	7.992	-	*Others*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank ANZ Indonesia	21.636.410	19.933	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.214.971	19.996.999	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	617.774	170.491	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	614.939	316.999	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	194.949	22.999	*PT Bank Permata Tbk*
Citibank N.A., Indonesia	29.091	103.709	*Citibank N.A., Indonesia*
Standard Chartered Bank, Indonesia	17.999	3.746.864	*Standard Chartered Bank, Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.299	4.546	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.377	2.491.334	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	6.919	106.272	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	134	-	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	37.997	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	-	481	*PT Bank Syariah Mandiri*
Lain-lain	6.419	19	*Others*
Dolar Singapura			*Singapore dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91.291	89.297	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Euro			*Euro*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.919	4.349	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Citibank N.A., Indonesia	971	6.199	*Citibank N.A., Indonesia*
Mata uang lainnya	2.576	6.936	*Other foreign currency*
Sub-total	79.095.749	80.991.579	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat			*United States dollar*
PT Bank Permata Tbk	29.260.999	2.700.999	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	21.000.999	30.939.399	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
Standard Chartered Bank, Indonesia	17.000.999	-	*Standard Chartered Bank, Indonesia*
PT Bank ANZ Indonesia	3.000.999	6.999.999	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.000.999	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	3.999.999	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	999.999	*PT Bank Mega Tbk*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	3.999.299	4.224.999	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	299.999	499.399	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	71.299	79.199	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	99.997	39.999	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Citibank N.A., Indonesia	-	779.999	*Citibank N.A., Indonesia*
Sub-total	79.919.917	80.299.999	*Sub-total*
Total	159.059.599	161.299.599	*Total*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 3,25%	0,65% - 1,75%	*United States dollar*
Rupiah	3,20% - 8,00%	2,50% - 7,50%	*Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak terelasi.

4. *CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

The ranges of interest rates on time deposits per annum are as follows:

As of December 31, 2018 and 2017, there are no cash and cash equivalents balances placed to any related party.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

5. *OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS*

This account consists of:

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat			*United States dollar*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.000.000	-	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
Standard Chartered Bank, Indonesia	3.000.000	-	*Standard Chartered Bank, Indonesia*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			*Restricted cash in bank*
Pihak ketiga			*Third party*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.953	1.776	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	13.050.953	1.776	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
Dolar Amerika Serikat	1,75% - 3,10%	-	*United States dollar*

Deposito berjangka yang ditempatkan merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo kas milik CKB pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp738 juta (setara dengan A$50.953) dan Rp24 juta (setara dengan A$1.776) dibatasi penggunaannya.

Time deposits which are placed represents time deposit with maturity of more than 3 (three) months.

As of December 31, 2018 and 2017, CKB's cash balance in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp738 million (equivalent to US$50,953) and Rp24 million (equivalent to US$1,776), respectively, are restricted for use.

6. PIUTANG USAHA - NETO

Piutang usaha terdiri dari:

6. *TRADE RECEIVABLES - NET*

Trade receivables consists of:

	31 Desember 2018 *December 31, 2018*	31 Desember 2017 *December 31, 2017*	
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	169.695.609	172.549.356	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(63.373.394)	(55.234.859)	*Allowance for impairment losses*
Neto	106.322.215	117.314.497	*Net*
Dikurangi bagian lancar	(105.027.460)	(115.423.797)	*Less current portion*
Bagian tidak lancar	1.794.755	1.891.700	*Non-current portion*
Pihak berelasi (Catatan 28)	23.149.897	27.428.706	*Related parties (Note 28)*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.972.971)	(1.341.150)	*Allowance for impairment losses*
Neto	17.072.926	26.087.556	*Net*
Piutang usaha - neto	125.394.781	143.493.697	*Trade receivables - net*

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

	31 Desember 2018 *December 31, 2018*	31 Desember 2017 *December 31, 2017*	
PT Adhitia Darahana Nusantara	25.097.110	21.804.548	*PT Adhitia Darahana Nusantara*
PT Tawa Mulia Jaya	21.899.847	22.406.891	*PT Tawa Mulia Jaya*
PT Ridgid Kalimantan	18.472.938	19.788.719	*PT Ridgid Kalimantan*
PT Aalang Gemilang Mandiri	5.691.355	3.765.559	*PT Aalang Gemilang Mandiri*
PT Bumi Tonasa	5.132.572	2.743	*PT Bumi Tonasa*
PT Bukit Baiduri Energi	5.465.994	6.721.559	*PT Bukit Baiduri Energi*
PT Bangun Olahraruna Sakera	5.376.419	8.205.559	*PT Bangun Olahraruna Sakera*
PT Dianmulia Pewindo	5.287.823	2.805.557	*PT Dianmulia Pewindo*
PT Indomining	4.836.990	5.032.163	*PT Indomining*
Adani Global Pte. Ltd., Singapura	3.845.255	5.104.491	*Adani Global Pte. Ltd., Singapore*
CNBM International Corporation, Tiongkok	3.462.932	-	*CNBM International Corporation, China*
PT Kaltim Prima Coal	3.092.397	2.276.466	*PT Kaltim Prima Coal*
PT Realta Jaya Mandiri	3.465.946	3.404.479	*PT Realta Jaya Mandiri*
PT Trisensa Mineral Utama	3.192.422	3.307.559	*PT Trisensa Mineral Utama*
PT Holcim Indonesia Tbk	2.611.374	356.746	*PT Holcim Indonesia Tbk*
PT PLN (Persero)	2.446.346	10.140.865	*PT PLN (Persero)*
Agarwal Coal Corporation Pvt. Ltd., Singapura	2.260.935	2.827.572	*Agarwal Coal Corporation Pvt. Ltd., Singapore*
PT Nostar Elitama Indonesia	2.189.892	1.356.782	*PT Nostar Elitama Indonesia*
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura	2.167.553	-	*Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapore*
PT Freeport Indonesia	1.893.277	1.248.553	*PT Freeport Indonesia*
PT Mandiri Wirabaja	1.865.938	1.806.559	*PT Mandiri Wirabaja*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.670.799	928.579	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	1.269.879	784.954	*PT Amman Mineral Nusa Tenggara*
Leyland International Pte. Ltd., Hong Kong	1.265.436	3.056.356	*Leyland International Pte. Ltd., Hong Kong*
Swire Singapore Overseas Enterprises Pte. Ltd., Singapura	1.171.516	-	*Swire Singapore Overseas Enterprises Pte. Ltd., Singapore*
Xiamen CBD Energy Resources Co. Ltd., Tiongkok	1.171.579	2.756.516	*Xiamen CBD Energy Resources Co. Ltd., China*
PT Cakra Bumi Perdana	935.597	3.163.559	*PT Cakra Bumi Perdana*
PT Wingit Steelcore	269.999	1.276.391	*PT Wingit Steelcore*
PT Bukit Steelcore	270.992	1.212.182	*PT Bukit Steelcore*
MR Metallurgical Resources AG, Swiss	93.995	3.481.343	*MR Metallurgical Resources AG, Switzerland*
PT Wireless Adipersada Tbk	-	3.287.576	*PT Wireless Adipersada Tbk*
Trafigura Pte. Ltd., Singapura	-	2.806.736	*Trafigura Pte. Ltd., Singapore*
Hwalong Global Ltd., Hong Kong	-	2.177.556	*Hwalong Global Ltd., Hong Kong*
Caswell Carbons Ltd., Hong Kong	-	1.806.559	*Caswell Carbons Ltd., Hong Kong*
PT PLN Batubara	-	1.764.572	*PT PLN Batubara*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$1.000.000)	15.639.878	21.294.459	*Others (below US$1,000,000 each)*
Total	155.695.496	172.549.356	*Total*

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan) / 6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Rupiah	94.247.716	94.872.597	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	84.280.498	105.139.606	United States dollar
Total	**178.451.214**	**199.979.894**	**Total**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.249.655)	(55.570.553)	Allowance for impairment losses
Dikurangi bagian tidak lancar	(1.794.706)	(2.991.306)	Less non-current portion
Bagian lancar	**123.406.853**	**139.611.492**	**Current portion**

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of the trade receivables are as follows:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Belum jatuh tempo	109.478.280	139.139.247	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	7.280.458	6.161.461	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.291.309	10.436.762	31 - 60 days
61 - 90 hari	614.462	2.206.844	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	56.816.633	50.857.780	More than 90 days
Total	**178.451.214**	**199.979.894**	**Total**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.249.655)	(55.570.553)	Allowance for impairment losses
Dikurangi bagian tidak lancar	(1.794.706)	(2.991.306)	Less non-current portion
Bagian lancar	**123.406.853**	**139.611.492**	**Current portion**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 / Year Ended December 31, 2018			
	Individual / Individual	Kolektif / Collective	Total / Total	
Saldo awal	55.260.709	165.578	55.570.553	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	2.594.555	54.709	2.649.614	Provision during the year
Pembalikan selama tahun berjalan	(2.411.166)	(58.009)	(2.469.729)	Reversal during the year
Penghapusan	(642.892)	-	(642.892)	Write-off
Selisih translasi	(555.936)	(6.115)	(562.721)	Translation difference
Dekonsolidasi SB (Catatan 1a)	(2.299.894)	-	(2.299.894)	Deconsolidation of SB (Note 1a)
Saldo akhir	**51.935.372**	**157.463**	**51.249.469**	**Ending balance**

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. *TRADE RECEIVABLES - NET (continued)*

The movements in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 / *Year Ended December 31, 2018*			
	Individual / *Individual*	Kolektif / *Collective*	Total / *Total*	
Saldo awal	66.394.918	104.553	66.499.472	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	30.809.369	81.908	30.891.277	*Provision during the year*
Pembalikan selama tahun berjalan	(4.939.068)	-	(4.939.068)	*Reversal during the year*
Penghapusan	(48.308.378)	-	(48.308.378)	*Write-off*
Selisih translasi	(48.377)	(368)	(84.140)	*Translation difference*
Saldo akhir	**99.394.764**	**186.379**	**99.879.663**	***Ending balance***

CK telah menandatangani "Perjanjian Penyelesaian Utang" bersama beberapa pelanggan terkait restrukturisasi atas piutang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo piutang tersebut masing-masing sebesar AS$9.507.307 dan AS$21.600.521.

Berdasarkan hasil penelaahan individual dan kolektif atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang diberikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

CK has signed a "Debt Settlement Agreement" with several customers with regards to restructuring of trade receivables. As of December 31, 2018 and 2017, the balance of such receivables amounted to US$9,507,307 and US$21,600,521, respectively.

Based on the individual and collective assessment on the outstanding receivables as of December 31, 2018 and 2017, the Group's management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

7. *INVENTORIES - NET*

This account consists of:

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
Bahan baku dan barang setengah jadi	14.236.507	13.024.788	*Raw materials and semi-finished goods*
Suku cadang	8.262.435	12.126.587	*Spare parts*
Barang jadi	5.294.195	4.317.385	*Finished goods*
Barang dalam proses	5.194.183	3.187.852	*Work in process*
Lain-lain	809.585	555.630	*Others*
Total	**33.896.905**	**33.216.892**	***Total***
Cadangan atas kerugian penurunan	(2.994.653)	(3.262.595)	*Allowance for obsolescence of inventories*
Persediaan - neto	**30.902.252**	**29.952.297**	***Inventories - net***

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan) / *INVENTORIES - NET (continued)*

Mutasi cadangan atas kerugian persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for obsolescence of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31,*		
	2018	2017	
Saldo awal	3.262.595	1.846.552	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	826.871	2.155.562	*Provision during the year*
Pembalikan selama tahun berjalan	(836.478)	(705.710)	*Reversal during the year*
Selisih translasi	(208.735)	(32.809)	*Translation difference*
Saldo akhir	3.084.253	3.262.595	*Ending balance*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada setiap akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas kerugian persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari tidak terpulihkannya persediaan yang lambat pergerakannya.

Based on the review of the condition of inventories at the end of each year, the Group's management believes that the allowance for obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan tertentu milik entitas anak tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS$16.864.437 dan AS$14.963.252. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2018 and 2017, certain inventories of certain subsidiaries are covered by insurance against losses by fire and other risks totalling to US$16,864,437 and US$14,963,252, respectively. The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO / *INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET*

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investment in associate are as follows:

Entitas Asosiasi / *Associate*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 / *Year Ended December 31, 2018*					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Bagian Laba / *Share of Profit*	Bagian Rugi Komprehensif Lain / *Share of Other Comprehensive Loss*	Selisih Translasi / *Translation Difference*	Deconsolidation of SS (Catatan 1c) / *Deconsolidation of SS (Note 1c)*	Saldo Akhir / *Ending Balance*
PT Meppo-Gen (Meppo-Gen*)	9.172.672	-	-	(250.000)	(7.046.672)	-

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – METO (lanjutan)

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATE – AET (continued)

The details of investments in associate are as follows: (continued)

Entitas Asosiasi / *Associate*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 / *Year Ended December 31, 2017*					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Bagian Laba / *Share of Profit*	Bagian Rugi Komprehensif Lain / *Share of Other Comprehensive Loss*	Selisih Translasi / *Translation Difference*	Rugi Penurunan Nilai / *Impairment Loss*	Saldo Akhir / *Ending Balance*
PT Meppo-Gen (Meppo-Gen)	6.548.191	685.487	(210.038)	(99.118)	(854.682)	6.170.072

SS mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada Meppo-Gen sebesar AS$584.922 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yang diakui sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

SS recognized impairment losses on its investment in Meppo-Gen amounting to US$584,922 for the year ended December 31, 2017, which were recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Meppo-Gen

Pada tanggal 24 November 2016, SS mengakuisisi 27.900 saham Meppo-Gen (dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham) dari PT Widjaja Tunggal Sejahtera sebesar AS$5.500.000, yang mewakili 20% kepemilikan saham di Meppo-Gen.

On November 24, 2016, SS acquired 27,900 shares (at par value of Rp1,000,000 per share) of Meppo-Gen from PT Widjaja Tunggal Sejahtera for US$5,500,000, representing 20% equity ownership in Meppo-Gen.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto, dan total laba komprehensif tahun berjalan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of total assets, liabilities, net sales, and total comprehensive income for the year of the associate are as follows:

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
Aset	-	112.013.212	*Assets*
Liabilitas	-	82.043.475	*Liabilities*
Penjualan neto	-	69.864.398	*Net sales*
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	2.524.761	*Total comprehensive income for the year*

Pada tanggal 31 Desember 2018, SS tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 1c).

As of December 31, 2018, SS is deconsolidated in the Group's consolidated financial statements (Note 1c).

9. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. *FIXED ASSETS - NET*

The details of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 / *Year Ended December 31, 2018*							

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. *FIXED ASSETS - NET (continued)*

The details of fixed assets are as follows: (continued)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Laba penjualan aset tetap - neto dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Nilai tercatat aset tetap yang dihapus untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar AS$109.734 dan AS$438.786.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember 2018	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Perkiraan Waktu Penyelesaian / Estimated Time of Completion	
Mesin dan peralatan	10% - 95%	21.401.044	Januari 2019 - Juli 2020 / January 2019 - June 2020	*Machinery and equipment*
Bangunan dan prasarana	5% - 90%	577.851	Januari 2019 - Maret 2019 / January 2019 - March 2019	*Building and improvements*
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	40%	449.856	Maret 2019/Maret 2019	*Office furniture, fixtures and equipment*
Jalan dan infrastruktur	10% - 95%	280.444	Maret 2019/Maret 2019	*Road and infrastructure*
Kapal	11%	88.767	Juni 2019/June 2019	*Vessels*
Total		**22.898.001**		**Total**

31 Desember 2017	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Perkiraan Waktu Penyelesaian / Estimated Time of Completion	
Mesin dan peralatan	60% - 98%	34.857.709	Januari 2018 - Februari 2018 / January 2018 - February 2018	*Machinery and equipment*
Jalan dan infrastruktur	90% - 97%	235.720	Maret - April 2018/Maret - April 2018	*Road and infrastructure*
Bangunan dan prasarana	2% - 95%	101.249	Februari - Juli 2018/ February - July 2018	*Building and improvements*
Kapal	7%	88.311	Juni 2018/June 2018	*Vessels*
Total		**35.282.991**		**Total**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Beban pokok pendapatan	77.828.554	88.498.388	*Cost of revenue*
Beban penjualan, umum dan administrasi	1.087.445	1.472.413	*Selling, general and administrative expenses*
Total	**78.916.000**	**89.970.801**	**Total**

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Gain on sale of fixed assets - net is recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017.

Carrying amounts of fixed assets that were written-off for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to US$109,734 and US$438,786, respectively.

Construction in-progress

Construction in-progress consists of the following:

December 31, 2018	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Perkiraan Waktu Penyelesaian / Estimated Time of Completion	
Machinery and equipment	10% - 95%	21.401.044	January 2019 - July 2020 / January 2019 - June 2020	*Machinery and equipment*
Building and improvements	5% - 90%	577.851	January 2019 - March 2019 / January 2019 - March 2019	*Building and improvements*
Office furniture, fixtures and equipment	40%	449.856	March 2019/March 2019	*Office furniture, fixtures and equipment*
Road and infrastructure	10% - 95%	280.444	March 2019/March 2019	*Road and infrastructure*
Vessels	11%	88.767	June 2019/June 2019	*Vessels*
Total		**22.898.001**		**Total**

December 31, 2017	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Perkiraan Waktu Penyelesaian / Estimated Time of Completion	
Machinery and equipment	60% - 98%	34.857.709	January 2018 - February 2018 / January 2018 - February 2018	*Machinery and equipment*
Road and infrastructure	90% - 97%	235.720	March - April 2018/March - April 2018	*Road and infrastructure*
Building and improvements	2% - 95%	101.249	February - July 2018/ February - July 2018	*Building and improvements*
Vessels	7%	88.311	June 2018/June 2018	*Vessels*
Total		**35.282.991**		**Total**

As of December 31, 2018 and 2017, there were no significant obstacles to the completion of the construction in-progress.

Allocation of depreciation expense is as follows:

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mengakui rugi penurunan nilai atas aset tetap yang tidak digunakan masing-masing sebesar AS$12.502.359 dan AS$2.047.887, disajikan sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan tambang dan mesin kapal dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS$35.690.036 pada tanggal 31 Desember 2018 dan AS$35.690.045 pada tanggal 31 Desember 2017.

Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah dan kapal sebagaimana dijelaskan di atas, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp39,25 miliar (setara dengan AS$2.710.151) dan AS$550.545.145 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp47,6 miliar (setara dengan AS$3.516.459) dan AS$773.937.529 pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Entitas anak tertentu memiliki Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2040. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Aset sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang (Catatan 13).

9. *FIXED ASSETS - NET (continued)*

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Group recognized impairment losses on unused fixed assets value amounting to US$12,502,359 and US$2,047,887, respectively, presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's vessels are covered by insurance against damage of hull and machinery and other various risks under blanket policies amounting to US$35,690,036 as of December 31, 2018 and US$35,690,045 as of December 31, 2017.

The Group has insured its fixed assets, except land and vessels as stated above, against losses from fire and other various risks with a total insurance coverage of Rp39.25 billion (equivalent to US$2,710,151) and US$550,545,145 as of December 31, 2018 and Rp47.6 billion (equivalent to US$3,516,459) and US$773,937,529 as of December 31, 2017. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain subsidiaries have parcels of land with Hak Guna Bangunan ("HGB"), which will expire on various dates from 2023 until 2040. Management believes that the landrights can be extended on their respective expiration dates.

Leased assets are pledged as collateral for finance lease payables (Note 17).

As of December 31, 2017 fixed assets of certain subsidiaries are pledged as collateral for debts facilities (Note 13).

18. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO

Rincian properti pertambangan adalah sebagai berikut:

18. *MINING PROPERTIES - NET*

The details of mining properties are as follows:

	Tanah dan Pengembangan/ *Land and Development*	Tambang dan Tanah Tempat Penimbunan/ *Mine and Dumping Ground*	Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan/ *Deferred Stripping Cost*	Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ *Mining Properties from Business Combination*	Total/ *Total*	
Nilai perolehan pada tanggal 31 Desember 2018	5.000.732	10.140.304	49.497.999	66.700.700	131.739.999	*Cost as of December 31, 2018*
Penambahan/pelepasan lainnya Mutasi	– –	– –	372.000 (700.000)	– –	382.000 (700.000)	*Additions/disposals* *Movements*
Nilai perolehan pada tanggal 31 Desember 2017	5.000.732	10.140.304	49.000.999	66.700.700	130.700.304	*Cost as of December 31, 2017*
Penambahan/pelepasan lainnya Mutasi Reklasifikasi	– – 970.000	– – –	700.000 40.000 –	– – –	700.000 40.000 970.000	*Additions/disposals* *Movements* *Reclassification*
Nilai perolehan pada tanggal 31 Desember 2018	5.997.797	10.140.304	47.000.999	66.700.700	130.000.799	*Cost as of December 31, 2018*
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2018 Amortisasi tahun berjalan	– –	(3.007.440) (1.304.400)	(10.000.000) (4.000.000)	(66.700) –	(13.204.140) (5.307.200)	*Accumulated amortization as of December 31, 2018* *Amortization during the year*
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2017 Amortisasi tahun berjalan	– –	(1.691.000) (1.100.000)	(6.171.000) (3.144.000)	(66.700) –	(8.000.700) (7.241.000)	*Accumulated amortization as of December 31, 2017* *Amortization during the year*
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2018	–	(2.000.340)	(9.310.970)	(66.700)	(11.000.010)	*Accumulated amortization as of December 31, 2018*
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2018	–	(5.170.977)	(1.100.110)	(60.000.100)	(72.000.710)	*Impairment loss on mining properties as of December 31, 2018*
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2017	–	(5.170.977)	(1.100.110)	(60.000.100)	(72.000.710)	*Impairment loss on mining properties as of December 31, 2017*
Pengakhiran kerugian penurunan nilai atas properti pertambangan Pembalikan kerugian penurunan nilai atas properti pertambangan	– –	(20.000) –	– –	– 40.440.470	(20.000) 40.440.470	*Termination of impairment loss on mining properties* *Reversal of impairment loss on mining properties*
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2018	–	(5.190.000)	(1.100.110)	(20.007.000)	(26.000.100)	*Impairment loss on mining properties as of December 31, 2018*
Nilai tercatat neto pada tanggal 31 Desember 2018	5.000.732	3.411.000	30.000.000	–	38.000.000	*Net carrying amount as of December 31, 2018*
Nilai tercatat neto pada tanggal 31 Desember 2017	5.000.732	3.110.707	36.000.700	–	37.200.700	*Net carrying amount as of December 31, 2017*
Nilai tercatat neto pada tanggal 31 Desember 2018	5.997.797	3.000.300	36.007.007	46.000.000	90.000.770	*Net carrying amount as of December 31, 2018*

18. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO (lanjutan)

Amortisasi properti pertambangan diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan laporan valuasi KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan tertanggal 22 Februari 2019, yang menggunakan model diskonto arus kas untuk mengestimasi arus kas yang diharapkan di masa depan untuk menentukan jumlah terpulihkan atas unit penghasil kas MIFA, dikarenakan jumlah terpulihkan lebih tinggi dari jumlah tercatat, Grup mengakui pembalikan kerugian penurunan nilai atas properti pertambangan dari kombinasi bisnis sebesar AS$45.448.413 dan dicatat sebagai "Pembalikan Penurunan Nilai atas Properti Pertambangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Berdasarkan laporan valuasi KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan tertanggal 5 Maret 2019, yang menggunakan model diskonto arus kas untuk mengestimasi arus kas yang diharapkan di masa depan untuk menentukan jumlah terpulihkan atas unit penghasil kas BEL, dikarenakan jumlah terpulihkan lebih rendah dari jumlah tercatat Grup mengakui kerugian penurunan nilai atas properti pertambangan sebesar AS$230.854 dan dicatat sebagai "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

18. *MINING PROPERTIES - NET (continued)*

Amortization of mining properties are presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the valuation report of KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan dated February 22, 2019, which using a discounted cash flow model to estimate the expected future cash flows to determine the recoverable amount of cash generating unit of MIFA, since the recoverable amount is higher than the carrying amount, the Group recognized reversal of impairment losses on mining properties from business combination amounting to US$45,448,413 and recorded as "Reversal of Impairment Losses on Mining Properties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

Based on the valuation report of KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan dated March 5, 2019, which using a discounted cash flow model to estimate the expected future cash flows to determine the recoverable amount of cash generating unit of BEL. Since the recoverable amount is lower than the carrying amount, the Group recognized an impairment losses on mining properties amounting to US$230,854 and recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

A summary of key assumptions used is as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Proyeksi harga batubara	A$28,78 - A$29,85	Projected coal price
Tingkat diskonto sebelum pajak	10,27% - 11,21%	Pre-tax discount rate

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai properti pertambangan.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

Management believes that the allowance for impairment losses in the value of mining properties as of December 31, 2018 and 2017 is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

11. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Rincian aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

11. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

The details of non-current assets held for sale are as follows:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Biaya perolehan	5.380.455	22.844.188	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(3.873.642)	(8.550.431)	Accumulated depreciation
Dikurangi rugi penurunan nilai yang telah dibukukan sebelumnya	(1.012.042)	(378.488)	Less previously recognized impairment losses
Nilai tercatat (Catatan 5)	-	13.915.185	Carrying amount (Note 5)
Dikurangi rugi penurunan nilai selama tahun berjalan	-	(5.487.574)	Less impairment losses during the year
Nilai wajar	494.771	8.487.215	Fair value

CK

Pada bulan Desember 2017, manajemen CK memberikan untuk menjual 18 unit alat berat yang sudah tidak dipakai dengan nilai tercatat neto sebesar AS$3.322.153. Berdasarkan penawaran yang diterima sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar atas aset tersebut sebesar AS$942.215 dan selisihnya telah diakui CK sebagai rugi penurunan nilai dan telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Dengan demikian, CK juga telah reklasifikasi aset tetap tersebut menjadi bagian dari "Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017.

CK

In December 2017, the management of CK decided to sell 18 of its idle heavy equipments with net carrying amount amounting to US$3,322,153. Based on the offering price received until December 31, 2017, the fair value of such assets amounting to US$942,215 and the difference is recognized by CK as an impairment of assets and has recorded it in "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017. Accordingly, CK has reclassified those fixed assets as part of "Non-current Assets Held for Sale" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017.

11. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

11. *NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE (continued)*

CK (lanjutan)

Selama tahun 2018, CK telah menjual 7 unit dari aset tersebut dengan nilai tercatat neto sebesar AS$352.148 pada harga jual sebesar AS$297.876. Selisih harga jual dengan nilai tercatat neto dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, manajemen CK masih dalam kepastian bahwa sisa aset masih dapat dijual dan CK masih menawarkan secara aktif kepada calon pembeli.

SS

Pada tanggal 3 Oktober 2017, SS melakukan perjanjian dengan Apac Energy Rental Pte. Ltd., Singapura ("Apac") untuk penjualan 21 unit generator tertentu dengan harga jual sebesar AS$7.475.000. Nilai tercatat neto atas aset yang akan dijual sebesar AS$10.593.035 dan selisihnya diakui sebagai rugi penurunan nilai dan telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 27 Februari 2018, SS menerima pelunasan dari transaksi tersebut sebesar AS$7.100.000, selisih harga jual dengan nilai tercatat neto dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, SS tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 1c).

CK (continued)

During 2018, CK has sold 7 units of such assets with net carrying amount of US$352,148 at the selling price of US$297,876. The difference between net carrying amount of assets and the selling price was recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018. Until December 31, 2018, CK's management is still in the position that the remaining assets can be sold and CK is still actively locating potential buyers.

SS

On October 3, 2017, SS entered into an agreement with Apac Energy Rental Pte. Ltd., Singapore ("Apac") for the sale of 21 specific generator units at a selling price of US$7,475,000. The net carrying amount of such assets amounted to US$10,593,035 and the difference is recognized as an impairment of assets and recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

On February 27, 2018, SS received the settlement of the transaction amounting to US$7,100,000. The difference between net carrying amount of assets and the selling price was recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

As of December 31, 2018, SS is deconsolidated in the Group's consolidated financial statements (Note 1c).

12. UTANG USAHA / 12. TRADE PAYABLES

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa, dengan rincian sebagai berikut:

Trade payables represent payables for purchase of goods and services, with details as follows:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	47.861.573	53.722.681	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 29)	91.008.441	201.269.716	*Related parties (Notes 29)*
Total	138.870.014	254.992.397	**Total**
Dikurangi bagian jangka pendek:			*Less current portion:*
Pihak ketiga	(47.861.573)	(53.722.681)	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 29)	(91.008.441)	(63.243.354)	*Related parties (Notes 29)*
Bagian jangka panjang	-	138.026.362	*Non-current portion*

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payables to third parties based on suppliers are as follows:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
PT Pertamina (Persero)	4.950.684	5.627.342	*PT Pertamina (Persero)*
PT Petroleum Lima	4.599.655	1.818.622	*PT Petroleum Lima*
PT Wangi Sentosa	1.982.838	2.705.859	*PT Wangi Sentosa*
PT ABR Corporindo Tbk	1.836.273	-	*PT ABR Corporindo Tbk*
CV Bumas Raya Duta	1.083.473	1.098.484	*CV Bumas Raya Duta*
PT Pertamina Lubricants	1.003.245	-	*PT Pertamina Lubricants*
PT Dahana (Persero)	970.152	1.486.846	*PT Dahana (Persero)*
PT Tunas Titan Maju	912.264	1.208.225	*PT Tunas Titan Maju*
PT Jasuma Auditato	280.139	1.084.556	*PT Jasuma Auditato*
PT Bukaka Prima Energy	80.563	4.131.542	*PT Bukaka Prima Energy*
Lain-lain (masing - masing di bawah A$1.000.000)	30.161.971	33.616.881	*Others (below US$1,000,000 each)*
Total	47.861.573	53.722.681	**Total**

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Rupiah	82.976.525	151.123.752	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	54.789.377	99.661.378	*United States dollar*
Euro	722.593	105.576	*Euro*
Mata uang asing lainnya	381.179	101.211	*Other foreign currencies*
Total	138.870.014	254.992.317	**Total**
Dikurangi bagian jangka pendek	(138.870.014)	(116.966.955)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	-	138.026.362	*Non-current portion*

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

12. *TRADE PAYABLES (continued)*

The details of aging of trade payables is as follows:

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
Belum jatuh tempo	128.287.389	201.306.264	*Not past due*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	5.253.527	10.686.328	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.207.483	6.218.562	31 - 60 days
61 - 90 hari	127.648	4.361.131	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	11.998.966	32.487.648	*More than 90 days*
Total	**138.870.014**	**254.882.317**	**Total**
Dikurangi bagian jangka pendek	(138.870.014)	(116.966.966)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**-**	**138.628.382**	***Non-current portion***

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2018 and 2017, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

13. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

13. *BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS*

This account consists of:

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Standard Chartered Indonesia	-	15.576.338	*PT Bank Standard Chartered Indonesia*
PT Indonesia Infrastructure Finance	-	14.488.887	*PT Indonesia Infrastructure Finance*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	8.274.859	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	-	8.097.546	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank ICBC Indonesia	-	7.151.849	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	-	6.357.169	*PT Bank DBS Indonesia*
Total	**-**	**59.946.648**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(283.451)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**-**	**59.743.887**	***Non-current portion***

13. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Perjanjian Fasilitas yang Diubah dan Dinyatakan Kembali ("Perjanjian Fasilitas")

Pada tanggal 22 Mei 2017, SS menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk mengubah dan menyatakan kembali perjanjian fasilitas awal dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance, dimana Mandiri bertindak sebagai "Agen Fasilitas", dengan jumlah fasilitas sebesar Rp641 miliar.

Rincian perubahan dan pernyataan kembali mencakup beberapa hal diantaranya:

- Jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2022, dengan opsi perpanjangan sampai dengan 31 Maret 2024, dan pembayaran angsuran sebesar 0,25% per kuartal dari saldo pokok pada tanggal perjanjian berlaku dan sisanya akan dilunasi secara keseluruhan pada tanggal jatuh tempo;
- Tingkat suku bunga tahunan sebesar 7% dari tanggal efektif sampai dengan 31 Maret 2020 dan meningkat 1% dari tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal jatuh tempo;
- Dijaminkan dengan jaminan fidusia atas mesin (Catatan 9) dan hasil penerimaan asuransi dari SS;
- Kewajiban untuk memenuhi pembatasan tertentu seperti menjaga rasio *Debt to EBITDA* dan rasio *Interest cover* yang dimulai pada 31 Maret 2019.

Pada tanggal 21 Juni 2017, PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") dan PT Bank DBS Indonesia ("DBS") menyetujui untuk menjadi kreditur tambahan terhadap Perjanjian Fasilitas dan tunduk terikat terhadap persyaratan dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini. Jumlah fasilitas ICBC dan DBS masing-masing menjadi Rp98,72 miliar dan Rp87,75 miliar.

13. *BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)*

Amended and Restated Facility Agreement ("Facility Agreement")

On May 22, 2017, SS entered into Facility Agreement to amend and restate the original facility agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance, with Mandiri acting as the "Facility Agent", with total facilities amounting to Rp641 billion.

The details of amended and restated include among others as follows:

- *Maturity dates of the loans extended to March 31, 2022, with extention option up to March 31, 2024, and quarterly repayment instalment of 0.25% of the principal amounts of the loans outstanding on the effective date of the agreement and the remaining to be paid all on the maturity date;*
- *Annual interest rate of 7% from the effective date until March 31, 2020 and increase 1% from April 1, 2020 until the maturity date;*
- *Secured by fiducia security over machineries (Note 9) and insurance proceeds from SS;*
- *Requirement to comply with financial covenants such as Debt to EBITDA ratio and interest cover ratio to commence on March 31, 2019.*

On June 21, 2017, PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") and PT Bank DBS Indonesia ("DBS") agreed to be the additional lenders to the Facility Agreement and bound by the terms and conditions to this agreement. The total facility of ICBC and DBS amounted to Rp98.72 billion and Rp87.75 billion, respectively.

13. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

13. *BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)*

Outstanding balance as of December 31, 2017 are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
	Pokok Pinjaman/ Loan Principal	Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Transaction Cost	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	15.750.439	(174.163)	15.576.229	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Indonesia Infrastructure Finance	14.851.538	(162.032)	14.689.507	*PT Indonesia Infrastructure Finance*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.356.059	(82.059)	9.274.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	9.186.091	(88.000)	9.097.049	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank ICBC Indonesia	7.231.911	(70.962)	7.161.849	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	9.438.249	(71.077)	9.367.189	*PT Bank DBS Indonesia*
Total	69.814.795	(678.297)	69.065.893	*Total*

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank dan institusi keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

Payments of bank and other financial institution loans are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
OCBC Club deal facility - Perusahaan	-	339.613.600	*OCBC Club deal facility - Company*
Pelepasan Fasilitas yang Diakui dan Dihentikan Pengakuan - SS			*Accepted and Rejected Agreement - SS*
Mandiri	80.157	1.447.151	*Mandiri*
BBNI	113.225	115.821	*BBNI*
IIF	105.258	118.717	*IIF*
DBS & ICBC	96.133	103.225	*DBS & ICBC*
ANZ	58.823	61.875	*ANZ*
Total	434.851	341.446.389	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2018, SS tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 1c).

As of December 31, 2018, SS is deconsolidated in the Group's consolidated financial statements (Note 1c).

14. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

14. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of accrued expenses are as follows:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Biaya proyek	25.953.462	27.166.711	Project cost
Bunga	13.009.705	13.175.360	Interest
Royalti	2.899.304	2.382.871	Royalty
Honorarium tenaga ahli	563.851	892.518	Professional fees
Lain-lain	14.635.976	16.175.758	Others
Total	69.062.298	69.793.298	Total

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.529.737	4.881.344	Short-term employee benefits liability

15. UANG MUKA PELANGGAN

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

15. ADVANCES FROM CUSTOMERS

The details of advances from customers are as follows:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Pihak ketiga	414.167	617.853	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related party (Note 29)
PT Trubaindo Utama	-	1.221	PT Trubaindo Utama
Total	414.167	619.074	Total

16. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP 78/2010") mengharuskan Grup menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Peraturan tersebut mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tafsiran yang menyebutkan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk penutupan tahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar.

16. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION

A financial surety, or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 of 2010 ("GR 78/2010"). The regulation requires that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor.

16. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN (lanjutan)

Untuk setiap pekerjaan yang tidak dilaksanakan sendiri oleh perseroan sesuai dengan rencana pada periode tersebut, Pemerintah dapat mensyaratkan pembayaran untuk pekerjaan yang masih harus diterjakan oleh para kontraktor. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Grup.

Akun ini merupakan provisi biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Mutasi provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan adalah sebagai berikut:

16. *PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION (continued)*

For any work a company does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment for the outstanding work to be carried out by the contractor. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, bank guarantee or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Group.

This account pertains to the provision for the restoration of the mine area at the end of the mine term.

The movements of provision for environmental restoration are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31,*		
	2018	2017	
Saldo awal	2.882.646	2.319.352	*Beginning balance*
Provisi untuk restorasi selama tahun berjalan	1.720.984	1.231.533	*Provision for restoration during the year*
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama tahun berjalan	(1.585.237)	(668.239)	*Actual restoration costs paid during the year*
Saldo akhir	3.017.393	2.882.646	*Ending balance*

Manajemen Grup berpendapat bahwa provisi untuk restorasi telah cukup untuk menutup semua kewajiban pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The management of the Group believes that the provision for restoration is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup kendaraan, kapal dan mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa mulai dari 3 (tiga) tahun sampai lebih dari 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

17. *FINANCE LEASE PAYABLES*

The Group has lease commitments covering vehicles, vessels and machinery and equipment with lease terms ranging from 3 (three) years to more than 5 (five) years and expiring on various dates with details as follows:

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
Pihak ketiga:			*Third party:*
PT Caterpillar Finance Indonesia	-	3.352.233	*PT Caterpillar Finance Indonesia*
Pihak berelasi:			*Related party:*
PT Chandra Sakti Utama Leasing	23.984.864	30.527.668	*PT Chandra Sakti Utama Leasing*
Total	23.984.864	33.879.901	*Total*
Dikurangi bagian bunga	(3.541.552)	(3.028.573)	*Less amount applicable to interest*
Neto	20.443.312	30.851.328	*Net*

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Grup memiliki komitmen sewa pembiayan mencakup peralatan kantor, kendaraan, kapal, dan mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa mulai dari 3 (tiga) tahun sampai lebih dari 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut: (lanjutan)

17. *FINANCE LEASE PAYABLES (continued)*

The Group has lease commitments covering office equipment, vehicles, vessels, and machinery and equipment with lease terms ranging from 3 (three) years to more than 5 (five) years and expiring on various dates with details as follows: (continued)

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Less current maturities*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Caterpillar Finance Indonesia	-	(3.301.451)	*PT Caterpillar Finance Indonesia*
Pihak berelasi			*Related party*
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 25)	(6.287.897)	(9.162.718)	*PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 25)*
Utang sewa pembiayan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Finance lease payables - net of current maturities*
Pihak berelasi			*Related party*
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 25)	14.155.035	18.387.153	*PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 25)*

Nilai tiki dari jadwal pembayaran utang sewa pembiayan berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the finance lease payables by the year of maturity are as follows:

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayan Minimum / *Minimum Leasing Payment*	Komponen Bunga / *Interest Component*	Nilai Kini / *Present Value*	
Dalam 1 tahun	7.474.057	(1.186.160)	6.287.897	*Within 1 year*
Dalam 2 - 5 tahun	16.518.807	(2.355.772)	14.155.035	*Within 2 - 5 years*
Total	23.994.864	(3.541.932)	20.442.932	*Total*

	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayan Minimum / *Minimum Leasing Payment*	Komponen Bunga / *Interest Component*	Nilai Kini / *Present Value*	
Dalam 1 tahun	14.116.783	(1.646.534)	12.464.169	*Within 1 year*
Dalam 2 - 5 tahun	19.769.158	(1.382.039)	18.387.159	*Within 2 - 5 years*
Total	33.878.881	(3.028.573)	30.851.308	*Total*

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Tingkat bunga per tahun

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
Dolar Amerika Serikat			*United States dollar*
PT Caterpillar Finance Indonesia	5,27% - 6,85%	4,23% - 5,55%	*PT Caterpillar Finance Indonesia*
PT Chandra Sakti Utama Leasing	5,25% - 8,91%	5,23% - 7,72%	*PT Chandra Sakti Utama Leasing*
Rupiah			*Rupiah*
PT Chandra Sakti Utama Leasing	8,63%	8,63% - 14,38%	*PT Chandra Sakti Utama Leasing*

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 9).

17. *FINANCE LEASE PAYABLES (continued)*

Interest rates per annum

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the finance lease payables (Note 9).

18. UTANG OBLIGASI

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

18. *BONDS PAYABLE*

The details of bonds payable are as follows:

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*					
	Pokok Obligasi / *Bonds Principal*	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi / *Unamortized Issuance Costs*	Total / *Total*	Jangka Pendek / *Current*	Jangka Panjang / *Non-current*	
Notes ABM Investama	350.000.000	(8.811.012)	341.188.988	-	341.188.988	*Notes ABM Investama*

	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*					
	Pokok Obligasi / *Bonds Principal*	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi / *Unamortized Issuance Costs*	Total / *Total*	Jangka Pendek / *Current*	Jangka Panjang / *Non-current*	
Notes ABM Investama	350.000.000	(10.892.807)	339.107.193	-	339.107.193	*Notes ABM Investama*
Obligasi Berkelanjutan Ekonomi I Tahun 2012 - Seri B	48.000.000	(809.170)	48.187.780	114.780	47.960.971	Obligasi Berkelanjutan Ekonomi I Tahun 2012 - Seri B
Total	398.000.000	(10.687.980)	387.270.980	114.780	387.068.164	Total

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 1 Agustus 2017, Perusahaan menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS$300.000.000 dengan harga 98,97% dari nilai pokok, dengan The Bank of New York Mellon, AS, sebagai wali amanat. *Senior Notes* akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2022, kecuali dilunasi lebih cepat dan dikenakan bunga 7,125% per tahun. Bunga dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 1 Februari dan 1 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tanggal 1 Februari 2018.

Pada tanggal 28 November 2017, Perusahaan menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS$50.000.000 ("*Additional Notes*") dengan harga 103,25% dari nilai pokok, yang akan digabungkan dan membentuk satu kesatuan dengan *Senior Notes* sebesar AS$300.000.000 ("*Existing Notes*").

Additional Notes dan *Existing Notes* secara bersama-sama disebut "*Notes*". *Additional Notes* diterbitkan dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan *Existing Notes* (kecuali tanggal dan harga penerbitan). Setelah *Additional Notes* diterbitkan, nilai pokok agregat *Notes* menjadi AS$350.000.000.

Penerimaan neto yang diperoleh dari *Notes* akan digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman *Club Deal* 2016 dan utang pemegang saham jangka panjang, mendanai *Debt Service Accrual Account* dan untuk tujuan umum perusahaan.

Notes mendapatkan peringkat Ba3 dan BB- masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Rating Ltd.

Notes dijamin dengan hak pemegang prioritas pertama atas *Debt Service Accrual Account* dengan The Bank of New York Mellon, AS.

Sehubungan dengan *Notes* tersebut, Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi (kecuali SS dan entitas anaknya, dan AJN dan entitas anaknya), dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu sebagaimana yang dikelaskan dalam *Offering Memorandum*.

18. *BONDS PAYABLE (continued)*

The Company

On August 1, 2017, the Company issued Senior Notes amounting to US$300,000,000 at issue price of 98.97% of the principal amount, with The Bank of New York Mellon, USA, as trustee. The Senior Notes will mature on August 1, 2022, unless earlier redeemed and bear interest of 7.125% per annum. Interest is payable semi-annually on February 1 and August 1 of each year, commencing on February 1, 2018.

On November 28, 2017, the Company issued Senior Notes amounting to US$50,000,000 ("Additional Notes") at issue price of 103.25% of the principal amount, to be consolidated and form a single series with the Company's US$300,000,000 principal amount of Senior Notes ("Existing Notes").

The Additional Notes and Existing Notes are collectively referred to as the "Notes". The Additional Notes are issued on the same terms and conditions (except for the issue date and the issue price) as the Existing Notes. Upon issuance of the Additional Notes, the aggregate principal amount of the outstanding Notes amounted to US$350,000,000.

The net proceeds of the Notes will be used to repay the Club Deal Facility 2016 and long-term loan from shareholder, to fund the Debt Service Accrual Account, and for general corporate purposes.

The Notes were rated Ba3 and BB- by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Rating Ltd., respectively.

The Notes are secured by first priority lien over the Debt Service Accrual Account with The Bank of New York Mellon, USA.

In relation to the Notes, the Company and restricted subsidiaries (except SS and its subsidiaries, and AJN and its subsidiaries) are restricted to perform certain actions as stipulated in the Offering Memorandum.

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

SS

SS menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 sebesar Rp800 miliar yang terdiri atas 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B. Wali amanat obligasi ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Wali Amanat"), pihak ketiga.

Penerbitan obligasi tersebut bersamaan dengan penerbitan sukuk ijarah (Catatan 19) telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam surat No. S-13443/BL/2012 tanggal 22 November 2012.

Obligasi Seri A Rp219 miliar diterbitkan pada tanggal 30 November 2012, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, telah jatuh tempo pada tanggal 30 November 2015. Tingkat suku bunga obligasi ini adalah 8,60% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Obligasi Seri B sebesar Rp581 miliar yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2012 terdaftar di Bursa Efek Indonesia atas jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017. Tingkat suku bunga obligasi ini adalah 9,60% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Pada tanggal 14 September 2016, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 mendapat peringkat "idA" yang dikeluarkan oleh Pefindo untuk periode dari tanggal 14 September 2016 sampai dengan tanggal 1 September 2017. Berdasarkan hasil pemeringkatan kredit yang dikeluarkan oleh Pefindo pada tanggal 24 Februari 2017, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012, diturunkan menjadi "idBBB-". Selanjutnya, berdasarkan hasil peneringkatan dari Pefindo tanggal 25 April 2017, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 diturunkan menjadi "idBB+". Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 kembali mendapat peringkat "idBB+" yang dikeluarkan oleh Pefindo pada tanggal 31 Mei 2017, untuk periode dari tanggal 29 Mei 2017 sampai dengan tanggal 1 September 2017 dan kembali mendapat peringkat "idBB+" untuk periode dari tanggal 8 September 2017 sampai dengan tanggal 1 September 2018.

Pada tanggal 10 September 2018, Pefindo menurunkan peringkat dari "idBB+" menjadi "idBB" atas Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 untuk periode dari tanggal 6 September 2018 sampai dengan tanggal 1 September 2019.

18. *BONDS PAYABLE (continued)*

SS

SS issued bonds Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 amounting to Rp800 billion consisting of 2 (two) series, Bonds Series A and Bonds Series B. The trustee was PT Bank CIMB Niaga Tbk (the "Trustee"), a third party.

The issuance of bonds payable and sukuk ijarah (Note 19) has received the effective statement from the Chairman of BAPEPAM-LK in its letter No. S-13443/BL/2012 dated November 22, 2012.

Obligasi Series A amounting to Rp219 billion was issued on November 30, 2012, listed on Indonesia Stock Exchange, has matured on November 30, 2015. The interest rate is 8.60% per annum and paid quarterly.

Obligasi Series B amounting to Rp581 billion was issued on November 30, 2012, listed on Indonesia Stock Exchange, will mature on November 30, 2017. The interest rate is 9.60% per annum and paid quarterly.

On September 14, 2016, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 received a rating of "idA" from Pefindo covering the period from September 14, 2016 up until September 1, 2017. Based on credit rating issued by Pefindo on February 24, 2017, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012, has been lowered to "idBBB-". Furthermore, based on credit rating issued by Pefindo on April 25, 2017, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has been lowered to "idBB+". Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received again a rating of "idBB+" from Pefindo on May 31, 2017, covering the period from May 29, 2017 until September 1, 2017 and regain "idBB+" rating for period September 8, 2017 until September 1, 2018.

On September 10, 2018, Pefindo degraded the rating of Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 from "idBB+" to "idBB" which will cover the period from September 6, 2018 to September 1, 2019.

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

SS (lanjutan)

Semua obligasi diterbitkan di Indonesia dan dalam mata uang Rupiah.

Dana yang diperoleh dari utang obligasi, setelah dikurangi biaya emisi digunakan untuk pembayaran sebagian utang bank dan lembaga keuangan lainnya dan modal kerja masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Pada tahun 2014, SS telah menggunakan dana obligasi untuk modal kerja sebesar Rp32 miliar.

Pada tahun 2013, SS telah menggunakan dana obligasi untuk modal kerja sebesar Rp134,68 miliar.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam semua perjanjian penerbitan/perubahan obligasi, SS diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari wali amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu atau di luar syarat yang telah disetujui oleh wali amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen apabila Perusahaan telat dalam melakukan pembayaran bunga; penjualan dan pengalihan aset; penjaminan dan penggadaian aset; penggabungan usaha; akuisisi; penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank dan lembaga keuangan lainnya yang mempunyai tingkat bunga lebih tinggi daripada obligasi yang ada; perubahan kegiatan utama SS; mengurangi modal Perusahaan; memberikan jaminan perusahaan; memberikan pinjaman; dan mengajukan pailit.

Rasio-rasio keuangan yang harus dipenuhi adalah:

1. Rasio antara utang dengan ekuitas tidak lebih dari 3:1.
2. Rasio EBITDA dengan beban bunga minimum 1:1.
3. Rasio jumlah aset tetap yang tidak dijaminkan dengan utang minimum 125%.

18. *BONDS PAYABLE (continued)*

SS (continued)

All bonds were issued in Indonesia and denominated in Rupiah.

The funds received from issuance of bonds net of issuance costs are to be used for partial payment of bank and other financial institution loans and working capital amounting to 60% and 40%, respectively.

In 2014, SS has utilized proceeds from issuance of bonds payable for working capital amounting to Rp32 billion.

In 2013, SS has utilized proceeds from issuance of bonds payable for working capital amounting to Rp134.68 billion.

Under the terms of the bond agreements, SS is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds or exceeding requirement agreed with the trustee, such as, among others, declaration and payment of dividends if the Company failed to pay the interest; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank and other financial institution loans which are ranked higher than the current bonds; changes in SS main business activities; reducing the capital of the Company; providing a corporate guarantee; providing loan and filing for bankruptcy.

Financial ratios should be maintained as follows:

1. *Debt to equity ratio maximum 3:1.*
2. *Ratio between EBITDA to interest expense minimum 1:1.*
3. *Ratio between fixed assets not pledged to debt minimum 125%.*

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

SS (lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2017, para pemegang obligasi dan pemegang sukuk telah menyetujui perubahan persyaratan dan ketentuan dan penyataan kembali utang obligasi dan sukuk ijarah, diantaranya, sebagai berikut:

- Tanggal jatuh tempo utang obligasi dan sukuk ijarah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2024, dengan pembayaran angsuran sebesar 0,25% per kuartal dari saldo pokok pada tanggal perjanjian tersebut dan sisanya akan dilunasi secara keseluruhan pada tanggal jatuh tempo;

- Tingkat suku bunga tahunan sebesar 7% dari tanggal efektif sampai dengan 31 Maret 2020 dan meningkat 1% dari tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal jatuh tempo;

- Dijaminkan dengan jaminan fidusia atas mesin (Catatan 9) dan hasil pendahuluan asuransi dari SS;

- Kewajiban untuk memenuhi pembatasan keuangan seperti menjaga rasio Debt to EBITDA dan rasio Interest cover yang dimulai pada 31 Maret 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, SS tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 1c).

18. BONDS PAYABLE (continued)

SS (continued)

On May 23, 2017, the bondholders and sukukholders have approved the amendment of terms and conditions and restatement of the bonds payable and sukuk ijarah, among others, as follows:

- *Maturity dates of the bonds payable and sukuk ijarah is extended to March 31, 2024, with quarterly repayment instalment of 0.25% of the principal amounts of the loans outstanding on the effective date of the agreement and the remaining to be paid all on the maturity date;*

- *Annual interest rate of 7% from the effective date until March 31, 2020 and increase 1% from April 1, 2020 until the maturity date;*

- *Secured by fiducia security over machineries (Note 9) and insurance proceeds from SS;*

- *Requirement to comply with financial covenants such as Debt to EBITDA ratio and Interest cover ratio to commence on March 31, 2019.*

As of December 31, 2018, SS is deconsolidated in the Group's consolidated financial statements (Note 1c).

19. SUKUK IJARAH

SS menerbitkan Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 sebesar Rp200 miliar (setara dengan AS$13.645.357) pada tanggal 30 November 2012 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017. Sukuk ijarah ini memberikan cicilan imbalan Sukuk Ijarah sebesar Rp19,2 miliar (setara dengan AS$1.391.809) per tahun. Wali amanat sukuk ijarah ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Wali Amanat"), pihak ketiga.

Pada tanggal 14 September 2016, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 kembali mendapat peringkat "idA (sy)" yang dikeluarkan oleh Pefindo untuk periode dari tanggal 14 September 2016 sampai dengan tanggal 1 September 2017.

19. *SUKUK IJARAH*

SS issued Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 amounting to Rp200 billion (equivalent to US$13,645,357) on November 30, 2012 and listed on Indonesia Stock Exchange, which will mature on November 30, 2017. Sukuk Ijarah will give an annual fixed return Sukuk Ijarah amounting to Rp19.2 billion (equivalent to US$1,391,809). The trustee was PT Bank CIMB Niaga Tbk (the "Trustee"), a third party.

On September 14, 2016, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received again a rating of "idA (sy)" from Pefindo covering the period from September 14, 2016 until September 1, 2017.

11. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas efek utang jangka panjang dari Pefindo pada tanggal 24 Februari 2017, peringkat Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 diturunkan menjadi "idBBB-(sy)". Berdasarkan hasil pemeringkatan oleh Pefindo pada tanggal 25 April 2017, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012, diturunkan menjadi "idBB+(sy)". Sukuk Ijarah kembali mendapat peringkat "idBB+(sy)" yang diteruskan oleh Pefindo pada tanggal 31 Mei 2017, untuk periode dari tanggal 29 Mei 2017 sampai dengan tanggal 1 September 2017 dan kembali mendapat peringkat "idBB+(sy)" untuk periode dari tanggal 6 September 2017 sampai dengan tanggal 1 September 2018.

Pada tanggal 10 September 2018, Pefindo menurunkan peringkat dari "idBB+(sy)" menjadi "idBB (sy)" atas Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 untuk periode dari tanggal 6 September 2018 sampai dengan tanggal 1 September 2019.

Sukuk Ijarah diterbitkan di Indonesia dan dalam mata uang Rupiah.

Sukuk Ijarah SS adalah tanpa jaminan.

Untuk penerbitan Sukuk Ijarah, SS mengadakan akad yang diperlukan untuk memenuhi transaksi pembiayaan Ijarah atas objek Ijarah, antara lain, berdasarkan akad Ijarah dan akad Wakalah.

Dana yang diperoleh dari Sukuk Ijarah, setelah dikurangi biaya emisi digunakan untuk pembayaran utang bank dan institusi keuangan lainnya dan modal kerja masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Pada tahun 2014, SS telah menggunakan dana Sukuk Ijarah untuk modal kerja sebesar Rp8 miliar (setara dengan AS$545.814).

Pada tahun 2013, SS telah menggunakan dana Sukuk untuk modal kerja sebesar Rp33,67 miliar.

11. SUKUK IJARAH (continued)

Based on credit rating on the long-term debt securities dated February 24, 2017 from Pefindo, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 rating has been lowered to "idBBB-(sy)". Furthermore, based on credit rating issued by Pefindo on April 25, 2017, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 rating has been lowered to "idBB+(sy)". Sukuk Ijarah has received again a rating of "idBB+(sy)" from Pefindo on May 31, 2017, covering the period from May 29, 2017 until September 1, 2017 and regain "idBB+(sy)" rating for period September 6, 2017 until September 1, 2018.

On September 10, 2018, Pefindo degraded the rating of Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 from "idBB+(sy)" to "idBB (sy)" which will cover the period from September 6, 2018 to September 1, 2019.

Sukuk Ijarah is issued in Indonesia and denominated in Rupiah.

SS' Sukuk Ijarah are unsecured.

For the issuance of Sukuk Ijarah, SS entered into a contract that required to fulfill Ijarah financing transactions, among others, based on the contract of Ijarah and the contract of Wakalah.

The funds received from issuance of Sukuk Ijarah net of issuance costs are to be used for payment of bank and other financial institution loans and working capital at a proportion of 60% and 40%, respectively.

In 2014, SS has utilized proceeds from issuance of Sukuk Ijarah for working capital amounting to Rp8 billion (equivalent to US$545,814).

In 2013, SS has utilized proceeds from issuance of Sukuk Ijarah for working capital amounting to Rp33.67 billion.

18. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian Sukuk Ijarah, SS diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu atau di luar syarat yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen apabila SS lalai dalam melakukan pembayaran bunga; penjualan dan pengalihan aset; penjaminan dan penggadaian aset; penggabungan usaha; akuisisi; penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank dan institusi keuangan lainnya yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada; pembatasan tagihan utama SS; mengurangi modal SS; memberikan jaminan SS; memberikan pinjaman, mengajukan pailit.

Rasio-rasio keuangan yang harus dipenuhi adalah:

1. Rasio antara utang dengan ekuitas tidak lebih dari 3:1.
2. Rasio EBITDA dengan beban bunga minimum 1:1.
3. Rasio jumlah aktiva tetap yang tidak dijaminkan dengan utang minimum 125%.

Pada tanggal 19 Juni 2017, PT Bank Syariah Mandiri telah menyetujui perubahan persyaratan dan ketentuan dan penyatakan kembali fasilitas Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT"), diantaranya, sebagai berikut:

- Jangka waktu pembiayaan diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2024;
- Pengurangan keuntungan fasilitas pembiayaan;
- Pembayaran sewa dilakukan setiap kuartal;
- Kewajiban untuk memenuhi pembatasan keuangan seperti menjaga rasio Debt to EBITDA dan rasio Interest cover yang dimulai pada 31 Maret 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, SS tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 1c).

18. SUKUK IJARAH (continued)

Under the terms of Sukuk Ijarah agreements, SS is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the Trustee with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds or exceeding requirements agreed with the Trustee, such as, among others, declaration and payment of dividends if SS failed to pay interest; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank and other financial institution loans which are ranked higher than the current bonds; changes in SS main business activities; reducing the capital of SS; providing a corporate guarantee; providing loan and filing for bankruptcy.

Financial ratios should be maintained as follows:

1. *Debt to equity ratio maximum 3:1.*
2. *Ratio between EBITDA to interest expense at minimum of 1:1.*
3. *Ratio between fixed assets not pledged to debt at minimum of 125%.*

On June 19, 2017, PT Bank Syariah Mandiri approved the amendment of terms and conditions and restatement of Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") facility, among others, as follows:

- *The credit terms of the financing facility is extended to March 31, 2024;*
- *Reduction of expected return of financing facility;*
- *Installment repayment to be made quarterly;*
- *Requirement to comply with financial covenants such as Debt to EBITDA ratio and interest cover ratio to commence on March 31, 2019.*

As of December 31, 2018, SS is deconsolidated in the Group's consolidated financial statements (Note 1c).

28. PERPAJAKAN

a. Tagihan Pajak

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
Lebih bayar pajak penghasilan:			*Overpayments of corporate income:*
2018	15.697.859	-	*2018*
2017	8.782.418	11.866.749	*2017*
2016	5.415.357	6.991.471	*2016*
2015	99.038	306.357	*2015*
2014	14.758	1.010.553	*2014*
2013	-	11.804	*2013*
2012	13.218	-	*2012*
2010	12.600	18.600	*2010*
Lebih bayar pajak pertambahan nilai:			*Overpayments of value added tax:*
2014	-	146.518	*2014*
2013	-	1.556.537	*2013*
2012	-	308.412	*2012*
Pembayaran keberatan pajak untuk pajak pertambahan nilai:			*Payment of tax assessment for value added tax:*
2018	692.543	-	*2018*
2016	271.937	356.226	*2015*
2012	-	30.239	*2012*
2011	182.916	166.349	*2011*
2009	3.666.666	3.797.776	*2009*
2005	312.200	365.797	*2005*
Sub-total	35.644.600	35.936.040	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan pajak	(4.492.110)	(5.995.300)	*Allowance for impairment losses on estimated claims for tax refund*
Tagihan pajak - neto	31.442.790	31.940.740	*Estimated claims for tax refund - net*

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018

Perusahaan

Pada tanggal 27 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar AS$1.823.026 sesuai dengan restitusi yang diklaim oleh Perusahaan.

Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

MIFA

Pada tanggal 7 Juni 2018, MIFA menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar AS$265.118 dari jumlah yang sama dengan yang diklaim oleh MIFA.

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal MIFA tahun 2018 dikoreksi menjadi sebesar AS$8.641.541 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS$9.368.933. Selisih sebesar AS$727.392 dicatat sebagai pengurang rugi fiskal.

2018 Corporate Income Tax

The Company

On April 27, 2018, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2018 corporate income tax amounting to US$1,823,026 which is the same amount of refund that was claimed by the Company.

The Company has received the tax refund from the Directorate General of Taxes ("DGT").

MIFA

On June 7, 2018, MIFA received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to US$265,118 which is the same amount that was claimed by MIFA.

In accordance to the SKPLB, MIFA's tax loss for 2018 was corrected to US$8,641,541 out of the fiscal loss of US$9,368,933 that was reported. The difference amounting to US$727,392 is recorded as deduction to tax loss.

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Tuntutan Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016 (lanjutan)

SSB

Pada tanggal 23 April 2018, SSB menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp1,22 miliar dari lebih bayar yang dilaporkan oleh SSB sebesar Rp12,91 miliar.

Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak tahun 2016 dikoreksi menjadi sebesar Rp109,56 miliar dari laba fiskal yang dilaporkan oleh SSB sebesar Rp64,72 miliar.

Pada tanggal 20 Juli 2018, SSB mengajukan Surat Permohonan Keberatan atas SKPKB kepada DJP.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses pengajuan keberatan masih dalam proses.

SS

Pada tanggal 6 Agustus 2018, SS menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp448,29 miliar dari yang diklaim SS sebesar Rp16,63 miliar. Atas SKPKB tersebut, SS akan mengajukan keberatan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, SS tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 1c).

28. *TAXATION (continued)*

a. *Estimated Claims for Tax Refund (continued)*

***2018 Corporate Income Tax* (continued)**

SSB

On April 23, 2018, SSB received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") of corporate income tax of 2016 amounting to Rp1.22 billion from overpayment reported by SSB amounting to Rp12.91 billion.

Based on the SKPKB, the taxable income for year 2016 was corrected to Rp109.56 billion from previously reported by SSB amounting to Rp64.72 billion.

On July 20, 2018, SSB submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection is still in process.

SS

On August 6, 2018, SS received SKPKB for 2016 corporate income tax amounting to Rp448.29 billion out of Rp16.63 billion that was claimed by SS. Based on this SKPKB, SS will propose objection.

As of December 31, 2018, SS is deconsolidated in the Group's consolidated financial statements (Note 1c).

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Tuntutan Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016 (lanjutan)

CK

Pada tanggal 11 Juni 2018, CK menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 dari jumlah lebih bayar yang diklaim oleh CK sebesar AS$5.394.800.

Berdasarkan SKPKB tersebut, jumlah penghasilan kena pajak 2016, yang telah dilaporkan sebelumnya, dikoreksi menjadi laba fiskal yang awalnya rugi fiskal.

Pada tanggal 24 Agustus 2018, CK mengajukan Keberatan Pajak atas SKPKB tersebut kepada DJP.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses pengajuan surat keberatan masih dalam proses.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015

Perusahaan

Pada tanggal 26 April 2017, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar AS$1.639.587 dari jumlah restitusi yang diklaim oleh Perusahaan sebesar AS$1.640.002 dan mencatat selisihnya pada akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini". Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP. Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan dikoreksi menjadi sebesar AS$5.609.318 dari rugi fiskal yang dicatat oleh Perusahaan sebesar AS$9.991.264.

CK

Pada tanggal 30 Juni 2017, CK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar AS$3.903.118 dari jumlah yang diajukan CK AS$4.318.417. Selisih antara klaim yang diajukan CK dengan angka yang disetujui oleh DJP sebesar AS$415.299 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan – Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

28. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

***2018 Corporate Income Tax* (continued)**

CK

On June 11, 2018, CK received a SKPKB for 2016 corporate income tax amounting to US$5,394,800 from the overpayment amount that was claimed by CK.

Based on the SKPKB, fiscal loss for year 2016, which was previously reported, was corrected as fiscal income.

On August 24, 2018 CK has submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection letter is still on process.

2015 Corporate Income Tax

The Company

On April 26, 2017, the Company received SKPLB for 2015 corporate income tax amounting to US$1,639,587 out of the refund of US$1,640,002 that was claimed by the Company and recorded the difference in "Income Tax Expense – Current". The Company has received tax refund from the DGT. In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss was corrected to US$5,609,318 out of the tax loss of US$9,991,264 that was reported by the Company.

CK

On June 30, 2017, CK received SKPLB for 2015 corporate income tax amounting to US$3,903,118 instead of US$4,318,417 as claimed by CK. The difference between CK's claim and the amount approved by DGT amounting to US$415,299, was recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Tagihan Pengembalian Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015 (lanjutan)

CK (lanjutan)

Sebagai tambahan, CK juga menerima beberapa surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak yang timbul dari kurang bayar atas PPN, Pajak Penghasilan Pasal 4(2), Pasal 15, Pasal 21, Pasal 23, dan denda pajak sebesar AS$501.412 yang dikompensasikan atas lebih bayar pajak penghasilan badan yang disetujui oleh DJP. CK setuju atas keputusan DJP dan mencatat kurang bayar tersebut sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 18 Juli 2017, CK telah menerima lebih bayar tersebut dari DJP.

SS

Pada tanggal 26 April 2017, SS menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp24,86 miliar dari yang diklaim SS sebesar Rp28,40 miliar.

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal SS tahun 2015 dikoreksi menjadi sebesar Rp353,16 miliar dari rugi fiskal yang dicatat oleh SS sebesar Rp357,54 miliar.

Pada tanggal 25 Juli 2017, SS mengajukan keberatan atas koreksi senilai Rp3,54 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2018, SS tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 1c).

SSB

Pada tanggal 25 April 2017, SSB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp10,45 miliar dari nilai restitusi yang diajukan oleh SSB sebesar Rp10,83 miliar.

28. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2015 Corporate Income Tax (continued)

CK (continued)

In addition, CK also received several tax assessment and tax collection letters pertaining to the underpayment of the VAT, withholding income tax Articles 4(2), tax Article 15, Articles 21, Articles 23 and tax penalty totaling to US$501,412 which were compensated against the approved overpayment of the corporate income tax by DGT. CK agreed with DGT's decision and recorded the underpayments as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On July 18, 2017, CK has received such overpayment from DGT.

SS

On April 26, 2017, SS received SKPLB for 2015 corporate income tax amounting to Rp24.86 billion out of Rp28.40 billion that was claimed by SS.

In accordance with the SKPLB, SS tax loss for 2015 was corrected to Rp353.16 billion out of the tax loss of Rp357.54 billion that was reported by SS.

On July 25, 2017, SS has submitted an objection amounting to Rp3.54 billion.

As of December 31, 2018, SS is deconsolidated in the Group's consolidated financial statements (Note 1c).

SSB

On April 25, 2017, SSB received SKPLB for 2015 corporate income tax amounting to Rp10.45 billion out of the refund of Rp10.83 billion that was claimed by SSB.

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Tuntutan Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015 (lanjutan)

SSB (lanjutan)

Berdasarkan SKPLB tersebut, penghasilan kena pajak SSB tahun 2015 dikoreksi menjadi sebesar Rp24,21 miliar dari yang telah dilaporkan oleh SSB sebesar Rp4,84 miliar.

SSB telah menerima pengembalian dari kantor pajak pada bulan Mei 2017 dan mengajukan keberatan sebesar Rp151 juta kepada DJP pada tanggal 14 Juni 2017 terhadap SKPLB tersebut.

Pada tanggal 4 Mei 2018, DJP mengeluarkan Surat Keputusan Hasil Keberatan yang diajukan oleh SSB.

Pada tanggal 31 Juli 2018, SSB mengajukan Surat Pengajuan Banding untuk Surat Keputusan DJP atas Keberatan yang diajukan oleh SSB dan telah diterima oleh Pengadilan Pajak pada tanggal 2 Agustus 2018.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses pengajuan banding masih dalam proses.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2014

Perusahaan

Pada tanggal 20 April 2016, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar AS$1.287.458 sesuai dengan jumlah restitusi yang diklaim oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan tahun 2014 dikoreksi menjadi sebesar AS$3.468.887 dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS$9.630.632. Perusahaan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal tersebut ke DJP pada tanggal 19 Juli 2016.

28. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

***2015 Corporate Income Tax* (continued)**

***SSB* (continued)**

In accordance to the SKPLB, SSB's fiscal income for 2015 was corrected to Rp24.21 billion out of Rp4.84 billion that was reported by SSB.

SSB has received the refund from tax office in May 2017 and has submitted an objection amounting to Rp151 million to the DGT on June 14, 2017 against the SKPLB.

On May 4, 2018, the DGT issued a decree on objection submitted by SSB.

On July 31, 2018, SSB submitted a Letter of Appeal for the DGT Decree on the Objection submitted by SSB and was received by the Tax Court on August 2, 2018.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal is still in process.

2014 Corporate Income Tax

The Company

On April 20, 2016, the Company received SKPLB for 2014 corporate income tax amounting to US$1,287,458, which was the same amount of refund that was claimed by the Company. The Company has received tax refund from the DGT.

In accordance with the SKPLB, the Company's tax loss for 2014 was corrected to US$3,468,887 out of the tax loss of US$9,630,632 that was reported by the Company. The Company has submitted objection on the correction of tax loss to the DGT on July 19, 2016.

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Tagihan Pengembalian Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2014 (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 17 Juli 2017, DJP menolak keberatan Perusahaan atas koreksi rugi fiskal tersebut dan Perusahaan tidak mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut.

SSB

Pada tanggal 20 April 2018, SSB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp23,44 miliar (setara dengan AS$1.803.391), lebih rendah Rp1,18 miliar (setara dengan AS$90.880) dari yang telah dilaporkan sebelumnya.

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal SSB tahun 2014 dikoreksi menjadi sebesar Rp7,09 miliar (setara dengan AS$533.386) dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh SSB sebesar Rp8,44 miliar (setara dengan AS$640.351) dan mencatat koreksi rugi fiskal sebesar Rp1,41 miliar (setara dengan AS$106.965) sebagai pengurang rugi fiskal.

SSB telah menerima pengembalian dari kantor pajak pada bulan Mei 2018 dan mengajukan keberatan sebesar Rp55,16 juta (setara dengan AS$4.243) kepada DJP pada tanggal 30 Mei 2018 terkatap Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Pada tanggal 9 Mei 2017, DJP telah mengeluarkan Surat Keputusan untuk mengabulkan keberatan yang diajukan oleh SSB.

SS

Pada tanggal 8 Agustus 2018, SS menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp4,89 miliar (setara dengan AS$376.212), lebih rendah Rp21,93 miliar dari nilai restitusi yang diajukan oleh SS sebesar Rp26,82 miliar.

SS menerima koreksi sebesar Rp268 juta. Pada tanggal 2 November 2018, SS mengajukan keberatan atas koreksi sebesar Rp21,65 miliar.

28. *TAXATION (continued)*

a. *Estimated Claims for Tax Refund (continued)*

2014 Corporate Income Tax (continued)

The Company (continued)

On July 17, 2017, DJP has rejected the Company's objection for fiscal loss correction and the Company did not submit an appeal.

SSB

On April 20, 2018, SSB received SKPLB for 2014 corporate income tax amounting to Rp23.44 billion (equivalent to US$1,803,391), which is lower by Rp1.18 billion (equivalent to US$90,880) than previously reported.

In accordance to the SKPLB, SSB's fiscal loss for 2014 was corrected to Rp7.09 billion (equivalent to US$533,386) out of the fiscal loss of Rp8.44 billion (equivalent to US$640,351) that was reported by SSB and recorded the correction of fiscal loss amounting to Rp1.41 billion (equivalent to US$106,965) as deduction to fiscal loss.

SSB has received refund from tax office in May 2018 and submitted objection amounting to Rp55.16 million (equivalent to US$4,243) to the DGT on May 30, 2018 against the Tax Overpayment Assessment.

On May 9, 2017, the DGT has released Decision Letter to approve SSB tax objection.

SS

On August 8, 2018, SS received SKPLB for 2014 corporate income tax amounting to Rp4.89 billion (equivalent to US$376,212), Rp21.93 billion lower than tax overpayment that was claimed by SS amounting to Rp26.82 billion.

SS has accepted the correction amounting to Rp268 million. On November 2, 2018, SS has submitted an objection amounting to Rp21.65 billion.

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Tuntutan Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2014 (lanjutan)

SS (lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan DJP tanggal 26 September 2017, kantor pajak menolak keberatan yang diajukan SS. Pada tanggal 27 Desember 2017, SS mengajukan banding di Pengadilan Pajak atas koreksi sebesar Rp21,65 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2018, SS tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 1c).

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013

CK

Pada tanggal 28 April 2015, CK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar AS$6.681.171 dari jumlah restitusi yang diklaim oleh CK sebesar AS$6.696.388. CK telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal CK tahun 2013 dikoreksi menjadi laba fiskal sebesar AS$60.872 dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh CK sebesar AS$952.861. CK menerima koreksi rugi fiskal sebesar AS$412.790 dan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal sebesar AS$610.943 ke DJP pada tanggal 6 Juli 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP atas SKPLB Pajak Pengkreditan tahun 2013. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh CK.

Pada tanggal 7 September 2016, CK mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

28. *TAXATION (continued)*

a. *Estimated Claims for Tax Refund (continued)*

2014 Corporate Income Tax (continued)

SS (continued)

Based on the decision of DJP dated September 26, 2017, the tax office rejected the objection submitted by SS. On December 27, 2017, SS submitted an appeal to Tax Court for the correction amounting to Rp21.65 billion.

As of December 31, 2018, SS is deconsolidated to the Group's consolidated financial statements (Note 1c).

2013 Corporate Income Tax

CK

On April 28, 2015, CK received SKPLB for 2013 corporate income tax amounting to US$6,681,171 out of the refund of US$6,696,388 as claimed by CK. CK has received tax refund from the DGT.

In accordance to the SKPLB, CK's tax loss for 2013 was corrected to become taxable income of US$60,872 out of the fiscal loss of US$952,861 that was reported by CK. CK agreed with the correction of fiscal loss amounting to US$412,790 and submitted objection on the correction of fiscal loss amounting to US$610,943 to the DGT on July 6, 2015.

On June 30, 2016, CK received Decision Letter of the Objection from the DGT for SKPLB for 2013 corporate income tax. Based on that letter, the DGT has rejected the objection submitted by CK.

On September 7, 2016, CK submitted Tax Appeal to Tax Court related to the decision of DGT on its objection.

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013 (lanjutan)

CK (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2017, CK menerima Putusan Banding atas SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2013. Berdasarkan Putusan tersebut, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding yang diajukan oleh Perusahaan atas koreksi rugi fiskal sebesar AS$44.365. Sehingga, CK memperoleh restitusi sebesar AS$11.081. Pada tanggal 17 Januari 2018, CK telah menerima restitusi tersebut.

MIFA

Pada tanggal 30 November 2017, MIFA menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") atas pajak penghasilan badan tahun 2013. Berdasarkan SKPN tersebut, rugi fiskal MIFA dikoreksi menjadi sebesar AS$6.481.313 dari rugi fiskal yang dicatat oleh MIFA sebesar AS$6.627.222.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Tahun 2015

CK

Pada tanggal 20 Juni 2017, CK menerima SKPKB PPN tahun 2015 sebesar AS$364.723. CK menyetujui sebagian keputusan tersebut sebesar AS$94.497 yang telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan mengajukan keberatan atas kurang bayar sebesar AS$293.343 ke DJP.

Pada tanggal 28 Agustus 2018, CK menerima Kepulusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak semua keberatan yang diajukan oleh CK.

Selanjutnya CK akan mengajukan banding atas Kepulusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak dan sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Surat Banding sedang dalam proses penyelesaian untuk diajukan ke Pengadilan Pajak.

28. *TAXATION (continued)*

a. *Estimated Claims for Tax Refund (continued)*

2013 Corporate Income Tax (continued)

CK (continued)

On December 22, 2017, CK has received an Appeal Decision Letter of SKPLB for 2013 corporate income tax. Based on the Decision, the Tax Court granted partial appeal filed by CK for the fiscal loss correction of US$44,365. Therefore, CK received restitution of US$11,081. On January 17, 2018, CK has received the restitution.

MIFA

On November 30, 2017, MIFA received Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") for 2013 corporate income tax. Based on the SKPN, MIFA tax loss was corrected to US$6,481,313 out of the tax loss that was recorded by MIFA amounting to US$6,627,222.

2015 Value Added Tax (VAT)

CK

On June 20, 2017, CK received SKPKB of 2015 VAT amounting to US$364,723. CK partially agreed with such decision amounting to US$94,497 which has been recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and has submitted objection on the underpayment amounting to US$293,343 to DGT.

On August 28, 2018, CK received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT rejected all objections raised by CK.

CK will submit an appeal on the Objection Decision to the Tax Court, and until the completion date of the consolidated financial statements, the tax appeal letter is still in progress to be completed to be submitted to the Tax Court.

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Tagihan Pengembalian Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Tahun 2014

SS

Pada tanggal 1 September 2016, SS menerima SKPLB PPN untuk masa Januari - Desember 2014 sebesar Rp85,85 miliar dari Rp84,71 miliar yang diajukan oleh SS. Pada tanggal yang sama, SS juga menerima SKPKB PPN untuk masa Januari - November 2014 sebesar Rp9,33 miliar.

Berdasarkan surat ketetapan pajak diatas, pada tanggal 4 Januari 2017, SS telah menerima pembayaran atas lebih bayar PPN, setelah dikompensasikan dengan kurang bayar PPN, sebesar Rp84,40 miliar.

SS menerima koreksi sebesar Rp1,60 miliar dan mengajukan keberatan atas koreksi sebesar Rp8,62 miliar pada tanggal 29 November 2018.

Pada tanggal 31 Oktober 2017, SS menerima Rp115 juta. Atas keputusan tersebut, SS mengajukan banding yang telah diajukan kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 27 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018, SS tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 1c).

28. TAXATION (continued)

a. Claims for Tax Refund (continued)

2014 Value Added Tax (VAT)

SS

On September 1, 2016, SS received VAT SKPLB for January – December 2014 amounting to Rp85.85 billion out of Rp84.71 billion as claimed by SS. On the same date, SS also received VAT SKPKB for January - November 2014 amounting to Rp9.33 billion.

Based on the tax assessment letters above, on January 4, 2017, SS has received the refund of VAT, after compensated with the underpayment of VAT, amounting to Rp84.40 billion.

SS accepted the correction amounting to Rp1.60 billion and filed an objection for the correction amounting to Rp8.62 billion on November 29, 2018.

On October 31, 2017, SS received Rp115 million. Upon the decision, SS submitted an appeal to the Tax Court on December 27, 2017 for the decision.

As of December 31, 2018, SS is deconsolidated in the Group's consolidated financial statements (Note 1c).

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Tuntutan Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Tahun 2013

Perusahaan

Pada tanggal 5 April 2018, Perusahaan menerima SKPLB atas kelebihan PPN tahun 2013 dan 2012 sebesar AS$804.415 dari jumlah restitusi yang diklaim oleh Perusahaan masing-masing sebesar AS$1.025.607 dan AS$303.411. Perusahaan setuju atas keputusan DJP dan mencatat selisih tersebut sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pada tanggal 3 Mei 2018, Perusahaan menerima lebih bayar tersebut dari DJP.

SS

Pada tanggal 30 Maret 2016 dan 22 April 2016, SS menerima SKPLB PPN masa Desember 2013 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN masa Oktober - Desember 2013 masing-masing sebesar Rp61,13 miliar dan Rp4,93 miliar.

Pada tanggal 19 Juli 2016, SS telah menerima lebih bayar atas SKPLB PPN masa Desember 2013.

Pada tanggal 8 September 2016, SS telah melakukan pembayaran atas STP PPN Oktober 2013 sebesar Rp557 juta.

Pada tanggal 10 Mei 2016, SS mengajukan keberatan atas STP PPN masa Desember 2013 sebesar Rp4,37 miliar. Pada tanggal 18 November 2016, DJP mengabulkan sebagian keberatan sebesar Rp144 juta. Pada tanggal 7 Desember 2016, SS mengajukan banding atas koreksi sebesar Rp4,23 miliar.

SS telah menempuh proses banding dan telah menerima penuh pengembalian pajak pada bulan Agustus 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018, SS tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 1c).

28. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2013 Value Added Tax (VAT)

The Company

On April 5, 2018, the Company received SKPLB for 2013 and 2012 VAT amounting to US$804,415 out of the refund of US$1,025,607 and US$303,411 as claimed by the Company on 2013 and 2012, respectively. The Company agreed with DGT decision and recorded the difference as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On May 3, 2018, the Company received tax refund from the DGT.

SS

On March 30, 2016 and April 22, 2016, SS received VAT SKPLB for period December 2013 and VAT Tax Collection Letter ("STP") for period October - December 2013 amounting to Rp61.13 billion and Rp4.93 billion, respectively.

On July 19, 2016, SS received refundable VAT SKPLB for December 2013.

On September 8, 2016, SS paid VAT STP for October 2013 amounting Rp557 million.

On May 10, 2016, SS submitted objection for correction of VAT STP for period December 2013 amounting Rp4.37 billion. On November 18, 2016, DJP granted partial appeal amounting to Rp144 million. On December 7, 2016, SS submitted appeal for the rejected portion amounting Rp4.23 billion.

SS has won the appeal process and has received the tax refund in August 2017.

As of December 31, 2018, SS is deconsolidated in the Group's consolidated financial statements (Note 1c).

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Tuntutan Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Tahun 2006

CK

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK sedang dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung atas ketetapan bayar PPN tahun 2006 sebesar Rp51,5 miliar (setara dengan AS$3.829.443).

28. *TAXATION (continued)*

a. *Disputed Claims for Tax Refund (continued)*

2006 Value Added Tax (VAT)

CK

Until the completion date of the consolidated financial statements, CK is still in the appeal process for Judicial Review of the Supreme Court in relation to 2006 overpayment of VAT amounting to Rp51.5 billion (equivalent to US$3,829,443).

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

b. *Taxes Payable*

The details of taxes payable are as follows:

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	45.826	57.273	*Article 4 (2)*
Pasal 15	50.788	24.588	*Article 15*
Pasal 21	173.366	152.592	*Article 21*
Pasal 22	26.874	8.532	*Article 22*
Pasal 23	647.543	526.478	*Article 23*
Pasal 25	1.287.604	538.308	*Article 25*
Pasal 26	45.692	-	*Article 26*
Pasal 29	1.345.014	10.538.515	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai	1.538.794	428.822	*Value added tax*
Pajak kendaraan bermotor dan lainnya	506.694	396.486	*Vehicle and other tax*
Total	5.668.196	12.703.628	Total

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto

Rincian beban pajak penghasilan – neto Grup adalah sebagai berikut:

c. *Income Tax Expense - Net*

The details of income tax expense - net of the Group are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31,*		
	2018	2017	
Kini			*Current*
Entitas anak	(15.525.059)	(22.816.572)	*Subsidiaries*
Tangguhan			*Deferred*
Perusahaan	(63.458)	(255.043)	*The Company*
Entitas anak	(19.281.228)	16.061.314	*Subsidiaries*
Neto	(19.344.686)	15.762.271	Net
Beban penghasilan pajak - neto	(35.869.744)	(7.054.301)	*Income tax expense - net*

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

28. TAXATION (continued)

d. Current Tax

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax loss is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31,*		
	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	93.097.400	10.800.400	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak - neto	(94.260.270)	(35.852.811)	*Profit before income tax of the subsidiaries - net*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(93.760.000)	76.359	*Elimination of transactions with subsidiaries*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(11.857.030)	(12.999.952)	*Loss before income tax of the Company*
Beda temporer			*Temporary differences*
Penjualan aset tetap	(66.959)	457.997	*Sale of fixed assets*
Penyusutan	(9.952)	106.416	*Depreciation*
Penyisihan kerugian kredit karyawan - neto	(142.957)	309.091	*Provision for employee benefit - net*
Cadangan rugi penurunan nilai atas piutang usaha	93.041	(1.321)	*Allowance for impairment losses on trade receivables*
Amortisasi	(58.997)	(105.762)	*Amortization*
Beban sewa	(994.130)	(1.932.106)	*Accrued expenses*
Pembalikan rugi penurunan nilai atas aset tetap	-	(1.999.462)	*Reversal of impairment losses on fixed assets*
Beda temporer - neto	(1.167.989)	(3.139.896)	*Temporary differences - net*
Beda permanen			*Permanent differences*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1.619.312)	(918.709)	*Interest income already subjected to final income tax*
Lain-lain	(191.997)	1.326.399	*Others*
Total beda permanen	(2.097.998)	306.590	*Total permanent differences*
Taksiran rugi kena pajak	(15.122.078)	(16.830.258)	*Estimated taxable loss*
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(95.269.276)	(84.141.932)	*Cumulative tax losses at beginning of year*
Koreksi rugi fiskal	4.799.921	4.361.846	*Adjustment of tax loss*
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun Perusahaan	(95.439.434)	(94.291.279)	*Cumulative tax losses at end of year of the Company*
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 25	1.995.938	1.449.712	*Prepayments of income tax - Article 25*
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	1.995.938	1.449.712	*Estimated claims for tax refund corporate income tax*
Taksiran tagihan pajak:			*Estimated claims for tax refund:*
Perusahaan	1.995.938	1.449.712	*The Company*
Entitas anak	13.636.449	9.912.038	*Subsidiaries*
Total taksiran tagihan pajak	15.632.388	11.999.749	*Total estimated claims for tax refund*
Utang pajak penghasilan badan			*Corporate income tax payable*
Entitas anak	1.249.914	10.533.416	*Subsidiaries*

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Tangguhan

Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

28. TAXATION (continued)

a. Deferred Tax

The details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Perusahaan			Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja			Long-term employee
jangka panjang	179.709	265.281	benefit liability
Aset tidak lancar lainnya	323	12.485	Other non-current assets
Aset tetap	-	2.546	Fixed assets
Total aset pajak tangguhan	180.026	280.312	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset tetap	(12.956)	-	Fixed assets
Aset pajak tangguhan - neto			Deferred tax asset - net
Perusahaan	167.070	280.312	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
PT Bangun Sarana Baja	4.432.001	4.853.711	PT Bangun Sarana Baja
PT Tunas Inti Abadi	2.889.270	2.405.405	PT Tunas Inti Abadi
PT Bara Energi Lestari	846.115	777.575	PT Bara Energi Lestari
PT Mandiri Djaya Bersama	591.043	13.388	PT Mandiri Djaya Bersama
PT Cipta Kridatama	480.606	534.923	PT Cipta Kridatama
PT Rezeki Mineral Harfarma	288.994	358.448	PT Rezeki Mineral Harfarma
PT Pulau Wijaya Perkasa	38.148	2.548	PT Pulau Wijaya Perkasa
PT Asuransi Jasaraya Nusantara	35.104	37.521	PT Asuransi Jasaraya Nusantara
PT Mifa Bersaudara	24.152	8.695.613	PT Mifa Bersaudara
PT Pelabuhan Bumi Raja	11.092	-	PT Pelabuhan Bumi Raja
PT Bumi Daya Plantasi	9.041	42.858	PT Bumi Daya Plantasi
PT Nagata Dinamika	7.058	7.544	PT Nagata Dinamika
PT Bandaraya Source	-	3.233.528	PT Bandaraya Source
PT Dizzle Daya Energi	-	94.275	PT Dizzle Daya Energi
PT Alfa Trans Raya	-	2.524	PT Alfa Trans Raya
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	9.557.604	21.055.827	Deferred tax assets - Subsidiaries
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi kelompok	1.513.029	1.736.916	Unrealized intra-group profit
Aset pajak tangguhan - neto	11.247.703	23.073.055	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
PT Cipta Kridatama	5.722.318	5.712.321	PT Cipta Kridatama
PT Alfa Trans Raya	363	-	PT Alfa Trans Raya
Liabilitas pajak tangguhan - neto	5.722.681	5.712.321	Deferred tax liabilities - net

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Tanggungan (lanjutan)

Rincian manfaat (beban) pajak tanggungan - neto adalah sebagai berikut:

28. *TAXATION (continued)*

a. *Deferred Tax (continued)*

The details of deferred tax benefit (expense) - net are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*	
	2018	2017
Perusahaan		*Company*
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak yang berlaku:		*Effects of temporary differences at applicable tax rates:*
Penyusutan	(15.692)	168.745 *Depreciation*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(35.714)	67.273 *Provision for employee benefit liability*
Amortisasi	(12.142)	(27.188) *Amortization*
Rugi penurunan nilai aset aset	-	(455.873) *Impairment losses on assets value*
Total - Perusahaan	(63.458)	(255.043) *Total - Company*
Entitas anak	(18.304.767)	15.948.785 *Subsidiaries*
Laba yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	23.539	112.529 *Unrealized gain inter-group*
Manfaat (beban) pajak tanggungan - neto	(18.344.686)	16.782.271 *Deferred tax benefit (expense) - net*

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

28. *TAXATION (continued)*

a. *Deferred Tax (continued)*

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting loss before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31,*		
	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	93.097.483	10.853.463	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(49.756.569)	75.286	*Elimination of transactions with subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan	52.340.914	10.932.749	*Profit before income tax*
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(13.085.209)	(2.733.187)	*Income tax with applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda permanen:			*Tax effects on permanent differences:*
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(6.578.909)	(5.941.255)	*Non-deductible interest expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final - neto	(585.519)	722.673	*Income already subject to final tax - net*
Penghapusan piutang usaha	(135.748)	12.084.844	*Write-off trade receivables*
Pajak dan denda	(108.175)	(682.338)	*Taxes and penalties*
Hadiah dan sumbangan	(70.751)	(71.773)	*Gifts and donations*
Lain-lain	(882.682)	(3.052.595)	*Others*
Penyesuaian aset pajak tangguhan	15.092	(222.836)	*Deferred tax asset adjustment*
Penyesuaian atas sugi fiskal atas ketetapan pajak	(371.051)	(333.525)	*Adjustment on tax loss based on tax assessment*
Laba yang belum direalisasi	25.539	112.525	*Unrealized gain*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui - neto	(4.180.328)	(7.017.216)	*Unrecognized deferred tax assets - net*
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(25.888.746)	(7.664.709)	*Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan Pajak

TIA, EAS, ATR, BDD, dan Resvara menerbitkan untuk menanfaatkan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"). Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Berdasarkan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" dan tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan. Selisih tersebut disajikan sebagai "Komponen Lainnya dari Ekuitas" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

20. *TAXATION (continued)*

f. Tax Amnesty

TIA, EAS, ATR, BDD and Resvara have decided to utilize tax amnesty facility based on Tax Amnesty Law. Tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"). The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty Law) shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Based on PSAK No. 70 "Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty", any difference between amounts initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities is presented as "Additional Paid-in Capital" and shall not be reclassified to retained earnings or recycled to profit or loss subsequently. Such difference was presented as "Other Components of Equity" in the consolidated statement of equity.

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. *SHARE CAPITAL*

As of December 31, 2018, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*	Jumlah *Amount*	*Shareholders*
Vallis Vonic Pte. Ltd., Singapura	1.540.557.000	55,9559%	81.408.504	*Vallis Vonic Pte. Ltd., Singapore*
PT Tiara Marga Trakindo	636.366.000	23,1140%	33.605.816	*PT Tiara Marga Trakindo*
Manulife Pural SP.S	285.447.300	10,3680%	15.209.588	*Manulife Pural SP.S*
Rachmat Mulyana Hasanal (Komisaris Utama)	6.126.500	0,2225%	802.611	*Rachmat Mulyana Hasanal (President Commissioner)*
Achmad Ananda Djajaraga (Direktur Utama)	946.000	0,0344%	51.899	*Achmad Ananda Djajaraga (President Director)*
Syahrizal Pasaribu (Direktur Independen)	296.700	0,0108%	16.267	*Syahrizal Pasaribu (Independent Director)*
Melinda Hanawati (Komisaris)	133.500	0,0048%	7.325	*Melinda Hanawati (Commissioner)*
Masyarakat umum dan karyawan (dengan pemilikan masing-masing di bawah 5%)	283.298.000	10,2899%	15.251.790	*Public and employees (each with ownership interest below 5%)*
Total	2.753.196.000	100,0000%	146.554.300	Total

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL (continued)

As of December 31, 2017, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura	1.514.286.000	55,0000%	79.992.578	Valle Verde Pte. Ltd., Singapore
PT Tiara Mega Tristindo	636.366.000	23,1140%	33.606.816	PT Tiara Mega Tristindo
Manulife Pural SP.B	286.916.300	10,3850%	15.296.594	Manulife Pural SP.B
Rachmat Mulyana Hasanal (Komisaris Utama)	6.126.500	0,2223%	802.511	Rachmat Mulyana Hasanal (President Commissioner)
Achmad Ananta Dipiyanggara (Direktur Utama)	946.000	0,0344%	51.899	Achmad Ananta Dipiyanggara (President Director)
Syahrum Pasrim (Direktur Independen)	305.100	0,0112%	16.947	Syahrum Pasrim (Independent Director)
Alvida Hamzah (Komisaris)	133.500	0,0048%	7.338	Alvida Hamzah (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan pemilikan masing-masing di bawah 5%)	309.133.600	11,2283%	16.580.080	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.196.000	100,0000%	148.554.348	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Tambahan modal disetor dari penawaran perdana saham	147.510.288	147.510.288	Additional paid-in capital from initial public offering
Biaya emisi saham	(8.058.155)	(8.058.155)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1c)	(23.815.379)	(17.508.534)	Difference in value of transaction with entities under common control (Note 1c)
Biaya emisi obligasi wajib tukar	(509.566)	(509.566)	Issuance cost of mandatory convertible bond
Neto	115.007.188	120.891.833	Net

Pada tahun 2018, selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali bertambah sebesar US$6.404.351 terkait dengan dekonsolidasi SS (Catatan 1c).

In 2018, the difference in value of transaction with entities under common control increased by US$6,404,357 related to the deconsolidation of SS (Note 1c).

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian dari kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of December 31, 2018 and 2017, the details of non-controlling interests in net assets of the subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
PT Arcona Jantra Nusantara	562.895	554.489	PT Arcona Jantra Nusantara
PT Sanggar Sarana Baja	158.766	156.314	PT Sanggar Sarana Baja
PT Sumbercahaya Sarananusa (Catatan 1c)	-	1.385.257	PT Sumbercahaya Sarananusa (Note 1c)
PT Cipta Kridia Bahari	(2.731)	-	PT Cipta Kridia Bahari
PT Rezeki Mitragi Hasiana	(17.551.158)	(19.727.359)	PT Rezeki Mitragi Hasiana
Total	(16.782.228)	(17.227.269)	Total

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, rincian dari kepentingan non-pengendali atas total laba (rugi) komprehensif entitas anak adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the details of non-controlling interests in total comprehensive income (loss) of the subsidiaries are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / Year Ended December 31,		
	2018	2017	
PT Rezeki Mitragi Hasiana	2.166.201	(1.548.534)	PT Rezeki Mitragi Hasiana
PT Arcona Jantra Nusantara	(221.594)	(13.342)	PT Arcona Jantra Nusantara
PT Sumbercahaya Sarananusa	(148.668)	(238.177)	PT Sumbercahaya Sarananusa
PT Sanggar Sarana Baja	(37.548)	(6.715)	PT Sanggar Sarana Baja
PT Cipta Kridia Bahari	(2.731)	-	PT Cipta Kridia Bahari
Total	1.755.660	(1.806.768)	Total

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan) / 21. *NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

The following is the summarized financial information for the Group's subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

Summarized consolidated statements of financial position:

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	
	PT Bhumireksa Mitrangi Harfarma	
Aset		*Assets*
Aset lancar	124.714.572	*Current assets*
Aset tidak lancar	228.335.159	*Non-current assets*
Total aset	353.053.731	*Total assets*
Liabilitas		*Liabilities*
Liabilitas jangka pendek	(98.573.855)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(158.861.658)	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	(257.435.513)	*Total liabilities*
Kepentingan non-pengendali	17.555.593	*Non-controlling interests*
Aset neto	113.273.811	*Net asset*

	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
	PT Bhumireksa Mitrangi Harfarma	PT Bersamadaya Bersahaja
Aset		*Assets*
Aset lancar	103.041.559	56.912.238	*Current assets*
Aset tidak lancar	195.930.924	183.373.561	*Non-current assets*
Total aset	298.972.483	239.285.799	*Total assets*
Liabilitas			*Liabilities*
Liabilitas jangka pendek	(70.348.185)	(32.276.794)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(217.605.434)	(193.019.265)	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	(287.953.619)	(225.296.059)	*Total liabilities*
Kepentingan non-pengendali	19.828.558	(817.821)	*Non-controlling interests*
Aset (liabilitas) neto	30.848.402	(6.827.281)	*Net asset (liability)*

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan) / 23. *NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian: / *Summarized consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 / *Year Ended December 31, 2018*	
	PT Bersama Mitsingi Harbanas	
Pendapatan neto	321.457.291	*Net revenue*
Laba tahun berjalan	84.745.891	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(152.383)	*Other comprehensive loss for the year, net of tax*
Total laba komprehensif tahun berjalan	84.597.508	*Total comprehensive income for the year*
Total laba komprehensif yang dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	2.168.985	*Total comprehensive income attributable to the subsidiaries' non-controlling interests*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 / *Year Ended December 31, 2017*		
	PT Bersama Mitsingi Harbanas	**PT Bersamadaya Bersahaja**	
Pendapatan neto	285.283.388	74.472.271	*Net revenue*
Laba (rugi) tahun berjalan	45.206.872	(13.852.543)	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(23.355)	452.358	*Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax*
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	45.182.677	(13.418.193)	*Total comprehensive income (loss) for the year*
Total rugi komprehensif yang dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	(1.563.124)	(231.583)	*Total comprehensive loss attributable to the subsidiaries' non-controlling interests*

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan) / 23. *NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian: / *Summarized consolidated statements of cash flows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 / *Year Ended December 31, 2018*	
	PT Bersama Mitsugi Harbour	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	73.097.857	*Net cash flow provided by operating activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(52.835.804)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(85.348.414)	*Net cash flows used in financing activities*
Penurunan neto kas dan setara kas	(24.386.321)	*Decrease in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	32.356.314	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(58.799)	*Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	8.886.194	*Cash and cash equivalents at end of year*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 / *Year Ended December 31, 2017*		
	PT Bersama Mitsugi Harbour	PT Berakumaya Bersama	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	98.147.325	33.738.043	*Net cash flow provided by operating activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3.003.576)	(20.437.482)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(73.563.429)	(13.976.587)	*Net cash flows used in financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	21.580.228	(576.026)	*Increase (decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	10.769.103	7.308.834	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	6.585	118.149	*Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	32.349.916	6.850.957	*Cash and cash equivalents at end of year*

24. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2018 dan telah dituangkan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 8 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian atas hasil usaha dan penyisihan cadangan umum karena Perseroan belum memiliki saldo laba positif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akibat kerugian yang diderita pada tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2017 dan telah dituangkan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 33 tanggal 10 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian atas hasil usaha dan penyisihan cadangan umum karena Perseroan belum memiliki saldo laba positif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 akibat kerugian yang diderita pada tahun-tahun sebelumnya.

24. *CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE*

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on May 8, 2018 and covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 16 dated May 8, 2018, the shareholders of the Company approved that no distributions of net income and general reserve will be made since the Company did not have a positive retained earnings for the financial year ended December 31, 2017 due to losses suffered in previous years.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on May 10, 2017 and covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 33 dated May 10, 2017, the shareholders of the Company approved that no distributions of net income and general reserve will be made since the Company did not have a positive retained earnings for the financial year ended December 31, 2016 due to losses suffered in previous years.

25. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

25. *NET REVENUE*

The details of net revenue are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31,*		
	2018	2017	
Kontraktor tambang dan tambang batubara	580.502.756	489.476.177	*Mining contractors and coal mining*
Jasa			*Services*
Logistik dan sewa kapal	86.973.876	75.525.741	*Logistics and vessel rental*
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	46.548.415	73.132.258	*Power engine rental*
Divisi Site Services ("DSS") dan Reklamasi	39.467.305	36.365.529	*Site Services Division ("DSS") and Reclamation*
Pabrikasi	16.723.229	15.638.738	*Manufacturing*
Penjualan bahan bakar	2.741.558	1.262.570	*Fuel trading*
Total	772.957.139	691.792.013	Total

25. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Rincian pendapatan neto kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

25. *NET REVENUE (continued)*

The details of net revenue to individual customers representing more than 10% of the total net revenue are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31,*		
	2018	2017	
Nilai:			*Amount:*
PT Adhaniga Gunatama Nusantara	133.168.413	102.695.791	*PT Adhaniga Gunatama Nusantara*
Persentase:			*Percentage:*
PT Adhaniga Gunatama Nusantara	17,23%	14,85%	*PT Adhaniga Gunatama Nusantara*

Pendapatan dari PT Adhaniga Gunatama Nusantara merupakan pendapatan yang berasal dari segmen kontraktor tambang dan tambang batubara.

Revenue from PT Adhaniga Gunatama Nusantara represents revenue from mining contractors and coal mining segment.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

26. *COST OF REVENUE*

The details of cost of revenue are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31,*		
	2018	2017	
Kontraktor tambang dan tambang batubara	378.287.854	336.847.252	*Mining contractors and coal mining*
Jasa			*Services*
Logistik dan sewa kapal	95.016.872	86.205.500	*Logistic and vessel rental*
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	42.585.183	85.627.185	*Power engine rental*
Divisi Site Services (DSS) dan Reparasi/Rekondisi	30.974.101	16.337.755	*Site Services Division (DSS) and Reconditioning*
Pabrikasi	19.722.905	29.219.556	*Manufacturing*
Perdagangan bahan bakar	32.155.084	4.180.317	*Fuel trading*
Total	598.942.999	558.297.565	*Total*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan neto.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, there were no purchase made to any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total net revenue.

27. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

27. *SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31,*		
2018	2017	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	28.050.325	28.852.172	*Salaries and employees' benefits*
Biaya penjualan	10.328.551	7.548.138	*Selling expenses*
Honorarium tenaga ahli	9.305.836	6.814.662	*Professional fees*
Sewa	3.756.606	3.670.891	*Rental*
Informasi dan teknologi	2.242.910	2.396.888	*Information and technology*
Perjalanan dinas	1.215.095	1.094.483	*Travelling*
Penyusutan dan amortisasi	1.189.152	1.628.636	*Depreciation and amortization*
Perawatan dan fasilitas	858.666	846.288	*Utilities and facilities*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	281.800	-	*Provision for impairment losses on non-trade receivables*
Telekomunikasi	209.786	375.168	*Telecommunication*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha - neto	179.089	16.476.627	*Provision for impairment losses on trade receivables - net*
Lain-lain	7.478.462	6.426.587	*Others*
Total	**65.276.348**	**76.330.884**	**Total**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Dana Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Dana Pensiun Manfaat Pasti

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian karyawan tetap yang ditanai melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola terpisah. Program pensiun manfaat pasti dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu, dan karyawan yang termasuk dalam program pensiun ini. Manfaat dana pensiun tersebut telah disesuaikan dengan manfaat minimal sesuai UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Tambahan manfaat pasti di luar dari Undang-undang tidak ditanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

28. *LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Defined Benefit Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined benefit pension plan, covering certain permanent employees, which plan is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund for the pension plan is contributed by the Company and certain subsidiaries and their covered employees. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Dana Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Liabilitas berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dari Dana Pensiun dengan manfaat yang dipersiapkan sesuai dengan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-undang, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program. Liabilitas imbalan kerja Grup atas karyawan tersebut dihitung berdasarkan persyaratan minimum Undang-undang.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan melalui perhitungan aktuaria independen (PT Sentra Jasa Aktuaria) berdasarkan laporannya yang tanggal 8 Maret 2019 untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 12 Maret 2018 untuk tanggal 31 Desember 2017.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The obligation under the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

Some permanent employees are not covered in both programs. The Group's liability for the benefits of these employees is calculated based on the minimum requirement of the Law.

The employee benefits liability as of December 31, 2018 and 2017 recognized in the consolidated statement of financial position were determined through actuarial valuations performed by an independent actuary (PT Sentra Jasa Aktuaria) based on its reports dated March 8, 2019 for December 31, 2018 and March 12, 2018 for December 31, 2017.

The principal assumptions used in determining the liability for employee benefits as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
8,02% - 9,08% p.a	6,21% - 7,21% p.a	Tingkat diskonto / Discount rate
8,00% p.a	8,00% p.a	Kenaikan gaji tahunan / Annual salary increase
8,02% - 9,08% p.a	6,21% - 7,21% p.a	Tingkat kenaikan / Increment rate
TMI 3 (2011)	TMI 3 (2011)	Tingkat mortalita / Mortality rate
55 tahun (seluruh karyawan pensiun pada usia tersebut) / 55 years (all employees are assumed to retire at the retirement age)		Usia pensiun / Retirement age
6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun atau menurun hingga 0% pada usia 53 tahun / 6% for employees below age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 53 years		Tingkat pengunduran diri / Resignation rate
10% dari tingkat mortalita / 10% of the mortality rate		Tingkat kecacatan / Disability rate

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Beban Imbalan Kerja Neto

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tidak didanai/*Unfunded plan*				
	Didanai/ *Funded*	Imbalan pasca kerja/ *Post employment benefit*	Imbalan jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits*	Total/ *Total*	
31 Desember 2018					**December 31, 2018**
Biaya jasa kini	174.691	2.609.854	439.499	3.224.044	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	22.102	3.899	26.001	*Past service cost*
Penyelesaian	-	(29.715)	(3.350)	(33.065)	*Settlement*
Kontailmen/	-	(707.384)	(222.493)	(929.877)	*Curtailment*
Biaya bunga - neto	39.417	1.014.895	229.160	1.273.372	*Interest cost - net*
Laba aktuarial					*Net actuarial gain*
atas kewajiban - neto	-	-	(894.603)	(894.603)	*recognized in the year - net*
Beban imbalan kerja neto	**218.019**	**2.909.491**	**(156.888)**	**3.270.122**	***Net employee benefits expense***

	Tidak didanai/*Unfunded plan*				
	Didanai/ *Funded*	Imbalan pasca kerja/ *Post employment benefit*	Imbalan jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits*	Total/ *Total*	
31 Desember 2017					**December 31, 2017**
Biaya jasa kini	229.915	3.042.691	456.779	3.729.385	*Current service cost*
Penyelesaian	209.005	-	-	209.005	*Settlement*
Kontailmen/	(229.779)	(215.790)	(39.479)	(485.048)	*Curtailment*
Biaya bunga - neto	61.114	971.997	212.117	1.144.886	*Interest cost - net*
Rugi aktuarial					*Net actuarial loss*
atas kewajiban - neto	-	-	31.360	31.360	*recognized in the year - net*
Beban imbalan kerja neto	**269.255**	**3.807.879**	**661.719**	**4.638.847**	***Net employee benefits expense***

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Rincian kewajiban imbalan kerja neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*		
	Didanai/ *Funded Plan*	Tidak Didanai/ *Unfunded Plan*	Total/ *Total*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.135.255	14.123.949	17.259.204	*Present value of defined benefit obligation*
Dampak batas atas aset	80.504	-	80.504	*Effect of asset ceiling*
Nilai wajar aset program	(3.083.537)	(1.035.618)	(4.119.155)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	132.222	13.088.331	13.220.553	***Long-term employee benefits liability***

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan kerja neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

The details of the net liability for employee benefits: (continued)

	31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Dibiayai / Funded Plan	Tidak Dibiayai / Unfunded Plan	Total / Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.866.480	18.207.791	23.274.271	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(5.521.209)	(612.257)	(6.133.466)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	646.271	17.595.534	18.149.805	Long-term employee benefits liability

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements to present value of defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 / Year Ended December 31, 2018			
	Dibiayai / Funded Plan	Tidak Dibiayai / Unfunded Plan	Total / Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 1 Januari	5.866.480	18.207.791	23.274.271	Present value of defined benefit obligation at January 1
Biaya jasa kini	174.581	3.334.043	3.508.544	Current service cost
Biaya bunga	368.875	1.279.378	1.648.254	Interest cost
Kontribusi peserta	42.753	-	42.753	Contribution by plan participants
Pembayaran manfaat:				Benefits paid -
bersumber dari pendanaan	(290.965)	(382.452)	(673.417)	pension fund
Pembayaran manfaat:				Benefits paid
oleh pemberi kerja	-	(1.659.288)	(1.659.288)	by employer
Transfer masuk	178.281	110.938	289.219	Transfer in
Biaya jasa lalu	-	25.695	25.695	Past service cost
Kurtailmen	-	(984.724)	(984.724)	Curtailment
Rugi aktuarial atas perubahan asumsi demografi	-	468.501	468.501	Actuarial loss from changes in demographic assumption
Laba aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(315.395)	(2.470.202)	(2.789.597)	Actuarial gain from changes in financial assumption
Laba aktuarial atas penyesuaian pengalaman	(512.535)	(1.389.148)	(1.901.683)	Actuarial gain from changes from experience adjustment
Efek/ translasi	(302.645)	(832.270)	(1.134.915)	Translation difference
Pengurangan nilai kini kewajiban imbalan pasti - akuisisi/divestasi (Ket. 38)	(1.362.452)	(1.484.393)	(2.846.885)	Deduction of present value of defined benefit obligation - acquisition/divestment of (Note 38)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.696.355	14.103.849	17.800.204	Present value of defined benefit obligation

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

The movements in present value of defined benefit obligation are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 / Year Ended December 31, 2017			
	Dikenasi / Funded Plan	Tidak Dikenasi / Unfunded Plan	Total / Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 1 Januari	4.531.894	14.000.268	18.532.387	Present value of defined benefit obligation at January 1
Biaya jasa kini	228.516	3.499.610	3.728.126	Current service cost
Biaya bunga	408.396	1.155.750	1.565.146	Interest cost
Kontribusi peserta	57.667	-	57.667	Contribution by plan participants
Pembayaran manfaat:				Benefits paid -
bersumber dana pensiun	(60.503)	(847.437)	(907.940)	pension fund
Pembayaran manfaat:				Benefits paid
oleh pemberi kerja	-	(577.921)	(577.921)	by employer
Kurtailmen	(252.776)	(245.305)	(498.082)	Curtailment
Laba aktuarial atas perubahan asumsi demografi	-	(446.872)	(446.872)	Actuarial gain from changes in demographic assumption
Rugi aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	339.236	2.201.353	2.540.589	Actuarial loss from changes in financial assumption
Laba aktuarial atas penyesuaian pengalaman	(542.226)	(406.491)	(948.717)	Actuarial gain from experience adjustment
Selisih translasi	(42.504)	(126.988)	(169.912)	Translation difference
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.668.400	18.207.391	22.274.271	Present value of defined benefit obligation

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in fair value of plan assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Nilai wajar aset program 1 Januari	5.133.446	5.017.457	Fair value of plan assets at January 1
Pengembalian aset program	363.882	426.338	Return of plan assets
Kontribusi perusahaan	1.068.878	826.600	Contribution by the employer
Kontribusi pekerja	42.753	57.667	Contribution by the participant
Pembayaran manfaat	(573.417)	(808.127)	Benefits payment
Penyelesaian	(847)	(288.885)	Settlement
(Laba) rugi aktuaria atas aset program	585.535	(28.315)	Actuarial (gains) losses on plan assets
Selisih translasi	(317.119)	(43.489)	Translation difference
Pengurangan nilai wajar aset program - dekonsolidasi (b)	(2.053.157)	-	Deduction of fair value of plan assets - deconsolidation of (b)
Nilai wajar aset program	4.119.146	5.133.446	Fair value of plan assets

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

28. *LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

b. *Liability for Employee Benefits (continued)*

Movements in the employee benefits liability for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*			
	Didanai/*Funded Plan*	Tidak Didanai/*Unfunded Plan*	Total/*Total*	
Saldo awal	646.271	17.595.554	18.140.825	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja	213.318	3.079.810	3.293.128	*Employee benefits expense*
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(588.142)	(2.052.569)	(2.630.711)	*Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income*
Transfer masuk	68.272	110.988	180.218	*Transfer in*
Pembayaran kontribusi	(135.855)	(909.009)	(1.048.870)	*Contribution paid*
Pembayaran manfaat	-	(1.659.208)	(1.659.208)	*Benefits paid*
Selisih translasi	6.283	(1.582.797)	(1.576.514)	*Translation difference*
Pengurangan liabilitas imbalan kerja karyawan - dekonsolidasi (b)	5.755	(1.484.388)	(1.478.627)	*Deduction of employee benefits liability - deconsolidation of (b)*
Saldo akhir	199.902	13.988.381	14.228.843	*Ending balance*

	31 Desember 2017/*December 31, 2017*			
	Didanai/*Funded Plan*	Tidak Didanai/*Unfunded Plan*	Total/*Total*	
Saldo awal	737.912	13.175.978	13.913.890	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja	245.658	4.359.388	4.605.047	*Employee benefits expense*
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(305.839)	1.358.564	1.152.725	*Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income*
Pembayaran kontribusi	(228.647)	(597.953)	(826.600)	*Contribution paid*
Pembayaran manfaat	-	(577.734)	(577.734)	*Benefits paid*
Selisih translasi	(3.814)	(122.589)	(126.403)	*Translation difference*
Saldo akhir	646.271	17.595.554	18.140.825	*Ending balance*

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 is as follows:

	Tingkat Diskonto (Tidak Didanai)/*Discount Rate (Unfunded)*		
	1% Kenaikan/*Increase*	1% Penurunan/*Decrease*	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(1.377.952)	1.537.312	*Impact on the defined benefit obligation*
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(259.664)	175.886	*Impact on the current service cost and interest cost*

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 is as follows: (continued)

	Tingkat Diskonto (Dikurangi)/ Discount Rate (Decrease)	Tingkat Diskonto (Ditambah)/ Discount Rate (Increase)	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada beneffiem kebalan pasti	(168.243)	185.555	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(10.325)	11.412	Impact on the current service cost and interest cost

	Kenaikan Gaji (Tidak Didanai)/ Salary Increase (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada beneffiem kebalan pasti	1.447.206	(1.323.755)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	262.587	(218.244)	Impact on the current service cost and interest cost

	Kenaikan Gaji (Didanai)/ Salary Increase (Funded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada beneffiem kebalan pasti	159.852	(146.558)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	9.573	(8.257)	Impact on the current service cost and interest cost

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2017 is as follows:

	Tingkat Diskonto (Tidak Didanai)/ Discount Rate (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada beneffiem kebalan pasti	(2.065.147)	2.409.581	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(305.826)	395.952	Impact on the current service cost and interest cost

	Tingkat Diskonto (Dikurangi)/ Discount Rate (Funded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada beneffiem kebalan pasti	(259.071)	288.634	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(15.785)	17.588	Impact on the current service cost and interest cost

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2017 is as follows: (continued)

	Kenaikan Gaji (Tidak Didanai) / *Salary Increase (Unfunded)*		
	1% Kenaikan / *Increase*	1% Penurunan / *Decrease*	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	2.238.161	(1.936.458)	*Impact on the defined benefit obligation*
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	371.474	(321.281)	*Impact on the current service cost and interest cost*

	Kenaikan Gaji (Didanai) / *Salary Increase (Funded)*		
	1% Kenaikan / *Increase*	1% Penurunan / *Decrease*	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	266.820	(355.486)	*Impact on the defined benefit obligation*
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	15.311	(14.112)	*Impact on the current service cost and interest cost*

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2018 is as follows:

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	
Dalam jangka waktu 12 bulan	827.185	*Within the next 12 months*
Antara 1 dan 2 tahun	3.118.585	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 dan 5 tahun	5.318.356	*Between 2 and 5 years*
Lebih dari 5 tahun	126.103.549	*Beyond 5 years*
Total	135.367.675	*Total*

Durasi rata-rata (dalam tahun) dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The average duration (in years) of the benefit obligation as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Tidak Didanai	10,62	13,28	*Unfunded*
Didanai	1,17	1,58	*Funded*

Pada tanggal 31 Desember 2018, SS tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 1c).

As of December 31, 2018, SS is deconsolidated to the Group's consolidated financial statements (Note 1c).

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

The details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. *Significant Balances with Related Parties*

	Total/Total		Persentase terhadap total aset konsolidasi/ *Percentage to total consolidated assets*		
	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Piutang Usaha (Catatan 6)					**Trade Receivables (Note 6)**
PT Trikarda Utama	15.135.145	15.354.455	1,45%	1,48%	PT Trikarda Utama
PT Abdi Hangun Utama	2.486.278	2.410.258	0,24%	0,23%	PT Abdi Hangun Utama
PT Sumberdaya Sewatama	2.351.518	-	0,23%	-	PT Sumberdaya Sewatama
Mega Global Pte. Ltd., Singapura	1.077.884	1.077.884	0,10%	0,10%	Mega Global Pte. Ltd., Singapore
PT Cipta Jaya	913.981	913.981	0,09%	0,09%	PT Cipta Jaya
PT Tri Sewatama Utama	51.286	51.286	0,00%	0,00%	PT Tri Sewatama Utama
PT Alba Jaya Trikarsa	41.313	41.313	0,00%	0,00%	PT Alba Jaya Trikarsa
PT Citranila Gold Utama Lestari	7.510	7.510	0,00%	0,00%	PT Citranila Gold Utama Lestari
PT Cipta Pandawa	1.200	10.000	0,00%	0,00%	PT Cipta Pandawa
Halwa Food Logistic Pte. Ltd., Singapura	60	-	0,00%	-	Halwa Food Logistic Pte. Ltd., Singapore
PT Bagus Bos	-	694.972	-	0,07%	PT Bagus Bos
PT Tigaria Properindo	-	112.497	-	0,01%	PT Tigaria Properindo
Total	**20.146.897**	**37.404.756**	**2,04%**	**3,99%**	**Total**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.071.071)	(1.341.193)	(0,10)%	(0,13)%	Allowance for impairment losses
Neto	**17.075.826**	**36.063.563**	**2,04%**	**3,86%**	**Net**

	Total/Total		Persentase terhadap total aset konsolidasi/ *Percentage to total consolidated assets*		
	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Piutang Non-usaha					**Non-trade Receivables**
PT Sumberdaya Sewatama	615.000	-	0,06%	-	PT Sumberdaya Sewatama
PT Trikarda Utama	121.000	1.997	0,01%	0,00%	PT Trikarda Utama
PT Tiara Mega Trikarda	4.400	4.000	0,00%	0,00%	PT Tiara Mega Trikarda
Total	**740.000**	**5.997**	**0,08%**	**0,00%**	**Total**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(291.072)	-	(0,03)%	-	Allowance for impairment losses
Neto	**454.928**	**5.997**	**0,05%**	**0,00%**	**Net**

Piutang usaha dan non-usaha merupakan piutang yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Trade and non-trade receivables represent receivables with maturity of less than 1 year.

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

a. *Significant Balances with Related Parties (continued)*

	Total/Total		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas konsolidasi/*Percentage to total consolidated assets/liabilities*		
	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Utang Usaha (Catatan 16)					*Trade Payables (Note 16)*
PT Trakindo Utama	84.652.000	17.000.000	14,07%	88,42%	*PT Trakindo Utama*
PT Cipta Pandawa	2.910.000	2.100.000	0,48%	0,37%	*PT Cipta Pandawa*
PT Rekayasa Gendowo	2.000.000	-	0,33%	-	*PT Rekayasa Gendowo*
PT Cipta Jaksa	1.000.000	400.000	0,16%	0,00%	*PT Cipta Jaksa*
PT Mitra Solusi Telematika	50.000	50.000	0,01%	0,00%	*PT Mitra Solusi Telematika*
PT Hi Swakarsa Utama	20.000	20.000	0,00%	0,00%	*PT Hi Swakarsa Utama*
Pan Trans Pte. Ltd., Singapura	71,25%	-	0,01%	-	*Pan Trans Pte. Ltd., Singapore*
Hakwa Prima Logistics Pte. Ltd., Singapura	50.000	50.000	0,01%	0,00%	*Hakwa Prima Logistics Pte. Ltd., Singapore*
PT Tata Bangun Trakindo	10.000	20.000	0,00%	0,00%	*PT Tata Bangun Trakindo*
PT Chandra Asri Ulama Leasing	222	345	0,00%	0,00%	*PT Chandra Asri Ulama Leasing*
PT Tigaraksa Peperindo	200	80	0,00%	0,00%	*PT Tigaraksa Peperindo*
Total	91.682.401	201.200.715	15,24%	88,79%	*Total*
Dikurangi bagian jangka panjang	-	(193.200.000)	-	(85,24%)	*Less non-current portion*
Bagian jangka pendek	91.682.401	48.345.164	15,24%	7,15%	*Current portion*
Utang Non-usaha					*Non-trade Payables*
PT Rekayasa Gendowo	5.132.621	-	1,03%	-	*PT Rekayasa Gendowo*
PT Mitra Solusi Telematika	1.000.000	75.000	0,20%	0,03%	*PT Mitra Solusi Telematika*
PT Trakindo Utama	101.000	63.000	0,02%	0,03%	*PT Trakindo Utama*
PT Tata Bangun Trakindo	37.000	63.000	0,01%	0,03%	*PT Tata Bangun Trakindo*
PT Chandra Asri Ulama Leasing	1.222	2.019	0,00%	0,00%	*PT Chandra Asri Ulama Leasing*
PT Tigaraksa Peperindo	600	-	0,00%	-	*PT Tigaraksa Peperindo*
Total	7.691.477	178.081	1,26%	0,08%	*Total*
Utang Non-Pelanggan (Catatan 10)					*Advances from Customers (Note 10)*
PT Trakindo Utama	-	1.331	-	0,00%	*PT Trakindo Utama*
Utang Sewa Pembiayaan (Catatan 17)					*Finance Lease Payables (Note 17)*
PT Chandra Asri Ulama Leasing	33.445.000	37.400.077	3,39%	3,19%	*PT Chandra Asri Ulama Leasing*
Utang Pengguna Bahan Jangka Panjang					*Long-term Loan from Consumer*
Yale Werks Pte. Ltd., Singapura	-	15.000.000	-	1,70%	*Yale Werks Pte. Ltd., Singapore*
Utang Lancar Pihak Berelasi					*Current Portion of Related Party Loan*
PT Chandra Asri Ulama Leasing	-	15.000.000	-	1,70%	*PT Chandra Asri Ulama Leasing*

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi

b. *Significant Transactions with Related Parties*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		Persentase terhadap total pendapatan usaha/ *Percentage to total consolidated net revenue*		
	2018	2017	2018	2017	
Pendapatan usaha					**Net revenue**
PT Trakindo Utama	69.797.191	73.471.482	5,03%	5,70%	PT Trakindo Utama
PT Chiyoda Jaweng	3.178.238	2.716.395	0,23%	0,21%	PT Chiyoda Jaweng
PT Multi Prakarsa Utama	136.474	-	0,01%	-	PT Multi Prakarsa Utama
PT Tri Samudera Utama	105.408	61.082	0,01%	0,01%	PT Tri Samudera Utama
PT Abm Sriwijaya Nusantara	102.302	49.205	0,01%	0,00%	PT Abm Sriwijaya Nusantara
Halaya Prima Logistics Pte. Ltd., Singapura	91.978	5.157	0,01%	0,00%	Halaya Prima Logistics Pte. Ltd., Singapura
PT Chandra Bakti Utama Leasing	41.088	45.335	0,00%	0,00%	PT Chandra Bakti Utama Leasing
PT Chiba Pandawa	11.000	20.007	0,00%	0,00%	PT Chiba Pandawa
Total	73.603.484	76.468.663	5,30%	5,91%	Total

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		Persentase terhadap jumlah terkait/ *Percentage to total respective expenses*		
	2018	2017	2018	2017	
Biaya Bunga Utang, Sewa Pembiayaan dan Imbalan					**Finance Costs, Finance Lease and Charges**
PT Tiara Mega Trakindo	2.245.332	1.355.284	0,29%	0,29%	PT Tiara Mega Trakindo
PT Trakindo Utama	97.135	14.667	0,01%	0,00%	PT Trakindo Utama
PT Abm Sriwijaya Nusantara	56.356	29.054	0,01%	0,00%	PT Abm Sriwijaya Nusantara
PT Nipsea Properindo	7.400	978	0,00%	0,00%	PT Nipsea Properindo
Total	2.406.223	1.479.987	0,31%	0,31%	Total
Biaya Asuransi					**Insurance Premium**
PT Trakindo Utama	16.371.038	10.995.016	1,23%	1,01%	PT Trakindo Utama

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ *Percentage to total consolidated assets*		
	2018	2017	2018	2017	
Pendahuluan Jual Tanah					**Deposits of Land Lands**
PT Chiba Jaweng	1.100.000	-	0,14%	-	PT Chiba Jaweng
PT Cakrawala Bumitama	100.000	-	0,01%	-	PT Cakrawala Bumitama
PT Trakindo Utama	-	200.000	-	0,02%	PT Trakindo Utama
PT Tri Samudera Utama	-	50.000	-	0,01%	PT Tri Samudera Utama
PT Chiba Pandawa	-	20.000	-	0,00%	PT Chiba Pandawa
Pan Tera Pte. Ltd., Singapura	-	10.000	-	0,00%	Pan Tera Pte. Ltd., Singapore
PT Abm Investi Nusantara	-	5.000	-	0,00%	PT Abm Investi Nusantara
Total	1.200.000	485.000	0,15%	0,04%	Total
Pendahuluan Jual Kendaraan					**Deposits of Vehicle Lands**
PT Abm Investi Nusantara	1.000.000	-	0,13%	-	PT Abm Investi Nusantara

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. *Significant Transactions with Related Parties (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *Year ended December 31,*		Persentase terhadap jumlah terkait / *Percentage to total respective balances*		
	2018	2017	2018	2017	
Pendapatan usaha, bersih dan lainnya					**Revenue, net and others**
PT ABM Sekuritas	1,755,724	705,660	3.35%	1.80%	PT ABM Sekuritas
PT Chandra Asri Utama Leasing	7,009	-	0.01%	-	PT Chandra Asri Utama Leasing
Total	1,662,733	705,660	3.17%	1.80%	Total
Pendapatan bunga deposito dan giro					**Interest income from deposits and banks**
PT Bank Mega Tbk	46,403,697	31,570,076	7.39%	5.85%	PT Bank Mega Tbk
PT ABM Sekuritas	4,000,000	1,420,000	0.64%	0.26%	PT ABM Sekuritas
PT Chandra Asri	662,000	484,170	0.10%	0.09%	PT Chandra Asri
PT Bank Mega Syariah	340,879	-	0.05%	-	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Mega Tbk Cabang Singapura	96,874	214,164	0.02%	0.04%	PT Bank Mega Tbk Cabang Singapura
Pan Pacific Pte. Ltd., Singapura	17,000	5,738	0.00%	0.00%	Pan Pacific Pte. Ltd., Singapura
PT Tri Dharma Utama	5,000	4,000	0.00%	0.00%	PT Tri Dharma Utama
PT Abm Investa Tbk	3,874	7,315	0.00%	0.00%	PT Abm Investa Tbk
Halcon Petro Logistics Pte. Ltd., Singapura	-	691	-	0.00%	Halcon Petro Logistics Pte. Ltd., Singapura
Total	46,719,349	33,574,359	9.14%	6.26%	Total
Beban Usaha					**Operating Expenses**
PT Chandra Asri Utama Leasing	1,755,724	3,000,000	1.72%	3.26%	PT Chandra Asri Utama Leasing
Vale Nova Pte. Ltd., Singapura	313,750	1,000,000	0.31%	0.91%	Vale Nova Pte. Ltd., Singapura
Total	2,069,474	4,000,000	2.03%	4.17%	Total
Beban Kepentingan Nonpengendali					**Loss Passed Down**
PT Nusantara Utama	6,000,000	11,340,000	34.00%	45.00%	PT Nusantara Utama

c. Transaksi dengan Manajemen Kunci

Kompensasi Manajemen Kunci

Di dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Grup memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Jumlah kompensasi manajemen kunci untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

c. *Transactions with Key Management Personnel*

Key Management Compensation

In the operational activities, the Group has several key personnel consisting of the Group's Boards of Commissioners and Directors. The compensation to key management for the year ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31,*		
	2018	2017	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek			**Salaries and other short-term employee benefits**
Dewan Komisaris	559,502	1,158,556	*Board of Commissioners*
Direksi	4,220,067	4,725,572	*Board of Directors*
Total	4,779,569	5,884,128	Total

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

d. Utang Pemegang Saham Jangka Panjang

d. *Long-term Loan from Shareholder*

Fasilitas Pinjaman dari Valle Verde Pte. Ltd., Singapura

Loan Facility from Valle Verde Pte. Ltd., Singapore

Pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi dengan Valle Verde Pte. Ltd., Singapura, entitas induk, dengan pagu pinjaman sebesar AS$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

On June 27, 2014, the Company entered into subordinated loan agreement with Valle Verde Pte. Ltd., Singapore, parent entity, with maximum credit amount of US$30,000,000. The loan facility has a term of 5 (five) years after the signing of loan agreement and can be extended according to the agreement of both parties.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah margin tertentu. Pinjaman akan jatuh tempo pada tahun kelima sejak tanggal penarikan atau setelah pelunasan fasilitas *Club Deal* tanggal 13 Oktober 2016 (Catatan 13), mana yang terjadi lebih/ dahulu.

The loan bears annual interest rate at LIBOR plus a certain margin. The loan will be repayable on the fifth year from the drawdown date, or upon full repayment of Club Deal facility dated October 13, 2016 (Note 13), whichever is earlier.

Pada tanggal 29 September 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman kedua dengan Valle Verde Pte. Ltd., Singapura, entitas induk, dengan pagu pinjaman sebesar AS$10.000.000. Fasilitas ini diterikan sebagai *Standby Working Capital* yang penarikannya hanya bisa dilakukan untuk mengantisipasi kemungkinan pelanggaran ketentuan atas perjanjian *Club Deal*.

On September 29, 2016, the Company entered into second loan agreement with Valle Verde Pte. Ltd., Singapore, parent entity, with maximum credit amount of US$10,000,000. This facility was provided as Standby Working Capital and the drawdown could only be executed to remedy any provisions under the Club Deal agreement.

Pada tanggal 18 Oktober 2016, Perusahaan telah menandatangani akta perubahan perjanjian fasilitas pinjaman pertama dengan Valle Verde Pte. Ltd., Singapura tentang perubahan pasal pembayaran kembali.

On October 18, 2016, the Company entered into an amendment deed related to the first facility agreement with Valle Verde Pte. Ltd., Singapore which arranged the change to repayment clause.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo utang pemegang saham jangka panjang adalah sebesar AS$15.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 Agustus 2018.

As of December 31, 2017, the outstanding balance of long-term loan from shareholder is US$15,000,000. This loan had been fully paid on August 23, 2018.

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Fasilitas Pinjaman dari PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL")

Pada tahun 2017, ACE menandatangani perjanjian "Pembiayaan Investasi Dengan Fasilitas Pembiayaan Proyek" (pembiayaan investasi dengan fasilitas pembiayaan proyek) dengan CSUL, pihak berelasi dan dikenakan tingkat bunga sebesar 7,75% per tahun.

Fasilitas ini telah tercantum dalam perjanjian ini termasuk sewa pembiayaan, penjualan dan penyewaan kembali, anjak piutang termasuk dalam sumber daya dan cicilan pembiayaan. Fasilitas ini dijaminkan dengan aset tertentu milik ACE yang diperoleh menggunakan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada 30 Juni 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman dari CSUL adalah sebesar AS$15.230.845. Pada tahun 2018, pinjaman ini telah dilunasi.

f. Utang Usaha Jangka Panjang kepada PT Trakindo Utama ("TU")

CK

Pada tanggal 31 Desember 2015, CK menandatangani perjanjian restrukturisasi atas utang kepada TU, pihak berelasi, sebesar AS$187,6 juta dan Rp272,9 miliar, yang akan dibayarkan dengan cicilan sampai dengan Desember 2021 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 4,5% untuk utang dalam Dolar Amerika Serikat dan 8,0% untuk utang dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan perubahan kedua atas perjanjian restrukturisasi utang, CK harus melunasi semua hutang dan pasatli kepada TU paling lambat pada tanggal 30 Juni 2019.

28. *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

a. *Loan Facility from PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL")*

In 2017, ACE entered into an "Pembiayaan Investasi Dengan Fasilitas Pembiayaan Proyek" (investment financing by project financing facility) agreement with CSUL, a related party, which bears interest at 7.75% per annum.

The facility covered by this agreement include finance lease, sale and lease back, factoring with recourse and installment financing. This loan is secured by certain assets of ACE acquired using this facility and will mature on June 30, 2019.

As of December 31, 2017, the outstanding loan from CSUL amounted to US$15,230,845. In 2018, this loan has been fully paid.

f. *Long-term Trade Payables to PT Trakindo Utama ("TU")*

CK

On December 31, 2015, CK entered into a restructuring of trade payables agreement with TU, a related party, amounting to US$187.6 million and Rp272.9 billion, whereby the payments will be settled by installments until December 2021 and bears interest at 4.5% per annum for payables in United States dollar and 8.0% per annum for payables in Rupiah.

On December 31, 2018, based on the second amendment on such restructuring agreement, CK shall repay all the outstanding loan and penalty to TU the latest by June 30, 2019.

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Utang Usaha Jangka Panjang kepada PT Trakindo Utama ("TU") (lanjutan)

CK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas utang usaha yang direstrukturisasi tersebut masing-masing sebesar AS$34.070.043 dan AS$14.000.000, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dan bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun atas utang usaha yang direstrukturisasi tersebut masing-masing sebesar AS$Nihil dan AS$63.637.265, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha Jangka Panjang - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

SS

Pada tanggal 2 Juni 2017, SS dan TU menandatangani Nota Kesepahaman Pembayaran Utang SS kepada TU yang meliputi, diantaranya:

- Jumlah utang SS kepada TU dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp795,97 miliar dan AS$23.269.880;
- Pembayaran angsuran yang disebutkan sampai 2024;
- Tingkat suku bunga tahunan tertentu dari tanggal efektif sampai dengan 31 Maret 2020 dan meningkat 1% dari tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2017, bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas utang usaha yang direstrukturisasi tersebut sebesar AS$988.342 disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dan bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun atas utang usaha yang direstrukturisasi tersebut sebesar AS$74.389.097 disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha Jangka Panjang - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2018, SS tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 1c).

28. *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

f. *Long-term Trade Payables to PT Trakindo Utama ("TU") (continued)*

CK (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the current portion on such restructuring trade payable amounting to US$34,070,043 and US$14,000,000, respectively, are presented as part of "Trade Payables – Related Parties" and the long-term portion on such restructuring trade payable amounting to US$Nil and US$63,637,265, respectively, was presented as part of "Long-term Trade Payables - Related Party" in the consolidated statement of financial position.

SS

On June 2, 2017, SS and TU has signed Memorandum of Understanding of Liability Payments related with SS' liabilities to TU which include, among others:

- *Total liabilities SS to TU in Rupiah and US dollar amounting Rp795.97 billion and US$23,269,880, respectively;*
- *Repayment installment agreed until 2024;*
- *Certain annual interest rate from the effective date until March 31, 2020 and increase 1% from April 1, 2020 until the maturity date.*

As of December 31, 2017, the current portion on such restructuring trade payable amounting to US$988,342, presented as part of "Trade Payables - Related Parties" and the long-term portion on such restructuring trade payable amounting to US$74,389,097, is presented as part of "Long-term Trade Payables - Related Party" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2018, SS is deconsolidated in the Group's consolidated financial statements (Note 1c).

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

g. Sifat Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

g. *Nature of Relationship with Related Parties*

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of nature of relationship with the related parties are as follows:

Perusahaan/*Company*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*
Viale Verde Pte. Ltd., Singapura/*Singapore*	Entitas induk Perusahaan/*Parent entity of the Company*
PT Tiara Mega Tbk (“TMT”)	Entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Grup/ *Entity with significant influence over the Group*
Halcon Pilero Logistics Pte. Ltd., Singapura/*Singapore*	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/ *Entity controlled by shareholder of the Group*
Mega Glade Pte. Ltd., Singapura/*Singapore*	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/ *Entity controlled by shareholder of the Group*
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura/*Singapore*	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/ *Entity controlled by shareholder of the Group*
PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ *Entity controlled by TMT*
PT Chandra Bakti Utama Leasing	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ *Entity controlled by TMT*
PT Matrindo Daerah Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ *Entity controlled by TMT*
PT Chakra Jaminda	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ *Entity controlled by TMT*
PT Chakra Perdana	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ *Entity controlled by TMT*
PT Tri Samudera Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ *Entity controlled by TMT*
PT Tigaraksa Pangestika	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ *Entity controlled by TMT*
PT Intra Bakat Teknindo	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ *Entity controlled by TMT*
Dana Pensiun PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ *Entity controlled by TMT*
PT Multi Harapan Utama	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ *Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore*
PT Sumbersinaya Sejahtera	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ *Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore*
PT Mayga-Gen	Entitas asosiasi/*Associated entity*

38. INFORMASI SEGMEN

Segmen Primer

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan kontraktor tambang dan tambang batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

38. *SEGMENT INFORMATION*

Primary Segments:

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments, namely services, manufacturing and mining contractors and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/*For the Year Ended December 31, 2018*

	Jasa/ *Services*	Pabrikasi/ *Manufacturing*	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ *Mining Contractors and Coal Mining*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Neto/ *Net*	
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	170.669.599	10.728.229	660.608.705	8.741.050	-	771.037.191	*Net revenue from external customers*
Pendapatan neto antar segmen	30.507.942	1.911.250	66.894.469	65.579.919	(175.893.579)	-	*Net revenue from segment*
Pendapatan neto	201.177.541	12.639.482	694.507.165	74.320.969	(175.893.579)	771.037.191	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	170.668.799	22.300.799	660.601.291	64.108.599	(169.431.287)	698.248.299	*Cost of revenue*
Laba bruto	40.168.942	(1.660.948)	107.605.884	1.616.491	(20.691.389)	172.214.418	*Gross profit*
Beban penjualan, umum dan administrasi						(98.726.399)	*Selling, general and administrative expenses*
Pendapatan lainnya						8.284.769	*Other income*
Pendapatan pembiayaan diterima di muka						48.448.418	*Revenue of financing income on billing in advance*
Beban lainnya						(20.648.917)	*Other expenses*
Laba usaha						109.778.889	*Profit from operations*
Pendapatan keuangan - neto						2.888.427	*Finance income - net*
Biaya keuangan						(46.711.781)	*Finance charges*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan						66.955.535	*Profit before final tax and income tax*
Beban pajak final						(988.288)	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan						65.967.499	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan - neto						(20.439.740)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan						47.527.659	*Profit for the year*
Laba komprehensif lain						1.488.299	*Other comprehensive income*
Total laba komprehensif tahun berjalan						49.015.957	*Total comprehensive income for the year*
Segmen aset	199.072.974	84.228.499	660.347.691	693.826.193	(870.648.603)	801.948.295	*Segment assets*
Segmen liabilitas	(70.428.990)	(10.994.068)	(594.229.669)	(353.917.997)	476.470.179	(554.101.545)	*Segment liabilities*
Informasi lainnya:							*Other information:*
Belanja modal	12.749.799	1.167.734	11.249.647	2.211.197	45.685	35.676.062	*Capital expenditures*
Biaya depresiasi dan amortisasi	21.949.899	716.699	69.673.211	229.619	(73.699)	93.509.679	*Depreciation and amortization expense*

38. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

38. *SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Primer (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan kontraktor tambang dan tambang batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Primary Segments (continued)

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments, namely services, manufacturing and mining contractors and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/*Year Ended December 31, 2017*

	Jasa/ *Services*	Pabrikasi/ *Manufacturing*	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ *Mining Contractors and Coal Mining*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Hasil/ *Net*	
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	194.419.539	10.656.736	466.453.177	1.938.870	-	673.768.393	*Net revenue from external customers*
Pendapatan neto antar segmen	30.082.404	1.127.819	61.369.711	11.194.916	(103.717.850)	-	*Net revenue from segment*
Pendapatan neto	224.501.943	11.783.557	559.871.888	13.133.786	(103.717.850)	673.768.393	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	169.697.909	10.660.259	416.917.491	11.261.439	(93.097.219)	615.937.909	*Cost of revenue*
Laba bruto	54.799.919	139.194	142.954.397	1.872.347	(10.620.717)	157.830.484	*Gross profit*
Beban penjualan, umum dan administrasi						(75.629.669)	*Selling, general and administrative expenses*
Pendapatan lainnya						2.699.691	*Other income*
Beban lainnya						(29.249.691)	*Other expense*
Laba usaha						54.650.304	*Profit from operations*
Bagian laba bersih entitas asosiasi						999.497	*Share of profit of associates*
Pendapatan keuangan - neto						2.488.974	*Finance income - net*
Biaya keuangan						(45.411.649)	*Finance charges*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan						11.666.726	*Profit before final tax and income tax*
Beban pajak final						(1.666.269)	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan						10.000.459	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan - neto						(7.304.761)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan						2.700.702	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain						(600.897)	*Other comprehensive loss*
Total laba komprehensif tahun berjalan						2.046.309	*Total comprehensive income for the year*
Segmen aset	372.764.139	11.670.169	660.166.139	666.676.677	(691.676.197)	1.668.670.926	*Segment assets*
Segmen liabilitas	264.264.019	6.666.669	597.264.669	413.536.663	(453.736.669)	972.972.791	*Segment liabilities*
Informasi lainnya:							*Other information:*
Belanja modal	42.179.339	264.667	14.671.766	764.669	(3.666.667)	54.666.931	*Capital expenditures*
Biaya depresiasi dan amortisasi	39.764.764	662.341	66.639.369	662.666	(666.166)	66.666.666	*Depreciation and amortization expense*

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

31. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Grup pada tanggal 31 Desember 2018:

The following are the significant agreements of the Group as of December 31, 2018:

Grup ABM

ABM Group

Fasilitas Pinjaman Working Capital dari PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

Working Capital Loan Facility from PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan, CK, CKB, ATR, BOD, DDE, SSB, PWP, Resesara, TIA, PBR, MDB, BEL dan MIFA ("Grup ABM") menandatangani perjanjian pinjaman dengan ANZ, pihak ketiga, untuk Fasilitas Modal Kerja dan pembiayaan perdagangan multi opsi dalam batas jumlah gabungan maksimum tidak melebihi AS$30.000.000.

On December 22, 2017, the Company, CK, CKB, ATR, BOD, DDE, SSB, PWP, Resesara, TIA, PBR, MDB, BEL and MIFA ("ABM Group") entered into a loan agreement with ANZ, a third party, for Working Capital Loan and multi-option trade facilities with total combined maximum limit not to exceed US$30,000,000.

Pada tanggal 18 Desember 2018, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 November 2019.

On December 18, 2018, this facility has been extended until November 30, 2019.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup ABM diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, seperti menjaga rasio *net debt to EBITDA*, rasio *net debt to equity* dan rasio *Debt Service Coverage*.

Based on the loan agreement, ABM Group is required to maintain certain financial ratios, such as net debt to EBITDA ratio, net debt to equity ratio and Debt Service Coverage Ratio.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas yang telah digunakan adalah sebesar EUR210.296 (setara dengan AS$240.486), AS$999.902 dan Rp5,62 miliar (setara dengan AS$388.290).

As of December 31, 2018, the facility used amounted to EUR210,296 (equivalent to US$240,486), US$999,902 and Rp5.62 billion (equivalent to US$388,290).

Fasilitas Pinjaman *Uncommitted* Working Capital dari Standard Chartered Bank, Indonesia ("SC")

Uncommitted Working Capital Facility from Standard Chartered Bank, Indonesia ("SC")

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan, CK dan SSB menandatangani perjanjian pinjaman dengan SC, pihak ketiga, untuk fasilitas pinjaman *Uncommitted* Working Capital dan pembiayaan perdagangan multi opsi dalam batas jumlah gabungan maksimum tidak melebihi AS$10.000.000.

On October 31, 2017, the Company, CK and SSB entered into a loan agreement with SC, a third party, for Uncommitted Working Capital and multi-option trade facilities with total combined maximum limit not to exceed US$10,000,000.

Fasilitas ini berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan otomatis diperpanjang setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh Bank.

The facility ended on September 30, 2018 and automatically extended for 12 months, unless as otherwise determined by SC.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas *uncommitted working capital* yang telah digunakan adalah sebesar AS$377.864, EUR366.000 (setara dengan AS$418.546) dan Rp8,05 miliar (setara dengan AS$555.816).

As of December 31, 2018, the uncommitted working capital facility used amounted to US$377,864, EUR366,000 (equivalent to US$418,546) and Rp8.05 billion (equivalent to US$555,816).

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan

Fasilitas Pinjaman *Revolving* Non-Tunai dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri, pihak ketiga, untuk fasilitas pinjaman *revolving* non-tunai *(non-cash loan)* dengan pagu pinjaman sebesar AS$20.000.000 dan dapat digunakan untuk penerbitan L/C, SKBDN, Bank Garansi *(Bid Bonds/ Performance Bonds/ Advance Payment/ Maintenance/ Retention/ Custom Bond)* dan *Standby L/C ("SBLC")*. Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan digunakan untuk membiayai *non-cash loan* Grup yang berulang.

Pada tanggal 23 April 2018, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 April 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas *non-cash loan* yang telah digunakan adalah sebesar Rp106,16 miliar (setara dengan AS$7.330.925) dan AS$68.281.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, seperti menjaga rasio *net debt to EBITDA* dan rasio *net debt to equity*.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

SS

Kontrak Sewa Pembangkit Listrik

Pada tanggal 1 Juli 2018, SS menandatangani Kontrak Sewa Pembangkit Listrik *Heavy Fuel Oil* ("HFO") dengan PT Agincourt Resources. Pembangkit listrik tersebut akan ditempatkan di site tambang Martabe, Sumatera Utara.

Sehubungan dengan kontrak sewa pembangkit listrik tersebut, pada tanggal 3 Januari 2018, ACE menandatangani perjanjian kerjasama dengan SS, dimana ACE ditunjuk sebagai pelaksana proyek dan pemilik dari aset pembangkit listrik HFO tersebut.

31. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

The Company

Revolving Non-Cash Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On March 25, 2014, the Company entered into a loan agreement with Mandiri, a third party, for revolving non-cash loan facility with a maximum credit amount of US$20,000,000 and can be used for issuance of L/C, SKBDN, Bank Guarantee (Bid Bonds/ Performance Bonds/ Advance Payment/ Maintenance/ Retention/ Custom Bond) and Standby L/C ("SBLC"). The facility will end in one year since signing of loan agreement and used to refinance existing non-cash loan facility of the Group.

On April 23, 2018, this facility has been extended until April 24, 2019.

As of December 31, 2018, the non-cash loan facility used amounted to Rp106.16 billion (equivalent to US$7,330,925) and US$68,281.

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as net debt to EBITDA ratio and net debt to equity ratio.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

SS

Power Plant Rental Contract

On July 1, 2018, SS entered into Heavy Fuel Oil ("HFO") Power Plant Rental Contract with PT Agincourt Resources. This power plant is located at Martabe Mine Site, North Sumatera.

In relation with such power plant rental contract, on January 3, 2018, ACE entered into a cooperation agreement with SS, to which ACE was appointed as project executor and owner of such power plant HFO asset.

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

SS (lanjutan)

PT Kharisatya Dinamura ("KDD")

Pada tahun 2010, SS membayarkan uang muka penyertaan saham sebesar AS$3.000.000 (setara dengan Rp26,87 miliar) untuk pembelian 75,00% kepemilikan saham (setara dengan 54.000 saham) dengan nilai nominal sebesar Rp1 juta pada PT Kharisatya Dinamura ("KDD") dari PT Sinergi Pancasahasa Setara ("SPS"), dengan harga pembelian sebesar AS$5.000.000.

Selanjutnya, pada bulan Maret 2011, SS memutuskan untuk membatalkan pembelian dan meminta pengembalian uang muka yang telah dibayarkan. Pada tahun 2011, SS telah menerima pembayaran sebesar AS$75.000. Sesuai dengan perjanjian jual beli antara SS dan SPS, uang muka tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar 6,00% per tahun. Piutang ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas 2 (dua) unit *General Electric Type Frame-5* beserta perlengkapannya.

Pada tanggal 22 Oktober 2012, SS menandatangani perjanjian pelelangan dengan Goindustry Dovefild (S) Pte. Ltd. untuk melakukan pelelangan terhadap asset yang dijaminkan atas 2 (dua) unit *General Electric Type Frame-5* beserta perlengkapannya. Namun demikian, pada tahun 2013, rencana lelang asset tersebut telah dibatalkan. Oleh karena itu, saldo piutang pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS$3.000.000 direklasifikasi menjadi piutang non-usaha jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2013, SS menerima sebagian pembayaran dari KDD sebesar AS$488.000 (setara dengan Rp6 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo piutang non-usaha kepada KDD setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sebesar AS$750.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017, SS membentukan cadangan kerugian atas penurunan nilai atas piutang non-usaha dari KDD sebesar AS$2.610.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018, SS tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 1c).

31. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

SS (continued)

PT Kharisatya Dinamura ("KDD")

In 2010, SS paid advance for stock subscription amounting to US$3,000,000 (equivalent to Rp26.87 billion) to purchase 75.00% equity ownership (equivalent to 54,000 shares) with par value of Rp1 million to PT Kharisatya Dinamura ("KDD") from PT Sinergi Pancasahasa Setara ("SPS"), with purchase value of US$5,000,000.

Subsequently, in March 2011, SS decided to cancel the purchase and requested the advance to be refunded. In 2011, SS received a payment amounting to US$75,000. As stated in the sales and purchase agreement between SS and SPS, the balance will be charged with interest at 6.00% per annum. This receivable is collateralized by a fiduciary assignment over 2 (two) units of General Electric Type Frame-5 and its equipment.

On October 22, 2012, SS signed an auction agreement with Goindustry Dovefild (S) Pte. Ltd. to perform the auction for asset pledge as collateral of 2 (two) units of General Electric Type Frame-5 and its equipments. However, in 2013, the asset auction plan was cancelled. Therefore, receivable balance as of December 31, 2013 of US$3,000,000 was reclassified as long-term non-trade receivable presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

In 2013, SS received partial payment from KDD amounting to US$488,000 (equivalent to Rp6 billion).

As of December 31, 2017, outstanding non-trade receivable net of allowance for impairment losses from KDD amounting to US$750,000.

As of December 31, 2017, SS recorded allowance for impairment losses of non-trade receivable from KDD amounting to US$2,610,000.

As of December 31, 2018, SS is deconsolidated in the Group's consolidated financial statements (Note 1c).

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

SS (lanjutan)

Siam Power Generation Public Company Limited ("SIPCO")

Piutang non-usaha dari SIPCO merupakan pinjaman jangka-pendek sebesar AS$4.000.000 dan bunga piutangnya sebesar AS$394.332.

Pada tanggal 31 Desember 2016, SS membukukan cadangan kerugian atas penurunan nilai atas piutang non-usaha dari SIPCO sebesar AS$414.610.

Pada tanggal 20 Oktober 2017, SS, SIPCO dan Alpha Sunshine Limited ("ASL") menandatangani Novasi dan Perubahan Penyelesaian Perjanjian yang mengeluarkan SS dan SIPCO dari hak dan kewajibannya masing-masing. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 26 September 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018, SS tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 1c).

TIA

Pemeliharaan Jalan *Hauling* Batubara

Pada tanggal 28 Januari 2014, TIA dan PT Pratindo Cipta Nusantara ("PCN") menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan *hauling* batubara. PCN dapat melintasi jalan *hauling* batubara milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 4 Juni 2015 sampai dengan 3 Juni 2020. Pada 26 November 2010, TIA dan PT Borneo Indobara ("BIB") menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan *hauling* batubara. BIB dapat melintasi jalan *hauling* batubara milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 26 November 2010 sampai dengan 25 November 2020.

31. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

SS (continued)

Siam Power Generation Public Company Limited ("SIPCO")

Non-trade receivable from SIPCO represents short-term loan amounting to US$4,000,000 and the interest receivable amounting to US$394,332.

As of December 31, 2016, SS has recorded allowance for impairment losses of non-trade receivables from SIPCO amounting to US$414,610.

On October 20, 2017, SS, SIPCO and Alpha Sunshine Limited ("ASL") entered into Novation and Amendment to Settlement Agreement which released SS and SIPCO from their rights and obligations with each other and ASL and SIPCO assumed such rights and obligations. This agreement shall be effective from September 26, 2017.

As of December 31, 2018, SS is deconsolidated in the Group's consolidated financial statements (Note 1c).

TIA

Coal Hauling Road Maintenance

On January 28, 2014, TIA and PT Pratindo Cipta Nusantara ("PCN") entered into coal hauling road maintenance agreement. PCN may pass the hauling road which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees for maintenance to TIA. The contract is effective as of June 4, 2015 up to June 3, 2020. On November 26, 2010, TIA and PT Borneo Indobara ("BIB") entered into coal hauling road maintenance agreement. BIB may pass the hauling road which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees for maintenance to TIA. The contract is effective as of November 26, 2010 up to November 25, 2020.

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

TIA (lanjutan)

Pemeliharaan Jalan *Hauling* Batubara (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, total pendapatan pemeliharaan yang diakui TIA masing-masing sebesar AS$552.007 dan AS$1.053.159, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Fasilitas Pelabuhan

Pada tanggal 17 Agustus 2018, TIA dan BBI menandatangani perjanjian kerjasama penggunaan fasilitas pelabuhan. BBI dapat menggunakan fasilitas pelabuhan milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 17 Agustus 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, total pendapatan penggunaan fasilitas pelabuhan yang diakui TIA sebesar AS$2.404.244 dan dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 4%-5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, dimana persentase iuran produksi diubah menjadi 3%-7% dari nilai penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS$10.023.743 dan AS$10.376.174, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

31. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

TIA (continued)

Coal Hauling Road Maintenance (continued)

For the years ended December 31, 2018 and 2017, total maintenance income recognized by TIA amounted to US$552,007 and US$1,053,159, respectively, recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Port Facility

On August 17, 2018 TIA and BBI entered into port facility agreement. BBI may use the port which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees to TIA. The contract is effective as of August 17, 2018 up to December 31, 2018.

For the years ended December 31, 2018, total port usage facility income recognized by TIA amounted to US$2,404,244 and recorded as a part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4%-5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3%-7% of sales.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, exploitation fees amounted to US$10,023,743 and US$10,376,174, respectively, recorded as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

BEL

Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi berkisar antara 4%-5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, dimana persentase iuran produksi diubah menjadi 3%-7% dari nilai penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS$238.929 dan AS$12.497, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perjanjian Jasa Penambangan Batubara

Pada tanggal 29 Juni 2012, BEL mengadakan perjanjian pekerjaan jasa penambangan batubara di tambang Nagan Raya dengan PT Tata Bara Utama ("TBU"). Sesuai dengan perjanjian, TBU bersedia untuk melakukan kegiatan penggupasan tanah dan penambangan batubara untuk periode dari tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

MIFA

Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi berkisar antara 4%-5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, persentase iuran produksi diubah menjadi 3%-7% dari nilai penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS$4.504.240 dan AS$3.380.397, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

31. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

BEL

Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4%-5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3%-7% of sales.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, exploitation fees amounted to US$238,929 and US$12,497, respectively, presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income.

Coal Mining Service Agreement

On June 29, 2012, BEL entered into an agreement for coal mining service in Nagan Raya mine with PT Tata Bara Utama ("TBU"). Under this agreement, TBU agreed to render stripping and mining activities for the period from July 1, 2012 until June 30, 2022.

MIFA

Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4%-5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3%-7% of sales.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, exploitation fees amounted to US$4,504,240 and US$3,380,397, respectively, presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

CK

Kontrak Jasa Pertambangan

CK mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, CK memberikan jasa pertambangan batubara di beberapa lokasi di Kalimantan dan Sumatera. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan tahun 2023.

Litigasi

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 24 Agustus 2017 dengan nomor register 104/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN Jkt.Pst, PT Rinjani Kartanegara ("RK") sebagai klien CK berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Maka, CK menjadi salah satu kreditur RK di PKPU.

Pada tanggal 9 Oktober 2017, majelis hakim Pengadilan Niaga menjatuhkan putusan atas kepailitan RK. Atas Putusan tersebut, CK telah mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Akta Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi Perkara Kepailitan nomor 64 Kas/Pdt.Sus-Pailit/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. pada tanggal 17 Oktober 2017.

Mahkamah Agung melalui putusannya pada tanggal 21 Mei 2018 dengan No.4290/Pdt.Sus-Pailit/2018 telah menolak kasasi CK.

31. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

CK

Mining Services Contract

CK has several significant mining services contracts. Under the contracts, CK provides coal mining services at several locations in Kalimantan and Sumatera. The periods of the contracts are varied and will expire until 2023.

Litigations

Based on the Decision of the Commercial Court at Central Jakarta Court dated August 24, 2017 with registered number 104/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN Jkt.Pst, PT Rinjani Kartanegara ("RK") as CK's client is in the Suspension of Payment Liability ("PKPU"). Therefore, CK became one of RK's creditors to PKPU.

On October 9, 2017, judges of the Commercial Court pronounced its Decision stating the bankruptcy of RK. On such Decision, CK has filed a cassation to the Supreme Court, through Jakarta Commercial Court at Central Jakarta Court with Deed of Cassation and Memory Cassation of Bankruptcy Case number 64 Kas/ Pdt.Sus-Pailit/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. on October 17, 2017.

The Supreme Court in accordance with its decision No.4290/Pdt.Sus-Pailit/2018 dated May 21, 2018 has rejected cassation from CK.

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

SSB

Litigasi

Berdasarkan Surat Gugatan tanggal 3 April 2013, SSB telah digugat secara perdata oleh para ahli waris Almarhum Tone, sehubungan dengan kepemilikan tanah yang berlokasi di Kariangau, Balikpapan ke Pengadilan Negeri Balikpapan. Para penggugat menuntut agar Pengadilan mengembalikan kepemilikan tanah tersebut kepada mereka dan memberikan ganti rugi sebesar Rp4 miliar (setara dengan AS$307.740).

Atas tuntutan tersebut, Pengadilan Negeri Balikpapan telah mengeluarkan putusan No.51/Pdt.G/2013/PN.Bpp tanggal 11 Desember 2013. Pengadilan menyatakan untuk menolak seluruh gugatan penggugat. Atas putusan ini, para penggugat telah mengajukan memori banding pada tanggal 27 Februari 2014.

SSB menerima pemberitahuan mengenai putusan banding Pengadilan Tinggi Samarinda pada tanggal 26 Februari 2015, yang isinya menyatakan menerima permohonan banding dari penggugat dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Balikpapan tanggal 11 Desember 2013.

Pada tanggal 11 Maret 2015, dengan nomor pendaftaran perkara No. 63/WKA/PDT/2015/PN.Bpp, SSB telah mengajukan kasasi sebagai respon atas putusan Pengadilan Tinggi. Pada tanggal 23 Maret 2016, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan nomor 2936/K/PDT/2015 yang isinya menolak permohonan kasasi SSB tersebut.

Menanggapi putusan kasasi tersebut, pada tanggal 25 Januari 2017, SSB melalui Pengadilan Negeri Balikpapan, mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 13 September 2017, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan peninjauan kembali atas kasus ini yang mengabulkan permohonan SSB.

Selain mengajukan peninjauan kembali, SSB juga melakukan perlawanan terhadap permintaan eksekusi yang diajukan oleh para penggugat. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus tersebut masih dalam pemeriksaan majelis hakim tingkat kasasi di Mahkamah Agung.

31. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

SSB

Litigations

Based on Civil Lawsuit dated April 3, 2013, SSB was sued by the heirs of deceased Tone, in connection with the ownership of land located in Kariangau, Balikpapan to Balikpapan State Court. The plaintiffs have requested the Court to return the ownership of the land to them and pay compensation amounting to Rp4 billion (equivalent to US$307,740).

On the claim, the District Court of Balikpapan issued decision No.51/Pdt.G/2013/PN.Bpp. dated December 11, 2013. The Court decided to reject the claim. On this decision, the plaintiffs have filed an appeal document on February 27, 2014.

SSB received notification regarding the appeal decision from the High Court of Samarinda on February 26, 2015, which decided to accept the appeal from the plaintiffs and cancel the District Court of Balikpapan's decision dated December 11, 2013.

On March 11, 2015, with case registration No. 63/WKA/PDT/2015/PN.Bpp, SSB has submitted cassation to the Supreme Court as the response over the High Court decision. On March 23, 2016, the Supreme Court announced decision number 2936/K/PDT/2015 that rejects the cassation filed by SSB.

As a response to the cassation decision, on January 25, 2017, SSB through the District Court of Balikpapan, filed a judicial review to the Supreme Court.

On September 13, 2017, the Supreme Court pronounced its civil review decision on this case in favor to SSB.

In addition to submission of civil review, SSB also challenged the execution request submitted by the plaintiff. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still being reviewed by the Supreme Court Tribunal.

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

TIA

Litigasi

Sebagaimana terdaftar dalam register perkara nomor 05/Pdt.G/2017/PN.Blk di Pengadilan Negeri Batu Licin, H. Bustani dkk. mengajukan gugatan terhadap TIA atas sengketa kepemilikan tanah seluas 393 hektar yang terletak di Desa Sebamban Baru, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Penggugat meminta TIA untuk membayar kerugian materiil dan immateril.

Penggugat mencabut perkara di pengadilan pada 13 Februari 2017 dan melakukan pendaftaran ulang atas perkara pada tanggal 21 Maret 2017. Perkara ini terdaftar dengan nomor yang baru yaitu No. 05/Pdt.G/2017/Pn.Bln, di Pengadilan Negeri Batu Licin.

Pada tanggal 3 Agustus 2017, Pengadilan Negeri Batu Licin memberikan untuk memenangkan TIA. Atas putusan tersebut, penggugat mengajukan banding. Penggugat belum melakukan pencabutan atas gugatan tersebut dan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada informasi adanya gugatan baru dari Penggugat di Pengadilan Negeri Batu Licin.

NBE

Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

Pada tanggal 25 April 2016, NBE menandatangani perjanjian pembelian tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) dengan kapasitas daya terpasang 2MW di Kalimantan Selatan. Perjanjian pembelian tenaga listrik ini akan berlangsung selama 20 tahun sejak tanggal operasi komersial.

NDHM

Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

Pada tanggal 27 Juni 2016, NDHM menandatangani perjanjian pembelian tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) dengan kapasitas daya terpasang 2 x 5MW di Sulawesi Selatan. Perjanjian pembelian tenaga listrik ini akan berlangsung selama 240 bulan sejak tanggal operasi komersial.

31. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

TIA

Litigations

As registered to case register number 05/Pdt.G/2017/PN.Blb in Batu Licin District Court, H. Bustani and others filed a lawsuit against TIA regarding dispute ownership on land area of 393 ha which is located in Sebamban Baru Village, Sungai Loban Sub-District, Tanah Bumbu District, South Kalimantan Province. The plaintiffs claimed TIA to pay material and immaterial loss.

The plaintiffs revoked the case on February 13, 2017 and resubmitted it on March 21, 2017. The case is registered under new number of No. 05/Pdt.G/2017/PN.Blb, at Batu Licin District Court.

On August 3, 2017, the Batu Licin District Court decided in favor TIA. Based on that decision, the plaintiffs filed an appeal. The plaintiffs has revoked their lawsuit and until the completion date of this consolidated financial statements, no new lawsuit was submitted to Batu Licin District Court.

NBE

Power Purchase Agreement

On April 25, 2016, NBE entered into power purchase agreement with PT PLN (Persero) with installed capacity of 2MW in South Kalimantan. This power purchase agreement is valid for 20 years from the date of commercial operations.

NDHM

Power Purchase Agreement

On June 27, 2016, NDHM entered into power purchase agreement with PT PLN (Persero) with installed capacity 2 x 5MW in South Sulawesi. This power purchase agreement will last for 240 months from the date of commercial operation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

32. *ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*		31 Desember 2017 / *December 31, 2017*		
	Dalam Jutaan / *In Millions*	Setara dengan Ribuan Dolar Amerika Serikat / *Equivalent in Thousand US Dollar*	Dalam Jutaan / *In Millions*	Setara dengan Ribuan Dolar Amerika Serikat / *Equivalent in Thousand US Dollar*	
Rupiah					**Rupiah**
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	660,027	43,758,044	367,172	26,369,784	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	364	24,094	91	6,579	Other financial assets
Piutang usaha	1,459,198	96,737,218	1,385,857	94,972,307	Trade receivables
Piutang non-usaha	21,350	1,415,294	16	854	Non-trade receivables
Pajak dibayar di muka	23,621	1,565,677	187,405	13,119,288	Prepaid taxes
Aset tidak lancar	14,800	1,071,547	8	792	Other non-current assets
Taksiran tagihan pajak	401,788	26,639,002	279,671	19,167,419	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	103,351	7,371,345	8,380	481,824	Other non-current assets
Sub-total	2,944,699	181,585,429	2,008,112	159,318,849	Sub-total
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha	1,021,488	69,170,387	2,135,573	151,195,738	Trade payables
Utang non-usaha	194,388	13,000,961	7	396	Non-trade payables
Utang pajak	81,203	4,833,444	178,048	10,745,295	Taxes payable
Beban akrual	466,853	31,758,829	27	1,539	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	65,000	4,309,797	65,102	4,395,344	Short-term employee benefits liability
Utang bank dan					Bank and other
pembiayan konsumen lainnya	–	–	918,125	59,645,759	financial liabilities loans
Utang sewa pembiayaan	134	8,045	365	45,219	Finance lease payables
Obligasi dan sukuk jatuh	–	–	705,000	45,833,385	Bonds payable and sukuk due
Sub-total	1,827,071	125,147,281	4,002,247	325,317,356	Sub-total
Aset (Liabilitas) dalam Rupiah - neto	397,618	26,756,491	(1,918,778)	(141,448,470)	Assets (Liabilities) in Rupiah - net
Euro					*Euro*
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	321	4,459	321	5,207	Cash and cash equivalents
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha	329	730,953	329	10,575	Trade payables
Beban akrual	329	39,827	–	–	Accrued expenses
Sub-total	649	770,380	329	10,575	Sub-total
Liabilitas dalam Euro - neto	649	767,711	649	17,482	Liabilities in Euro - net

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut: (lanjutan)

32. *ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)*

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Dalam dengan Mata Uang Asing/ Amount in USD		Dalam dengan Mata Uang Asing/ Amount in USD	
Kas dan setara kas	31.457	*Cash and cash equivalents*	31.155	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas Utang usaha Beban akrual	101.172 11.075	*Liabilities* *Trade payables* *Accrued expenses*	100.311 10.095	*Liabilities* *Trade payables* *Accrued expenses*
Sub-total	112.247	*Sub-total*	110.406	*Sub-total*
Liabilitas dalam mata uang asing bersih - neto	80.790	*Liabilities in other foreign currencies - net*	79.251	*Liabilities in other foreign currencies - net*

Akun "Pendapatan Lainnya" dan "Beban Lainnya" mencakup laba (rugi) selisih kurs yang berasal dari operasi masing-masing sebesar AS$1.034.940 dan AS$118.449 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The "Other Income" and "Other Expense" accounts include gain (loss) on foreign exchange from operations amounting to US$1,034,040 and US$718,449 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/ diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

a. Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya tertentu, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

33. *FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Fair values of the financial assets and liabilities are included at the amounts at which the instruments could be exchanged/settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

a. *Cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, certain other current assets, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

b. Nilai tercatat dari utang bank dan institusi keuangan lainnya, utang kepada pihak berelasi, utang sewa pembiayaan, utang usaha jangka panjang, dan utang pemegang saham jangka panjang mendekati nilai wajarnya ditentukan oleh penerapan suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut secara disesuaikan oleh kreditur.

c. Nilai wajar piutang usaha jangka panjang, aset tidak lancar lainnya tertentu dan utang sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

d. Utang obligasi dan sukuk ijarah disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE dan besaran imbalan. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE dan besaran imbalan.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

33. *FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

b. The carrying values of bank and other financial institution loans, loan from related party, finance lease payables, long-term trade payables, and long-term loan from shareholder approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the creditors.

c. The fair values of long-term trade receivables, certain other non-current assets and finance lease payables are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt with similar terms, credit risks and remaining maturities.

d. The bonds payable and sukuk ijarah are carried at amortized costs using the EIR method and rate of return. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method and rate of return.

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			***Loans and receivables***
Kas dan setara kas	144.685.504	140.000.462	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	18.088.958	1.270	*Other current financial assets*
Piutang usaha	123.898.368	108.011.462	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	3.466.267	3.062.210	*Non-trade receivables*
Aset lancar lainnya	1.145.910	527.330	*Other current assets*
Total Aset Keuangan Lancar	291.284.007	252.700.110	*Total Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar			***Non-Current Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			***Loans and receivables***
Piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga	1.764.760	3.001.830	*Long-term trade receivables - third parties*
Aset tidak lancar lainnya	5.914.911	3.994.590	*Other non-current assets*
Total Aset Keuangan Tidak Lancar	7.679.731	7.006.471	*Total Non-Current Financial Assets*
Total Aset Keuangan	312.774.078	259.706.580	*Total Financial Assets*

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup: (lanjutan)

33. *FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group: (continued)

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			***Current Financial Liabilities***
Utang dan pinjaman:			***Loans and borrowings:***
Utang usaha	196.870.014	115.966.958	*Trade payables*
Utang non-usaha	10.146.090	3.566.878	*Non-trade payables*
Beban akrual	85.886.366	68.713.836	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.823.797	4.991.344	*Short-term employee benefits liability*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of:*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	–	966.491	*Bank and other financial institution loans*
Utang obligasi	–	114.700	*Bonds payable*
Sewa pembiayaan	–	36.341	*Lease liabilities*
Utang lainnya pihak berelasi	–	1.976.074	*Due to related party*
Utang sewa pembiayaan	5.367.367	13.464.150	*Finance lease payables*
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	**314.000.467**	**169.827.164**	***Total Current Financial Liabilities***
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			***Non-Current Financial Liabilities***
Utang dan pinjaman:			***Loans and borrowings:***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	–	68.743.057	*Bank and other financial institution loans*
Utang obligasi	301.166.366	301.466.366	*Bonds payable*
Sewa pembiayaan	–	14.466.622	*Lease liabilities*
Utang lainnya pihak berelasi	–	43.966.771	*Due to related party*
Utang sewa pembiayaan	14.166.366	18.367.150	*Finance lease payables*
Utang usaha jangka panjang - pihak berelasi	–	156.726.262	*Long-term trade payables - related party*
Utang penagang saham jangka panjang	–	10.000.000	*Long-term due from shareholder*
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	**685.844.466**	**641.466.366**	***Total Non-current Financial Liabilities***
Total Liabilitas Keuangan	**972.667.466**	**840.666.466**	***Total Financial Liabilities***

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha dan non-usaha, beban akrual, utang bank dan institusi keuangan lainnya, utang obligasi, sukuk ijarah, utang sewa pembiayaan, utang kepada pihak berelasi dan utang pemegang saham jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan non-usaha, dan aset lancar lainnya tertentu yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan pergerakan suku bunga yang relevan di pasar uang.

34. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES*

a. *Risk Management*

The principal financial liabilities of the Group consist of trade and non-trade payables, accrued expenses, bank and other financial institution loans, bonds payable, sukuk ijarah, finance lease payables, loan from related party and long-term loan from shareholder. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, other current financial assets, trade and non-trade receivables, and certain other current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority to managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

a. *Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk*

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Group.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan meninjau dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk utang sewa pembiayaan dan utang bank dan institusi keuangan lainnya, Grup mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

34. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

a. *Risk Management (continued)*

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority to managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility to both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below: (continued)

a. *Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk (continued)*

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For finance lease payables and bank and other financial institution loans, the Group may seek to mitigate interest rate risk by passing it on to its customers.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018					
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*		Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*			
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ *Less than or equal to one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ *Less than or equal to one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Total/ *Total*	
Liabilitas						Liabilities
Utang obligasi	–	–	–	[illegible]	[illegible]	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	[illegible]	[illegible]	–	–	[illegible]	Finance lease payables
Total	[illegible]	[illegible]	–	[illegible]	[illegible]	Total

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. *Risk Management (continued)*

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

a. *Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk (continued)*

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga: (lanjutan)

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk: (continued)

31 Desember 2018/ December 31, 2018

	Nilai tercatat mengandung/ Floating interest rate		Nilai tercatat/ Fixed interest rate			
	Kurang dari satu tahun dengan rotasinya (≤ 1 Tahun)/ Less than one year with rotation (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari satu tahun dengan rotasinya (≤ 1 Tahun)/ Less than one year with rotation (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Total/ Total	
Liabilitas						Liabilities
Utang bank dan pembiayan konsumen	200,491	60,749,087	-	-	60,949,578	Bank and consumer financing
Utang obligasi	-	-	114,799	399,499,999	399,614,798	Bonds payable
Pihak bank	60,291	14,889,588	-	-	14,949,879	Third parties
Utang kepada pihak berelasi	1,270,874	19,999,771	-	-	21,270,645	Loan from related parties
Utang usaha pembiayan	10,495,169	10,991,169	-	-	20,986,338	Finance lease payables
Utang pembiayan dalam jangka panjang	-	19,999,999	-	-	19,999,999	Long-term loan from shareholder
Total	11,966,979	126,629,613	114,799	399,499,999	537,811,390	Total

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan pada Catatan 32.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat masing-masing terhadap Rupiah, Dolar Australia, Dolar Singapura, Yen Jepang, Poundsterling Inggris dan Euro menghasilkan tindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

b. *Foreign Exchange Rate Risk*

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales to foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of December 31, 2018 and 2017 are presented in Note 32.

The Group has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the United States dollar and each of the Rupiah, Australian Dollar, Singapore Dollar, Japanese Yen, Great Britain Poundsterling and Euro provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dikaji secara terus menerus dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai diberikan, jika diperlukan. Selain itu, Standar dan Operasi yang berkaitan dengan pemberian kredit kepada pelanggan dan monitor atas kredit yang diberikan dilakukan perbaikan secara terus menerus. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan setara kas serta aset keuangan lancar lainnya, karena kompensasi dari pihak lawan, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

34. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

a. *Risk Management (continued)*

c. *Credit Risk*

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis and allowance for impairment losses is provided, if needed. In addition, the Standard and Operating Procedures relating to credit granting to customers and monitoring on credit is continuously being improved. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. There is no concentration of credit risk.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and other current financial assets, from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only to banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Note 4 and 5.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. *Risk Management (continued)*

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengelola risiko likuiditas perusahaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

d. *Liquidity Risk*

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation to cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2018 based on contractual discounted payments to be made (including interest payments):

	Kurang dari 1 tahun / *Below 1 year*	1 - 3 tahun / *1 - 3 years*	3 - 5 tahun / *3 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun / *Over 5 years*	Total / *Total*	
Liabilitas Jangka Pendek						*Current Liabilities*
Utang usaha	138.870.014	-	-	-	138.870.014	*Trade payables*
Utang lain-lain	76.144.979	-	-	-	76.144.979	*Other payables*
Beban akrual	99.856.297	-	-	-	99.856.297	*Accrued expenses*
Sub-total	314.871.290	-	-	-	314.871.290	*Sub-total*
Liabilitas Jangka Panjang						*Non-current Liabilities*
Utang bank jangka panjang	6.297.297	18.891.891	699.324	-	25.888.512	*Long-term bank loans*
Utang obligasi	-	-	550.000.000	-	550.000.000	*Bonds payable*
Sub-total	6.297.297	18.891.891	550.699.324	-	575.888.512	*Sub-total*
Total	321.168.587	18.891.891	550.699.324	-	890.759.802	*Total*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(5.971.972)	*Unamortized transaction cost*
Neto					884.787.830	*Net*

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

34. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

a. *Risk Management (continued)*

d. *Liquidity Risk (continued)*

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2017 based on contractual discounted payments to be made (including interest payments):

	Kurang dari 1 tahun / *Below 1 year*	1 - 3 tahun / *1 - 3 years*	3 - 5 tahun / *3 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun / *Over 5 years*	Total / *Total*	
Liabilitas Jangka Pendek						*Current Liabilities*
Utang usaha	116.985.955	42.943.487	22.767.942	72.314.933	254.992.317	*Trade payables*
Utang non-usaha	5.000.000	-	-	-	5.000.000	*Non-trade payables*
Beban akrual	93.719.399	-	-	-	93.719.399	*Accrued expenses*
Sub-total	215.705.354	42.943.487	22.767.942	72.314.933	353.711.716	*Sub-total*
Liabilitas Jangka Panjang						*Non-current Liabilities*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	610.749	1.832.246	58.173.799	-	60.616.794	*Bank and other financial institution loans*
Utang sewa pembiayaan	12.000.000	19.000.000	6.000.000	-	37.000.000	*Finance lease payables*
Utang obligasi	450.000.000	997.000	998.000.000	49.000.000	1.497.997.000	*Bonds payable*
Utang kepada pihak berelasi	1.250.000	3.000.000	9.971.947	-	14.221.947	*Loan from related party*
Utang pembelian saham - kepentingan	-	-	16.000.000	-	16.000.000	*Loan from non-shareholder*
Pajak tidak	147.000	294.000	294.000	10.000.000	10.735.000	*Taxes payable*
Sub-total	14.007.749	25.023.246	488.439.746	61.000.000	588.470.741	*Sub-total*
Total	229.713.103	67.966.733	511.207.688	133.314.933	942.182.457	*Total*
Biaya bunga yang belum diamortisasi					(13.000.000)	*Unamortized transaction cost*
Bersih					929.182.457	*Net*

b. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

a. *Changes in Liabilities Arising From Financing Activities*

	Tidak Arus Kas / *Non-Cash*	Arus Kas / *Cash Flow*	Efek Perubahan Kurs Mata Uang Asing / *Effect of Changes in Foreign Exchange Rate*	Amortisasi Biaya Transaksi dan Perubahan Nilai Wajar / *Amortization of Transaction Cost and Fair Value Changes*	Reklasifikasi dan Penyesuaian Lain / *Reclassification and Other Adjustments*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Utang kepada pihak berelasi	14.250.000	(14.250.000)	-	-	-	-	*Loan from related party*
Utang sewa pembiayaan	3.000.000	(3.000.000)	-	-	-	-	*Finance lease payables*
Utang obligasi	1.497.997.000	(1.500.000.000)	(997)	3.000.000	-	1.497.997.000	*Bonds payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	61.616.794	(1.000.000)	(1.000.000)	1.000.000	-	60.616.794	*Bank and other financial institution loans*
Biaya dibayar dimuka	(13.000.000)	1.000.000	1.000.000	(1.000.000)	-	(12.000.000)	*Prepaid expenses*
Utang pembelian saham - kepentingan	16.000.000	(16.000.000)	-	-	-	-	*Loan from non-shareholder*
Total Liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.581.863.794	(1.534.250.000)	(1.000.997)	3.000.000	(1.000.000)	1.548.613.797	*Total Liability from financing activities*

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

e. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

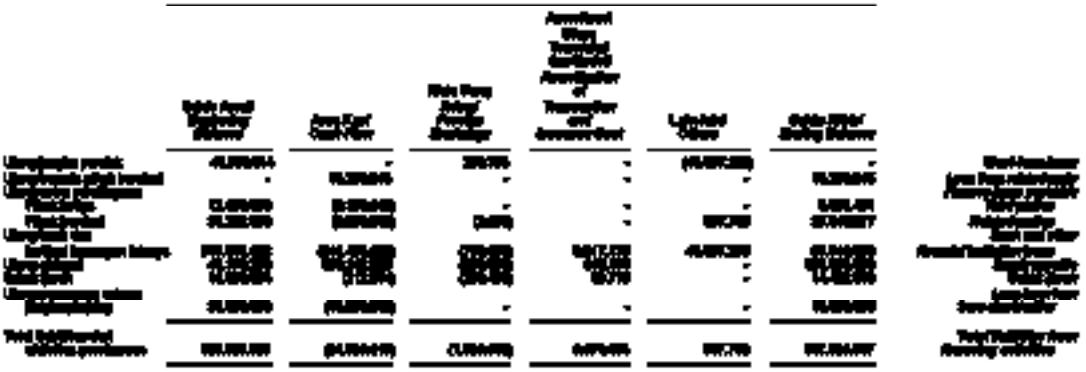
Pada tanggal 31 Desember 2017, kolom "Lainnya" mencakup efek reklasifikasi dari akun "Utang Jangka Pendek" ke akun "Utang Bank dan Institusi Keuangan Lainnya" yang disebabkan oleh restrukturisasi utang SS pada tanggal 22 Mei 2017 dan transaksi non-kas. Grup mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

e. Changes in Liabilities Arising From Financing Activities (continued)

As of December 31, 2017, the "Others" column includes the effect of reclassification of "Short-term Loans" to account "Bank and Other Financial Institution Loans" which due to SS' debt restructuring on May 22, 2017 and non-cash transaction. The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.



b. Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimumkan nilai pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham dan saldo laba. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi dan memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman.

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios to order to support its business and maximize stockholder value. The capital of the Group consists of share capital and retained earnings. The Group manages the capital structure and make adjustments to changing economic conditions and to meet the requirements of the lenders.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan tertentu di dalam industri sejenis di Indonesia untuk menjamin akses terhadap pembiayaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam pinjaman neto, utang bank dan institusi keuangan lainnya, utang sewa pembiayaan, utang pemegang saham jangka panjang, utang kepada pihak berelasi, utang obligasi dan sukuk ijarah dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

34. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

b. *Capital Management (continued)*

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debts with the net equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, bank and other financial institution loans, finance lease payables, long-term loan from shareholder, loan from related party, bonds payable and sukuk ijarah less cash and cash equivalents. Capital includes share capital, and equity attributable to the majority shareholders of the Company.

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
Utang obligasi	341.188.988	381.575.893	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan	29.442.562	30.851.328	*Finance lease payables*
Utang bank dan institusi keuangan lainnya	-	58.946.568	*Bank and other financial institution loans*
Utang kepada pihak berelasi	-	15.236.845	*Loan from related party*
Utang pemegang saham jangka panjang	-	15.086.888	*Long-term loan from shareholder*
Sukuk ijarah	-	14.492.863	*Sukuk ijarah*
Total	361.631.550	517.086.687	*Total*
Dikurangi kas dan setara kas	(144.052.594)	(140.580.492)	*Less cash and cash equivalents*
Utang - neto	217.579.236	376.486.155	*Net debts*
Ekuitas neto	247.828.437	152.523.625	*Net equity*
Rasio pengungkit	0,88	2,32	*Gearing ratio*
Rasio kewajiban terhadap ekuitas	1,46	3,18	*Debt to equity ratio*

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Grup telah memenuhi setiap persyaratan permodalan dari pihak pemberi pinjaman.

There are no changes to the objectives, policies and processes as of December 31, 2018 and 2017. The Group is in compliance with the capital requirements of lenders.

35. PERATURAN PERTAMBANGAN

Undang-undang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba") dan peraturan pemerintah yang terkait

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU Minerba. Dengan diberlakukannya UU Minerba, dapat menimbulkan risiko seperti kekurangan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan karena adanya batasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, dan kesiapan Grup dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014. Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2010 tentang "Wilayah Pertambangan" ("PP No. 22") dan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang "Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara" ("PP No. 23"). PP No. 22 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai batas, luas, dan metodenya penetapan wilayah pertambangan, tata cara penugasan penyelidikan, penelitian dan pengelolaan data. PP No. 23 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai pengelolaan mineral dan/atau batubara untuk kepentingan dalam negeri; tata cara penberian IUP, Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") dan Izin Pertambangan Rakyat ("IPR"); pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; tata cara penyampaian laporan hasil eksplorasi dan operasi produksi dan divestasi saham penegang IUP dan IUPK yang sahamnya dimiliki penegang saham asing. PP No. 23 juga mewajibkan agar KP diubah menjadi IUP dalam jangka waktu tiga bulan sejak diterbitkannya PP No. 23, akan tetapi tata laksananya masih perlu diperjelas oleh Pemerintah.

Pada tanggal 5 Januari 2018, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menerbitkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.23K/30/MEM/2018 tentang Penetapan Persentasi Minimal Penjualan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2018 ("KEPMEN No.23/2018"). Surat Keputusan ini mewajibkan 25% dari penjualan batubara perusahaan penegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara dan Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara diperuntukan bagi kepentingan dalam negeri, pelaksanaan atas KEPMEN No.23/2018 ini sedang dikaji untuk menghitung dampaknya kepada perusahaan-perusahaan batubara.

35. MINING REGULATIONS

Law on Mineral and Coal Mining ("UU Minerba") and the related governmental regulations

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued UU Minerba. The application of UU Minerba might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to the obligation to supply the domestic markets, the decrease of mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and Group's capability to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014. On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 22 Year 2010 regarding "Mining Areas" ("PP No. 22") and Government Regulation No. 23 Year 2010 regarding "The Implementation of Coal and Mineral Mining Operations" ("PP No. 23"). PP No. 22 regulates further provisions concerning the boundary, area, and mechanism in determining the mine area, assignment procedures for investigation, research and data processing. PP No. 23 regulates further provisions concerning preferential treatment of minerals and/or coal for domestic purposes; procedures for granting the IUP, Special Mining Right ("IUPK") and People Mining Right ("IPR"); implementation of community development and empowerment; the procedures for reporting the results of exploration and production operations and the share divestment of IUP holder and IUPK holder whose shares are owned by foreign shareholders. PP No. 23 also requires a KP to be converted into an IUP within three months of the issue of PP No. 23, however, the details of procedures remain to be specified by the Government.

On January 5, 2018, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Decision No.23 K/30/MEM/2018 regarding Determination of Percentage of Domestic Market Obligation ("KEPMEN No.23/2018"). This decision letter stated that 25% of coal sales of a company with Coal Contract of Works and/ or Coal Mining Permit for Operation and Production is allocated for domestic market, the implementation of this KEPMEN No.23/2018 is still being observed to measure the impact to coal mining companies.

35. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 28 Februari 2014, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2014 ("Permen ESDM 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Peraturan Menteri ini berlaku, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Dalam Permen ESDM 7/2014 dijelaskan bahwa suatu perusahaan diwajibkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan pelaksanaan bagi UU Pertambangan Mineral dan Batubara No. 4/2009 ("UU Pertambangan 2009"), yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur reklamasi dan kegiatan pasca penambangan baik untuk pemegang Ijin Usaha Pertambangan-Eksplorasi ("IUP-Eksplorasi") maupun Ijin Usaha Pertambangan-Operasi Produksi ("IUP-Operasi Produksi").

Pemegang IUP-Operasi Produksi diwajibkan antara lain untuk menyediakan (1) rencana reklamasi lima tahun; (2) rencana pasca tambang; (3) jaminan reklamasi yang dapat dalam bentuk rekening bersama atas deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat); dan (4) garansi pasca tambang dalam bentuk deposito berjangka pada bank milik pemerintah. Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melaksanakan reklamasi dan kegiatan pasca tambang.

TIA, MIFA dan BEL menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk rekening bersama, deposito berjangka dan bank garansi. Jaminan Reklamasi yang telah ditempatkan oleh Perusahaan, TIA, MIFA dan BEL sebesar Rp20,46 miliar (setara dengan AS$1.415.662) dan AS$283.345 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp13,93 miliar (setara dengan AS$1.028.280) dan AS$433.829 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

35. *RECLAMATION GUARANTEE*

On February 28, 2014, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 7/2014 ("Permen ESDM 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities. As at the effective date of this regulation, Ministerial Regulation No. 18/2008 regarding mine reclamation and mine closure was revoked and was no longer valid.

Permen ESDM 7/2014 states that a company is required to provide mine reclamation and postmining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

On December 20, 2010, the Government released an implementing regulation for Law No. 4/2009 on Mineral and Coal Mining ("2009 Mining Law"), which is Government Regulation No. 78/2010 ("PP No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both Ijin Usaha Pertambangan-Exploration ("IUP-Exploration") and Ijin Usaha Pertambangan-Production Operation ("IUP-Production Operation") holders.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

TIA, MIFA and BEL provided Reclamation and Post Mining Activities Guarantee in the form of joint account, time deposit and bank guarantee. The guarantee, which has been placed by the Company, TIA, MIFA and BEL, totaling to Rp20.46 billion (equivalent to US$1,415,662) and US$283,345 for the year ended December 31, 2018 and Rp13.93 billion (equivalent to US$1,028,280) and US$433,829 for the year ended December 31, 2017.

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS / 37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Transaksi non-kas yang signifikan: / Significant non-cash transactions:

31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Perolehan aset takberwujud melalui utang	1.146.506	-	*Acquisition of intangible asset through payables*
Perolehan aset tetap melalui Utang	968.614	9.285.852	*Acquisition of fixed assets through Payables*
Utang sewa pembiayaan	-	307.705	*Finance lease payables*
Reklasifikasi aset tetap ke aset lain-lain yang dimiliki untuk dijual	-	13.915.189	*Reclassification of fixed assets to non-current assets held for sale*

2018
Laporan Tahunan
Annual Report

ABM
empoweringenergy

PT ABM Investama Tbk.
Kantor Pusat :
Gedung TMT 1, 18th Floor, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560 Indonesia

+62 21 2997 6767
+62 21 2997 6768
corporate.secretary@abm-investama.co.id
www.abm-investama.co.id